



STRENGTHENING CAPABILITIES TO SUSTAIN GROWTH

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

2021 Laporan Tahunan
Annual Report

DISCLAIMER

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. untuk menyajikan data dan informasi material mengenai kinerja dan tata kelola perusahaan bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, isi Laporan ini berasal dari analisis internal serta sumber dokumen dan narasumber yang dapat dipercaya. Beberapa bagian dari Laporan ini memuat data dan informasi tentang pandangan ke depan, yang bersifat *forward-looking statement*, seperti target, harapan, perkiraan, estimasi, prospek, atau proyeksi atas kinerja operasional dan kondisi usaha SIG di masa mendatang.

Sebelum dimuat di dalam Laporan, SIG telah mempertimbangkan kepastian data dan informasi yang bersifat *forward-looking statement* dengan matang. Meski demikian, SIG tidak dapat menjamin data dan informasi tersebut benar dan akurat serta dapat terpenuhi seluruhnya. Para pembaca perlu memahami bahwa SIG menghadapi berbagai risiko dan ketidakpastian yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan situasi ekonomi, sosial, dan politik di Indonesia. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi kinerja operasional dan kondisi usaha yang akan datang.

Istilah “SIG” atau “Perseroan” atau “Grup” yang digunakan dalam Laporan menekankan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk secara konsolidasi. Untuk memudahkan para pemangku kepentingan, Laporan ini dapat diakses dan diunduh dalam bentuk *softcopy* melalui situs web sig.id.

Laporan Keberlanjutan SIG disajikan secara terpisah, namun tetap menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

DISCLAIMER

This report serves as a means for PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. to demonstrate its openness and responsibility to stakeholders by presenting material statistics and information about its performance and corporate governance. The Report's content is derived primarily from internal analysis and credible documents and sources. Certain sections of this Report contain data and information about forward-looking statements, such as targets, expectations, estimates, predictions, or projections regarding SIG's future operational performance and business conditions.

Before any forward-looking statement was included in this Report, SIG ensured that it had carefully examined the underlying data and information. Nevertheless, SIG on the other hand, cannot guarantee that the data and information are completely accurate and complete. Readers must note that SIG is subject to numerous risks and uncertainties due to a variety of factors, including changes in Indonesia's economic, social, and political situation. This can undoubtedly have an effect on future operational performance and business situations.

The term “SIG” or “Company” or “Group” refers to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk on a consolidated basis in the Report. For ease of access, this Report is available in softcopy format on the sig.id website.

The SIG Sustainability Report is presented separately, but remains an integral part of this Annual Report.

STRENGTHENING CAPABILITIES TO SUSTAIN GROWTH

Tema laporan tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG ini mengusung penguatan kemampuan yang dimiliki agar tetap dapat tumbuh berkelanjutan. Baik itu kemampuan SIG sebagai perusahaan semen terbesar di Indonesia, jaringan distribusi yang luas untuk kebutuhan domestik dan internasional, penyedia utama solusi bahan bangunan, maupun sebagai salah satu perusahaan yang konsisten mencatat kinerja keuangan dengan solid.

Dalam merespons tantangan selama 2021, terutama dampak pandemi COVID-19, SIG telah menyusun sejumlah rencana strategis untuk memastikan operasional dan keuangan tetap tumbuh berkesinambungan. Sejalan dengan hal tersebut, SIG juga berkomitmen penuh untuk senantiasa memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta terus berupaya menjadi BUMN kebanggaan Bangsa Indonesia.

Dengan penguatan kemampuan yang dimiliki, SIG telah menciptakan daya tahan yang lebih baik dari waktu ke waktu, baik dari sisi operasional, pengembangan usaha, maupun keuangan. Penguatan kapabilitas ini juga tentunya diharapkan akan dapat membuka cakrawala peluang untuk SIG kedepannya.

SIG telah memiliki semangat baru yang akan bertindak beda dan selalu melebihi jangkauan (Go Beyond Next), dengan hadir menjadi solusi kebutuhan konsumen dan pembangunan nasional. SIG juga berkomitmen menjadi bagian dari penciptaan *sustainable living* yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan guna meningkatkan kualitas kehidupan di masa mendatang.

The annual report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, or SIG, focuses on the Company's ability to continue growing sustainably, in terms of SIG's capabilities as Indonesia's largest cement company, its broad distribution network for domestic and international needs, its role as the leading producer of building materials solutions, or as one of the firms with a track record of delivering excellent financial success.

SIG has developed a variety of strategic plans in responding the 2021 challenges, most notably the impact of the COVID-19 pandemic. These strategies ensured that operations and financial performance continued to grow sustainably. SIG is committed to continuously deliver added value to shareholders and stakeholders at all times to become Indonesia's proud state-owned firm.

By strengthening its capabilities, SIG has now increased its endurance over time in terms of operations, business development, and finance. Strengthening this capability is also expected to broaden the scope of future potential for SIG.

SIG is inspired by a new spirit to always be different and to Go Beyond Next by presenting solutions to the customer needs and national growth. SIG is also dedicated to contribute in creating socially and environmentally responsible and sustainable living for the better future.

DAFTAR ISI

Table of Content

01	Tentang Tema About Theme
04	Sekilas Tentang SIG SIG at a Glance
08	Kontribusi Yang Berkelanjutan Our Sustainable Contributions
12	Ringkasan kinerja 2021 2021 Performance Highlights

.01

IKHTISAR UTAMA

Highlights

16	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
19	Ikhtisar Operasional Operations Highlights
20	Ikhtisar Saham Shares Highlights
22	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
23	Aksi Korporasi Corporate Action
23	Suspensi dan/atau Delisting Suspension and/or Delisting
23	Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights
24	Peristiwa Penting 2021 Event Highlights 2021

.02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

32	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
38	Dewan Komisaris Board of Commissioners
40	Laporan Direktur Utama Board of Directors Report
48	Direksi Board of Directors
50	Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 Oleh Dewan Komisaris dan Direksi Statements of Accountability of 2021 Annual Report by the Board of Commissioners and Board of Directors

.03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

54	Ringkasan Highlights
55	Data Perseroan Company Identity
56	Jejak Langkah Milestone
58	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
61	Bidang Usaha Line of Business
62	Produk dan Jasa Products and Services
74	Kemudahan Bagi Pelanggan Customer Convenience
76	Wilayah Operasi Operating Areas
78	Struktur Organisasi Organizational Structure
80	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations
81	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
89	Profil Direksi Board of Directors Profile

96	Karyawan dan Demografinya Employees and Its Demography
99	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition
102	Entitas Anak Subsidiaries
103	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
104	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Issuance and/or Listing of Shares
106	Kantor Akuntan Publik Perseroan Public Accounting Firm
108	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions
109	Sertifikasi & Penghargaan Certifications & Awards

.04

ANALISIS DAN DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

119	Ringkasan Highlights
119	Tinjauan Ekonomi & Industri Economic and Industry Overview
119	Tinjauan Umum Perekonomian Global dan Nasional 2021 Overview of The Global and National Economy In 2021
121	Tinjauan Industri Semen Cement Industry Overview
124	Kebijakan Strategis SIG SIG'S Strategic Policy
126	Penguatan Aspek Pemasaran Strengthenin Marketing Aspects
130	Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Overview
131	Informasi Segmen Segment Information
132	Segmen Produksi Semen Cement Production Segment
134	Kinerja Produksi Semen Cement Production Performance
136	Kinerja Penjualan Semen Cement Sales Performance
137	Kinerja Keuangan Segmen Produksi Semen Financial Performance Cement Production Segment
138	Segmen Produksi Non-Semen Non-Cement Production Segment
139	Kinerja Produksi dan Penjualan Segmen Non Semen Production and Sales Performance of Non-Cement Segment
139	Kinerja Keuangan Segmen Non Semen Financial Performance of Non-Cement Segment
141	Tinjauan Keuangan Financial Overview
149	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
151	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure
151	Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Expenditure
151	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date
155	Kontribusi Pembayaran Pajak Tax Payment Contribution
156	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Rekturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructurisation

157	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir Regulatory changes towards the Company in the Last Fiscal Year
161	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes In Accounting Policies
161	Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi Extraordinary and Rare Events
152	Prospek Usaha Business Prospect
152	Perbandingan Target dan Realisasi, Serta Target Ke Depan Comparison Of Targets And Realizations, And Future Targets
154	Kebijakan dan Pembagian Dividen Dividend Policy and Distribution
156	Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Use of Public Offering Proceeds

.05

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

164	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Policy
165	Ringkasan Highlights
166	Prinsip Umum GCG General Principles of GCG
168	Dasar-Dasar Penerapan Legal Basis
169	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure
171	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Perusahaan The Development of Good Corporate Governance Implementation in The Company
184	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
204	Dewan Komisaris Board of Commissioners
233	Komisaris Independen Independent Commissioner
237	Direksi Board of Directors
258	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for The Board of Commissioners and Directors
262	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship
263	Organ Pendukung Dewan Komisaris BOC Supporting Organs
264	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The BOC
269	Komite Audit Audit Committee
279	Komite Nominasi, Remunerasi & GCG Nomination, Remuneration & GCG Committee
286	Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi Strategy, Risk Management and Investment Committee
295	Komite Sustainability Sustainability Committee
300	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
306	Departemen Audit Internal Internal Audit Department
315	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
317	Manajemen Risiko Risk Management
327	Perkara Penting Significant Cases
327	Sanksi Administrasi Administrative Sanction
328	Pedoman Etika Perilaku Code of conduct
332	Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation

333	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policies
336	Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) Gratification and Anti-Corruption Management System (ISO 37001)
337	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policies
338	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Assets & Wealth Report of State Apparatus
338	Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur Creditor Rights Fulfillment Policy
339	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
345	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Corporate Data
347	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy
347	Penerapan Kualitas Praktik GCG Terbaik Pada Perusahaan Terbuka Implementation of GCG Best Practices of Public Company

.06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

350	Strategi Keberlanjutan SIG SIG Sustainability Strategy
356	Tata Kelola dan Komite Keberlanjutan Sustainability Governance and Committee
357	Sustainability Dalam Manajemen Risiko SIG Sustainability in SIG Risk Management
358	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview
359	Inisiatif Keberlanjutan SIG SIG Sustainability Initiatives

.07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement

371	Laporan Keuangan Konsolidasi Consolidated Financial Statements

LAMPIRAN

Addition

471	Referensi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 Circular Letter of Financial Service Authority No.16/SEOJK.04/2021

SEKILAS TENTANG SIG

SIG at a Glance

PEMIMPIN DALAM INDUSTRI

SIG merupakan pemain terbesar industri semen di Indonesia dengan menguasai kurang lebih 50% pangsa pasar. Dengan dukungan fasilitas produksi dan distribusi yang luas, serta dengan kekuatan finansialnya memungkinkan SIG dalam melayani semua pasar di Indonesia maupun pasar regional secara efisien.

THE INDUSTRY LEADER

SIG is the market leader in Indonesia's cement sector, with a market share of more or less 50%. With the support of extensive production and distribution facilities and financial strength, allow SIG to serve all markets in Indonesia as well as regional markets efficiently.



Jaringan Produksi & Distribusi yang Ekstensif

Extensive Production & Distribution Network



8

Lokasi *Integrated Plant*
Integrated Plants Locations



26

Lokasi *Packing Plant*
Packing Plants Locations



6

Lokasi *Grinding Plant*
Grinding Plants Locations



7

Pelabuhan
Ports



Channel Distribusi

Distribution Channel



306

Distributor
Distributor



70.000

Toko Ritel
Retail Store



Pemimpin Pasar

The Market Leader



50%

kurang lebih 50%
Pangsa Pasar
Around 50% Market Share



52,6 Juta
mn

Ton Kapasitas
Tonnes Capacity



Aset

Asset



Rp 76,5tn

Total Aset
Total Asset



Rp 54,8tn

Kapital
Capital



9.909

Karyawan
Employees

SIG SEBAGAI "BUILDING MATERIAL SOLUTION PROVIDER"

Melalui sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki, SIG selalu siap untuk memberikan pelayanan terbaik. Mulai dari inovasi teknologi berkelanjutan, produk dan solusi bahan bangunan berkualitas, hingga pelayanan profesional dari awal hingga akhir.

SIG AS THE "BUILDING MATERIAL SOLUTION PROVIDER"

SIG is always prepared to demonstrate the greatest services across all aspects, from sustainable technological innovation, high-quality construction materials and solutions, to end-to-end professional services.

SEKILAS TENTANG SIG

SIG at a Glance



Semen Kemasan Bag Cement



Semen Serba Guna Multipurpose Cement



Produk semen kemasan dengan 6 merek premium di masing-masing wilayahnya, yaitu : Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Dynamix, Semen Andalas dan Thang Long Cement.

bag cement line with six premium brands that are leaders in their markets: Semen Gresik, Semen Padang, Semen Tonasa, Dynamix, Semen Andalas, and Thang Long Cement.



Aplikasi Khusus Special application



Tipe semen kemasan yang sesuai untuk aplikasi tertentu, seperti Dynamix masonry untuk aplikasi non-struktural dan Dynamix Extra Power untuk aplikasi cor struktur dan beton.

Bag cement products for special applications, such as Dynamix Masonry that is designed for non-structural application and Dynamix Extra Power that is highly suitable for structural and concrete applications.



Semen Curah Bulk Cement



Berbagai jenis semen curah yang sesuai untuk setiap spesifikasi konstruksi, seperti : perumahan, jalan, pelabuhan, gedung bertingkat, pembangkit listrik, konstruksi pertambangan, jembatan, bendungan, bata ringan, pracetak dan lain-lain.

various types of bulk cement are available to meet every construction need, such as housing, roads, ports, high-story buildings, power plants, mines, bridges, dams, hollow blocks, pre-cast concrete, and more.



Ezpro

Perumahan, irigasi, dan konstruksi umum.

Housing, irrigation channels and general concrete construction



PwPro

Industri beton, pracetak, paving, bata, mortar drymix. | Precast concrete, paving, lightweight brick, dry mix mortar.



UltraPro

Beton & pracetak berkualitas tinggi, industri mortar campuran kering struktural, landasan pesawat terbang. | High-quality cast & precast concrete, structural dry mix mortar industry and aircraft runways.



SprintPro

Box girder, bata ringan, industri papan fiber semen. | Box girder, lightweight brick industry, and fiber cement board industry.



DuPro

Konstruksi di air laut, pembangkit listrik, smelter, saluran pembuangan terowongan. | constructions in marine waters, power plants, smelters, sewers and tunnels.



SuperTermo

Tambang minyak & gas, pembangkit listrik tenaga panas bumi. | Oil and gas mines, geothermal power plants



MaxStrength

Konstruksi dengan persyaratan ketahanan sulfat tinggi & panas hidrasi rendah, seperti jembatan yang terpapar air laut, dermaga, pembangkit listrik, fasilitas pengelolaan limbah, & konstruksi umum. | Constructions with high sulfate resistance and low hydration heat requirements, such as bridges that are exposed to seawater, docks, power plants and waste treatment facilities, and general construction.

SEKILAS TENTANG SIG

SIG at a Glance



Beton & Produk Turunan Semen Lainnya

Concrete & Other Cement Derivative Products



MiniMix

Truk readymix kecil yang mampu melewati jalan yang lebih sempit dan memungkinkan beton siap pakai berkualitas tinggi dalam volume yang lebih kecil untuk pembangunan dan renovasi rumah atau toko.

Small concrete delivery truck that is capable of passing through narrow roads, thereby providing high-quality ready-mix concrete in smaller volumes that are suitable for house and shop construction and renovation.



SpeedCrete

Solusi beton yang mengering dalam waktu singkat, efektif mengurangi kemacetan selama konstruksi atau perbaikan jalan.

The solution of concrete that dries within hours, effectively reducing traffic congestion during road construction or repair.



ThruCrete

Solusi beton yang dapat menyerap air ke dalam tanah dan menjadi daerah resapan air untuk mencegah banjir.

Concrete with high absorption capacity; quickly drains rainwater from roads and can prevent inundation.



DekoCrete

DekoCrete adalah beton inovatif untuk aplikasi dekoratif dengan berbagai warna. Dapat digunakan pada lantai dalam maupun luar ruangan untuk mengurangi penggunaan cat. Cocok untuk area parkir, jalan, taman dan area pejalan kaki.

An innovative and aesthetic concrete with a wide selection of high-quality colors. DekoCrete is suitable for both indoor and outdoor use, thereby saving paint. Suitable for parking lots, parks, and sidewalks.



Precast

U-canals, girder beam, square piles, spun piles, carriage bearings dan lain-lain.

U-canals, girder beams, square piles, spun piles, carriage bearings, and others.



Ground Granulated Blast Furnace Slag

Produk hijau yang dapat dikombinasikan dengan semen OPC menjadi beton yang kokoh dan tahan lama. Cocok untuk pelabuhan, jembatan, jalan, dan gedung bertingkat.

A green product that can be combined with Ordinary Portland Cement (OPC) to yield sturdy and durable concrete. Suitable for use in ports, bridges, roads and multi-story buildings.



Dynahome

Solusi membangun rumah kecil dalam 7 hari atau 12x lebih cepat dari pembangunan rumah konvensional memberikan solusi waktu, kualitas dan biaya yang lebih baik.

The solution for small-home construction that can save time up to 7 days or 12x faster than conventional home construction. Dynahome offers better time, quality, and cost solutions.



Mortar Indonesia

Merupakan semen instan serbaguna yang dapat digunakan langsung untuk merekatkan berbagai bahan bangunan dalam proses konstruksi. Mortar Indonesia diproduksi dalam berbagai formulasi untuk diaplikasikan sebagai perekat khusus, seperti untuk aplikasi bata ringan, bata & plester, acian plester & beton, keramik dan granit.

Instant mortar products specially formulated for adhesives various building materials in construction process. Mortar Indonesia is produced in various applications as specific adhesives, such as lightweight brick, bricks & plaster, plaster & concrete, ceramics and granite.

SEKILAS TENTANG SIG

SIG at a Glance



SOBATBANGUN

Platform digital dari SIG yang diciptakan untuk mengembangkan proses pembangunan dan renovasi rumah yang lebih baik dan berkelanjutan.

SIG's digital platform to develop improved and more sustainable home construction and renovation process.



AKSESTOKO

SIG berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada mitra kami dengan menggunakan teknologi yang dapat mengintegrasikan berbagai proses menjadi satu solusi. Distributor dan toko retail dapat melihat dan memesan semua produk kami, membayar dengan berbagai metode pembayaran, memperbaharui alamat pengiriman, semua dalam satu aplikasi.

SIG is committed to providing the best services to our partners by using technology that combines different processes into a single solution. This platform allows our distributors and retail stores to select, order, and choose their preferred payment method as well as updating their delivery addresses in a single app.

TOKO ONLINE RESMI

Menyikapi perubahan perilaku konsumen, khususnya konsumen ritel yang semakin banyak melakukan pembelian secara online terutama sejak pandemi COVID-19 SIG telah meluncurkan official online store kami di salah satu e-commerce terbesar di Indonesia.

Responding to changing buying behavior, as more retail consumers are going online especially since COVID-19, SIG is now an official merchant on one of Indonesia's largest e-commerce platforms.



KONTRIBUSI YANG BERKELANJUTAN

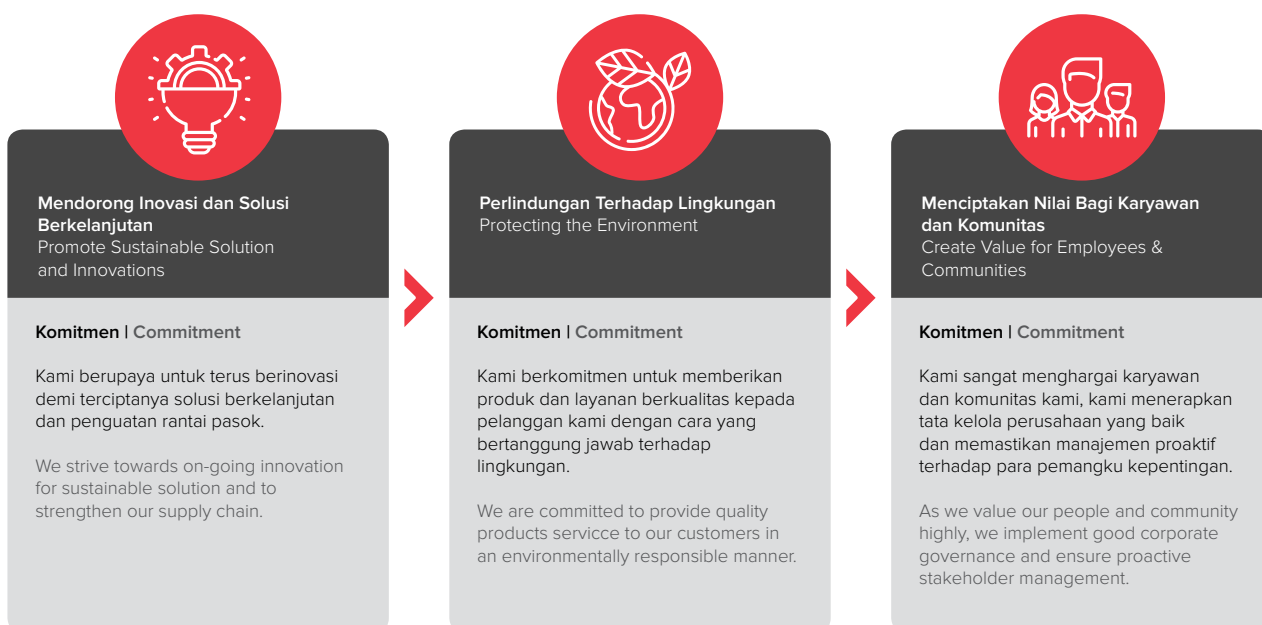
Our Sustainable Contributions

SIG berkomitmen untuk mendorong pengelolaan aspek keberlanjutan dalam memastikan pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Kami terus melakukan perbaikan dalam upaya menciptakan nilai, baik nilai ekonomi maupun nilai keberlanjutan, bagi Pemangku Kepentingan SIG serta untuk dapat memberikan manfaat secara luas.

SIG is committed to promote sustainability management as a means of achieving sustainable performance. We continue to conduct improvements in creating economic and sustainability value and benefit for the SIG stakeholders.

Dengan mendasarkan pada tiga pilar keberlanjutan, SIG senantiasa memastikan upaya penerapan keberlanjutan berjalan dengan baik, terutama pada aspek-aspek material Perseroan. SIG juga telah menetapkan target keberlanjutan yang hendak dicapai hingga 2030 dan didukung oleh Road Map Keberlanjutan berupa *milestones* dari tiap inisiatif yang dilakukan dalam pencapaian target Perseroan.

Based on the three sustainability pillars, SIG always ensures the implementation of sustainability initiatives as expected, especially in the material aspects of the Company. SIG has set sustainability targets to be achieved until 2030 and is supported by a Sustainability Road Map in the form of milestones of each initiative carried out in achieving the Company's targets.



Di tahun 2021, Perseroan telah melakukan berbagai upaya dalam rangka pencapaian target keberlanjutan SIG.

In 2021, the Company took various measures to ensure that it meets its sustainability targets.

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Upaya Actions	Pencapaian 2021 Achievements in 2021
 Mendorong Solusi dan inovasi berkelanjutan Promote Sustainable Solutions and Innovations	SIG meningkatkan porsi produksi dan penjualan produk dengan faktor terak rendah melalui pengembangan produk solusi dengan kandungan terak yang lebih rendah serta melakukan edukasi produk kepada pelanggan. SIG increased the portion of production and sales of products with low clinker factor through developing product solutions with lower clinker content and conducting product education to customers.	Faktor terak rata-rata menurun menjadi 70,2% dari 70,6% di 2020. Average clinker factor decreased to 70.2% from 70.6% in 2020

KONTRIBUSI YANG BERKELANJUTAN

Our Sustainable Contributions

Pilar Keberlanjutan Sustainability Pillar	Upaya Actions	Pencapaian 2021 Achievements in 2021
 Perlindungan terhadap lingkungan Environmental Protection	• Penurunan faktor terak rata-rata. • Peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif. • Penggunaan teknologi panel surya dalam penyediaan energi listrik. • Reduced average clinker factor. • Increased use of alternative raw materials and fuel. • Applying solar panels in generating electricity.	• Intensitas emisi CO₂ 593 kg CO₂/ton semen ekuivalen • 1129.907 ton penggunaan bahan baku alternatif • 380.618 ton penggunaan bahan bakar alternatif • Intensity of CO₂ emission stood at 593 kg of CO₂ equivalent/ton cement • 1,129,907 tons of alternative raw materials used • 380,618 tons of alternative fuel used
 Menciptakan nilai untuk karyawan dan komunitas Create Value for Employees and the Community	• Melakukan sosialisasi dan penguatan budaya keselamatan kepada semua karyawan dan mitra bisnis. • Meningkatkan cakupan pre-screening vendor menggunakan kriteria K3. • Aktif dalam melakukan berbagai program CSR baik pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi. • Promoted and strengthened safety culture among employees and business partners. • Increased the scope of vendor's pre-screening to incorporate OHS parameters • Active in conducting CSR programs – education, health, community empowerment, environment, and social-economy.	• 0 Fatality • LTFR 0.54 • 7.000.888 jumlah kumulatif penerima manfaat program CSR SIG. • 0 Fatality • LTFR 0.54 • 7.000.888 cumulative number of beneficiaries of SIG CSR program.

SIG juga terus melakukan perbaikan berkelanjutan dalam memastikan pengungkapan atas kinerja pengelolaan aspek keberlanjutan SIG. Setiap tahun SIG menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang disusun dengan mengacu pada standar *Global Reporting Initiatives* (GRI). Di samping itu, di tahun 2021 mulai melakukan pengungkapan melalui platform CDP untuk dapat memberikan informasi yang berfokus pada aspek iklim dan air.

SIG carries out continuous improvement in ensuring disclosure of the performance in managing SIG sustainability aspects. Every year SIG publishes a Sustainability Report which is prepared by referring to the *Global Reporting Initiatives* (GRI) standard. In addition, in 2021, SIG has started disclosing through the CDP platform in providing information that focuses on climate and water aspects.

MEMBERIKAN SOLUSI UNTUK LIMBAH INDUSTRI DAN PERKOTAAN

SIG juga hadir dengan solusi pengelolaan limbah yang berkelanjutan dan ramah lingkungan bagi berbagai perusahaan dan perkotaan, didukung dengan teknologi dan tim ahli yang tersertifikasi, serta penerapan standar keselamatan dan pengelolaan lingkungan yang ketat.

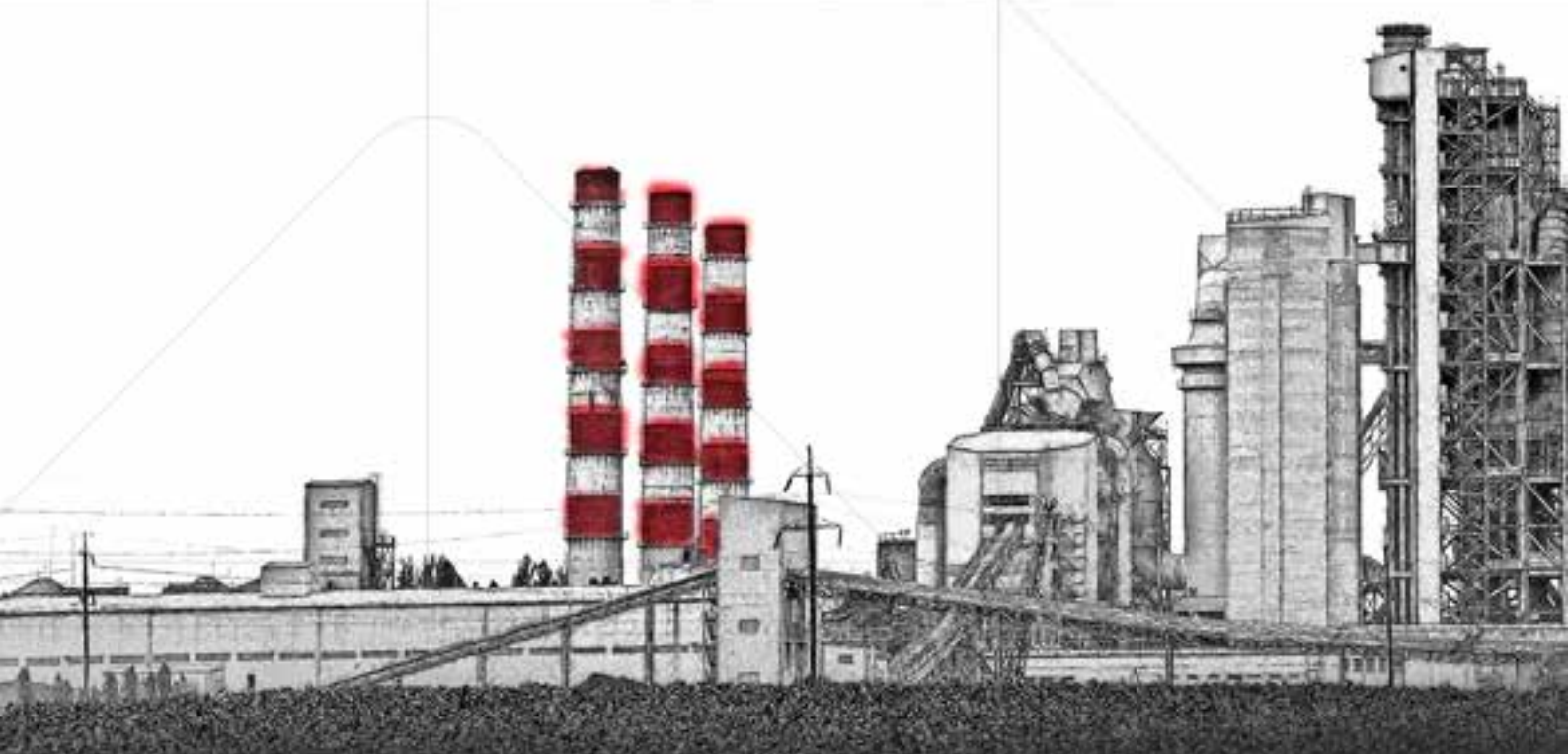
PROVIDING SOLUTIONS FOR INDUSTRIAL AND MUNICIPAL WASTES

SIG also provides sustainable and environmentally friendly waste management solutions for companies and cities, supported by technology and a team of certified experts, and implements strict safety and environmental management standards.



KONTRIBUSI YANG BERKELANJUTAN

Our Sustainable Contributions



KINERJA KEUANGAN TETAP SOLID

Pada 2021, kinerja keuangan SIG tetap menunjukkan capaian yang positif di tengah tantangan pandemi COVID-19 yang belum sepenuhnya mereda. Hal ini terefleksi dari pendapatan yang mencapai Rp35,0 triliun, EBITDA sebesar Rp8,2 triliun, dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebanyak Rp2,0 triliun di 2021. Kesemua pencapaian ini tak lepas dari konsistensi dan komitmen penuh SIG dalam melakukan penguatan kapabilitas yang dimiliki guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

FINANCIAL PERFORMANCE REMAINS SOLID

In 2021, SIG's financial performance continued to show positive achievements amid the challenges of the COVID-19 pandemic that have not fully subsided. This was reflected in revenue reaching Rp35.0 trillion, EBITDA of Rp8.2 trillion, and profit attributable to owners of the parent entity of Rp2.0 trillion in 2021. All these achievements are the results of SIG's consistency and undivided commitment in strengthening its capabilities to achieve sustainable growth.



Pendapatan
Revenue

Rp 34,96 triliun | trillion

KONTRIBUSI YANG BERKELANJUTAN

Our Sustainable Contributions



↑ **EBITDA**
EBITDA

Rp 8,23 triliun | trillion



↑ **Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk**

Profit for the year attributable to owners of the parent entity

Rp 2,02 triliun | trillion

RINGKASAN KINERJA 2021

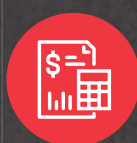
2021 Performance Highlights



Volume Penjualan Semen & Terak

Cement & Clinker Sales
Volume

Rp 40,47 juta ton
million ton



Laba Usaha Operating Profit

Rp 4,97 triliun
trillion



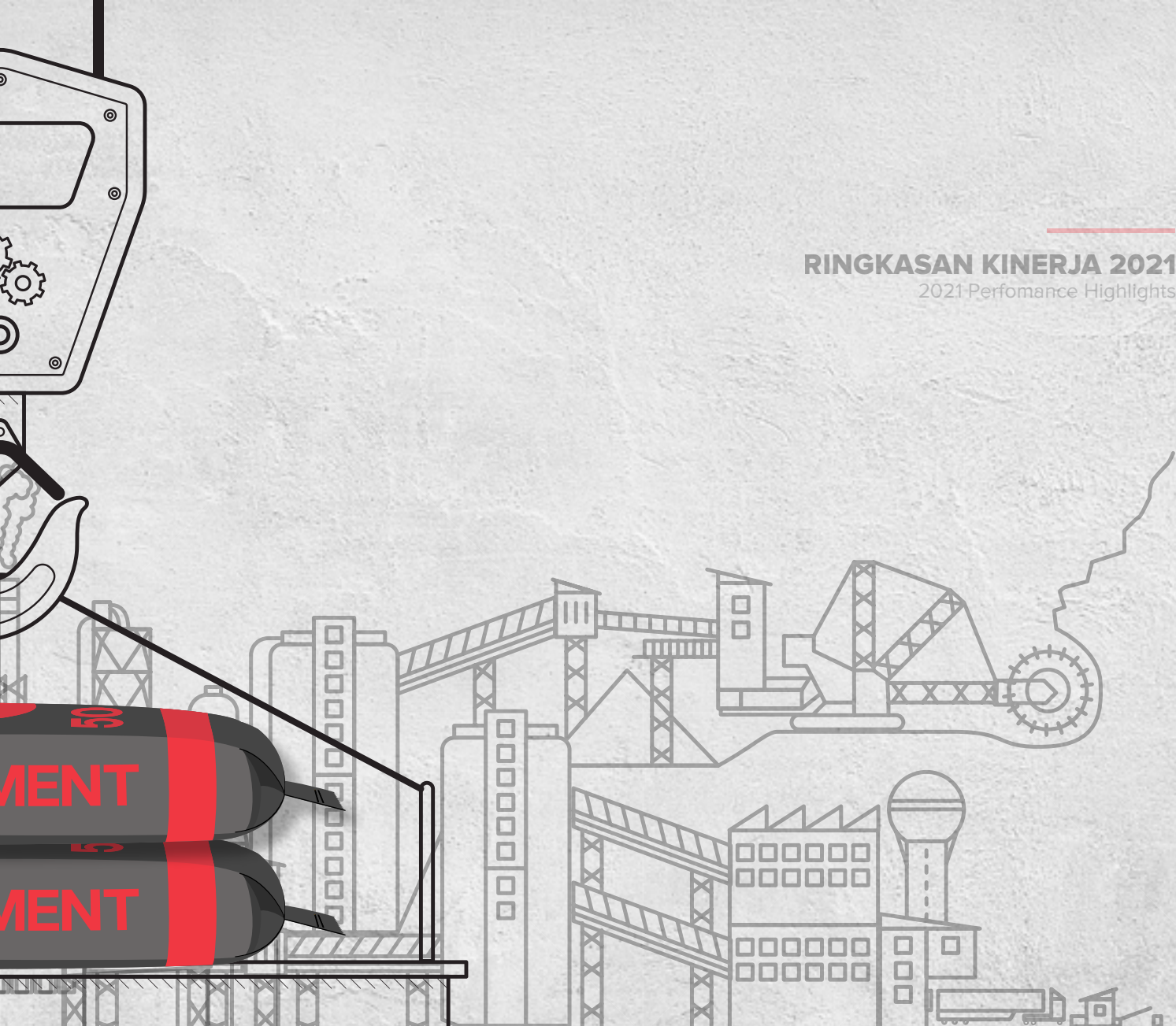
Utang Berdampak Bunga

Interest Bearing Debt

Rp 18,63 triliun
trillion

RINGKASAN KINERJA 2021

2021 Performance Highlights



Laba Per Saham Dasar
Earnings per Share

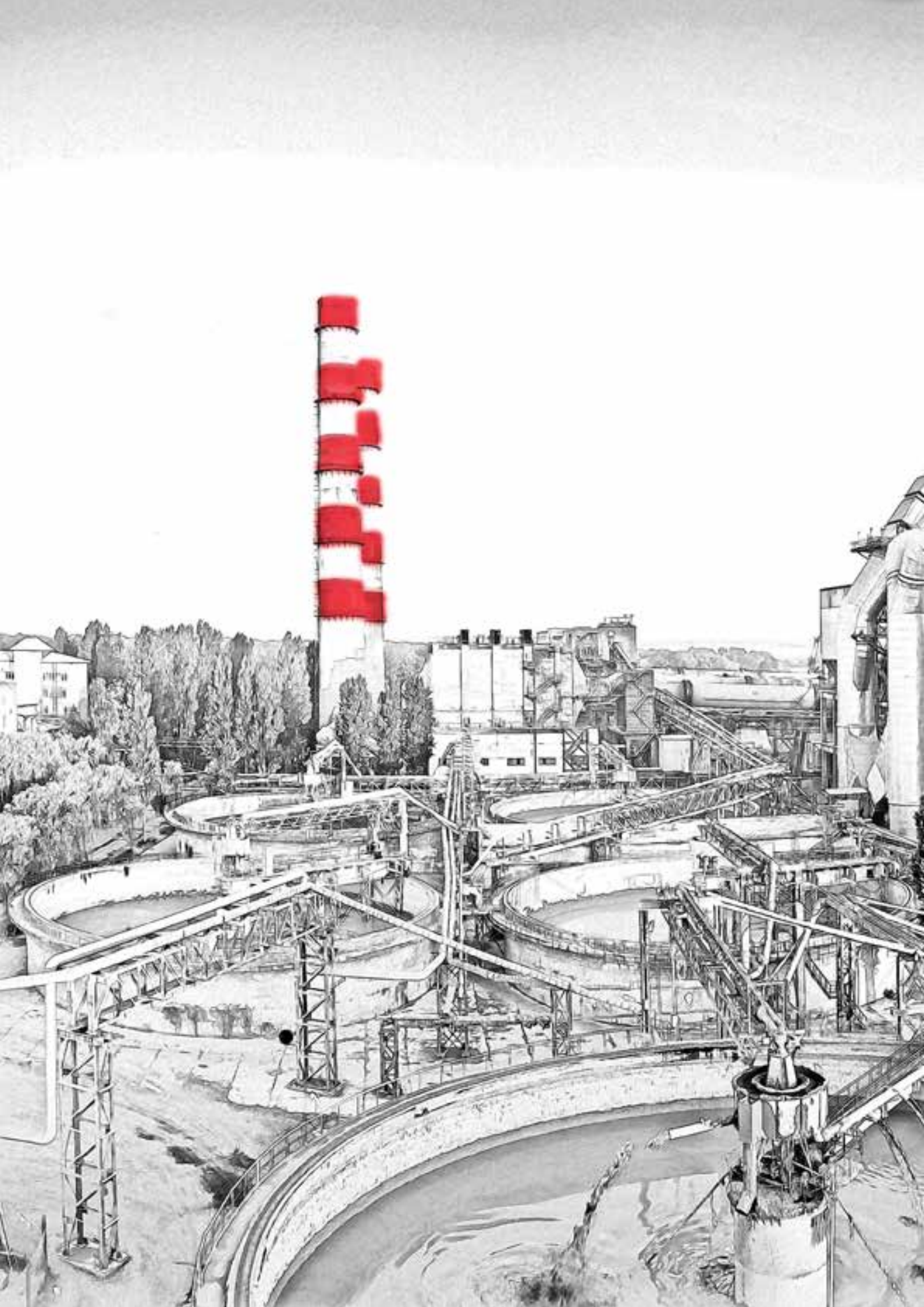
Rp 341



**Rasio Liabilitas
berdampak bunga
terhadap ekuitas**

Debt to Equity Ratio

51,53%



IKHTISAR UTAMA

Highlights

16	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
19	Ikhtisar Operasional Operations Highlights
20	Ikhtisar Saham Shares Highlights
22	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition
23	Aksi Korporasi Corporate Action
23	Suspensi dan/atau Delisting Suspension and/or Delisting
23	Ikhtisar Efek Lainnya Other Securities Highlights
24	Peristiwa Penting 2021 Event Highlights 2021



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam Rp juta	2021	2020	2019	2018	2017	in million IDR
Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Summary of Consolidated Statements of Financial Position			
Aset lancar	15.270.235	15.564.604	16.658.531	16.091.024	13.801.819	Current assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	35.133	89.001	85.638	83.665	Investments in associate entities
Aset tetap	54.720.267	56.053.483	56.601.702	32.391.950	32.523.310	Fixed assets
Goodwill & aset tak berwujud	3.817.309	3.961.695	4.260.059	1.084.687	1.269.644	Goodwill & intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	2.696.429	2.391.329	2.197.774	1.130.537	1.390.212	Other non-current assets
Total Aset	76.504.240	78.006.244	79.807.067	50.783.836	49.068.650	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	14.210.166	11.506.163	12.240.252	8.179.819	8.803.577	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	20.729.956	29.065.511	31.674.891	9.988.702	10.219.041	Non-current liabilities
Total Liabilitas	34.940.122	40.571.674	43.915.143	18.168.521	19.022.618	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	1.781.235	1.781.235	2.000.000	-	-	Temporary Syirkah Funds
Total Ekuitas	39.782.883	35.653.335	33.891.924	32.615.315	30.046.032	Total Equity
Pengeluaran modal	1.924.893	1.821.882 *	1.629.496	1.796.158	3.504.826	Capital expenditure
Modal kerja bersih	1.060.069	4.058.441	4.418.279	7.911.205	4.998.242	Working capital, net
Ikhtisar Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Summary of Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Pendapatan	34.957.871	35.171.668	40.368.107	30.687.626	27.813.664	Revenues
Laba bruto	10.953.331	11.824.032**	12.713.983	9.330.530	7.959.599	Gross Profit
Laba usaha***	4.974.004	5.648.243	6.185.043	4.880.639	2.851.306	Operating Income
Laba tahun berjalan	2.082.347	2.674.343	2.371.233	3.085.704	1.650.006	Income for the year
Total laba komprehensif tahun berjalan	2.157.170	2.317.236	2.268.151	3.517.374	1.314.574	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.021.190	2.792.321	2.392.151	3.079.115	1.620.995	Profit for the year attributable to owners of parent entity
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	61.157	(117.978)	(20.918)	6.589	29.011	Profit for the year attributable to non-controlling interests
Total	2.082.347	2.674.343	2.371.233	3.085.704	1.650.006	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.080.553	2.423.372	2.316.376	3.475.788	1.295.418	Total comprehensive income attributable to owners of parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	76.617	(106.136)	(48.225)	41.585	19.156	Total comprehensive income attributable to non-controlling interests
Total	2.157.170	2.317.236	2.268.151	3.517.373	1.314.574	Total
EBITDA****	8.227.269	9.072.537 *	8.699.497	6.576.705	4.904.308	EBITDA
Kapitalisasi pasar	43.003.520	73.699.136	71.178.240	68.212.480	58.722.048	Market Capitalization
Rata-rata tertimbang saham beredar	5.931.520	5.931.520	5.931.520	5.931.520	5.931.520	Weighted average of outstanding shares
Laba per saham dasar	341	471	403	519	273	Earnings per share
Rasio-rasio keuangan			Financial Ratios			
Margin laba bruto (%)	31,33	33,62**	31,50	30,40	28,60	Gross profit margin (%)
Margin laba usaha (%)	14,23	16,06	15,32	15,90	10,25	Profit margin (%)
Margin laba bersih (%)	5,78	7,94	5,93	10,03	5,83	Net profit margin (%)
Margin EBITDA (%)	23,53	25,80	21,55	21,43	17,63	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap bunga (x)	5,05	3,91	2,71	6,86	6,48	EBITDA to interest expense (x)

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

dalam Rp juta	2021	2020	2019	2018	2017	in million IDR
Rasio laba terhadap ekuitas (%) ^{b)}	5,59	8,17	7,41	9,87	5,68	^{b)} Return on Equity (%)
Rasio laba terhadap total aset (%)	2,64	3,58	3,00	6,06	3,30	Return on Asset (%)
Rasio lancar (%)	107,46	135,27	136,10	196,72	156,78	Current ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) ^{d)}	51,53	75,31	93,08	30,79	35,13	^{d)} Debt to equity ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap total aset (%) ^{d)}	24,35	32,99	37,64	18,91	20,42	^{d)} Debt to asset ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap kapital (%) ^{e)}	34,01	42,96	48,21	23,54	26,00	^{e)} Debt to capital ratio (%)

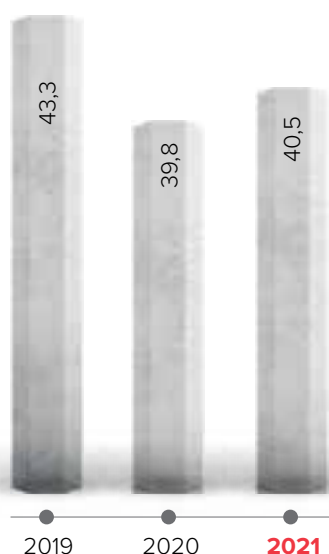
Keterangan:

- * Tahun 2020 memasukkan dampak PSAK 73: sewa, sebesar Rp522.170 juta yang mulai diimplementasikan di 2020
- ** Terdapat reklasifikasi atas beban ongkos angkut, dari beban pokok pendapatan ke beban penjualan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
- *** Laba usaha dihitung dari laba bruto dikurangi beban usaha bersih.
- **** EBITDA dihitung dari laba usaha ditambah depresiasi dan amortisasi.
- a) Dihitung dengan laba usaha (termasuk pendapatan dan beban operasi lainnya), ditambah dengan deplesi, depresiasi, amortisasi serta penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud.
- b) Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- c) Total liabilitas yang berdampak bunga termasuk dana syirkah temporer dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
- d) & e) Total liabilitas yang berdampak bunga termasuk dana syirkah temporer

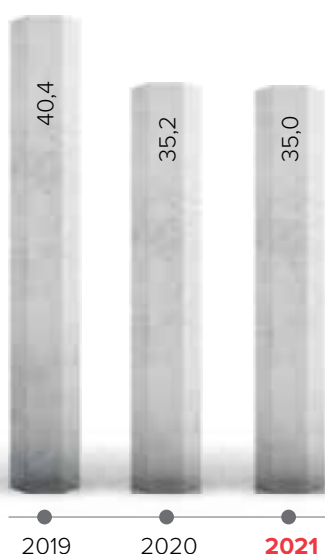
Notes:

- * 2020 numbers include the impact of PSAK 73: leases of Rp522,170 million implemented in 2020.
- ** Reclassification occurred on transportation costs, from cost of revenue to sales expense to conform with the presentation of consolidated financial statements for the year ended on 31 December 2021.
- *** Operating profit is calculated from gross profit minus net operating expenses.
- **** EBITDA is calculated from operating profit plus depreciation and amortization.
- a) Calculated using operating income (including other operating income and expense), added by depletion, depreciation, amortisation and impairment of fixed assets and intangible assets
- b) Equity attributable to equity holders of the parent entity
- c) Total interest bearing liability including temporary syirkah fund & equity attributable to equity holders of the parent entity
- d) & e) Total interest bearing liability including temporary syirkah fund

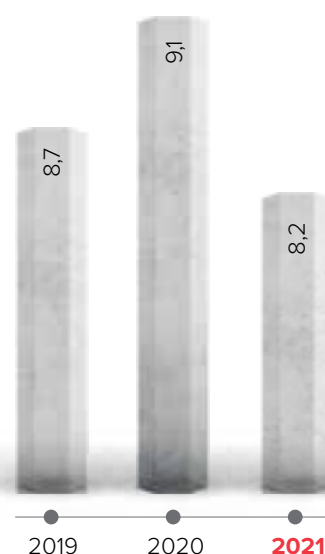
**VOLUME PENJUALAN
SEMEN & TERAK**
Cement & Clinker Sales Volume
(Juta ton | Million ton)



PENDAPATAN
Revenue
(Triliun | Trillion)



EBITDA
EBITDA
(Triliun | Trillion)



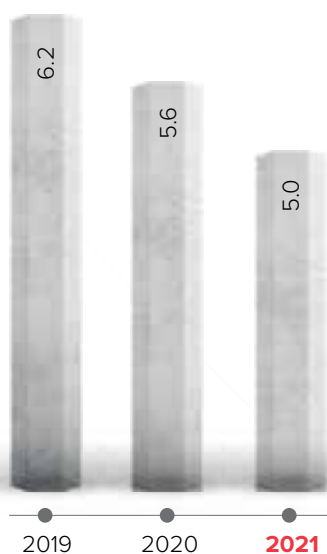
IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

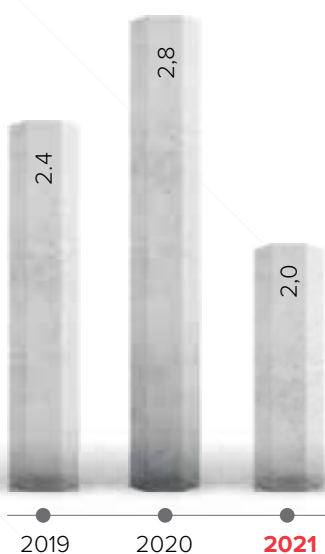
LABA USAHA

Operation Profit

(Triliun | Trillion)

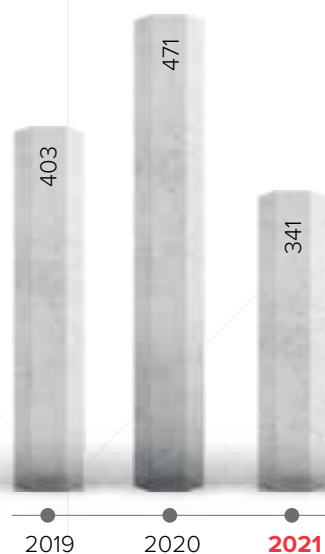
LABA TAHUN BERJALAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA
PEMILIK ENTITAS INDUKProfit for the year attributable to owners of
the parent entity

(Triliun | Trillion)



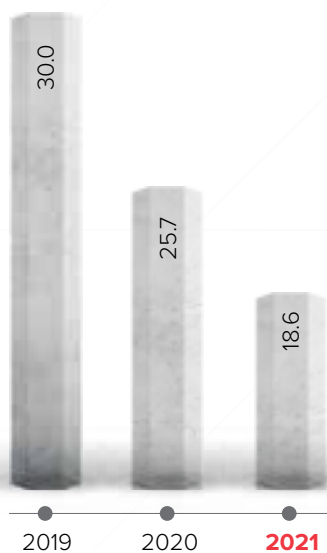
LABA PER SAHAM DASAR

Earnings per Share

LIABILITAS BERDAMPAK
BUNGA*

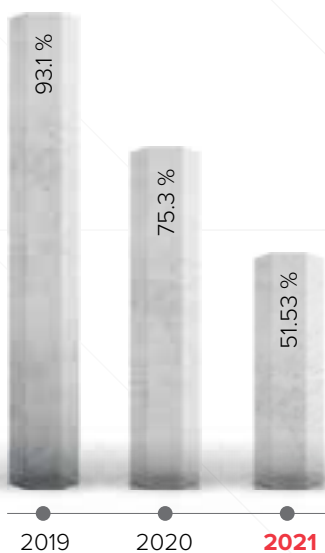
Interest bearing debt*

(Triliun | Trillion)

RASIO LIABILITAS BERDAMPAK
BUNGA TERHADAP EKUITAS

Debt to Equity Ratio

(Persentase | Percentage)

* Termasuk Dana Syirkah Temporer
Including Temporary Syirkah Fund

IKHTISAR OPERASIONAL

Operations Highlights

Kinerja Operasional Operating Performance	Satuan Unit	2021	2020	2019	2018	2017
Semen Cement						
Kapasitas Produksi Total Total Production Capacity	Ribu ton thousand tons	52.600	52.600	52.600	37.800	35.800
Produksi Domestik Domestic Production	Ribu ton thousand tons	32.858	32.599	38.280	28.566	28.685
Produksi Regional Regional Production	Ribu ton thousand tons	993	1.336	1.430	1.994	2.133
Produksi Total Total Production	Ribu ton thousand tons	33.851	33.935	39.710	30.560	30.818
Penjualan Domestik ^{a)} Domestic Sales	Ribu ton thousand tons	32.152	31.972	36.341	27.421	27.094
Penjualan Regional Regional Sales	Ribu ton thousand tons	8.317	7.720	6.271	5.750	4.514
Penjualan Terak Domestik Domestic Clinker Sales	Ribu ton thousand tons	-	157	668	213	-
Penjualan Total ^{b)} Total Sales	Ribu ton thousand tons	40.469	39.849	43.280	33.384	31.608

Catatan | Notes:

a) Diluar terak domestik | Exluded domestic clinker

b) Semen dan Terak | Cement and Clinker





IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

KINERJA SAHAM TRIWULANAN

QUARTERLY SHARES PERFORMANCE

Harga Saham Triwulanan – 2021

Quarterly Share Prices – 2021

No	Informasi Information	2021			
		Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
1	Jumlah saham yang beredar Total shares outstanding	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000
2	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan (Rp Miliar)* Market capitalization based on price at stock exchange where the shares are listed (Rp Billion)*	61.836	56.349	48.638	43.004
3	Harga saham tertinggi Highest share price	12.650	11.050	9.550	9.900
4	Harga saham terendah Lowest share price	10.200	9.225	7.700	7.225
5	Harga saham penutupan Closing share price	10.425	9.500	8.200	7.250
6	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Trading volume at the stock exchange where the shares are listed	343.627.800	233.818.000	307.895.400	1.173.906.600

Harga Saham Triwulanan – 2020

Quarterly Share Prices – 2020

No	Informasi Information	2020			
		Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4
1	Jumlah saham yang beredar Total shares outstanding	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000
2	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan (Rp Miliar)* Market capitalization based on price at stock exchange where the shares are listed (Rp Billion)*	45.228	57.091	54.422	73.699
3	Harga saham tertinggi Highest share price	13.050	10.150	11.000	12.925
4	Harga saham terendah Lowest share price	5.875	5.900	8.800	8.925
5	Harga saham penutupan Closing share price	7.625	9.625	9.175	12.425
6	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan Trading volume at the stock exchange where the shares are listed	368.593.900	435.885.500	314.549.400	340.753.400

* berdasarkan harga penutupan setiap triwulan | based on closing price every quarter

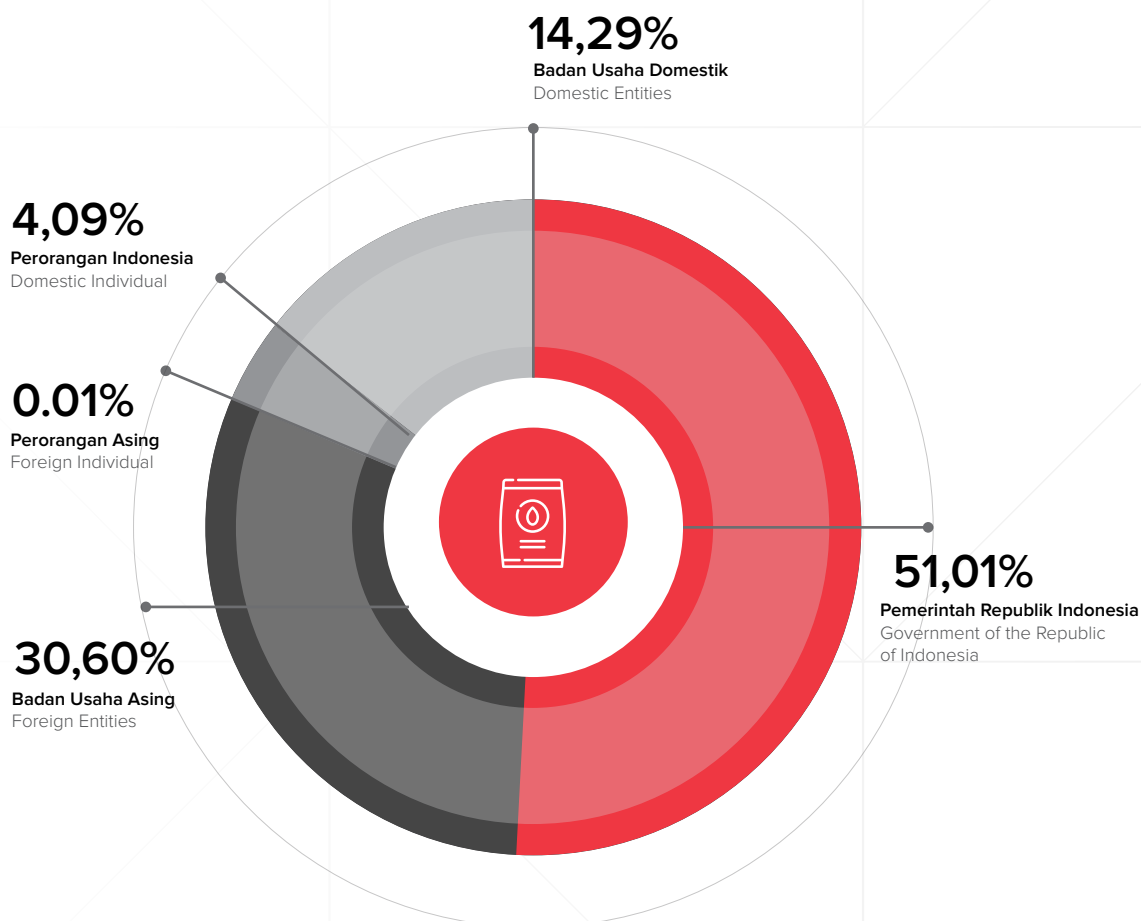
IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholder Composition



●	Pemerintah Republik Indonesia Government of the Republic of Indonesia	3.025.406.000	51,01%
●	Badan Usaha Asing Foreign Entities	1.815.094.332	30,60%
●	Perorangan Asing Foreign Individual	707.400	0,01%
●	Perorangan Indonesia Domestic Individual	242.304.792	4,09%
●	Badan Usaha Domestik Domestic Entities	848.007.476	14,29%
	Total	5.931.520.000	100,00%

AKSI KORPORASI

Corporate Action

Pada tahun 2021 tidak ada aksi korporasi terkait saham, seperti: pemecahan saham, penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

In 2021 there were no corporate actions related to shares, such as stock split, reverse stock, shares dividends, shares bonus, and changes of shares par values.

SUSPENSI DAN/ATAU DELISTING

Suspension and/or Delisting

Pada tahun 2021, Perseroan tidak mengalami permasalahan terkait perdagangan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) ataupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*). Hal ini membuktikan bahwa Perseroan mematuhi segala bentuk ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya berkaitan dengan Pasar Modal.

In 2021, the Company did not have any issues on shares transactions, both on suspension or delisting, which indicates the Company's compliance with prevailing laws and regulations in Indonesia, specifically related to the Capital Market.

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Other Securities Highlights

Nama Efek Securities	Nama Bursa Stock Exchange	Tanggal Terbit Date of Issuance	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Peringkat Rating		Wali Amanat Trustee
								2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	BEI IDX	20 Juni 2017 20 June 2017	5	Rupiah	3.000	20 Juni 2022 20 June 2022	8,6%	AA+	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	BEI IDX	28 Mei 2019 28 May 2019	5	Rupiah	3.364	28 Mei 2024 28 May 2024	9%	AA+	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	BEI IDX	28 Mei 2019 28 May 2019	7	Rupiah	714	28 Mei 2026 28 May 2026	9,1%	AA+	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlights 2021



7 Januari | January

Kontribusi Renovasi Masjid Istiqlal
Istiqlal Mosque Renovation
Contributions

Presiden Joko Widodo meresmikan renovasi Masjid Istiqlal Jakarta. SIG melalui anak usahanya, PT Semen Indonesia Beton (SIB), turut berkontribusi terhadap proyek renovasi ini dengan memasok kebutuhan beton siap pakai sebanyak 11.500 m³.

The President Joko Widodo inaugurates the renovation for Istiqlal Mosque Jakarta. SIG through its subsidiaries, PT Semen Indonesia Beton (SIB), contributes to the renovation project by supplying ready-use concrete materials amounted to 11,500 m³.



14 Januari | January

Kontribusi pada pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) Bendungan Tukul di Desa Karanggede, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur

Contribution to the construction of the National Strategic Project (PSN), Tukul Dam, Karanggede Village, Arjosari District, Pacitan Regency, East Java

Presiden Joko Widodo meresmikan Bendungan Tukul di Desa Karanggede, Kecamatan Arjosari, Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. Entitas Anak Usaha, PT Semen Gresik turut mendukung realisasi pembangunan bendungan tersebut sejak awal pembangunan, tahun 2016. Total semen yang dipasok 215.775 sak dan 17.440 ton semen curah.

The President Joko Widodo inaugurates the Tukul Dam, Karanggede Village, Arjosari District, Pacitan Regency, East Java. The Subsidiary, PT Semen Gresik participates in supporting the realization of dam construction since its inception in 2016. Total cement supplied were 215.775 sacks and 17,440 tons of bulk cement.



1 Februari | February

Konversi Penggunaan Gas
Gas Utilities Conversion

Anggota grup SIG, PT Kratakau Semen Indonesia (KSI) mulai menggunakan gas dalam memproduksi Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) dari limbah baja untuk meningkatkan efisiensi sekaligus mewujudkan komitmen operasional ramah lingkungan.

A member of SIG group, PT Kratakau Semen Indonesia (KSI) begins to utilize gas for the production of Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) from steel waste to improve efficiencies, while realizing its commitment toward eco-friendly operations.



22 Februari | February

Nota Kesepahaman (MOU) dalam rangka peningkatan sinergi BUMN
Memorandum of Understanding to improve synergy with SOEs

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (Pelindo I) menandatangani MOU kerja sama bisnis menyangkut pemanfaatan kemampuan, fasilitas dan jasa terkait kepelabuhanan, pemanfaatan produk semen dan produk non semen dari SIG atau anak perusahaan serta afiliasinya, serta kerja sama lainnya yang saling menguntungkan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) and PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (Pelindo I) signs the MoU for business collaboration regarding the capabilities, facilities and services on ports, utilization of cement and non-cement products from SIG or subsidiaries and its affiliates, as well as other mutual benefit cooperation.



16 Maret | March

MOU kerja sama jual beli listrik serta pemanfaatan fly ash
MOU for selling and buying electricity, as well as utilization of fly ash

Melalui Entitas Anak Usaha, PT Semen Tonasa, Perseroan menandatangani kesepakatan kerja sama jual beli listrik serta pemanfaatan fly ash dengan PT PLN (Persero) sebagai salah satu wujud Program Incentive Captive.

The Company, through PT Semen Tonasa, a Subsidiary, signs the cooperation agreement with PT PLN (Persero) for selling and buying of electricity, as well as utilization of fly ash, to realize the Incentive Captive Program.

PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlights 2021



29 Maret | March

RUPST Perseroan Tahun Buku 2020
AGMS Fiscal Year 2020

RUPST Perseroan tahun buku 2020 memutuskan antara lain:

- Penetapan 40% dari total laba bersih 2020 yang sebesar Rp2,79 triliun, atau senilai Rp1,12 triliun sebagai dividen tunai. Sedangkan sisa 60% atau senilai Rp1,67 triliun sebagai dana cadangan.
- Perubahan personalia Dewan Komisaris. RUPST mengangkat Sdr. Aas Asikin Idat sebagai Komisaris Independen menggantikan Mochamad Choliq yang diberhentikan dengan hormat.
- Merubah nomenklatur jabatan Direksi Perseroan, yaitu semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan & Manajemen Risiko.

The resolutions of the Company's AGMS fiscal year 2020:

- Determination of 40% of total net profit of 2020 amounted to Rp2.79 trillion, or Rp1.12 trillion as cash dividends. While the remaining 60% or Rp1.67 trillion as reserve funds.
- Changes of members of the Board of Commissioners. The AGMS appointed Mr. Aas Asikin Idat as Independent Commissioner replacing Mochamad Choliq that was honourably discharged.
- Changed the nomenclature of the Director of Finance to become the Director of Finance & Risk Management.



5 April | April

Perjanjian Kerja Sama Penerapan
Digital Value Chain
Cooperation Agreement for Digital
Value Chain Application

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dalam penerapan Digital Value Chain untuk pembiayaan distributor yang merupakan mitra SIG. Kolaborasi ini akan membuka peluang pembiayaan hingga Rp2 triliun untuk membantu peningkatan bisnis UKM, terutama para distributor yang menjadi mitra SIG.

The Company signs the cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the implementation of Digital Value Chain for distributor financing of SIG partners. The collaboration will open the financing opportunities up to Rp2 trillion to assist in improving SME business, particularly the distributors of SIG partners.



7 April | April

Direksi Perseroan masuk jajaran
pengurus Forum Human Capital
Indonesia (FHCI)

The Company's Directors are
included in the board management of
Indonesia Human Capital Forum

Forum Human Capital Indonesia (FHCI) sebagai wadah pengelola dan praktisi SDM di BUMN meresmikan jajaran pengurus baru periode 2021 – 2024.

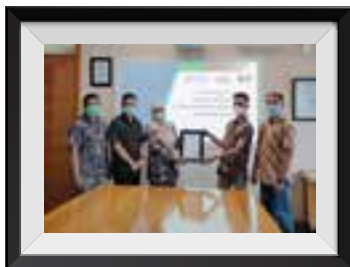
Direktur SDM & Hukum SIG Tina T Kemala Intan terpilih sebagai Ketua Srikandi BUMN dalam jajaran pengurus baru FHCI. Srikandi BUMN merupakan bentuk dukungan terhadap eksistensi perempuan sebagai wanita karir.

The Indonesian Human Capital Forum (FHCI) as a forum for HR managers and practitioners in SOEs inaugurated the new management for the period 2021 – 2024.

Director of Human Resources & Legal SIG Tina T Kemala Intan was elected as Chairman of Srikandi BUMN in the new board of FHCI. Srikandi BUMN is a form of support for the female existence as career women.

PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlights 2021



28 Mei | May

Produk Baru : Semen Hidraulis tipe High Early (HE)

New Product: Cement Hydraulic type of High Early (HE)

Perseroan meluncurkan produk inovatif semen hidraulis tipe High Early (HE), varian semen baru pertama di Indonesia yang telah lulus uji di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T) Kementerian Perindustrian RI.

Produk baru dengan merk PwrPro memiliki keunggulan fitur kuat tekan awal, waktu pengikatan awal, serta workability yang lebih baik.

The Company launch innovative product of hydraulic cement of High Early (HE) type, the first new cement variant in Indonesia that has passed the test from the Center of Materials and Technical Goods (B4T) of the Ministry of Industry.

New brand product of PwrPro has excellent features such as early compressive strength, early setting time, and better workability.



7 Juni | June

Produk Baru: Mortar Indonesia
New Product: Mortar Indonesia

Perseroan merilis produk Mortar Indonesia yang diproduksi afiliasi, PT Mitra Kiara Indonesia (MKI).

Saat ini Mortar Indonesia telah tersedia di beberapa wilayah, seperti DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Yogyakarta.

Menteri BUMN Erick Thohir mengapresiasi langkah maju yang diambil SIG, dan menyatakan apa yang dilakukan SIG ini merupakan salah satu wujud inovasi dan transformasi menjadi BUMN kelas dunia.

The company released Mortar Indonesia products produced by its affiliate member, PT Mitra Kiara Indonesia (MKI).

Currently, Mortar Indonesia is available in several areas, such as DKI Jakarta, Banten, West Java, Central Java, East Java and Yogyakarta.

SOE Minister Erick Thohir appreciated the steps taken by SIG, and stated SIG was doing was a form of innovation and transformation into a world-class SOE.



30 Juni | June

Launching Indonesia Infrastructure Research & Innovation Institute (I2RI) & Indonesia

Infrastructure Learning Institute (I2LI) klaster BUMN Infrastruktur.

Perseroan bersama PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Perum Perumnas dan PT Brantas Abiipraya (Persero) meluncurkan I2RI & I2LI klaster BUMN Infrastruktur.

Pembentukan dua institute ini berpedoman pada Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-1/MBU/02/2021 tentang transformasi fungsi learning center/corporate university, Research center, dan Innovation center BUMN.

The Company with PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Perum Perumnas and PT Brantas Abiipraya (Persero) launch the I2RI & I2LI for SOEs Infrastructure Cluster.

The formation of two institutes was founded upon the Circular of SOE Minister No. SE-1/MBU/02/2021 regarding the transformation on the functions of learning center/corporate university, Research center, and Innovation Center of the SOEs.

PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlights 2021



4 Agustus | August

Kerjasama dengan Taiheiyo Cement Corporation (TCC), Jepang

cooperation with Taiheiyo Cement Corporation (TCC), Japan

Perseroan secara resmi menjalin kemitraan dengan Taiheiyo Cement Corporation (TCC), Jepang, yang telah masuk dalam jajaran pemegang saham PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI). TCC memperoleh 15.04% kepemilikan saham SBI senilai USD 220 juta atau setara dengan Rp31 triliun melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

The Company officially takes a partnership with Taiheiyo Cement Corporation (TCC), Japan, which has already become the shareholder of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI). TCC held 15.04% of SBI shares amounted to USD 220 million or equivalent to Rp31 trillion through the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights.



12 September | September

Kerjasama Rumah Cetak Dynahome
Dynahome Printed House
Cooperation

Perseroan dan Tim Fasilitasi Program Rumah Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) Sumatera Selatan menanda tangani kerja sama penggunaan teknologi rumah cetak Dynahome untuk Program Percepatan Pembangunan Perumahan di provinsi tersebut.

Inovasi Dynahome dihadirkan oleh SIG untuk memberikan kemudahan dalam pembangunan rumah massal dalam waktu singkat, biaya lebih efisien, namun tanpa mengurangi kualitas.

The Company and the South Sumatra Savings-Based Housing Financing Assistance Program Team (BP2BT) signed a collaboration on the use of Dynahome printed house technology for the Housing Development Acceleration Program in the province.

The Dynahome innovation was presented by SIG to provide ease of mass housing construction in a short time, more cost efficient, without compromising on quality.



29 Oktober | October

Dirut Perseroan diangkat menjadi
CEO holding BUMN tambang Mining
Industry Indonesia (MIND ID)

The Company's President Director was assigned to become the CEO of SOEs holding Mining Industry Indonesia (MIND ID)

Direktur Utama Perseroan, Hendi Prio Santoso diangkat menjadi CEO holding BUMN tambang Mining Industry Indonesia (MIND ID), dan telah secara resmi mengajukan permohonan pengunduran diri dari SIG pada tanggal 28 Oktober 2021.

Dewan Komisaris SIG kemudian menunjuk Fadjar Judisiawan yang menjabat sebagai Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha (SBPU) untuk menjadi Plt Direktur Utama SIG.

The Company's President Director, Hendi Prio Santoso was appointed CEO of the mining BUMN holding for Mining Industry Indonesia (MIND ID) and has officially submitted his resignation from SIG on October 28, 2021.

The SIG Board of Commissioners then appointed Fadjar Judisiawan who served as Director of Business Strategy & Enterprise Development to become Acting Director of SIG.



17 Desember | December

Kerjasama bisnis logistik
Logistic business cooperation

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) menjalin kemitraan dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) PPA dan PT Zebra Nusantara Tbk guna mewujudkan cita-cita menjadi pemain utama di bidang logistik dan supply chain.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) collaborates with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) PPA and PT Zebra Nusantara Tbk to realise the vision to become main players in logistics and supply chains.

PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlights 2021



21 Desember | December

RUPSLB Perubahan Personalia dan Nomenklatur Jabatan Direktur.

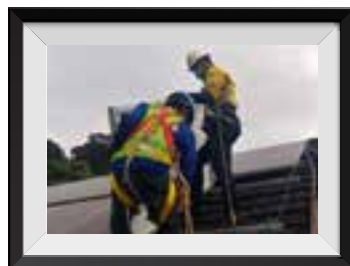
EGMS for the Changes of Members and Director Position Nomenclature

RUPSLB mengubah nomenklatur jabatan direksi perseroan, yang semula Direktur Produksi menjadi Direktur Operasi, Direktur SDM dan Hukum menjadi Direktur SDM dan Umum, serta meniadakan jabatan Direktur Engineering dan Proyek.

RUPSLB mengangkat Donny Arsal sebagai Direktur Utama, Yosviandri sebagai Direktur Operasi, Aulia Mulki Oemar sebagai Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha, serta Agung Wiharto sebagai Direktur SDM dan Umum.

The EGMS changed the nomenclature of the Board of Directors, which was previously Director of Production to Director of Operations, Director of HR and Legal to Director of HR and General Affairs, as well as eliminates the position of Director of Engineering and Project.

The EGMS appoints Donny Arsal as President Directors, Yosviandri as Director of Operations, Aulia Mulki Oemar as Director of Business Strategy and Development, and Agung Wiharto as Director of HR and General Affairs.



13 Desember | December

Pemasangan fasilitas solar panel di Semen Padang

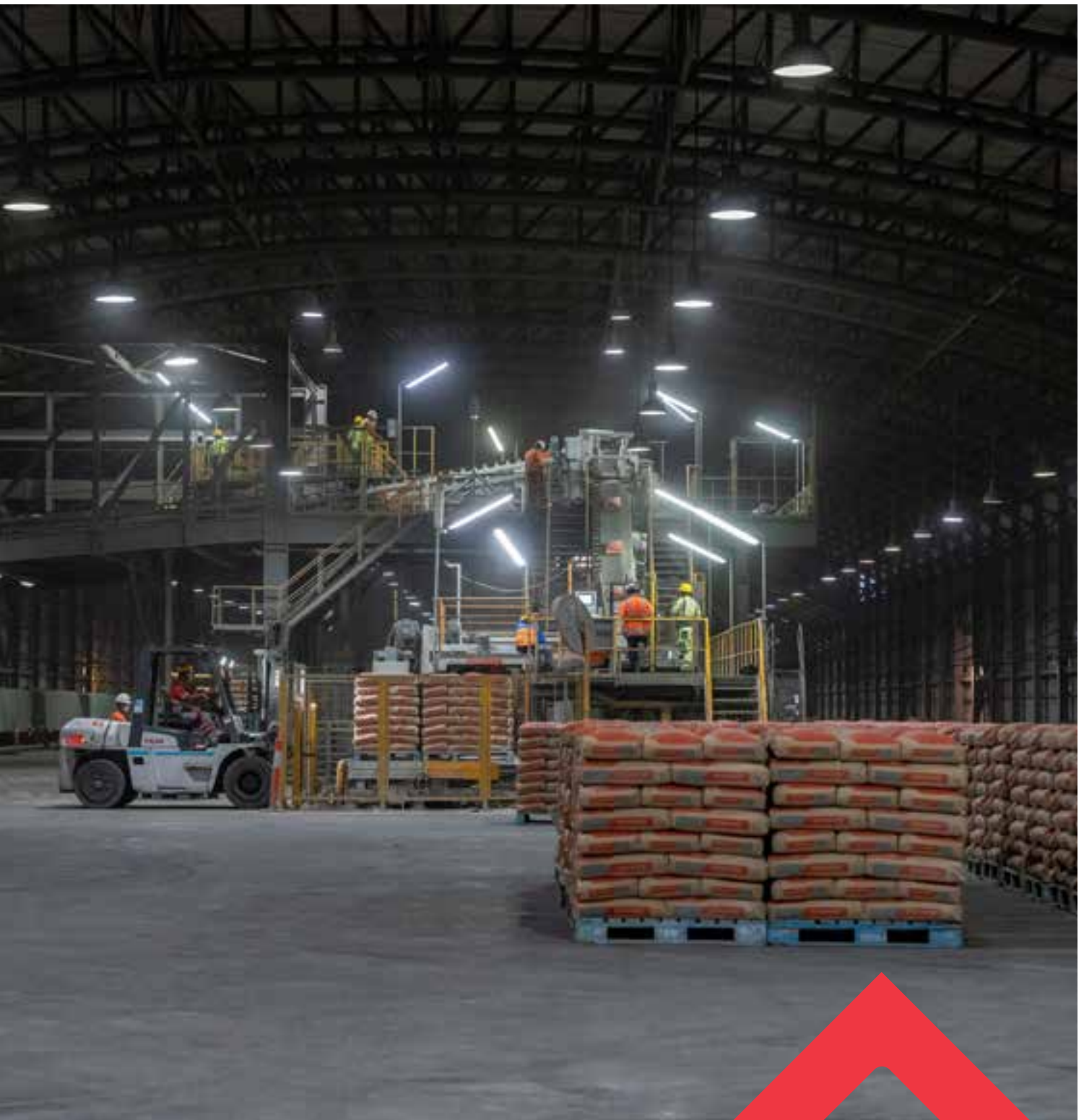
Installation of solar panel facilities at Semen Padang

PT Semen Padang (Semen Indonesia Group-SIG) membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berkapasitas 10 kWp (kilowatt peak) di Pabrik Kantong Bukit Putus. PT Semen Padang akan terus melakukan terobosan-terobosan baru dalam rangka penghematan energi dan juga untuk mendukung program pemerintah untuk percepatan peningkatan pemanfaatan.

PT Semen Padang (Semen Indonesia Group-SIG) built a 10 kWp (kilowatt peak) Solar Power Plant (PLTS) at the Bukit Putus Pocket Factory. PT Semen Padang will continue to make new breakthroughs in the context of energy saving and also to support government programs to accelerate the increase in utilization.

PERISTIWA PENTING 2021

Event Highlights 2021





LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

32 Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

38 Dewan Komisaris | Board of Commissioners

40 Laporan Direktur Utama | Board of Directors Report

48 Direksi | Board of Directors

50 Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2021 oleh
Dewan Komisaris dan Direksi | Statements of Accountability
of 2021 Annual Report by the Board of Commissioners and
Board of Directors

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners



RUDIANTARA

Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Kami mendorong Direksi beserta jajarannya untuk terus memperkuat posisi SIG di industri, meningkatkan *operational excellence*, terus mengembangkan produk *downstream* dan solusi inovatif di industri *building material*, serta dalam menjalankan operasinya senantiasa berfokus pada peningkatan *operational excellence* dan pengelolaan aspek keberlanjutan, termasuk penyusunan *Sustainability Road Map* yang dilakukan Direksi. Kami dari jajaran Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung realisasi program-program dalam *Sustainability Road Map* SIG, untuk dapat memberi dampak positif bagi para pemangku kepentingan serta keberlanjutan Perseroan.

We encourage the Board of Directors and their staff to continue the efforts in strengthening SIG position in the industry, improve operational excellence, continue to develop downstream products and innovative solutions in the building material industry, and in carrying out the operations always focus on improving operational excellence and managing sustainability aspects, including in establishment of the Sustainability Road Map by the Board of Directors. The Board of Commissioners will always support the realization of the programs in the SIG Sustainability Road Map, to have a positive impact on stakeholders and the sustainability of the Company.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dapat melalui tahun 2021 yang semakin penuh tantangan dengan capaian kinerja *bottomline* positif. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2021, izinkan Kami menyampaikan pokok-pokok laporan Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan pengelolaan Perseroan dan catatan terhadap kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021 yang juga merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

KONDISI PEREKONOMIAN DAN SEKTOR PERSEMANAN TAHUN 2021

Jajaran Dewan Komisaris mengamati dengan seksama kondisi perekonomian global dan nasional di tahun 2021 yang mencatatkan berlanjutnya proses *recovery* yang dimulai sejak kuartal ke 3 tahun 2020 lalu. Beberapa negara maju di kawasan Asia, seperti China dan India, juga Amerika Serikat, bahkan diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi, berkat pulihnya agregat permintaan barang dan jasa dengan cepat.

Mengiringi pulihnya perekonomian global, perekonomian Indonesia juga mencatatkan pemulihan. Indonesia bahkan mencatatkan surplus perdagangan sepanjang tahun 2021, membuat cadangan devisa Indonesia semakin kuat. Berkat meningkatnya kinerja neraca perdagangan, nilai tukar rupiah relatif terjaga, sehingga BI memiliki ruang untuk menurunkan suku bunga 7 hari repo rate ke kisaran 3,50% dari 3,75%. Lebih dari itu realisasi pembangunan infrastruktur konektivitas membuat pasokan kebutuhan pokok dapat terjaga dengan baik, sehingga inflasi terkendali di kisaran 1,87%.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We express our gratitude to the God Almighty, because of the abundance of His favors and blessings, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) could navigate through the challenging 2021 with positive bottom-line performance achievements. As the 2021 financial year ended, please allow us to present the main points of the Board of Commissioners' report on the implementation of the Company's management oversight duties and notes on the Company's performance for the financial year ended on 31 December 2021 which is also part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

ECONOMIC CONDITION AND CEMENT SECTOR IN 2021

The Board of Commissioners was closely observing the global and national economic conditions in 2021, which recorded the continuation of recovery process that began in the 3rd quarter of 2020. Several developed countries in Asia, such as China and India, as well as the United States, were even projected to record economic growth at a higher rate than before the pandemic, thanks to the rapid recovery of aggregate demand for goods and services.

As the global economy recovered, Indonesia's economy also recorded a recovery. Indonesia even recorded a trade surplus throughout 2021, making Indonesia's foreign exchange reserves even stronger. Thanks to the improved performance of the trade balance, the rupiah exchange rate was relatively well maintained, as such BI had room to lower the 7-day repo rate from 3.75% to 3.50%. Moreover, the realization of connectivity infrastructure development maintained the supply of basic needs, hence the inflation was under control in the range of 1.87%.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Di sisi lain, pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya teratasi dan pemberlakuan kebijakan PPKM yang masih berlangsung, membuat pertumbuhan ekonomi Indonesia belum maksimal, yakni sebesar 3,69% (Data BPS), lebih rendah dari target pertumbuhan dalam APBN 2021 yang sebesar 5%. Namun demikian, capaian pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2021 tersebut meningkat secara signifikan dari tahun 2020 yang mencatat kontraksi sebesar -2,07%.

Mengiringi trend pemulihan ekonomi nasional tersebut, berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia permintaan semen domestik mencatatkan peningkatan terbatas sebesar 4,3% di tahun 2021. Tingkat permintaan tersebut masih belum kembali ke level pertumbuhan pre-COVID-19, namun tetap lebih baik dari kontraksi sebesar 10,7% di tahun 2020. Sementara *oversupply* kapasitas produksi semen nasional masih berlanjut, pelaku industri semen juga menghadapi kenaikan harga yang mengakibatkan terganggunya pasokan batubara di dalam negeri sebagai sumber energi. Di samping itu, perhatian dunia terhadap isu keberlanjutan dan perubahan iklim terus meningkat dan perlu menjadi perhatian utama bagi SIG.

Mempertimbangkan berbagai kondisi yang ada, Kami telah menyarankan agar Direksi beserta seluruh jajarannya menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk mencapai tujuan yang diharapkan, antara lain: memperkuat posisi SIG sebagai *market leader* di industri, terus meningkatkan *operational excellence*, memastikan ketersediaan pasokan batubara dengan kualitas yang konsisten secara jangka panjang, serta terus berkomitmen pada upaya perbaikan pengelolaan keberlanjutan termasuk upaya penurunan emisi karbon melalui pemanfaatan teknologi dan pemanfaatan energi baru terbarukan dalam rangka mengelola risiko perubahan iklim.

PANDANGAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN DAN KINERJA DIREKSI

Kami memandang bahwa Perseroan menunjukkan kinerja yang cukup baik di tengah kondisi usaha yang semakin penuh tantangan. Namun Kami juga mencermati kendala yang harus diatasi dalam mengoptimalkan profitabilitas ditengah kondisi *over supply* dan meningkatnya harga batubara.

Di samping itu, dalam pengamatan Kami, Perseroan telah secara konsisten berinovasi mengembangkan produk-produk *downstream* baru yang bernilai jual lebih tinggi dan sesuai kebutuhan pelanggan. Kami juga mengamati upaya pengembangan digitalisasi pada seluruh aspek operasional Perseroan, dari proses produksi hingga pemasaran. Kami akan terus mendorong terbentuknya budaya inovasi di lingkungan SIG, mengingat di tengah kondisi persaingan yang semakin meningkat, inovasi merupakan faktor utama yang akan menentukan kesuksesan Perseroan.

Atas segala pencapaian tersebut, Kami memberikan apresiasi kepada Direksi beserta seluruh jajarannya yang telah melaksanakan amanat Rapat Umum Pemegang Saham dan mengupayakan pencapaian target-target Perseroan.

On the other hand, the Covid-19 pandemic which had not been fully resolved, and the implementation of the PPKM policy (restriction towards community activities) was still ongoing, making Indonesia's economic growth not yet maximized, which was 3.69% (Central Bureau of Statistics data), lower than the growth target in the 2021 APBN of 5%. However, the achievement of national economic growth in 2021 increased significantly from 2020 which recorded a contraction of -2.07%.

In line with the trend of national economic recovery, based on data from the Indonesian Cement Association, domestic cement demand recorded a limited increase of 4.3% in 2021. The level of demand was still lower compared to pre-COVID-19 levels but was still better than the contraction of 10.7% in 2020. While the oversupply of national cement production capacity continued, the cement industry players were also facing rising coal prices which have disrupted the domestic supply of coal as an energy source. In addition, the world's attention to the issue of sustainability and climate change continues to increase and needs to be a major concern for SIG.

Considering the various existing conditions, we have suggested that the Board of Directors and all executives to carry out various strategic initiatives to achieve the expected goals, including strengthening the position of SIG as the market leader in the industry, continuously improving operational excellence, ensuring the availability of coal supply with consistent quality in long term, and continuing the commitment to improve sustainability management, including efforts to reduce carbon emissions through the use of technologies and renewable energy to manage climate change risk.

VIEWS ON THE COMPANY AND THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCES

We consider that the Company has shown fairly good performance amid increasingly challenging business conditions. However, we also observed the obstacles that need to be overcome in optimizing profitability amidst oversupply conditions and increased coal price.

Moreover, in our observation, the Company has consistently innovated to develop new downstream products with higher selling value according to the customer needs. We also observed digitalization development efforts in all aspects of the Company's operations, from the production process to marketing. We will continue to encourage the dissemination of innovation culture in the SIG, considering that amid increasingly competitive conditions, innovation is the main factor that will determine the success of the Company.

For all these achievements, we express our appreciation to the Board of Directors and all executives who have carried out the mandate of the General Meeting of Shareholders and strive to achieve the Company's target.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Dengan memperhatikan potensi pertumbuhan dan pemulihan ekonomi, serta tantangan dalam hal persaingan dan meningkatnya harga batubara. Dewan Komisaris terus meningkatkan efektivitas dan kualitas pengawasan terhadap Perseroan. Hal ini tercermin dalam upaya perbaikan kualitas pemberian saran/nasihat, rekomendasi maupun upaya untuk memfasilitasi peningkatan kinerja Perseroan yang dijalankan Direksi.

Kami berupaya meningkatkan kualitas hubungan dengan Direksi, baik melalui forum formal maupun informal dengan tetap mengedepankan aspek *good corporate governance* dan menghormati hak dan wewenang masing-masing. Kami meningkatkan intensitas dan kualitas komunikasi dengan Direksi, baik melalui forum Rapat Gabungan dan Rapat Khusus bersama Direksi yang terselenggara sebanyak masing-masing 12 dan 11 kali maupun melalui forum-forum lainnya.

Melalui forum-forum tersebut Kami menyampaikan arahan secara strategis maupun taktis dan pandangan mengenai isu-isu substantif dan strategis yang berpengaruh terhadap kinerja, *positioning* maupun *image* Perseroan, juga merekomendasikan hal-hal yang dapat dijalankan Direksi dalam merespons isu-isu yang ada.

Pada tahun 2021, Kami juga meningkatkan kualitas pengawasan melalui penguatan Organ Dewan Komisaris melalui perekrutan anggota Komite baru yang memiliki *expertise* dan pengalaman matang sesuai dengan bidang Komite. Melalui rapat-rapat Komite Dewan Komisaris, baik internal maupun dengan mengundang Direksi atau Manajemen terkait, Kami memberikan masukan dan rekomendasi yang dapat diterapkan untuk memperbaiki kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 28 kali, Komite Nominasi, Remunerasi & GCG sebanyak 7 kali rapat dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi (SMRI) menyelenggarakan rapat sebanyak 54 kali. Dari pembahasan intensif yang melibatkan kehadiran Direksi beserta jajarannya, Kami memformulasikan berbagai nasihat dan rekomendasi strategis, mencakup diantaranya

1. Peningkatan kualitas implementasi operational excellence untuk meningkatkan earning quality;
2. Perbaikan strategi pemasaran untuk meningkatkan perolehan topline dan untuk merespons dinamika pasar dengan cepat;
3. Penyempurnaan pada sistem pengadaan batubara dengan menggunakan prinsip pareto dimana 80% kebutuhan batubara dipenuhi melalui kontrak pengadaan jangka panjang (minimal 3 tahun) dengan pemilik tambang/pemegang IUP atau PKP2B, sehingga diperoleh jaminan security of supply, consistency of quality dan economic of scale;
4. Peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) untuk mendorong program substitusi impor, efisiensi biaya produksi, dan mendukung upaya pemberdayaan sektor UKM, sebagai wujud peningkatan pemberdayaan komunitas melalui pendampingan peningkatan kapabilitas untuk mendukung keberpihakan pada UKM lokal;

Active Oversight of the Board of Commissioners

By taking into account the potential for economic growth and recovery, as well as challenges in terms of competition and rising coal prices. The Board of Commissioners continued to improve the effectiveness and quality of supervision of the Company. This is reflected in efforts to improve the quality of the provision of suggestions/advice, recommendations, and efforts to facilitate the improvement of the Company's performance carried out by the Board of Directors.

We strive to improve the quality of our relationship with the Board of Directors, both through formal and informal forums while still prioritizing aspects of good corporate governance and respecting each other's rights and authorities. We are increasing the intensity and quality of communication with the Board of Directors, both through the Joint Meetings and Special Meetings with the Directors which were held 12 and 11 times respectively, as well as through other forums.

Through these forums, we conveyed strategic and tactical directions and views on substantive and strategic issues that affect the performance, positioning, and image of the Company, as well as recommended matters that can be carried out by the Board of Directors in responding to existing issues.

In 2021, we also improved the quality of oversight by strengthening the organs of the Board of Commissioners through the appointment of new Committee members who have expertise and experience in accordance with the Committee's areas. Through the Board of Commissioners Committee meetings, both internally and by inviting the relevant Directors or Management, we provided inputs and recommendations that can be applied to improve the Company's performance.

Throughout 2021, the Audit Committee held 28 meetings, the Nomination, Remuneration & GCG Committee held 7 meetings and the Strategy, Risk Management, and Investment Committee held 54 meetings. From intensive discussions involving the presence of the Board of Directors and their executives, we formulated various strategic advice and recommendations, including:

1. Improving the quality of operational excellence implementation to enhance earning quality;
2. Improving marketing strategy to increase topline acquisition and to respond quickly to market dynamics;
3. Refining the coal procurement system using the Pareto principle where 80% of coal needs are met through long-term procurement contracts (minimum 3 years) with mine owners/IUP or PKP2B holders so that the guarantees of security of supply, consistency of quality and economy of scale are obtained;
4. Increasing the Domestic Component Level (DCL) to encourage import substitution programs, increase production cost efficiency, and support efforts to empower the SME sector, as a form of improving community empowerment through assistance in increasing capabilities to support local SMEs;

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

5. Penyempurnaan strategi program keberpihakan pada talenta muda dan wanita dalam suksesi kepemimpinan, sesuai dengan prinsip merit system, melalui program pengembangan kompetensi baik dengan memanfaatkan resources internal SIG maupun kolaborasi/sinergi dengan perusahaan/institusi lainnya.
6. Peningkatan pengelolaan aspek lingkungan mencakup:
 - Peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif.
 - Meningkatkan kualitas pengelolaan energi sekaligus reduksi emisi GRK melalui pengembangan dan optimasi sumber Energi Baru Terbarukan, seperti PLTA yang telah dimiliki dan menerapkan *pilot project* PLTS.

Berbagai formulasi nasihat dan rekomendasi tersebut menegaskan bahwa Kami memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan Perseroan untuk dapat ditindaklanjuti oleh Direksi.

Prospek Usaha SIG

Mempertimbangkan berbagai kondisi terkini, Kami memandang bahwa terdapat banyak ruang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja operasional maupun keuangan dimasa mendatang. Kami mengamati bahwa pada tatanan global, kendati masih dibayangi dengan munculnya varian baru COVID-19, perekonomian dunia akan melanjutkan trend pemulihan.

Pada tatanan nasional, permintaan semen domestik akan dipengaruhi oleh berbagai perkembangan terkini, seperti konsistensi Pemerintah dalam memperbaiki iklim berusaha di Indonesia, upaya Pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, termasuk melanjutkan program vaksinasi dalam rangka menanggulangi COVID-19, dan terus berlanjutnya pembangunan infrastruktur akan meningkatkan permintaan semen secara nasional.

Untuk meraih peluang dari potensi meningkatnya permintaan tersebut, Kami mendorong Direksi beserta jajarannya untuk terus memperkuat posisi SIG di industri, meningkatkan *operational excellence*, terus mengembangkan produk *downstream* dan solusi inovatif, serta dalam menjalankan operasinya senantiasa mengacu pada kaidah tata kelola perusahaan yang baik dan fokus pada pengelolaan aspek keberlanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan dan Komitmen Keberlanjutan

Kami meyakini bahwa peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai bagian fungsi *Compliance, Sustainability and Governance* harus senantiasa menjadi perhatian bagi Perseroan. Kami menilai penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus menunjukkan peningkatan yang baik, seperti penerapan *whistleblowing system* bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memperkuat independensinya sebagaimana rekomendasi Dewan Komisaris. Kami terus mendukung penuh upaya yang dijalankan Direksi beserta seluruh jajarannya untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan praktik GCG dengan mengacu pada peraturan dan standar terkait GCG yang berlaku.

5. Refining the program strategy in favor of young and female talents in leadership succession, under the merit system principle, through competency development programs by utilizing internal SIG resources as well as collaboration/synergy with other companies/institutions;
6. Improving the environmental management aspect, including:
 - An increase in alternative raw materials and fuel usage.
 - Improving the quality of energy management as well as reducing GHG emissions through the development and optimization of renewable energy sources, such as Hydropower Plants that has been in operation and implemented Solar Panel Electricity Pilot Project.

The various formulations of advisory and recommendations confirm that we pay great attention to the management of the Company hence the Board of Directors can follow up.

SIG Business Prospects

Taking into account the current conditions, we observe that there is plenty of room for the Company to improve its operational and financial performance in the future. We observe that in the global order, although it is still overshadowed by the emergence of a new variant of COVID-19, the world economy will continue the recovery trend.

At the national level, domestic cement demand will be influenced by various recent developments, such as the Government's consistency in improving the business climate in Indonesia, the Government's efforts to improve the quality of public health, and the continued development of infrastructure will increase the demand for cement nationally.

To seize opportunities from this potential increase in demand, we encourage the Board of Directors and their executives to continue strengthening the position of SIG in the industry, improve operational excellence, continue to develop downstream products and innovative solutions, and in carrying out their operations always refer to the principles of good corporate governance and focus on the management of sustainability aspects.

Implementation of Corporate Governance and Sustainability Commitment

We believe that improving the quality implementation of GCG principles as part of the Compliance, Sustainability, and Governance functions must always be a concern for the Company. We assess that the implementation of GCG principles within the Company continues to indicate good improvement, such as the implementation of a whistleblowing system in collaboration with third parties to strengthen its independence as recommended by the Board of Commissioners. We continue to fully support the efforts carried out by the Board of Directors and all executives to continuously improve the quality of the implementation of GCG practices by referring to the applicable regulations and standards related to GCG.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of The Board of Commissioners

Di samping itu, Kami juga mendorong peningkatan pengelolaan aspek keberlanjutan SIG, termasuk penyusunan Sustainability *Road Map* yang dilakukan Direksi. Kami dari jajaran Dewan Komisaris akan senantiasa mendukung realisasi program-program dalam *Sustainability Road Map* SIG, untuk dapat memberi dampak positif bagi para pemangku kepentingan serta keberlanjutan Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2021, komposisi Dewan Komisaris SIG mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 29 Maret 2021. Melalui RUPST tersebut, Perseroan memberhentikan dengan hormat Mochamad Choliq sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Aas Asikin Idat sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris SIG menjadi sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Rudiantara
- Komisaris : Sony Subrata
- Komisaris : Astera Primanto Bhakti
- Komisaris Independen : Aas Asikin Idat
- Komisaris Independen : Nasaruddin Umar
- Komisaris : Hendrika Nora Oslo Sinaga
- Komisaris : Lydia Silvanna Djaman

Atas nama SIG, Kami mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Saudara Mochamad Choliq atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Apresiasi

Kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh Direksi, jajaran manajemen, serta karyawan SIG yang telah berkontribusi dalam mengelola kegiatan usaha Perseroan. Kami juga mengapresiasi seluruh pemangku kepentingan, meliputi pelanggan/pengguna produk SIG, mitra usaha, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami meyakini, dengan kerja sama yang baik antar pemangku kepentingan, SIG dapat terus tumbuh dan berkontribusi positif dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan Indonesia.

In addition, we also encourage the improvement of the management of the sustainability aspects of SIG, including the preparation of the Sustainability Roadmap by the Board of Directors. We as the Board of Commissioners will always support the realization of the programs in the SIG's Sustainability Roadmap, to be able to have a positive impact on stakeholders and the sustainability of the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

In 2021, the composition of the Board of Commissioners of SIG changed according to the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on 29 March 2021. Through the AGMS, the Company honourably dismissed Mochamad Choliq as Independent Commissioner and appointed Aas Asikin Idat as the Company's Independent Commissioner, hence the composition of SIG's Board of Commissioners is as follows:

- President Commissioner: Rudiantara
- Commissioner: Sony Subrata
- Commissioner: Astera Primanto Bhakti
- Independent Commissioner: Aas Asikin Idat
- Independent Commissioner: Nasaruddin Umar
- Commissioner: Hendrika Nora Oslo Sinaga
- Commissioner: Lydia Silvanna Djaman

On behalf of SIG, we would like to thank and give the highest appreciation to Mochamad Choliq for his dedication and hard work while serving as the Company's Independent Commissioner.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank all Directors, management, and SIG employees who have contributed in managing the Company's business activities. We also appreciate all stakeholders, including customers/users of SIG products, business partners, shareholders, and other stakeholders for their support and trust. We believe, with good cooperation between stakeholders, SIG can continue to grow and contribute positively to the achievement of Indonesia's sustainable development goals.

Jakarta, 7 Maret | March 2022

Atas Nama Dewan Komisaris | On Behalf of the Board of Commissioners



RUDIANTARA
Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



.02



.05



.07



.01

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



.06



.03



.04

◀ .01
Rudiantara
Komisaris Utama
President Commissioner

◀ .02
Nasaruddin Umar
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

◀ .03
Aas Asikin Idat
Komisaris Independen
Independent
Commissioner

◀ .04
Sony Subrata
Komisaris
Commissioner

◀ .05
Astera Primanto Bhakti
Komisaris
Commissioner

◀ .06
Hendrika Nora
Osloi Sinaga
Komisaris
Commissioner

◀ .07
Lydia Silvanna Djaman
Komisaris
Commissioner

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Board of Directors Report



DONNY ARSAL

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Board of Directors Report

Kami menunjukkan konsistensi dalam melahirkan inovasi-inovasi produk hilir semen maupun ragam semen dengan daya saing tinggi dan selaras dengan permintaan masing-masing segmen pasar yang berkembang dinamis. Kami juga menunjukkan konsistensi dalam melahirkan serta menerapkan inovasi kegiatan operasional, merespon dinamika industri semen yang berkembang semakin penuh tantangan.

Kami memandang tahun 2021 memberikan kesempatan berlatih bagi SIG untuk menjadi lebih lincah dalam berkompetisi sekaligus berinovasi dan terus menggali potensi efisiensi baik di produksi, *supply chain* maupun distribusi. *Lesson learned* yang diperoleh di tahun 2021 menjadi modal yang kuat untuk pelaksanaan strategi dan program kerja ke depan, memenangkan kompetisi dan menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, pemegang saham, dan karyawan

We have been consistent in delivering innovations for downstream cement products and various types of cement with high competitiveness and in line with the demands of each dynamically developing market segment. We have also shown consistency in creating and implementing operational innovations, responding to the dynamics of the cement industry, which is increasingly challenging.

The year 2021 has provided opportunities for SIG to be more agile in competing as well as being innovative and continue to explore the potential for efficiency in production, supply chain, and distribution. The lessons learned in 2021 become a strong asset for the implementation of future strategies and working programs, to win the competition and creating value for all stakeholders, including customers, shareholders, and employees.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, atas nama Direksi, kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan karuniaNya sehingga Perseroan berhasil melalui tahun 2021 yang berkembang menjadi penuh tantangan dengan mencatatkan sejumlah kinerja fundamental yang cukup baik.

Tahun 2021 menjadi tahun pemulihan bagi hampir seluruh segmen ekonomi, pasca terdampak pandemi Covid-19. Program vaksinasi massal di berbagai belahan dunia yang diluncurkan bersamaan dengan penerapan program-program pemulihan ekonomi di berbagai negara, membuat agregat permintaan barang dan jasa kembali meningkat, dan mendorong terjadinya pemulihan kegiatan ekonomi di berbagai negara, baik negara maju maupun berkembang, termasuk Indonesia.

Kami bersyukur bahwa Perseroan dapat memanfaatkan momen pemulihan tersebut dengan mencatatkan kinerja yang cukup baik, kendati cepatnya proses pemulihan tersebut, pada gilirannya menimbulkan kondisi yang membuat beberapa segmen industri, termasuk industri semen dihadapkan pada tantangan baru.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

First of all, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the God Almighty for His favor and blessing that enable the Company to journey through 2021 which was full of challenges, yet we were still able to record a number of fairly good fundamental performances.

2021 was a year of recovery for almost all economic segments, after being affected by the Covid-19 pandemic. Mass vaccination programs in various parts of the world were launched in conjunction with the implementation of economic recovery programs in various countries, making aggregate demand for goods and services rise again, and support the recovery of economic activity in various developed and developing countries, including Indonesia.

We are grateful that the Company was able to take advantage of this recovery moment by recording a fairly good performance, although the speed of the recovery process in turn, created conditions that made several industrial segments, including the cement industry, face new challenges.



LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Board of Directors Report

MOMENTUM PEMULIHAN EKONOMI DAN INDUSTRI PERSEMENAN 2021

Momentum pemulihan ekonomi global yang mulai tampak pada kuartal 3 tahun 2020, terus bertahan dan menguat di tahun 2021. Sesuai prakiraan lembaga keuangan dunia, *International Monetary Fund* (IMF), perekonomian global di tahun 2021 akan tumbuh hingga di kisaran 5,9% dari kontraksi hingga sebesar -3,9% di tahun 2020, dengan beberapa negara maju seperti China, India, dan Amerika Serikat, bahkan diproyeksikan mencatatkan tingkat pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi.

Perbaikan kondisi ekonomi global tersebut membuat perekonomian nasional mendapatkan momentum untuk melanjutkan trend pemulihan perekonomian nasional, sehingga ekonomi Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% pada tahun 2021. Mulai pulihnya perekonomian nasional pada gilirannya mendorong pemulihan permintaan semen di dalam negeri, sehingga mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,3% dibandingkan tahun 2020 meskipun masih belum kembali pada level permintaan domestik pre-COVID-19. Sedangkan dari sisi *supply*, terdapat peningkatan kapasitas kembali dengan masuknya pemain baru ke industri di akhir 2021.

Pemulihan ekonomi global pada gilirannya menimbulkan lonjakan permintaan melampaui kapasitas *supply* diikuti dengan harga yang meningkat, seperti terjadi pada komoditas timah, nikel, CPO dan komoditas energi, baik gas maupun batubara. Dunia juga menghadapi kekhawatiran atas dampak perubahan iklim yang dapat muncul lebih cepat daripada yang diperkirakan. Hal ini meningkatkan urgensi untuk dilakukannya upaya mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim. Sehingga, selain kondisi *over supply* tersebut, di tahun 2021, pelaku industri semen nasional juga dihadapkan pada kondisi keterbatasan pasokan dan tingginya harga batubara; serta meningkatnya keprihatinan terhadap isu keberlanjutan dan perubahan iklim.

Meskipun demikian, Kami optimis trend pertumbuhan permintaan semen ini akan terus berlanjut ke depan, mengingat konsumsi semen per kapita Indonesia yang relatif masih rendah dibandingkan negara lain di Asia, di samping pengeluaran Pemerintah di sektor infrastruktur yang masih akan cukup besar di tahun ini.

Dengan potensi pertumbuhan permintaan semen tersebut, kami akan berfokus untuk memenuhi kebutuhan setiap segmen, baik retail, industrial, maupun pemerintahan, melalui penyediaan berbagai produk dan solusi inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik dari setiap segmen pelanggan tersebut. Untuk mengatasi kendala usaha di tahun pelaporan dan mengoptimalkan raihan kinerja dari peluang yang tersedia, Kami menyusun serangkaian inisiatif strategis yang diterapkan secara simultan, terintegrasi dan senantiasa dievaluasi hasilnya.

MOMENTUM OF ECONOMIC RECOVERY AND CEMENT INDUSTRY IN 2021

The momentum of global economic recovery, which began to appear in the third quarter of 2020, continued and improved in 2021. According to the projections of the world financial institution, the International Monetary Fund (IMF), the global economy in 2021 grew by 5.9% from contraction of -3.9% in 2020, even several developed countries such as China, India, and the United States were projected to record higher economic growth rates than before the pandemic.

The improvement in global economic conditions made the national economy gain momentum to continue the trend of national economic recovery so that Indonesia's Posted growth of 3.69% in 2021. The recovery in the national economy, in turn, support the recovery of domestic cement demand, thus recording a growth of 4.3% compared to 2020 although it has not returned to pre-COVID-19 domestic demand levels. Meanwhile, from the supply side, there was an increase in capacity again with the entry of new players into the industry at the end of 2021.

The global economic recovery, in turn, led to a surge in demand beyond supply capacity followed by price spikes, as happened to tin, nickel, CPO, and energy commodities, both gas, and coal. The world is also facing concerns over the impacts of climate change which could emerge sooner than expected. This increases the urgency for efforts to reduce risk and increase resilience to climate change. Thus, in addition to the oversupply condition, in 2021, national cement industry players were also faced with limited supply and high coal prices; and increasing concerns about sustainability and climate change issues.

Nevertheless, we are optimistic that the trend of cement demand growth will continue in the future, given that Indonesia's cement consumption per capita is still relatively low compared to other countries in Asia, in addition to the government's spending in the infrastructure sector which will still be quite large this year.

With the potential for cement demand growth, we will focus on meeting the needs of each segment, whether retail, industrial, or government, by providing a variety of innovative products and solutions that can meet the specific needs of each customer segment. To overcome business obstacles in the reporting year and optimize performance achievements from available opportunities, we have established a series of strategic initiatives that were implemented simultaneously, integrated, and continuously evaluated.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Board of Directors Report

STRATEGI BISNIS

Merespons kondisi usaha yang penuh tantangan, namun juga menghadirkan peluang yang menjanjikan, Kami bersama dengan jajaran Direksi lainnya melakukan pertemuan intensif berkala dengan jajaran Dewan Komisaris guna merumuskan strategi bisnis yang tepat dalam menghadapi kondisi usaha yang berfokus pada inisiatif strategis antara lain dengan tetap menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan terutama di masa pandemi, terus mengoptimalkan keunggulan geografis fasilitas produksi dan fasilitas distribusi yang dimiliki, memperkuat posisi SIG di pasar, khususnya domestik, meningkatkan efisiensi beban pokok pendapatan dan beban usaha, dan menjalankan kegiatan operasional ramah lingkungan.

Inisiatif Strategis

Kami merumuskan dan menjalankan inisiatif strategis, mencakup:

1. Mendorong dan meningkatkan intensitas program efisiensi biaya melalui perubahan model bisnis, perbaikan proses bisnis, kolaborasi dengan mitra strategis serta dengan mengakomodasi solusi teknologi terkini untuk efisiensi dan efektifitas proses.
2. Memperkuat posisi SIG dan produknya sebagai pilihan utama dan pertama bagi pelanggan dan *stakeholders* melalui berbagai aktifitas komunikasi *marketing*, penciptaan produk baru dan nilai tambah yang menjadi pembeda dari kompetitor
3. Memperkuat basis produksi dan jaringan distribusi untuk mengakuisisi peluang di pusat pasar baru.
4. Mengembangkan produk inovasi baru, produk solusi, serta pendekatan proses di luar dari *business as usual* dengan fokus pada *cost efficiency* dan nilai tambah dalam memenangkan persaingan.
5. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang proaktif dengan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mendukung tercapainya sasaran Perusahaan.

Kami berperan aktif dalam merumuskan berbagai inisiatif strategis tersebut, dengan menjalin diskusi intensif dengan para Senior Eksekutif. Kami juga mengawasi implementasi strategi tersebut secara intensif termasuk mengawasi hasilnya dan mendiskusikan alternatif peningkatan implementasi agar diperoleh kinerja operasional maupun keuangan yang optimal.

Implementasi Strategi

Menghadapi kompetisi yang meningkat, terutama dari pemain semen lapis kedua sementara pertumbuhan permintaan semen masih terbatas, SIG memperkuat posisi dengan melalui strategi *multibrand* yang diterapkan secara selektif dan terbatas di pasar-pasar yang memiliki intensitas kompetisi yang tinggi untuk dapat meredam ekspansi pemain semen harga murah di pasar-pasar utama SIG. Hal ini membuat SIG tetap mampu mempertahankan posisi sebagai *market leader* dengan pangsa pasar di kisaran 50%.

Sementara untuk merespons kenaikan harga batubara dan mengendalikan beban pokok pendapatan, Kami menerapkan berbagai inisiatif antara lain dengan meningkatkan efisiensi biaya

BUSINESS STRATEGY

In responding to challenging business conditions, yet presenting promising opportunities, the Board of Directors hold regular intensive meetings with the Board of Commissioners to formulate appropriate business strategies in dealing with business conditions that focus on strategic initiatives, among others, by maintaining employees' health and safety, particularly during the pandemic, continuing to optimize the geographical advantages of the production and distribution facilities owned, strengthening the position of SIG in the market, especially domestic, increasing the efficiency of cost of revenue and operating expenses, and carrying out environmentally friendly operational activities

Strategic Initiatives

We formulate and execute strategic initiatives, including:

1. Driving and increasing the intensity of cost efficiency programs through changing business models, improving business processes, collaborating with strategic partners, and by accommodating the latest technological solutions for process efficiency and effectiveness.
2. Strengthening the position of SIG and its products as the first and foremost choice for customers and stakeholders through various marketing communication activities, creation of new products, and added value that differentiate them from competitors.
3. Strengthening production base and distribution network to acquire opportunities in new market centers.
4. Developing new innovative products, solution products, and process approaches outside of business as usual with a focus on cost efficiency and added value in winning the competition.
5. Improving coordination and proactive communication with all stakeholders to support the achievement of the Company's goals.

We play an active role in formulating these strategic initiatives, by holding intensive discussions with Senior Executives. We also monitor the implementation of the strategy intensively, including monitoring the results and discussing alternative implementation improvements to obtain optimal operational and financial performance.

Strategy Implementation

In addressing increasing competition, particularly from second-tier cement players, while cement demand growth is still limited, SIG strengthens its position through a multi-brand strategy that is applied selectively and limitedly in markets that have high competition intensity to be able to dampen the expansion of low price cement players in SIG's key markets. It enables SIG to maintain its position as the market leader with a market share of around 50%.

Meanwhile, to respond to the increase of coal prices and control the cost of revenue, we implemented various initiatives, among others, by increasing the efficiency of production and

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Board of Directors Report

produksi dan operasi melalui optimalisasi utilisasi dan indeks produksi, meningkatkan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif, optimalisasi jalur distribusi dan komposisi moda transportasi.

SIG juga terus mengembangkan produk dan solusi inovatif, salah satunya dengan meluncurkan produk Mortar Indonesia sebagai solusi bahan bangunan bernilai tambah bagi pelanggan. Penguatan distribusi dan digitalisasi proses pemasaran, penjualan, dan *supply chain*, serta pemanfaatan *Platform* digital SIG, yaitu SobatBangun, AksesToko, *Official Store* SIG, terus ditingkatkan sebagai salah satu strategi dalam menjadikan proses penjualan efisien dan efektif, memperluas jangkauan pemasaran, memberi kemudahan dan nilai tambah bagi pelanggan sekaligus meningkatkan keterikatan mereka pada produk SIG.

Sejalan dengan komitmen SIG terhadap pengelolaan aspek lingkungan, berbagai inisiatif telah dilakukan dengan mendorong dan meningkatkan porsi penjualan semen dengan faktor terak yang rendah, lebih ramah lingkungan dan ekonomis, memperkuat lini usaha *Waste Management* untuk mendorong penyediaan bahan bakar dan bahan baku alternatif, serta mengembangkan *pilot project* pembangkit listrik tenaga surya di pabrik Tonasa yang nantinya akan terus dikembangkan skala kapasitas dan cakupan geografisnya.

KINERJA OPERASIONAL DAN KEUANGAN

Dengan adanya tantangan dan strategi yang dijalankan sepanjang 2021, Perseroan mencatatkan peningkatan volume penjualan semen dan terak sebesar 40,47 juta ton, meningkat 1,6% dari realisasi penjualan di tahun 2020. Sebesar 79,4% dari total penjualan tersebut berasal dari pasar domestik Indonesia, dan sisanya merupakan penjualan di pasar regional. Dengan volume penjualan di pasar domestik tersebut, maka *market share* produk semen Perseroan di pasar domestik untuk tahun 2021 berada kurang lebih di kisaran 50%.

Tingginya tingkat persaingan oleh pemain lapis kedua dengan harga murah, serta hadirnya pemain baru, membuat Perseroan tidak dapat mengoptimalkan kenaikan harga jual, sehingga secara keseluruhan di tahun 2021 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp34,96 triliun, turun 0,6% dari tahun 2020.

Kami berhasil mengelola beban pokok pendapatan ditengah melonjaknya harga batubara yang naik signifikan, sehingga hanya mengalami peningkatan sebesar 2,8% menjadi sebesar Rp24,00 triliun. Namun demikian, Kami berhasil menurunkan beban operasional sebesar 3,2% menjadi senilai Rp5,98 triliun, serta beban keuangan menurun 29,9% dari adanya penurunan pinjaman berdampak bunga secara neto sebesar Rp7,1 triliun, sehingga Perseroan mencatatkan Laba Tahun Berjalan Yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Rp2,02 triliun dari sebesar Rp2,79 triliun di 2020.

Beberapa pencapaian kinerja keuangan di atas, terutama dari sisi harga jual dan biaya batubara belum mampu mencapai target yang diharapkan Perseroan, akibat pertumbuhan permintaan semen yang terbatas dan meningkatkan persaingan harga oleh

operating costs by optimizing the utilization and production index, increasing the use of raw materials and alternative fuels, optimizing distribution channels and transportation mode composition.

SIG also continues to develop innovative products and solutions, one of which is by launching Mortar Indonesia as a value-added building material solution for customers. Distribution and digitalization of marketing, sales, and supply chain processes, as well as optimizing SIG digital platforms, namely SobatBangun, AksesToko, and SIG Official Store, continue to be improved as one of the strategies in ensuring efficient and effective selling and marketing process, expanding marketing reach, providing convenience and added value for customers while increasing their attachment to SIG's products.

In line with SIG's commitment to the environmental management, various initiatives have been carried out by increasing the portion of low clinker factor, environmental friendly, and economical cement, strengthening the Waste Management line of business to provide more alternative fuels and raw materials, and developing a pilot project for a solar power plant at the Tonasa plants which will continue to be developed in terms of capacity and geographical coverage.

OPERATIONAL AND FINANCIAL PERFORMANCE

With the challenges and strategies implemented throughout 2021, the Company recorded an increase in sales volume of cement and clinker by 40.47 million tons, an increase of 1.6% from 2020 sales volume. 79.4% of the total sales was from the Indonesian domestic market, and the rest was sales in the regional market. With this total sales volume in the domestic market, the market share of the Company's cement products in the domestic market for 2021 was in the range of 50%.

The high level of competition by second-tier players at low prices, as well as the presence of new players, made the Company unable to optimize the selling price increase, hence overall in 2021 the Company recorded revenue of Rp34.96 trillion, a decline by 0.6% from 2020.

We successfully managed the cost of revenue amid soaring coal prices which significantly increase, hence it only increased by 2.8% or Rp24.00 trillion. However, we managed to reduce operating expenses by 3.2% or Rp5.98 trillion, as well as reduced financial expenses by 29.9% from a decrease in interest bearing debt by Rp7.1 trillion, as such the Company recorded a Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity by Rp2.02 trillion compared to Rp2.79 trillion in 2020.

Some of the abovementioned financial performance achievements, particularly in terms of selling prices and coal costs have not been able to achieve the targets expected by the Company, due to limited cement demand growth and increased

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Board of Directors Report

pemain lapis kedua, serta kenaikan harga batubara. Beberapa item kinerja operasional dan keuangan lainnya telah memenuhi berbagai target yang ditetapkan di awal tahun operasional.

Diluar kinerja keuangan tersebut, pada tahun 2021, Kami berhasil mencatatkan beberapa kemajuan pada berbagai aspek, mencakup:

- Bidang Produksi
 - Pencapaian TSR (*thermal substitution rate*) lebih tinggi dari target,
 - Peringkat PROPER hijau di seluruh entitas Anak Perusahaan semen,
 - *Pilot project* Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Semen Tonasa.
 - Implementasi teknologi industri 4.0 dalam proses produksi
- Bidang *marketing & supply chain*
 - Implementasi strategi *multi brand* dan *fighting brand* untuk meredam strategi low price dari pemain baru di *home market* SIG.
 - Implementasi OPC *phase out* di segmen pelanggan *ready mix* dan *precast*
- Pengembangan Bisnis
 - Dengan Taiheiyo Cement Corporation (TCC) menjadi salah satu pemegang saham di entitas anak PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, membuka peluang untuk mengembangkan produk-produk hilir semen yang memiliki nilai jual tinggi.

PROSPEK USAHA

Kami mencermati dengan seksama konsistensi Pemerintah dalam menerapkan kebijakan penanggulangan pandemi COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, sehingga kondisi perekonomian Indonesia terus menunjukkan perbaikan. Kami juga melihat Pemerintah maupun lembaga internasional memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh dikisaran 4,8% - 5,9%. Prediksi angka pertumbuhan tersebut cukup membesarkan hati, mengingat hingga saat penyusunan Laporan Tahunan ini, pandemi Covid-19 masih melanda.

Ekspektasi pertumbuhan ekonomi, konsistensi Pemerintah dalam merealisasikan pembangunan infrastruktur konektivitas maupun infrastruktur dasar lainnya, serta perbaikan kondisi iklim berusaha, kami yakini akan membuka ruang pertumbuhan permintaan semen nasional yang lebih tinggi.

Di samping itu, konsistensi Pemerintah dalam memastikan ketersediaan pasokan batubara dalam negeri menjadi sangat penting untuk dapat memberi sentimen positif terhadap harga batubara yang melonjak tinggi di tahun 2021.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

Di tahun 2021 Kami juga terus meningkatkan komitmen kami terhadap pengelolaan aspek keberlanjutan dengan menetapkan *Sustainability Road Map* dan target hingga 2030. Kami juga membentuk Komite *Sustainability* dibawah koordinasi Direksi SIG dalam rangka memonitor dan memastikan pelaksanaan inisiatif dan pencapaian target dalam *Sustainability Road Map*.

price competition by second-tier players, as well as coal price spikes. Several other operational and financial performance items have met various targets set at the beginning of the operational year.

Apart from this financial performance, in 2021, we managed to record some progress in various aspects, including:

- Production Sector
 - TSR Achievement (*thermal substitution rate*) higher than the target,
 - Green PROPER across all cement Subsidiaries,
 - Pilot project for Solar Power Plant at Semen Tonasa.
 - Implementation of industrial 4.0 technology in the production process
- Marketing & supply chain sector
 - Implementation of multi-brand strategy and fighting brand to reduce low price strategy from new players in the SIG's home market.
 - OPC phase-out implementation in ready mix and precast customer segments
- Business Development
 - With Taihiyo Cement Corporation (TCC) as a shareholder in the subsidiary PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, it opens up opportunities to develop downstream cement products that have a high selling value.

BUSINESS PROSPECT

We are closely watching the Government's consistency in implementing policies to overcome the COVID-19 pandemic and the National Economic Recovery hence Indonesia's economic conditions continue to improve. We also see that the Government and international institutions estimate that Indonesia's economy will grow in the range of 4.8% - 5.9%. The prediction of this growth rate is quite encouraging, considering that at the time of this Annual Report preparation, the Covid-19 pandemic was still ongoing.

We believe that economic growth expectations, the consistency of the Government in realizing the construction of connectivity infrastructure and other basic infrastructure, as well as improving business climate conditions will open up opportunity for higher national cement demand growth.

In addition, the Government's consistency in ensuring the availability of domestic coal supply is very important to render positive sentiment to coal prices which soared high in 2021.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

In 2021 we also continued to increase our commitment to managing the sustainability aspect by setting a Sustainability Roadmap and a target up to 2030. We also formed a Sustainability Committee under the coordination of the SIG's Board of Directors to monitor and ensure the implementation of initiatives and the target achievement in the Sustainability Roadmap.

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Board of Directors Report

Sustainability Roadmap SIG mengacu pada 3 Pilar Utama yang sejalan dengan komitmen SIG untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yaitu:

1. Mendorong solusi dan inovasi yang berkelanjutan,
2. Memastikan Perlindungan terhadap Lingkungan dalam beroperasi
3. Menciptakan nilai bagi karyawan dan masyarakat.

Kami telah merealisasikan beberapa inisiatif strategis yang sejalan dengan pencapaian target keberlanjutan, sebagaimana disampaikan di atas.

PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan, di tahun 2021 Kami merealisasikan beberapa program, mencakup antara lain:

- Melaksanakan Asesmen Kualitas Penerapan GCG secara berkala dan menindaklanjuti rekomendasi perbaikannya.
- Berpartisipasi pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* – dan menindak lanjuti rekomendasi perbaikannya.
- Memasukkan kerangka acuan ASEAN CGS ke dalam Pedoman Pengungkapan Informasi SIG sebagai inisiatif peningkatan kualitas pengungkapan informasi tata kelola.
- Membentuk Komite Keberlanjutan sebagai penanggung jawab dan koordinator penerapan program-program dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan.
- Membentuk Unit Kerja *Sustainability* dengan mempertimbangkan rujukan *Environment, Social and Governance* (ESG) sebagai dasar pembentukannya.
- Menerapkan Kebijakan Anti Korupsi dengan terus meningkatkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) dan konsisten dalam penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan mengacu pada standar ISO 37001:2016.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Terdapat perubahan personalia Direksi dan perubahan nomenklatur jabatan Direksi sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2021. Rapat tersebut mengukuhkan pengunduran diri Direktur Utama sebelumnya dan memberhentikan dengan hormat beberapa Direktur Perseroan, yakni:

- Saudara Hendi Prio Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan
- Saudara Benny Wendry sebagai Direktur Produksi
- Saudara Tri Abdisatrijo sebagai Direktur Engineering dan Proyek
- Saudara Fadjar Judisiawan sebagai Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha
- Saudari Tina Treestiana Kemala Intan Sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum

The SIG's Sustainability Roadmap refers to the 3 Main Pillars that are in line with the SIG's commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs), namely

1. Driving sustainable solutions and innovations,
2. Ensuring Environmental Protection in operation
3. Creating value for employees and society.

We have realized several strategic initiatives that are in line with the achievement of sustainability targets, as stated above.

IMPROVEMENT IN THE QUALITY OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

As a form of the Company's commitment to continuously strive to improve the quality of the Good Corporate Governance Implementation, in 2021 we realized several programs, including among others:

- Implementing GCG Implementation Quality Assessments regularly and following up on recommendations for improvement.
- Participating in the ASEAN Corporate Governance Scorecard – and following up on recommendations for improvement.
- Incorporating the ASEAN CGS terms of reference into the SIG's Information Disclosure Guidelines as an initiative to improve the quality of governance information disclosure.
- Establishing a Sustainability Committee as the one in charge and coordinator of the program implementation to support the sustainability goal achievement.
- Establishing a Sustainability Unit by considering the Environmental, Social, and Governance (ESG) reference as the basis for its formation.
- Implementing an Anti-Corruption Policy by continuously improving the Whistleblowing System and consistently implementing the Anti-Bribery Management System referring to the ISO 37001:2016 standard.

CHANGES IN BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

There has been a change in the personnel of the Board of Directors and a change in the nomenclature of the Board of Directors position in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 21, 2021. The meeting confirmed the resignation of the previous President Director and honourably dismissed several Directors of the Company, namely:

- Hendi Prio Santoso as President Director of the Company
- Benny Wendry as Director of Production
- Tri Abdisatrijo as Director of Engineering and Project
- Fadjar Judisiawan as Director of Business Strategy and Enterprise Development
- Tina Treestiana Kemala Intan as Director of Human Resources and Legal

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

Board of Directors Report

Selanjutnya Perseroan mengangkat empat Direktur baru yang akan bertugas mulai saat ditutupnya RUPSLB sebagai berikut:

- Saudara Donny Arsal sebagai Direktur Utama,
- Saudara Yosviandri sebagai Direktur Operasi
- Saudara Aulia Mulki Oemar sebagai Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha
- Saudara Agung Wiharto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum

Sehingga komposisi Direksi Perseroan selengkapnya terdiri atas satu orang Direktur Utama dan 5 Direktur, sebagai berikut.

- Direktur Utama : Donny Arsal
- Direktur Operasi : Yosviandri
- Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha : Aulia Mulki Oemar :
- Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Agung Wiharto
- Direktur Pemasaran dan *Supply Chain* : Adi Munandir
- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Doddy Sulasmono Diniawan

APRESIASI

Mewakili Direksi Perseroan, Kami menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan setia, mitra bisnis, media, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan kepada SIG sepanjang tahun 2021.

Kami juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh Karyawan atas kerja keras, sinergi, komitmen dan integritas yang ditunjukkan dalam menjalankan tugas untuk mewujudkan seluruh rencana kerja di tahun 2021 dan mengatasi kondisi usaha yang penuh tantangan.

Kami semakin optimis bahwa berbagai upaya yang telah kita jalin bersama ini akan dapat meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mewujudkan Visi "Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional", turut mendukung pembangunan bangsa, serta turut berpartisipasi aktif mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan demi terwujudnya masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Subsequently, the Company appointed four new Directors who served as of the closing of the EGMS as follows:

- Donny Arsal as President Director,
- Yosviandri as Director of Operations
- Aulia Mulki Oemar as Director of Business Strategy and Enterprise Development
- Agung Wiharto as Director of Human Resources and General Affairs

As such, the following is the composition of the Company's Board of Directors consisting of one President Director and 5 Directors.

- President Director : Donny Arsal:
- Director of Operations : Yosviandri
- Director of Business Strategy and Enterprise Development : Aulia Mulki Oemar
- Director of Human Resources and General Affairs : Agung Wiharto
- Director of Marketing and Supply Chain : Adi Munandir
- Director of Finance and Risk Management : Doddy Sulasmono Diniawan

APPRECIATION

On behalf of the Company's Board of Directors, we express our gratitude and high appreciation to the shareholders, the Board of Commissioners, loyal customers, business partners, media, the community, and other stakeholders for the support to SIG throughout 2020.

We also express our gratitude and highest appreciation to all employees for their hard work, synergy, commitment, and integrity in carrying out their duties to realize all work plans in 2021 and overcome challenging business conditions.

We are increasingly optimistic that the various efforts we have conducted together will be able to increase the Company's ability to realize the Vision of "To be the Largest Building Material Solution Provider in the Region", contributing to national development, and actively participating in supporting the achievement of sustainable development goals for the realization of the better and more sustainable future.

Jakarta, 7 Maret | March 2022
Atas Nama Direksi | On Behalf of the Board of Directors

DONNY ARSAL
Direktur Utama
President Director

DIREKSI

Board of Directors



.02

.04

.05

.01

DIREKSI

Board of Directors



01

Donny Arsal

Direktur Utama

President Director

02

Doddy Sulasmono
Diniawan

**Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko**

Director of Finance and
Risk Management

03

Adi Munandir

**Direktur Pemasaran &
Supply Chain**

Director of Marketing
and Supply Chain

04

Aulia Mulki Oemar

**Direktur Strategi Bisnis &
Pengembangan Usaha**

Director of Business
Strategy and Enterprise
Development

05

Yosviandri

Direktur Operasi

Director of Operation

06

Agung Wiharto

Direktur SDM & Umum

Director of Human
Capital & General Affair

06

03

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statements of Accountability of 2021 Annual Report by
the Board of Commissioners and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Jakarta, 7 Maret 2022

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Rudiantara
Komisaris Utama
President Commissioner



Nasaruddin Umar
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Aas Asikin Idat
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Astera Primanto Bhakti
Komisaris
Commissioner



Lydia Silvanna Djaman
Komisaris
Commissioner



Hendrika Nora Oslo Sinaga
Komisaris
Commissioner



Sony Subrata
Komisaris
Commissioner

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2021 OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Statements of Accountability of 2021 Annual Report by
the Board of Commissioners and Board of Directors

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2021 Annual Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the Annual Report contents of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

This statement is made truthfully.
Jakarta, 7 March 2022

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Donny Aرسال
Direktur Utama
President Director



**Doddy Sulasmono
Diniawan**
Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko
Director of Finance &
Risk Management



Adi Munandir
Direktur Pemasaran &
Supply Chain
Director of Marketing &
Supply Chain



Yosviandri
Direktur Operasi
Director of Operations



Aulia Mulki Oemar
Direktur Strategi Bisnis &
Pengembangan Usaha
Director of Business Strategy
and Enterprise Development



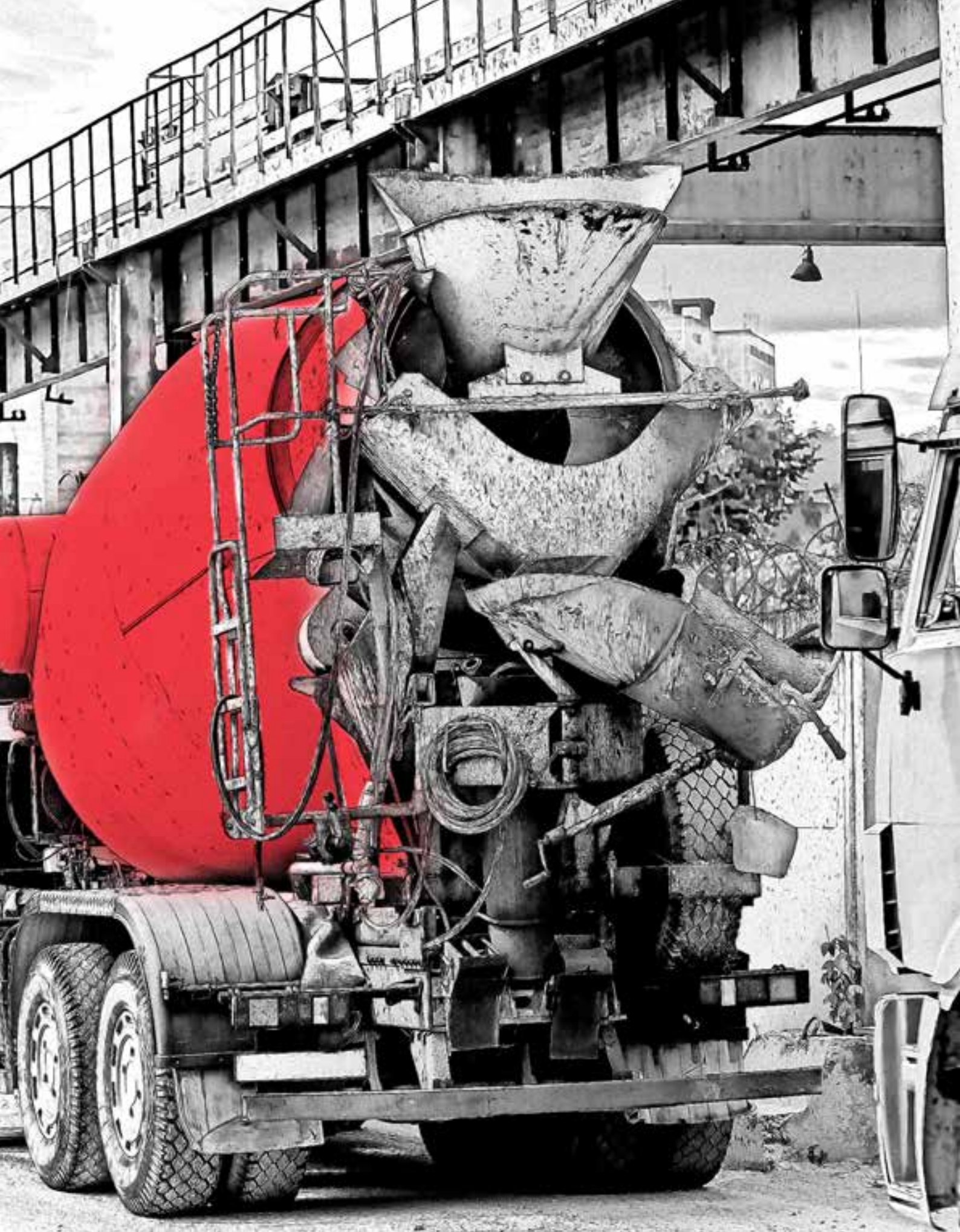
Agung Wiharto
Direktur SDM & Umum
Director of Human Capital &
General Affairs

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

54	Ringkasan Highlights
55	Data Perseroan Company Identity
56	Jejak Langkah Milestone
58	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture
61	Bidang Usaha Line of Business
62	Produk dan Jasa Products and Services
74	Kemudahan Bagi Pelanggan Customer Convenience
76	Wilayah Operasi Operating Areas
78	Struktur Organisasi Organizational Structure
80	Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations
81	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
89	Profil Direksi Board of Directors Profile
96	Karyawan dan Demografinya Employees and Its Demography
99	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure and Composition
102	Entitas Anak Subsidiaries
103	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
104	Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Saham Chronology of Issuance and/or Listing of Shares
106	Kantor Akuntan Publik Perseroan Public Accounting Firm
108	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Institutions and/or Professions
109	Sertifikasi & Penghargaan Certifications and Awards





RINGKASAN

Highlights



- Mengembangkan berbagai produk inovatif, baik berupa semen khusus, beton pracetak maupun model rumah pracetak sebagai respons atas ketatnya persaingan di bisnis semen sekaligus mewujudkan visi sebagai penyedia solusi bahan bangunan.

Develop various innovative products, such as special cement, precast concrete and precast home models in response to the highly competitive cement business while realizing the vision as a provider of building materials solutions.

- Digitalisasi proses produksi untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing.

Production processes digitalization to increase efficiency and competitiveness.



DATA PERSEROAN

Company Identity



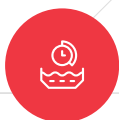
Nama Name

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
(SIG)



Bidang Usaha Line of Business

Industri Pengolahan Semen & Turunannya
Cement & derivatives manufacturing industry



Dasar Hukum Pendirian Legal Incorporation

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor
132 Tahun 1961 Tentang Pendirian Perusahaan
Negara Semen Gresik
Republic of Indonesia Government Regulation
no. 132 of 1961 on the Establishment of the State-
Owned Enterprise of Semen Gresik



Kepemilikan Ownership

- Republik Indonesia 51,01%
- Masyarakat 48,99%
- Republic of Indonesia 51.01%
- Public 48.99%



Modal Dasar Authorized Capital

Rp2.000.000.000.000



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital

Rp593.152.000.000



Tanggal Go Public Stock Listing Date

8 Juli / July 1991



Nama Bursa Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange (IDX)



Kode Saham Stock Code

SMGR



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Vita Mahreyni



Alamat Kantor Pusat Head Office

South Quarter
Tower A, Lantai 19-20
Jalan R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430, Indonesia
Tel. +62-21-5261174-5
Fax. +62-21-5261176
Email: info@sig.id



Hubungan Investor Investor Relations

Investor.relations@sig.id



Kontak Contact



Kontak Email Email Contact

info@sig.id



Situs Web Website

www.sig.id



Instagram Instagram

@semenindonesia
@sig.id



Twitter Twitter

@semenku



Youtube Channel Youtube Channel

Semen Indonesia



LinkedIn LinkedIn

PT Semen Indonesia



Layanan Pelanggan Customer Service

0 800 1088888
Telp: +62 215261174-5
Fax: +62 215261176

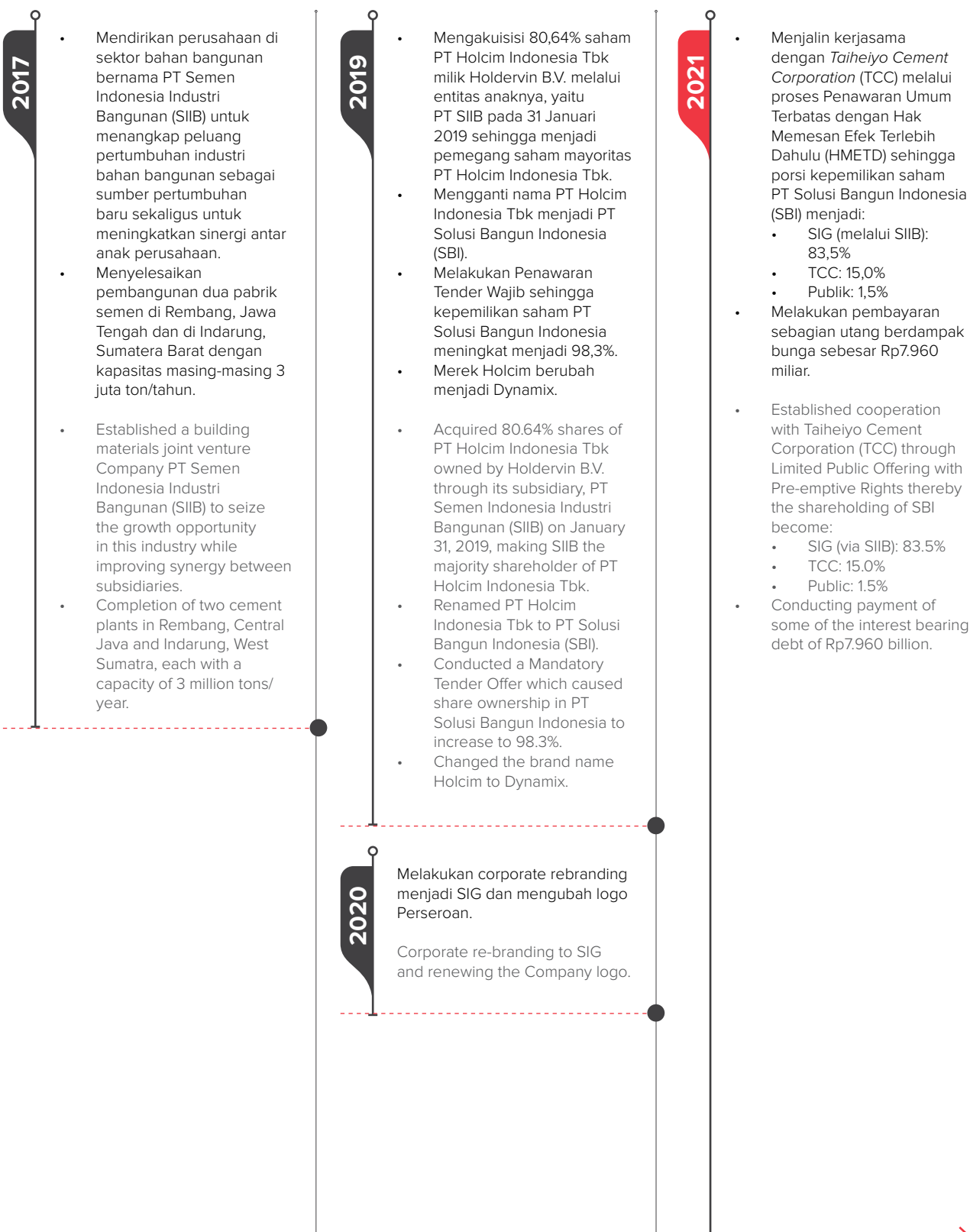
JEJAK LANGKAH

Milestones



JEJAK LANGKAH

Milestones



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

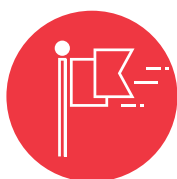


Visi

Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional

Vision

Leading Building Material Solution Provider in the Region



Misi

1. Berorientasi pada kepuasan pelanggan dalam setiap inisiatif bisnis.
2. Menerapkan standard terbaik untuk menjamin kualitas.
3. Fokus menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.
4. Memberikan nilai tambah terbaik untuk seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).
5. Menjadikan sumber daya manusia sebagai pusat pengembangan perusahaan.

Mission

1. Being customer satisfaction-oriented in every business initiative.
2. Applying the best standard of practice for superior quality.
3. Focusing on environment preservation and sustainable social responsibility.
4. Providing best added value for all stakeholders.
5. Focusing on human capital as the center of the Company's development.

Go Beyond Next

(Selalu Melebihi Jangkauan)

SIG telah menjadi perusahaan yang mengalami transformasi tujuan. Untuk membangun kondisi kehidupan yang berkelanjutan bagi generasi mendatang, SIG akan bertindak beda dan selalu melebihi jangkauan.

SIG has become a company undergoing a transformation. To build sustainable living conditions for future generations, SIG will act differently and always go beyond (Go Beyond Next).

Tinjauan Visi dan Misi Reviewing the Vision and Mission

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan masih memberlakukan visi dan misi yang disahkan pada tanggal 13 Mei 2019 setelah ditinjau oleh Manajemen dan dianggap masih relevan dengan perkembangan bisnis, kebutuhan pemangku kepentingan dan arah persaingan antar pelaku usaha.

Up until the end of 2021, the Company still followed the vision and mission formalized on 13 May 2019. Upon review by the management, the vision and mission were still considered relevant to the business development, the stakeholders needs and the competition among business players.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture



Budaya Perusahaan

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Budaya Perusahaan dengan menetapkan Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) AKHLAK, sesuai dengan arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Direksi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor 047/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan AKHLAK Sebagai Nilai-nilai Inti (*Core Values*) SIG Group. Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai Nilai-Nilai Inti (*Core Values*) yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi dasar pembentukan karakter talenta di lingkungan SIG.

Corporate Culture

In 2020, The Company adjusted its Corporate Culture by incorporating the Core Values of AKHLAK, in line with the direction of the Ministry of SoE through the Circular Letter of the Minister of SoE No. SE-7/MBU/07/2020 dated 1 July 2020 in regards to the Core Values of SoE Human Resources, followed by the Board of Directors' decree No. 047/Kpts/Dir/2020 about SIG's AKHLAK Core Values Guidelines, as the core values to form the corporate culture and the foundation for building talent character in the SIG.

AKHLAK

AMANAH Trustworthy

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
We hold fast to the trust we are given.

- Memenuhi Janji dan komitmen.
 - Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
 - Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.
- Fulfill promises and commitments.
 - Responsible for the tasks, decisions, and actions taken.
 - Hold fast to the moral and ethical values.

KOMPETEN Competent

Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
We continue to learn and develop capabilities.

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 - Membantu orang lain belajar.
 - Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
 - Help others learn.
 - Complete tasks with the best quality.

HARMONIS Harmonious

Kami saling peduli dan menghargai perbedaan.
We care about each other and appreciate differences.

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
 - Suka menolong orang lain.
 - Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone regardless of background
 - Helpful to others.
 - Build a conducive work environment.

LOYAL Loyal

Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
We are dedicated and put the interests of nation and state first.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
 - Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 - Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintaining the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
 - Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
 - Obedying the leadership as long as it is not contrary to law and ethics.

ADAPTIF Adaptive

Kami terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.
We continue to innovate and are enthusiastic in moving or facing change.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
 - Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
 - Bertindak Proaktif
- Quickly adapt to be better.
 - Continuous improvement following technological developments.
 - Act Proactive

KOLABORATIF Collaborative

Kami Membangun kerja sama yang sinergis.
We build synergistic cooperation.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 - Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 - Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
- Give people the opportunity to contribute.
 - Open in working together to generate added value.
 - Mobilize the utilization of various resources for a common purpose.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai Nilai- Nilai Inti (*Core Values*) yang membentuk Budaya Perusahaan dan menjadi landasan Perseroan bekerja, sehingga Perseroan terus berupaya melakukan internalisasi dan penguatan AKHLAK di lingkungan SIG. Dengan menerapkan AKHLAK, diharapkan langkah Perseroan menjadi lebih sinergis dan selaras dalam mencapai visi yang telah ditetapkan.

AKHLAK dilaksanakan secara terstruktur melalui beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi dan internalisasi, implementasi, pemantauan dan evaluasi, serta penguatan secara berkelanjutan kepada Unit Kerja dan Karyawan di lingkungan SIG, sehingga AKHLAK tetap melekat di masing-masing individu secara konsisten. Internalisasi AKHLAK dilakukan melalui:

1. Media komunikasi dan/atau artefak budaya,
2. AKHLAK sebagai acuan dalam menerapkan Kode Etik Perusahaan,
3. AKHLAK sebagai acuan dalam pengembangan karakter dan kompetensi perilaku Karyawan,
4. Penguatan kepada para Pimpinan Unit Kerja sebagai role model serta seluruh Karyawan sebagai agen perubahan (*change agent*) dalam penerapan AKHLAK.

Dengan AKHLAK, seluruh Karyawan berkewajiban untuk:

1. Memahami, mematuhi dan berperan aktif dalam penerapan AKHLAK.
2. Berperan sebagai agen perubahan (*change agent*) dalam penerapan AKHLAK, baik di lingkungan kerja, keluarga maupun masyarakat.

Sedangkan Pimpinan Unit atau Atasan berkewajiban untuk:

1. Berperan sebagai role model dalam penerapan AKHLAK.
2. Melakukan internalisasi AKHLAK kepada anggota tim Unit Kerja, dimana implementasi tercermin dari perilaku anggota tim serta budaya kerja yang ditunjukkan di Unit Kerjanya.
3. Secara berkala memonitor, mengevaluasi dan memberikan umpan balik kepada anggota tim atas penerapan dan penguatan AKHLAK di Unit Kerjanya.

The Company has established AKHLAK as the core values to form the corporate culture and the foundation for the Company's operations. As such the Company internalizes and strengthens AKHLAK in SIG. By implementing AKHLAK, it is hoped that the Company could achieve more synergy and aligned in working towards achieving common vision.

AKHLAK was implemented in stages, from socialization, internalization, implementation, monitoring and evaluation, and continuous reinforcement to every SIG working units and employees to ensure that AKHLAK culture is consistently embedded in each individual. AKHLAK's internalization was conducted through:

1. Communication media and/or cultural artefact.
2. AKHLAK is used as a reference in the implementation of the Company's code of ethics.
3. AKHLAK is used as a reference in developing the character and behavioral competencies of employees.
4. Reinforcement given to Working Unit Leaders as the role models and to all employees as change agents in implementing AKHLAK.

With the adoption of AKHLAK, all employees are required to:

1. Understand, comply and play an active role in implementing AKHLAK
2. Become the agents of change in AKHLAK's implementation, in the office, family and community.

Meanwhile, Working Unit Leaders are required to:

1. Act as AKHLAK's role model
2. Socialize and internalize AKHLAK to the team members, the implementation of which will be reflected in the behaviour of the team members as well as the work culture in the Working Unit.
3. Regularly monitor, evaluate and provide feedback to the team members on the implementation and reinforcement of AKHLAK in the Working Unit.

BIDANG USAHA

Line of Business

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang industri pengolahan, khususnya semen & turunannya, bahan bangunan lainnya, serta aktivitas usaha yang terkait baik hulu maupun hilir.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun buku 2021, SIG telah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

Business Activities According to the Latest Articles of Association

In line with the latest Articles of Association of the Company, the purpose and objectives of the Company are to conduct businesses in the manufacturing industry, specifically cement and its derivatives, other building materials, as well as end-to-end business activities.

Business Activities within the Fiscal Year

During the fiscal year 2021, SIG has conducted business activities as stated out in the Company's Article of Association.



PRODUK DAN JASA

Products And Services



SEMEN KANTONG BAG CEMENT

Semen Serbaguna

Semen PCC

- Daya rekat lebih baik
- Lebih mudah dikerjakan
- Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak
- Hasil akhir kuat dan permukaan lebih halus

Semen Aplikasi Khusus

Dynamix Extra Power

- Lebih mudah dikerjakan
- Lebih kedap air
- Suhu beton lebih rendah sehingga tidak mudah retak
- Hasil beton lebih kuat tanpa aditif tambahan

Dynamix Masonry

Semen khusus untuk aplikasi non struktural seperti pasangan bata dan keramik, plesteran, acian, profil dan sudut.

Multipurpose Cement

Portland Composite Cement (PCC)

- Better adhesion
- Easy to work with
- Lower concrete temperature thus less prone to crack
- Stronger result with smoother surface

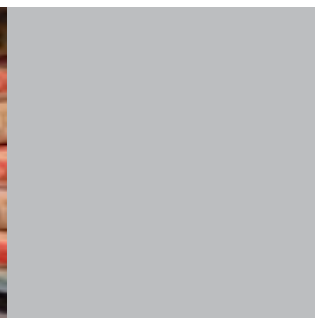
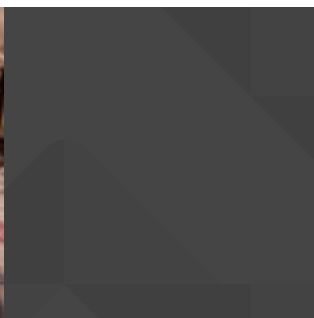
Application-based Cement

Dynamix Extra Power

- Easy to work with
- More water resistant
- Lower concrete temperature thus less prone to crack
- Stronger concrete without the need for additional additives

Dynamix Masonry

A special cement for non-structural applications such as masonry and ceramic pairing, plastering, profiling and angle



PRODUK DAN JASA

Products And Services



SEMEN CURAH

BULK CEMENT



EzPro

EzPro mudah dikerjakan dan memiliki daya rekat tinggi, hal ini dapat mempermudah proses pengerjaan sebuah konstruksi dengan hasil akhir beton yang kuat serta permukaan lebih halus.

Kegunaan:

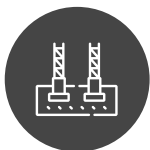
- Stabilisasi Tanah
- Konstruksi Beton Umum
- Perumahan
- Saluran Irigasi

EzPro

EzPro is easy to work with and has high adhesion. This simplifies the construction work, giving strong result with smooth surface.

Applications:

- Soil stabilization
- General concrete construction
- Housing
- Irrigation system



PwrPro

PwrPro diproduksi dengan formula yang ramah lingkungan untuk mencapai performa kuat tekan awal lebih cepat sehingga dapat mendukung produktivitas konstruksi dengan mutu terjaga. PwrPro telah memperoleh predikat sebagai *Green Product* dengan *rating Gold* dari Green Product Council Indonesia

Kegunaan:

- Beton Cor & Pracetak Mutu Sedang atau Tinggi
- Paving, Batako, Genteng Beton
- Industri Drymix Mortar

PwrPro

PwrPro uses an environmentally friendly formula to achieve faster initial compressive strength performance to improve construction productivity while maintaining quality. PwrPro has been awarded as a Green Product with a Gold rating from the Green Product Council Indonesia

Applications:

- Medium-to-high quality cast and precast concrete
- Paving, concrete brick and concrete roof
- Drymix mortar industry



UltraPro

UltraPro memadukan kemudahan pengerjaan dan hasil akhir dengan kekuatan maksimal sehingga cocok untuk konstruksi kokoh yang membutuhkan kuat tekan awal dan akhir yang tinggi.

Kegunaan:

- Beton Cor & Pracetak Mutu Tinggi
- Industri Drymix Mortar Struktural
- Landasan Pacu Pesawat Terbang

UltraPro

UltraPro combines ease of work and optimum strength result, ideal for construction projects requiring high initial and end pressure strength.

Applications:

- High quality cast and precast concrete
- Structural drymix mortar industry
- Airplane runway



SprintPro

SprintPro menawarkan kecepatan terbaik dalam mencapai kuat tekan awal dengan panas hidrasi yang tetap terjaga.

Kegunaan:

- Beton Pre-stress, Seperti Box Grider
- Industri Bata Ringan
- Industri Fiber Cement Board

SprintPro

SprintPro offers best speed in achieving high initial pressure while maintaining hydration heat

Applications:

- Pre-stress concrete, such as box grider
- Light brick industry
- Fiber cement board industry

PRODUK DAN JASA

Products And Services



DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR

DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR menghasilkan beton dengan panas hidrasi rendah dan ketahanan optimal terhadap sulfat serta klorida.

Kegunaan:

- Konstruksi di Perairan Laut
- Power Plant, Smelter
- Saluran Air Limbah
- Tunnel

DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR

DuPro+ SBC, LH, HSR & MSR results in concrete with low hydration and optimum protection against sulfate and chloride.

Applications:

- Offshore Construction
- Power Plant, Smelter
- Wastewater Tunnels
- Tunnels



SuperTermo

SuperTermo diproduksi dengan spesifikasi API 10A yang dapat memberikan respon yang baik terhadap ligno-sulfonate retardes dan memiliki waktu pengentalan yang sesuai dengan aplikasi *well cementing*.

Kegunaan:

- Tambang Minyak dan Gas
- Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
- Dapat digunakan untuk Spesifikasi Desain Class G HSR.
- Dapat di kombinasikan dengan Silica untuk Strength Retrogeration.

SuperTermo

SuperTermo is produced with API 10A specification which provides good response to ligno-sulfonate retarder and provides sufficient thickening time with well cementing application

Applications:

- Oil and gas mining
- Geothermal power plant
- Can be used for Class G HSR Design
- Can be combined with Silica for strength retrogeration



MaxStrength

Max Strength Cement merupakan semen portland slag yang diformulasikan khusus bagi industri *ready mix* dan *precast* untuk kebutuhan pembangunan mega proyek seperti *High Rise Building*, *fly over*, terowongan bawah tanah, sesuai dengan kebutuhan bangunan masyarakat modern saat ini.

Kegunaan:

Konstruksi umum seperti jalan beton dan bangunan gedung dan konstruksi dengan persyaratan ketahanan sulfat tinggi dan panas hidrasi rendah, seperti jembatan terpapar air laut, dermaga, power plant, fasilitas pengolahan limbah.

MaxStrength

Max Strength Cement is a portland slag cement formulated specifically for the ready mix and precast industry for construction of mega projects such as high-rise buildings, flyover bridges, underground tunnels, in accordance to the needs of modern society.

Applications:

General construction such as concrete road, buildings and construction requiring high sulphate resistance and low hydration heat, such as bridges that are exposed to sea water, docks, power plants, and waste management facilities.

PRODUK DAN JASA

Products And Services



PRODUK BETON CONCRETE PRODUCTS



MiniMix

MiniMix adalah armada truk pengantar beton inovatif berukuran sepertiga truk pengantar beton biasa sehingga mampu melalui jalanan yang lebih sempit dan dapat memenuhi permintaan konsumsi beton dalam volume yang lebih kecil. Cocok untuk rumah maupun toko, konstruksi penuh maupun renovasi.

Aplikasi:

- Jalan Desa
- Atap, Kanopi, Tangga, dan Lantai Beton
- Dinding Beton

MiniMix

MiniMix is an innovative concrete delivery fleet that is one-third the size of a regular one. MiniMix is capable of passes through narrower roads and can meet the demand for smaller volumes of concrete consumption. Suitable for building houses, shops, full construction or renovation projects.

Applications:

- Village roads
- Roofing, canopy, staircases and concrete floors
- Concrete walls



SpeedCrete

SpeedCrete, solusi inovatif beton terapan yang dapat kering dalam hitungan jam. SpeedCrete terbukti efektif mengurangi kemacetan yang biasa ditimbulkan oleh perbaikan jalan di area berlalu-lintas ramai.

Aplikasi:

- Pelabuhan
- Busway
- Jalan Arteri
- Jalan Tol

SpeedCrete

SpeedCrete, an innovative solution for applied concrete, that dries within hours. SpeedCrete has proven to be effective in reducing traffic jam usually caused by roadwork on busy roads.

Applications:

- Ports
- Busway
- Main roads
- Toll roads

PRODUK DAN JASA

Products And Services



PakCrete

PakCrete adalah solusi beton instan yang datang dalam kemasan khusus, terdiri dari agregat, semen, zat aditif khusus, tanpa air. Kualitas PakCrete sama dengan beton siap pakai yang ada di perkotaan, diproduksi dengan menggunakan proses pengadukan yang sama dengan command batch dan proses command QC yang sama namun dalam volume lebih kecil. PakCrete dapat diproduksi dengan spesifikasi tertentu sesuai dengan kebutuhan proyek. PakCrete telah memperoleh sertifikasi TKDN dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia.

Aplikasi:

Untuk kebutuhan beton proyek yang ada di area terpencil sesuai spesifikasi proyek yang dibutuhkan.

PakCrete

PakCrete is an instant concrete solution that comes in special packaging, consisting of aggregate, cement, special additives, without water. PakCrete's quality is on par with ready mix concrete in the cities, produced using the same stirring process with command batch and the same command QC, but in smaller volume. PakCrete can be produced with custom specification depending on the project need. PakCrete has received the TKDN (local content) certification from the Ministry of Industry of Indonesia.

Applications:

To fulfil the need for project concrete in rural areas in accordance to project specification.



ThruCrete

ThruCrete adalah solusi beton terapan yang berdaya serap tinggi, secara cepat mampu memindahkan air hujan dari jalanan, permukaan lahan parkir, garasi maupun trotoar kedalam tanah atau bak penampungan. Sebagai wujud teknologi muktahir, ThruCrete juga bisa mensupport program *KDH 30% Zero Run off*. Dengan performa melebihi standar yang telah ditentukan bagi permukaan beton berpori, *ThruCrete* merupakan sebuah solusi berkelanjutan yang menggabungkan daya tahan beton dengan teknologi serapan air terkini.

Aplikasi:

- Bahu Bandara & Lajur Taksi
- Trek Jogging
- Taman, Area Pejalan Kaki & Trotoar

ThruCrete

ThruCrete is an applied concrete solution with high absorption, which can quickly move rainwater from roads, parking surfaces, garage, or footpaths to the ground or reservoir. ThruCrete, as the most recent technology, also supports the KDH 30% Zero Run-Off program. Exceeding the standards required for porous concrete surface, ThruCrete is a sustainable solution which combines concrete durability and the latest water absorption technology.

Applications:

- Runway stripe and airport's taxi lane
- Jogging tracks
- Parks, footpaths and sidewalks



MassCrete

MassCrete adalah solusi total untuk pengecoran masal, menggabungkan beton berperforma tinggi dengan layanan bernilai tambah. Setiap adukan beton MassCrete memiliki temperatur puncak yang rendah guna mengurangi retak termal. Manajemen pengecoran kontinu juga diberikan guna menghindari persoalan sambungan dingin selama proses pengecoran, termasuk manajemen on-site dan pengawasan pasokan bahan bangunan.

Aplikasi:

- Kolom Berukuran Besar
- Pondasi Rakit

MassCrete

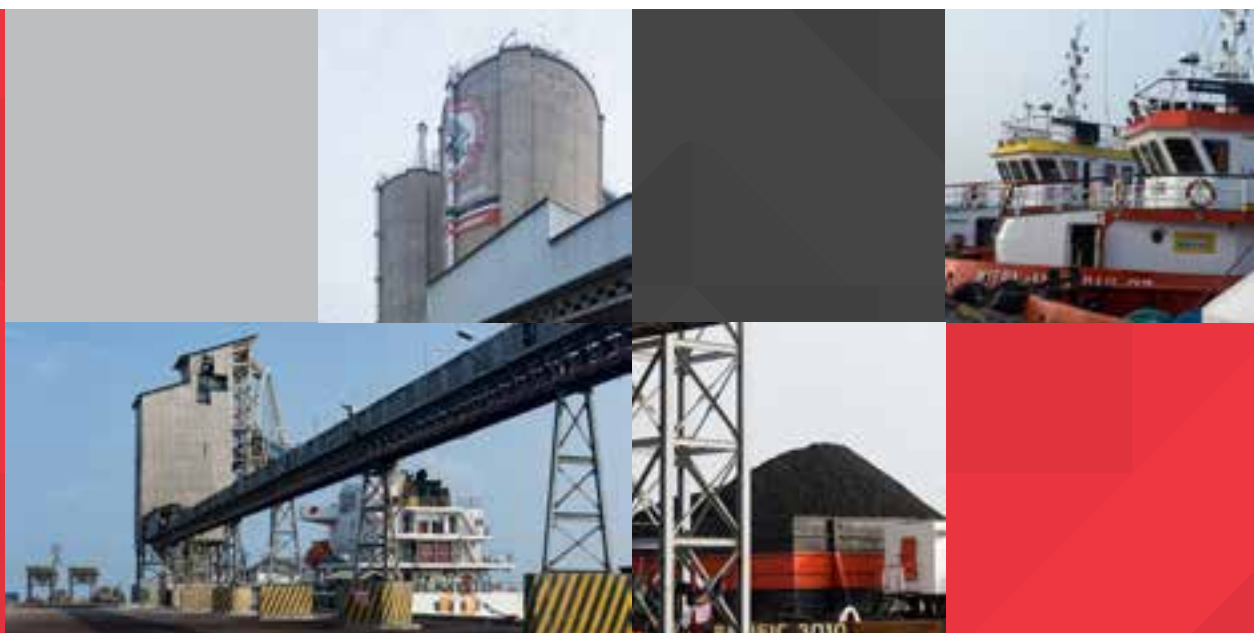
MassCrete is a total solution for mass casting, combining high performance concrete with added-value services. Every mixing of MassCrete concrete has a low peak temperature to reduce thermal crack. Continuous casting management is also provided to prevent cold connection during the casting process, including on-site management and supervision of construction materials.

Applications:

- Large-sized columns
- Raft foundation

PRODUK DAN JASA

Products And Services



ApexCrete

ApexCrete adalah solusi beton terapan untuk menjawab tantangan dalam pembangunan lantai gudang atau berbagai fasilitas industri. ApexCrete diformulasikan oleh ahli-ahli kami yang berpengalaman, dengan menggunakan bahan serta peralatan berkualitas tinggi, teknologi laser screed serta 3D profilers yang menjadi solusi terpadu bagi konstruksi lantai industrial.

Aplikasi:

- Cocok untuk area konstruksi berukuran besar
- Biaya perawatan rendah
- Lantai super rata, angka FF/FI tinggi
- Lantai tanpa sambungan

ApexCrete

ApexCrete is an applied concrete solution for warehouse and industrial floors. ApexCrete is formulated by our experts using high quality materials and equipment, the laser screed technology and 3D profilers, making it an integrated solution for industrial floor construction.

Applications:

- Suitable for big construction size area
- Low maintenance costs
- Super flat floors, high FF/FI numbers
- Floor without extension



OptimaCrete

Adukan OptimaCrete diformulasikan untuk memberi kekuatan serta daya tahan yang dibutuhkan oleh struktur dan lingkungan proyek-proyek gedung bertingkat. OptimaCrete memiliki kuat tekan minimal 60MPa, dan turut berkontribusi dalam pengurangan ukuran komponen struktural serta penggunaan bahan bangunan.

Aplikasi:

- Infrastruktur: Kolom Jembatan & Balok Bentang Lebar
- Gedung Bertingkat: Dinding Geser & Kolom

OptimaCrete

OptimaCrete mix is formulated to give strength and durability to the structure and surrounding of multi-storey buildings. OptimaCrete has a minimum pressure strength of 60MPa, and is contributing to the reduction of structural component size and the use of building materials.

Applications:

- Infrastructure: Bridge columns and wide-span beams
- Multi-storey Buildings: Sliding wall and columns

PRODUK DAN JASA

Products And Services



ComfilPlas

ComfilPlas adalah solusi beton teraplikasi dengan material ringan yang berfungsi sebagai lapisan pondasi bawah struktur jalan atau sebagai lapisan pondasi oprit jembatan. ComfilPlas memiliki konsistensi yang baik sehingga mudah diaplikasikan.

Aplikasi:

- Jalan Raya
- Jalan Tol
- Oprit Jembatan



DekoCrete

DekoCrete adalah koleksi beton teraplikasi dekoratif berwarna yang inovatif, cocok untuk lantai internal dan eksternal. DekoCrete hadir dengan berbagai pilihan warna dan pola berkualitas tinggi. Campurannya dirancang untuk memenuhi standar persyaratan berestetika tinggi yang seluruhnya tahan lama dan mengurangi penggunaan cat. DekoCrete dapat digunakan bersama *ThruCrete* untuk meningkatkan fungsi penyerapan air pada trotoar beton. DekoCrete juga dapat dibentuk untuk menyerupai permukaan lantai granit, keramik serta batu alam. Tekstur alaminya membuatnya anti slip bagi para pejalan kaki. Dengan perawatan yang tepat, DekoCrete akan tampil indah hari mereka dipasang, tahun demi tahun.

Aplikasi:

- Area Parkir
- Taman
- Jalan
- Area Pejalan Kaki & Trotoar.



EzyfloCrete

EzyfloCrete adalah solusi berupa beton yang mudah mengalir tanpa segregasi sehingga dapat dituang secara mudah ke dalam bekisting dan menutup tulangan dengan sempurna. Aplikasi EzyfloCrete memastikan penghematan anggaran berkat pengecoran yang lebih cepat dengan vibrasi dan tenaga kerja yang lebih sedikit untuk menghasilkan permukaan yang lebih halus, akurat secara geometris, serta tahan lebih lama.

Aplikasi:

- Screed
- Elemen Precast
- Struktur Horizontal dan Vertikal
- Elemen dengan Bentuk Unik
- Pondasi.

ComfilPlas

ComfilPlas is an applied concrete solution with lightweight materials that works as the bottom layer of a road structure foundation or as the foundation layer of a bridge. ComfilPlas has good consistency and is easy to apply.

Applications:

- Main roads
- Toll roads
- Approach slabs/oprit

DekoCrete

DekoCrete is an innovative and decorative applied concrete in multiple colors, fit for interior and exterior floors. DekoCrete provides many choices for colors and high-quality patterns. The mix is designed to meet the high aesthetic and durability requirement of our customers, while reducing the amount of paint needed. DekoCrete can be used together with *ThruCrete* to improve water absorption on concrete footpaths. DekoCrete can also be shaped to mimic granite, ceramic and natural stone floors. Its natural texture is anti-slip for pedestrians. With proper maintenance, DekoCrete will look as good as the day it was installed as the years go by.

Applications:

- Parking area
- Parks
- Roads
- Footpaths and sidewalks

EzyfloCrete

EzyfloCrete is a concrete solution that can be poured without segregation, making it easy to pour into the formwork and perfectly covering the reinforcement. EzyfloCrete application ensures cost-saving due to faster casting using vibration. It requires less man hours to produce a smooth, geometrically accurate surface that is also durable.

Applications:

- Screed
- Element precast
- Horizontal and vertical structures
- Uniquely-shaped elements
- Foundation

PRODUK DAN JASA

Products And Services



MarineCrete

MarineCrete didesain dengan kepadatan tinggi serta bahan-bahan khusus yang dapat mengurangi korosi pada pembesian di lingkungan berklorida tinggi. Berkat sifat- sifatnya ini, MarineCrete dapat mengurangi muai dan susut beton. MarineCrete tahan terhadap klorida, memiliki rasio air terhadap semen yang rendah, dan dibuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi.

Aplikasi:

- Pelabuhan
- Dermaga
- Pembangkit Tenaga Listrik
- Proyek Minyak dan Gas



StilCrete

StilCrete adalah solusi untuk permasalahan yang muncul pada pekerjaan struktur beton di wilayah dengan kandungan Sulfat & Klorida tinggi yang mengakibatkan terjadinya kerusakan pada struktur beton dan korosif pada tulangan beton. Hal ini disebabkan karena performa beton tidak mampu menahan dan melindungi tulangan dan beton itu sendiri.

Aplikasi:

- Pelabuhan
- Dermaga
- PLTU
- Jalan di daerah Banjir Rob.

MarineCrete

MarineCrete is designed with high density special materials that can reduce corrosion during reinforcement in a high-chloride environment. Due to its virtues, MarineCrete can reduce concrete expansion and shrinkage. MarineCrete holds well against chloride, has low water-to-cement ratio, and is made with high quality materials.

Applications:

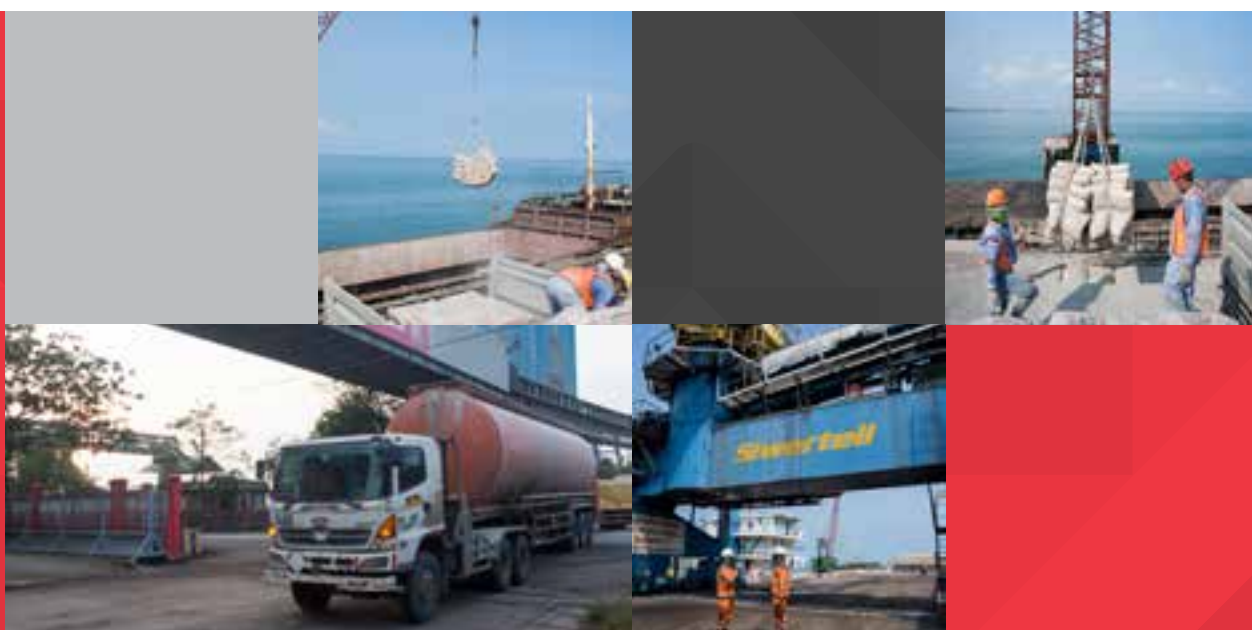
- Ports
- Docks
- Power plants
- Oil and gas projects

StilCrete

StilCrete is a solution for problems usually occurring on structural concrete work in areas with high sulfate and chloride environments. The issue could cause damage to the structural concrete and corrosion on the concrete reinforcement because the concrete is unable to hold itself while protecting the reinforcement.

Applications:

- Ports
- Docks
- Geothermal power plants
- Roads that are prone to seawater intrusion



PRODUK DAN JASA

Products And Services



DynaHome

Merupakan teknologi pembangunan rumah monolitik dengan metode cetak one day one home. Inovasi Dynahome dihadirkan oleh SIG untuk memberikan kemudahan dalam pembangunan rumah massal dalam waktu singkat, biaya lebih efisien, namun tanpa mengurangi kualitas. Aplikasi Dynahome berpotensi turut berkontribusi besar dalam mengatasi masalah backlog kebutuhan rumah bagi masyarakat Indonesia.

DynaHome

A technology for monolithic housing construction with a cast method of one day one home. SIG launched the Dynahome innovation to facilitate mass housing construction within a short time frame, efficient cost, without reducing the quality. The Dynahome app has the potential to render major contribution in resolving backlog issues of housing needs for Indonesian.



PRODUK DAN JASA

Products And Services



PRODUK AGREGAT DAN TURUNAN SEMEN

CEMENT AGGREGATE AND DERIVATIVE
PRODUCTS



Mortar Indonesia

Merupakan semen instan serbaguna yang dapat digunakan langsung untuk merekatkan berbagai bahan bangunan dalam proses konstruksi. Mortar Indonesia diproduksi dalam berbagai formulasi untuk diaplikasikan sebagai perekat khusus, seperti untuk aplikasi bata ringan, bata & plester, acian plester & beton, keramik dan granit. Dengan komposisi campuran semen, pasir, dan bahan pilihan yang tercampur secara homogen sehingga hasil aplikasi lebih maksimal dan berkualitas.

Aplikasi:

- Gedung perkantoran & komersial
- Perumahan
- Taman
- Plester dinding
- Perekat bahan bangunan

Mortar Indonesia

Instant mortar products specially formulated for adhesives various building materials in construction process. Mortar Indonesia is produced in various applications as specific adhesives, such as lightweight brick, bricks & plaster, plaster & concrete, ceramics and granite. With a composition of mix of cement, sand, and selected materials in homogeneous way to deliver maximum and quality results.

Application:

- Office building & commercial
- Residential
- Garden
- Wall plaster
- Adhesives for building materials

PRODUK DAN JASA

Products And Services



Agregat

Agregat adalah sekumpulan butir-butir batu pecah, kerikil, pasir, atau mineral lainnya baik berupa hasil alam maupun buatan. Agregat diproses melalui tiga tahap penghancuran, hingga pelanggan dapat menentukan sendiri gradasi, indeks serbuk serta tingkat kehilangan saat pencucian (*washing loss*).

Aplikasi:

- Pengadukan aspal
- Pengadukan beton readymix
- Pengadukan beton pracetak
- Penahan ombak
- Pembangunan jalan
- Pembangunan rel kereta api
- Dinding penahan beban

Aggregates

Aggregate is a collection of crushed stone grains, gravel, sand, or other natural and nonnatural minerals. Aggregates is processed through three steps of granulation so that customers can determine gradation, powder index and washing loss.

Applications:

- Asphalt stirring
- Readymix concrete stirring
- Precast concrete stirring
- Breakwater
- Road construction
- Railroad construction
- Load-bearing walls



Expose Concrete

3D *concrete tile* bernilai seni dan fungsional dengan penggunaan bahan yang tidak biasa, serta bentuk atau kombinasi warna yang belum ada sebelumnya. Expose Concrete adalah solusi sempurna untuk menghadirkan sentuhan kesegaran dan orisinalitas pada dekorasi dinding dan lantai.

Aplikasi:

Cocok untuk dekorasi eksterior maupun interior dinding dan lantai.

Expose Concrete

Artistic and functional 3D concrete tile with carefully curated materials, as well as unprecedented shapes or colour combinations. Expose Concrete is the perfect solution for those wanting freshness and originality on their wall and floor decor.

Applications:

Suitable for exterior or interior wall/floor decoration.



Precast Concrete

Pengembangan produk Beton *Precast/Prestressed* dengan segala bentuk variannya, seperti canal U, balok girder, square pile, spun pile, bantalan kereta, dan lain-lain.

Aplikasi:

- Box Culvert
- Sheet Pile
- Slab
- Girder
- Tiang Pancang
- Produk Precast Custom lainnya

Precast Concrete

Product development of precast or pre-stressed concrete and all its variants such as canal U, girder block, square pile, spun pile, bearing carriage and others.

Applications:

- Box culvert
- Sheet pile
- Slab
- Girder
- Pile
- Other custom precast products



Ground Granulated Blast Furnace Slag

Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) adalah produk ramah lingkungan (*green product*) digunakan untuk membangun concrete yang kokoh dan tahan lama setelah dikombinasikan dengan *Ordinary Portland Cemen* (OPC) dan atau material pozzolan. Keunggulan lainnya antara lain membuat beton dan mortar lebih stabil secara kimia, menambah kuat tekan, permukaan akhir

Ground Granulated Blast Furnace Slag

Ground Granulated Blast Furnace Slag (GGBFS) is a green product used to build strong and durable concrete after combining it with Ordinary Portland Cement (OPC) or pozzolan material. Other advantages of GGBFS such as improving the chemical stability of concrete and mortar, increasing pressure strength, high quality final surface and brighter colour. It is great for use in

PRODUK DAN JASA

Products And Services

yang baik serta warna yang lebih terang. Sangat cocok digunakan untuk proyek infrastruktur seperti pelabuhan, jembatan, jalan dan gedung bertingkat.

Aplikasi:

- Agregat pengganti pasir
- Pengganti semen

infrastructure projects such as ports, bridges, roads and multi-storey building.

Applications:

- Sand replacement aggregate
- Cement replacement



JASA DAN LAINNYA

SERVICES AND OTHERS



- Produksi kantong
- Perdagangan bahan bangunan
- Jasa Angkutan dan Bongkar Muat
- Kawasan Industri
- Perdagangan Internasional
- Jasa penambangan
- Teknologi Informasi
- Pengembang Properti
- Pengelolaan Limbah Industri (Nathabumi)

- Packaging production
- Building materials trading
- Logistics
- Industrial estate
- International trading
- Mining services
- Information Teknologi
- Property Developer
- Waste management (Nathabumi)



KEMUDAHAN BAGI PELANGGAN

Customer Convenience

Melalui inisiatif digital marketing, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memperkenalkan, memperluas jangkauan pemasaran dan menjalin keterikatan pelanggan dengan produk dan layanan yang dihasilkan perusahaan. Melalui penyediaan platform SobatBangun, AksesToko dan Online Official Store, Perseroan memberi kemudahan bagi para pelanggan untuk mengakses produk dan layanan SIG dengan mudah dari manapun dan kapanpun.

Through a marketing digital initiative, the Company strives to optimize information technology utilization to introduce, expand marketing coverage and establish customer engagement with its products and services. Through the platforms of SobatBangun, AksesToko and Online Official Store, the Company facilitates the customers to access SIG products and services, conveniently anywhere and anytime.



Melalui SobatBangun, SIG menawarkan one stop solutions dalam pembangunan atau renovasi rumah, mulai dari layanan desain arsitektur, kontraktor, penyediaan bahan, hingga fasilitas pembiayaan.

Di samping itu, SobatBangun mengedepankan konsep Rumah 2.0 yang memungkinkan penambahan ruangan di masa depan dengan mengedepankan penggunaan bahan bangunan berkualitas, tahan lama, serta ramah lingkungan dan didesain lebih hemat energi, baik dengan menggunakan sumber energi alternatif atau dengan mengaplikasikan desain rumah dengan cahaya natural dan aliran udara yang optimal sehingga mengurangi kebutuhan energi.

Through SobatBangun, SIG offers a one stop solution in the house construction or renovation, including architectural design services, contractors, material supply, as well as financing facilities.

In addition, SobatBangun puts forward the concept of House 2.0 which allows for future space additions by using quality, durable, and environmentally friendly building materials and designed to be more energy efficient, either by using alternative energy sources or through a house design that allow more natural light and optimum flow of air to reduce energy use.



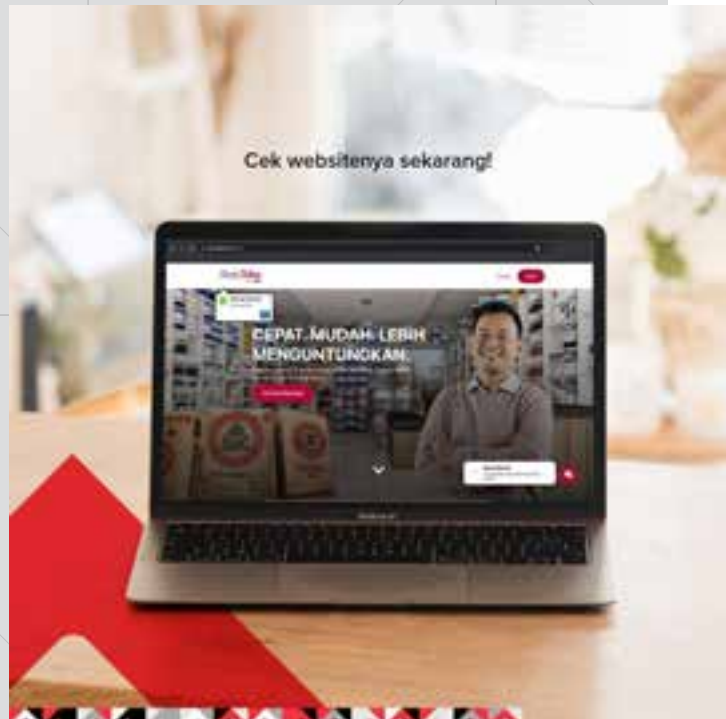
KEMUDAHAN BAGI PELANGGAN

Customer Convenience

AksesToko powered by SIG

Inovasi SIG berupa layanan berbasis digital kepada channel distribusi SIG, dimana distributor dan toko retail dapat melihat dan memesan semua produk SIG, memperbarui alamat pengiriman, membayar dengan berbagai metode pembayaran, hingga memperoleh dukungan fasilitas pembiayaan melalui platform online AksesToko.

Digital-based innovation from SIG for its distribution channels, where distributors and retail stores are able to view and order all SIG products, update shipping addresses, pay with various payment methods, as well as obtain financing facility support through AksesToko online platform.



Official Store SIG di Tokopedia

SIG Official Store on Tokopedia

SIG menghadirkan kemudahan bagi pelanggan dalam memenuhi kebutuhan bahan bangunan berkualitas dengan menyediakan Official Store SIG di market place Tokopedia, sehingga memudahkan proses pembelian dengan meminimalkan aktivitas, khususnya di masa pandemi.

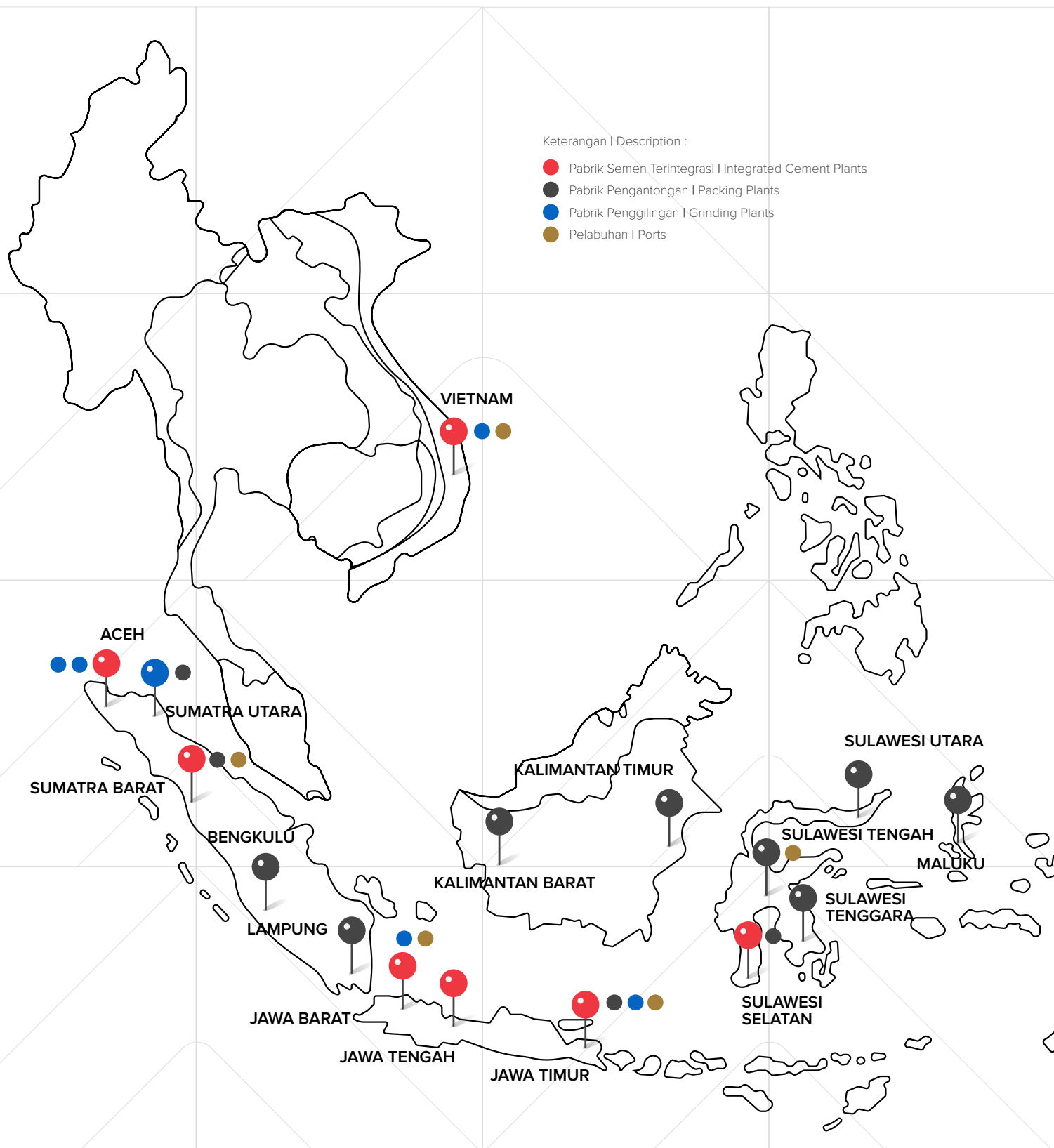
SIG provides convenience for the customers in meeting their needs for quality building materials by providing the SIG Official Store in the Tokopedia market place, thus facilitating the transaction process by minimizing activities, especially during the pandemic.

WILAYAH OPERASI

Operating Areas

Keterangan | Description :

- Pabrik Semen Terintegrasi | Integrated Cement Plants
- Pabrik Pengantongan | Packing Plants
- Pabrik Penggilingan | Grinding Plants
- Pelabuhan | Ports



WILAYAH OPERASI

Operating Areas



PABRIK SEMEN TERINTEGRASI

Integrated Cement Plants

- **Quang Ninh Plant - Vietnam**
Kapasitas: 2,3
Juta ton/tahun
Capacity: 2.3
Million tons/year
- **Lhoknga Plant**
Kapasitas: 1,8
Juta ton/tahun
Capacity: 1.8
Million tons/year
- **Indarung Plant**
Kapasitas: 8 Juta
ton/tahun
Capacity: 8
Million tons/year
- **Narogong Plant**
Kapasitas: 6 Juta
ton/tahun
Capacity: 6
Million tons/year
- **Rembang Plant**
Kapasitas: 3 Juta
ton/tahun
Capacity: 3
Million tons/year
- **Cilacap Plant**
Kapasitas: 3,4
Juta ton/tahun
Capacity: 3.4
Million tons/year
- **Tuban Plant**
Kapasitas SI: 13,5
Juta ton/tahun
Capacity SI: 13.5
Million tons/year
Kapasitas SBI:
3,6 Juta ton/
tahun
Capacity SBI: 3.6
Million tons/year
- **Pangkep Plant**
Kapasitas: 7,4
Juta ton/tahun
Capacity: 7.4
Million tons/year



PABRIK PENGANTONGAN

Packing Plants

- Lhokseumawe
- Malahayati
- Belawan
- Dumai
- Batam
- Teluk Bayur
- Bengkulu
- Palembang
- Lampung
- Ciwandan
- Tanjung Priok
- Banyuwangi
- Pontianak
- Banjarmasin
- Balikpapan
- Samarinda
- Makassar
- Mamuju
- Palu
- Biringkassi
- Kendari
- Bitung
- Celukan Bawang
- Maluku Utara
- Ambon
- Sorong



PABRIK PENGGILINGAN

Grinding Plants

- Ho Chi Minh City
- Kuala Indah
- Dumai
- Cigading
- Ciwandan
- Gresik



PELABUHAN

Ports

- Thang Long Port
- Lhoknga
- Dumai
- Teluk Bayur
- Tuban
- Gresik
- Biringkasi

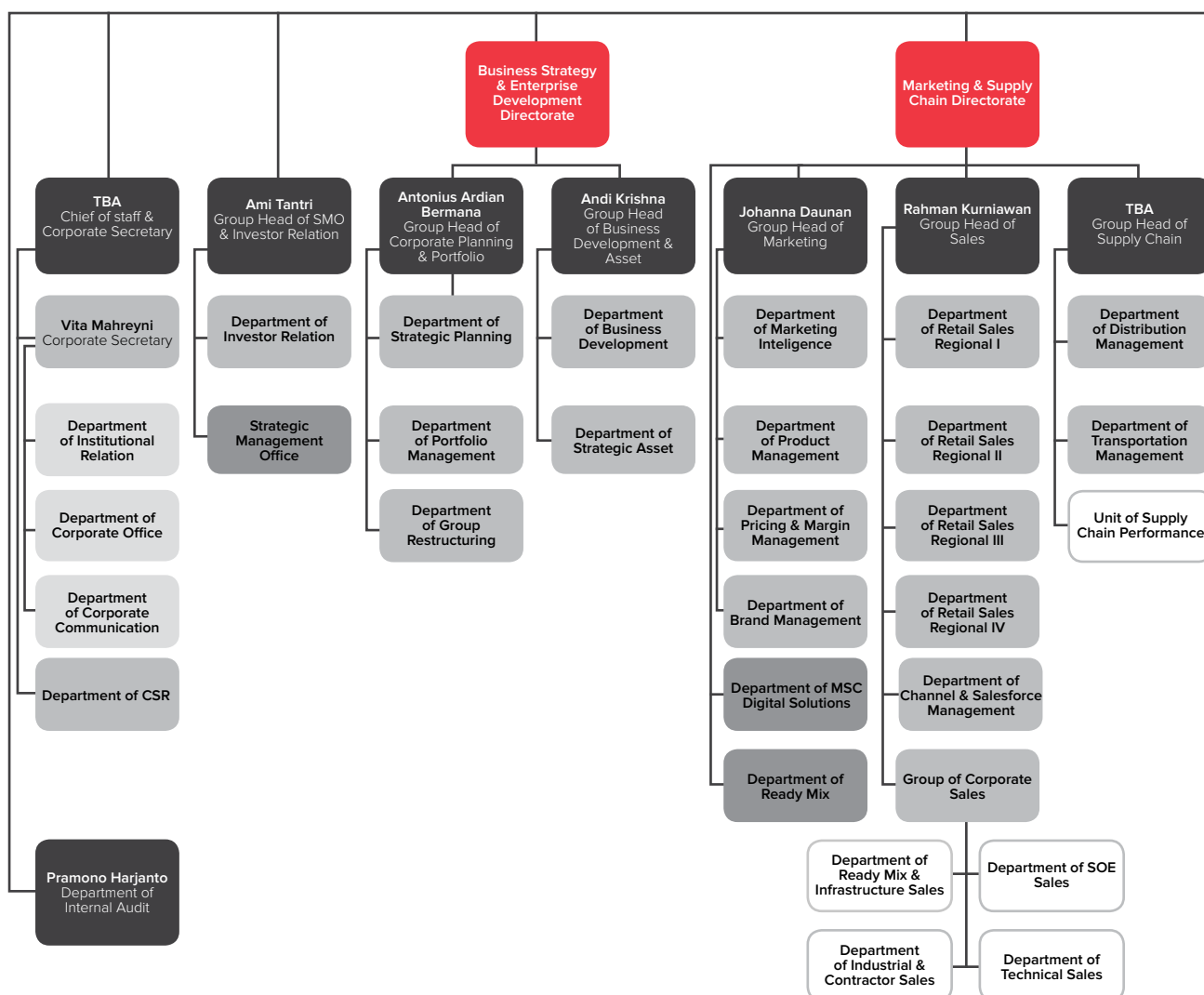
PAPUA

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure

Struktur organisasi Perseroan tahun 2021 sebagaimana pada diagram di bawah ini:

The organizational structure of the Company in 2021 is as shown in the diagram below:



Catatan:
Struktur Organisasi Dewan Komisaris dan Komitennya dapat mengacu pada bagian Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan halaman 171 dalam Laporan ini.

Struktur Komite Sustainability yang dibentuk pada tahun 2021 dapat mengacu pada halaman 297 Laporan ini

Berdasarkan RUSLB 21 Desember 2021, terdapat perubahan nomenklatur Direksi Perseroan, sehingga akan dilakukan perubahan Struktur Organisasi berdasarkan nomenklatur Direksi yang baru. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan belum memfinalisasi perubahan Struktur Organisasi

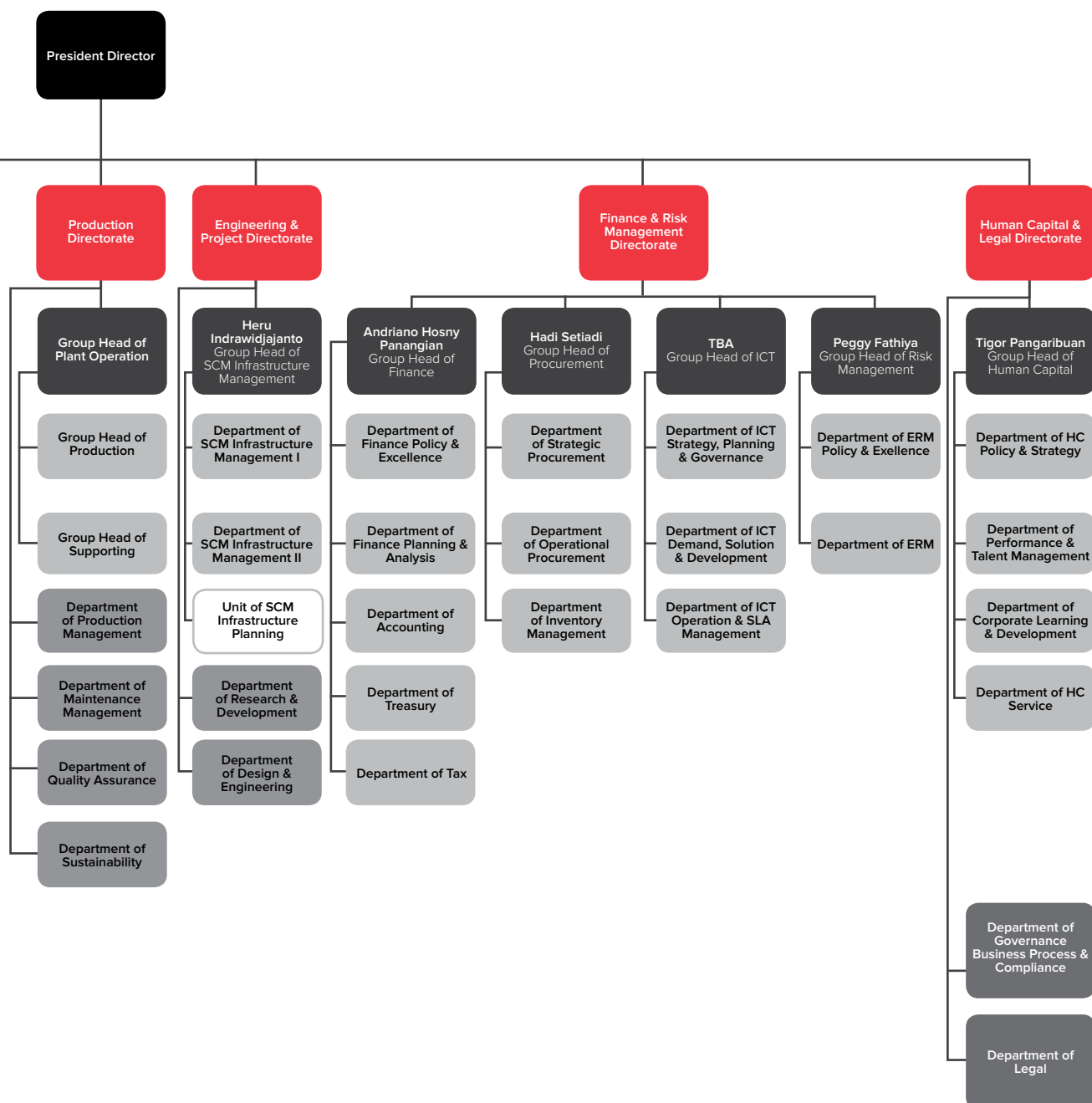
Notes:
The Organizational Structure of the Board of Commissioners and its Committees refers to the Corporate Governance Structure section page 171 in this Report.

Sustainability Committee established in 2021 referst to the page 297 in this Report.

Based on the EGMS December 21, 2021, there was a change in the Board of Directors' nomenclature which requires a change in the Organizational Structure. Until this Annual Report is published, the Company has not finalized the changes to the Organizational Structure.

STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



Struktur Organisasi sesuai SK Direksi No: 040/Kpts/Dir/2021
Organizational Structure according to the Decree of the Board of Directors No: 040/Kpts/Dir/2021

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Membership in Associations

- Anggota Asosiasi Semen Indonesia (ASI) - sebagai wujud dan upaya untuk terus menjalin komunikasi dengan para anggota yang akan memberikan manfaat strategis bagi Perseroan dalam hal pengembangan produksi, kualitas, pemasaran, penelitian, dan pengembangan.
- Anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) – sebagai sarana menghadirkan iklim industri dan pasar dagang yang sehat di Indonesia.
- Anggota World Cement Association (WCA) atau Asosiasi Semen Dunia – untuk menjalin kemitraan dengan para produsen semen dari berbagai belahan dunia
- Tergabung dalam Green Building Council Indonesia (GBCI) melalui entitas anak usaha PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. yang merupakan salah satu pendirinya, sebagai wujud komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan.
- Membership of the Indonesian Cement Association (ASI) Member Association – as a form and effort to continue to establish communication with members that will provide strategic benefits for the Company in terms of production development, quality, marketing, research, and development.
- Member of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) – as a means of presenting a healthy industrial climate and trade market in Indonesia.
- Member of the World Cement Association (WCA) to create partnership with cement producers from various parts of the world.
- Joined the Green Building Council Indonesia (GBCI) through its subsidiary PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. which is one of the founders, as a form of commitment to support the achievement of sustainability goals.

Melalui GBCI tersebut, Perseroan terus berupaya mendorong berbagai aktivitas dan komunikasi kepada pelaku industri dan masyarakat luas terkait sustainable construction, green building trends, innovative eco-solutions untuk berbagai keperluan konstruksi baik skala kecil, menengah ataupun besar.

Through the GBCI, the Company continues to encourage various activities and communication to industry players and the wider community related to sustainable construction, green building trends, innovative eco-solutions for various construction needs, from small, medium or large scale.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Perubahan Komposisi Personalia Dewan Komisaris

Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2021 yaitu pengangkatan Sdr. Aas Asikin Idat menggantikan Sdr. Mochammad Choliq sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pergantian komposisi ini berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Maret 2021 yang memberhentikan dengan hormat Sdr Mochamad Choliq dan mengangkat Sdr. Aas Asikin Idat sebagai Komisaris Independen.

Board of Commissioners Personnel Composition Change

Changes of the Composition of the Board of Commissioners occurred in 2021, related to the appointment of Aas Asikin Idat replacing Mochammad Choliq as Independent Commissioner. The change was pursuant to the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 29 March 2021 that honourably dismissed Mochammad Choliq and appointed Aas Asikin Idat as Independent Commissioner.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Rudiantara

Komisaris Utama

President Commissioner

Usia/Age: 62 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- MBA dari IPPM, Jakarta (1988)
- Sarjana Statistika dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1984)

Educational Background:

- Master of Business Administration from IPPM, Jakarta (1988)
- Bachelor of Statistics from Universitas Padjadjaran, Bandung (1984)

Riwayat Pekerjaan:

- Menteri Komunikasi dan Informatika RI (2014-2019)
- Direktur/Komisaris: PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Ooredoo Tbk, dan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (antara 1996-2014)
- Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) (2008-2009)
- Wakil Direktur Utama PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2008)

Professional Background:

- Minister of Communication and Informatics of The Republic of Indonesia (2014-2019)
- Director/Commissioner of PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk and PT Indosat Ooredoo Tbk, and PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (between 1996-2014)
- Vice President Director of PT PLN (Persero) (2008-2009)
- Vice President Director of PT Semen Gresik (Persero) Tbk (2006-2008)

Jabatan Lainnya:

- Komisaris Utama PT Solusi Sinergi Digital Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris PT Vale Indonesia Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris PT Rukun Raharja Tbk (2020-sekarang)
- Komisaris PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (2021-Sekarang)

Other Positions:

- President Commissioner of PT Solusi Sinergi Digital (2020-present)
- Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2020-present)
- Commissioner of PT Rukun Raharja Tbk (2020-present)
- Commissioner of PT Indosat Ooredoo Hutchison Tbk (2021-present)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Komisaris Utama pada RUPST 19 Juni 2020 dengan masa jabatan sampai tahun 2025.

Legal basis of the first appointment:

Appointed as President Commissioner at the AGMS 19 June 2020, serving until 2025.

Kepemilikan Saham: Nihil

Share ownership: Nil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan: 2020-sekarang

Term of office: 2020-present

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Nasaruddin Umar

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Usia/Age: 62 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1999)
- Magister dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1992)
- Sarjana dari Fakultas Syariah, IAIN Alauddin, Ujung Pandang (1984)

Riwayat Pekerjaan:

- Wakil Menteri Agama RI (2012-2014)
- Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI (2006-2012)
- *Visiting Professor* di *Georgetown University*, Washington DC (2004-2005)

Jabatan Lainnya:

- Imam Besar Masjid Negara Istiqlal
- Guru Besar UIN Syarif Hidayatullah.
- Rektor Institut PTIQ, Jakarta (2006-2022)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Komisaris Independen dari RUPST 31 Maret 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Periode Jabatan: 2017-sekarang

Educational Background

- Doctor from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1999)
- Master degree from UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta (1992)
- Bachelor's degree from Faculty of Shariah, IAIN Alauddin, Ujung Pandang (1984)

Professional Background:

- Vice Minister of Religious Affairs (2012-2014)
- Director General of Islamic Community Education, the Ministry of Religious Affairs (2006-2012)
- Visiting Professor di Georgetown University, Washington DC (2004-2005)

Other Positions:

- Great Imam of Masjid Negara Istiqlal
- Professor at UIN Syarif Hidayatullah
- Rector of PTIQ Institute, Jakarta (2006-2022)

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Independent Commissioner at the AGMS on 31 March 2017, serving until 2022.

Share ownership: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of office: 2017-present

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Aas Asikin Idat

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Usia/Age: 66 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen IPWI, Jakarta (1997)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1981)

Educational Background:

- Master of Management IPWI, Jakarta (1997)
- Bachelor of Economics from Padjadjaran University, Bandung (1981)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2020)
- Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015)
- Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2006-2010)

Professional Background:

- President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2020)
- President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015)
- President Director of PT Pupuk Kujang (2006-2010)

Jabatan Lainnya:

Nihil

Other Positions:

Nil

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 29 Maret 2021 dengan masa jabatan sampai tahun 2026.

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Independent Commissioner at the AGMS on 29 March 2021, serving until 2026.

Kepemilikan Saham: Nihil

Share ownership: Nil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan: 2021-sekarang

Term of office: 2021-present

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Sony Subrata

Komisaris
Commissioner

Usia/Age: 56 tahun/years
Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Bachelor of Commerce, Marketing Major dari The University of New South Wales, Sydney, Australia (1988)

Riwayat Pekerjaan:

- Komisaris Independen PT Ciputra Surya Tbk (1999-2003)
- Direktur Eksekutif Asosiasi Yayasan untuk Bangsa (1997-1999)
- Direktur Utama PT Adiriasindo Delta Pratama (1995)

Jabatan Lainnya:

Nilai

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPSLB 23 Januari 2015 dengan masa jabatan sampai tahun 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPST tanggal 19 Juni 2020.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Periode Jabatan: 2020-sekarang

Educational Background:

- Bachelor of Commerce in Marketing from the University of New South Wales, Sydney, Australia (1988)

Professional Background:

- Independent Commissioner of PT Ciputra Surya Tbk (1999-2003)
- Executive Director of Asosiasi Yayasan Untuk Bangsa (1997-1999)
- President Director of PT Adiriasindo (1995)

Other Positions:

Nil

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Commissioner at the EGMS on 23 January 2015, serving until 2020 and reappointed based on AGMS decision on 19 June 2020.

Share ownership: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of office: 2020-present

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Astera Primanto Bhakti

Komisaris
Commissioner

Usia/Age: 54 tahun/years
Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister bidang Taxation dari University of Denver, Amerika Serikat (1997)
- Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1990)

Riwayat Pekerjaan:

- Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementerian Keuangan RI (2017-2018)
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara (2015-2017)
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Penerimaan Negara (2015)

Jabatan Lainnya:

Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan RI

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 31 Maret 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Periode Jabatan: 2017-sekarang

Educational Background:

- Master degree in Taxation from the University of Denver, USA (1997)
- Bachelor of Economics in Management from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (1990)

Professional Background:

- Head of Financial Education and Training for the Ministry of Finance (2017-2018)
- State Revenue Policy Expert Staff to the Minister of Finance (2015-2017)
- State Revenue Expert Staff to the Minister of Finance (2015)

Other Positions:

Director General of Fiscal Balance for the Ministry of Finance

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Commissioner at the AGMS on 31 March 2017, serving until 2022

Share ownership: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of office: 2017-present

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Hendrika Nora Oslo Sinaga

Komisaris
Commissioner

Usia/Age: 51 tahun/years
Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Depok (2003)
- Sarjana Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1994)

Riwayat Pekerjaan:

- Asisten Deputy Bidang Usaha Jasa Konstruksi dan Perumahan Kementerian BUMN (2020-2021)
- Asisten Deputy Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan (KSPP) III Kementerian BUMN (2019-2020)
- Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2018)

Jabatan Lainnya:

Asisten Deputy Bidang Usaha Jasa Infrastruktur Kementerian BUMN.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 30 April 2018 dengan masa jabatan sampai tahun 2023.

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Periode Jabatan: 2018-sekarang

Educational Background:

- Master of Management from Universitas Indonesia, Depok (2003)
- Bachelor of Chemical Engineering from Institute of Technology Bandung, Bandung (1994)

Professional Background:

- Asisten Deputy Bidang Usaha Jasa Konstruksi dan Perumahan Kementerian BUMN (2020-2021)
- Assistant Deputy for Construction and Transportation Facilities & Infrastructure (KSPP) III of the Ministry of SoEs (2019-2020)
- Commissioners of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2018)

Other Positions:

Assistant Deputy of Construction and Transportation Facilities & Infrastructure for the Ministry of SoE.

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Commissioner at the AGMS on 30 April 2018, serving until 2023.

Share ownership: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of office: 2018-present

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Lydia Silvanna Djaman

Komisaris
Commissioner

Usia/Age: 53 tahun/years
Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia
Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Law School University of Technology, Sydney (1998)
- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo (1992)

Riwayat Pekerjaan:

- Asisten Deputy Bidang Perekonomian pada Kementerian Sekretariat Negara (2015-2018)
- Asisten Deputy Perundang-undangan Bidang Perekonomian Kementerian Sekretariat Negara (2012-2018)
- Staf Ahli Menteri Sekretaris Negara Bidang Hukum dan HAM pada Kementerian Sekretariat Negara (2012)

Jabatan Lainnya:

Deputi Hukum dan Perundang-undangan Kementerian Sekretariat Negara.

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Komisaris pada RUPST 22 Mei 2019 dengan masa jabatan sampai tahun 2024

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Periode Jabatan: 2019-sekarang

Educational Background:

- Master of Law from the University of Technology, Sydney (1998)
- Bachelor of Law from University of Sebelas Maret, Solo (1992)

Professional Background:

- Assistant Deputy of Economic Affairs for the Ministry of State Secretariat (2015-2018)
- Assistant Deputy of Economics Legislation for the Ministry of State Secretariat (2012-2018)
- Legal and Human Rights Expert Staff for the Minister of State Secretariat (2012)

Other Positions:

Deputy of Law and Legislation for the Ministry of State Secretariat.

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Commissioner at the AGMS on 22 May 2019, serving until 2024.

Share ownership: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of office: 2019-present

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Perubahan Komposisi Personalia Direksi

Terdapat pergantian komposisi Direksi Perseroan pada tahun 2021, pengurangan jumlah Direksi, dan perubahan nomenklatur jabatan Direksi, yaitu:

1. Sdr. Hendi Prio Santoso yang mengundurkan diri efektif per tanggal 28 Oktober 2021 karena menerima penugasan baru sebagai Direktur Utama pada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dan digantikan oleh Sdr. Donny Aرسال sebagai Direktur Utama Perseroan.
2. Pemberhentian dengan hormat:
 - a. Fajar Judisiawan sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama merangkap Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha
 - b. Tina T. Kemala Intan sebagai Direktur SDM & Hukum
 - c. Tri Abdisatrijo sebagai Direktur Enjiniring & Proyek
 - d. Benny Wendry sebagai Direktur Produksi
3. Penugasan Direktur baru:
 - d. Yosviandri sebagai Direktur Operasi.
 - e. Aulia Mulki Oemar sebagai Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha
 - f. Agung Wiharto sebagai Direktur SDM & Umum

Perubahan tersebut berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2021.

Changes of the Board of Directors' Members Composition

There was a change in the composition of the Board of Directors of the Company in 2021, a reduction in the number of Directors, and changes in the nomenclature of the position of the Board of Directors, as follows:

1. The resignation of Hendi Prio Santoso effective as of 28 October 2021 for new assignment as President Director in PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and replaced by Donny Aرسال as the Company's President Director.
2. The Company also honourably dismissed:
 - a. Fajar Judisiawan as Acting President Director and Director of Business Strategy & Enterprise Development
 - b. Tina T. Kemala Intan as Director of HR & Legal
 - c. Tri Abdisatrijo as Director of Engineering & Project
 - d. Benny Wendry as Director of Production
3. New Directors Assignment:
 - d. Yosviandri as Director of Operations
 - e. Aulia Mulki Oemar as Director of Business Strategy & Enterprise Development
 - f. Agung Wiharto as Director of HR & General Affairs

The changed was pursuant to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGSM) dated 21 December 2021.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Donny Arsal

Direktur Utama

President Director

Usia/Age: 51 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Master Administrasi Bisnis IPMI International Business School (2021)
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia (1994)

Educational Background:

- Master of Business Administration IPMI International Business School (2021)
- Bachelor's degree in Management Economics from University of Indonesia (1994)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Keuangan PT Jasa Marga Tbk (2017-2021)
- Managing Director PT Mandiri Sekuritas (2016-2017)
- Senior Executive Vice President PT Mandiri Sekuritas (2016)

Professional Background:

- Director of Finance PT Jasa Marga Tbk (2017-2021)
- Managing Director PT Mandiri Sekuritas (2016-2017)
- Senior Executive Vice President PT Mandiri Sekuritas (2016)

Jabatan Lainnya:

- Komisaris PT Pilar Sinergi Indonesia (2017-2021)
- Komisaris Utama PT Jasa Marga Bali Tol (2020-2021)

Other Positions:

- Commissioner PT Pilar Sinergi Indonesia (2017-2021)
- President Commissioner PT Jasa Marga Bali Tol (2020-2021)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Utama pada RUPSLB 21 Desember 2021 dengan masa jabatan sampai tahun 2026

Legal basis of the first appointment:

Appointed as President Director at the EGMS on 21 December 2021, serving until 2026.

Kepemilikan Saham: Nihil

Share ownership: Nil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan: 2021-sekarang

Term of office: 2021-present

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Doddy Sulasmono Diniawan

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Director of Finance and Risk Management

Usia/Age: 54 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran, Bandung (2005)
- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1990)

Educational Background:

- Master of Financial Management from University of Padjadjaran, Bandung (2005)
- Bachelor of Economics majoring in Management from University of Katolik Parahyangan, Bandung (1990)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)
- Direktur Keuangan & SDM PT Rekayasa Industri (2016-2017)
- Executive Vice President-CEO Jakarta Kota Region Office PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)

Professional Background:

- Director of Business Strategy & Enterprise Development PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2018)
- Director of Finance and Human Resources of PT Rekayasa Industri (2016-2017)
- Executive Vice President - CEO of Jakarta Regional Office of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016)

Jabatan Lainnya:

- Komisaris Utama PT Semen Indonesia Logistik (2019-sekarang)
- Komisaris Utama PT Semen Indonesia Beton (2018-sekarang)

Other Positions:

- President Commissioner of PT Semen Indonesia Logistik (2019-present)
- President Commissioner of PT Semen Indonesia Beton (2018-present)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur pada RUPSLB 15 September 2017 dengan masa jabatan sampai tahun 2022.

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director at the EGMS on 15 September 2017, serving until 2022.

Kepemilikan Saham: Nihil

Share ownership: Nil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan: 2017-sekarang

Term of office: 2017-present

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Adi Munandir

Direktur Pemasaran & Supply Chain

Director of Marketing and Supply Chain

Usia/Age: 40 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Sains Manajemen, Universitas Indonesia, Depok (2013)
- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Depok (2003)

Educational Background:

- Master of Science in Management, Universitas Indonesia, Depok (2013)
- Bachelor of Engineering from Universitas Indonesia, Depok (2003)

Riwayat Pekerjaan:

- Group Head of Marketing, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2018).
- Head of Strategic Management Division, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016)
- Executive Officer - Strategic Management Office, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2014-2015)

Professional Background:

- Group Head of Marketing of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2016-2018).
- Head of Strategic Management Division of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2015-2016)
- Executive Officer – Strategic Management Office of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (2013-2015)

Jabatan Lainnya:

- Komisaris Utama PT Semen Kupang Indonesia (2019-sekarang)
- Komisaris PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-Feb 2022)

Other Positions:

- President Commissioner of PT Semen Kupang Indonesia (2019-present)
- Commissioner of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-Feb 2022)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur pada RUPST 30 April 2018 dengan masa jabatan sampai tahun 2023.

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director at the AGMS on 30 April 2018, serving until 2023.

Kepemilikan Saham: Nihil

Share ownership: Nil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan: 2018-sekarang

Term of office: 2018-present

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Aulia Mulki Oemar

Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha

Director of Business Strategy and Enterprise Development

Usia/Age: 47 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Chartered Financial Analyst (2001)
- Magister Keuangan, Louisiana State University, Amerika Serikat (1997)
- Sarjana Teknik Industri, University of Wisconsin, Amerika Serikat (1995)

Riwayat Pekerjaan:

- Presiden Direktur PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-2021)
- Senior Vice President Strategic Management Office PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019)
- Director & CFO PT Ancora International Management (2015-2017)

Jabatan Lainnya:

- Presiden Komisaris PT Solusi Bangun Beton (2019-2021)
- Presiden Komisaris PT Solusi Bangun Andalas (2019-2021)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha pada RUPSLB 21 Desember 2021 dengan masa jabatan sampai tahun 2026

Kepemilikan Saham: Nihil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Periode Jabatan: 2021-sekarang

Educational Background:

- Chartered Financial Analyst (2001)
- Master of Finance, Louisiana State University, USA (1997)
- Bachelor of Industrial Engineering, University of Wisconsin, USA (1995)

Professional Background:

- President Director of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019-2021)
- Senior Vice President Strategic Management Office of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2017-2019)
- Director & CFO of PT Ancora International Management (2015-2017)

Other Positions:

- President Commissioner of PT Solusi Bangun Beton (2019-2021)
- President Commissioner of PT Solusi Bangun Andalas (2019-2021)

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director of Business Strategy and Enterprise Development at the EGMS on 21 December 2021, serving until 2026.

Share ownership: Nil

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of office: 2021-present

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Yosviandri

Direktur Operasi

Director of Operation

Usia/Age: 54 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen Universitas Bina Nusantara (2018)
- Sarjana Teknik Mesin Universitas Andalas (1993)

Educational Background:

- Master of Management, University of Bina Nusantara (2018)
- Bachelor of Mechanical Engineering, University of Andalas (1993)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur Utama PT Semen Padang (2018-2021)
- Direktur Utama PT PGAS Solution (2017-2018)
- Direktur Operasi PT PGAS Solution (2017)

Professional Background:

- President Director of PT Semen Padang (2018-2021)
- President Director of PT PGAS Solution (2017-2018)
- President Operations of PT PGAS Solution (2017-2018)

Jabatan Lainnya:

- Komisaris Utama PT Bima Sepaja Abadi (2018-2021)

Other Positions:

- President Commissioner of PT Bima Sepaja Abadi (2018-2021)

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur Operasi pada RUPSLB 21 Desember 2021 dengan masa jabatan sampai tahun 2026

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director of Operation at the EGMS on 21 December 2021, serving until 2026.

Kepemilikan Saham: Nihil

Share ownership: Nil

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Periode Jabatan: 2021 - sekarang

Term of office: 2021-present

PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



Agung Wiharto

Direktur SDM & Umum

Director of Human Capital & General Affair

Usia/Age: 54 tahun/years

Kewarganegaraan/Citizenship: Indonesia

Domisili/Domicile: Jakarta



Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ilmu Komunikasi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1992)

Riwayat Pekerjaan:

- Direktur SDM, Hukum & Umum PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019 – 2021)
- Senior Vice President, Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019)
- General Manager of Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2012-2017)

Jabatan Lainnya:

-

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Diangkat sebagai Direktur SDM & Umum pada RUPSLB 21 Desember 2021 dengan masa jabatan sampai tahun 2026

Kepemilikan Saham:

Saham SMGR : 93.500 saham/0,0015763%

Hubungan Afiliasi:

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pemegang Saham.

Periode Jabatan: 2021-sekarang

Educational Background:

- Bachelor of Communications, Gadjah Mada University, Indonesia (1992)

Professional Background:

- Director of HR, Legal & General Affairs of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (2019 – 2021)
- Senior Vice President, Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2018-2019)
- General Manager of Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (2012-2017)

Other Positions:

-

Legal basis of the first appointment:

Appointed as Director of Human Capital & General Affair at the EGMS on 21 December 2021, serving until 2026.

Share ownership:

Share SMGR : 93.500 share/0,0015763%

Affiliation:

No affiliation with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

Term of office: 2021-present

KARYAWAN DAN DEMOGRAFINYA

Employees and Its Demography

Pencapaian Perseroan di tahun 2021 tidak terlepas dari keterlibatan seluruh karyawan SIG. Di akhir tahun 2021, SIG memiliki total 9.909 karyawan baik karyawan tetap maupun tenaga kerja kontrak.

SIG memahami pentingnya peran karyawan sehingga Perseroan menekankan pada upaya untuk mendorong sinergi dan kolaborasi melalui transformasi *Human Capital* di lingkungan SIG yang telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No.003/Kpts/Dir/2020 tentang Panduan Sistem Manajemen SDM (*Human Capital Management System*) Semen Indonesia Group.

Uraian lengkap mengenai Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perseroan disampaikan pada Laporan Keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2021, yang tersedia pada situs web <https://sig.id>.

Rencana Pelatihan 2022

Pada 2022, Perseroan menyusun rencana program pelatihan dan pengembangan kompetensi melalui learning need diagnostic (LND), yang berbasis dari:

- *Training Need Analysis* (analisa kebutuhan pembelajaran untuk mendukung pengembangan kompetensi yang didasarkan pada hasil kesenjangan penilaian kompetensi)
- *Core Competence Analysis* (analisa kebutuhan pembelajaran untuk pengembangan kapabilitas organisasi yang dibutuhkan agar mendukung pencapaian strategi dan tujuan jangka panjang perusahaan)
- *Certification Need Analysis* (analisa kebutuhan pembelajaran untuk mendukung pengembangan kompetensi sesuai prasyarat regulasi yang ditetapkan), dan
- *Developmental Need Analysis* (analisa kebutuhan pembelajaran untuk mendukung pengembangan kompetensi karyawan yang telah disusun dalam seperangkat daftar kurikulum pengembangan).
- Perseroan akan memanfaatkan fitur pembelajaran secara online melalui Success Factor LMS dan Digilearn SIG sesuai dengan Kurikulum berbasis Kompetensi yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan *Job Profile*.

Realisasi Pelatihan 2021

Sehubungan dengan pandemi COVID-19 yang masih berlanjut hingga 2021 dan sebagian besar karyawan non operasional masih bekerja dari rumah, sebagian besar program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kompetensi dilaksanakan secara daring, sehingga biaya pendidikan dan pengembangan kompetensi 2021 menjadi sangat efisien. Sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keuangan Tahun 2021, Biaya Pendidikan, Latihan, dan Pengembangan tercatat sebesar Rp21,6 miliar.

The engagement of all SIG employees has enabled the achievements of the Company in 2021. As of the end of 2021, SIG is managing a total of 9,909 employees of both permanent and contract employees.

For SIG, employees hold a significant role hence the Company fosters synergy and collaboration through the transformation of Human Capital in SIG that has been stipulated in the Board of Directors Decree No. 003/Kpts/Dir/2020 regarding the Human Capital Management System of Semen Indonesia Group.

Detailed disclosure on the Human Capital Management and Development is presented in the Sustainability Report of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2021, available on the website: <https://sig.id>.

2022 Training Plan

In 2022, the Company plans a training program and competency development through learning need diagnostics (LND), based on:

- Training Need Analysis (analysis of learning needs to support competency development based on the results of competency assessment gaps)
- Core Competence Analysis (analysis of learning needs for the development of organizational capabilities needed to support the achievement of the company's long-term strategy and goals)
- Certification Need Analysis (analysis of learning needs to support competency development according to the stipulated regulatory prerequisites), and
- Developmental Need Analysis (analysis of learning needs to support employee competency development which has been compiled in a list of development curriculum lists).
- The Company will take advantage of the online learning feature through the Success Factor LMS and Digilearn GIS in accordance with the Competency-based Curriculum that has been determined according to the needs of the Job Profile.

2021 Training Realization

Due to the COVID-19 pandemic which continues until 2021 and most non-operational employees are still working from home, most of the education, training and competency development programs are carried out online, so that the cost of education and competency development in 2021 is very efficient. As disclosed in the 2021 Financial Statements, the cost of education, training and development was recorded at Rp21.6 billion.

KARYAWAN DAN DEMOGRAFINYA

Employees and Its Demography

DEMOGRAFI KARYAWAN
(PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK
KONSOLIDASI)EMPLOYEE DEMOGRAPHICS
(CONSOLIDATED)Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
dan Status KepegawaianEmployees by Gender and
Employment Status

Jenis Kelamin	2021		2020		2019		Gender
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
Laki-laki	8.630	296	8.954	311	9.276	347	Male
Perempuan	870	113	888	106	896	122	Female
Total	9.500	409	9.842	417	10.172	469	Total

Karyawan Berdasarkan Usia dan
Status KepegawaianEmployees by Age and Employment
Status

Usia	2021		2020		2019		Age
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
<26 tahun	65	165	88	153	119	182	<26 years old
26-30 tahun	872	132	1.103	152	1.460	181	26-30 years old
31-35 tahun	1.850	46	1.872	48	1.855	40	31-35 years old
36-40 tahun	1.537	22	1.524	20	1.404	19	36-40 years old
41-45 tahun	1.534	16	1.661	9	2.054	9	41-45 years old
46-50 tahun	2.220	9	2.280	9	2.140	12	46-50 years old
51-56 tahun	1.415	6	1.306	9	1.130	11	51-56 years old
> 56 tahun	7	13	8	17	10	15	> 56 years old
Total	9.500	409	9.842	417	10.172	469	Total

Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja
dan Status KepegawaianEmployees by Work Location and
Employment Status

Lokasi Kerja	2021		2020		2019		Work Location
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
Sumatera	1,705	48	1,754	38	1,819	28	Sumatra
Jawa	5,771	340	6,008	357	6,207	415	Java
Kalimantan	18	1	19	2	20	3	Kalimantan
Sulawesi	1,350	7	1,396	9	1,452	15	Sulawesi
Bali, Nusa Tenggara	12	6	13	4	13	4	Bali, Nusa Tenggara
Maluku, Papua	16	4	14	4	13	-	Maluku, Papua
Vietnam/luar negeri	628	3	638	3	648	4	Vietnam/ Overseas
Total	9.500	409	9.842	417	10.172	469	Total

KARYAWAN DAN DEMOGRAFINYA

Employees and Its Demography

Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Status Kepegawaian

Employees by Job Level and Employment Status



Level Manajemen	2021		2020		2019		Management Level
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
BOD-1	175	15	178	21	170	14	BOD-1
BOD-2	548	34	531	26	563	17	BOD-2
BOD-3	1,491	37	1,482	28	1,554	47	BOD-3
BOD-4	4,731	235	4,730	270	5,065	359	BOD-4
BOD-5	2,555	88	2,921	72	2,820	32	BOD-5
Total	9,500	409	9,842	417	10,172	469	Total

Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Status Kepegawaian

Employees by Education and Employment Status

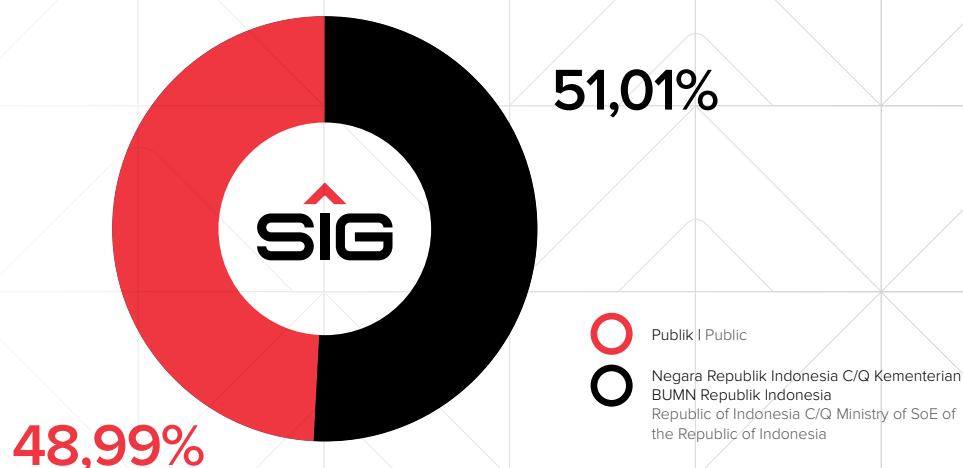


Pendidikan	2021		2020		2019		Education
	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	Tetap Permanent	Kontrak Contract	
SD/SLTP/SLTA/ Sederajat	4,833	30	5,183	38	5,498	38	Elementary/ Junior High School/Senior High School/ Equivalent
Diploma	1,119	126	1,180	91	1,228	82	Diploma
Strata-1	3,199	237	3,181	272	3,178	331	Bachelor Degree
Strata-2	327	14	279	13	254	12	Master Degree
Strata-3	22	2	19	3	14	6	Doctor Degree
Total	9,500	409	9,842	417	10,172	469	Total



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEMANG SAHAM

Shareholder Structure and Composition



Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau lebih saham

Shareholders Owning 5% or more shares

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2021 31 December 2021		31 Desember 2020 31 December 2020	
	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Negara Republik Indonesia C/Q Kementerian BUMN Republik Indonesia Republic of Indonesia C/Q Ministry of SoE of the Republic of Indonesia	3.025.406.000	51,01%	3.025.406.000	51,01%

Kepemilikan Saham Langsung & Tidak Langsung oleh Direksi dan Komisaris

Direct & Indirect Share Ownership by Directors and Commissioners

		31 Desember 2021 31 December 2021		31 Desember 2020 31 December 2020	
		Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS					
Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris I Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Sony Subrata	Komisaris I Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Astera Bhakti Primanto	Komisaris I Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Lydia Silvana Djaman	Komisaris I Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%	0	0,00%
Aas Asikin Idat *	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,00%	n.a	n.a

* Mulai menjabat 29 Maret 2021 | Serves as of 29 March 2021

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition

		31 Desember 2021 31 December 2021		31 Desember 2020 31 December 2020	
		Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham No. of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS					
Donny Aarsal **	Direktur Utama President Director	0	0,00%	n.a	n.a
Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan Sup- ply Chain Director of Marketing and Supply Chain	0	0,00%	0	0,00%
Yosviandri **	Direktur Operasi Director of Operations	0	0,00%	n.a	n.a
Aulia Mulki Oemar **	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Director of Business Strategy and Development	0	0,00%	n.a	n.a
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan dan Mana- jemen Risiko Director of Finance and Risk Management	0	0,00%	0	0,00%
Agung Wiharto **	Direktur SDM dan Umum Director of HR and General Affairs	93.500	0,0015763%	n.a	n.a
** Mulai menjabat 21 Desember 2021 Serves as of 21 December 2021					

** Mulai menjabat 21 Desember 2021 | Serves as of 21 December 2021

Pemegang Saham yang Memiliki kurang dari 5% Saham

Shareholders with less than 5% shares

Uraian	31 Desember 2021 31 December 2021		31 Desember 2020 31 December 2020		Description
	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah Saham Total Shares	% Kepemilikan % of Ownership	
PEMEGANG SAHAM DALAM NEGERI			DOMESTIC SHAREHOLDERS		
1 Perorangan	242.304.792	4,09%	46.321.692	0,78%	Individuals
2 Karyawan	122.000	0,00%	122.000	0,00%	Employee
3 Koperasi	274.600	0,00%	172.700	0,00%	Cooperative
4 Yayasan	7.181.000	0,12%	5.618.900	0,09%	Foundation
5 Dana Pensiun	384.509.800	6,48%	358.343.850	6,04%	Pension Funds
6 Asuransi	218.376.667	3,68%	248.277.167	4,19%	Insurance
7 Bank	1.225.390	0,02%	35.390	0,00%	Banks
8 Perseroan Terbatas	14.351.049	0,24%	2.529.615	0,04%	Limited Liability Company
9 Asosiasi	5.000	0,00%	5.000	0,00%	Associations
10 Badan Usaha Lain	81.000	0,00%	84.000	0,00%	Other Business Entity
11 Reksadana	221.880.970	3,74%	193.226.577	3,26%	Mutual Funds
Jumlah Domestik	1.090.312.268	18,38%	854.736.891	14,4%	Total Domestic
PEMEGANG SAHAM ASING			FOREIGN SHAREHOLDERS		
Perorangan	707.400	0,01%	485.100	0,01%	Individuals
Institusi Asing	1.815.094.332	30,60%	2.050.892.009	34,58%	Foreign Institution
Jumlah Asing	1.815.801.732	30,61%	2.051.377.109	34,58%	Total Foreign
Grand Total	2.906.114.000	48,99%	2.906.114.000	48,99%	Grand Total

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEMANG SAHAM

Shareholders Structure and Composition



Profil Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholders Profile

Kementerian Badan Usaha Milik Negara Ministry of State-Owned Enterprises (SoEs)	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia Telp. 021-29935678 Fax. 021-29935740	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta 10110 Indonesia Telp. 021-29935678 Fax. 021-29935740
Kepengurusan Management	Menteri: Erick Thohir Wakil Menteri: Kartika Wirjoatmodjo dan Pahala Nugraha Mansury Sekretaris: Susyanto	Minister: Erick Thohir Vice Minister: Kartika Wirjoatmodjo and Pahala Nugraha Mansury Secretary: Susyanto
Riwayat Singkat History	Kementerian BUMN adalah Organisasi Pemerintah yang memiliki Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) melaksanakan pembinaan terhadap Perusahaan Negara/Badan Usaha Milik Negara di Republik Indonesia. Organisasi ini telah ada sejak tahun 1973 yang awalnya merupakan bagian dari unit kerja di lingkungan Departemen Keuangan Republik Indonesia. Selanjutnya, organisasi tersebut mengalami beberapa kali perubahan dan perkembangan hingga menjadi Kementerian BUMN.	The Ministry of SOEs is a Government Organization with the Main Duties and Functions is to provide guidance to State Companies/State Owned Enterprises in the Republic of Indonesia. This organization has existed since 1973 which was originally part of a working unit within the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Subsequently, the organization underwent several changes and developments until it became the Ministry of SOEs.
Tugas dan Fungsi Tasks and Functions	Kementerian BUMN mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Badan Usaha Milik Negara, untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Kementerian BUMN menyelenggarakan fungsi: 1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, restrukturisasi, pengembangan usaha, serta peningkatan kapasitas infrastruktur bisnis BUMN; 2. Koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang penyusunan inisiatif bisnis strategis, penguatan daya saing dan sinergi, penguatan kinerja, penciptaan pertumbuhan berkelanjutan, restrukturisasi, pengembangan usaha, serta peningkatan kapasitas infrastruktur bisnis BUMN; 3. Koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan kementerian BUMN; 4. Pengelolaan barang milik negara yang menjadi tanggung jawab kementerian BUMN; dan 5. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian BUMN.	The Ministry of SoE has the task of holding government affairs in the field of State-Owned Enterprises, to assist the President in organizing state governance. The Ministry of State-Owned Enterprises shall carry out the following functions: 1. Formulating and determining policies with regards to building strategic business initiatives; strengthening competitiveness and synergy; strengthening performance, creating sustainable growth, restructuring, business development, and enhancing the capacity of State-Owned Enterprises' business infrastructure; 2. Coordinating and synchronizing the implementation of policies with regards to building strategic business initiatives, strengthening competitiveness and synergy, strengthening performance, creating sustainable growth, restructuring, business development, and enhancing the capacity of State-Owned Enterprises' business infrastructure; 3. Coordination for the implementation of tasks, mentoring and providing administrative support within the Ministry of SoEs 4. Management of state property/assets which fall under the responsibility of the Ministry of SoEs, and 5. Supervising the implementation of tasks within the Ministry of SoEs.



ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Perseroan memiliki entitas anak yang bergerak dalam bidang usaha terkait persemenan, dari produksi semen, distribusi, penggunaan produk semen dan jasa pendukung lainnya.

The Company has subsidiaries engaged in cement-related businesses, from cement manufacturing, distribution and cement product utilization as well as other supporting services.

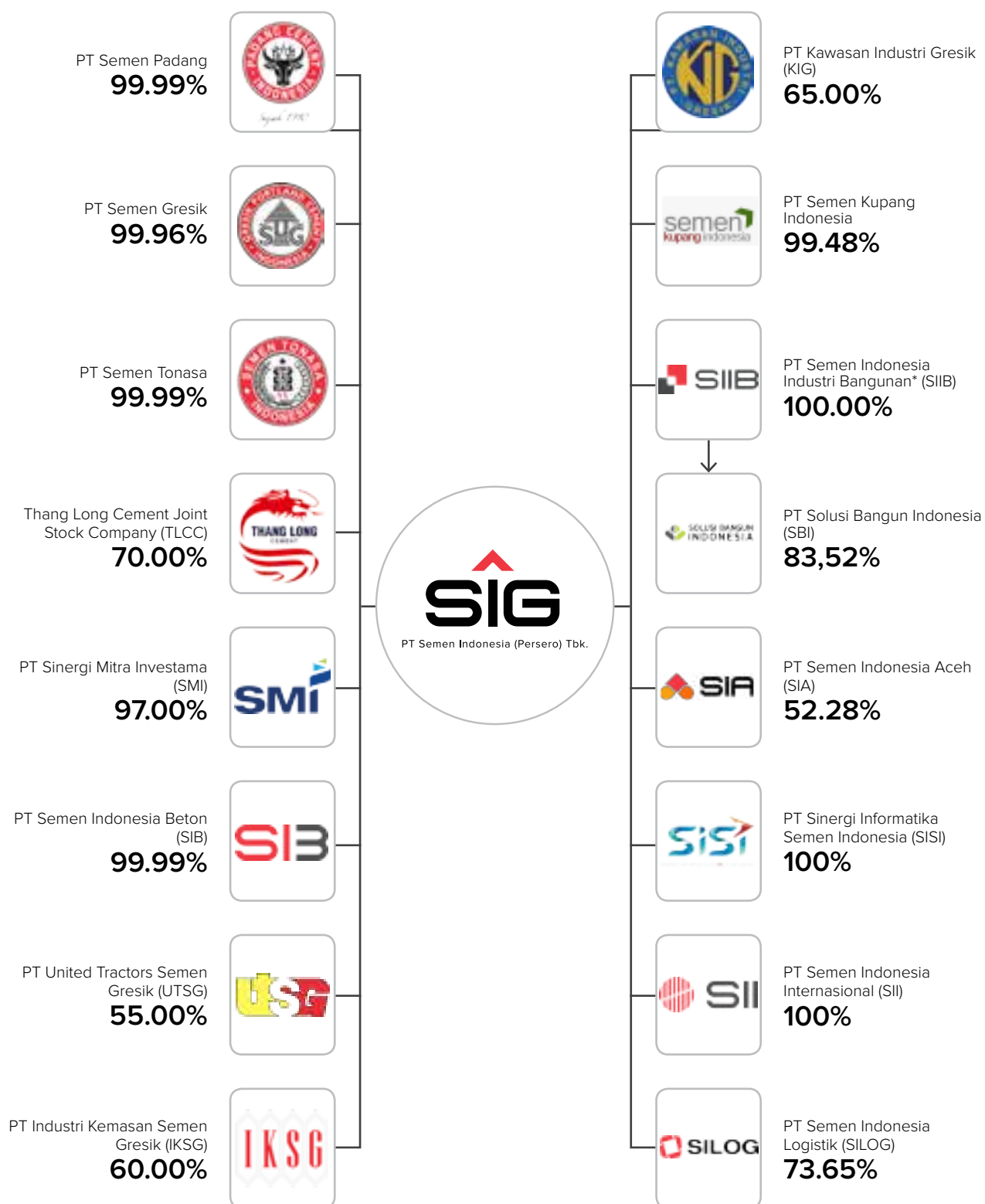
Nama Name	Bidang Usaha Core Business	Tahun Operasi Year of Operations	Status Operasi Operations Status	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Aset (Rp juta) Total Assets (Rp million)	
					2021	2020
PT Semen Padang dan entitas anak/ and subsidiaries"	Produksi Semen Cement Production	1913	Beroperasi Operate	99,99%	10.775.274	10.328.170
PT Semen Gresik dan entitas anak/ and subsidiaries"	Produksi Semen Cement Production	2017	Beroperasi Operate	99,96%	5.441.304	5.540.965
PT Semen Tonasa	Produksi Semen Cement Production	1968	Beroperasi Operate	99,99%	8.194.729	8.317.935
Thang Long Cement Joint Stock Company (TLCC) dan entitas anak/ and subsidiaries"	Produksi Semen Cement Production	2008	Beroperasi Operate	70,00%	2.572.120	2.719.026
PT Sinergi Mitra Investama (SMI)	Persewaan Bangunan Building Lease	2012	Beroperasi Operate	97,00%	109.793	35.467
PT Semen Indonesia Beton (SIB) dan entitas anak/ and subsidiaries"	Produksi beton siap pakai Ready-mix concrete production	2012	Beroperasi Operate	99,99%	1.131.801	1.426.857
PT United Tractors Semen Gresik (UTSG)	Jasa penambangan batu kapur dan tanah liat Limestone and clay mining services	1992	Beroperasi Operate	55,00%	458.195	454.493
PT Industri Kemasan Semen Gresik (IKSG)	Produksi Kantong Semen Cement Bag Production	1994	Beroperasi Operate	60,00%	376.348	393.903
PT Kawasan Industri Gresik (KIG)	Pengembangan kawasan industri Industrial area development	1991	Beroperasi Operate	65,00%	472.151	401.101
PT Semen Kupang Indonesia ("SKI")	Distribusi Semen Cement Distribution	2019	Beroperasi Operate	99,48%	221.648	210.872
PT Semen Indonesia Industri Bangunan* (SIIB) dan entitas anak/ and subsidiaries"	Bahan Bangunan Building Materials	2019	Beroperasi Operate	100%	33.194.932	32.909.755
PT Semen Indonesia Aceh (SIA)	Produksi Semen Cement Production	-	Belum beroperasi Not yet Operating	52,28%	566.881	571.548
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI)	Sistem Informasi Information System	2014	Beroperasi Operate	100%	108.791	119.586
PT Semen Indonesia Internasional (SII) dan entitas anak/ and subsidiaries"	Perdagangan, jasa pelayanan, manajemen logistik, dan investasi Trade, services, logistics management and investment	2016	Beroperasi Operate	100%	457.887	603.670
PT Semen Indonesia Logistik ("SILOG") dan entitas anak/ and subsidiaries"	Perdagangan, transportasi, jasa bongkar muat, dan konstruksi Trade, transportation, loading and unloading services, and construction	1974	Beroperasi Operate	73,65%	1.969.942	2.165.615

Catatan:
SIIB merupakan perusahaan induk dari PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Note:
SIIB is the parent company of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure



KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

Tanggal Date	Aksi Korporasi	Corporate Actions
8 Juli July 1991	Penawaran Umum Perdana 40.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham, harga penawaran Rp7.000 per saham di Bursa Efek Jakarta.	Initial Public Offering of 40,000,000 shares, with a nominal value of Rp1,000 per share, an offer price of Rp7,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.
8 Juli July 1991	Pencatatan 30.000.000 lembar saham yang merupakan sebagian saham milik Pemegang Saham Lama (Pemerintah RI) di Bursa Efek Jakarta dengan nilai nominal Rp1.000, tanpa nilai penawaran karena tidak untuk dijual.	Listing of 30,000,000 shares as part of the shareholding of Previous Shareholder (Government of the Republic of Indonesia) at the Jakarta Stock Exchange with nominal value of Rp1,000, with no offering value since it was not for sale.
5 Juni June 1995	Pencatatan 78.288.000 lembar saham milik Pemegang Saham Lama (Pemerintah RI) di Bursa Efek Jakarta dengan nilai nominal Rp1.000, tanpa nilai penawaran karena tidak untuk dijual. Sehingga seluruh saham Pemerintah RI telah tercatat di Bursa Efek Jakarta.	Listing of 78,288,000 shares owned by the Previous Shareholder (Government of the Republic of Indonesia) at the Jakarta Stock Exchange with nominal value of Rp1,000, with no offering value since it was not for sale. Thereby the shares of the Government of the Republic of Indonesia have been listed at the Jakarta Stock Exchange.
10 Agustus August 1995	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 444.864.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, dan nilai penawaran Rp3.275 per lembar saham di Bursa Efek Jakarta.	Limited Public Offering with Pre-emptive Rights on 444,864,000 shares with a nominal value of Rp1,000 per share, and an offer value of Rp3,275 per share on the Jakarta Stock Exchange.
7 Agustus August 2007	Perseroan melakukan <i>Stock Split</i> saham dengan rasio 1 : 10. Nilai nominal saham beredar menjadi sebesar Rp100, sementara harga saham beredar adalah sebesar Rp5.000 per lembar di Bursa Efek Jakarta yang telah berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia. Sehingga jumlah saham yang terdaftar menjadi 5.931.520.000 lembar.	The Company conducted a Stock Split with a ratio of 1: 10. The nominal value of the outstanding shares was Rp. 100, while the price of the outstanding shares was Rp. 5,000 per share on the Jakarta Stock Exchange which has changed its name to the Indonesia Stock Exchange. Thereby total listed shares amounted to 5,931,520,000 shares.
13 Oktober October 2008 – 9 Januari January 2009	Perseroan merealisasikan program <i>Buy Back</i> saham beredar. Total jumlah saham yang dibeli kembali adalah sejumlah 68.032.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan rata-rata sebesar Rp2.919 per saham. Nilai nominal perlembar saham adalah Rp100. Jumlah saham beredar setelah <i>Buy Back</i> adalah 5.863.488.000 lembar.	The Company realized the Buy Back program for outstanding shares. The total number of shares repurchased was 68,032,000 shares with an average exercise price of Rp2,919 per share. The par value per share is Rp. 100. Par value per share was Rp100. Total shares outstanding after Buy Back was 5,863,488,000 shares.
6-7 Oktober October 2009	Perseroan menjual kembali saham hasil buy back yang dicatat sebagai <i>treasury stock</i> di atas ke pasar saham di Bursa Efek Indonesia. Total saham dijual kembali sejumlah 68.032.000 lembar, dengan harga pelaksanaan rata-rata sebesar Rp6.075 per lembar. Dengan demikian, total saham beredar Perseroan kembali menjadi sejumlah 5.931.520.000 lembar saham, dengan nilai nominal per lembar saham Rp100.	The Company resold shares of buy backs recorded as treasury stocks to the stock market on the Indonesia Stock Exchange. Total shares resold amounted to 68,032,000 shares, with an average exercise price of Rp6,075 per share. Thus, the Company's total outstanding shares returned to 5,931,520,000 shares, with a nominal value per share of Rp100.

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM

Chronology of Issuance and/or Listing of Shares

Nama Efek Securities	Nama Bursa Stock Exchange	Tanggal Terbit Date of Issuance	Tenor (Tahun) Tenor (Year)	Mata Uang Currency	Nilai (Rp Miliar) Value (Rp Billion)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate	Peringkat Securities Rating		Wali Amanat Trustee
								2021	2020	
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I Tahun 2017	BEI IDX	20 Juni 2017 20 June 2017	5	Rupiah	3.000	20 Juni 2022 20 June 2022	8,6%	AA+	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	BEI IDX	28 Mei 2019 28 May 2019	5	Rupiah	3.364	28 Mei 2024 28 May 2024	9%	AA+	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	BEI IDX	28 Mei 2019 28 May 2019	7	Rupiah	714	28 Mei 2026 28 May 2026	9,1%	AA+	AA	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Suspensi dan Delisting Saham

Selama tahun buku 2021, tidak ada suspensi terhadap saham Perseroan.
Juga tidak terdapat kondisi delisting yang dialami saham Perseroan.

Suspension and Delisting

There were no suspension and/or delisting on the Company's shares
during fiscal year 2021.





KANTOR AKUNTAN PUBLIK PERSEROAN

Public Accounting Firm

Nama Name	Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Jaringan Firma PwC) Nomor Izin Usaha : KEP-241/KM.1/2015 Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (A member of the PwC network of firms) Business License Number: KEP-241/KM.1/2015
Alamat Address	World Trade Center 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 – Indonesia
Telp Phone	+62 21 50992901
Fax	+62 21 52905555 / 52905050
Situs Web Website	www.pwc.com/id
Jasa yang Diberikan Services	- Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. General audit of the Consolidated Financial Statements for fiscal year ended on 31 December 2021. - Melaksanakan Audit umum atas Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dari Departemen CSR (Unit Pengelola TJSL): General audit of CSR Department's (TJSL Management Unit) PUMK Program Financial Report for the Financial Year ending 31 December 2021 of: - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. - PT Semen Padang - PT Semen Tonasa - Melaksanakan prosedur yang disepakati atas Laporan Keuangan Kompilasi Program PUMK PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2021, yang mencakup Laporan Keuangan Program PUMK Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit dari Departemen CSR (Unit Pengelola TJSL) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa. Implement the agreed procedure of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk PUMK Program Financial Report Compilation of the 2021 Fiscal Year, which includes the audited Financial Report of the PUMK Program for the Fiscal Year ending on 31 December 2021 from the CSR Departments (TJSL Management Unit) of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT Semen Padang and PT Semen Tonasa. - Melaksanakan prosedur yang disepakati atas kepatuhan pelaksanaan dan pengelolaan TJSL terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari Departemen CSR (Unit Pengelola TJSL): Implementing the agreed procedures on the compliance of TJSL implementation and management to the regulations and provisions applicable for the Financial Year ending on 31 December 2021 from the CSR Department (TJSL Management Unit) of: - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. - PT Semen Padang - PT Semen Tonasa - Melaksanakan prosedur yang disepakati atas Laporan KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang diterbitkan oleh: Implementing the agreed procedures on the KPPK Report (Prudential Principles Implementation Activities) for the Financial Year ended 31 December 2021, issued by: - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. - PT Semen Gresik - PT Semen Padang - PT Semen Tonasa - PT Solusi Bangun Indonesia Tbk - PT Solusi Bangun Andalas - Melaksanakan prosedur yang disepakati atas perhitungan pencapaian KPI Direksi Secara kolegal dan secara individu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021. Implementing the agreed procedures on the information package of STATE-OWNED PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the Financial Year ended 31 December 2021.
Periode Penugasan Assignment Period	Periode ke 3 dari tahun 2019 untuk Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik. The 3 rd period from 2019 for Public Accountant Firm and Public Accountant.
Penugasan Tahun Buku Fiscal Year Assignment	2021
Biaya Cost	Rp7822.384.000,-
Informasi Kebijakan Rotasi Akuntan Publik Semen Indonesia SIG Public Accounting Firm Rotation Policy	Merujuk pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017, Perseroan menetapkan rotasi Akuntan Publik setiap maksimal 3 tahun sekali. Referring to the OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017, the Company sets the rotation of Public Accountant at maximum every 3 years.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK PERSEROAN

Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir

Public Accounting Firm and Public Accountant for the Last 5 Years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Biaya Jasa (Rp)* Fee (Rp)*	Opini Opinion
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC A member of the PwC network of firms)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	7.427.644.000	Tanpa Modifikasian Unmodified
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC A member of the PwC network of firms)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	7.733.350.000	Tanpa Modifikasian Unmodified
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC A member of the PwC network of firms)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	6.477.250.000	Tanpa Modifikasian Unmodified
2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	2.737.500.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	6.726.750.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

* Biaya Jasa Audit Umum
General Audit Fee



LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

Supporting Institutions and/or Professions



Lembaga Pemeringkat Efek | Securities Rating Agency

Nama Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia
Alamat Address	Equity Tower, 30th Floor Sudirman Central Business District, Lot. 9, Jl. Jend. sudirman kav 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Telp Phone	+62 21 – 509 68469
Fax	+62 21 – 509 68468
Situs Web Website	www.pefindo.com
Jasa yang Diberikan Services	Jasa pemantauan tahunan atas obligasi berkelanjutan Semen Indonesia dan perusahaan Annual monitoring services for shelf registration bond of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and the Company.
Periode Penugasan Assignment Period	2021



Biro Administrasi Efek | Shares Registrar

Nama Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jalan Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Telp Phone	+62 21 3508077 (hunting)
Fax	+62 21 3508078
Situs Web Website	www.datindo.com
Jasa yang Diberikan Services	Jasa administrasi saham, Administrasi dividen, Administrasi efek RUPS Stock administration services, dividend administration, AGMS' securities administration.
Periode Penugasan Assignment Period	2021



Notaris | Public Notary

Nama Name	Aulia Taufani S.H.
Alamat Address	Menara Sudirman Lt. 18 A, B, D Jl. Jendral Sudirman Kav. 60 Jakarta Selatan 12190
Telp Phone	52892366
Fax	5204780
Jasa yang Diberikan Services	Jasa Kenotariatan RUPS 2021 Notarial Services for the 2021 GMS
Periode Penugasan Assignment Period	2021

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards



Sertifikasi | Certifications

Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
SMK3 (PP No. 50 Tahun 2012)	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2020-2023	2020	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	Nasional National
SMK3 (PP No. 50 of 2012)	Occupational Health and Safety Management System of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.			Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	
ISPS Code	Kode Internasional tentang Keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan. International Code on The Security of Ships and Port Facilities	19 Juli 2025 19 July 2025	2020	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Directorate General of Sea Transportation	Internasional International
LSP BNSP	Standar kompetensi dan pengakuan tenaga kerja pada seluruh sektor bidang profesi dengan proses sertifikasi kompetensi kerja, baik yang berasal dari lulusan pelatihan kerja maupun dari pengalaman kerja. Standards of competence and recognition of the workforce in all sectors of the profession with the process of certification of work competence, both from job training graduates and from work experience.	25 September 2021	2018	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) National Professional Certification Agency (BNSP)	Nasional National
ISO 50001 : 2011	Standar sistem manajemen energi yang bertujuan membangun sistem dan proses untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, dan konsumsi energi. Energy management system standards aimed at building systems and processes to improve performance, efficiency, and energy consumption.	20 Agustus 2021 20 August 2021		Sucofindo	Nasional National
ISO 50001 : 2018	Standar Sistem Manajemen Energi (revisi) yang bertujuan membangun sistem dan proses untuk meningkatkan kinerja, efisiensi, dan konsumsi energi. Energy Management System Standards (revisions) aimed at building systems and processes to improve performance, efficiency, and energy consumption.	17 Juni 2022 17 June 2022	2019	SGS Indonesia	Internasional International

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards



Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
ISO 9001 : 2015	Manajemen Pengembangan Bisnis, Riset & Pengembangan, Manufaktur, Rantai Pasokan, Pengadaan dan Pemasaran Semen & Bahan Bangunan dan Pembuatan Semen di Pabrik Penggilingan (<i>Slag Portland Cement</i> , OPC, PPC, PCC). Business Development Management, Research & Development, Manufacturing, Supply Chain, Cement Procurement and Marketing & Building Materials and Cement Manufacturing at Milling Plant (<i>Slag Portland Cement</i> , OPC, PPC, PCC).	11 September 2024 (*)	2021	B4T SGS Indonesia	Nasional (B4T) Internasional (SGS)
ISO 14001 : 2015	Sistem Manajemen Mutu, mencakup: Manajemen Pengembangan Bisnis, Riset & Pengembangan, Manufaktur, Rantai Pasokan, Pengadaan dan Pemasaran Semen & Bahan Bangunan dan Pembuatan Semen di Pabrik Penggilingan (<i>Slag Portland Cement</i> , OPC, PPC, PCC). Quality Management System, includes: Business Development Management, Research & Development, Manufacturing, Supply Chain, Cement Procurement and Marketing & Building Materials and Cement Manufacturing at Milling Plant (<i>Slag Portland Cement</i> , OPC, PPC, PCC).	11 September 2024 (*)	2021	B4T SGS Indonesia	Nasional (B4T) Internasional (SGS)
ISO 45001 : 2018	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, mencakup: Manufaktur Seemen Pabrik Tuban, Grinding Plant Gresik, Grinding Plant Cigading, Grinding Plant Dumai dan Kantor Semen Gresik-Tuban. Occupational Safety and Health Management System, including: Tuban Cement Manufacturing Plant, Gresik Grinding Plant, Cigading Grinding Plant, Dumai Grinding Plant and Semen Gresik-Tuban Office.	27 April 2023	2020	Sucofindo	Internasional International

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards



Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
ISO 17025 : 2017	Laboratorium Penguji, mencakup: Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Testing Laboratories, including: General Requirements for Testing Laboratories and Calibration Laboratories Competence of Semen Indonesia (Persero) Tbk.	23 April 2024	2019	Komite Akreditasi Nasional (KAN)	Internasional International
ISO 37001 : 2016	Sistem Manajemen Anti Penyuapan, mencakup: Sistem manajemen anti suap yang dirancang untuk membantu organisasi menetapkan, menerapkan, memelihara dan meningkatkan program anti-suap. Anti-Bribery Management Systems, includes: Anti-bribery management system designed to help organizations establish, implement, maintain and improve anti-bribery programs.	9 Agustus 2023 9 August 2023	2020	Sucifindo	Internasional International
Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI (SPPT SNI) Product Certificate Using SNI Sign (SPPT SNI)	SNI 8363:2017 Semen Portland Slag, mencakup: Sertifikasi produk penggunaan tanda SNI Semen Portland Slag dengan merek dagang <i>Max Strength Cement</i> . SNI 8363:2017 Portland Slag Cement, includes: Certification of products using the Portland Cement Slag SNI mark under the trademark <i>Max Strength Cement</i> .	8 Oktober 2023 8 October 2023	2019	Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T)	Nasional National
Sertifikat Ekolabel Swadepklarsi Self-Declaration Ecolabel Certificate	Ekolabel Swadepklarsi memberikan informasi kepada konsumen mengenai aspek lingkungan dari suatu produk, untuk Batching Plant (BP) milik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG), yaitu: BP Serpong Tangerang Selatan, BP Pulo Gadung Jakarta Timur, dan BP Tuban Jawa Timur. Self-Declaration Ecolabel provides information to consumers about the environmental aspects of a product, for Batching Plant (BP) owned by PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG), namely: BP Serpong Tangerang Selatan, BP Pulo Gadung East Jakarta, and BP Tuban East Java.		2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Ministry of Environment and Forestry	Nasional National

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards



Sertifikasi Certification	Deskripsi Description	Masa Berlaku Sampai Validity	Tahun Perolehan Year	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nasional/ Internasional National/ International
Industri Hijau	Sertifikasi perusahaan industri yang telah memenuhi SIH (PT Semen Indonesia (persero) Tbk – Tuban Plant) Certification for industrial companies that has met the Green Industrial Certificate (PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Tuban Plant)	9 Desember 2019 – 10 Desember 2023 9 December 2019 – 10 December 2023	2019	Balai Sertifikasi Industri (BSI)	Nasional National
TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri)	Tanda sah capaian tingkat komponen dalam negeri dengan merk dagang Semen Gresik, Ultrapro, Ezpro, DuPro+LH, DuPro+SBC, dan Max Strength Cement Legitimate stamp of domestic component achievement with Semen Gresik trademark, Ultrapro, Ezpro, DuPro+LH, DuPro+SBC, and Max Strength Cement	3 November 2020 – 2 November 2023	2020	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Ministry of Industry of the Republic of Indonesia	Nasional National
Green Label	Sertifikasi produk ramah lingkungan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – Tuban Plant dengan merk dagang Semen Gresik, PWRPRO, EZPRO Eco-friendly product certification of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk – Tuban Plant with Semen Gresik trademark, PWRPRO, EZPRO	2 Desember 2021 – 1 Desember 2022 2 December 2021 – 1 December 2022	2021	IAPMO - GPCI	Nasional National

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards

Penghargaan | Awards

Nama Penghargaan Awards Name	Deskripsi /Ajang Description/Event	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Lembaga pemberi Penghargaan Awarding Institution	Nasional/Internasional National/ International
- TOP CSR Awards 2021 on Star 4 - TOP CSR Awards 2021 #Program CSR Penanganan Pandemi Covid 19 - Top Leader on CSR Commitment 2021 untuk Direktur Utama SIG, Hendi Prio Santoso	TOP CSR Awards 2021	22 April 2021	Majalah Top Business Top Business Magazine	Nasional National
- TOP CSR Awards 2021 on Star 4 - TOP CSR Awards 2021 #Program CSR - Covid 19 pandemic handling - Top Leader on CSR Commitment 2021 for SIG President Director, Hendi Prio Santoso				
- Penghargaan tertinggi 3 Star untuk 6 tim inovasi: - Green Mining (SIG) - Neovation (Semen Gresik) - Water Copper (Seme Padang) - Fast Track (Semen Padang) - Mistis 2 (Semen Tonasa) - Heat (Semen Tonasa)	Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO-IC) di Perth, Australia	13-15 September 2021	Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO-IC)	Internasional International
3 Star top award for 6 innovation teams: Green Mining (SIG) - Neovation (Semen Gresik) - Water Copper (Seme Padang) - Fast Track (Semen Padang) - Mistis 2 (Semen Tonasa) - Heat (Semen Tonasa)				
4 Penghargaan The La Tofi School of CSR (LSCSR)	Nusantara CSR Awards 2021 bertajuk 'Merdeka dari Covid-19 dengan Kolaborasi'	15 September	The La Tofi School of CSR (LSCSR)	Nasional National
4 The La Tofi School of CSR (LSCSR) Awards	Nusantara CSR Awards 2021 titled 'Merdeka from Covid-19 with Collaboration'			
Outstanding Company pada sektor Materials	Asian Region - Regular Outstanding Company Award	20 September	AsiaMoney	Internasional International
Outstanding Company in the Materials sector				
Mature In Technology Capability 2021	Business Performance Excellence Award (BPEA)	23 September	Forum Ekselen BUMN (FEB) dan Perum LKBN Antara Forum Ekselen BUMN (FEB) and Perum LKBN Antara	Nasional National



SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards

Nama Penghargaan Awards Name	Deskripsi /Ajang Description/Event	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Lembaga pemberi Penghargaan Awarding Institution	Nasional/Internasional National/ International
Penghargaan Subroto 2021'Bidang Inovasi Aspek Teknik dan Lingkungan untuk Kaidah Penambangan yang Baik Subroto Award 2021'In The Field of Innovation in Engineering and Environmental Aspects for Good Mining Rules	Subroto Award	28 September	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).	Nasional National
Tiga penghargaan 'Penerapan Kaidah Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara (Minerba) yang Baik Tahun 2021' Three awards 'Good Application of Mineral and Coal Mining Engineering (Minerba) Rules in 2021'	Good Mining Practice (GMP) Award	29 September	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).	Nasional National
Best for Leveraging Technology	Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO-IC)	4 Oktober 2021 4 October 2021	Asia Pacific Quality Organization International Conference (APQO-IC)	Internasional International
PROPER Lingkungan Hidup	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam pengelolaan lingkungan PT Semen Indonesia (persero) Tbk – Tuban Plant Corporate Performance Rating Assessment Program in environmental management of PT Semen Indonesia (persero) Tbk – Tuban Plant	2021 - 2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Nasional National

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN

Certifications and Awards





ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

119	Ringkasan Highlights
119	Tinjauan Ekonomi & Industri Economic and Industry Overview
119	Tinjauan Umum Perekonomian Global dan Nasional 2021 Overview of The Global and National Economy In 2021
121	Tinjauan Industri Semen Cement Industry Overview
124	Kebijakan Strategis SIG SIG'S Strategic Policy
126	Penguatan Aspek Pemasaran Strengthenin Marketing Aspects
130	Tinjauan Kinerja Operasional Operational Performance Overview
131	Informasi Segmen Segment Information
132	Segmen Produksi Semen Cement Production Segment
134	Kinerja Produksi Semen Cement Production Performance
136	Kinerja Penjualan Semen Cement Sales Performance
137	Kinerja Keuangan Segmen Produksi Semen Financial Performance Cement Production Segment
138	Segmen Produksi Non-Semen Non-Cement Production Segment
139	Kinerja Produksi dan Penjualan Segmen Non Semen Production and Sales Performance of Non-Cement Segment
139	Kinerja Keuangan Segmen Non Semen Financial Performance of Non-Cement Segment
141	Tinjauan Keuangan Financial Overview

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis



TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Economic and Industry Overview

RINGKASAN

Kondisi pandemi yang masih membayangi, membuat perekonomian nasional hanya mencatatkan pertumbuhan sebesar 3,69% di 2021. Hal ini membuat permintaan semen domestik hanya naik terbatas, sebesar 4,3% atau menjadi sebesar 65,2 juta ton.

Terbatasnya kenaikan konsumsi semen di pasar domestik ditambah adanya pemain baru, membuat kondisi *over supply* tetap bertahan, dengan total kapasitas produksi semen nasional bertambah menjadi sebesar 119,1 juta ton di akhir 2021, dengan konsumsi nasional sebesar 65,2 juta ton dan utilisasi domestik masih di level 59,1%). Sementara volume ekspor mengalami peningkatan menjadi 11,6 juta ton yang membantu peningkatan utilisasi industri di 2021 menjadi 69,6%*) atau meningkat dari tingkat utilisasi tahun lalu sebesar 65,6%*).

*) perhitungan utilisasi menggunakan kapasitas terpasang 110,4 juta ton (tidak termasuk kapasitas pabrik semen yang volume penjualannya tidak tercatat pada data Asosiasi Semen Indonesia).

HIGHLIGHTS

The looming pandemic condition caused the national economy to only record growth of 3.69% in 2021, which has impacted domestic cement demand to only grow limitedly, by 4.3% to 65.2 million tons.

The limited increase in cement consumption in the domestic market coupled with the presence of new players has made oversupply conditions persist, with the total national cement production capacity increasing to 119.1 million tons by the end of 2021, with national consumption of 65.2 million tons and domestic utilization remaining at the level of 59.1%). Meanwhile, export volume increased to 11.6 million tons which helped increase industrial utilization in 2021 to 69.6%*) or experiencing an increase from last year's utilization rate of 65.6%*).

*) the calculation of utilization uses an installed capacity of 110.4 million tons (excluding the capacity of a cement plant whose sales volume is not recorded in the data of the Indonesian Cement Association).

TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL 2021

Perekonomian global sepanjang tahun 2021 ditandai dengan proses *recovery* dari kondisi resesi akibat berkembangnya pandemi Covid-19 sepanjang 2020. Program-program pemulihan ekonomi yang diluncurkan di berbagai negara, bersamaan dengan intensifnya program vaksinasi yang membuat kurva penyebaran pandemi relatif mendatar, membuat perekonomian di negara-negara utama dunia, seperti Amerika Serikat, China, negara-negara di kawasan Eropa maupun kawasan Amerika mulai menunjukkan pemulihan.

Kendati pandemi Covid-19 belum sepenuhnya terkendalikan dan teratasi, kebijakan pembatasan mobilitas atau *lockdown* di berbagai negara semakin diperlonggar, sehingga aktivitas masyarakat relatif mulai pulih. Pelonggaran kebijakan pembatasan mobilitas ini membuat permintaan barang dan jasa kembali meningkat. Kondisi ini membuat lembaga ekonomi dunia berpengaruh seperti *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan perekonomian global di tahun 2021 akan tumbuh hingga di kisaran 5,9% dari kontraksi sebesar -3,9% di tahun 2020.

Beberapa negara maju di kawasan Asia, seperti China dan India, diperkirakan mencatatkan pertumbuhan ekonomi pada tingkat yang lebih tinggi dari sebelum masa pandemi, yakni masing-masing 8,0% dan 9,5%, sementara Amerika Serikat, diproyeksikan mencatatkan pertumbuhan hingga sebesar 6,0%.

Namun perekonomian global masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain pertumbuhan lapangan kerja yang melambat, inflasi yang meningkat, kerawanan pangan, dan perubahan iklim, dengan ruang gerak yang terbatas. Ekonomi negara maju meningkat lebih cepat sejalan dengan berbagai kebijakan pemerintah yang diterapkan. Sementara sebagian besar negara berkembang mengalami pertumbuhan yang

OVERVIEW OF THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMY IN 2021

The global economy throughout 2021 was marked by a recovery process from recession conditions due to the development of the Covid-19 pandemic since 2020. Economic recovery programs launched in various countries, coupled with the intensification of vaccination programs which made the curve of the pandemic spread relatively flat, made the economy in these major world countries, such as the United States, China, countries in Europe, and the American region start to show recovery.

Although the Covid-19 pandemic has not been fully controlled and resolved, the mobility restriction policies or lockdowns in various countries were increasingly being relaxed, thus people's activities relatively began to recover. The easing of this mobility restriction policy made the demand for goods and services increase again. Such condition made influential world economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) project that the global economy in 2021 to grow around 5.9% from contraction of -3.9% in 2020.

Several developed countries in the Asian region, such as China and India, were estimated to record economic growth at a higher rate than before the pandemic period, namely 8.0% and 9.5% respectively, while the United States was projected to record growth of up to 6.0%.

However, the global economy still faced various challenges, including slowing job growth, rising inflation, food insecurity, and climate change, with limited scope for movement. The economies of developed countries were growing faster in line with the various government policies implemented. Meanwhile, most developing countries experienced lower growth due to a lack of policy support, including slower implementation and progress

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

lebih rendah karena kurangnya dukungan kebijakan, termasuk peluncuran vaksinasi yang lebih lambat realisasi dan progresnya. Di samping itu, negara berkembang juga menghadapi kenaikan harga pangan, harga minyak yang lebih tinggi, dan depresiasi nilai tukar yang menyebabkan peningkatan harga barang impor.

Proses pemulihan ekonomi tersebut juga menimbulkan lonjakan permintaan melampaui kapasitas *supply*. Akibatnya, perekonomian global di tahun 2021 juga ditandai dengan adanya lonjakan tajam harga beberapa produk mineral, seperti timah dan batubara, hingga mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah.

Dunia juga menghadapi kekhawatiran atas dampak perubahan iklim yang dapat muncul lebih cepat daripada yang diperkirakan. Hal ini meningkatkan urgensi untuk dilakukannya upaya mengurangi risiko dan meningkatkan ketahanan terhadap perubahan iklim. Dengan semakin meningkatnya keprihatinan terhadap gejala perubahan iklim tersebut, setiap pelaku usaha harus semakin meningkatkan upaya pemenuhan terhadap berbagai aturan terkait lingkungan, terutama pengelolaan energi, emisi Gas Rumah Kaca, pengelolaan limbah dan pengelolaan keanekaragaman hayati.

Sementara itu, perekonomian Indonesia, sebagaimana yang terjadi pada perekonomian global, menunjukkan pemulihan. Pada semester 1 2021, dengan menurun dan terkendalinya jumlah kasus COVID-19, mendorong pulihnya perekonomian Indonesia yang tercatat tumbuh sebesar 7,07% di triwulan II 2021 dan 3,1% di semester 1 2021.

Kendati ekonomi tumbuh positif, dampak pandemi COVID-19 sempat menghantam perekonomian, dimana pada kuartal ketiga, Pemerintah harus melakukan Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Realokasi anggaran pemerintah harus dilakukan kembali dengan memusatkan pada upaya pengendalian pandemi. Dengan luasnya dampak gelombang kedua pandemi di Indonesia dan terbatasnya kegiatan masyarakat selama PPKM, pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi menjadi 3,51% di triwulan III 2021 setelah sempat mencapai 7,07% di triwulan sebelumnya.

Seiring terus menurunnya kasus COVID-19 di semester IV dan level PPKM yang terus dilonggarkan, peningkatan aktivitas masyarakat, intensifnya realisasi program Pemulihan Ekonomi Nasional, naiknya harga komoditas primer Indonesia, seperti: batubara, timah, CPO, serta anggaran pemerintah yang dapat kembali difokuskan pada sektor selain kesehatan, mendorong kembali positifnya ekonomi, dimana Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang 2021 sebesar 3,69%. Meskipun lebih rendah dari target pertumbuhan dalam APBN 2021 yang sebesar 4,50-5,50%, angka tersebut tetap lebih baik jika dibandingkan kontraksi pertumbuhan ekonomi 2020, sebesar -2,07%. Pertumbuhan ini dicapai dengan diikuti menguatnya fondasi makroekonomi, ditunjukkan oleh tingkat inflasi yang tetap terkendali, sebesar 1,87%, dari 1,68% di tahun sebelumnya, sementara suku bunga rujukan BI, 7 days repo, menurun ke kisaran 3,50% dari 3,75%.

Akibat masih tingginya kebutuhan Indonesia akan vaksin Covid-19 dan menguatnya dollar AS di akhir tahun 2021, nilai tukar rupiah melemah terbatas, sebesar 1,23% menjadi senilai

of vaccination. In addition, developing countries are also facing rising food prices, higher oil prices, and a depreciation of the exchange rate which caused an increase in the price of imported goods.

The process of economic recovery also led to a surge in demand beyond supply capacity. As a result, the global economy in 2021 was also marked by a sharp spike in several mineral product prices, such as tin and coal, which set the highest records in history.

The world is also facing concerns over the impacts of climate change which could emerge sooner than expected. This increases the urgency for efforts to reduce risk and increase resilience to climate change. With increasing concern over the symptoms of climate change, every business actor must increase their efforts to comply with various regulations related to the environment, especially energy management, greenhouse gas emissions, waste management, and biodiversity management.

Meanwhile, Indonesia's economy, as was the case with the global economy, was showing a recovery. In the first semester of 2021, the decline of the number of COVID-19 cases encouraged the recovery of the Indonesian economy, which recorded growth of 7.07% in the second quarter of 2021 and 3.1% in the first semester of 2021.

Although the economy grew positively, the impact of the COVID-19 pandemic had hit the economy, where in the third quarter, the Government had to implement PPKM (Restrictions Towards Community Activities). The reallocation of the government's budget had to be carried out again by focusing on efforts to control the pandemic. With the widespread impact of COVID-19 second wave in Indonesia and limited community activities during PPKM, economic growth contracted to 3.51% in the third quarter of 2021 after reaching 7.07% in the previous quarter.

As COVID-19 cases continued to decline in the fourth semester and PPKM levels continued to be relaxed, increased community activities, intensified realization of the National Economic Recovery program, price spikes for Indonesia's primary commodities such as coal, tin, CPO, as well as government budgets that could be refocused on sectors other than health, brought back the positive economy, where the Statistics Indonesia recorded Indonesia's economic growth throughout 2021 at 3.69%. Even though it was lower than the growth target in the 2021 APBN which was 4.50-5.50%, this figure is still better than the 2020 economic growth contraction, which was -2.07%. This growth was achieved, followed by a strengthening macroeconomic foundation, as indicated by the inflation rate which remained under control, at 1.87%, from 1.68% in the previous year, while the BI rate, 7 days repo, declined to the range of 3.50% from 3.75%.

As a result of the high demand for the Covid-19 vaccine in Indonesia and the strengthening of the US dollar at the end of 2021, the rupiah exchange rate weakened limitedly, by 1.23%

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

Rp14.278/US\$ dari Rp14.105/US\$ di tahun 2020. Pelemahan ini tetap lebih baik dibandingkan dengan penurunan kurs nilai tukar negara-negara lain di kawasan Asia Tenggara.

Di pasar keuangan, dalam laporan *World Bank East Asia and Pacific Economic Update* edisi Oktober 2021, Indonesia dinilai memiliki kemampuan yang cukup untuk membayar utang karena tingkat utang luar negeri relatif rendah; kecukupan dan likuiditas modal sektor keuangan yang kuat; serta fondasi moneter dan fiskal yang cukup. Sementara peringkat utang luar negeri Indonesia, sesuai penilaian tiga lembaga pemeringkat dunia yakni Fitch Ratings, Moodys, dan Standard & Poor's (S&P), Japan Credit Rating, serta *Rating and Investment Information, Inc* tetap memperoleh peringkat layak investasi.

Sumber: World Economic Outlook International Monetary Fund (IMF) Oktober 2021), BPS, BI

TINJAUAN INDUSTRI SEMEN

Kondisi Over Supply

Industri semen yang mengalami *oversupply*, penambahan kapasitas produksi nasional dan rendahnya pertumbuhan permintaan semen nasional akibat pandemi COVID-19 menyebabkan tingkat utilisasi industri yang masih rendah di 2021. Permintaan semen nasional tahun 2021 sebesar 65,2 juta ton atau tumbuh 4,3% dibandingkan tahun lalu, yang ditopang dari pertumbuhan konsumsi semen kantong sebesar 4,7% dan curah sebesar 3,2% untuk renovasi, pembangunan properti, serta realisasi pembangunan infrastruktur.

Sementara itu, di tahun 2021, kapasitas produksi semen nasional kembali meningkat, dengan masuknya pemain baru di Jawa Tengah pada akhir 2021 dengan kapasitas awal 3 juta ton, sehingga total kapasitas produksi terpasang di akhir 2021 menjadi sebesar 119,1 juta ton per tahun. Total kelebihan kapasitas terpasang produsen semen nasional tanpa mempertimbangkan volume ekspor menjadi sebesar 53,9 juta ton dan tingkat utilisasi industri 2021, tanpa mempertimbangkan volume ekspor, masih di level 59,1%^{*)}. Volume ekspor semen dan terak tahun 2021 mengalami peningkatan 25,2% menjadi 11,6 juta ton yang membantu peningkatan utilisasi industri di 2021 menjadi 69,6%^{*)} atau meningkat dari tingkat utilisasi tahun lalu sebesar 65,6%^{*)}.

Tabel perkembangan kapasitas, demand semen domestik dan rata-rata utilisasi 2020-2021

	Satuan Unit	2021	2020
Kapasitas terpasang Installed capacity	juta ton million ton	119.05	115.05
Permintaan domestik Domestic demand	juta ton million ton	65.21	62.51
Utilisasi* Utilization*	%	59.10	57.17
Penjualan ekspor Export sales	juta ton million ton	11.61	9.27
Total penjualan industri semen nasional Total sales of the national cement industry	juta ton million ton	76.82	71.78
Utilisasi (termasuk penjualan ekspor)* Utilization (including export sales)*	%	69.62	65.65

^{*)} perhitungan utilisasi menggunakan kapasitas terpasang 110,4 juta ton (tidak termasuk kapasitas pabrik semen yang volume penjualannya tidak tercatat pada data Asosiasi Semen Indonesia). | the calculation of utilization uses an installed capacity of 110.4 million tons (excluding the capacity of a cement plant whose sales volume is not recorded in the data of the Indonesian Cement Association).

to Rp. 14,278/US\$ from Rp. 14,105/US\$ in 2020. The weakening was still better than the decline in the exchange rates of other countries in the Southeast Asia region.

In the financial market, in the October 2021 edition of the World Bank East Asia and Pacific Economic Update, Indonesia was considered to have sufficient ability to repay debt because the level of foreign debt was relatively low; strong financial sector capital adequacy and liquidity; and an adequate monetary and fiscal foundation. Meanwhile, Indonesia's foreign debt rating, according to the assessment of the three world rating agencies, namely Fitch Ratings, Moody's, Standard & Poor's (S&P), Japan Credit Rating, and Rating and Investment Information, Inc. still obtained an investment grade rating.

Source: World Economic Outlook International Monetary Fund (IMF) October 2021), BPS, BI

CEMENT INDUSTRY OVERVIEW

Oversupply Condition

The oversupply cement industry, the addition of national production capacity, and the lower growth of national cement demand due to the COVID-19 pandemic, have caused the industry's utilization rate to remain low in 2021. The national cement demand in 2021 was 65.2 million tons or grew by 4.3% compared to the previous year, which was supported by the 4.7% growth in bag cement consumption and 3.2% in bulk for renovation, property development, and the realization of infrastructure development.

Meanwhile, in 2021, the national cement production capacity increased again, with the entry of new players in Central Java at the end of 2021 with an initial capacity of 3 million tons, bringing the total installed production capacity at the end of 2021 to 119.1 million tons per year. The total excess installed capacity of national cement producers without considering the export volume was 53.9 million tons. Meanwhile, the industrial utilization rate in 2021, without considering the export volume, was still at the level of 59.1%^{*)}. The volume of cement and slag exports in 2021 increased 25.2% to 11.6 million tons which helped increase industrial utilization in 2021 to 69.6%^{*)} or experiencing an increase from last year's utilization rate of 65.6%^{*)}.

Capacity development, domestic cement demand and average utilization 2020-2021

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

Sebagian besar produsen semen di Indonesia bermain pada harga yang rendah, terutama pemain yang baru masuk ke industri semen di Indonesia, dalam rangka memperoleh pangsa pasar. Di samping itu, sejak pandemi COVID-19 di 2020, banyak pemain semen menjadi lebih agresif dari sisi harga untuk dapat mempertahankan volume penjualan dan utilisasi pabriknya, sehingga menciptakan disparitas harga yang cukup lebar di pasar.

Menghadapi persaingan yang semakin agresif dari para pemain, SIG sebagai *market leader* berupaya untuk tetap menjaga pasar agar tidak kembali pada kondisi *price war* yang pernah terjadi sebelumnya dengan tidak menurunkan harga jual. Pendekatan yang dilakukan adalah melalui strategi *multibrand & multiproduct* yang diterapkan dengan pendekatan mikromarket secara selektif dan terbatas di pasar-pasar yang memiliki intensitas kompetisi yang tinggi. Strategi ini dilakukan dengan menjual dua atau lebih merek/tipe produk SIG di daerah yang sama pada tingkat harga yang berbeda untuk dapat bersaing di setiap *market layer* sehingga dapat meminimalkan dampak agresivitas pesaing dan juga untuk dapat menjaga pangsa pasar SIG. Strategi ini diterapkan secara selektif dan terbatas pada daerah-daerah pasar yang memiliki intensitas kompetisi yang tinggi.

Keterbatasan Pasokan dan Tingginya Harga Batubara

Proses pemulihan ekonomi menimbulkan lonjakan permintaan melampaui kapasitas *supply*, terutama produk komoditas yang mengakibatkan adanya kekurangan pasokan dan lonjakan tajam harga, termasuk batu bara yang menjadi salah satu sumber energi dalam proses produksi semen. Harga batubara di pasar global pada kuartal ke tiga tahun 2021 melonjak tinggi, hingga mencatatkan rekor sepanjang sejarah perdagangan komoditas batubara.

Mempertimbangkan situasi harga dan pasokan batu bara tersebut, pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerapkan ketentuan *Domestic Market Obligation* untuk industri semen dan pupuk. Aturan ini menetapkan batas maksimal harga jual batu bara kepada pemain di industri semen dan pupuk sebesar USD 90/ton untuk batu bara spesifikasi kalori 6.322 kcal/kg GAR. Pada saat ditetapkan, Harga Batubara Acuan telah mencapai USD 161,6/ton.

Perseroan terus meningkatkan pengelolaan dan proses pengadaan lebih baik lagi. Dengan terintegrasinya proses pengadaan batubara SIG sebagai grup dengan kapasitas pembelian yang besar telah mendukung Perseroan untuk memiliki posisi yang lebih baik dalam proses negosiasi dengan pemasok batubara, sehingga dapat diperoleh kepastian pasokan dengan harga yang kompetitif. Di samping itu Perseroan terus melakukan berbagai upaya efisiensi, khususnya biaya energi dengan meningkatkan kapabilitas pabrik yang dimiliki untuk dapat mengkonsumsi batubara dengan kalori yang lebih rendah dari yang selama ini telah digunakan mengingat fluktuasi harga batubara kalori rendah yang lebih rendah. Perseroan juga terus mengoptimalkan proses produksi, dan terus meningkatkan pemanfaatan limbah sebagai bahan bakar alternatif sehingga mampu menurunkan indeks pemakaian batubara di tahun 2021.

Most cement producers in Indonesia play on low prices, especially players who are new to the cement industry in Indonesia, to gain market share. In addition, since the COVID-19 pandemic in 2020, many cement players have become more aggressive in terms of price to maintain sales volume and plant utilization, thus creating a fairly wide price disparity in the market.

Facing increasingly aggressive competition from the markets, SIG as the market leader strives to keep the market from returning to a price war condition that has occurred before by not lowering the selling price. The approach taken is through a multi-brand & multi-product strategy which is applied with a selective and limited micro market approach in markets that have a high intensity of competition. This strategy is carried out by selling two or more brands/types of SIG's products in the same area at different price levels to be able to compete at each market layer to minimize the impact of competitors' aggressiveness and also to be able to maintain SIG market share. This strategy is applied selectively and is limited to market areas that have a high intensity of competition.

Limited Supply and High Coal Prices

The process of economic recovery caused a surge in demand beyond supply capacity, especially for commodity products which resulted in a shortage of supply and a sharp spike in prices, including coal, which is one of the energy sources in the cement production process. Coal prices in the global market in the third quarter of 2021 soared, to set a record in the history of coal commodity trading.

Considering the price situation and coal supply, in October 2021, the Government implemented the Domestic Market Obligation for the cement and fertilizer industry. This regulation stipulates the maximum selling price of coal to players in the cement and fertilizer industry at USD 90/ton for coal with a calorie specification of 6,322 kcal/kg GAR. At the time it was determined, the Coal Reference Price had reached USD 161.6/ton.

SIG continues to improve management and the procurement process. With the integration of SIG's coal procurement process as a group with a large purchasing capacity, it has supported SIG to have a better position in the negotiation process with coal suppliers, so that supply certainty can be obtained at competitive prices. In addition, SIG continues to make various efficiency efforts, especially energy costs by increasing the capability of its plants to be able to consume coal with lower calories than what has been used so far given the lower fluctuations in the price of low-calorie coal. SIG also continues to optimize the production process and continues to increase the use of waste as an alternative fuel to be able to reduce the coal consumption index

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

Upaya ini sejalan dengan komitmen SIG untuk menurunkan konsumsi energi dan meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan.

Meningkatnya Perhatian Terhadap Isu Keberlanjutan dan Perubahan Iklim.

Saat ini dunia semakin berfokus pada pengelolaan aspek keberlanjutan baik yang dilakukan oleh pemerintah berbagai negara, korporasi maupun investor. Di samping aspek ekonomi, aspek pengelolaan lingkungan, aspek sosial dan aspek tata kelola (*Environment, Social, & Governance - ESG*) menjadi semakin penting untuk memastikan keberlanjutan, khususnya bagi korporasi atau perusahaan.

Para investor, institusi keuangan maupun manajer investasi global memberikan perhatian lebih pada aspek ESG, khususnya isu perubahan iklim. Mereka semakin intensif menerapkan standar penempatan dana kelolaan pada pelaku bisnis yang dapat menunjukkan upaya dan dukungan nyata terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan, terutama dalam pengelolaan energi, emisi, pengelolaan air, pengelolaan limbah dan pengelolaan keanekaragaman hayati. Industri semen dipandang sebagai salah satu industri yang berpotensi mempengaruhi kondisi lingkungan global melalui emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan.

Perhatian yang lebih pada aspek keberlanjutan, terutama perubahan iklim juga semakin meningkat di kalangan regulator, yakni OJK maupun Pemerintah pada umumnya. Hal ini berkaitan erat dengan upaya Pemerintah dalam memenuhi komitmen yang disampaikan dalam COP21 atau *Paris Agreement* dalam bentuk *Nationally Determined Contribution* (NDC) untuk menurunkan emisi GRK sebesar 29% dengan upaya sendiri atau sampai dengan 41% jika mendapat bantuan internasional sampai dengan 2030, serta komitmen terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals*, yang kemudian telah ditindak lanjuti dengan dikeluarkannya Peraturan Presiden (PerPres) No.59 tahun 2017 tentang "Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan", serta Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017 yang mengatur dan mewajibkan emiten dan/atau perusahaan publik untuk menerapkan keuangan berkelanjutan dalam kegiatan usahanya.

Berbagai bentuk inisiatif dan/atau organisasi global dan independen juga bermunculan dalam memberikan rekomendasi dan/atau standar terkait pengelolaan aspek keberlanjutan dan iklim, antara lain UN *Principles for Responsible Investment* (UNPRI), *Task Force on Climate-related Financial Disclosure* (TCFD), serta organisasi yang melakukan penilaian secara independen terhadap pengelolaan ESG berbagai perusahaan dan pemerintahan, seperti MSCI ESG, Sustainalytics, *Transition Pathway Initiative* (TPI), CDP yang kemudian menjadi acuan dan atau referensi bagi investor dalam mempertimbangkan keputusan investasinya.

Untuk merespons perkembangan tersebut, SIG kemudian menginisiasi implementasi *Sustainability Strategy* dengan menetapkan 3 pilar *sustainability* SIG, yakni: *Driving Sustainable Solution & Innovation*; *Protecting the Environment* dan *Creating*

in 2021. This effort is in line with SIG's commitment to reduce energy consumption and increase the use of renewable energy.

Increased Attention to Sustainability and Climate Change Issues.

Currently, the world is increasingly focusing on managing sustainability aspects, whether carried out by governments of various countries, corporations or investors. In addition to the economic aspect, environmental management aspects, social aspects and governance aspects (*Environment, Social, & Governance - ESG*) are becoming increasingly important to ensure sustainability, especially for corporations or companies.

Investors, financial institutions, and global investment managers pay more attention to ESG aspects, especially the issue of climate change. They are intensively applying the standard for fund placement only to business actors who can show real efforts and support for achieving sustainability goals, especially in energy management, emissions, water management, waste management, and biodiversity management. The cement industry is seen as one of the industries that has the potential to affect global environmental conditions through the emission of Greenhouse Gases (GHGs).

More attention to sustainability aspects, especially climate change, is also increasing among regulators, namely FSA and the government in general. This is closely related to the Government's efforts to fulfill the commitments stated in COP21 or the Paris Agreement in the form of the Nationally Determined Contribution (NDC) to reduce GHG emissions by 29% with its own efforts or up to 41% if it receives international assistance until 2030, as well as commitments towards the achievement of Sustainable Development Goals, which has been followed up with the issuance of Presidential Regulation (PerPres) No.59 of 2017 concerning "Implementation of Achieving Sustainable Development Goals", as well as FSA Regulation No.51/POJK.03/2017 which regulates and requires issuers and/or public companies to implement sustainable finance in their business activities.

Various forms of initiatives and/or global and independent organizations have also emerged in providing recommendations and/or standards related to the management of sustainability and climate aspects, including the UN Principles for Responsible Investment (UNPRI), Task Force on Climate-related Financial Disclosure (TCFD), and organizations that carry out independent assessments of the ESG management of various companies and governments, such as MSCI ESG, Sustainalytics, Transition Pathway Initiative (TPI), CDP which then becomes a reference for investors in considering their investment decisions.

To respond to these developments, SIG then initiated the implementation of the Sustainability Strategy by establishing 3 pillars of SIG sustainability, namely: *Driving Sustainable Solutions & Innovation*; *Protecting the Environment* and *Creating Shared*

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

Shared Value for People & Community, sebagai landasan implementasi komitmen Sustainability SIG. SIG juga telah menyusun *Roadmap* Keberlanjutan dengan target pencapaian hingga 2030, yang mencakup topik-topik keberlanjutan yang material bagi Perseroan. Di samping itu, untuk memastikan pelaksanaan inisiatif strategis di bidang keberlanjutan sebagaimana telah ditetapkan dalam Roadmap Keberlanjutan, SIG juga telah membentuk Komite *Sustainability* yang terdiri dari Direksi dan unit kerja terkait, sebagaimana dijelaskan pada sub-bagian Tata Kelola Perusahaan pada halaman 297 Laporan Tahunan ini.

Secara keseluruhan, Perseroan merespons berbagai kondisi mayor yang terjadi pada industri semen dalam beberapa tahun terakhir tersebut, dengan merancang dan menerapkan berbagai inisiatif Strategi Bisnis sebagaimana diuraikan pada bahasan berikut.

Value for People & Community, as the basis for implementing SIG Sustainability commitments. SIG has also compiled a Sustainability Roadmap with an achievement target up to 2030, which includes sustainability topics that are material to the Company. In addition, to ensure the implementation of strategic initiatives in the field of sustainability as set out in the Sustainability Roadmap, SIG has also established a Sustainability Committee consisting of the Board of Directors and related work units, as described in sub-section Good Corporate Governance on page 297 of this Annual Report.

Overall, the Company responded to various major conditions that occurred in the cement industry in the last few years, by designing and implementing various Business Strategy initiatives as described in the following discussion.



KEBIJAKAN STRATEGIS SIG

SIG sebagai *Building Material Solution Provider* berfokus untuk membangun kehidupan berkelanjutan untuk generasi mendatang dengan menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemangku kepentingan kami. Dalam rangka mewujudkan visi dan mengimplementasikan Rencana Jangka Panjang Perseroan, di tahun 2021 SIG berfokus pada empat strategi prioritas, yaitu:

SIG'S STRATEGIC POLICY

As a Building Material Solution Provider SIG focuses on building sustainable living for future generations by creating long-term and sustainable value for our stakeholders. To realize the vision and implement the Company's Long Term Plan, in 2021 SIG focused on four strategic priority, which were:

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

Sumber Daya Our Resources	Strategi Our Strategy	Nilai Utama Our Value Drivers	Pencapaian Nilai di 2021 Value Created in 2021
 Rp76,5 triliun trillion Jumlah Aset Total Assets	.01 <i>Operation Excellent "Obsession"</i> Melanjutkan dan meningkatkan intensitas inisiatif strategis untuk menciptakan efisiensi biaya melalui beragam program di seluruh direktorat. Upaya penurunan biaya dilakukan melalui perubahan model bisnis, peningkatan proses bisnis, kerjasama dengan mitra strategis termasuk pelaksanaan solusi teknologi termutakhir untuk mencapai proses yang efisiensi dan efektif. continue and increase the intensity of strategic initiatives to create cost efficiency with various programs in all directorates. Efforts to reduce costs are carried out by changing business models, improving business processes, collaborating with strategic partners including accommodation of the latest technology solutions for process efficiency and effectiveness	☒ Building Material Solution Provider Pengetahuan teknis kami memungkinkan SIG untuk mengembangkan beragam inovasi dan solusi bahan bangunan Building Material Solution Provider Our technical know-how enables SIG to develop various innovations and building material solutions	 Rp8,2 triliun trillion EBITDA (2020: Rp9,1 triliun trillion)
 Rp54,8 triliun trillion Modal Capital	.02 <i>Partner of Choice "Reinforce"</i> Bertujuan untuk menguatkan posisi SIG dan produknya sebagai pilihan pertama dan utama pelanggan serta pemangku kepentingan. Upaya meningkatkan posisi Perusahaan dilakukan melalui kegiatan komunikasi pemasaran, inovasi produk baru dan nilai tambah yang mendiferensiasikan dari pesaing. Penguatan basis produksi dan jaringan distribusi guna meraih peluang di pasar baru. Aims to restore SIG position and its products as the first and foremost choice for customers and stakeholders. Efforts to improve this position are carried out by marketing communication activities, creating new products and adding value that differentiates them from competitors. Strengthening production base and distribution network to acquire opportunities in new market.	☒ Model Operasi dan Bisnis yang Terintegrasi Bisnis model terintegrasi dan skala yang dimiliki mampu mendorong sinergi dan efisiensi biaya Integrated Business & Operating Model Our integrated business model and scale can drive synergies and cost efficiency	 Rp2,0 triliun trillion Laba Tahun Berjalan Profit for The Year (2020: RpRp2,7 triliun trillion)
 9.909 Karyawan Employees	.03 <i>Innovate to "Disrupt"</i> Merevolusi industri semen dan bahan bangunan melalui inovasi produk baru, solusi produk dan pendekatan proses diluar 'business as usual'. Inisiatif inovasi dari sisi proses dilakukan di keseluruhan perusahaan berfokus pada efisiensi biaya dan nilai tambah untuk memenangkan persaingan. Aims to revolutionize the cement and building materials industry by implementing new innovative products, product solutions and process approaches outside of business as usual. Innovation initiatives from the process side are carried out companywide with a focus on cost efficiency and added value in winning the competition.	☒ Portofolio yang Komprehensif Portofolio usaha yang komprehensif sepanjang rantai nilai bahan bangunan Comprehensive Portfolio Complete business portfolio along the building material value chain	 Rp6,7 triliun trillion Arus Kas Operasi Operating Cash Flow (2020: Rp7,2 triliun trillion)
 52,6 juta million Ton Kapasitas Tonnes Capacity	.04 <i>Proactive Stakeholder Management</i> Bertujuan untuk menciptakan kondisi industri yang kondusif bagi SIG untuk menjalankan tugasnya sebagai BUMN dalam menyediakan barang kebutuhan pokok dan menciptakan nilai. Membentuk koordinasi dan komunikasi proaktif dengan seluruh pemangku kepentingan utama dan mendorong perubahan industri yang lebih kondusif untuk mewujudkan visi dan misi. Aims to create conducive conditions in the industry for SIG in fulfilling its duties as an SoE in providing essential goods and creating value. Proactive form of coordination and communication with all key stakeholders and encourage industrial changes that are more conducive to realize the vision and mission.	☒ Pengelolaan Keuangan yang Disiplin Kekuatan finansial yang dimiliki memungkinkan SIG menghasilkan kas yang besar dari operasi dan memperoleh biaya pendanaan yang lebih rendah. Discipline Financial Management SIG financial strength allows the Company to generate substantial cash from operation and benefit from a lower cost of fund.	 Rp5,6 triliun trillion Pembayaran pajak Taxes paid (2020: Rp4,4 triliun trillion)
 8 Lokasi Pabrik yang Terintegrasi Integrated Plant Locations		☒ Circular Economy Solution Proses operasional yang memungkinkan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Circular Economy Solution Operational processes that enable environmentally friendly and sustainable waste management.	 5,5% Tingkat Substitusi Thermal Thermal Substitution Rate (2020: 4,0%)
 7 Pelabuhan Ports			 PROPER HIJAU diraih seluruh pabrik GREEN PROPER awarded for all plants
 306 Distributor Distributors			 593 KgCO ₂ /ton semen Ek. KgCO ₂ /ton cement Eq. Intensitas Emisi Emission Intensity (2020: 607KgCO ₂ /ton semen Ek. KgCO ₂ /ton cement Eq.)
 70.000 Toko Ritel Retail Stores			

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

01 Operation Excellent "Obsession"	02 Partner of Choice "Reinforce"
03 Innovate to "Disrupt"	04 Proactive Stakeholder Management
01 Operation Excellent "Obsession"	02 Partner of Choice "Reinforce"
03 Innovate to "Disrupt"	04 Proactive Stakeholder Management

PENGUATAN ASPEK PEMASARAN

Manajemen senantiasa memantau dan memperkuat posisi SIG untuk merespons dinamika pasar. Kondisi *over supply* yang masih berlangsung dan dengan masuknya dua pemain baru ke industri ini serta intensitas kompetisi harga yang meningkat dari para pemain lapis kedua untuk meningkatkan volume penjualan akibat volume permintaan semen nasional yang belum kembali ke level pre-pandemi, perlu direspons secara tepat melalui strategi

STRENGTHENING MARKETING ASPECTS

Management continuously monitors and strengthens the SIG position to respond to market dynamics. The condition of oversupply that is still ongoing and with the entry of two new players into this industry as well as the increasing intensity of price competition from second-tier players to increase sales volume due to the national cement demand volume that has not returned to pre-pandemic levels, it is necessary to respond

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

pemasaran dengan tetap memperhatikan optimalisasi kinerja keuangan.

- **Strategi Multibrand**

Menghadapi meningkatnya kompetisi di industri terutama melalui penurunan harga oleh pemain lapis kedua, SIG sebagai *market leader* perlu menjaga kondisi industri untuk tetap kondusif dengan tidak ikut melakukan penurunan harga jual. Kondisi tersebut direspons melalui penerapan strategi *multibrand* secara selektif di daerah pemasaran dengan intensitas kompetisi dan disparitas harga yang tinggi. Melalui strategi ini, SIG dapat berkompetisi di setiap lapis harga sehingga dapat meminimalkan dampak agresivitas kompetitor pada harga *premium brand* dan juga untuk dapat menjaga pangsa pasar SIG.

- **Mega Distributor**

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemasaran dan distribusi, sejak 2020, Perseroan menerapkan skema distributor tunggal atau mega distributor. Dalam skema ini, SIG (perusahaan induk) berperan sebagai distributor tunggal untuk memasarkan serta mendistribusikan seluruh produk SIG melalui jaringan distribusi yang dimiliki ke seluruh wilayah pemasaran SIG di Indonesia dan regional.

Skema ini memberi berbagai manfaat, antara lain efisiensi biaya transaksi dan penyederhanaan operasional distributor. Pola mega distributor juga semakin mempermudah pemasaran seluruh portofolio produk SIG baik yang telah ada maupun yang sedang dikembangkan, sehingga pelanggan dapat menjangkau seluruh portofolio produk Perseroan dengan hanya berhubungan dengan satu pihak.

- **Digital Marketing**

Dengan mengoptimalkan pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, SIG terus meningkatkan pemasaran melalui *channel digital marketing*.

Untuk itu, Perseroan terus mengembangkan pemanfaatan platform SobatBangun, didukung oleh berbagai pihak terkait, seperti: arsitek, kontraktor, hingga lembaga jasa keuangan untuk menyediakan solusi menyeluruh bagi Pelanggan dalam merealisasikan pembangunan properti miliknya, baik dalam rangka membangun hunian baru, maupun renovasi total.

Platform AksesToko juga terus diperkuat dan diperluas cakupannya untuk dapat mendukung aktivitas para distributor dan toko ritel memasarkan produk-produk SIG. Melalui AksesToko, selain pengelola toko ritel dapat melakukan pemesanan barang secara *online* juga didukung oleh jasa keuangan guna memberikan kemudahan bagi penggunaannya dalam bertransaksi.

Di samping itu, pemanfaatan SIG *Official Online Store* di *market place online* juga terus dikembangkan sebagai solusi bagi pelanggan dalam memenuhi kebutuhan akan

appropriately through marketing strategies while still paying attention to the optimization of financial performance.

- **Multi-brand Strategy**

Addressing the increasing competition in the industry, especially through price reductions by second-tier players, SIG as a market leader needs to maintain a conducive industry condition by not participating in lowering selling prices. This condition was responded by selectively implement multi-brand strategy in marketing areas with high intensity of competition and price disparity. Through this strategy, SIG can compete at every price level to minimize the impact of competitors' aggressiveness on premium brand prices and also to be able to maintain SIG's market share.

- **Mega Distributor**

To improve the effectiveness and efficiency of marketing and distribution, since 2020, the Company has implemented a single distributor or mega distributor scheme. In this scheme, SIG (parent company) acts as the sole distributor to market and distribute all SIG's products through its distribution network to all SIG marketing areas nationally and regionally.

This scheme provides various benefits, including transaction cost efficiency and simplification of distributor operations. The mega distributor pattern also makes it easier to market the entire SIG product portfolio, both existing and in development, so that customers can reach the entire product portfolio of the Company by only dealing with one party.

- **Digital Marketing**

By optimizing the use of information and communication technology developments, SIG continues to improve marketing through digital marketing channels.

To that end, the Company continues to develop the use of the SobatBangun platform, supported by various related parties, such as architects, contractors, to financial service institutions to provide comprehensive solutions for customers in realizing the development of their property, both in the context of building new residences, as well as total renovations.

The TokoAccess platform also continues to be strengthened and expanded in scope to support the activities of distributors and retail stores in marketing SIG's products. Through TokoAccess, in addition to retail store managers, they can order goods online, they are also supported by financial services to provide convenience for users in transacting.

In addition, the use of the SIG *Official Online Store* in the online marketplace is also continuously developed as a solution for customers in meeting the need for SIG's

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

produk SIG tanpa harus mengunjungi toko bangunan di masa pandemi.

• Penguatan Pasar Ekspor

SIG juga memasarkan produknya di pasar ekspor dalam rangka memperkuat posisi SIG sebagai pemain di industri semen yang terbesar di Asia Tenggara. Penjualan ekspor SIG meliputi berbagai negara seperti Bangladesh, Cina, Australia, Filipina, Taiwan, Hongkong, dan berbagai negara lainnya. Pasar domestik tetap menjadi fokus utama SIG, sementara penjualan ekspor dilakukan untuk mengoptimalkan utilisasi fasilitas produksi dengan senantiasa memperhatikan biaya produksi yang dikeluarkan.

• Inovasi Produk.

Perseroan terus mendorong pengembangan inovasi produk untuk memperluas pasar yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Perseroan terus mendorong pemanfaatan tipe semen Non-OPC dalam berbagai jenis yang telah dikembangkan SIG dan dapat disesuaikan dengan tipe bangunan/konstruksi dan kebutuhan pelanggan. Di 2021, SIG secara resmi mulai memasarkan produk Mortar Indonesia yaitu semen instan dalam berbagai tipe yang terdiri dari semen dan bahan campuran untuk memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam konstruksi. Perseroan juga terus mengembangkan penggunaan DynaPump di berbagai proyek pembangunan rumah untuk mendorong pembangunan rumah dengan cepat dan berkualitas. Produk Dynahome Perseroan diharapkan dapat membantu mempercepat pemenuhan kebutuhan rumah terjangkau bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

Pengembangan produk-produk inovatif tersebut ditujukan untuk memperkuat *positioning* SIG sebagai perusahaan penyedia solusi bahan bangunan yang menyediakan portofolio produk yang lengkap untuk berbagai aplikasi, sehingga konsumen dapat menemukan produk yang lebih akurat dan sesuai dengan kebutuhannya.

• Komunikasi Pemasaran

Untuk mendukung keberhasilan implementasi strategi pemasaran yang dijalankan, Perseroan aktif melakukan komunikasi pemasaran. SIG telah menjalankan strategi komunikasi pemasaran yang terintegrasi, dimana Perseroan menjalankan strategi komunikasi pemasaran yang bersifat lokal untuk memperkuat posisi merek SIG yang dijual di masing-masing pasar, membentuk, memperluas serta meningkatkan *awareness* pelanggan maupun calon pelanggan di pasar lokal. Dengan demikian diharapkan posisi produk SIG dapat semakin kuat, terutama dalam menghadapi bertambah agresifnya kompetitor, baik yang telah ada maupun kompetitor baru di industri.

Selain upaya tersebut, Perseroan juga aktif melakukan komunikasi pemasaran melalui media sosial yang dikelola secara profesional.

products without having to visit building stores during the pandemic.

• Strengthening Export Market

SIG also markets its products in the export market to strengthen SIG's position as the largest player in the cement industry in Southeast Asia. SIG export sales cover various countries such as Bangladesh, China, Australia, the Philippines, Taiwan, Hong Kong, and various other countries. The domestic market remains the main focus of SIG, while export sales are carried out to optimize the utilization of production facilities by always paying attention to the production costs incurred.

• Product Innovation.

The Company continues to encourage the development of product innovations to expand the market that is tailored to customer needs. The Company continues to encourage the use of Non-OPC cement types in various types that have been developed by SIG and can be adapted to the type of building/construction and customer needs. In 2021, SIG officially started to market Mortar Indonesia products, namely instant cement in various types consisting of cement and mixed materials to provide convenience for customers in construction. The Company also continues to develop the use of DynaPump in various house construction projects to encourage fast and quality house construction. The Company's Dynahome product is expected to help accelerate the fulfillment of affordable housing needs for Low-Income Communities.

The development of these innovative products is aimed at strengthening SIG's positioning as a building material solution provider company that offers a complete product portfolio for various applications so that consumers can find products that are more accurate and in accordance with their needs.

• Marketing Communication

To support the successful implementation of the marketing strategy, the Company actively conducts marketing communications. SIG has implemented an integrated marketing communication strategy, whereby the Company implements a local marketing communication strategy to strengthen the position of the SIG's brand sold in each market, establish, expand and increase the awareness of customers and potential customers in the local market. Thus, it is hoped that the position of SIG's products will be stronger, especially in facing increasingly aggressive competitors, both existing and new competitors in the industry.

In addition to these efforts, the Company is also active in conducting marketing communications through social media which is managed professionally.

TINJAUAN EKONOMI & INDUSTRI

Tinjauan Ekonomi & Industri

• Pangsa Pasar

Industri semen di Indonesia tahun 2021 masih menghadapi kondisi *over supply* yang semakin meningkat dengan adanya pemain baru yang mulai masuk di akhir tahun. Permintaan semen nasional tercatat tumbuh dari tahun sebelumnya, namun secara volume belum kembali ke level pre-pandemi sehingga meningkatkan intensitas kompetisi harga dari para pemain lapis kedua melalui strategi harga murah yang kemudian memberikan tekanan pada volume penjualan SIG di kuartal 1 tahun 2021.

SIG merespons dinamika pasar melalui penerapan strategi *multibrand* secara selektif di daerah pemasaran dengan intensitas kompetisi dan disparitas harga yang tinggi, serta diikuti dengan upaya penguatan saluran distribusi SIG, baik fasilitas maupun *channel* distribusi. Melalui pendekatan ini, SIG dapat kembali bertumbuh dan mempertahankan posisi sebagai *market leader* dengan pangsa pasar kurang lebih 50%.

• Market Share

The cement industry in Indonesia in 2021 still faced an increasing oversupply condition with new players starting to enter at the end of the year. National cement demand grew from the previous year, but the volume could not return to pre-pandemic levels, thereby increasing the intensity of price competition from second-tier players through a low price strategy which then put pressure on SIG's sales volume in the first quarter of 2021.

SIG responds to market dynamics through the selective implementation of multi-brand strategies in marketing areas with high competition intensity and price disparity and is followed by efforts to strengthen SIG distribution channels, both facilities, and distribution channels. Through this approach, SIG can grow again and maintain its position as a market leader with a market share of around 50%.



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Overview



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Overview

INFORMASI SEGMENT

Sesuai Anggaran Dasar yang terakhir, Perseroan bergerak di bidang usaha industri pengolahan, khususnya semen & turunannya, bahan bangunan lainnya, serta aktivitas usaha yang terkait baik hulu maupun hilir.

Sesuai laporan keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan Firma PwC), pada catatan No.31 tentang Informasi Segmen, SIG menyajikan laporan segmen usaha ke dalam dua kelompok besar, yakni segmen produksi semen dan segmen produksi non semen.

SEGMENT INFORMATION

Pursuant to the latest Articles of Association, the Company is engaged in the manufacturing industry, particularly cement and its derivatives, other building materials, as well as related business activities, both upstream and downstream.

In accordance with the Company's financial statement which has been audited by the Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PwC network of firms), in note No.31 on Segment Information, SIG presents business segment reports into two major groups, the cement production segment and non-cement production segment.

KINERJA SEGMENT USAHA

Business Segment Performance

.01

SEGMENT PRODUKSI SEMEN

Cement Production Segment

.02

SEGMENT PRODUKSI NON SEMEN

Non-Cement Production
Segment

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional



SEGMENT PRODUKSI SEMEN

Cement Production Segment

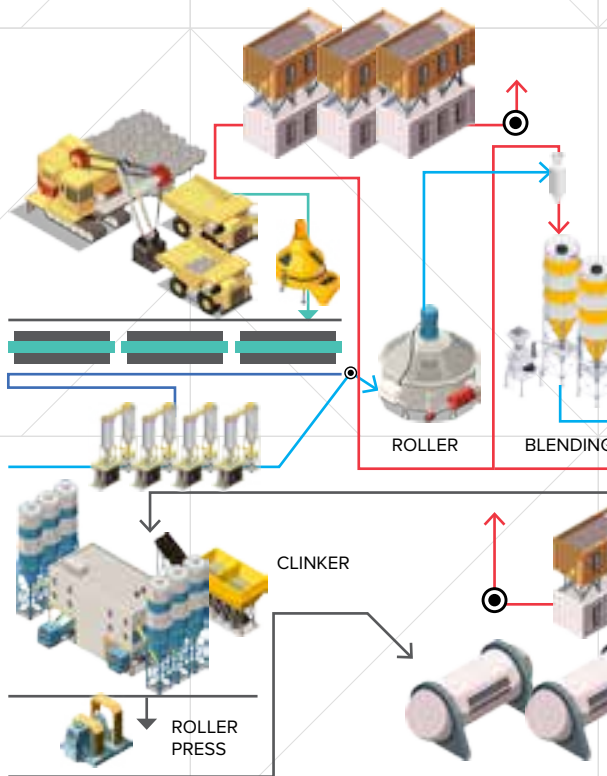
TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional

SEGMENT PRODUKSI SEMEN

SIG memproduksi dan memasarkan produk semen di wilayah Indonesia, Vietnam, serta berbagai negara tujuan ekspor, antara lain Bangladesh, Cina, Australia, Filipina, Hongkong dan beberapa negara lainnya. SIG merupakan produsen semen terbesar di kawasan Asia Tenggara dengan kapasitas terpasang tahun 2021 sebesar 52,6 juta ton per tahun, melalui pabrik yang tersebar di 8 lokasi di Indonesia dan Vietnam. Kapasitas terpasang tersebut tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

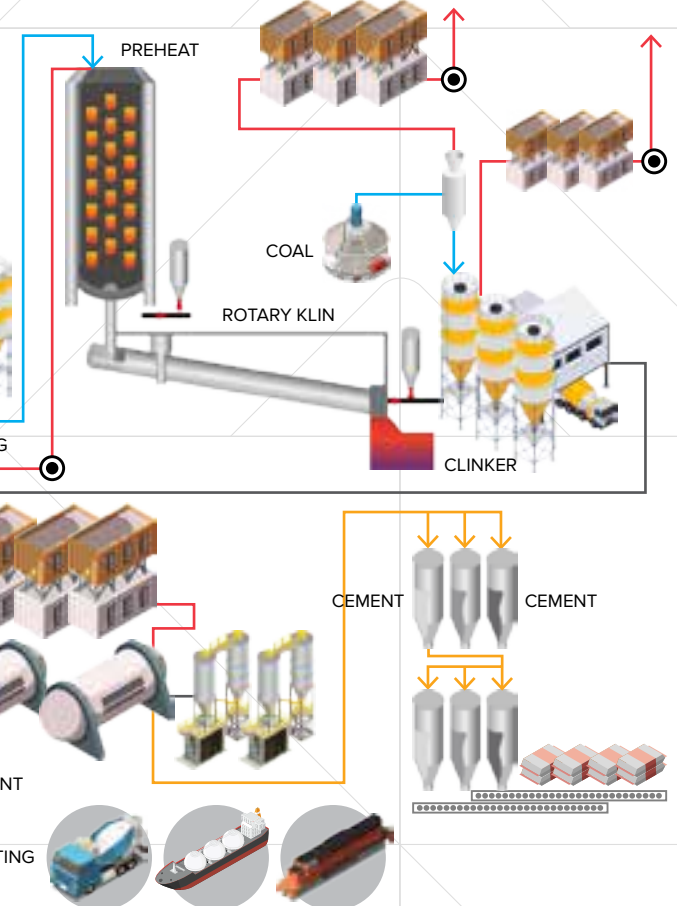
Proses Produksi Semen



CEMENT PRODUCTION SEGMENT

SIG manufactures and markets cement products in Indonesia, Vietnam, as well as various export destination countries, including Bangladesh, China, Australia, the Philippines, Hong Kong, and several other countries. SIG is the largest cement producer in Southeast Asia with an installed capacity of 52.6 million tons per year in 2021, through plants spread across 8 locations in Indonesia and Vietnam. The installed capacity did not change from the previous year.

Cement Production Process



Selain fasilitas produksi, Perseroan juga telah mengembangkan berbagai fasilitas pendukung, seperti pabrik pengemasan, pelabuhan dan jaringan pendukung distribusi lainnya yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia dan Vietnam.

Pada tahun 2021, dengan dukungan enam merek andalannya, yaitu Semen Gresik, Semen Padang, Semen Andalas, Semen Tonasa, Dynamix, dan Thang Long Cement, serta melalui berbagai produk dan solusi inovatif yang dikembangkan, segmen produksi semen memberikan kontribusi sebesar 74,34% (sebelum eliminasi), menurun dari 75,36% (2020-sebelum eliminasi) dari

In addition to production facilities, the Company has also developed various supporting facilities, such as packaging plants, ports, and other distribution support networks spread across all provinces in Indonesia and Vietnam.

In 2021, with the support of its six flagship brands, namely Semen Gresik, Semen Padang, Semen Andalas, Semen Tonasa, Dynamix, and Thang Long Cement, as well as through various innovative products and solutions being developed, the cement production segment contributed 74.34% (before elimination), decreased from 75.36% (2020-before elimination) of



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional

total pendapatan konsolidasian Perseroan. Sementara kontribusi pendapatan segmen produksi non-semen di tahun 2021 adalah sebesar 25,66% (sebelum eliminasi), naik dari 24,64% (2020-sebelum eliminasi).

Kondisi ini menggambarkan upaya SIG untuk mendiversifikasikan sumber pendapatan ke produk-produk non-semen mulai menunjukkan hasil nyata.

Kinerja Produksi Semen

SIG merespon intensitas kompetisi industri yang meningkat, tidak hanya dari sisi penjualan namun juga dari sisi efisiensi dan optimalisasi proses produksi. Hal ini dilakukan antara lain dengan senantiasa mengoptimalkan utilisasi operasi pabrik yang paling efisien sesuai dengan tingkat permintaan produk di pasar. Efisiensi biaya bahan baku dilakukan melalui penurunan faktor terak dengan tetap memperhatikan standar spesifikasi yang dipersyaratkan, meningkatkan porsi produksi produk dengan kandungan faktor terak yang rendah, serta optimalisasi penggunaan bahan baku alternatif. Upaya efisiensi biaya bahan bakar juga dilakukan melalui peningkatan pemanfaatan bahan bakar alternatif. SIG juga terus meningkatkan cakupan integrasi pengadaan, khususnya dalam pengadaan *spare part* secara group untuk mendapatkan *economic of scale*, sehingga dapat diperoleh efisiensi biaya produksi.

Di samping itu, seiring perkembangan teknologi, SIG telah menerapkan *plant digitalization* untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi diantaranya melalui penerapan *plant optimizer* yang telah diimplementasikan di beberapa pabrik dan akan terus diimplementasikan di pabrik-pabrik lain secara keseluruhan. Pabrik-pabrik SIG juga telah menggunakan *Plant Information System* (PIS) dan *Technical Information System* (TIS) dalam rangka memastikan optimalisasi proses produksi. Di sisi pemeliharaan, SIG juga menggunakan *Online Maintenance System*, *Continuous Monitoring Online System* (CBM-Online), dan *dashboard Inductive Automation Plant* untuk memperoleh data kondisi fasilitas produksi yang akurat sehingga dapat merencanakan program pemeliharaan dengan lebih tepat dan meminimalkan biaya pemeliharaan.

Tahun 2021, SIG mencatatkan volume produksi semen sebesar 33,85 juta ton, hampir sama dengan tahun sebelumnya. Sementara volume produksi terak tercatat menurun 2% dari tahun lalu sehubungan dengan kebijakan SIG untuk meminimalkan persediaan terak serta sejalan dengan inisiatif penurunan faktor terak rata-rata yang tercatat menurun menjadi 70,2% dari 70,6% di tahun lalu. Tingkat utilisasi 2021 tercatat sebesar 77% meningkat 1% dari tahun sebelumnya, terutama dikarenakan adanya peningkatan penjualan terak ekspor dari Thang Long Cement di Vietnam sejalan dengan peningkatan permintaan di pasar regional sepanjang 2021.

of the Company's total consolidated revenue. Meanwhile, the revenue contribution of the non-cement production segment in 2021 was 25.66% (before elimination), an increase from 24.64% (2020-before elimination).

This condition illustrates that SIG's efforts to diversify sources of income to non-cement products are starting to show real results.

Cement Production Performance

SIG responded to the increasing intensity of industrial competition, not only in terms of sales but also in terms of efficiency and optimization of production processes. It was conducted, among others, by optimizing the utilization of the most efficient plants based on the current market demand. Efficiency of raw material costs is carried out by reducing the clinker factor while maintaining to the required specification standards, increasing the portion of products with low clinker factor content, as well as optimizing the use of alternative raw materials. Efforts to increase fuel cost efficiency were also carried out by increasing the use of alternative fuel. SIG also continued to expand the scope of procurement integration, especially in the procurement of spare parts in groups to obtain economies of scale, thus production cost efficiency can be achieved.

In addition, align with technological developments, SIG has implemented plant digitalization to increase production cost efficiency, including through the application of a plant optimizer which has been implemented in several plants and will continue to be implemented in other plants as a whole. SIG plants have also used the Plant Information System (PIS) and Technical Information System (TIS) to ensure the optimization of the production process. On the maintenance side, SIG also used the Online Maintenance System, Continuous Online Monitoring System (CBM-Online), and the Inductive Automation Plant dashboard to obtain accurate production facility condition data hence it can plan maintenance programs more precisely and minimize maintenance costs.

In 2021, SIG recorded a cement production volume of 33.85 million tons, almost the same as the previous year. While clinker production volume decreased 2% from previous year in relation with SIG policy to minimize clinker inventories and in line with the initiative to decrease the average clinker factors that declined by 70.2% from 70.6% in the previous year. The 2021 utilization rate was recorded at 77%, experiencing an increase of 1% from the previous year, mainly due to an increase in export clinker sales from Thang Long Cement in Vietnam in line with the increase in demand in the regional market throughout 2021.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional

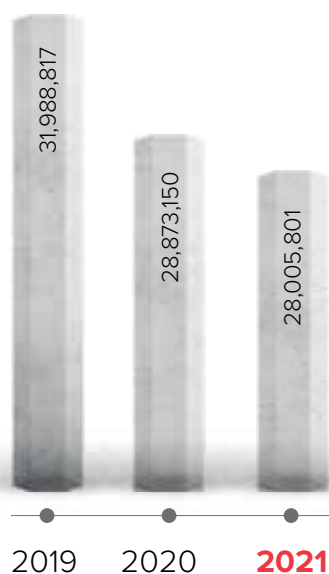
Tabel Kapasitas Produksi dan Realisasi Produksi Terak dan Semen SIG, 2020-2021

SIG's Clinker and Cement Production Capacity and Realization Table, 2020-2021

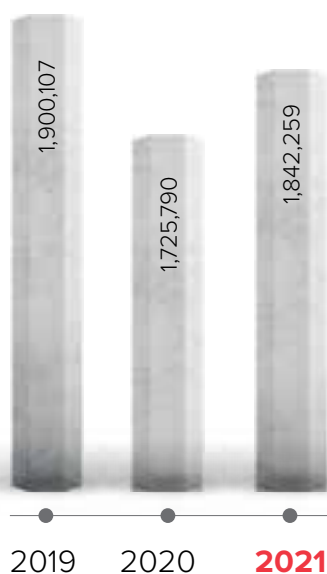
	Volume (Ton) Volume (Ton)	2021	2020	Pertumbuhan Growth
Produksi Terak Clinker Production	Domestik Domestic	28,005,801	28,873,150	-3%
	Regional	1,842,259	1,725,790	7%
	Total	29,848,060	30,598,940	-2%
Produksi Semen Cement Production	Domestik Domestic	32,857,815	32,599,268	1%
	Regional	992,801	1,335,369	-26%
	Total	33,850,616	33,934,637	0%
Kapasitas Terpasang Installed Capacity	Domestik Domestic	50,300,000	50,300,000	0%
	Regional	2,300,000	2,300,000	0%
	Total	52,600,000	52,600,000	0%
Utilisasi* Utilization*	Domestik Domestic	76%	76%	1%
	Regional	96%	90%	7%
	Total	77%	76%	1%

(*) Utilisasi dihitung dari volume produksi semen ditambah volume penjualan terak terhadap kapasitas produksi. Penjualan terak SIG tahun 2021 dan 2020 sebesar 6,70 juta ton dan 6,13 juta ton. | Utilization is calculated from cement production volume plus clinker sales volume to production capacity. SIG's clinker sales in 2021 and 2020 were 6.70 million tons and 6.13 million tons, respectively.

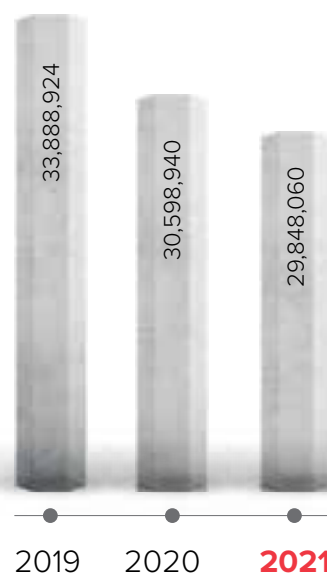
Terak Domestik
Domestic Clinker
(Ton | Tons)



Terak Regional
Regional Clinker
(Ton | Tons)



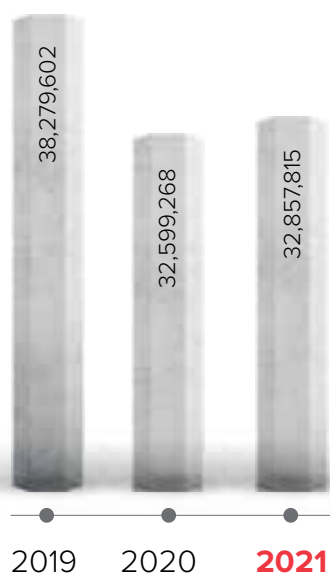
Terak Total
Total Clinker
(Ton | Tons)



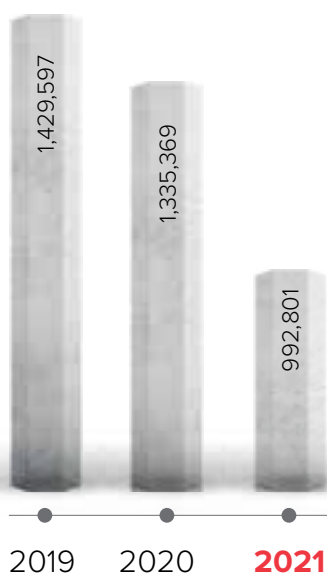
TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional

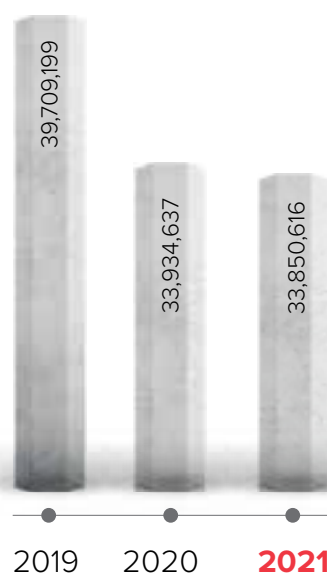
Semen Domestik Domestic Cement (Ton | Tons)



Semen Regional Regional Cement (Ton | Tons)



Semen Total Total Cement (Ton | Tons)



Kinerja Penjualan Semen

Penjualan produk semen dan terak SIG mencakup pasar domestik dan regional (Vietnam dan pasar ekspor). Volume penjualan semen domestik meningkat 0,6%, sementara volume penjualan semen & terak domestik meningkat 0,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan volume penjualan domestik SIG lebih rendah dibandingkan pertumbuhan permintaan semen nasional dampak dari semakin agresifnya para pemain lapis kedua dalam strategi harga untuk memperoleh peningkatan volume penjualan pada volume permintaan pasar yang masih rendah.

Cement Sales Performance

SIG's sales of cement and clinker products cover both domestic and regional markets (Vietnam and export markets). Domestic cement sales volume increased 0.6%, while domestic cement and clinker sales volume increased 0.1% compared to the previous year. The increase in SIG domestic sales volume was lower than the growth of national cement demand as a result of the increasingly aggressive second-tier players using pricing strategies to obtain increased sales volume when market demand volume is still low.

Volume Penjualan Semen SIG - Domestik dan Regional, 2020-2021

Volume Penjualan Sales Volume	2021	2020	Pertumbuhan Growth
*Domestik Domestic	32,151,923	32,129,625	0.1%
Regional	8,317,006	7,719,408	7.7%
Total	40,468,929	39,849,033	1.6%

SIG Cement Sales Volume - Domestic and Regional, 2020-2021

(*) Termasuk penjualan terak domestik sebesar 0 ton di tahun 2021 dan 157 ribu ton di 2020. | Including domestic clinker sales of 0 ton in 2021 and 157 thousand tons in 2020.

Sementara itu, volume penjualan semen dan terak di pasar regional (ekspor) tahun 2021 tercatat sebesar 8,3 juta ton, naik 7,7% dari tahun sebelumnya sejalan dengan pertumbuhan permintaan di pasar ekspor mengikuti peningkatan aktivitas ekonomi di berbagai negara tujuan ekspor pasca pandemi

Meanwhile, the sales volume of cement and clinker in the regional (export) market in 2021 recorded at 8.3 million tons, an increase of 7.7% from the previous year in line with demand growth in the export market following the increase of economic activity in various export destination countries after the 2020

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional

2020. Peningkatan penjualan regional tersebut turut membantu Perseroan dalam menjaga tingkat utilisasi produksi di tengah masih terbatasnya kenaikan permintaan semen domestik akibat masih merebaknya pandemi Covid-19.

Adapun negara tujuan ekspor terbesar antara lain Bangladesh, Australia, Cina, Filipina, Taiwan, dan Sri Lanka, di samping pasar-pasar baru seperti Benin, Fiji, dan Hongkong.

Kinerja Keuangan Segmen Produksi Semen

Total pendapatan segmen produksi semen Perseroan (sebelum eliminasi) Perseroan di tahun 2021 adalah sebesar Rp31.569 miliar, turun 1% dari tahun sebelumnya dan total nilai penjualan produk semen kepada pihak ketiga dan pihak berelasi di tahun 2021 turun 2,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan segmen produksi semen ini dikarenakan di tahun 2021 porsi penjualan regional dan porsi penjualan terak terhadap total volume penjualan meningkat masing-masing sebesar 1% dibandingkan tahun lalu, sementara harga jual rata-rata regional lebih rendah dibandingkan harga jual rata-rata domestik, dan begitu pula harga jual terak sebagai produk setengah jadi lebih rendah dibandingkan harga jual semen.

Laba usaha segmen produksi semen di tahun 2021 adalah sebesar Rp5.100 miliar, turun 10,7% dari Rp5.713 miliar di tahun sebelumnya yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban pokok pendapatan akibat meningkatnya biaya bahan bakar sejalan dengan kenaikan harga batubara secara signifikan di 2021. Sementara laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tercatat ikut menurun sebesar Rp790 miliar dari tahun lalu, meskipun beban keuangan dapat diturunkan Rp629 miliar atau 28,4% dari tahun 2020.

pandemic. The increase of regional sales also helped the Company in maintaining the level of production utilization amidst the limited increase in domestic cement demand due to the ongoing Covid-19 pandemic.

The largest export destinations include Bangladesh, Australia, China, the Philippines, Taiwan, and Sri Lanka, including some new markets such as Benin, Fiji, and Hong Kong.

Financial Performance of Cement Business Segment

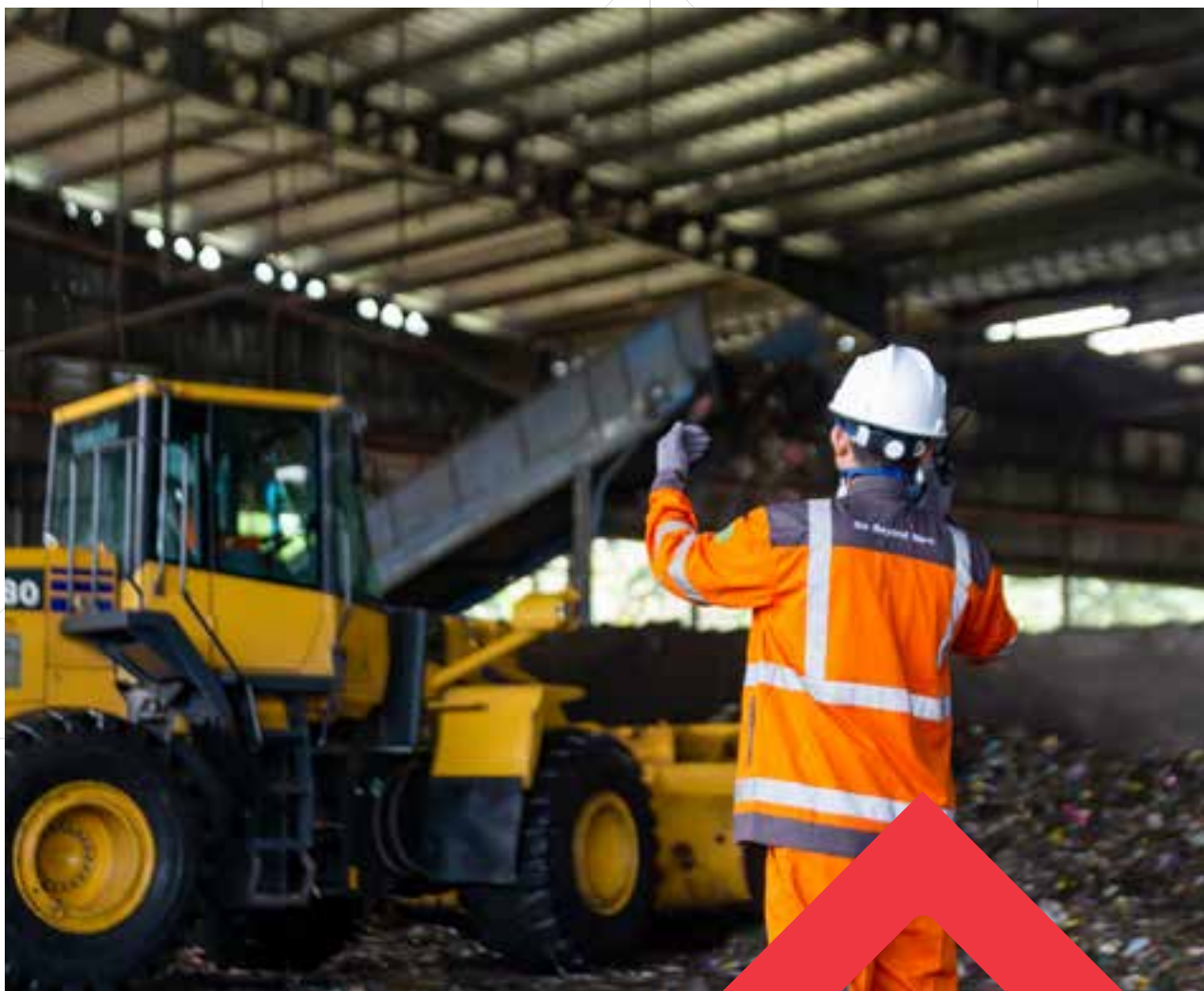
The Company's total sales value of cement products (before elimination) in 2021 was Rp31,569 billion, decreased by 1% from the previous year and the total sales value of cement products to third parties and related parties in 2021 decreased to 2.7% compared to the previous year. The decrease in revenue of cement production segment was due to the fact that in 2021 the share of regional sales and the portion of clinker sales to total sales volume increased by 1% respectively compared to the previous year, while the regional average selling price was lower than the domestic average selling price, and so was the selling price of clinker as a semi-finished product was lower than the selling price of cement.

The operating income of the cement production segment in 2021 was Rp5,100 billion, decreased by 10.7% from Rp5,713 billion in the previous year which was mainly influenced by an increase of selling expenses due to rising fuel costs in line with a significant increase in coal prices in 2021. Meanwhile, profit attributable to owners of the parent entity also decreased by Rp790 billion from the previous year, although the finance cost was reduced by Rp629 billion or 28.4% from 2020.



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional



SEGMENT PRODUKSI NON SEMEN

Non-Cement Production Segment

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional

SEGMENT PRODUKSI NON SEMEN

Segmen produksi non semen terdiri dari penambangan batu kapur dan tanah liat, pembuatan kantong kemasan, pengembangan kawasan industri, beton jadi dan siap pakai, jasa sistem informasi, logistik, dan perdagangan. Masing-masing kegiatan segmen ini meliputi:

- Penambangan batu kapur dan tanah liat untuk memenuhi kebutuhan bahan baku.
- Kantong semen untuk memenuhi kebutuhan kemasan semen.
- Pengembangan kawasan industri di antaranya mengelola lahan bekas areal penambangan bahan baku menjadi areal yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan komersial maupun fasilitas umum.
- Jasa logistik dan perdagangan bahan bangunan
- Produksi beton siap pakai untuk memasok kebutuhan proyek-proyek konstruksi.
- Kegiatan usaha lainnya.

Seiring dengan adanya perubahan paradigma usaha Perseroan yang akan mengembangkan produk-produk hilir non semen, maka kontribusi pendapatan dari segmen non semen diharapkan dapat terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Kinerja Produksi dan Penjualan Segmen Non Semen

Porsi terbesar aktivitas produksi dan penjualan segmen produksi non semen terutama berasal dari penjualan produk *building material* selain semen, termasuk beton siap pakai, penjualan semen & terak regional dan material selain semen, serta pendapatan dari berbagai aktivitas untuk mendukung efisiensi *value chain* SIG, seperti jasa pertambangan, logistik, dan kemasan.

Di tahun 2021, produksi dan pendapatan segmen ini mengalami peningkatan, dimana pendapatan segmen produksi non semen naik 4,5% menjadi Rp10.899 miliar (sebelum eliminasi). Peningkatan ini terutama berasal dari aktivitas penjualan semen dan terak regional melalui anak perusahaan PT Semen Indonesia Internasional sejalan dengan peningkatan volume penjualan regional SIG di 2021 yang tumbuh 7,7% di 2021.

Kinerja Keuangan Segmen Non Semen.

Nilai Penjualan Segmen Non Semen – 2020 - 2021
(dalam Rp miliar)

Keterangan Description	2021*	2020	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak berelasi Sales to the third parties and related parties	9.411	8.930	481	5,4
Penjualan antar segmen Inter-segment sales	1.488	1.499	11	-0,7
Jumlah pendapatan sebelum eliminasi Total revenues before elimination	10.899	10.429	470	4,5

NON-CEMENT PRODUCTION SEGMENT

The non-cement production segment consists of limestone and clay mining, cement bag manufacturing, industrial real estate, precast and readymix concrete, IT services, logistics, and trading. Each of these segment activities includes:

- Limestone and clay mining to meet the demand for raw materials.
- Cement bags to meet cement packaging needs.
- Development of industrial estates, including managing previous raw material mining areas into areas that can be used for commercial purposes and public facilities.
- Logistics services and trading of building materials.
- Production of ready mix concrete to supply the needs of construction projects.
- Other business activities.

In line with the changes in the Company's business paradigm which will develop non-cement downstream products, the revenue contribution from the non-cement segment is expected to continue to improve in the coming years.

Production and Sales Performance of Non-Cement Segment

The largest portion of production activities and sales of the non-cement production segment mainly come from sales of non-cement building material products, including ready-mix concrete, regional sales of cement and clinker, and other non-cement materials, as well as revenue from various activities to support SIG value chain efficiency, such as mining, logistics, and packaging services.

In 2021, the production and revenue of this segment increased, where the revenue of the non-cement production segment rose 4.5% to Rp10,899 billion (before elimination). This increase mainly came from regional cement and clinker sales activities through its subsidiary PT Semen Indonesia Internasional in line with the increase in regional sales volume of SIG in 2021 which grew 7.7% in 2021.

Financial Performance of Non-Cement Segment

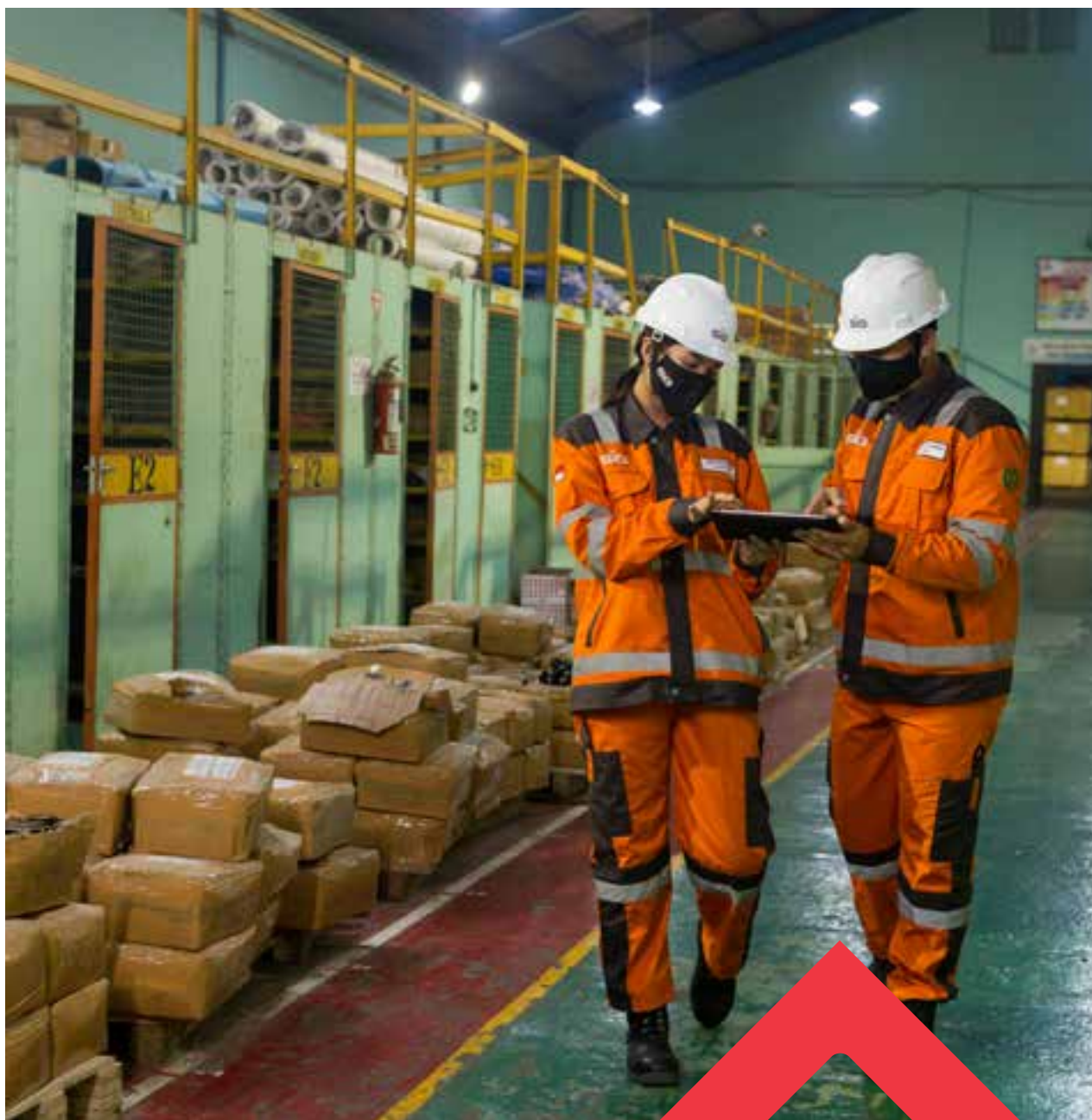
Sales Value of Non-Cement Segment – 2020 - 2021
(in billion Rp)

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Tinjauan Kinerja Operasional

Total pendapatan segmen produksi non semen (sebelum eliminasi) Perseroan tahun 2021 adalah sebesar Rp10,899 miliar, naik 4,5% dari tahun sebelumnya, sebesar Rp10.429 miliar. Kenaikan tersebut belum membuat segmen produksi non semen mencatatkan laba. Perseroan masih mencatatkan rugi usaha tahun berjalan segmen non semen (sebelum eliminasi) sebesar Rp268 miliar, lebih baik dari tahun sebelumnya.

The Company's total revenue (before elimination) on non-cement production segment recorded at Rp10,899 billion in 2021, an increase of 4.5% from the previous year figure of Rp10,429 billion. This increase has not yet generated profit for the Company. The Company still recorded an operating loss for the year (before elimination) for the non-cement segment at Rp268 billion, better than the previous year.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) dengan opini tanpa modifikasi.

The following financial analysis referred to the Consolidated Financial Statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the year ended 31 December 2021, which has been audited by Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of the PwC network of firms) with an "unmodified" opinion.

IKHTISAR LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

HIGHLIGHTS OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Posisi Keuangan (Rp miliar) Financial Position (Rp billion)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	15.270	15.564	(294)	(1,9)
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	61.234	62.442	(1.208)	(1,9)
Total Aset Total Assets	76.504	78.006	(1.502)	(1,9)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	14.210	11.506	2.704	23,5
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	20.730	29.066	(8.336)	(28,7)
Total Liabilitas Total Liabilities	34.940	40.572	(5.632)	(13,9)
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds	1.781	1.781	-	-
Ekuitas Diatribusikan Kepada Equities Attributable To				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	36.155	34.173	1.982	5,8
Kepentingan nonpengendali Non-Controlling Interests	3.628	1.480	2.148	145,1
Total Ekuitas Total Equity	39.783	35.653	4.130	11,6
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas Total Liabilities, Temporary Syirkah Funds and Equity	76.504	78.006	(1.502)	(1,9)

ASET

Jumlah aset SIG pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp76.504 miliar, menurun 1,9% dari tahun sebelumnya. Penurunan total aset terjadi baik pada kelompok Aset Lancar yang mengalami penurunan Rp294 miliar atau 1,9% maupun pada Aset Tidak lancar yang menurun Rp1.208 miliar atau turun 1,9% dari tahun 2020. Komposisi aset Perseroan di tahun 2021 masih didominasi oleh Aset Tidak Lancar yang tercatat sebesar Rp61.234 miliar, setara dengan 80,0% dari Total Aset Perseroan.

Aset Lancar

Pada 31 Desember 2021, jumlah aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp15.270 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp15.564 miliar. Penurunan jumlah aset lancar tersebut utamanya dipengaruhi oleh:

- Kas dan Setara Kas menurun sebesar Rp462 miliar karena adanya penurunan arus kas dari aktivitas operasi, karena adanya penurunan penerimaan dari pelanggan dan peningkatan pembayaran kepada pemasok.
- Piutang Usaha menurun sebesar Rp264 miliar atau 4,6% dibandingkan tahun 2020. Hal ini sejalan dengan penurunan pendapatan. Penurunan Piutang Usaha juga dipengaruhi oleh peningkatan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang di tahun 2021 sebesar Rp151 miliar sebagai dampak penerapan PSAK 71. Namun Piutang *Overdue* memperlihatkan penurunan sebagai akibat Perseroan melakukan percepatan *collections*.

ASSETS

As of 31 December 2021, SIG total assets were recorded at Rp76,504 billion, a decrease of 1.9% from the previous year. The decrease in total assets occurred both in the Current Assets which decreased by Rp294 billion or 1.9% and in Non-Current Assets, which decreased by Rp1,208 billion, or decreased by 1.9%. The composition of the Company's assets in 2021 remained dominated by Non-Current Assets amounted Rp61,234 billion, equivalent to 80.0% of the Company's Total Assets.

Current Assets

As of 31 December 2021, the Company's total current assets reached Rp15,270 billion, compared to the previous year of Rp15,564 billion. The decrease in current assets was mainly due to:

- A decrease of Cash and Cash Equivalents by Rp462 billion due to a decrease of cash flows from operations, due to a decrease in receipts from customers and an increase in payments to suppliers.
- A decrease of Accounts Receivable by Rp264 billion or 4.6% compared to 2020. This is in line with the decrease in revenue. The decrease of Accounts Receivables was also influenced by an increase of Provision for Impairment of Trade Receivable in 2021 amounting to Rp151 billion as an impact of SFAS 71. However Trade Receivables decreased as the result of the Company's efforts in accelerating the collections.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Aset Tidak Lancar

Pada akhir tahun 2021, jumlah aset tidak lancar SIG mencapai Rp61.234 miliar, menurun 1,9% dibandingkan tahun sebelumnya Rp62.442 miliar. Penurunan aset tidak lancar tersebut utamanya disebabkan oleh:

- Penurunan Aset Tetap bersih sebesar Rp 1.333 miliar atau 2,4% dibandingkan tahun 2020 sejalan dengan peningkatan Akumulasi Penyusutan dan Deplesi yang lebih tinggi dibandingkan penambahan nilai perolehan Aset Tetap selama tahun 2021.
- Penurunan *goodwill* dan aset tak berwujud sebesar Rp144 miliar atau 3,6% dibandingkan tahun 2020 yang terutama berasal dari amortisasi dan penurunan nilai aset takberwujud.

LIABILITAS DAN DANA SYIRKAH TEMPORER

Pada akhir tahun 2021, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp34.940 miliar, turun 13,9% dari tahun sebelumnya. Sama seperti tahun sebelumnya, komposisi liabilitas Perseroan tahun 2021 juga masih didominasi oleh liabilitas jangka panjang, yaitu sebesar Rp20.730 miliar atau 59,3% dari jumlah liabilitas. Sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp14.210 miliar atau 40,7% dari jumlah liabilitas.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2021, jumlah liabilitas jangka pendek SIG tercatat sebesar Rp14.210 miliar, meningkat 23,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama berasal dari:

- Peningkatan Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam satu Tahun sebesar 111% menjadi Rp3.406 miliar sehubungan dengan adanya Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I yang jatuh tempo di Juni 2022.
- Utang Usaha meningkat sebesar Rp1.092 miliar atau 16,7% karena peningkatan utang usaha dari pihak ketiga sejalan dengan adanya peningkatan harga bahan baku dan bahan bakar khususnya batu bara di 2021.

Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang SIG pada akhir tahun 2021 mengalami penurunan 28,7% menjadi Rp20.730 miliar. Perubahan jumlah liabilitas jangka panjang tersebut berasal dari:

- Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yang menurun 40,8% atau Rp8.908 miliar sehubungan dengan pelunasan pinjaman baik sesuai jadwal maupun dipercepat sepanjang 2021 serta adanya porsi yang berpindah ke bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun.

Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer merupakan dana yang diterima oleh Perseroan berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad musyarakah dengan perbankan syariah dengan nisbah bagi hasil yang dibayarkan setiap bulan. Tahun 2021, jumlah dana syirkah temporer tidak mengalami perubahan saldo dari tahun sebelumnya.

Non-current Assets

At the end of 2021, SIG total non-current assets reached Rp61,234 billion, a decrease of 1.9% compared to 62,442 billion in the previous year. The decrease of non-current assets was mainly caused by:

- A decrease of net Fixed Assets of Rp1.333 billion or by 2.4% compared to 2020, in line with the increase of Accumulated Depreciation and Depletion that higher than the amount of Fixed Assets gain in 2021.
- A decrease of goodwill and intangible assets by Rp144 billion or by 3.6% compared to 2020, which was primarily derived from amortization and impairment of intangible assets.

LIABILITIES AND TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

At the end of 2021, SIG total liabilities were recorded at Rp34,940 billion, decreased by 13.9% from the previous year. As in the previous year, the Company's liabilities composition also remained dominated by non-current liabilities at Rp20,730 billion or 59.3% of total liabilities. Whereas the Company's current liabilities were at Rp14,210 billion in 2021 or 40.7% of total liabilities.

Current Liabilities

As of 31 December 2021, total current liabilities were recorded at Rp14,210 billion, increased by 23.5% compared to the previous year. The increase of current liabilities was primarily derived from:

- 111% increase of current maturities of long-term borrowings to Rp3,406 billion in relations with Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap I (bond), which due in June 2022.
- An increase of trade payable by Rp1,092 billion or 16.7% due to an increase of third parties' trade payable in line with the increase of prices of raw materials and fuels specifically coal in 2021.

Non-Current Liabilities

As of the end of 2021, SIG total non-current liabilities decreased by 28.7% to Rp20,730 billion. The decrease of total non-current liabilities was derived from:

- 40.8% decrease of net current maturities of long-term borrowings or Rp8,908 billion resulted from the debt repayments both on schedule and accelerated throughout 2021 as well as the portion of the borrowings that has been reclassified to the current maturities of long-term borrowings.

Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds are funds received by the Company under a financing facility based on a musyarakah agreement with sharia banking using a profit-sharing ratio that is paid every month. In 2021, total temporary syirkah funds did not post any changes of balance from the previous year.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada 31 Desember 2021 tercatat sebesar Rp39.783 miliar, meningkat 11,6% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama berasal dari:

- Kenaikan Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali sebesar Rp1.018 miliar dan peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp2.148 miliar sehubungan dengan adanya pelaksanaan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada 2021.
- Peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp904 miliar yang berasal dari laba bersih yang diperoleh Grup sepanjang tahun 2021.

Equity

As of 31 December 2021, the Company total equity was recorded at Rp39,783 billion, increased by 11.6% compared to the previous year. The increase was derived from:

- The increase of difference in value of equity transaction with non-controlling interest at Rp1,018 billion and the increase of non-controlling interest at Rp2,148 billion that were due to the execution of limited public offering with pre-emptive rights by PT Solusi Bangun Indonesia Tbk in 2021.
- An increase of unappropriated retained earnings at Rp904 billion that derived from net profit gained by the Group during 2021.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya (Rp miliar) Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)	2021	2020*	Perubahan Change	
			Rp	%
Pendapatan Revenue	34.958	35.172	(214)	(0,6)
Beban pokok Pendapatan Cost of Revenue	(24.005)	(23.348)	657	2,8
Laba Bruto Gross Profit	10.953	11.824	(871)	(7,4)
Beban Usaha Operating Expenses	(5.979)	(6.176)	(197)	(3,2)
EBITDA EBITDA	8.227	9.073	(846)	(9,3)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	3.470	3.489	(19)	(0,5)
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.021	2.792	(771)	(27,6)
Kepentingan nonpengendali Non-Controlling Interests	61	(118)	179	151,7
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada: Comprehensive Income For The Year Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.080	2.423	(343)	(14,2)
Kepentingan nonpengendali Non-Controlling Interests	77	(106)	183	172,6
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (dalam Ribuan) Weighted Average Number of Shares Outstanding (in Thousands)	5.931.520	5.931.520	0	0,0
Laba Per Saham Dasar dan Dilusi (Rupiah) Earnings per Basic and Diluted Share (Rupiah)	341	471	(130)	(27,6)

* Terdapat reklasifikasi atas beban ongkos angkut dari beban pokok pendapatan ke beban penjualan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 | There is a reclassification of transportation costs from cost of revenue to cost of sales to conform to the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar Rp34.958 miliar, laba kotor sebesar Rp10.953 miliar, EBITDA sebesar Rp8.227 miliar dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.021 miliar.

In 2021, the Company posted revenues of Rp34,958 billion, gross profit of Rp10,953 billion, EBITDA at Rp8,227 billion, and profit attributable to owners of the parent entity amounted to Rp2,021 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Pendapatan

Revenues

Pendapatan (Rp miliar) Revenue (Rp billion)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Semen dan terak Cement and clinker	31,739	31,918	(179)	(0.6)
Non-Semen Non-cement	3,219	3,254	(35)	(1.1)
Total Total	34,958	35,172	(214)	(0.6)

Di tahun 2021, Perseroan mencatat pendapatan total sebesar Rp34.958 miliar, menurun 0,6% dibandingkan tahun sebelumnya, terutama berasal dari penurunan pendapatan semen dan terak sebesar Rp179 miliar. Hal ini sehubungan dengan semakin agresifnya pemain harga murah yang menggunakan strategi penurunan harga, yang perlu direspons dengan menerapkan strategi *fighting brand* secara selektif pada tahun 2021. SIG juga mencatatkan peningkatan porsi penjualan regional yang sebagian besar berupa produk klinker untuk mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi.

In 2021, the Company posted total revenues of Rp34,958 billion, decreased by 0.6% compared to the previous year, related to the increasingly aggressive low-priced players using a price reduction strategy, which needs to be responded implementing fighting brand strategy selectively in 2021. SIG also recorded an increase in the share of regional sales, which mostly in the form of clinker products, in order to optimize production capacity utilization.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Beban Pokok Pendapatan (Rp miliar) Cost of Revenue (Rp billion)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Pemakaian Bahan Baku Raw Materials Used	1.649	1.629	20	1,2
Tenaga Kerja Labor	2.141	2.228	(87)	(3,9)
Beban Fabrikasi Manufacturing Overhead				
Bahan Bakar dan Energi Fuel and Energy	8.592	7.818	774	9,9
Penyusutan dan Amortisasi Depreciation and Amortization	2.620	2.781	(161)	(5,8)
Lain-lain Others	8.975	9.160	(185)	(2,0)
Jumlah Beban Produksi Total Manufacturing Cost	23.977	23.615	361	1,5
Persediaan Barang dalam Proses Work-in-Progress Inventory				
Pada Awal Tahun At the beginning of the year	735	693	42	6,1
Pada Akhir Tahun At the end of the year	(786)	(735)	51	6,9
Harga Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	23.926	23.573	353	1,5
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory				
Pada Awal Tahun At the beginning of the year	1.002	776	226	29,1
Pada Akhir Tahun At the end of the year	(923)	(1.002)	(79)	(7,9)
Total Total	24.005	23.348	657	2,8

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp657 miliar, atau 2,8% dari tahun sebelumnya, terutama berasal dari:

- Peningkatan Beban Bahan Bakar dan Energi sebesar Rp774 miliar atau 9,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya harga batu bara terutama di kuartal III 2021. Kenaikan harga batu bara di pasar mencapai lebih dari tiga kali lipat sementara Perseroan dapat mengelola kenaikan beban bahan bakar sebesar 15,5% melalui upaya:

The Company cost of revenue increased by 2.8% in 2021 to Rp657 billion from the previous year, primarily derived from:

- 9.9% increase of Fuel expense to Rp774 billion compared to the previous year. The increase was due to an increase of coal price particularly in Quarter III of 2021. The increase of coal price in the market reached more than triple, while the Company was able to manage the increase of fuel at 15.5% through the following efforts:

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

- Integrasi pengadaan batubara secara grup sehingga meningkatkan daya tawar, baik dari sisi harga, supply, maupun kualitas, sehingga dapat diperoleh harga yang lebih kompetitif dibandingkan harga pasar.
- Di 2021, SIG melakukan penetapan ulang harga setiap kuartal, dimana harga beli di suatu kuartal mengacu pada rata-rata harga batubara di kuartal sebelumnya dengan menggunakan basis ICI 4.
- Pengembangan kapabilitas pabrik untuk menyerap batubara dengan kalori yang lebih rendah lagi, sebagaimana telah digunakan di beberapa pabrik baru yang dimiliki SIG.
- Pemanfaatan bahan bakar alternatif baik biomass dan non biomass dari limbah industri maupun sampah perkotaan untuk dapat menggantikan/mengurangi konsumsi batubara. Pada 2021, Thermal Substitution Rate (TSR) Perseroan mencapai 5,5% (meningkat 1,46% dari tahun 2020) dan diupayakan untuk terus meningkat mengingat inisiatif ini sejalan dengan inisiatif Perseroan dalam menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (emisi CO₂) berdasarkan Sustainability Roadmap SIG yang telah ditetapkan (informasi lebih lanjut tersedia pada Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan).
- the integration of coal procurement in the group that has been implemented provided better bargaining position for SIG, both in terms of price, supply, and quality, that allow the Company to obtain more competitive price compared to the market prices.
- Fixed the coal prices every quarter, where the purchase price in a quarter refers to the average coal price in the previous quarter refer to ICI 4.
- Developing plants capabilities to absorb lower calory of coals, as has been used in several SIG newest plants.
- Utilising alternative fuels, both biomass and non-biomass from industrial waste as well as municipal waste to replace/ reduce coal consumption. In 2021, the Company reached 5.5% of Thermal Substitution Rate (TSR), an increase of 1.46% from 2020, and continue to improve as it is in line with the Company's initiatives to reduce the Greenhouse Gas emission (CO₂ emission) based on the SIG Sustainability Roadmap (further information is presented in the Company's 2021 Sustainability Report).

Melalui berbagai upaya efisiensi yang dilakukan pada 2021, Perseroan juga mencatat penurunan pada Beban Fabrikasi lain sebesar Rp185 miliar yang terutama berasal dari efisiensi biaya umum dan administrasi. Selain itu, pada tahun 2021 Perseroan tidak menanggung biaya TSLA berdasarkan perjanjian TSLA dengan Holcim Service (South Asia) Limited dan Holcim Technology Ltd yang telah berakhir di Januari 2020.

Backed by efficiencies carried out in 2021, the Company was able to decrease other Manufacturing Overhead at Rp185 billion, which primarily derived from the efficiency of general and administrative costs. In addition, in 2021 the Company did not bear TSLA fees based on TSLA's agreements with Holcim Service (South Asia) Limited and Holcim Technology Ltd which expired in January 2020.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban Usaha (Rp miliar) Operating Expenses (Rp billion)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Beban Penjualan Selling Expenses	2.965	3.010	(45)	(1,5)
Beban Umum & Administrasi General and Administrative Expenses	2.970	3.162	(192)	(6,1)
Beban Operasi Lainnya Other Operational Expense	44	4	40	1.000
Total Total	5.979	6.176	(196)	(3,2)

Pada 2021 Perseroan mencatatkan beban usaha sebesar Rp5.979 miliar, yang menurun Rp196 miliar dibandingkan tahun 2020. Beban penjualan mengalami penurunan 1,5% dari tahun 2020, terutama berasal dari penurunan ongkos angkut dan bongkar sebesar Rp150 miliar seiring dengan meningkatnya porsi penjualan ekspor dengan *term of sales free-on-board* dimana ongkos angkut menjadi beban pembeli. Beban umum & administrasi juga mengalami penurunan sebesar 6,1% yang terutama berasal dari penurunan biaya tenaga kerja sejalan dengan kinerja profitabilitas Perseroan tahun 2021

The Company posted operating expenses of Rp5,979 billion in 2021, decreased by Rp196 billion compared to 2020. Selling expenses decreased by 1.5% from 2020, primarily derived from a decrease of transportation and handling expense at Rp150 billion in line with an increase of export sales portion with the term of sales free-on-board where the transportation expense was charged to the buyers. General and administrative expenses also decreased by 6.1% that mainly derived from a decrease of accruals bonus in line with the Company's profitability performance in 2021.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Beban Keuangan

Di 2021, Perseroan melanjutkan upaya penurunan pinjaman berdampak bunga dengan melakukan pelunasan pinjaman dipercepat. Sepanjang 2021, Perseroan telah menurunkan saldo pinjaman berdampak bunga sebesar Rp7.106 miliar, sehingga beban keuangan menurun sebesar 29,9% menjadi Rp1.628 miliar.

Finance Costs

In 2021, the Company continued to reduce its interest-bearing debts by accelerating debts repayment. During 2021, the Company has reduced interest-bearing debts amounted to Rp7,106 billion, thereby lowering finance costs by 29.9% to Rp1,628 billion.

Profitabilitas

Profitability

Profitabilitas (Rp miliar) Profitability (Rp billion)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Laba Kotor Gross Profit	10.953	11.824	(871)	(7,4)
Laba Usaha Operating Profit	4.974	5.648	(674)	(11,9)
EBITDA* EBITDA*	8.227	9.073*	(846)	(9,3)
Laba Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the parent entity	2.021	2.792	(771)	(27,6)
- Kepentingan nonpengendali - Non-controlling interests	61	(118)	179	151,7
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the parent entity	2.080	2.423	(342)	(14,2)
- Kepentingan nonpengendali - Non-controlling interests	77	(106)	183	172,2
Laba per Saham Dasar dan dilusian (Rp) Earnings per share Basic and diluted (Rp)	341	471	(130)	(-27,6)

* Termasuk penurunan nilai aset tetap dan aset takberwujud di 2020 | Including the impairment of fixed assets and intangible assets in 2020

Rasio Profitabilitas Profitability Ratios	2021	2020
Marjin Laba Kotor (%) Gross Profit Margin (%)	31,33	33,62
Marjin Laba Usaha (%) Operating Margin (%)	14,23	16,06
Marjin Laba Bersih (%) Net Profit Margin (%)	5,78	7,94
Marjin EBITDA (%) EBITDA Margin (%)	23,53	25,80
EBITDA terhadap Beban Bunga (x) EBITDA to Interest Expense (x)	5,05	3,91
Laba terhadap Ekuitas (%)* Return on Equity (%)*	5,59	8,17
Laba terhadap Total Aset (%) Return on Assets (%)	2,64	3,58

* Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk | Profit for the year attributable to owners of the parent company

Perseroan mencatat penurunan profitabilitas pada 2021, dimana laba kotor menurun Rp871 miliar, EBITDA menurun Rp846 miliar, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk menurun Rp771 miliar dan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

The Company's profitability decreased in 2021, in which gross profit decreased by Rp871 billion, EBITDA decreased by Rp846 billion, profit for the year attributable to owners of the parent entity decreased by Rp771 billion, and comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity decreased

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

menurun Rp342 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar yang merupakan komponen terbesar dari harga pokok pendapatan sejalan dengan kenaikan signifikan harga pasar batubara. Sementara itu, harga jual tidak dapat disesuaikan dalam besaran yang sama dengan kenaikan biaya, karena kondisi pasar semen yang sangat kompetitif.

by Rp342 billion. The decrease was mainly impacted by an increase of fuels expenses as the largest components from cost of revenues, in line with a significant increase of coal market price. Meanwhile, the selling price adjustment could not increase at the same rate as the increase in fuel costs, due to the highly competitive cement market.

IKHTISAR LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

HIGHLIGHTS OF CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH

Arus Kas (Rp miliar) Cash Flows (Rp billion)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	6.689	7.222	(533)	(7,4)
Arus Kas Bersih untuk Investasi Net Cash Flows for Investing Activities	(1.789)	(2.251)	462	20,5
Arus Kas Bersih dari/(untuk) Pendanaan Net Cash Flows from (for) Financing Activities	(5.361)	(6.004)	643	10,7
Kenaikan/(Penurunan) Kas dan Setara Kas Net Decrease Cash and Cash Equivalent	(461)	(1.033)	572	55,4
Saldo Awal Kas dan Setara Kas Beginning Balance – Cash and Cash Equivalent	2.931	3.950	(1.019)	(25,8)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Effect of Exchange Rates Changes	0	13	(13)	(100,0)
Saldo Akhir Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	2.470	2.931	(461)	(15,7)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan tahun 2021 menurun Rp533 miliar, atau 7,4% dari tahun 2020. Perubahan ini terutama berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan dan peningkatan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada 2021, Perseroan mencatatkan penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp462 miliar, atau 20,5%, dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan jumlah penempatan investasi jangka pendek yang lebih rendah daripada 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk tahun 2021 mencatat penurunan sebesar Rp643 miliar. Perubahan tersebut disebabkan adanya pembayaran hutang bank dan kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp7.960 miliar. Perseroan juga melakukan pembayaran dividen sebesar Rp1.133 miliar (termasuk dividen kepada kepentingan nonpengendali). Sehubungan dengan transaksi Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dilakukan oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), Perseroan mencatat Penerimaan dari saham entitas anak yang diterbitkan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp3.120 miliar.

FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

The Company cash flows from operating activities decreased by Rp533 billion or 7.4% from 2020. The decrease was mainly derived from a decrease of receipts from customers and an increase of payments to suppliers.

Cash Flows from Investing Activities

In 2021, the Company posted a decrease of cash flows used in investing activities by Rp462 billion, or 20.5%, compared to the previous year. The decrease was due to lower total placement of short-term investments compared to 2020.

Cash Flows from Financing Activities

In 2021, the Company's cash flows from financing activities decreased by Rp643 billion. The decrease was due to payment of borrowings and finance lease liabilities at Rp7,960 billion. The Company also exercised dividends payout amounted to Rp1,133 billion (including dividends to non-controlling interests). With regards to the Limited Public Offering with Pre-emptive Rights carried out by PT Solusi Bangun Indonesia (SBI), the Company posted proceeds from issuance of shares of subsidiary to a non-controlling interest amounted to Rp3,120 billion.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Rasio Keuangan Penting Important Financial Ratios	2021	2020
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	107,46	135,27
Debt atau Liabilitas Berefek Bunga terhadap Aset (%) Debt/Asset (%)	24,35	32,99
Debt atau Liabilitas Berefek Bunga/Kapital (%) Debt/Capital (%)	34,01	42,96
Ekuitas/Kapital (%) Equities/Capital (%)	65,99	57,04
Debt atau Liabilitas Berefek Bunga/EBITDA (x) Debt/EBITDA (x)	2,26	2,84
Debt atau Liabilitas Berefek Bunga/Ekuitas (%) Debt/Equities (%)	51,53	75,31

Laporan keuangan konsolidasi SIG tahun 2021 menunjukkan kondisi likuiditas maupun solvabilitas yang baik. Secara umum, pendanaan untuk pembayaran utang dan kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp7,419 miliar dan Rp541 miliar SIG berasal dari kas yang diperoleh dari aktivitas operasional serta dana hasil transaksi Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD oleh SBI. Pelunasan hutang yang dilakukan sepanjang 2021 sebagian besar merupakan pelunasan dipercepat, dimana berdasarkan skedul, porsi pinjaman yang jatuh tempo di 2021 hanya sebesar Rp1.614 miliar (termasuk kewajiban sewa).

SIG 2021 consolidated financial statements showed good liquidity as well as solvency. In general, the funding for payment of loans and finance lease liabilities of Rp7,419 billion and Rp541 billion was derived from cash provided from operating activities, as well as proceeds from the limited public offering with pre-emptive rights by SBI. The repayment of debts during 2021 was mostly prepayments, whereby based on schedule, the portion of debt due in 2021 was only Rp1,614 billion (including lease liabilities).

- Kemampuan membayar utang jangka pendek
SIG mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan rasio lancar. SIG senantiasa memonitor rasio tersebut untuk menjaga likuiditas dan memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka pendek yang jatuh tempo. Di tahun 2021, rasio lancar tercatat sebesar 107,46% atau masih di atas 1x. Di samping itu, SIG juga memastikan ketersediaan fasilitas pinjaman modal kerja yang dapat ditarik saat dibutuhkan.
- Kemampuan membayar utang jangka panjang
Untuk mengukur kemampuan memenuhi kewajiban pembayaran utang jangka panjang, Perseroan senantiasa melakukan pengawasan salah satunya menggunakan rasio liabilitas berdampak bunga terhadap Ekuitas serta rasio Liabilitas berdampak bunga terhadap EBITDA. Di tahun 2021, SIG mencatat rasio liabilitas berdampak bunga terhadap Ekuitas sebesar 51,53% dan rasio Liabilitas berdampak bunga terhadap EBITDA 2.26x. Rasio-rasio tersebut menunjukkan posisi yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, terutama sehubungan dengan percepatan pelunasan utang yang dilakukan Perseroan tahun 2021.

- Short-term Solvency
SIG measures its short-term solvency using current ratio. SIG continues to monitor the ratio to maintain liquidity and ensures the availability of funding to fulfil maturities of short-term liabilities. In 2021, current ratio was 107.46% or remained above 1x. Moreover, SIG also ensured the availability of working capital loan facility that can be withdrawn anytime as necessary.
- Long-term Solvency
To measure the ability to meet long-term debt repayment, the Company continuously conduct monitoring, one of which is using the ratio of interest bearing liabilities on Equity and the ratio of interest bearing liabilities on EBITDA. In 2021, SIG recorded an interest bearing liabilities to equity ratio of 51.53% and an interest bearing liabilities to EBITDA ratio of 2.26x. These ratios show better position compared to the previous year, due to the acceleration of debt repayment by the Company in 2021.

Untuk keterangan lebih lanjut mengenai utang SIG dan Anak Perusahaan dapat dilihat pada Catatan 14 dan 15 pada Laporan Keuangan Konsolidasian SIG Tahun 2021.

Further details on SIG and Subsidiaries' debts are presented on Notes 14 and 15 in the attached 2021 Consolidated Financial Statements.

Kolektibilitas Piutang

Di tahun 2021, SIG memiliki tingkat kolektibilitas piutang yang cukup baik yang diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang usaha dan rasio lama penagihan rata-rata. Di tahun 2021, Perseroan mencatat rasio perputaran piutang usaha sebesar 6,2x meningkat di tahun 2021. Sementara, rasio lama penagihan rata-rata tahun 2021 adalah sebesar 59 hari, lebih cepat dari tahun sebelumnya sebesar 63 hari, terutama disebabkan adanya upaya percepatan kolektibilitas piutang.

Receivables Collectability

In 2021, SIG recorded a good level of receivables collectability as measured by the accounts receivable turnover ratio and the average collection period. In 2021, the Company recorded an accounts receivable turnover ratio of 6.2x an increase from 2021. Meanwhile, the average collection period in 2021 was 59 days, faster than the previous year's of 63 days, mainly due to efforts to accelerate receivables collectability.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Total Piutang overdue mengalami penurunan 354 miliar dibandingkan 2020, namun terjadi peningkatan saldo piutang berumur lebih dari 365 hari sehingga secara konservatif sesuai dengan PSAK 71 pencadangan piutang telah ditambahkan. Namun demikian telah dilakukan Langkah-langkah untuk mempercepat collection piutang overdue dengan pembentukan Tim Taskforce.

SIG selalu melakukan pemantauan saldo piutang dan penagihan secara berkala. Berbagai usaha dilakukan oleh Perseroan dalam memastikan kelancaran penagihan piutang, antara lain dengan mengoptimalkan penggunaan fasilitas *Distributor Financing* yang telah diberikan kepada Distributor, serta Bank Garansi untuk memberikan kepastian kolektibilitas piutang SIG.

Total receivables overdue decreased by Rp354 billion compared to 2020, however an increase of receivables balance of more than 365 days was recorded, thereby conservatively as per SFAS 71 the receivables allowance has been added. Nevertheless measures have been carried out to accelerate the collection of overdue receivables by establishing Taskforce Team.

SIG continues to monitor receivables balance and billings periodically. Efforts are carried out to ensure efficient receivables collections, among others by optimizing the use of Distributor Financing facility provided to the Distributor, as well as Bank Guarantee to provide certainty in receivables collectability of SIG.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal SIG terdiri dari pendanaan yang bersumber dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, dana syirkah temporer, dan ekuitas. Di akhir 2021, komposisi struktur modal SIG terbesar berasal dari ekuitas yaitu 66,0%, kemudian diikuti dengan pinjaman 30,8%, dan dana syirkah temporer 3,2%. Jika ditinjau dari komposisinya, terdapat penurunan porsi pinjaman sehubungan dengan pembayaran hutang dipercepat yang dilakukan di 2021. Porsi ekuitas meningkat selain dikarenakan adanya penambahan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya, juga karena adanya peningkatan Kepentingan non-pengendali sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD oleh SBI. Berikut diagram dan tabel yang menggambarkan komposisi dan struktur modal SIG.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

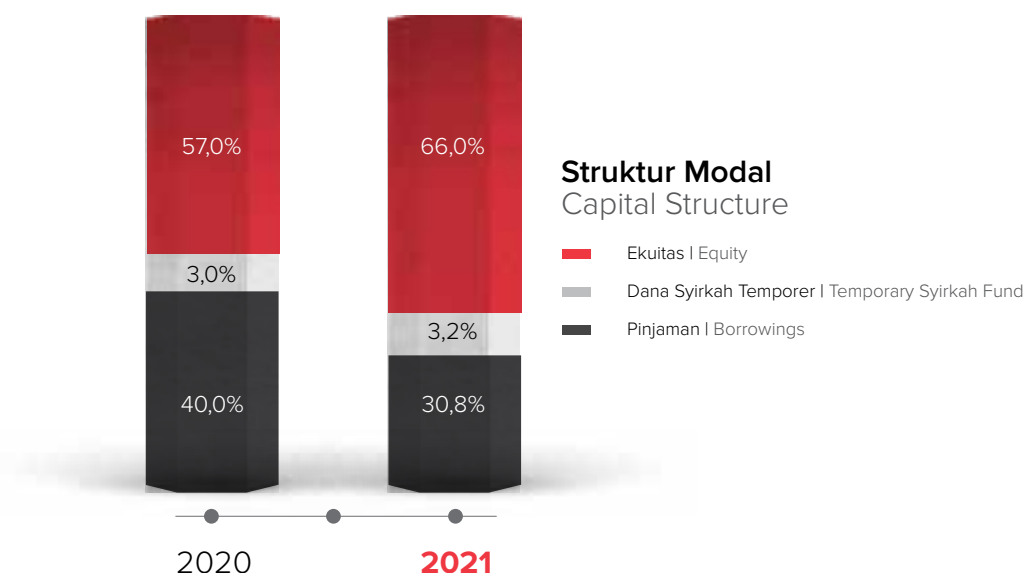
SIG capital structure consists of funding from short-term borrowings, long-term borrowings, temporary syirkah funds, and equity. As of the end of 2021, the largest portion was from equity of 66% of equity, followed by borrowings at 30.8%, and temporary syirkah funds of 3.2%. Analysing from its composition, a decrease of the borrowing portion was resulted from early repayment of debts in 2021. Equity portion increased due to additional unappropriated retained earnings, included the increase of equity attributable to the non-controlling interest resulted from the SBI's limited public offering with pre-emptive rights. The following are diagram and table illustrating SIG capital structure and compositions.

Struktur Modal (Rp miliar) Capital Structure (Rp billion)	2021	2020	Perubahan Change	
			Rp	%
Pinjaman* Borrowings*	16.849	23.954	(7.105)	(29,7)
Dana Syirkah Temporer Temporary Syirkah Funds	1.781	1.781	0	0,0
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	36.155	34.173	1.982	5,8
Total Kapital Total Capital	54.785	59.908	(5.123)	(8,6)

*) Pinjaman adalah pinjaman berdampak bunga termasuk liabilitas sewa | Borrowings are interest bearing borrowings including lease liabilities

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview



Kebijakan Struktur Permodalan

Perusahaan telah berhasil mempertahankan neraca yang solid, arus kas yang kuat dan indikator keuangan yang sehat, serta terus menerapkan kebijakan keuangan yang solid dan hati-hati.

Kebijakan Struktur Modal menjamin bahwa SIG memiliki struktur permodalan yang kuat dan mampu menopang strategi pengembangan bisnis saat ini serta mendukung pengembangan perusahaan di masa mendatang. Secara umum prinsip-prinsip struktur modal perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal selalu mempertimbangkan keseimbangan antara risiko keuangan dan pengembalian untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Optimasi struktur modal dengan mengatur kombinasi Debt dan Equity yang ideal dengan mempertimbangkan kebutuhan dana dan kemampuan cash flow Perseroan.
3. Kombinasi struktur modal ditetapkan setelah melakukan analisis sensitivitas dengan berbagai variasi asumsi inti yang paling mungkin dihadapi oleh Perseroan.

SIG menjaga tingkat kesehatan struktur modal dengan menggunakan rasio pengungkit bersih (*net gearing ratio*), dengan membagi total pinjaman berdampak bunga setelah dikurangi kas dan setara kas dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Perseroan memiliki kebijakan untuk menjaga leverage dalam rentang yang optimal melalui perbandingan dengan perusahaan sejenis di Indonesia. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa kondisi keuangan Perseroan berada pada kondisi yang baik sehingga menjaga akses terhadap sumber pendanaan yang kompetitif.

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Kebijakan manajemen atas struktur modal bertujuan untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, agar SIG dapat tetap memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk meminimalkan biaya modal.

Capital Structure Policy

The Company has been able to maintain a strong balance sheet, strong cash flows and healthy financial ratios, as well as continues to carry out solid and prudent financial policies.

The Capital Structure Policy ensures that SIG has a strong capital structure and is able to support current business development strategies and the company's development in the future. In general, the principles of the company's capital structure are as follows:

1. The capital structure always considers the balance between financial risk and return to increase the value of the company.
2. Optimizing the capital structure by setting the ideal combination of Debt and Equity by considering the funding requirement and the cash flow capability.
3. The combination of capital structure is determined after conducting a sensitivity analysis with various related assumptions.

The Company maintains a sound level of its capital structure by monitoring the net gearing ratio, which is calculated by dividing total interest bearing liabilities net of cash and cash equivalents by total equity attributable to owners of the parent entity. The Company's policy is to maintain leverage within an optimal range by comparing it with similar companies in Indonesia. Such approach is conducted to ensure a good financial condition of the company and ensuring access to competitive sources of funding.

Basis in Determining Capital Structure Policy

The management policy on capital structure is aimed at protecting the Company's ability to maintain business continuity in order to provide returns for Shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimum capital structure to reduce the cost of capital.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku, yaitu Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, dimana rasio maksimum untuk *Debt to Equity* (DER) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1. Pada tahun 2021, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 51.53%. Dengan kondisi tersebut, rasio utang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

The Company complies with the applicable tax regulations, including the Minister of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, where the maximum Debt to Equity (DER) allowed for tax purposes is 4:1. In 2021, DER of the Company was 51.53%. Under this conditions, the Company's debt to equity ratio remained in good category.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Selama tahun 2021, tidak terdapat ikatan investasi barang modal yang bernilai material. Adapun Perseroan memiliki berbagai komitmen kontrak pembelian barang modal per tanggal 31 Desember 2021 dengan total sebesar Rp774,6 miliar sebagaimana tercantum dalam catatan No. 32 atas Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2021 dan 2020 yang tersedia dalam Laporan Tahunan ini.

Material Commitment for Capital Expenditure

During 2021, there was no material commitment for capital expenditure. The Company has various contractual commitments to purchase capital goods as of December 31, 2021 with a total of Rp.774,6 billion as stated in note No. 32 on the Consolidated Financial Statements of December 31, 2021 and 2020 available in this Annual Report.

Realisasi Investasi Barang Modal

Untuk tahun 2021, Perseroan merealisasikan investasi barang modal total sebesar Rp1.714 miliar (2020: Rp1.293 miliar), terdiri dari: investasi tanah pertambangan; bangunan; mesin; alat berat dan kendaraan; serta perlengkapan dan peralatan kantor yang ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Realization of Capital Expenditure

For 2021, the Company realized a total capital expenditures of Rp1,714 billion (2020: Rp1,293 billion), consisting of investment in mining properties; building; machineries; heavy equipment, and vehicles; as well as office supplies and equipment intended to support the Company's operational activities.

Berikut rincian investasi barang modal di sepanjang tahun 2021.

Following are the details of capital goods investment throughout 2021.

Investasi Barang Modal Capital Goods Investment	Tujuan Purpose	Nilai (Rp-miliar) Value (Rp-billion)	
		2021	2020
Kepemilikan Langsung Direct Ownership			
Tanah pertambangan Mining Land	Investasi dan operasional Investment and Operations	0	10
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan Buildings, roads, bridges, and ports	Investasi dan Pendukung operasional Investment and Operational Support	54	25
Mesin Machinery	Pendukung operasional Operational Support	258	166
Alat-alat berat dan kendaraan Heavy equipment and vehicles	Pendukung operasional Operational Support	18	37
Perlengkapan dan peralatan kantor Office supplies and equipment	Pendukung operasional Operational Support	9	23
Aset Dalam Pembangunan Assets Under Construction			
Tanah Land	Pendukung operasional Operational Support	82	27
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan Buildings, roads, bridges, and ports	Pendukung operasional Operational Support	173	156
Mesin Machinery	Pendukung operasional Operational Support	765	786
Alat-alat berat dan kendaraan Heavy equipment and vehicles	Pendukung operasional Operational Support	252	5
Perlengkapan Equipment	Pendukung operasional Operational Support	103	58
Jumlah Total		1.714	1.293

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Reporting Date

There were no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

PROSPEK USAHA

Indonesia memiliki potensi permintaan semen yang sangat besar karena merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia dengan jumlah penduduk mencapai 270 juta jiwa (Sensus Penduduk 2020-Badan Pusat Statistik) yang sebagian besar merupakan kelompok usia produktif. Sementara konsumsi semen per kapita di Indonesia masih cukup rendah dibandingkan sebagian besar negara Asia lainnya.

Berdasarkan data Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan (PPDPP), pada tahun 2015 terdapat 11,4 juta *backlog* kepemilikan rumah yang telah dipenuhi 6,9 juta secara bertahap sejak 2015 sampai dengan 2021 oleh pemerintah melalui berbagai program rumah murah.

Anggaran infrastruktur pemerintah juga berpengaruh besar terhadap permintaan semen. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024, kebutuhan belanja infrastruktur Indonesia mencapai Rp6.445 triliun untuk perumahan dan pemukiman, akses air minum dan sanitasi yang layak, waduk dan irigasi, konektivitas, infrastruktur TIK serta energi dan listrik. Selain itu, proyek ibu kota baru yang telah disetujui dalam UU Ibu Kota Negara juga berpotensi meningkatkan permintaan semen di masa mendatang.

Pandemi COVID-19 berdampak pada perekonomian dan permintaan semen nasional, termasuk permintaan dari proyek infrastruktur di tahun 2020-2021. Pada tahun 2022, program vaksin dan *booster* COVID-19 diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan dunia usaha, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya beli masyarakat, serta realisasi program infrastruktur yang lebih baik. Hal ini kemudian diharapkan berdampak positif terhadap permintaan semen.

Dengan mempertimbangkan ekspektasi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi 2022 sebesar 5-5,5%, tingkat suku bunga yang diperkirakan masih cukup rendah, dan realisasi anggaran infrastruktur pemerintah yang lebih baik, pertumbuhan permintaan semen nasional diharapkan dapat meningkat di kisaran 3-6% pada beberapa tahun mendatang. Perseroan sebagai *market leader* memiliki kekuatan untuk menangkap peluang pertumbuhan tersebut.

Dari sisi pasar regional, mengacu pada data *World Economic Outlook* yang dikeluarkan oleh IMF, perekonomian akan kembali tumbuh di kisaran 4,9% sejalan dengan berbagai kebijakan penanganan pandemi yang telah dilakukan di berbagai negara. Peningkatan aktivitas dan pertumbuhan ekonomi di berbagai negara juga berpotensi meningkatkan permintaan ekspor baik semen maupun terak. Peluang ini dapat membantu menjaga dan atau meningkatkan utilisasi produksi SIG, yang dapat berkontribusi terhadap penurunan biaya produksi per ton.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI, SERTA TARGET KE DEPAN

Perbandingan Target dan Realisasi

Pada awal tahun buku 2021, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai. Perekonomian nasional terus menunjukkan trend pemulihan. Permintaan semen domestik juga menunjukkan trend peningkatan.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia has a very large potential for cement demand as it is one of the most populous countries in the world with a population of 270 million people (Population Census 2020-Central Statistics Agency) most of whom are in the productive age group. Meanwhile, cement consumption per capita in Indonesia is still quite low compared to most other Asian countries.

Based on data from the PPDPP (Center for the Management of the Housing Financing Fund), in 2015 there were 11.4 million home occupancy backlogs which were already fulfilled by 6.9 million in stages from 2015 to 2021 by the government through various low-cost housing programs.

The government's infrastructure budget also has a big influence on cement demand. In the 2020-2024 Medium-Term National Development Plan, Indonesia's infrastructure spending needs reached Rp6,445 trillion for housing and settlements, access to proper drinking water and sanitation, reservoirs and irrigation, connectivity, ICT infrastructure, and energy and electricity. In addition, the new capital city project that has been approved in the National Capital Law also has potential to increase cement demand in the future.

The COVID-19 pandemic has an impact on the economy and national cement demand, including demand from infrastructure projects in 2020-2021. In 2022, the COVID-19 vaccine and booster program is expected to increase public and business confidence, increase economic growth and people's purchasing power, as well as the realization of better infrastructure programs. Therefore, it is expected to have a positive impact on cement demand.

Taking into account the government's expectation of economic growth in 2022 of 5-5.5%, the estimated interest rate is still quite low, and better realization of the government's infrastructure budget, the growth of national cement demand is expected to increase in the range of 3-6% in the coming years. The Company as a market leader has the power to capture these growth opportunities.

In terms of regional markets, referring to the World Economic Outlook data released by the IMF, economic growth will return to around 4.9% in line with various policies to deal with the pandemic that have been carried out in various countries. Increased activity and economic growth in various countries also have the potential to increase demand for exports of both cement and clinker. This opportunity can help maintain and/or increase SIG's production utilization, which can contribute to lower production costs per ton.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATIONS, AND FUTURE TARGETS

Target and Realization Comparison

At the beginning of the 2021 financial year, the Company set several targets to be achieved. The national economy continues to show a recovery trend. Domestic cement demand also showed an increasing trend.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Namun, pandemi COVID-19 yang masih melanda, terutama pada kuartal III 2021, membuat trend pemulihan ekonomi maupun permintaan semen domestik berjalan kurang maksimal. Adanya lonjakan permintaan komoditas seiring proses pemulihan ekonomi, melebihi kapasitas suplai mengakibatkan meningkatnya harga batu bara terutama di semester 2 2021. Di samping itu, adanya pemain baru dengan harga semen murah meningkatkan intensitas kompetisi dan membatasi kemampuan Perseroan untuk melakukan penyesuaian harga jual untuk mengkompensasi kenaikan biaya, sehingga berpengaruh terhadap capaian profitabilitas Perseroan tahun 2021.

Hal tersebut berpengaruh besar pada realisasi Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk di tahun 2021 menjadi sebesar Rp2.021 miliar, 27,6% lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Perseroan menargetkan adanya peningkatan laba bersih pada tahun 2021 dibandingkan tahun sebelumnya.

However, the ongoing COVID-19 pandemic, especially in the third quarter of 2021, made the trend of economic recovery and domestic cement demand less optimal. The surge in commodity demand in line with the economic recovery process, exceeding supply capacity resulting in increased prices of coal, especially in the second semester of 2021. In addition, the presence of new players with low cement prices increases the intensity of competition and limits the Company's ability to adjust selling prices to compensate for the increased costs, thus affecting the achievement of the Company's profitability in 2021.

Those challenges has a major impact on the realization of the Company's profit for the year attributable to the owners of parent entity in 2021 to Rp2,021 billion, a 27.6% lower than the previous year, in which the Company has set out the target to increase the net profit in 2021 compared to previous year.

Indikator Indicators	Realisasi 2021 2021 Realization	Target 2021 2021 Target
Volume Penjualan Semen Domestik Cement Domestic Sales Volume	Volume penjualan semen domestik 32,2 juta ton atau tumbuh 0,6% dari tahun sebelumnya Domestic cement sales volume was 32.2 million tons or grew by 0.6% from the previous year.	Volume penjualan semen domestik tumbuh selaras dengan permintaan nasional. Growth of domestic sales volume to align with national demand.
Pendapatan Revenue	Pendapatan Rp34.958 miliar atau 0,6% dibawah tahun sebelumnya The revenue was Rp34,958 billion or 0.6% below the previous year	Pendapatan meningkat dibandingkan tahun 2020 Revenue increased compared to 2020
EBITDA (Rp miliar) EBITDA (Rp billions)	EBITDA Rp8.227 miliar atau 9,3% dibawah tahun sebelumnya EBITDA was Rp8,227 billion or 9.3% below the previous year	EBITDA tumbuh dibanding tahun 2020 EBITDA grew compared to 2020
Pembayaran hutang berdampak bunga Interest bearing debt repayment	Pelunasan pinjaman sebesar Rp7.330 miliar (setelah dikurangi penarikan sebesar Rp630 miliar) dimana Perseroan melakukan pelunasan dipercepat sebesar Rp5.716 miliar Loan repayment of Rp7,330 billion (less withdrawal or Rp630 billion) where the Company made an accelerated repayment of Rp5,716 billion	Berdasarkan jadwal pelunasan, pinjaman yang jatuh tempo di tahun 2021 adalah sebesar Rp1.614 miliar Based on the repayment schedule, the loan due in 2021 was Rp1,614 billion
Belanja modal Capital Expenditure	Realisasi belanja modal sebesar Rp1.714 miliar Capital expenditure realization of Rp1,714 billion	Belanja modal direncanakan Rp 1.650 miliar dengan fokus investasi untuk menjaga kelangsungan, menunjang, dan meningkatkan operasional Perseroan, peningkatan pemanfaatan bahan baku dan bahan bakar alternatif, serta pengembangan bisnis turunan semen. Capital expenditure was planned to be around Rp1,650 billion with a focus on investment to maintain, support, and improve the Company's operations, increase the use of raw materials and alternative fuels, and develop cement derivative business.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Perseroan terus berupaya mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Pada tahun 2022, dengan adanya ekspektasi pertumbuhan ekonomi yang lebih baik dan peningkatan aktivitas masyarakat seiring dengan terkendalinya pandemi Covid-19, Perseroan memandang bahwa pertumbuhan permintaan nasional akan ikut meningkat, dan Perseroan akan berupaya meningkatkan

The projection for the Following Year

The Company continues to strive to achieve sustainable growth per the Company's Long Term Plan.

In 2022, with expectations of better economic growth and increased community activities in line with the controlled Covid-19 pandemic, the Company views that national demand growth would also increase, and the Company strives to increase sales volume in line

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

volume penjualan sejalan dengan pertumbuhan pasar. Dari sisi biaya, dimana batu bara merupakan salah satu komponen terbesar yang membentuk biaya manufaktur diperkirakan di tahun 2022 masih menjadi tantangan baik dari sisi harga maupun ketersediaan, di samping tarif listrik yang juga berpotensi meningkat terkait penerapan pajak karbon terhadap industri pembangkit listrik berbasis batu bara. Hal ini diperkirakan akan mempengaruhi beban pokok pendapatan Perseroan di tahun 2022 sehingga perlu diikuti dengan penyesuaian harga jual. Perseroan juga akan terus melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan operational *excellence*.

Di tahun 2022, Perseroan juga akan melanjutkan pengelolaan arus kas yang disiplin, sehingga upaya penurunan tingkat hutang melalui pelunasan dipercepat dapat terus berlanjut serta struktur modal dan rasio hutang dapat semakin optimal.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham melalui pembagian dividen tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen. Dividen atas laba tahun buku 2021 akan dibagikan dengan mempertimbangkan pengeluaran untuk Capex di 2022 serta pelunasan hutang jangka panjang yang jatuh tempo di tahun 2022 dan dilakukan sesuai persetujuan RUPST tahun 2022.

Perseroan merencanakan belanja modal untuk menjaga kelangsungan, menunjang, dan meningkatkan operasional Perseroan, peningkatan pemanfaatan bahan baku dan bahan bakar alternatif, pengembangan bisnis turunan semen, pengembangan fasilitas pelabuhan dan transformasi model operasi dan ERP.

with market growth. In terms of costs, where coal is one of the largest components of manufacturing costs, it is estimated that in 2022 there will still be a challenge both in terms of price and availability, in addition to electricity tariffs that have the potential to increase due to the implementation of a carbon tax on the coal-based power generation industry. This is estimated to have impact on the Company's cost of revenue in 2022 thereby adjustment of selling price is needed. The Company also will continue to carry out various initiatives to enhance operational excellence.

In 2022, the Company will continue the discipline cash flow management, hence efforts to reduce debt levels through accelerated repayments can continue and the capital structure and debt ratio can be more optimal.

The Company is committed to optimizing value for shareholders through the distribution of dividends without compromising the Company's financial condition. The decision to distribute dividends is made by considering, among other things, the net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds per applicable regulations, as well as the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions.

The Company plans a capital expenditure, which will be used to maintain the continuity, support, and improve the Company's operations, increase the use of raw materials and alternative fuels, develop cement derivative business, develop port facilities and transform operating models and ERP.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Setiap tahun, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham melalui pembagian dividen tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen. Pelaksanaan pembagian dividen dilakukan melalui proses penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Selama lima tahun terakhir, Perusahaan menetapkan rasio pembayaran dividen sebesar 40%, kecuali atas laba tahun buku 2019 yang dibayarkan di 2020 sebesar 10% dengan pertimbangan kondisi pandemi Covid-19. Dividen atas laba tahun buku 2021 akan dibagikan dengan mempertimbangkan pengeluaran untuk Capex di 2022 serta pelunasan hutang jangka panjang yang jatuh tempo di tahun 2022 dan dilakukan sesuai persetujuan RUPST tahun 2022.

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Dividend Policy

Every year, the Company is committed to optimize value for shareholders through the distribution of dividends without compromising the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends is related to, among others, the net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds per applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considers future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions. The distribution of dividends is carried out through a process of determination and approval from the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). For the last five years, the Company has set a dividend payout ratio of 40%, except for the 2019 fiscal year profit which was paid in 2020 at 10% considering the Covid-19 pandemic. The dividend payout for fiscal year 2021 will be distributed by taking into consideration the Capex in 2022 as well as debt repayment which due in 2022, and will be carried out based on the approval of the AGMS 2022.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Sesuai ketentuan OJK, Perseroan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

Based on OJK regulations, the Company is required to pay cash dividends to entitled shareholders no later than 30 days after the announcement of the GMS minutes summary that decides on the distribution of cash dividends.

Kronologis Pembagian Dividen

Kronologis pembagian dividen Perseroan pada 2 (dua) tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

Chronology of Dividend Distribution

The chronology of the Company's dividend distribution in the last 2 (two) fiscal years is as follows:

Uraian Description	Tahun Buku 2020 Fiscal Year 2020	Tahun Buku 2019 Fiscal Year 2019
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Juta) Profit for the Year Attributable to Owners of Parent Entity (Rp million)	2.792.321	2.392.151
Jumlah Dividen (Rp Juta) Total Dividend (Rp million)	1.116.928	239.215
Dividen per Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)	188,30	40,34
Payout Ratio (%) Payout Ratio	40%	10%
Tanggal Pengumuman Announcement Date	29 Maret March 2021	22 Juni June 2020
Tanggal Pembayaran Payment Date	29 April 2021	23 Juli July 2020

Kontribusi Pembayaran Pajak

Sepanjang 2021, Perseroan telah melakukan pembayaran pajak baik di Indonesia maupun Vietnam dimana Perseroan beroperasi. Pajak yang dibayarkan di Indonesia mencapai Rp5,5 triliun, baik berupa pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, dan lainnya. Sementara di Vietnam dimana Perseroan memiliki entitas anak di bidang produksi semen, pajak yang dibayarkan mencapai VND 89 miliar baik berupa pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan, pajak ekspor impor, pajak penggunaan sumber daya dan bahan tambang, dan pajak lainnya.

Tax Payment Contribution

Throughout 2021, the Company has made tax payments both in Indonesia and Vietnam where the Company operates. Taxes paid in Indonesia reached IDR 5.5 trillion, in the form of income tax, value added tax, and others. Meanwhile in Vietnam where the Company has a subsidiary in the cement production sector, the taxes paid reached VND 89 billion in the form of value added tax, income tax, import export tax, resource and mining material use tax, and other taxes.

Perseroan sebagai wajib pajak yang baik akan terus berkomitmen untuk terus memenuhi kewajiban pembayaran dan pemungutan pajak.

The Company as a good taxpayer will continue to be committed to continuing to fulfill its tax payment and collection obligations.

	2021	2020	Perubahan (Rp juta) Change (Rp million)	Perubahan (%) Change (%)
Indonesia				
Pajak Penghasilan	2,240,719	1,911,199	329,520	17%
Pajak Pertambahan Nilai	2,955,744	1,480,573	1,475,171	100%
Bea Masuk	14,709	22,178	-7,469	-34%
Pajak Bumi dan Bangunan	57,198	56,315	883	2%
Pajak Daerah	280,936	261,547	19,389	7%
Total Indonesia	5,549,306	3,731,812	1,817,494	49%

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

	2021	2020	Perubahan (VND juta) Change (VND million)	Perubahan (%) Change (%)
Vietnam				
Pajak Pertambahan Nilai	8,129	10,602	-2,473	-23%
Pajak Ekspor Impor	44,851	30,879	13,972	45%
Pajak Sumber Daya	12,640	14,283	-1,643	-12%
Bea Perlindungan Lingkungan	7,948	7,778	170	2%
Pajak Penghasilan	1,406	1,591	-184	-12%
Bea Lisensi Bahan Tambang	6,024	6,024	-	0%
Pajak Lainnya	8,485	8,936	-451	-5%
Total Vietnam	89,483	80,093	9,391	12%

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun 2021, SIG tidak melakukan penawaran umum berupa penerbitan efek, baik yang bersifat ekuitas maupun utang. Seluruh dana hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 telah digunakan seluruhnya di tahun 2019 sebagaimana dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2019.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Rekturisasi Utang/Modal

Perseroan telah melakukan telaah atas pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No.42/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Review tersebut juga sejalan dengan POJK No.17/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Usaha, serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No.Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 29 Januari 2021 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi.

Dalam menjalankan transaksi dan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memastikan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dilakukan dengan cara wajar dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

Adapun transaksi yang mengandung informasi material selama tahun 2021 adalah Transaksi Afiliasi pemberian *shareholder loan* (SHL) pada tanggal 1 November 2021 dari Perseroan kepada PT Semen Indonesia Aceh (SIA) yang merupakan Anak Perusahaan Perseroan. SHL yang diberikan senilai Rp2.965 juta ditujukan untuk mendanai kebutuhan modal kerja. Transaksi ini merupakan Transaksi Afiliasi yang dikecualikan berdasarkan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf C POJK 42/2020, dimana nilai transaksi/nilai SHL tidak melebihi 0,5% dari modal disetor atau tidak melebihi Rp5 miliar, mana yang lebih rendah.

Perseroan dan SIA merupakan pihak terafiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/2020 karena SIA merupakan anak perusahaan dari Perseroan dan dikendalikan secara langsung oleh Perseroan. Setelah melakukan pemeriksaan yang wajar dan relevan, Transaksi Afiliasi tersebut tidak mengandung benturan

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2021, SIG did not conduct a public offering in the form of securities issuance, both equity and debt. All proceeds from the public offering of Continuous Bonds I of Semen Indonesia Phase II Year 2019 were fully utilized in 2019 as reported in the 2019 Annual Report.

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructurisation

The Company has reviewed the compliance with Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies and POJK No.42/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest. The review is also in line with POJK No.17/2020 concerning Material Transactions and Business Changes, as well as the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No.Kep-00015/BEI/01-2021 dated January 29, 2021, concerning Regulation Number I-E concerning Amendments to Regulation Number I-E regarding Information Submission Obligations.

In carrying out transactions and business activities, the Company always ensures that Material Transactions, Affiliated Transactions, and Conflict of Interest Transactions are carried out fairly and comply with normal commercial terms.

The transactions that contain material information during 2021 were the Affiliate Transactions of granting shareholder loans (SHL) on 1 November 2021 from the Company to PT Semen Indonesia Aceh (SIA) which is a subsidiary of the Company. The SHL given in the amount of Rp2,965 million was intended to fund working capital needs. This transaction was considered as an Affiliated Transaction which is excluded under the provisions of Article 6 paragraph (1) letter C of POJK 42/2020, where the transaction/SHL value does not exceed 0.5% of the paid-in capital or does not exceed Rp. 5 billion, whichever is lower.

The Company and SIA are affiliated parties as referred to POJK 42/2020 since SIA is a subsidiary of the Company and is directly controlled by the Company. After conducting a reasonable and relevant examination, the Affiliated Transaction does not contain a conflict of interest and all material information has been

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

kepentingan dan semua informasi material telah diungkapkan dan informasi tersebut tidak menyesatkan.

Di samping transaksi tersebut di atas, sepanjang 2021 tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi material, dan transaksi benturan kepentingan.

Daftar transaksi afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan dapat dilihat dalam Catatan 30 tentang Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2021.

Berdasarkan review, Direksi Perusahaan menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum serta sesuai dengan ketentuan POJK No.42/2020.

Dewan Komisaris Perusahaan, melalui Komite Audit, juga telah melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi telah dilaksanakan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*armslength principle*). Seluruh transaksi afiliasi dan/atau benturan kepentingan pada tahun 2021 dilakukan secara wajar (*Arm's Length*) dan sesuai dengan persyaratan komersial normal.

disclosed and the information is not misleading.

In addition to the above-mentioned transactions, throughout 2021 there was no material information regarding investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, material transactions, and conflict of interest transactions.

The list of affiliated transactions which are business activities carried out to generate revenue and which are conducted regularly, repeatedly, and/or continuously can be seen in Note 30 regarding Nature of Relationship and Transactions with Related Parties in the Company's 2021 Consolidated Financial Statements.

Based on the review, the Company's Board of Directors stated that all affiliated transactions and/or conflicts of interest have gone through adequate procedures to ensure that these transactions have been carried out per generally accepted business practices and per the provisions of POJK No.42/2020.

The Company's Board of Commissioners, through the Audit Committee, has also carried out adequate procedures to ensure that affiliated transactions have been carried out in compliance with the arm's length principle. All affiliated transactions and/or conflicts of interest in 2021 were carried out fairly (*Arm's Length*) and under normal commercial requirements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Terhadap Perusahaan Pada Tahun Buku Terakhir

Regulatory changes towards the Company in the Last Fiscal Year

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Effect on the Company
PP No. 5 Tahun 2021 Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko. PP No. 5 of 2021 concerning Implementation of Risk-Based Business Licensing.	Peraturan pelaksana ketentuan pasal 12 UU 11/2020 terkait perizinan berusaha berbasis risiko. Implementing regulations for the provisions of Article 12 of Law 11/2020 regarding risk-based business licensing.	Perusahaan harus melakukan pengisian kembali data-data pada OSS berdasarkan PP No. 5 Tahun 2021 dan terdapat klasifikasi atas kegiatan usaha dengan risiko rendah/menengah/tinggi. The company must re-fill the data on the OSS based on PP No. 5 of 2021 and there is a classification of business activities with low/medium/high risk.
Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Di Bidang Pasar Modal. Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.	Ketentuan mengenai Perusahaan Terbuka yang antara lain mengatur mengenai Pengendalian (pihak Pengendali dari perusahaan terbuka dan tanggung jawab Pengendali terhadap kerugian yang disebabkan oleh pihak Pengendali) dan, Direksi dan Dewan Komisaris (tanggung jawab anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris terhadap kerugian yang disebabkan oleh anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris). Provisions regarding Public Companies which, among others, regulate Control (the Controlling party of a public company and the responsibility of the Controller for losses caused by the Controlling party) and, the Board of Directors and the Board of Commissioners (the responsibility of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners for losses caused by members of Board of Directors and/or Board of Commissioners).	Penegasan pertanggungjawaban organ perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris) dan pengendali perseroan dalam penyelenggaraan kegiatan operasional perusahaan. Affirmation of the responsibilities of the company's organs (Board of Directors and Board of Commissioners) and company controllers in the implementation of the company's operational activities.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Effect on the Company
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan juncto Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 206.K/HK.02/MEM.B/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 Tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku / Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mining Business Activities in conjunction with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 206.K/HK.02/MEM.B/2021 dated October 22, 2021, concerning the Selling Price of Coal to Fulfill the Need for Raw Materials / Domestic Cement and Fertilizer Industry Fuel.	Peraturan pelaksana dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 sebagaimana diubah terakhir dengan UU 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang didalamnya salah satunya mengatur harga jual batubara untuk kepentingan dalam negeri dapat ditetapkan dalam rangka pengutamakan kepentingan dalam negeri. Implementing regulations of Law Number 4 of 2009 as last amended by Law 11 of 2020 concerning Job Creation, in which one of them regulates the selling price of coal for domestic interests can be determined in the context of prioritizing domestic interests.	Kepmen ESDM No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 merupakan peraturan turunan dari ketentuan Pasal 160 PP No. 96/2021, yang secara khusus mengatur penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku / bahan bakar industri semen dan pupuk di dalam negeri, sehingga perlu dilakukannya diskusi dan permintaan penyesuaian atas harga jual batubara dari industri semen kepada pemegang IUP OP Batubara. ESDM Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 is a derivative regulation of the provisions of Article 160 PP No. 96/2021, which specifically regulates the determination of the selling price of coal to meet the domestic demand for raw materials/fuel for the cement and fertilizer industry, so it is necessary to discuss and request adjustments to the selling price of coal from the cement industry to IUP OP Coal holders.
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusulan, Pelaporan, Pemantauan, dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies	Peraturan yang diterbitkan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi serta meningkatkan tata kelola pengaturan proses penambahan penyertaan modal Negara kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas Terbatas Regulations issued to increase accountability and transparency as well as improve governance of the process of adding state capital participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies	Apabila perusahaan menerima PMN, maka Direksi perlu menyampaikan laporan realisasi penggunaan tambahan PMN kepada RUPS/ pemilik modal/pemegang saham Negara If the company receives PMN, the Board of Directors needs to submit a report on the realization of the additional use of PMN to the GMS/capital owners/state shareholders.
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-03/MBU/03/2021 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-03/MBU/03/2021 concerning Procedures for Write-off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises	Perubahan ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2010 juncto PER-06/MBU/2010 juncto PER-22/MBU/2014 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara. Third amendment to the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-02/MBU/2010 in conjunction with PER-06/MBU/2010 in conjunction with PER-22/MBU/2014 concerning Procedures for Write-off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises.	Perubahan persyaratan: 1. pemindahtanganan dengan cara penjualan; 2. persyaratan penjualan melalui penunjukan langsung; dan 3. adanya Lembaga Pengelola Investasi dalam rangka penjualan aktiva tetap BUMN. Requirements changes: 1. transfer by way of sale; 2. terms of sale by direct appointment; and 3. the existence of an Investment Management Agency in the context of the sale of SOEs' fixed assets.
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.	Mencabut Permen BUMN tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN, termasuk segala peraturan perubahannya. Revoking the Regulation of the Minister of SOEs concerning the Partnership Program and the SOEs' Community Development Program, including all amendments to regulations.	Perusahaan wajib melakukan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan BUMN. Companies are required to carry out SOEs' Social & Environmental Responsibility programs.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Effect on the Company
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of the SOEs' Board of Directors Members.	Mencabut Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015. Mengatur mengenai persyaratan, tata cara pengangkatan, dan pemberhentian anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Regulating the requirements, procedures for the appointment and dismissal of the SOEs' Board of Directors Members.	Menciptakan sistem pemilihan Direksi Badan Usaha Milik Negara yang andal dan akuntabel, serta untuk mengatur manajemen talenta dan manajemen suksesi Direksi Badan Usaha Milik Negara. Creating a reliable and accountable selection system for the Board of Directors of State-Owned Enterprises, as well as regulating talent management and succession management for the Directors of State-Owned Enterprises.
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara PER-13/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board.	Perubahan keenam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 juncto PER-02/MBU/06/2016 juncto PER-01/MBU/06/2017 juncto PER-06/MBU/06/2018 juncto PER-01/MBU/05/2019 juncto PER-12/MBU/11/2020. Mengatur penataan kembali atas sistem remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara The sixth amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 in conjunction with PER-02/MBU/06/2016 in conjunction with PER-01/MBU/06/2017 in conjunction with PER-06/MBU/06/2018 in conjunction with PER-01 / MBU/05/2019 in conjunction with PER-12/MBU/11/2020. Regulating the readjustment of the remuneration system for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises	Penetapan penghasilan bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara terutama pada penghargaan yang diberikan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara atas upaya dalam menjalankan penugasan Pemerintah atau karena keadaan kahar (force majeure) yang bersifat nasional/ lokal, dengan tetap mempertimbangkan capaian kinerja. Determination of income for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises, especially on awards given to members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises for their efforts in carrying out government assignments or due to national/local force majeure, while taking into account performance achievements.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Regulatory Changes	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perusahaan Effect on the Company
Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/04/2021 juncto PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-06/MBU/04/2021 in conjunction with PER-14/MBU/10/2021 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/ Supervisory Board of State-Owned Enterprise.	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-12/Mbu/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per-12/Mbu/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises	Menteri Badan Usaha Milik Negara dapat mewajibkan Badan Usaha Milik Negara tertentu untuk membentuk komite lain guna mendukung efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. The Minister of State-Owned Enterprises may require certain State-Owned Enterprises to form other committees to support the effectiveness of supervision and provide advice given by the Board of Commissioners and the Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations	Perubahan atas peraturan Undang-Undang nomor 11 Tahun 2020 (UU CIPTAKER) yang meliputi ketentuan mengenai KUP, PPh, PPN, PBB, Bea Materai dan Pajak Karbon. Amendment to Law number 11 of 2020 (CIPTAKER Law) which includes provisions regarding KUP, PPh, PPN, PBB, Stamp Duty and Carbon Tax.	Terdapat beberapa perubahan tarif pajak antara lain pembatalan penurunan PPh Badan ke 20% menjadi tetap 22% dan kenaikan PPN dari 10% menjadi 11% serta perluasan objek pajak. There are several changes in tax rates, including the cancellation of the decrease in Corporate Income Tax to 20% and thus remaining at 22%, and the increase in VAT from 10% to 11% as well as the expansion of the tax object.

Diluar dari peraturan-peraturan terbaru tersebut diatas, terdapat Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 91/PUU XVIII/2020 tanggal 25 November 2021 yang dalam amar putusannya pada bagian "dalam Pokok Permohonan" khususnya angka 3, 4, 5, 6 dan 7 yang menyatakan:

Apart from the latest regulations mentioned above, there is the Constitutional Court Decision Number 91/PUU XVIII/2020 dated November 25, 2021, which in its decision "in the Principal Application" section in particular numbers 3, 4, 5, 6, and 7 states:

- Menyatakan pembentukan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat secara bersyarat sepanjang tidak dimaknai "tidak dilakukan perbaikan dalam waktu 2 (dua) tahun sejak putusan ini diucapkan";
- Menyatakan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) masih tetap berlaku sampai dengan dilakukan perbaikan pembentukan sesuai dengan tenggang waktu sebagaimana yang telah ditentukan dalam putusan ini;
- Memerintahkan kepada pembentuk undang-undang untuk melakukan perbaikan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun sejak putusan ini diucapkan dan apabila dalam tenggang waktu tersebut tidak dilakukan perbaikan maka Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) menjadi inkonstitusional secara permanen;
- Menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) maka undang-undang atau pasal-
- To declare that the establishment of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) is contrary to the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia and has no legally conditional binding force as long as it is not interpreted as "no correction is made within 2 (two) years since this decision is pronounced";
- To declare that Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) is still in effect until corrections are made to the establishment in accordance with the grace period as determined in this decision;
- To order the legislators to make revisions within a maximum period of 2 (two) years since this decision is pronounced and if within that time limit no corrections are made then Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) becomes permanently unconstitutional;
- To state that if within 2 (two) years the legislators cannot complete the revisions of Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) then the laws or articles or material content of laws that have been

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573) dinyatakan berlaku kembali;

- Menyatakan untuk menanggukuhkan segala tindakan/kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas, serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksana baru yang berkaitan dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

Dampak atas adanya Putusan Mahkamah Konstitusi tersebut bagi perusahaan:

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dan seluruh peraturan pelaksanaannya masih berlaku (sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan dalam Putusan tersebut) dan perusahaan akan tetap berkoordinasi intensif dengan Pemerintah mengenai perbaikan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 dimaksud.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2021, terdapat sejumlah standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2021 yang telah diadopsi dalam laporan keuangan Perseroan, antara lain:

- Amendemen PSAK 22 "Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Telah terjadi penurunan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang sangat berdampak terhadap permintaan produk dan jasa secara global bersamaan dengan rantai pasokan. SIG terutama terkena dampak atas kenaikan harga batu bara dan penurunan pada kualitas kredit piutang usaha. Manajemen telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi fluktuasi harga batubara dan memasukkan faktor pandemi Covid-19 dalam perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen juga telah menilai dampak dari pandemi COVID-19 terhadap operasi SIG dan meyakini bahwa tidak ada dampak kerugian signifikan yang harus dipertimbangkan agar SIG dapat terus berjalan. SIG terus memantau dampak dari pandemi COVID-19 serta dampaknya pada model ekonomi eksternal, yang telah ditinjau dengan frekuensi yang lebih sering sepanjang tahun. Segala perubahan pada model ekonomi yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan akan tercermin di periode masa mendatang.

revoked or amended by Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 6573) are declared to be in effect again;

- To declare to suspend all strategic and broad-impact actions/policies, and it is also not permissible to issue new implementing regulations relating to Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2020 Number 245, Supplement to the State Gazette Republic of Indonesia Number 6573);

The impact of the Constitutional Court Decision on the company:

Law Number 11 of 2020 and all of its implementing regulations are still in effect (according to the period stipulated in the Decision) and the company will continue to coordinate intensively with the Government regarding the revision of Law Number 11 of 2020 in question.

Changes In Accounting Policies

In 2021, a number of new accounting standards and amendments to accounting standards effective as of 1 January 2021 were adopted in the Company's financial statements. This includes:

- Amendment SFAS 22 "Definition of Business"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"
- Annual Improvement SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement SFAS 13 "Investment Properties"
- Annual Improvement SFAS 48 "Impairment of Assets"

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current or previous year.

Extraordinary and Rare Events

There has been an economic downturn as a result of COVID-19 pandemic that severely affecting global demand for product and services along with the supply chains. The Group is primarily affected by the impact of increase in coal prices and decrease in credit quality of trade receivables. The management has taken necessary action to anticipate the fluctuation in the coal price and incorporate the factor of COVID-19 pandemic in the calculation provision of impairment of trade receivables. Management has also assessed the effect of COVID-19 pandemic to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered for the Group to continue as a going concern. Group continues to monitor the evolving impacts from the COVID-19 pandemic as well as its impact on external economic models, which have been revised with increased frequency throughout the year. Any changes to economic models that occurred after the balance sheet date will be reflected in future periods.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

164	Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance Policy	336	Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) Gratification and Anti-Corruption Management System (ISO 37001)
165	Ringkasan Highlights	337	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Policies
166	Prinsip Umum GCG General Principles of GCG	338	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Assets & Wealth Report of State Apparatus
168	Dasar-Dasar Penerapan Legal Basis	338	Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur Creditor Rights Fulfillment Policy
169	Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Structure	339	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
171	Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Di Lingkup Perusahaan The Development of Good Corporate Governance Implementation in The Company	345	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access to Information and Corporate Data
184	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	347	Kebijakan Pengungkapan Informasi Information Disclosure Policy
204	Dewan Komisaris Board of Commissioners	347	Penerapan Kualitas Praktik GCG Terbaik Pada Perusahaan Terbuka Implementation of GCG Best Practices of Public Company
233	Komisaris Independen Independent Commissioner		
237	Direksi Board of Directors		
258	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for The Board of Commissioners and Directors		
262	Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship		
264	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of The BOC		
269	Komite Audit Audit Committee		
279	Komite Nominasi, Remunerasi & GCG Nomination, Remuneration & GCG Committee		
286	Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi Strategy, Risk Management and Investment Committee		
295	Komite <i>Sustainability</i> Sustainability Committee		
300	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
306	Departemen Audit Internal Internal Audit Department		
315	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System		
317	Manajemen Risiko Risk Management		
327	Perkara Penting Significant Cases		
327	Sanksi Administrasi Administrative Sanction		
328	Pedoman Etika Perilaku Code of conduct		
332	Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Performance-Based Long-Term Compensation		
333	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policies		



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Policy

SIG berkomitmen penuh untuk menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan di seluruh tahapan kegiatan operasional untuk memastikan kinerja yang berkelanjutan agar dapat terus memberi manfaat kepada para pemangku kepentingan.

SIG is fully committed to implement best corporate governance practices in all operations to ensure sustainable performance in order to provide benefits for the stakeholders.



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Policy

RINGKASAN

Membentuk Komite Keberlanjutan, membentuk unit penanggung-jawab dan menyesuaikan definisi tugas Direktur terkait, sebagai wujud *respons* dan tanggung jawab Perseroan terhadap isu perubahan iklim dan dukungan bagi pencapaian tujuan keberlanjutan.

HIGHLIGHTS

As its respond and responsibility to the climate change issues and the support to the achievement of sustainable goals, the Company established the Sustainability Committee, formed the unit in charge and adjusted the duties of related Director.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG pada setiap aktivitas operasional Perseroan. Bagi Perseroan, penerapan praktik terbaik GCG bukanlah semata memenuhi peraturan yang berlaku, tapi merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka mewujudkan pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan. Penerapan praktik terbaik GCG juga merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk berkontribusi maksimal bagi pembangunan bangsa.

Komitmen yang tinggi dan konsistensi akan penerapan praktik terbaik GCG akan dapat mencegah praktik-praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan fungsi pengawasan dalam pengelolaan Perseroan.

Tingginya komitmen Perseroan terhadap praktik terbaik GCG diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan ketentuan terkait, mencakup diantaranya:

- Komitmen dari seluruh jajaran Perseroan untuk melaksanakan seluruh aturan dan kebijakan sebagai bagian dari upaya menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh jajaran manajemen puncak dengan selalu mendasarkan seluruh keputusan dan penetapan kebijakan pokok perusahaan pada aturan-aturan dan undang-undang yang relevan.
- Manajemen puncak menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika, Surat Pernyataan Benturan Kepentingan dan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham guna mematuhi seluruh aturan dalam Pedoman Perilaku Etika Perusahaan. Pernyataan Kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika ditandatangani oleh seluruh jajaran Perseroan.
- Penetapan KPI terkait implementasi GCG.
- Pelaksanaan pengujian *entity level control* untuk memastikan efektivitas dan pelaksanaan dari pengendalian internal tingkat entitas dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap kehandalan pelaporan keuangan.

The Company is committed to implementing GCG best practices in every operational activity of the Company. For the Company, the implementation of GCG best practices is not merely an effort to comply with prevailing regulations, but also an important part in achieving optimum and sustainable business growth. The implementation of GCG best practices is also part of the Company's efforts to provide maximum contribution to the national development.

High commitment and consistency to the implementation of GCG best practices will prevent the practices of Corruption, Collusion and Nepotism and improve the supervisory function in the management of the Company.

The Company's high commitment to GCG best practices is manifested by the creation of several policies and related provisions, such as:

- Commitment from all levels of the Company to implement all regulations and policies as part of the effort to implement best corporate governance practices. Such commitment is shown by the top management in making decisions and policies by always referring to the relevant rules and laws.
- Top management signs a Statement of Compliance to the Code of Conduct, a Statement of Conflict of Interest and a Statement of Share Ownership as a form of compliance with all rules contained in the Company's Code of Conduct. Statement of Compliance with the Code of Conduct is signed by all levels of the Company.
- Establish KPIs related to GCG implementation.
- Conducting entity level control tests to ensure the effectiveness of the implementation of internal control at the entity level in order to provide adequate assurance on the reliability of financial statements.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Policy

Prinsip Umum GCG

Perseroan berpegang kepada 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yaitu TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence* dan *Fairness*, dengan penjelasan sebagai berikut:

General Principles of GCG

The Company refers to the five (5) Good Corporate Governance principles called TARIF: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence* and *Fairness* as described below:

Prinsip Principles	Makna Prinsip Description of the Principles	Komitmen Perusahaan The Company's Commitment
Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perseroan selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan. The principle of transparency is openness in the decision-making process and in presenting material and relevant information about the Company. The Company always complies with the laws and regulations governing the issue of information disclosure that applies to the Company. Transparency also includes matters that are relevant to the information needed by the public in relation to the Company's products and operational activities that can potentially influence stakeholder behavior.	Perseroan senantiasa menyediakan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan, antara lain laporan keuangan, laporan tahunan, presentasi korporasi, dan informasi penting lainnya yang terkait. Seluruh informasi tersebut, termasuk informasi mengenai perkembangan perusahaan juga telah tersedia dan dapat diakses pada situs Perseroan www.sig.id. The Company provides data and information to all stakeholders including financial statements, annual reports, corporate presentation, and other relevant information. All information and disclosure on the company's development are available on the Company's website www.sig.id.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. Accountability refers to the clarity of function, implementation, and accountability of the Company's Organs to achieve an effective management. Accountability relates to the implementation of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities assigned to the Company. This accountability includes an explanation of the implementation of duties and authorities, reporting on the implementation of duties and authorities, as well as accountability for activities in carrying out these duties and authorities.	Perseroan telah menetapkan secara jelas fungsi dan tanggung jawab setiap insan perusahaan sejalan dengan visi misi yang telah ditetapkan, yang tertuang dalam kebijakan mengenai struktur organisasi dan tugas pokok. Kebijakan ini menjadi panduan dalam menjalankan fungsi, tugas, dan wewenang setiap insan perusahaan, sehingga semua tindakan yang dijalankan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan tertuang dalam laporan pengukuran kinerja. The Company has clearly defined the functions and responsibilities of each individual in the company in line with the established vision and mission, which is stated in the policy regarding the organizational structure and duties. This policy serves as a guide in carrying out the functions, duties and authorities of every individual in the company, to ensure that all actions taken can be clearly accounted for and contained in a performance report.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Policy

Prinsip Principles	Makna Prinsip Description of the Principles	Komitmen Perusahaan The Company's Commitment
Pertanggungjawaban Responsibility	Kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The principle of accountability is the conformity of the management of the Company with the prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles.	Perseroan memastikan pengelolaan perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Perseroan juga senantiasa mematuhi serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Prinsip kepatuhan ini diterapkan perusahaan untuk memaksimalkan nilai, meningkatkan kinerja dan kontribusi, serta menjaga keberlanjutan perusahaan. The Company ensures the conformity of company management with the stipulated regulations. The Company also complies with and improves compliance with the prevailing rules and regulations. This principle of compliance is applied by the company to maximize value, improve performance and contribution, and maintain the sustainability of the company.
Kemandirian Independency	Kondisi dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The principle of independence is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/ pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate principles.	Perseroan meyakini bahwa kemandirian dan profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan merupakan suatu keharusan. Perseroan senantiasa menjalankan setiap aktivitas dan keputusannya secara mandiri, tanpa paksaan atau tekanan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company believes that independence and professionalism in managing the company is a must. The Company always carries out every activity and decision independently, without coercion or pressure, and in accordance with applicable regulations.
Kewajaran Fairness	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholders</i>) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements, laws and regulations.	Perseroan senantiasa memberikan porsi yang adil dan wajar dalam memenuhi hak para pemangku kepentingan. Perseroan juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran. The Company always provides a fair and reasonable portion in fulfilling the rights of the stakeholders. The Company also pays attention to the interests of shareholders and stakeholders based on the principles of equality and fairness.



KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Policy

Dasar-Dasar Penerapan

Dalam menerapkan GCG, Perseroan berlandaskan pada sejumlah aturan, antara lain:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Legal Basis

In implementing GCG, the Company refers to a number of regulations, including:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises (SOEs).
- Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 regarding the Capital Market.
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises State Number PER- 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 regarding the Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
- Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.



STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

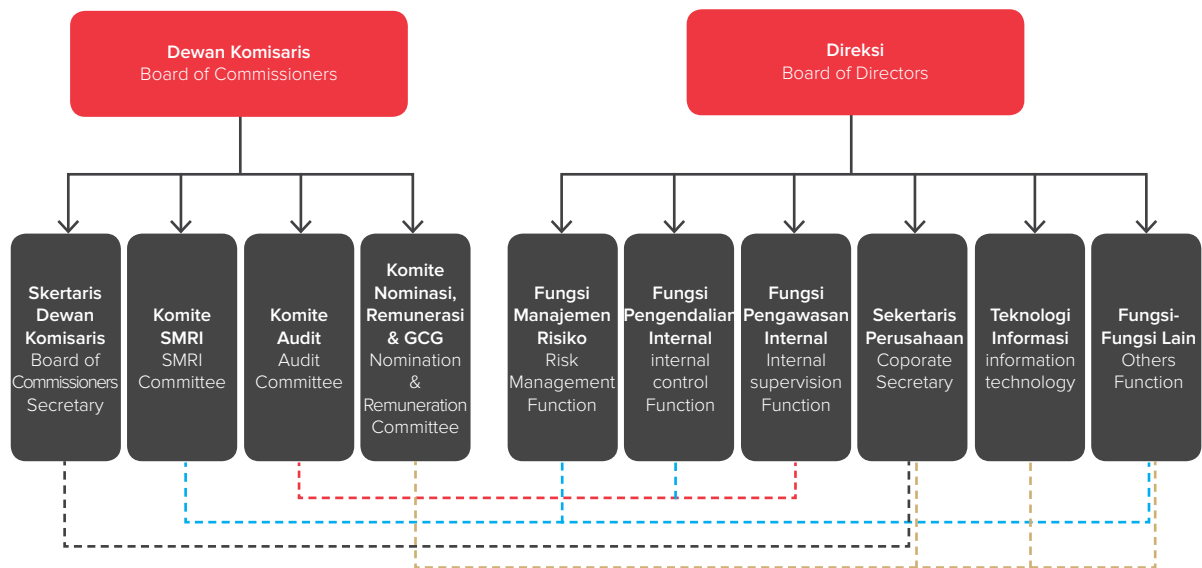
Struktur tata kelola Perseroan secara garis besar terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi serta organ pendukung lainnya. Pada jajaran Dewan Komisaris telah dibentuk komite-komite fungsional untuk memberdayakan fungsi kepengawasan, yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, dan Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi (SMRI).

Untuk mendukung Direksi, juga telah dibentuk unit kerja dan komite untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas implementasi GCG serta menjadi mitra kerja dari komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Company's general structure of corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors and other supporting organs. The Board of Commissioners has established functional committees to empower the supervisory function, which consists of the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and GCG and the Risk Management and Investment Strategy Committee.

To support the Board of Directors, working units and committees have also been established to control, oversee, and conduct the responsibility of the GCG implementation and become the working partners of the committees under the Board of Commissioners.

Struktur Tata Kelola Perusahaan



Corporate Governance Structure

Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Bagan di atas menunjukkan pelaksanaan mekanisme Perseroan yang tertata dengan baik, dimana seluruh organ GCG memiliki tanggung jawab tersendiri namun tetap melaksanakan implementasi GCG secara terintegrasi.

RUPS sebagai forum para pemegang saham, memiliki kewenangan tertinggi, dimana para pemegang saham dapat mempertimbangkan keputusan investasi dengan seksama demi kepentingan jangka panjang Perseroan. Setelah keputusan diambil, maka RUPS kemudian akan menyerahkan segala kewenangan pengawasan dan pelaksanaan keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Governance Mechanism

The chart above shows the implementation of the Company's well-organized mechanism in which all GCG organs have separate responsibilities but still carry out the implementation of GCG in an integrated manner.

The GMS as the shareholders forum has the highest authority where the shareholders will carefully consider the investment decisions based on the long-term interests of the Company. After the decisions are made, the GMS will hand over all supervisory authority and implementation of the decision to the Board of Commissioners and Directors.

STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing juga memiliki level kewenangan dalam pengambilan keputusan dengan batas kewenangan tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan mekanisme tersebut, pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS, Keputusan Dewan Komisaris, dan keputusan Direksi dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasehat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS maupun Dewan Komisaris tersebut dilaksanakan dan dicapai.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ Dewan Komisaris yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG, serta Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi.

Sementara dalam menjalankan tanggung jawab pengelolaan Perseroan Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Internal Audit, dan satuan kerja lain yang menjalankan fungsi kepengurusan perusahaan.

Perseroan juga melakukan audit independen terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik, yang mencerminkan kinerja Perseroan dan pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen.

The Board of Commissioners and the Board of Directors each also have a level of authority in making decisions with certain limits of authority as stipulated in the Company's Articles of Association.

Based on this mechanism, the management of the Company and the implementation of each GMS, the Board of Commissioners, as well as the Board of Directors decisions are to be carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners supervises and provides advice to ensure that the Company's objectives and the resolutions of the GMS are implemented and achieved.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the organs of the Board of Commissioners, namely the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Nomination, Remuneration & GCG Committee, and the Risk Management and Investment Strategy Committee.

The Board of Directors, who is responsible for managing the Company, is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit, and other units that manage the Company's management functions.

The Company also conducts an independent audit on financial statements by the Public Accountant that reflects the Company's performance and management



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Penetapan Standar Kualitas GCG di Lingkup Perusahaan

Guna menetapkan standar penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan merujuk pada ketentuan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka merupakan standar kualitas yang diterapkan SIG.

Tujuan Penerapan GCG

Tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan, diantaranya adalah:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
4. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional;
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Sosialisasi GCG di Lingkup Perusahaan

Perseroan telah melakukan sosialisasi dan internalisasi secara berkala kepada seluruh Insan Perusahaan untuk memberikan pemahaman mengenai kebijakan terkait GCG dan turunannya, Core value AKHLAK, dan indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG pada perusahaan.

Peta Jalan Pengelolaan GCG

Perseroan telah menyusun Roadmap GCG untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap berbagai aspek tata kelola perusahaan yang perlu ditingkatkan serta untuk menumbuhkan komitmen Manajemen dalam menerapkan GCG yang kemudian senantiasa diikuti dengan langkah penyempurnaan dan konsistensi penerapannya.

Manajemen Perseroan juga telah menetapkan gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan dengan sasaran menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab, serta menjadikan praktik tata kelola yang baik sebagai budaya dalam pengelolaan perusahaan, sebagai berikut:

Establishment of GCG Quality Standards in the Company

In establishing quality standards for implementing GCG, the Company refers to the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/ Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in the State-Owned Enterprises, and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines for Public Companies.

Objectives of GCG Implementation

The implementation of GCG principles within the Company is aimed at:

1. Optimizing the value of the Company in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally to maintain its existence and sustainability in achieving the goals and objectives of the Company;
2. Encouraging professional, efficient and effective management of the Company, as well as empowering the function and independence of the Company's organs;
3. Encouraging the Company's Organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the Company's social responsibility towards Stakeholders and the environment around the Company;
4. Improving the Company's contribution to the national economy;
5. Creating a more conducive climate for the growth of national investment.

GCG Dissemination within the Company

The Company has conducted periodic socialization and internalization to all Company Personnel to provide an understanding of policies related to GCG and its derivative policies, Core values of AKHLAK, and indicators/parameters of assessment and evaluation of the GCG implementation in the company.

GCG Roadmap

The GCG Roadmap was prepared by the Company to provide a comprehensive overview of various aspects of corporate governance that need to be improved and foster commitment from the Management in implementing GCG followed by improvement and consistency in its implementation.

The Company also has established a roadmap for implementing GCG with the aim of becoming an ethical and responsible company, by making good governance practices a culture in managing the company, as follows:

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Perusahaan yang Beretika dan Bertanggung Jawab An Ethical and Responsible Company



Infrastruktur & Soft Structure

- Organ Perseroan
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Pedoman GCG
- Pedoman Perilaku Etika
- Board Manual
- Kebijakan turunan terkait GCG
- Sistem & Prosedur

Infrastructure Soft Structure

- Company Organ
- The Board of Commissioners' supporting Organ
- GCG Guideline
- Company's Code of Conduct
- Board Manual
- GCG policies
- System & Procedures



Penyempurnaan Berkelanjutan

- Penerapan
- Review
- Assessment
- Audit

Continuous Improvement

- Implementation
- Review
- Assessment
- Audit



Sasaran

- GCG menjadi budaya dalam mengelola Perseroan

Goal

- GCG as culture in managing the Company

Perkembangan Penerapan GCG di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG dengan mengacu pada :

- Peraturan Kementerian BUMN
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Development of GCG Implementation in 2021

In 2021, the Company GCG practices were measured by referring to:

- The SOE Ministry Regulations
- ASEAN Corporate Governance Scorecard
- Financial Services Authority (OJK) Regulations

Pemantauan dan Penilaian/Asesmen atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sejak tahun 2009 Perseroan secara konsisten melakukan asesmen terhadap penerapan GCG, baik yang dilakukan secara *self assessment* maupun dengan menggunakan jasa pihak ketiga guna mengukur perkembangan kualitas penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Monitoring and Assessment to GCG Implementation

To measure the development of the quality of GCG implementation, since 2009 the Company has consistently conducted an assessment of the implementation of GCG, both through self-assessment and by using third party services. Hence, areas that need improvement can be identified.

Pelaksanaan penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN melalui Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara, yang ditetapkan pada tanggal 6 Juni 2012.

The assessment and evaluation is carried out using indicators/parameters set by the Secretary of the Ministry of SOEs through the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, which was established on 6 June 2012.

Untuk tahun 2021, asesmen dilakukan oleh penilai independen, yakni PT Sinergi Daya Prima

For 2021, the assessment is carried out by an independent assessor, PT Sinergi Daya Prima.

Pada tahun 2021 total skor yang diperoleh Perseroan adalah sebesar 95.25 sehingga mendapatkan Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG "Sangat Baik", yang mana pencapaian ini meningkat dibandingkan skor tahun sebelumnya, yaitu 95,079 dengan kualifikasi "Sangat Baik"

In 2021, the total score obtained by the Company is 95,25, which received the predicate "Very Good." This achievement was an improvement compared to the previous year's score of 95,079 with the qualification of "Very Good".

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

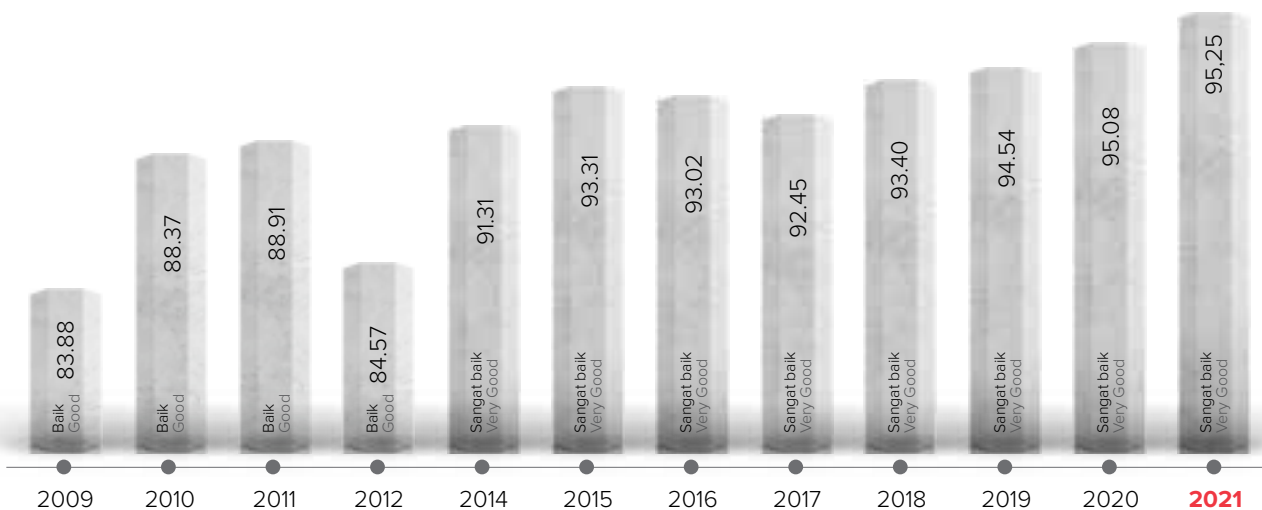
Hasil Penilaian Asesmen GCG 2009-2021

Hasil penilaian/evaluasi atas penerapan GCG Perseroan sejak tahun 2009 hingga 2021 dengan menggunakan kriteria Kementerian BUMN adalah sebagai berikut

2009-2021 GCG Assessment Results

The following are assessment results of the GCG implementation from 2009 to 2021 using the criteria of the Ministry of SOEs:

Tahun Year	Skor Asesmen GCG GCG Assessment Score	Asesor Assessor	Kategori Category
2021	95,25	PT Sinergi Daya Prima	Sangat baik Very Good
2020	95,08	Tim Evaluator Internal dan PT Multi Utama Indojava (MUC Consulting Group) Internal GCG Implementation Evaluator Team and PT Multi Utama Indojava (MUC Consulting Group)	Sangat baik Very Good
2019	94,54	PT Sinergi Daya Prima	Sangat baik Very Good



Penilaian/Asesmen GCG Berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard

SIG juga berpartisipasi dalam Asean *Corporate Governance Scorecards* (ASEAN CG) yang merupakan standar penerapan praktik GCG berdasarkan prinsip *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum.

Terdapat 6 kriteria yang dijadikan acuan dalam penilaian ASEAN CG, yaitu:

1. Hak pemegang saham
2. Perlakuan setara antar pemegang saham
3. Peran Pemangku kepentingan
4. Keterbukaan informasi dan transparansi
5. Tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris
6. Bonus/pinalti sebagai kriteria tambahan

ASEAN Corporate Governance Scorecard

SIG also participates in the Asean *Corporate Governance Scorecards* (ASEAN CG) which is one of the standards for implementing GCG practices based on the principles of the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) *Corporate Governance* issued by the ASEAN Capital Market Forum.

There are 6 criterias used as a reference in the ASEAN CG assessment, including:

1. Right of shareholders
2. Equitable treatment of shareholders
3. Roles of stakeholders
4. Disclosure and transparency
5. Responsibilities of the board
6. Bonus/penalty as additional criteria

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh *Indonesian Institute For Corporate Directorship* (IICD), diperoleh hasil SIG sebagai berikut:

Based on the assessment conducted by the Indonesian Institute For Corporate Directorship (IICD), SIG results were as follow:

Tahun Buku Fiscal Year	Nilai ASEAN CG ASEAN CG Score
2020	85,21 (Good) Award: Best Role of Stakeholders
2019	84,96 (Good) Award: Best Right Of Shareholders
2018	84,15 (Good) Award: Top 50 Emiten BigCap
2017	93,37 (Very Good) Award: Best State Owned Enterprise
2016	77,57 (Fair)

Hingga Laporan Tahunan 2021 ini dipublikasikan, pihak *assessor* belum mengumumkan hasil penilaian atas nilai ASEAN CG para emiten untuk tahun buku 2021.

Until this Annual Report is published, the assessor has not announced the results of the assessment of the ASEAN CG scores for the 2021 fiscal year.

Rekomendasi Hasil Assessment ASEAN Corporate Governance

Berdasarkan assesment yang dilakukan IICD diperoleh hasil dan rekomendasi sebagai berikut:

Recommendation based on the ASEAN Corporate Governance Assessment

IICD's assessment delivers results and recommendations as below:



Penilaian/Asesmen GCG Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Sebagai emiten di sektor Pasar Modal, Perseroan berkewajiban mengungkapkan informasi mengenai penerapan atas rekomendasi dalam Pedoman Tata Kelola sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman tata kelola perusahaan terbuka tersebut mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Penerapan rekomendasi-rekomendasi tersebut diungkapkan sebagai berikut:

GCG Assessment Based on Financial Services Authority (OJK) Regulations

As an issuer in the capital market, the Company has an obligation to disclose information regarding the implementation of the recommendations in the Governance Charter as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 regarding the implementation of Governance Charter for Public Listed Companies and the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Charter for Public Companies.

The guidelines covered 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles. The application of those recommendations is described below:

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle		Rekomendasi Rekomendasi	Implementasi Implementasi	Status Status	Halaman Page
Prinsip 1					
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public companies have technical voting methods or procedures, both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham yang tertuang dalam tata tertib RUPS yang ter- <i>publish</i> di situs web Perusahaan. The Company has in place the voting mechanisms and technical procedures for open or close methods that uphold independence, and shareholders interest as stated in the GMS code of conduct published in the Company's website.	Comply	Mengacu pada situs web Perseroan https://sig.id/wp-content/uploads/2021/03/2021-tata-tertib.pdf Refer to the Company's website https://sig.id/wp-content/uploads/2021/03/2021-tata-tertib-eng.pdf
	2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of Board of Directors and Commissioners of the public listed Company are present in the GMS.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 29 Maret 2021. All members of BOD and BOC of the Company were present at the Annual GMS held on 29 March 2021.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 190 2021 Annual Report page 190
	3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS telah tersedia dalam Situs Web Perusahaan (www.sig.id) dalam bentuk bilingual (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris) selama 3 tahun terakhir. The GMS minutes are available in the Company's website (www.sig.id) in bilingual languages (Indonesian and English) for the last 3 years.	Comply	Mengacu pada situs web Perseroan https://sig.id/wp-content/uploads/2021/03/2021-ringkasan-risalah-hasil-rups.pdf Refer to the Company's website https://sig.id/wp-content/uploads/2021/03/2021-ringkasan-risalah-hasil-rups-eng.pdf
Prinsip 2					
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam Pedoman Perilaku Etika (<i>Code of Conduct</i>) dan tersedia di situs web Perusahaan, www.sig.id . The Company has in place the communication policy with shareholders or investors as stated in the Code of Conduct and available in the Company's website (www.sig.id).	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 330 2021 Annual Report page 330
	2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the Website.	Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang tertuang dalam Pedoman Perilaku Etika (<i>Code of Conduct</i>) dan tersedia di situs web Perusahaan, www.sig.id . The Company has disclosed the communication policy with shareholders or investors as stated in the Code of Conduct and available in the Company's website (www.sig.id).	Comply	situs web Perseroan https://sig.id/id/dokumen-tata-kelola-perusahaan/ The Company's website https://sig.id/id/dokumen-tata-kelola-perusahaan/ https://sig.id/wp-content/uploads/2021/03/2021-tata-tertib-eng.pdf

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle		Rekomendasi Rekomendasi	Implementasi Implementasi	Status Status	Halaman Page
Prinsip 3					
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners.	1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Decision on the number of members in the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	Perusahaan telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan (karakteristik, kapasitas, ukuran serta sasaran pencapaian usaha perusahaan) dalam penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The Company has taken into consideration the Company's conditions (characteristics, capacities, measurements and business target achievements)	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 207 2021 Annual Report page 207
	2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Decision on the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Perusahaan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sehingga dapat memberikan nasehat dan pengawasan dari berbagai aspek yang lebih luas. The Company has taken into account the diversity of skills, knowledge, and experience required in stipulating the composition members of the BOC in line with the Articles of Association of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk thereby able to provide advisory and oversight from extensive aspects.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 207 2021 Annual Report page 207
Prinsip 4					
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess BOC performance.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris yang tertuang di <i>Board Manual</i> dan <i>Annual Report</i> 2021 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The BOC has in place a self assessment policy to evaluate the BOC performance as stated in the Board Manual and Annual Report 2021 PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 229 2021 Annual Report page 229
	2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan (<i>Annual Report</i>) Tahun Buku 2021. The BOC has disclosed the self assessment policy to evaluate the BOC performance through the Annual Report Fiscal Year 2021.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 229 2021 Annual Report page 229

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendasi	Implementasi Implementasi	Status Status	Halaman Page
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy relating to the resignation of BOC members involved in financial crimes.	Dalam kode etik, dinyatakan bahwa setiap individu insan perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan. Insan perusahaan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung di perusahaan. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, insan perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab mengenai hal tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Dewan Komisaris wajib mengundurkan diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. As stated in the code of conduct, every company individual shall prevent any potential of conflict of interest that may be detrimental to the company. The company employee shall not take any activity that profiting personal interest, family or their relatives directly or indirectly in the company. To prevent conflict of interest, the company employee that happened to be under the conflict of interest shall take independent from the situation or inform the supervisor or parties in charge on such matter. In relation to this, the BOC shall resign if involves in the financial crimes.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 235 2021 Annual Report page 235
4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee in charge of the Nomination and Remuneration functions designs a succession policy for members of the Board of Direc.	Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sesuai Pedoman Kerja/Piagam sebagai acuan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman terakhir telah diperbaharui sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. 006/SI/Kep. DK/05.2021 tanggal 1 Mei 2021. The Nomination and Remuneration Committee has developed the succession policy for the nominating process of members of BOD in line with the Charter as a reference of the Nomination and Remuneration Committee. The latest charter has been updated in accordance with the BOC Decree No. 006/SI/Kep.DK/05.2021 dated 1 May 2021.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 287 2021 Annual Report page 287

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle		Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Status Status	Halaman Page
Prinsip 5					
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors.	1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of BOD appointed takes into account the condition of the Company and effectiveness in decision-making.	Telah dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Pedoman GCG Perseroan. Direksi Perseroan saat ini berjumlah 6 (enam) orang, jumlah tersebut telah mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran serta sasaran pencapaian usaha Perusahaan. The recommendation has been implemented in accordance with the Articles of Association and GCG Guidelines of the Company. There are currently 6 (six) Directors of the Company, this number has taken into account the characteristics, capacity, size and goals of the Company.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 242 2021 Annual Report page 242
	2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors' composition considers the range of expertise, knowledge and experience needed.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan SIG sesuai dengan Anggaran Dasar. Komposisi Direksi terdiri dari personel yang memiliki pengalaman dan keahlian yang relevan pada bidangnya sehingga memiliki kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan usaha perusahaan. The stipulation of composition of BOD members has taken into account the diversity, skills, knowledge, and experience required by the Company according to the Articles of Association. The composition of BOD consists of personnel with experience and skills relevant to its field thereby able to manage and grow the company's business.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 242 2021 Annual Report page 242
	3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance must have expertise and/or knowledge in accounting.	Direktur Keuangan SIG telah memenuhi syarat keahlian dan pengetahuan dalam bidang keuangan dan akuntansi. Dapat dilihat pada Annual report dimana tercantum informasi dalam <i>curriculum vitae</i> Direktur Keuangan yang bersangkutan telah menempuh pendidikan Magister (S2) bidang Manajemen Keuangan di Universitas Padjajaran tahun 2005 dan pernah menjabat sebagai Direktur keuangan di PT Rekayasa Industri serta menjabat sebagai CEO Jakarta Kota Region PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Finance Director of SIG has met the criteria of skills and knowledge in finance and accounting. As stated in the Annual Report on the curriculum vitae of Finance Director, information on education stating the attainment of Master Degree in Financial Management from University of Padjajaran in 2005, and previously served as Finance Director at PT Rekayasa Industri, as well as served as CEO of Jakarta Kota Region at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 93 2021 Annual Report page 93

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle		Rekomendasi Rekomendasi	Implementasi Implementasi	Status Status	Halaman Page
Prinsip 6					
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Director has a self-assessment policy to assess BOD performance.	Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara (Peraturan Menteri BUMN No PER- 11/ MBU/11/2020). The BOD has in place a self assessment policy to evaluate the BOD performance in line with the SOE Minister Regulation regarding Management Contract and Annual Management Contract of BOD of SOEs (SOE Minister Regulation No. PER-11/ MBU/11/2020).	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 258 2021 Annual Report page 258
	2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan di Laporan Tahunan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara. The self-assessment policy to evaluate the BOD performance has been disclosed in the Annual Report in line with the SOE Minister Regulation on Management Contract and Annual Management Contract.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 258 2021 Annual Report page 258
	3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors possesses a policy relating to the resignation of members involved in financial crimes.	Direksi telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan <i>Board Manual</i>. The BOD has in place a resignation policy for members of the BOD as stated in the Articles of Association and Board Manual.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 259 2021 Annual Report page 259



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle		Rekomendasi Rekomendasi	Implementasi Implementasi	Status Status	Halaman Page
Prinsip 7					
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Aspect of the Company's Good Corporate Governance through Stakeholder Engagement.	1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company possesses a policy to prevent insider trading.	Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> yang tertuang di Pedoman Perilaku Etika Bab III tentang Etika Perilaku Perusahaan pada Sub Bab 3.10 Informasi Orang Dalam (<i>Insider Trading</i>). The Company has in place a policy on insider trading prevention as stated in the Code of Conduct Chapter III of the Company's Code of Conduct in Sub Chapter 3.10 Insider Trading.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 332 2021 Annual Report page 332
	2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang tertuang dalam Pedoman Perilaku Etika Bab II Perilaku Usaha Perusahaan dan Bab III Etika Perilaku Perusahaan dan diimplementasikan dalam bentuk penerapan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001) serta pembentukan Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan. The Company has in place the anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Code of Conduct Chapter II Company Business Conduct and Chapter III Company Ethics and has been implemented through the application of Anti Bribery Management System certification (ISO 37001) as well as the establishment of Gratuity Control and Anti Bribery Team.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 335 2021 Annual Report page 335

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendasi	Implementasi Implementasi	Status Status	Halaman Page
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy about selection and improvement of capabilities of suppliers or vendors.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor (per Juni 2020), yang meliputi : a. Pedoman Perilaku Etika Bab II Etika Usaha Perusahaan Sub Bab 2.4 Hubungan dengan Pemasok. b. Prosedur Pengadaan Barang dan/atau Jasa No. P/SIG/PRO/001. c. Instruksi Kerja Evaluasi Kinerja Penyedia Barang dan/atau Jasa No.IK/SIG/PRO/50057417/002. d. Instruksi Kerja Pengelolaan Master Data Vendor No.IK/SIG/PRO/50057417/001. The Company has in place the policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors (per June 2020), which includes: a. Code of Conduct Chapter II Company Business Ethics Sub Chapter 2.4 Relations with Suppliers. b. Goods and/or Services Procurement Procedures No. P/ SIG/PRO/001. c. Work Instruction of Goods and/or Services Providers Performance Assessment No. IK/SIG/PRO/50057417/002. d. Work Instruction of Vendor Master Data Management No. IK/ SIG/PRO/50057417/001.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 339 2021 Annual Report page 339
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy about fulfilment of creditors' rights.	Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tertuang dalam : a. Pedoman Perilaku Etika Bab II Etika Usaha Perusahaan Sub Bab 2.6 Hubungan dengan Kreditur. b. Prosedur Pendanaan Grup (P/ SIG/FNC/004). The Company has in place the policy on creditor rights fulfilment, as stated in: a. Code of Conduct Chapter II Company Business Ethics Sub Chapter 2.6 Relations with Creditor. b. Group Funding Procedures (P/ SIG/FNC/004).	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 340 2021 Annual Report page 340



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle	Rekomendasi Rekomendasi	Implementasi Implementasi	Status Status	Halaman Page
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Company has a whistleblowing system.	Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang tertuang dalam : a. Pedoman Perilaku Etika Bab IV Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Sub Bab 4.3. Pelaporan, Penanganan dan Penegakan Pelanggaran. b. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) Bab III Tata Kelola Perusahaan Sub Bab 3.20 Kebijakan Terkait Penerapan <i>Whistleblowing System</i>. c. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) melalui SK Direksi No. 025/Kpts/Dir/2021). d. Prosedur Pengendalian Gratifikasi, Anti Penyuapan, Benturan Kepentingan dan <i>Whistleblowing System (WBS)</i> dengan kode dokumen P/SIG/GRC/003. The Company has in place a whistleblowing system policy as stated in: a. Code of Conduct Chapter IV Implementation of Code of Ethics Sub Chapter 4.3 Reporting, Handling and Enforcement of Whistleblowing. b. GCG Code Chapter III Corporate Governance Sub Chapter 3.20 Whistleblowing System Policy. c. Whistleblowing System Guidelines through BOD Decree No. 025/Kpts/Dir/2021. d. Procedures of Gratuity Control, Anti Bribery, Conflict of Interest and Whistleblowing System (WBS) with document code P/SIG/GRC/003.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 339 2021 Annual Report page 339

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP PERUSAHAAN

The Development of Good Corporate Governance
Implementation in The Company

Prinsip Principle		Rekomendasi Rekomendasi	Implementasi Implementasi	Status Status	Halaman Page
	6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy about long-term incentives for Directors and employees.	Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Dalam menentukan insentif yang didapat oleh Direksi, Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif ini terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama, pada pasal 16 sampai dengan pasal 42 Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Dalam menentukan insentif yang didapat oleh Direksi, Perusahaan berpedoman kepada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara beserta perubahannya, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif ini terdapat dalam Perjanjian Kerja Bersama, pada pasal 16 sampai dengan pasal 42	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 261 - 263 2021 Annual Report page 261 - 263
Prinsip 8					
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8 Improving the implementation of information disclosure.	1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company uses information technology beyond a website more widely as tools for information disclosure.	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi yang digunakan dalam penyampaian informasi, antara lain: email, media sosial termasuk media Sistem Pelaporan Elektronik OJK-BEI, sebagaimana disebutkan dalam Kebijakan Komunikasi. The Company has utilized technology application in disclosing information, such as: emails, social media including OJK/IDX Electronic Reporting System, as stated in the Communication Policy.	Comply	Laporan Tahunan 2021 halaman 347 2021 Annual Report page 347
	2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's annual report reveals the beneficiaries in the Public Company whose shares is at least 5% (five percent), beyond revealing the beneficiaries of key and controlling shareholders.	Berdasarkan data KSEI, pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan, tidak ada kepemilikan saham di atas 5% selain Kementerian BUMN yang mana telah dinyatakan di dalam Laporan Tahunan dan laporan pemegang saham yang ditampilkan dalam website secara bulanan: https://sig.id/en/investor/shareholders-information/. As per KSEI data, the disclosure on ultimate beneficial owners in the Company's shareholding, there were no shareholding above 5% apart from the SOE Ministry in which has been stated in the Annual Report and shareholders report as disclosed monthly on the website: https://sig.id/en/investor/shareholders-information/.	Comply	Laporan Tahunan 2021 Bab 3 halaman 101 2021 Annual Report chapter 3 page 101

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Tata Kelola Perusahaan tertinggi yang menjadi sarana bagi Pemegang Saham dalam mengambil keputusan yang bersifat penting dan strategis.

RUPS Perusahaan diselenggarakan dengan mengacu pada ketentuan antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No.19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan OJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka
4. Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik
5. Anggaran Dasar Perusahaan.

Jenis RUPS

1. RUPS Tahunan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir. Agenda dalam RUPS Tahunan adalah:
 - a. Pengesahan Laporan Tahunan, mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan.
 - b. Penetapan penggunaan laba bersih.
 - c. Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - d. Agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Perseroan atau diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
2. RUPS Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Wewenang RUPS

RUPS memiliki kewenangan antara lain:

1. Persetujuan atas transaksi material dan/atau transaksi benturan kepentingan.
2. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, dan pembubaran.
3. Mengalihkan kekayaan Perseroan.
4. Menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan hutang.
5. Persetujuan Laporan Tahunan
6. Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan.
7. Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik.
8. Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Perubahan Anggaran Dasar.
10. Pengeluaran Efek bersifat ekuitas.
11. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor.
12. Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.
13. Hal lain yang diajukan Direksi, di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, demi kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ of the Company which is a means for Shareholders to make important and strategic decisions.

The GMS is conducted with reference to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOE).
3. Financial Services Authority Regulation No.15 POJK.04/2020 regarding the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Financial Services Authority's Regulation No. 16/POJK.04/2020 regarding Electronic Implementation of General Meeting of Shareholders.
5. The Company's Article of Association.

Types of GMS

1. Annual GMS is a General Meeting of Shareholders which is held annually not later than 6 (six) months after the Company's fiscal year ends. The agenda in the Annual GMS includes:
 - a. Ratification of Annual Reports on the condition and operation of the Company.
 - b. Determination of the use of net profit.
 - c. Appointment of an external auditor registered with the Financial Services Authority (OJK).
 - d. Other matters proposed by the Board of Directors in the interest of the Company or proposed by one or more Shareholders in accordance with the provisions of the Articles of Association and the Company Law.
2. Extraordinary GMS is a GMS that is held at a time based on the need for the interest of the Company.

Authority of GMS

The GMS has the authority, among others:

1. Approval of material and/or conflict of interest transactions.
2. Merger, consolidation, acquisition, separation, filing for bankruptcy, and dissolution.
3. Transferring the assets of the Company.
4. Making the Company's assets as collateral for debt.
5. Annual Report Approval
6. Approval for the use of the Company's net profit.
7. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm.
8. Changes to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
9. Amendments to the Articles of Association.
10. Issuance of equity securities.
11. Increase in issued and paid-up capital.
12. Tantiem of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
13. Other matters proposed by the Board of Directors, beyond the authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners, for the benefit of the Company in accordance with the Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Pemegang Saham

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, saham Perseroan terdiri atas:

1. Saham Seri A Dwiwarna yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat.

Hak Pemegang Saham

Perseroan mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pihak yang berwenang menjalankan hak yang diberikan oleh hukum atas saham. Sepanjang tidak ditetapkan lain dalam Anggaran Dasar, Pemegang Saham seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B mempunyai hak yang sama dan setiap 1 (satu) saham memberikan 1 (satu) hak suara.

Pemegang Saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa, mencakup:

1. Hak untuk menyetujui dalam RUPS mengenai hal sebagai berikut:
 - a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar.
 - b. Persetujuan perubahan permodalan.
 - c. Persetujuan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - d. Persetujuan terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.
 - e. Persetujuan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - f. Persetujuan pemindahtanganan aset yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
 - g. Persetujuan mengenai penyertaan dan pengurangan persentase penyertaan modal pada perusahaan lain yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
 - h. Persetujuan penggunaan laba.
 - i. Persetujuan mengenai investasi dan pembiayaan jangka panjang yang tidak bersifat operasional yang berdasarkan Anggaran Dasar perlu persetujuan RUPS.
2. Hak untuk mengusulkan calon anggota Direksi dan calon anggota Dewan Komisaris.
3. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS
4. Hak untuk meminta dan mengakses data dan dokumen perusahaan dengan mekanisme penggunaan hak dimaksud sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata cara pelaksanaan RUPS disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Shareholders

Shareholders are individuals or legal entities that legally own the shares of the Company. Under the Articles of Association, the Shareholders of the Company consists of:

1. Series A Dwiwarna, which specifically owned by the Republic of Indonesia; and
2. Series B, which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public.

Rights of Shareholders

The Company recognizes a person or legal entity as the party authorized to exercise the rights granted by law to shares. So long that it is not stipulated otherwise in the Article of Association, The Series A Dwiwarna Shareholder and Series B Shareholders have the same rights and every 1 (one) share provides 1 (one) vote.

The privileges of Shareholders of Series A Dwiwarna are as follows:

1. The right to approve the GMS on the following matters:
 - a. Approval of amendment in the Articles of Association.
 - b. Approval of change in capital.
 - c. Approval to appoint and dismiss member the Board of Directors and Commissioners.
 - d. Approval related to merger, consolidation, acquisition, separation and dissolution.
 - e. Approval of the remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners.
 - f. Approval of transfer of assets which based on the Articles of Association requires approval of the GMS.
 - g. Approval of participation and reduction in percentage of equity participation in other companies which, based on the Articles of Association, require approval from the GMS.
 - h. Approval on the use of profits.
 - i. Approval of long-term investment and non- operational financing which based on the Articles of Association requires GMS approval.
2. The right to nominate candidates for members of the Board of Directors and Commissioners.
3. The right to propose agenda in the GMS
4. The right to request and access company data and documents with the mechanism of exercising such rights in accordance with the provisions of this Articles of Association.

GMS Implementation Procedure

The procedure for holding GMS is in accordance to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies as well as in the Financial Services Authority Regulations No. 15/POJK.04/2014 regarding the Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Company and the Financial Services Authority Regulations No. 16/POJK.04/2020 on the Holding of General Meeting of Shareholders of Public Company Electronically, as well as the Company's Articles of Association.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

1. Usulan Permintaan Penyelenggaraan RUPS RUPS diselenggarakan oleh Direksi. Usulan penyelenggaraan rapat dapat dilakukan oleh Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Seri A, atau oleh 1 (satu) atau lebih Pemegang Saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih jumlah seluruh saham diajukan ke Direksi. 2. Pemberitahuan Mata Acara RUPS Penyampaian mata acara ke OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja sebelum pengumuman RUPS. 3. Pengumuman RUPS Pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 Hari sebelum pemanggilan melalui situs web Bursa Efek, situs web Perusahaan, dan situs web penyedia e-RUPS yang menginformasikan akan ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dan mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan dan pemanggilan RUPS. 4. Usulan Mata Acara RUPS Dapat diajukan oleh Pemegang Saham paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS. 5. Pemanggilan RUPS Pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 Hari sebelum pelaksanaan RUPS melalui surat kabar harian, situs Web Bursa Efek dan Perusahaan yang menginformasikan tentang tanggal, waktu dan tempat RUPS, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir, mata acara termasuk penjelasan atas setiap mata acara rapat.	1. Proposal for Holding the GMS The GMS is held by the Board of Directors. The proposal for holding a meeting may be made by the Board of Commissioners or by Series A Dwiwarna Shareholder, or by the Shareholders of 1 (one) or more Shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares submitted to the Board of Directors. 2. Announcement of GMS Agenda Submission of the agenda to the OJK no later than 5 (five) Business Days prior to the announcement of the GMS. 3. GMS Announcement Announcement of the GMS to shareholders no later than 14 days prior to the invitation through the Stock Exchange website, the Company's website, and e-GMS provider website, informing the provisions of shareholders who are entitled to attend and proposing meeting agenda, the date, and the invitation for the GMS. 4. Proposed GMS Agenda Can be submitted by the Shareholders no later than 7 (seven) days prior to the summons for the GMS. 5. Summons for the GMS The summons for the GMS to shareholders is no later than 21 days prior to the date of GMS through daily newspapers, the Stock Exchange and Company Web sites informing the date, time and place of the GMS, provisions of the shareholders who are entitled to attend, agenda items including an explanation of each agenda item.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2021 dan Realisasi Atas Hasil Keputusan RUPS

RUPS diselenggarakan semata-mata demi kepentingan Perusahaan dan dengan memperhatikan Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan berbagai ketentuan atau standar yang berlaku, serta dengan persiapan yang memadai, agar dapat mengambil keputusan yang sah, wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan Perusahaan dalam jangka panjang, seperti:

1. Tempat penyelenggaraan mudah dijangkau. 2. Pengumuman RUPS dilakukan minimal 21 hari sebelum pelaksanaan. 3. Para pemegang saham diperkenankan mengajukan pertanyaan dan mengusulkan agenda. 4. Agenda RUPS diumumkan pada situs web disertai penjelasan ringkas. 5. Perseroan merekam jalannya RUPS. 6. Perseroan mencatat dan mengumumkan hasil <i>voting</i> yang dilakukan secara tertutup. 7. Perseroan mengumumkan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi, beserta Personalia Komite Audit. 8. Hasil RUPS diumumkan segera di situs web Perseroan dalam waktu maksimal 2x24 jam.	The Implementation of 2021 Annual GMS and the Resolutions The GMS is held in accordance with the interests of the Company, the Articles of Association, prevailing laws, regulations and standards, and is held with adequate preparation in order to make legal, fair and transparent decisions by taking into account the Company long term interest, including: 1. Easy access of the venue. 2. The GMS announcement shall be done at least 21 days prior to the implementation 3. The shareholders are given the opportunity to raise questions and propose the agenda. 4. The GMS agenda is announced on the website with brief information. 5. The Company to record the GMS event. 6. The Company records and announce the voting results which is conducted in private. 7. The Company announces the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors, including members of the Audit Committee. 8. The GMS results are immediately being announced on the Company's website within a maximum of 2x24 hours.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Pelaksanaan RUPS 2021

Pada tahun buku 2021, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPS, yakni RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Tahun Buku 2020 ("RUPST"), yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Maret 2021, pukul 14.26-15.53 WIB, bertempat di Kantor Perseroan - South Quarter Tower A, Lt. 20, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak, Jakarta Selatan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), pada hari Selasa, tanggal 21 Desember 2021, pukul 15.35 s.d 16.21 WIB, bertempat di Kantor Perseroan -- South Quarter Tower A, Lt. 20, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak, Jakarta Selatan.

The 2021 GMS Implementation

In fiscal year 2021, the Company held 2 (two) GMS meetings, which are the Annual GMS and Extraordinary GMS, as follows:

1. Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 ("AGMS"), held on Monday, 29 March 2021 at 14:26 to 15:53 Jakarta time, at the Company's office, South Quarter Tower A, 20th floor, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak, South Jakarta.
2. Extra ordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), held on Tuesday, 21 December 2021 at 15.35 to 16.21 Jakarta time, at the Company's office, South Quarter Tower A, 20th floor, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak, South Jakarta.

Tahapan pelaksanaan RUPS

Tahapan pelaksanaan RUPST 2021 tergambar dalam tabel berikut yang juga merupakan upaya Perseroan untuk mendorong kehadiran Pemegang Saham.

Stages of the GMS

Stages of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2021 are illustrated in the following table, which were also the Company's efforts to encourage the presence of shareholders.

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Resolution
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK pada tanggal 10 Februari 2021 sebagaimana dalam surat No. 1406/KS.08.02/SUP/50056838/2000/02.2021	Perusahaan telah mengumumkan RUPST pada tanggal 18 Februari 2021, di harian Bisnis Indonesia, situs web perusahaan, Bursa Efek, dan KSEI.	Perusahaan telah melakukan pemanggilan untuk RUPST di harian Bisnis Indonesia pada tanggal 5 Maret 2021, melalui situs web perusahaan, Bursa Efek, dan KSEI.	Perusahaan melaksanakan RUPST pada hari Senin, 29 Maret 2021, bertempat di Kantor Perseroan. The Company held the Annual GMS on Monday, 29 March 2021, in the Company's premises.	Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan pada tanggal 31 Maret 2021 melalui harian Bisnis Maret, situs web perusahaan, Bursa Efek, dan KSEI. Minutes of Meetings from the Annual GMS was published on 31 March 2021 in Bisnis Indonesia, on the Company's website, the Stock Exchange website, and the KSEI.
The Company submit the Annual GMS agenda to the Financial Services Authority on 10 Februari 2021 as stated in the letter No. 1406/KS.08.02/SUP/50056838/2000/02.2021	The Company published an announcement the Annual GMS on 18 Februari 2021, in Republika, the Company's website, the Stock Exchange, and Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	The Company has sent the invitation to the Shareholders for the Annual GMS in Bisnis Indonesia on 5 March 2021, on the Company's website, the Stock Exchange, and KSEI.		

Tata Tertib Rapat

1. Pemegang Saham atau kuasanya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau pendapat yang berkaitan dengan Mata Acara Rapat yang sedang dibicarakan, sebelum dilakukan pemungutan suara.
2. Pemungutan suara dilakukan secara fisik dengan mengangkat tangan dan secara elektronik menggunakan sistem eASY.KSEI.
3. Perseroan telah menunjuk pihak Independen; Notaris Aulia Taufani, SH., dan Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dalam melakukan perhitungan dan/atau memvalidasi suara.

Code of Conduct of GMS

1. Shareholders or their proxies were given the opportunity to submit questions and/or opinions related to the topic being discussed, before the voting.
2. The voting is conducted physically by raising hands or electronically using the eASY.KSEI system.
3. The Company appointed an independent party Notary Aulia Taufani, SH., and Securities Administration Bureau PT Datindo Entrycom to execute the counting and/or validate the votes.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Notaris, Saksi-saksi dan Perwakilan/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat tercatat 4.721.977.866 saham termasuk di dalamnya Saham Seri A Dwiwarna, setara dengan 79,609% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar 5.931.520.000 saham.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors, Notary, Witnesses, and Shareholders/their Proxies with a sum of 4.721.977.866 registered shares, including Series A Dwiwarna, equivalent to 79,609% of the total shares issued by the Company amounted to 5,931,520,000 shares.

The meeting was attended by the following members of the Board of Commissioners and Directors:

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS

Komisaris Utama President Commissioner	Rudiantara
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mochamad Choliq
Komisaris Commissioner	Hendrika Nora Osloi Sinaga
Komisaris Commissioner	Lydia Silvanna Djaman
Komisaris Commissioner	Astera Primanto Bhakti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Nasaruddin Umar
Komisaris Commissioner	Sony Subrata

DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS

Direktur Utama President Director	Hendi Prio Santoso
Direktur Keuangan Director of Finance	Doddy Sulasmono Diniawan
Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha Director of Business Strategy and Development	Fadjar Judisiawan
Direktur SDM & Hukum Director of Human Capital and Legal	Tina T. Kemala Intan
Direktur Pemasaran & Supply Chain Director of Marketing and Supply Chain	Adi Munandir
Direktur Engineering & Proyek Director of Engineering and Projects	Tri Abdisatrijo
Direktur Produksi Director of Productions	Benny Wendry



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPS Tahunan 2021

Seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam akta ringkasan risalah No.42 tanggal 29 Maret 2021, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., sebagaimana berikut ini:

2021 Annual GMS Resolutions

The Resolutions for the 2020 Annual GMS have been stated in the deed of Minutes of Meeting No.42 dated 29 Maret 2021, certified by Notary Aulia Taufani, SH., as follows:

Mata Acara Rapat 1 Agenda 1	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2020, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Approval of the Company Annual Report for Financial Year of 2020, including the Report of Supervisory Board of Commissioners for Financial Year of 2020, and approval of the Company Financial Statement for Financial Year of 2020, as well as granting release and full discharge of all responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision that has been carried out for Financial Year of 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara Voting		
	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	4.631.549.505 (99,12%)	3.593.400 (0,07%)	37.445.079 (0,80%)
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of Price waterhouse Coopers) sesuai laporannya No.00192/2.1025/AU.1/04/0222-2/II/2021 tanggal 26 Februari 2021 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan. To approve the Annual Report for the Financial Year 2020 including the Board of Commissioners' Supervisory Report and to validate Company's Financial Report for the Financial Year 2020, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers), in accordance with its Report in letter Number 00192/2.1025/AU.1/04/0222-2/II/2021 dated February 26, 2021, with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and subsidiaries as of December 31, 2020, as well as financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, while providing complete waiver of responsibility (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision made during the Financial Year ended December 31, 2020, as long as it is not a criminal act and is reflected in the Company's Report.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Keputusan langsung berlaku. Valid upon the decision.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 2 Agenda 2	Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan program kemitraan dan bina lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020. Validation of The Annual Report of Partnership and Community Development Program for Financial Year of 2020, as well as granting release and full discharge of all responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervision of the Partnership and Community Development Program that has been carried out for Financial Year of 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara Voting		
	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	4.634.789.805 (99,19%)	350.100 (0,007%)	37.448.079 (0,80%)
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of Price waterhouse Coopers</i>) sesuai laporannya No.N20210302003/DC2/MJW/ 2021 tanggal 2 Maret 2021, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut. To approve the Annual Report of Partnership and Community Development Program Financial Year 2020 and to validate the Financial Report of Partnership and Community Development Program audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PricewaterhouseCoopers</i>), in accordance with its Report in letter Number N20210302003/DC2/MJW/2021 dated March 2, 2021, and to grant the acquisition and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for action the management and supervision of the Partnership and Community Development Program during Financial Year of 2020, as long as it is not a criminal act and is registered in the Company's Report.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Keputusan langsung berlaku. Valid upon the decision.		
Mata Acara Rapat 3 Agenda 3	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020. Determination of the use of the Company's net profit for Financial Year of 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara Voting		
	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	4.615.748.684 (98,78%)	26.497.200 (0,56%)	30.342.100 (0,64%)
Keputusan Rapat Resolution	- Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2020 sebesar Rp2.792.321.000.000,- sebagai berikut: - Sebesar 40% atau Rp1.116.928.400.000 ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51,01% saham sebesar Rp569.745.176.840 - Sebesar 60% atau Rp1.675.392.600.000 ditetapkan sebagai cadangan lainnya - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham. - To set the allocation of Net Profit of the Attributable of Financial Year 2020 at Rp2.792.321.000.000,- as follows: - Dividend of 40% or Rp1.116.928.400.000 or 188,30 per share shall be distributed as cash dividends. Shareholder's share of the Republic of Indonesia is 51,01% or Rp569.745.176.840. - The remaining 60% or Rp1.675.392.600.000 shall be allocated as Retained Earnings. - To grant authority and power to Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the payment procedures and execution of the distribution of the cash dividends in accordance with prevailing regulation, including rounding up for payment of dividends per share.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Perseroan telah membayarkan dividen sesuai jadwal, tanggal 29 April 2021. The Company has paid the dividend timely, on 29 April 2021.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 4 Agenda 4	Penetapan tantiem Tahun Buku 2020, gaji untuk Direksi, dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2021. Determination of tantiem for Financial Year of 2020, salaries for the Board of Directors, and honorarium for the Board of Commissioners, which includes facilities and other benefits for the year of 2020.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara Voting		
	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	4.230.135.802 (90,53%)	278.311.774 (5,95%)	164.140.408 (3,51%)
Keputusan Rapat Resolution	- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020 serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2021; dan - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2020, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2021.		
	- To authorize the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for Financial Year of 2020 and to determine honorarium, allowances, and facilities for members of the Board of Commissioners for the Year 2021. - To grant authority and power to the Board of Commissioners by obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine the amount of tantiem for the Financial Year of 2020 and to determine the remuneration, allowances, facilities, and other incentives for the Board of Directors for 2021.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Pemegang Saham Seri A telah menetapkan besaran tantiem dan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi melalui surat No. SR-60/Wk2.MBU.D/10/2021 tanggal 4 Oktober 2021 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021. Shareholders Series A have stipulated the amount of tantiem and honorarium for the Board of Commissioners and Directors through letter No. SR-60/Wk2.MBU.D/10/2021 dated 4 October 2021 regarding the Determination of Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Year 2021.		



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 5 Agenda 5	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements which includes the audit of Partnership and Community Development Program Report for Financial Year of 2021 and other periods in the Financial Year of 2021.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil / None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara / Voting		
	Setuju / Affirmative	Tidak Setuju / Non-Affirmative	Abstain
	4.189.260.358 (89,65%)	446.322.547 (9,55%)	37.005.079 (0,79%)
Keputusan Rapat Resolution	- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of Price waterhouse Coopers</i>) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, dan Laporan Keuangan Penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2021. - Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of Price waterhouse Coopers</i>) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2021, dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2021. - To approve the appointment of Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PricewaterhouseCoopers</i>) to audit the Company's Financial Statements and the Financial Report of Partnership and Community Development Program for the Financial Year ended on December 31, 2021. - Delegate the authority to Board of Commissioners to determine the honorarium, addition of the scope of work, and other requirements applied for such Public Accountant Office. - To grant authority and power to the Board of Commissioners by obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine a substitute Public Accountant Office in the event the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PricewaterhouseCoopers</i>), due to any reasons whatsoever, is unable to finish the audit for the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year 2021 and other period in the Financial Year 2021, also the Financial Report of Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2021.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of Price waterhouse Coopers</i>) telah ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan sebagaimana diputuskan dalam Rapat. Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PricewaterhouseCoopers</i>) has been appointed to carry out duties as stipulated in the Meeting.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 6 Agenda 6	Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019. Accountability for the use of fund that proceeds from the Public Offering of Shelf Offering Bonds I Phase II Year 2019.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil I None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara I Voting		
	Setuju I Affirmative	Tidak Setuju I Non-Affirmative	Abstain
	4.641.898.784 (99,34%)	350.100 (0,007%)	30.339.100 (0,64%)
Keputusan Rapat Resolution	Menerima laporan pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019. To receive the accountability report on the Realization of the use of fund that proceeds from the Public Offering of Shelf Offering Bonds I Phase II Year 2019.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Telah ditindak lanjuti. Has been followed-up		
Mata Acara Rapat 7 Agenda 7	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendments to the Company's Articles of Association.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil I None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara I Voting		
	Setuju I Affirmative	Tidak Setuju I Non-Affirmative	Abstain
	3.404.921.905 (72,87%)	1.229.962.779 (26,32%)	37703.300 (0,80%)
Keputusan Rapat Resolution	- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang. - To approve the changes to the Company's Articles of Association. - To approve to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in accordance with the changes as referred to in point 1 of the decision above. - Granting power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions in accordance with the decisions on the agenda of this Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting them to authorized institution for approval and/or receipt notification of amendments to the Articles of Association of the Company, do everything deemed necessary and useful for these purposes with nothing is excluded, including to make additions and/or amendments to the amendments to the Articles of Association if it is required by the authorized institution.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Telah ditindak lanjuti. Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah diperbaharui, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 59 Notaris Aulia Taufani S.H., pada tanggal 27 April 2021. Has been followed-up. The Deed of Changes to the Company's Articles of Association has been renewed, as stated in the Deed No. 59 Notary Aulia Taufani, S.H., dated 27 April 2021.		



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 8 Agenda 8	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara Voting		
	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	3.171.912.847 (67,88%)	1.329.518.629 (28,45%)	171.156.508 (3,66%)
Keputusan Rapat Resolution	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Mochamad Choliq sebagai Komisaris Independen Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun 2017 terhitung sejak ditutupnya RUPS ini, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memegang jabatannya tersebut. 2. Mengangkat Sdr. Aas Asikin Idat sebagai Komisaris independen Perseroan. 3. Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, yaitu semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko 4. Mengalihkan penugasan Sdr. Doddy Sulasmono Diniawan yang diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa tahun 2017 dari semula Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan sebagaimana Keputusan RUPS dimaksud. 5. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan di Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 6. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Komisaris Utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, serta perubahan nomenklatur jabatan dan pengalihan tugas anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada angka 3 dan 4, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris • Komisaris Utama: Rudiantara • Komisaris: Hendrika Nora Osloi Sinaga • Komisaris: Sony Subrata • Komisaris: Astera Primanto Bhakti • Komisaris: Lydia Silvanna • Komisaris Independen: Nasaruddin Umar • Komisaris Independen: Aas Asikin Idat Direksi • Direktur Utama: Hendi Prio Santoso • Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha: Fadjar Judisiawan • Direktur SDM dan Hukum: Tina T. Kemala Intan • Direktur Pemasaran dan Supply Chain: Adi Munandir • Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko: Doddy Sulasmono Diniawan • Direktur Produksi: Benny Wendry • Direktur Engineering dan Proyek: Tri Abdisatrijo 7. Anggota Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 8. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan yang menyatakan yang diputuskan RUPS ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.		
	1.	To honourably dismiss Mr. Mochamad Choliq as the Independent Commissioner who was appointed based on the Resolution of the Meeting for the Financial Year 2017 as of the closing of this Meeting, with his gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as the Company's Independent Commissioner.	
	2.	To appoint Mr. Aas Asikin Idat as Independent Commissioner of the Company.	
	3.	To change the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors, from previously being Director of Finance to Director of Finance and Risk Management.	
	4.	To transfer Mr. Doddy Sulasmono Diniawan who was appointed based on the Resolution of the Extraordinary Meeting 2017 from the Director of Finance to Finance and Risk Management Director, with continuing the remaining term of office as referred to in the Meeting Resolution.	
	5.	The term of office of the appointed members of the Board of Commissioners as referred to in number 2, is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of the provisions in the Capital Market and without prejudice to the right of the Meeting to dismiss at any time.	

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

6. With the dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners as referred to in numbers 1 and 2, as well as changes in the nomenclature of positions and assignments of members of the Board of Directors as referred to in numbers 3 and 4, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company is as follows:
Board of Commissioners
 - President Commissioner: Rudiantara
 - Commissioner: Hendrika Nora Oslo Sinaga
 - Commissioner: Sony Subrata
 - Commissioner: Astera Primanto Bhakti
 - Commissioner: Lydia Silvanna
 - Independent Commissioner: Nasaruddin Umar
 - Independent Commissioner: Aas Asikin Idat
 Board of Directors
 - President Director: Hendi Prio Santoso
 - Director of Strategy Business & Enterprise Development: Fadjar Judisiawan
 - Director of Human Capital & Legal: Tina T. Kemala Intan
 - Director of Marketing & Supply Chain: Adi Munandir
 - Director of Finance & Risk Management: Doddy Sulasmono Diniawan
 - Director of Production: Benny Wendry
 - Director of Engineering & Project: Tri Abdisatrijo
7. A member of the Board of Commissioners who is appointed as referred to in number 2 who is still in another position which is prohibited by laws and regulations from concurrently serving as a member of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, then he must resign or be dismissed from his post.
8. Give the power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors to declare the resolution in this Meeting in the form of a notary deed and make corrections as required by the authorized institution for the purpose of implementing the content of the meeting resolution.

Tindak Lanjut/ Realisasi
Follow up/Realization

Keputusan langsung berlaku dan telah ditindak lanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud.
Valid upon decision and has been followed-up by the notary deed.

Tahapan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2021

Tahapan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan (RUPSLB) di Tahun 2021 tergambar dalam tabel berikut.

Implementation of 2021 Extraordinary GMS

The sequence of implementation of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2021 is illustrated in the following table:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Resolution
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 5 November 2021 sebagaimana dalam surat No. 9568/KS.08.02/SUP/50056838/2000/11.2021 The Company submit the Extraordinary GMS agenda to the Financial Services Authority on 5 November 2021 as stated in the letter No. 9568/KS.08.02/SUP/50056838/2000/11.2021	Perusahaan telah mengumumkan RUPLB pada tanggal 12 November 2021 pada situs web Perseroan, Bursa Efek, dan KSEI. The Company has published the announcement of the Extraordinary GMS on 12 November 2021, on the Company's website, the Stock Exchange, and KSEI.	Perusahaan telah melakukan pemanggilan untuk RUPLB pada tanggal 29 November 2021 pada situs web Perseroan, Bursa Efek, dan KSEI. The Company has sent the invitation to the Shareholders for the Extraordinary GMS on 29 November 2021, on the Company's website, the Stock Exchange, and KSEI.	Perusahaan melaksanakan RUPLB pada hari Selasa, 21 Desember 2021, bertempat di Kantor Perseroan. The Company held the Extraordinary GMS on Tuesday, 21 December 2021, in the Company's premises.	Ringkasan Risalah RUPLB telah diumumkan pada tanggal 22 Desember 2021 pada situs web Perseroan, Bursa Efek, dan KSEI. Minutes of Meetings from the Extraordinary GMS was published on 22 December 2021, on the Company's website, the Stock Exchange website, and the KSEI.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2021

Rapat dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, Notaris, Saksi-saksi dan Perwakilan/Kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat tercatat 4.721.977.866 saham setara dengan 79,609% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan sebesar 5.931.520.000 saham.

Seluruh keputusan RUPS Luar Biasa telah dituangkan dalam akta ringkasan risalah No.40 tanggal 21 Desember 2021, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, SH., sebagaimana berikut ini:

2021 Extraordinary GMS Resolutions

The meeting was attended by the Board of Commissioners and Directors, Notary, Witnesses, and Shareholders/their Proxies with a sum of 4.721.977.866 registered shares, equivalent to 79,609% of the total shares issued by the Company amounted to 5,931,520,000 shares.

The Resolutions for the Extraordinary GMS have been stated in the deed of Minutes of Meeting No.40 dated 21 December 2021, certified by Notary Aulia Taufani, SH., as follows:

Mata Acara Rapat 1 Agenda 1	Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Amendments to the Company's Articles of Association.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara Voting		
	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	3.603.784.916 (76,32%)	1.061.187.535 (22,47%)	57.005.415 (1,21%)
Keputusan Rapat Resolution	- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan. - Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 keputusan tersebut di atas. - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar dalam suatu Akta Notaris dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pembaritahan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan dalam perubahan Anggaran Dasar tersebut jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.		
	- To approve the changes to the Company's Articles of Association. - To approve to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in accordance with the changes as referred to in point 1 of the decision above. - Granting power and authority to the Board of Directors with the right of substitution to take all necessary actions in accordance with the decisions on the agenda of this Meeting, including compiling and restating the entire Articles of Association in a Notary Deed and submitting them to authorized institution for approval and/or receipt notification of amendments to the Articles of Association of the Company, do everything deemed necessary and useful for these purposes with nothing is excluded, including to make additions and/or amendments to the amendments to the Articles of Association if it is required by the authorized institution.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Keputusan langsung berlaku. Valid upon decision.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 2 Agenda 2	Ratifikasi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Ratification of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil / None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara / Voting		
	Setuju / Affirmative	Tidak Setuju / Non-Affirmative	Abstain
	4.391.953.095 (93,01%)	3.365.556 (0,07%)	326.659.215 (6,92%)
Keputusan Rapat Resolution	Menyetujui ratifikasi atau pengukuhan pemberlakuan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut: - Nomor PER-11/MBU/11/2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara; - Nomor PER-1/MBU/03/2021 tentang Pedoman Pengusutan, Pelaporan, Pemantauan dan Perubahan Penggunaan Tambahan Penyertaan Modal Negara Kepada Badan Usaha Milik Negara dan Perseroan Terbatas; - Nomor PER-02/MBU/2010 juncto PER-06/MBU/2010 juncto PER-22/MBU/2014 juncto PER-03/MBU/03/2021 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aktiva Tetap Badan Usaha Milik Negara; - Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara; - Nomor PER-11/MBU/07/2021 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara; - Nomor PER-04/MBU/2014 juncto PER-02/MBU/06/2016 juncto PER-01/MBU/06/2017 juncto PER-06/MBU/06/2018 juncto PER-01/MBU/05/2019 juncto PER-12/MBU/11/2020 juncto PER-13/MBU/MBU/09/2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas; - Nomor PER-06/MBU/04/2012 juncto PER-14/MBU/10/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; berikut perubahan-perubahannya di kemudian hari. To approve the ratification or confirmation of the implementation of the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as follows: - PER-11/MBU/11/2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts for Directors of State-Owned Enterprises; - PER-1/MBU/03/2021 concerning Guidelines for Proposing, Reporting, Monitoring, and Changes in the Use of Additional State Equity Participation to State-Owned Enterprises and Limited Liability Companies; - PER-02/MBU/2010 in conjunction with PER-06/MBU/2010 in conjunction with PER-22/MBU/2014 in conjunction with PER-03/MBU/03/2021 concerning Procedures for Write Off and Transfer of Fixed Assets of State-Owned Enterprises; - PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises; - PER-11/MBU/07/2021 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises; - PER-04/MBU/2014 in conjunction with PER-02/MBU/06/2016 in conjunction with PER-01/MBU/06/2017 in conjunction with PER-06/MBU/06/2018 in conjunction with PER-01/MBU/05/2019 juncto PER-12/MBU/11/2020 juncto PER-13/MBU/09/2021 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board; - PER-06/MBU/04/2021 in conjunction with PER-14/MBU/10/2021 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board for Owned Enterprises Country; including its changes later on.		
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Keputusan langsung berlaku. Valid upon decision.		



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 3 Agenda 3	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Management.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Question/Suggestion	Nihil None		
Pengambilan Keputusan Voting Result	Dengan Pemungutan Suara Voting		
	Setuju Affirmative	Tidak Setuju Non-Affirmative	Abstain
	4.587.496.267 (97,15%)	128.036.699 (2,71%)	6.444.900 (0,14%)
Keputusan Rapat Resolution	- Mengukuhkan pemberhentian dengan hormat Saudara Hendi Prio Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa Tahun 2017 terhitung sejak tanggal 28 Oktober 2021, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. - Memberhentikan dengan hormat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi Perseroan: - Saudara Benny Wendry sebagai Direktur Produksi; - Saudara Tri Abdisatrijo sebagai Direktur <i>Engineering</i> dan Proyek; - Saudara Fadjar Judisiawan Sebagai Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha; - Saudari Tina Treestiana Kemala Intan Sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum; yang masing-masing diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2017 dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018, terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikiran yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. - Mengubah nomenklatur jabatan anggota-anggota Direksi Perseroan sebagai berikut: - Semula Direktur Produksi menjadi Direktur Operasi; - Semula Direktur <i>Engineering</i> dan Proyek menjadi tidak ada; - Semula Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum menjadi Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum. - Mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota-anggota Direksi Perseroan: - Saudara Donny Aرسال sebagai Direktur Utama; - saudara Yosviandri sebagai Direktur Operasi; - Saudara Aulia Mulki Oemar sebagai Direktir Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha; - Saudara Agung Wiharto sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum; dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, serta memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. - Dengan adanya pengukuhan pemberhentian, pemberhentian, perubahan nomenklatur jabatan, dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1, angka 2, angka 3 dan angka 4, maka susunan keanggotaan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: Dewan Komisaris - Direktur Utama : Donny Aرسال - Direktur Pemasaran dan <i>Supply Chain</i> : Adi Munandir - Direktur Operasi : Yosviandri - Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha : Aulia Mulki Oemar - Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko : Doddy Sulasmono Diniawan - Direktur SDM dan Umum : Agung Wiharto - Anggota-anggota Direksi yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 4 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. - Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan yang diputuskan Rapat ini dalam bentuk akta notaris serta menghadap Notaris atau pejabat yang berwenang dan melakukan penyesuaian atau perbaikan-perbaikan yang diperlukan apabila dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang untuk keperluan pelaksanaan isi keputusan Rapat.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

	- Confirming the honorable dismissal of Mr. Hendi Prio Santoso as President Director of the Company who was appointed based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the 2017 Financial Year commencing on October 28, 2021, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as President Director Company. - Dismiss with honor the names below as members of the Board of Directors of the Company: - Mr Benny Wendry as Production Director; - Mr Tri Abisatrijo as Director of Engineering and Projects; - Mr Fajar Judisiawan as Director of Business Strategy and Business Development; - Mrs Tina T. Kemala Intan as Director of Human Capital and Legal; each of which was appointed based on the resolutions of the 2017 Extraordinary General Meeting of Shareholders and the Resolution of the 2018 Annual General Meeting of Shareholders, effective as of the closing of the Meeting, with gratitude for the contribution of energy and thoughts given during his tenure as a member of the Company's Board of Directors. - Changed the position nomenclature of the members of the Company's Board of Directors as follows: - The Director of Production became the Director of Operation; - The Director of Engineering and Projects was absent; - The Director of Human Resources and Legal became the Director of Human Capital and General Affair. - To appoint the following names as members of the Company's Board of Directors: - Mr Donny Aarsal as President Director; - Mr Yosviandri as Director of Operation; - Mr Aulia Mulki Oemar as Director of Business Strategy and Business Development; - Mr Agung Wiharto as Director of Human Capital and General Affair; with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, and taking into account the laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. - With the confirmation of dismissal, dismissal, change of position nomenclature, and appointment of members of the Board of Directors of the Company as referred to in number 1, number 2, number 3 and number 4, the composition of the membership of the Company's Board of Directors is as follows: - President Director: Donny Aarsal - Marketing & Supply Chain Director: Adi Munandir - Operation Director: Yosviandri - Strategic Business & Business Development Director: Aulia Mulki Oemar - Finance & Risk Management Director: Doddy Sulasmono Diniawan - Human Capital & General Affair Director: Agung Wiharto - Members of the Board of Directors who are appointed as referred to in number 4 who are still serving in other positions that are prohibited by laws and regulations from concurrently serving as members of the Board of Directors of a State-Owned Enterprise, then the person concerned must resign or be dismissed from his position. - Granting power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to state what was decided by this Meeting in the form of a notarial deed and before the Notary or the authorized official, and to make necessary adjustments or improvements if required by the authorized party for the purposes of implementing the contents of the meeting resolutions.
Tindak Lanjut/ Realisasi Follow up/Realization	Keputusan langsung berlaku dan telah ditindak lanjuti dengan pembuatan akta notaris dimaksud. Valid upon decision and has been followed up with the notary deed.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2019 ("Rapat"), pada hari Jumat, tanggal 19 Juni 2020, pukul 14.31-15.55 WIB, bertempat di Kantor Perseroan - South Quarter Tower A, Lt. 20, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak Barat, Jakarta Selatan.

Seluruh keputusan rapat telah dituangkan dalam akta ringkasan risalah No.45/NOT/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020, yang dibuat oleh Notaris Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., sebagaimana berikut ini:

Resolutions of the Previous GMS

In 2020, the Company held one held the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2020 (the Meeting) on Friday, 19 Juni 2020 at 14:31 to 15:55 Juni time, at the Company's office, South Quarter Tower A, 20th floor, Jl. R.A. Kartini, Kav. 8, Cilandak Barat, South Juni.

The Resolutions for the 2020 Annual GMS have been stated in the deed of Minutes of Meeting Juni. 45/NOT/VI/2020 dated 19 Juni 2020, certified by Notary Leolin Jayayanti, SH., M.Kn., as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 1 Agenda 1

Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2019, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2019, dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.

Approval of the Annual Report on the situation and the course of the Company for the Financial Year 2019 including the Report of the Supervisory Board of Commissioners for the Financial Year 2019 and Approval of the Financial Statements for the Financial Year 2019 simultaneously granting release and full discharge of all responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out for the Financial Year 2019.

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of Price waterhouse Coopers*) sesuai laporannya No. 00297/2.1025/AU.1/04/0222-1/1/III/2020 tanggal 12 Maret 2020 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

To approve the Annual Report for the Financial Year 2019 including the Board of Commissioners' Supervisory Report and to validate Company's Financial Report for the Financial Year 2019, audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers*), in accordance with its Report in letter Number 00297/2.1025/AU.1/04/0222-1/1/III/2020 dated March 12, 2020, with the opinion "Fair, in all material respects, the financial position of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and subsidiaries as of December 31, 2019, as well as financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards", while providing complete waiver of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions of management and supervision made during the Financial Year ended December 31, 2019, as long as it is not a criminal act and is reflected in the Company's Report.

Status

Selesai dan telah direalisasikan
Completed and has been realized

Mata Acara Rapat 2 Agenda 2

Pengesahan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan program kemitraan dan bina lingkungan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019.

Validation of the Annual Report of Partnership and Community Development Program Financial Year 2019 simultaneously granting release and discharge of all responsibilities to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Partnership and Community Development Program that has been carried out for the Financial Year 2019.

Keputusan Rapat Resolution

Menyetujui Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang telah diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of Price waterhouse Coopers*) sesuai laporannya No. N20200316006/ DC2/MJW/ 2020 tanggal 16 Maret 2020, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut.

To approve the Annual Report of Partnership and Community Development Program Financial Year 2019 and to validate the Financial Report of Partnership and Community Development Program audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers*), in accordance with its Report in letter Number N20200316006/DC2/MJW/ 2020 dated March 16, 2020, and to grant the acquisition and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for action the management and supervision of the Partnership and Community Development Program during Financial Year of 2019, as long as it is not a criminal act and is registered in the Company's Report.

Status

Selesai dan telah direalisasikan
Completed and has been realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 3 Agenda 3	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2019. Determination of the use of the Company's net profit for Financial Year 2019.
Keputusan Rapat Resolution	- Menetapkan penggunaan Laba Bersih Atribusi Pemilik Entitas Induk Perseroan Tahun Buku 2019 sebesar Rp2.392.151.000.000 sebagai berikut: - Sebesar 10% atau Rp239.215.100.000 ditetapkan sebagai dividen tunai, sehingga dividen bagian Negara RI atas kepemilikan 51,01% saham sebesar Rp122.023.622.510. - Sebesar 90% atau Rp2.152.935.900.000 ditetapkan sebagai cadangan lainnya - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan pembulatan ke atas untuk pembayaran dividen per saham. - To set the allocation of Net Profit of the Attributable of Financial Year 2019 at Rp2.392.151.000.000 as follows: - Dividend of 10% or Rp239.215.100.000 shall be distributed as cash dividends. Shareholder's share of the Republic of Indonesia is 51 % or Rp122.023.622.510 - The remaining 90% or Rp2.152.935.900.000 shall be allocated as Retained Earnings. - To grant authority and power to Board of Directors of the Company with the right of substitution to determine the payment procedures and execution of the distribution of the cash dividends in accordance with prevailing regulation, including rounding up for payment of dividends per share.
Status	Selesai dan telah direalisasikan Completed and has been realized
Mata Acara Rapat 4 Agenda 4	Penetapan tantiem Tahun Buku 2019, gaji untuk Direksi, dan honorarium untuk Dewan Komisaris berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2020. Determination of Tantiem Financial Year 2019, salary for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners, which includes facilities and other benefits for the Year 2020.
Keputusan Rapat Resolution	- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019 serta menetapkan honorarium, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun 2020; dan - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan besarnya tantiem untuk Tahun Buku 2019, serta menetapkan gaji, tunjangan, fasilitas, dan insentif lainnya bagi Direksi untuk tahun 2020. - To authorize the Series A Dwiwarna Shareholder to determine the amount of tantiem for Financial Year of 2019 and to determine honorarium, allowances, and facilities for members of the Board of Commissioners for the Year 2020. - To grant authority and power to the Board of Commissioners by obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine the amount of tantiem for the Financial Year of 2019 and to determine the remuneration, allowances, facilities, and other incentives for the Board of Directors for 2020.
Status	Selesai dan telah direalisasikan Completed and has been realized



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Mata Acara Rapat 5 Agenda 5	Persetujuan Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020. Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements which includes the audit of Partnership and Community Development Program Report Financial Year 2020 and other periods in Financial Year 2020.
Keputusan Rapat Resolution	- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of Price waterhouse Coopers</i>) untuk melakukan audit umum atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, dan Laporan Keuangan Penggunaan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2020. - Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut. - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis Pemegang Saham Seri A Dwiwarna untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (<i>a member firm of PricewaterhouseCoopers</i>) karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 dan periode lainnya dalam Tahun Buku 2020, dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2020. - To approve the appointment of Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers) to audit the Company's Financial Statements and the Financial Report of Partnership and Community Development Program for the Financial Year ended on December 31, 2020. - Delegate the authority to Board of Commissioners to determine the honorarium, addition of the scope of work, and other requirements applied for such Public Accountant Office. - To grant authority and power to the Board of Commissioners by obtaining written approval from the Series A Dwiwarna Shareholders, to determine a substitute Public Accountant Office in the event the Public Accountant Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers), due to any reasons whatsoever, is unable to finish the audit for the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year 2020 and other period in the Financial Year 2020, also the Financial Report of Partnership and Community Development Program for the Financial Year 2020.
Status	Selesai dan telah direalisasikan Completed and has been realized
Mata Acara Rapat 6 Agenda 6	Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Change in the Company's Management Composition.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Keputusan Rapat Resolution	1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Soekarwo sebagai Komisaris Utama Perseroan yang diangkat berdasarkan RUPS Tahunan Tahun 2019 tanggal 22 Mei 2019 dengan ucapan terima kasih atas sumbangan tenaga dan pikirannya selama memangku jabatannya tersebut. 2. Mengangkat Sdr. Rudiantara sebagai Komisaris Utama Perseroan. 3. Masa jabatan Komisaris Utama yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Dengan adanya pemberhentian dan pengangkatan Komisaris Utama Perseroan sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: • Komisaris Utama: Rudiantara • Komisaris: Astera Primanto Bhakti • Komisaris: Hendrika Nora Oslo Sinaga • Komisaris: Lydia Silvanna Djaman • Komisaris: Sony Subrata • Komisaris Independen: Mochamad Choliq • Komisaris Independen: Nasaruddin Umar 5. Komisaris Utama yang diangkat sebagaimana dimaksud pada angka 2 yang masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan untuk dirangkap dengan jabatan anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya tersebut. 6. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan agenda ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk untuk menyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan memberitahukan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan kepada Kementerian Hukum dan HAM. 1. To honourably dismiss Soekarwo as the Company's President Commissioner who was appointed based on the 2019 Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2019 with gratitude for his contribution during his tenure. 2. To appoint Rudiantara as the Company's President Commissioner. 3. The term of office of the appointed President Commissioner as referred to in number 2, is in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, with due observance of laws and regulations in the Capital Market sector and without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time. 4. With the dismissal and appointment of the Company's President Commissioner as referred to in numbers 1 and 2, the membership composition of the Company's Board of Commissioners will be as follows: • President Commissioner: Rudiantara • Commissioner: Astera Primanto Bhakti • Commissioner: Hendrika Nora Oslo Sinaga • Commissioner: Lydia Silvanna Djaman • Commissioner: Sony Subrata • Independent Commissioner: Mochamad Choliq • Independent Commissioner: Nasaruddin Umar 5. The President Commissioner who is appointed as referred to in number 2 who is still in another position which is prohibited by laws and regulations from concurrently serving as a member of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, then he must resign or be dismissed from his post. 6. Give authority and power to the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to decisions on this agenda in accordance with applicable laws and regulations, including to state in a separate Notary Deed and notify the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister of Law and Human Rights.
Status	Selesai dan telah direalisasikan Completed and has been realized

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam sistem tata hukum Indonesia merupakan hubungan yang berdasarkan pada prinsip *two tiers system*, yang artinya terdapat pemisahan tugas dan kewajiban yang tegas bahwa perusahaan dipimpin dan dikelola oleh Direksi, sedangkan Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi adalah dua organ yang terpisah dan berdiri sendiri.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, melaksanakan rencana bisnis yang telah diputuskan dalam RUPS serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga harus dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) sebagai acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan peninjauan terhadap *Board Manual* agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Board Manual SIG terakhir kali diperbaharui pada 11 Desember 2019.

Pedoman tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual*, antara lain mencakup:

1. Visi dan Misi Dewan Komisaris.
2. Fungsi Dewan Komisaris.
3. Persyaratan Dewan Komisaris.
4. Keanggotaan Dewan Komisaris.
5. Komisaris Utama.
6. Komisaris Independen.
7. Etika Jabatan Dewan Komisaris.
8. Program Orientasi dan Penyegaran.
9. Tugas, Kewajiban dan Wewenang Dewan Komisaris.
10. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris.
11. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.
12. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris.
13. Organ Pendukung Dewan Komisaris.

The relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Indonesian legal system is a relationship based on the principle of the two tiers system, which means that there is a clear separation of duties and obligations, where the company is led and managed by the Board of Directors, while the Board of Commissioners supervises and provides advice on the actions taken. Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are two separate and independent organs.

The Board of Commissioners is tasked to carry out general and/or specific oversight in line with the Articles of Association, provides advisory to the Board of Directors, as well as to ensure that the Company is implementing the GCG principles, business plans that have been decided in the GMS, including to ensure the compliance with prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners shall also act independently, do not have a conflict of interest that can interfere with the ability to perform duties independently and be critical, both between members of the Board of Commissioners and with the Board of Directors.

Board Manual

The Company has developed a Board Manual as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners and Directors regularly review the Board Manual to keep its in compliance with the prevailing laws. The Company's Board Manual was last updated on 11 December 2019.

The Board of Commissioners' guidelines in the Board Manual include:

1. Vision and Mission of the Board of Commissioners.
2. Functions of the Board of Commissioners.
3. Requirement of the Board of Commissioners.
4. Membership of the Board of Commissioners.
5. President Commissioner.
6. Independent Commissioner.
7. Board of Commissioners' Code of Ethics.
8. Orientation and Refreshment Program.
9. Duties obligations and authorities of the Board of Commissioners.
10. Decision Making of Board of Commissioners.
11. Accountability of Board of Commissioners.
12. Performance Evaluation of the Board of Commissioners.
13. Supporting Organ of the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Kriteria Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris dijelaskan dalam *Board Manual* Perseroan, yang menegaskan adanya persyaratan umum dan khusus. Persyaratan umum antara lain:

1. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
3. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.
4. Tidak pernah menjadi Direktur dan/atau Dewan Komisaris pada perusahaan Publik yang tidak memenuhi kewajiban tertentu kepada OJK.
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana di bidang keuangan dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan.

Sedangkan persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan yang bergerak di bidang Industri Semen. Anggota Dewan Komisaris harus memiliki kompetensi teknis/keahlian, sehingga harus memiliki:

1. Pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan.
2. Kemampuan untuk melakukan pengawasan strategis dalam rangka pengembangan perusahaan.
3. Pemahaman masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.

Persyaratan khusus menjadi salah satu substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris yang diajukan kepada RUPS untuk disahkan. Pengembangan persyaratan khusus dimaksudkan untuk memperoleh calon Anggota Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan *Board Manual* Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dimana seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Penentuan jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Adapun jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021 adalah 7 (tujuh) orang, sehingga telah memenuhi ketentuan pada *Board Manual*.

Criteria for the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' requirements are explained in the Company's Board Manual, which confirms the existence of general and specific requirements. The general requirements include:

1. Possess good characters and moral.
2. Has never been declared bankrupt within 5 years prior to the nomination.
3. Has never been a Director or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt within 5 years prior to the nomination;
4. Has never been a Director or member of the Board of Commissioners in a public company that did not fulfill certain obligations required by the Financial Services Authority (OJK).
5. Has never been convicted of financial crime within 5 years prior to the nomination.

Meanwhile, special requirements are requirements that are tailored to the needs and nature of the Company's business which is engaged in the Cement Industry. Members of the Board of Commissioners must have technical competence / expertise, including:

1. Adequate knowledge in the company's business.
2. Ability to perform strategic oversight in the framework of company development.
3. Understanding the Company's management issues related to a management function.

The specific requirements have become the essence of the nomination and selection system and procedure developed by the Board of Commissioners and proposed to the GMS for ratification. The development of specific requirements is intended to obtain candidates for members of the Board of Commissioners in accordance with the needs of the company.

Composition and Legal Basis of Appointment of the Board of Commissioners

Pursuant to the Company's Board Manual, the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) members, one of which is appointed as the President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS, each for a period of 5 (five) years, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After their term of office ends, members of the Board of Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Determination of the number and composition of the Board of Commissioners has taken into account the conditions to enable effective, precise and fast decision making and can act independently in the sense that they do not have interests that can interfere with their ability to carry out their duties properly.

In 2021, the Board of Commissioners consisted of 7 (seven) members, and has fulfilled the Board Manual's stipulation.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tahun 2021, personalia Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2021. Dalam RUPS tersebut, Perseroan memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Sdr Mochammad Choliq, Komisaris Independen, dan mengangkat Sdr Aas Asikin Idat sebagai penggantinya.

Dengan demikian, terhitung sejak 29 Maret sampai saat ini, susunan personalia Dewan Pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

Personalia Dewan Komisaris SIG periode 29 March 2021 hingga 31 Desember 2021

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	RUPST 19 Juni 2020 AGMS 19 June 2020
Sony Subrata	Komisaris Commissioner	RUPST 19 Juni 2020 AGMS 19 June 2020
Astera Primanto Bhakti	Komisaris Commissioner	RUPST 31 Maret 2017 AGMS 31 March 2017
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 31 Maret 2017 AGMS 31 March 2017
Aas Asikin Idat	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPST 29 Maret 2021 AGMS 29 March 2021
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Komisaris Commissioner	RUPST 30 April 2018 AGMS 30 April 2018
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	RUPST 22 Mei 2019 AGMS 22 May 2019

In 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners changes in accordance with the resolution of the Annual GMS which was held on 29 March 2021. As decided in the GMS, the Company honourably dismissed Mochammad Choliq, Independent Commissioner, and appointed Aas Asikin Idat to replace him.

As such, effective as of 29 March to present time, the composition of members of the Company's Board of Commissioners was as follows:

BOC Composition on the Periods of 29 March 2021- 31 December 2021

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris harus bersikap independen dan terbebas dari intervensi pihak manapun dalam setiap pengambilan keputusan. Komitmen independensi Dewan Komisaris diwujudkan melalui "Pernyataan Kepatuhan Terhadap Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk" yang ditandatangani oleh masing-masing Dewan Komisaris di atas materai. Pada tahun 2021, seluruh Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani "Surat Pernyataan" tersebut.

"Surat Pernyataan" tersebut memuat pernyataan:

1. Telah memahami serta menghayati Pedoman Perilaku Etika PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai pedoman berperilaku etis, berkesadaran etis, dan berpikir etis dalam rangka pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai bagian dari usaha untuk mewujudkan visi, misi, dan budaya Perusahaan;
2. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, akan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku serta menghindari praktik gratifikasi, suap, dan tindak pidana korupsi lainnya;
3. Dalam melaksanakan pekerjaan/tugas Perusahaan, bersedia untuk tidak melakukan kegiatan/transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan/atau potensi benturan kepentingan dalam melaksanakan pekerjaan/ tugas Perusahaan;

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the BOC must act independently and be free from intervention by any party in any decision-making. The commitment to independence of the BOC is manifested in the "Statement of Compliance with the Code of Ethical Conduct of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk" signed by each Board Commissioner on stamp duty. In 2021, all Independent Commissioners of the Company have signed the "Statement Letter".

The Statement Letter stipulated the following points:

1. Understanding that the PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("The Company")'s Code of Ethics is the guideline on behaviour, awareness, and thinking; and that Good Corporate Governance principles could be applied to bring to life the Company's vision, mission and culture;
2. Compliance to pertaining laws and regulations in implementing the Company's tasks and projects as well as avoiding the practice of gratification, bribery, and other corruption acts;
3. Willing to not to engage in any activities or transactions which have a conflict of interest or any potentials for conflict of interest in implementing the Company's tasks and projects;

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

4. Demi kepentingan Perusahaan, tidak akan menyalahgunakan jabatan, informasi/ rahasia Perusahaan, dan aset Perusahaan untuk keuntungan/kepentingan pribadi, keluarga, maupun pihak lain;
5. Demi kepentingan Perusahaan, bertanggung jawab untuk memberikan informasi kepada keluarga agar mengetahui dan memahami untuk tidak menerima dan memberikan sesuatu apapun dari dan/atau kepada pihak lain yang dapat mempengaruhi independensi komisaris; dan
6. Bertanggung jawab secara moral dan legal atas pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika Perusahaan, sehingga apabila melanggar pernyataan kepatuhan ini maka Saya siap menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku di Perusahaan.

Tugas dan Kewajiban

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham, yang dilakukan dengan:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya kepengurusan pada umumnya baik pada aspek pengelolaan maupun operasional lain yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan (RKAP) serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi.
4. Mengikuti perkembangan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
5. Melaporkan kepada pemegang saham Seri A Dwiwarna apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
6. Mengusulkan kepada RUPS mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku Perusahaan.
7. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
8. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta.
9. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
10. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan pada perusahaan lain.
11. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan kepada RUPS.
12. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta pemegang saham Seri A Dwiwarna dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya yang berlaku di bidang Pasar Modal.

4. For the benefit of the Company, I will not use my title, the information or confidential information about the Company, and the Company's asset for the benefit family members, self or other parties;
5. For the benefit of the Company, responsible to inform family members so they would know and understand not to receive or give anything from and/or to another party that could impact the Commissioner's independence; and
6. Morally and legally responsible for the implementation of the Company's Code of Ethics, and willing to be sanctioned according to the Company rules should be in breach of this Statement of Compliance

Duties and Responsibilities

The BOC perform supervisory duties on the policies and management of the Company and advisory to the Board of Directors on the interests and the purpose of the Company by taking into account the interests of the shareholders and are accountable to the General Meeting of Shareholders. The duties and responsibilities include:

1. Oversight on the policies and management of the Company in general, in the management and operational of the Company carried out by the Directors.
2. Provide management advice to the Board of Directors.
3. Provide feedback and approval to the Work Plan and Corporate Budget (RKAP) as well as other work plans prepared by the Board of Directors.
4. Follow up the development of the Company's activities and providing opinion and suggestion to the GMS regarding any issues deemed important to the Company.
5. Report to the holders of Series A Dwiwarna shares should there be any symptoms of a decline in the Company's performance.
6. Suggest to the GMS regarding appointment of a Public Accounting Firm that will carry out the audit work for the Company's finance.
7. Assess and analyse the regular and annual reports prepared by the Board of Directors and sign the annual reports.
8. Provide clarification, suggestion, and feedback to the GMS regarding the Annual Report, should it be required.
9. Develop minutes from the BOC meetings and keep the copies.
10. Report their and their families share ownership to the Company and other companies.
11. Provide a supervisory report to the GMS.
12. Attend all questions and inquiries submitted by the holders of Series A Dwiwarna shares according to the laws, specifically the laws for the Capital Market.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

13. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS. 14. Menyampaikan laporan triwulanan mengenai kinerja Perseroan termasuk realisasi KPI kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna 15. Menyusun piagam Dewan Komisaris/<i>Board Manual</i>. 16. Dalam kondisi tertentu, menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.	13. Perform other supervisory and advisory duties in accordance to the law, the Articles of Association, and/or the GMS resolution. 14. Submit quarterly reports on the Company's performance including KPI realization to Series A Dwiwarna Shareholders 15. Prepare the charter of the Board of Commissioners/<i>Board Manual</i>. 16. In specific circumstances, hold AGMS and other GMS within their authority stated in the law.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Guna meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan atas jalannya Perseroan, telah disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai pengangkatan Komisaris sebagai Ketua dan Anggota Komite. Melalui kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat lebih mendalam atas evaluasi kondisi, kebijakan dan kinerja Perusahaan, yang mencakup tugas dari seluruh Anggota Direksi, serta mencakup aspek-aspek yang harus analisis, termasuk sistem pengendalian internal, manajemen risiko, strategi bisnis dan aksi-aksi korporasi, investasi dan belanja modal, sumber daya manusia, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka melaksanakan tugas pengawasan, Dewan Komisaris Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat untuk menetapkan kebijakan-kebijakan spesifik yang memerlukan persetujuan bersama, maupun kesepakatan hasil penilaian pengawasan kegiatan operasional oleh Direksi sesuai batas-batas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Adapun garis besar tata cara penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris, mencakup diantaranya:

1. Rapat Dewan Komisaris minimal diselenggarakan minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau disesuaikan dengan kondisi yang tengah dihadapi Perusahaan.
2. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Prakiraan jadwal rapat disampaikan di awal tahun dalam RKAP Perseroan
4. Agenda rapat dan tujuan rapat telah disampaikan 5 hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri dan atau diwakili oleh lebih dari 1/2 jumlah anggota Dewan Komisaris.
6. Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 dari jumlah suara yang sah dikeluarkan dalam rapat
7. Resume rapat disusun dan dibagikan kepada masing-masing Anggota Dewan Komisaris sebagai acuan pelaksanaan kegiatan pengawasan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Division of Duties

To improve the effectiveness of the BOC supervisory duties in the Company, a division of duties among the BOC is stated in the Decree of the Board of Commissioners concerning the appointment of Commissioners as the Head and the Member of the Committee. This policy will allow the BOC to better assess the condition, policies, and performance of the Company that include the works of the Board of Directors and factors that need analysis such as internal control, risk management, business strategy, corporate actions, investment and capital expenditure, human resources, and corporate social responsibility of the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

In its supervisory function, the Board of Commissioners periodically holds the meeting to take decision on specific policies that require collective approval, including to take agreement on oversight assessment results of operational activities by the Board of Directors, according to the limitations set by the Articles of Association and the BOC Charter. The following are outline procedures of the BOC Meeting implementation:

1. The BOC Meeting is held at least once every 2 (two) months or adjusted with the Company's conditions.
2. The Board of Commissioners must hold regular meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. The meeting schedule plan is submitted at the beginning of year in the Company's RKAP.
4. The meeting agenda and objectives have been submitted 5 days prior to the meeting.
5. Meetings of the Board of Commissioners are valid and have the right to make binding decisions if attended and/ or represented by more than the number of members of the Board of Commissioners.
6. Resolutions of the Board of Commissioners' Meetings are taken based on deliberation and consensus. If not achieved, then the decision is taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 of the number of valid votes cast in the meeting.
7. The meeting minutes is prepared and distributed to each member of the BOC as a reference in implementing supervisory and is documented by the Secretary of the BOC.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Keputusan Yang Memerlukan Persetujuan Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris

Rencana/Program Kerja Direksi di bawah ini harus mendapat persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris:

- a. Melepaskan/ memindahtangankan dan/atau mengagunkan aset Perseroan dengan nilai melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali aset yang dicatat sebagai persediaan, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- b. Mengadakan Kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain, dalam bentuk Kerjasama operasi (KSO), Kerjasama Usaha (KSU), Kerjasama Lisensi, Bangun Guna Serah (*Build, Operate and Transfer/BOT*), Bangun Guna Milik (*Build, Operate and Own/BOO*) dan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai sifat yang sama yang jangka waktunya ataupun nilainya melebihi dari yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- c. Menetapkan dan mengubah logo perseroan;
- d. Menetapkan struktur organisasi 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
- e. Melakukan penyertaan modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan yang tidak dalam rangka penyelamatan piutang dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- f. Mendirikan anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- g. Mengusulkan wakil Perseroan untuk menjadi calon Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada perseroan dan/atau bernilai strategis yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- h. Melepaskan penyertaan modal, termasuk perubahan struktur permodalan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris pada perseroan lain, anak perusahaan, dan perusahaan patungan dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- i. Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan perusahaan patungan dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- j. Mengikat perseroan sebagai penjamin (*borg atau avalist*) dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- k. Menerima pinjaman jangka menengah/Panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/Panjang dengan nilai tertentu yang ditetapkan Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal;
- l. Memberikan pinjaman jangka pendek/tenengah/panjang yang tidak bersifat operasional, kecuali pinjaman kepada anak perusahaan cukup dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- m. Menghapus dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati dalam nilai yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;

Decision Requiring the Approval of the Board of Commissioners and the BOC Meeting

The following Plans/Work Programs of the Board of Directors shall attain written approval from the Board of Commissioners:

- a. Release/ hand-over and/or place as collateral the Company's assets with value exceeding certain amounts stipulated by the BOC, except the assets recorded as inventory, by taking into account the Capital Market rules;
- b. Cooperate with entity or other parties, in the form of Operational Cooperation. (KSO), Business Cooperation (KSU), License Cooperation, Build, Operate and Transfer (BOT), Build, Operate and Own (BOO) and other agreements of the same nature in which the period and/or value are exceeding the stipulation of the BOC;
- c. Establish and change the company logo;
- d. Establish organization structure of 1 (one) level under the BOD;
- e. Execute equity investment with certain value stipulated by the BOC into other companies, subsidiaries, and joint ventures in which are not included as effort for receivables recovery by taking into account the Capital Market rules;
- f. Establish a subsidiary and/or joint venture with certain value stipulated by the BOC by taking into account the Capital Market rules;
- g. Propose the Company's representative to become candidate of Members of the BOD and BOC into subsidiary that delivers significant contribution to the company and/or has strategic value as stipulated by the BOC;
- h. Release the equity investment, including change of capital structure with certain value stipulated by the BOC into other companies, subsidiaries, and joint ventures by taking into account the Capital Market rules;
- i. Execute merger, consolidation, take-over, separation, and dissolve the subsidiaries and joint ventures with certain value as stipulated by the BOC by taking into account the Capital Market rules;
- j. Binding the Company as guarantor (borg or avalist) with certain value as stipulated by the BOC by taking into account the Capital Market rules;
- k. Receive medium-/long-term loans and provide medium-/long-term loans with certain value as stipulated by the BOC by taking into account the Capital Market rules;
- l. Provide short-/medium-/long-term loans for non-operational, except lending to the subsidiaries that sufficiently reported to the BOC;
- m. Write-off from the financial posting the non-performing receivables and idle inventories in value exceeding the limit stipulated by the BOC;

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

- n. Melakukan Tindakan-tindakan yang termasuk dalam transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris, kecuali tindakan tersebut termasuk dalam transaksi material yang dikecualikan oleh peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- o. Tindakan-tindakan yang belum ditetapkan dalam RKAP yang mengakibatkan pelampauan RKAP yang melebihi batas yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
- p. Melepaskan hak atas izin usaha pertambangan operasi produksi atau hak atas izin usaha pertambangan dalam bentuk lain yang sah yang sudah memasuki tahap operasi produksi.

- n. Carry out actions that perceive as material transactions as stipulated by the capital market laws and regulations with certain value stipulated by the BOC, except the actions are perceived as material transactions that are exempted by the capital market laws and regulations;
- o. Actions that are not set in the Work Plan & Budget that exceeding Work Plan & Budget stipulated by the BOC;
- p. Release the rights on production operations mining business permit or the rights on mining business permit into other legitimate forms that has entered into production operations stage.

Jumlah Rapat dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021 Dewan Komisaris Perseroan menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat reguler dengan rekapitulasi Agenda Rapat dan Kehadiran Rapat sebagai berikut:

Total Meetings and Attendance of BOC Meetings

In 2021, the Company's BOC held 12 (twelve) regular meetings with the following Meeting Agenda and Attendance:

Rapat Dewan Komisaris Tahun 2021

BOC Meetings in 2021

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Komite Committee
18 Januari 2021 18 January 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Desember 2020 - Evaluasi dan Pelaporan Kinerja Pengawasan Dekom 2020 - RKA Dewan Komisaris 2021 - Lain-lain	- Rudiantara - Nasaruddin Umar M. Choliq - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Edi Eko Cahyono - Elok Tresnaningsih - MZ Abidin - Dedi Kusnendar - Agus Waluyo - Fritz Bonar Panggabean
	- Followed-Up Previous Meetings - Company Performance Evaluation until December 2020 - BOC Oversight Performance Assessment and Reporting 2020 - BOC Work Plan 2021 - Others		
15 Februari 2021 15 February 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. Januari 2021 - Persiapan RUPS: - Progres KAP & Rencana Penunjukkan KAP untuk Tahun Buku 2021 - Persiapan Usulan Remunerasi - Progres <i>Annual Report</i> 2020 - Keanggotaan Komite Dewan Komisaris - Lain-lain	- Rudiantara - Nasaruddin Umar M. Choliq - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Edi Eko Cahyono - Elok Tresnaningsih - MZ Abidin - Dedi Kusnendar - Agus Waluyo - Fritz Bonar Panggabean
	- Followed-Up Previous Meetings - Company Performance Evaluation until January 2021 - The GMS Preparation: - Public Accountant Firm progress & Appointment Plan for Fiscal Year 2021 - Preparation of Remuneration Proposal - Annual Report 2020 progress - BOC Commtee Membership - Others		

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Komite Committee
12 Maret 2021 12 March 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Update Hasil Audit Tahun Buku 2020 - Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. Februari 2021 - Persetujuan Dekom atas KPI Kolegial dan Individual Direksi - Lain-lain - Pembahasan Hasil Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) Pelaksana Audit Laporan Keuangan SIG Tahun Buku 2021 - Update Hasil Pemetaan <i>Talent Pool</i> BOD 1 SIG - Rencana Seleksi Anggota Komite SMRI dan Komite NR	- Rudiantara - Nasaruddin Umar M. Choliq - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Elok Tresnaningsih - MZ Abidin - Dedi Kusnendar - Arief Ibnu Nugroho - Fritz Bonar Panggabean
	- Followed-Up Previous Meetings - Update of Audit Results Fiscal Year 2020 - Company Performance Evaluation until February 2021 - Approval of BOC on Collegial and Individual BOD KPI - Others - Discussion on Procurement Result of Public Accountant Firm to Audit SIG Financial Statements Fiscal Year 2021 - Update of Mapping Result of SIG BOD 1 Talent Pool - Selection Plan of members of SMRI and NR Committees		
15 April 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan Maret 2021 - Persetujuan KPI Kolegial dan Individual Direksi tahun 2021 - Persetujuan usulan restrukturisasi Anak Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Lain-lain	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Elok Tresnaningsih - MZ Abidin - Dedi Kusnendar - Arief Ibnu Nugroho - Fritz Bonar Panggabean
	- Followed-Up Previous Meetings - Company Performance Evaluation of March 2021 - Approval of BOD Collegial and Individual KPI year 2021 - Approval of restructuring proposal of Subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Others		



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Komite Committee
11 Mei 2021 11 May 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan April 2021 - Persetujuan KPI Kolegial dan Individual Direksi tahun 2021 - Pembahasan Usulan Pengkinian RJPP SIG Tahun 2021-2025 - Usulan BOC <i>Charter</i> dan Pengkinian Piagam Komite Dewan Komisaris - Lain-lain - Pada agenda lain-lain, Peserta Rapat menyepakati penambahan agenda pembahasan sebagai berikut: - Penunjukan Pengurus Anak Perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yaitu PT Semen Tonasa.	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Elok Tresnaningsih - MZ Abidin - Dedi Kusnendar - Arief Ibnu Nugroho - Fritz Bonar Panggabean - Satia Indrarini - Adi Hartadi
16 Juni 2021 16 June 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan Mei 2021 - Pembahasan Usulan Pengurus Anak Perusahaan (SIA & TLCC) - Pembahasan Usulan Inbreng ke PT Sinergi Mitra Investama - Lain-lain	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Elok Tresnaningsih - MZ Abidin - Satia Indrarini - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Komite Committee
15 Juli 2021 15 July 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan Juni/ Semester I 2021 - Evaluasi Pencapaian Sasaran Akuisisi Holcim (SMCB) - Persetujuan Usulan Penyesuaian Organisasi BOD-1 - Persetujuan Usulan Pengurus PT Semen Indonesia Aceh dan TLCC - Laporan Komite Audit: Hasil Monitoring KA atas Tindak Lanjut, Temuan KAP, BPK, dan IA - Lain-lain	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Elok Tresnaningsih - MZ Abidin - Satia Indrarini - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi
18 Agustus 2021 18 August 2021	- Followed-Up Previous Meetings - Company Performance Evaluation of June/Half Year of 2021 - Evaluation of Holcim (SMCB) Acquisition Target Achievement - Approval of BOD-1 Organizational Adjustment Proposal - Approval of Management Proposal of PT Semen Indonesia Aceh and TLCC - Audit Committee Report: Monitoring Results of AC on Follow Up, Findings of KAP, BPK, and IA - Others	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Elok Tresnaningsih - MZ Abidin - Satia Indrarini - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi
	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan Juli 2021 - Tindak lanjut Pembahasan Inbreng ke PT Mitra Sinergi Investama - Pembahasan Usulan Revisi RKAP dan KPI Direksi Tahun 2021 dan RJPP Tahun 2020-2024 - Tindaklanjutan Pembahasan Restrukturisasi Anak Perusahaan SIG - Lain-lain: - Pembahasan Mekanisme Reviu Laporan Keuangan Triwulanan - Pembahasan Surat dari Serikat Karyawan Semen Indonesia		
	- Followed-Up Previous Meetings - Company Performance Evaluation of July 2021 - Followed-up discussion on Inbreng to PT Mitra Sinergi Investama - Discussion on Work Plan & Budget Revision and BOD KPI of 2021 and Corporate Plan 2020-2024 - Followed-up Discussion on Restructuring of SIG Subsidiaries - Others: - Discussion on Quarterly Financial Statements Review Mechanisms - Discussion on Letter from the Labor Union of Semen Indonesia		

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Komite Committee
15 September 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan Agustus 2021 - Tindaklanjuti Pembahasan Restrukturisasi Anak Perusahaan SIG - Lain-lain: - Pembahasan Arahan Umum Dekom untuk RKAP 2022 - Susunan keanggotaan Komite Dewan Komisaris	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Elok Tresnaningsih - Sahat Pardede - MZ Abidin - Satia Indrarini - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi
15 Oktober 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja September 2021 - Persiapan Arahan Umum Penyusunan RKAP Perseroan Tahun 2022 dengan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan SIG - Dan lain-lain (Disepakati sebelum rapat dimulai)	- Rudiantara - Aas Asikin Idat - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Sahat Pardede - MZ Abidin - Satia Indrarini - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi
15 November 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Oktober 2021 - Dan lain-lain (Disepakati sebelum rapat dimulai)	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Hendrika Nora O. Sinaga - Sony Subrata	- Widia Jessti - Sahat Pardede - MZ Abidin - Satia Indrarini - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi
15 Desember 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja November 2021 - Dan lain-lain (Disepakati sebelum rapat dimulai)	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Widia Jessti - Sahat Pardede - MZ Abidin - Satia Indrarini - Arief Ibnu Nugroho - Adi Hartadi

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Adapun rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The meeting attendance of BOC members in the BOC Meeting is as follows

Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021

Tingkat Kehadiran Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Kehadiran Attendance Period	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
1	Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	Jan – Des 2021	12	12	100
2	Nasaruddin Umar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jan – Des 2021	12	10	83
3	Mochammad Choliq ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jan – Mar 2021	3	3	100
4	Aas Asikin Idat ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	Apr – Des 2021	9	9	100
5	Sony Subrata	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	12	12	100
6	Astera Primanto Bhakti	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	12	9	75
7	Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	12	11	92
8	Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	12	11	92

1. Sdr. Mochammad Choliq berakhir masa jabatannya pada RUPST 29 Maret 2021 | Mochammad Choliq's end of terms at the AGMS 29 March 2021
2. Sdr. Aas Asikin Idat diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 29 Maret 2021 | Aas Asikin Idat appointed as Independent Commissioner at the AGMS 29 March 2021

Rapat Khusus

Setelah rapat reguler, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat-rapat khusus baik rapat khusus internal Dewan Komisaris maupun rapat khusus Dewan Komisaris dengan Direksi yang membahas hal-hal yang strategis, seperti kebijakan terkait talenta dan suksesi, serta KPI korporat.

Specific Meetings

In addition to regular meetings, the Board of Commissioners also held specific meetings, such as BOC internal specific meetings or specific meetings between the BOC and BOD which discussed strategic matters, such as talent and succession policies, as well as corporate KPIs.

Tingkat Kehadiran Rapat Khusus Dewan Komisaris Tahun 2021

BOC Specific Meetings Attendance in 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Kehadiran Attendance Period	Jumlah Rapat dan % Kehadiran Total Meetings and % Attendance					
				BOC KHUSUS SPECIFIC			BOC-BOD KHUSUS SPECIFIC		
				Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
1	Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	Jan – Des 2021	11	11	100	6	6	100
2	Nasaruddin Umar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jan – Des 2021	11	11	100	6	6	100
3	Mochammad Choliq ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jan – Mar 2021	5	5	100	1	1	100
4	Aas Asikin Idat ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	Apr – Des 2021	6	6	100	5	5	100

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Kehadiran Attendance Period	Jumlah Rapat dan % Kehadiran Total Meetings and % Attendance					
				BOC KHUSUS SPECIFIC			BOC-BOD KHUSUS SPECIFIC		
				Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
5	Sony Subrata	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	11	9	82	6	6	100
6	Astera Primanto Bhakti	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	11	6	55	6	4	67
7	Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	11	10	91	6	4	67
8	Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	11	10	91	6	6	100
1.	Sdr. Mochammad Choliq berakhir masa jabatannya pada RUPST 29 Maret 2021 Mochammad Choliq's end of terms at the AGMS 29 March 2021								
2.	Sdr. Aas Asikin Idat diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 29 Maret 2021 Aas Asikin Idat appointed as Independent Commissioner at the AGMS 29 March 2021								

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Secara berkala, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan jajaran Direksi beserta para kepala Divisi terkait, guna memutuskan isu-isu strategis yang memerlukan pembahasan aspek operasional maupun aspek kebijakan strategis Perseroan.

Adapun tata cara Rapat Gabungan kurang lebih sama dengan tata cara penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan/atau Rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the BOC and BOD

The Board of Commissioners is also periodically held the Joint Meeting with the Board of Directors, including with relevant Head of Division. The meeting is aimed at taking the decisions on strategic issues in terms of operational as well as strategic policy of the Company.

The outline procedures of Joint Meeting are relatively following the BOC Meeting and/or BOD Meeting procedures.

During 2021, the Board of Commissioners has convened 12 (twelve) of Joint Meetings with the following details of agenda and attendance:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

BOC and BOD Joint Meetings in 2021

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
18 Januari 2021 18 January 2021	1. Tindak Lanjut Rapat Terdahulu 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. Desember 2020 3. Persiapan RUPST: a. Progres Audit dan Progres Penyusunan AR 2020 b. Agenda RUPS Lainnya c. Persiapan Teknis 4. Lain-lain	• Rudiantara • Nasaruddin Umar • M. Choliq • Hendrika Nora O. Sinaga • Lydia Silvanna Djaman • Sony Subrata	• Hendi Prio Santoso • Fadjar Judisiawan • Doddy Sulasmono Diniawan • Benny Wendry • Tri Abdisatrijo • Adi Munandir • Tina T. Kemala Intan
	1. Followed-Up Previous Meetings 2. Performance Evaluation of December 2020 3. AGMS Preparation: a. Audit Progress and AR 2020 Development Progress b. Other GMS Agenda c. Technical Preparation 4. Others		

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
15 Februari 2021 15 February 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. Januari 2021 - Persiapan RUPST: - Kesiapan Teknis dan Administrasi - Progres KAP & Rencana Penunjukan KAP - Progres <i>Annual Report</i> 2020 - Lain-lain. - Followed-Up Previous Meetings - Performance Evaluation of January 2021 - AGMS Preparation: - Technical and Administrative Preparedness - KAP Progress & KAP Appointment Plan 2020 Annual Report Progress - Others	- Rudiantara - Nasaruddin Umar M. Choliq - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Hendi Prio Santoso - Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan
12 Maret 2021 12 March 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Update Hasil Audit Tahun Buku 2020 - Update Rencana RUPST 29 Maret 2021 - Penyampaian dan Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. Februari 2021 - Prognosa Kinerja Kuartal 1 & Akhir Tahun 2021 - Kajian Manajemen Risiko – Strategis - Presentasi Program-Program Inisiatif 2021: - Rencana Kerja Program Pengadaan Batu Bara (<i>Security of Supply and Consistency of Quality</i>) - Rencana Kerja Program Keberpihakan kepada Talenta Muda dan Wanita (sesuai sistem merit) - Rencana Kerja Program Keberpihakan pada UMKM dan TKDN (substitusi impor) - Strategi dukungan SIG terhadap <i>issue</i> menurunkan “carbon emission” - Lain-lain - Followed-Up Previous Meetings - Update of Audit Results Fiscal Year 2020 - Update of AGMS Plan 29 March 2021 - Submission and Evaluation of Company Performance of February 2021 - Prognosis of Quarter 1 & Year End 2021 Performance - Risk Management Review – Strategic 2021 Initiative Programs Presentation: - Coal Procurement Work Programs Plan (Security of Supply and Consistency of Quality) - Work Plan for the Program in Favour of Female and Young Talent (according to merit system) - Work Plan for the Program in Favour of MSMEs and TKDN (import substitute) - SIG supporting strategy on issue to reduce “carbon emission” - Others	- Rudiantara - Nasaruddin Umar M. Choliq - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Sony Subrata	- Hendi Prio Santoso - Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
15 April 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan Maret 2021 - Pembahasan Penyesuaian <i>Guideline</i> target Kinerja tahun 2021 sesuai Hasil Audit tahun buku 2020 - Pembahasan Revisi Rencana Bulanan Program Inisiatif Strategis: - Rencana Kerja Program Pengadaan Batu Bara (<i>Security of Supply and Consistency of Quality</i>) - Rencana Kerja Program Keberpihakan kepada Talenta Muda dan Wanita (sesuai sistem merit) - Rencana Kerja Program Keberpihakan pada UMKM dan TKDN (<i>substitusi impor</i>) - Strategi dukungan SIG untuk menurunkan tingkat "<i>carbon emission</i>" - Lain-lain Pada agenda lain-lain, Peserta Rapat menyepakati penambahan agenda pembahasan sebagai berikut: - Pembahasan Revisi Pembobotan KPI Kolegial Direksi Tahun 2021 (khususnya pada Perspektif Nilai Ekonomi dan Bisnis) - Pembahasan Usulan Restrukturisasi Anak Perusahaan SIG - Pembahasan Urgensi Efektifitas dan Sosialisasi Whistle Blowing System.	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Hendi Prio Santoso - Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan
	- Followed-Up Previous Meetings - Company Performance Evaluation of March 2021 - Discussion of Guideline Adjustment of Performance Target 2021 according to Audit Results of fiscal year 2020 - Discussion of Strategic Initiative Monthly Program Plan Revision: - Coal Procurement Work Programs Plan (Security of Supply and Consistency of Quality) - Work Plan for the Program in Favour of Female and Young Talent (according to merit system) - Work Plan for the Program in Favour of MSMEs and TKDN (import substitute) - SIG supporting strategy on issue to reduce "carbon emission" - Others On other agenda, the Meeting Participant agreed to add the following agenda discussions: - Discussion of BOD Collegial KPI Weight Revision of 2021 (specifically on Economy and Business Score Perspective) - Discussion of SIG Subsidiaries Restructuring Proposal - Discussion of Urgency in Effectiveness and Dissemination of Whistleblowing System.		

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
11 Mei 2021 11 May 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan April 2021 - Pembahasan Usulan Pengkinian RJPP menjadi periode 2021-2025 - Pembahasan Revisi Rencana Bulanan Program Inisiatif Strategis: - Rencana Kerja Program Pengadaan Batu Bara (<i>Security of Supply and Consistency of Quality</i>) - Rencana Kerja Program Keberpihakan kepada Talenta Muda dan Wanita (sesuai sistem merit) - Rencana Kerja Program Keberpihakan pada UMKM dan TKDN (substitusi impor) - Strategi dukungan SIG untuk menurunkan tingkat "carbon emission" - Lain-lain Pada agenda lain-lain, Peserta Rapat menyepakati penambahan agenda pembahasan sebagai berikut: - Tindak lanjut keputusan RUPS untuk perubahan nomenklatur Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Hendi Prio Santoso - Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan
	- Followed-Up Previous Meetings - Company Performance Evaluation of April 2021 - Discussion of Corporate Plan Update Proposal to 2020-2024 period - Discussion of Strategic Initiative Monthly Program Plan Revision: - Coal Procurement Work Programs Plan (Security of Supply and Consistency of Quality) - Work Plan for the Program in Favour of Female and Young Talent (according to merit system) - Work Plan for the Program in Favour of MSMEs and TKDN (import substitute) - SIG supporting strategy on issue to reduce "carbon emission" - Others On other agenda, the Meeting Participant agreed to add the following agenda discussions: - Followed-up GMS resolution for the changes of nomenclature of Director of Finance and Risk Management		



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
16 Juni 2021 16 June 2021	- Tindak Lanjut Rapat Terdahulu - Evaluasi Kinerja Perusahaan periode bulan Mei 2021 - Pembahasan Usulan Pengkinian Target RKAP dan KPI Tahun 2021 dan RJPP periode 2020-2024 - Pembahasan Usulan Inbreng ke PT Sinergi Mitra Investama - Pembahasan Progres Implementasi Bulanan Program Inisiatif Strategis: - Rencana Kerja Program Pengadaan Batu Bara (<i>Security of Supply and Consistency of Quality</i>) - Rencana Kerja Program Keberpihakan kepada Talenta Muda dan Wanita (sesuai sistem merit) - Rencana Kerja Program Keberpihakan pada UMKM dan TKDN (substitusi impor) - Strategi dukungan SIG untuk menurunkan "<i>carbon emission</i>" - Lain-lain	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Hendi Prio Santoso - Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan
15 Juli 2021 15 July 2021	- Tindak Lanjut Rapat BOCBOD Terdahulu - Update HSE/Pandemi Covid-19 di SIG - Evaluasi Kinerja Juni/Semester I-2021 - Pencapaian Ringkasan Usulan Revisi RKAP dan KPI Direksi Tahun 2021 dan RJPP tahun 2020-2024 - Pembahasan Revisi Rencana dan Progres Implementasi Bulanan Program Inisiatif 2021: - Program Strategi/Program Pengadaan Batubara (<i>Security & Consistency of Supply</i>) - Progres Program Keberpihakan pada UMKM & TKDN (substitusi impor) - Progres Strategi/Program SIG untuk Menurunkan "<i>carbon emission</i>" - Dan lain-lain (diusulkan sebelum rapat dimulai)	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Hendi Prio Santoso - Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan
	- Followed-Up Previous Meetings - Company Performance Evaluation of May 2021 - Discussion of Target Update Proposal for Work Plan & Budget and KPI 2021 and Corporate Plan period of 2020-2024 - Discussion of Inbreng Proposal to PT Sinergi Mitra Investama - Discussion of Strategic Initiative Monthly Program Plan Revision: - Coal Procurement Work Programs Plan (Security of Supply and Consistency of Quality) - Work Plan for the Program in Favour of Female and Young Talent (according to merit system) - Work Plan for the Program in Favour of MSMEs and TKDN (import substitute) - SIG support strategy to reduce carbon emission - Others		
	- Followed-Up Previous BOCBOD Meetings - Update of HSE/Covid-19 Pandemic at SIG - Performance Evaluation of June/Half Year 2021 - Achievement of Summary of Revision Proposal of Work Plan & Budget and BOD KPI 2021 and Corporate Plan 2020-2024 - Discussion of 2021 Strategic Initiative Monthly Program Plan Revision: - Strategy Program/Coal Procurement Program (Security & Consistency of Supply) - Work Plan for the Program in Favour of MSMEs and TKDN (import substitute) - SIG Program/Strategy Program to reduce "carbon emission" - And others (proposed prior to meeting)		

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
18 Agustus 2021 18 August 2021	- Tindak Lanjut Rapat BOCBOD Terdahulu - Evaluasi Kinerja Juli-2021 - Pembahasan <i>Crash Program</i> Perbaikan/Peningkatan <i>Earning Quality & Cost Efficiency</i> pada Semester 2/2021 sebagai bagian dari pembahasan usulan revisi RKAP & KPI Direksi Tahun 2021 & RJPP Tahun 2020-2024 - Pembahasan Evaluasi <i>Post Transaction</i> Akuisisi Holcim - Pembahasan Progres Implementasi bulanan Program Inisiatif 2021: - Rencana Pengadaan Bahan Baku Utama; - Program Keberpihakan pada UMKM & TKDN (Substitusi Impor); - Rencana Tindaklanjutan Penanganan Isu Lingkungan. - Dan lain-lain (disepakati sebelum rapat dimulai)	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Hendi Prio Santoso - Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan
	- Followed-Up Previous BOCBOD Meetings - Performance Evaluation of July 2021 - Discussion of Improvement of Crash Program/Enhancement of Earning Quality & Cost Efficiency on 2nd Half Year/2021 as part of discussion of revision proposal of Work Plan & Budget and BOD KPI 2021 and Corporate Plan 2020-2024 - Discussion of Post Transaction Evaluation of Holcim Acquisition - Discussion of 2021 Initiative Monthly Program Implementation Progress: - Main Raw Material Procurement Plan - Program in Favour of MSMEs and TKDN (import substitute) - Followed-up Plan on Environmental Issue Handling - And others (proposed prior to meeting)		
15 September 2021	- Tindak Lanjut Rapat BOCBOD Terdahulu - Evaluasi Kinerja Agustus 2021 <i>Crash Program</i> Perbaikan/Peningkatan <i>Earning Quality & Cost Efficiency</i> untuk Sisa Waktu Tahun 2021 - Pembahasan Progres Implementasi Program Inisiatif 2021 (target terukur sampai thn 2021, target terukur thn 2022, rencana target thn 2023-2025): - Rencana Strategis Pengadaan Bahana Baku Utama (Batubara); - Program Keberpihakan pada UKM untuk Substitusi Produk Impor (TKDN); - Program Penanganan Isu Lingkungan (penurunan emisi <i>carbon</i>). - Rencana Penyiapan (lini masa) dan arahan Dekom untuk Penyusunan RKAP Perseroan Tahun 2022 - Dan lain-lain (disepakati sebelum rapat dimulai)	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Hendi Prio Santoso - Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan
	- Followed-Up Previous BOCBOD Meetings - Performance Evaluation of August 2021 - Improvement of Crash Program/Enhancement of Earning Quality & Cost Efficiency for the Balance of the Year 2021 - Discussion of 2021 Initiative Program Implementation Progress (measured target until 2021, 2022 measured target, 2023-2025 target plan): - Main Raw Material Procurement Plan (Coal) - Program in Favour of SMEs and TKDN (import substitute) - Environmental Issue Handling Plan (reduction of carbon emissions) - Preparation Plan (timeline) and Board of Commissioners directive for the Company's 2022 RKAP Preparation - And others (proposed prior to meeting)		



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
15 Oktober 2021 15 October 2021	- Tindak Lanjut Rapat BOCBOD Terdahulu - Evaluasi Kinerja September 2021 - Update Risk Profile (<i>Risk Movement</i>) - Pembahasan Progres Implementasi Program Inisiatif 2021 (target terukur sampai thn 2021, target terukur thn 2022, rencana target thn 2023-2025): - Rencana Strategis Pengadaan Bahan Baku Utama (Batubara) - Program Keberpihakan pada UKM untuk Substitusi Produk Impor (TKDN) - Program Penanganan Isu Lingkungan (penurunan emisi <i>carbon</i>) - Persiapan sosialisasi arahan umum penyusunan RKAP Perseroan tahun 2022 dengan Direksi & Dewan Komisaris Entitas Anak SIG. - Dan lain-lain (disepakati sebelum rapat dimulai). - Followed-Up Previous BOCBOD Meetings - Performance Evaluation of September 2021 - Risk Profile Update (Risk Movement) - Discussion of 2021 Initiative Program Implementation Progress (measured target until 2021, 2022 measured target, 2023-2025 target plan): - Main Raw Material Procurement Plan (Coal) - Program in Favour of SMEs and TKDN (import substitute) - Environmental Issue Handling Plan (reduction of carbon emissions) - Preparation of socialization of general directions for the preparation of the Company's RKAP 2022 with the Board of Directors & Board of Commissioners of the Subsidiary SIG. - And others (proposed prior to meeting)	- Rudiantara - Aas Asikin Idat - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Tina T. Kemala Intan
15 November 2021	- Tindak Lanjut Rapat BOCBOD Terdahulu - Evaluasi Kinerja Oktober 2021 - Update Risk Profile (Risk Movement) - Pembahasan Strategi Pencapaian RKAP 2021 - Pembahasan Progres Implementasi Program Inisiatif 2021 (target terukur sampai thn 2021, target terukur thn 2022, rencana target thn 2023-2025): - Rencana Strategis Pengadaan Bahan Baku Utama (Batubara) - Program Keberpihakan pada UKM untuk Substitusi Produk Impor (TKDN) - Program Penanganan Isu Lingkungan (penurunan emisi <i>carbon</i>) - Dan lain-lain (disepakati sebelum rapat dimulai) - Followed-Up Previous BOCBOD Meetings - Performance Evaluation of October 2021 - Risk Profile Update (Risk Movement) - Discussion of 2021 Initiative Program Implementation Progress (measured target until 2021, 2022 measured target, 2023-2025 target plan): - Main Raw Material Procurement Plan (Coal) - Program in Favour of SMEs and TKDN (import substitute) - Environmental Issue Handling Plan (reduction of carbon emissions) - And others (proposed prior to meeting)	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Sony Subrata	- Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tanggal Date	Agenda	Kehadiran Attendance	
		Dewan Komisaris BOC	Direksi BOD
15 Desember 2021	- Tindak Lanjut Rapat BOCBOD Terdahulu - Evaluasi Kinerja November 2021 - Update Risk Profile (<i>Risk Movement</i>) - Pembahasan Progres Implementasi Program Inisiatif 2021 (target terukur sampai thn 2021, target terukur thn 2022, rencana target thn 2023-2025): - Rencana Strategis Pengadaan Bahan Baku Utama (Batubara) - Program Keberpihakan pada UKM untuk Substitusi Produk Impor (TKDN) - Program Penanganan Isu Lingkungan (penurunan emisi carbon) - Update Persiapan RUPSLB 21 Desember 2021 - Dan lain-lain (disepakati sebelum rapat dimulai)	- Rudiantara - Nasaruddin Umar - Aas Asikin Idat - Astera Primanto Bhakti - Hendrika Nora O. Sinaga - Lydia Silvanna Djaman - Sony Subrata	- Fadjar Judisiawan - Doddy Sulasmono - Diniawan - Benny Wendry - Tri Abdisatrijo - Adi Munandir - Tina T. Kemala Intan
	- Followed-Up Previous BOCBOD Meetings - Performance Evaluation of November 2021 - Risk Profile Update (<i>Risk Movement</i>) - Discussion of 2021 Initiative Program Implementation Progress (measured target until 2021, 2022 measured target, 2023-2025 target plan): - Main Raw Material Procurement Plan (Coal) - Program in Favour of SMEs and TKDN (import substitute) - Environmental Issue Handling Plan (reduction of carbon emissions) - Update on EGMS Preparation 21 December 2021 - And others (proposed prior to meeting)		
- Sdr. Mochammad Choliq berakhir masa jabatannya pada RUPST 29 Maret 2021 Mochammad Choliq's end of terms at the AGMS 29 March 2021 - Sdr. Aas Asikin Idat diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 29 Maret 2021 Aas Asikin Idat appointed as Independent Commissioner at the AGMS 29 March 2021			

Adapun rekapitulasi kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut.

The meeting attendance of BOC members in the Joint Meeting is as follows:

Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2021

Attendance of BOC and BOD Joint Meetings in 2021

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Kehadiran Attendance Period	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
1	Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	Jan – Des 2021	12	12	100
2	Nasaruddin Umar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jan – Des 2021	12	11	92
3	Mochammad Choliq ¹⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jan – Mar 2021	3	3	100
4	Aas Asikin Idat ²⁾	Komisaris Independen Independent Commissioner	Apr – Des 2021	9	9	100
5	Sony Subrata	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	12	12	100
6	Astera Primanto Bhakti	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	12	9	75
7	Hendrika Nora O. Sinaga	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	12	11	92
8	Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	Jan – Des 2021	12	11	92



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Kehadiran Attendance Period	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
9	Hendi Prio Santoso ³⁾	Direktur Utama President Director	Jan – Okt 2021	12	9	75
10	Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Jan – Des 2021	12	12	100
11	Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Director of Business Strategy and Development	Jan – Des 2021	12	12	100
12	Benny Wendry	Direktur Produksi Director of Production	Jan – Des 2021	12	12	100
13	Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring dan Proyek Director of Engineering and Project	Jan – Des 2021	12	12	100
14	Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan <i>Supply Chain</i> Director of Marketing and Supply Chain	Jan – Des 2021	12	10	83
15	Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM dan Hukum Director of HR and Legal	Jan – Des 2021	12	12	100
1.	Sdr. Mochammad Choliq berakhir masa jabatannya pada RUPST 29 Maret 2021 Mochammad Choliq's end of terms at the AGMS 29 March 2021					
2.	Sdr. Aas Asikin Idat diangkat sebagai Komisaris Independen pada RUPST 29 Maret 2021 Aas Asikin Idat appointed as Independent Commissioner at the AGMS 29 March 2021					
3.	Sdr. Hendi Prio Santoso mengundurkan diri pada tanggal 28 Oktober 2021 Hendi Prio Santoso resigned as of 28 October 2021					

Keputusan, Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Rekapitulasi Surat, Memo dan Surat Keputusan yang dikeluarkan Dewan Komisaris selama Tahun 2021 sebagai berikut:

Recommendations and Implementation of Duties of the Board of Commissioners

The summary of letters, memo, and decree issued by the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

Rekapitulasi Rekapitulation	Deskripsi	Description
38 Memo Internal 38 Internal Memos	21 Memo terkait dengan Komite Audit 7 Memo terkait dengan Komite SMRI 5 Memo terkait dengan Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG 5 Memo terkait dengan Sekretaris Dewan Komisaris	21 Memos related to Audit Committee 7 Memos related to SMRI Committee 5 Memos related to Nomination, Remuneration & GCG Committee 5 Memos related to Secretary to the BOC
64 Surat Keluar 64 Ongoing Letters	19 Surat terkait dengan Persetujuan/ Pengawasan/ Arahan/ Tanggapan Dewan Komisaris 5 Surat ke Pemegang Saham seri A 5 Surat terkait RKAP dan KPI 1 Surat terkait RUPS 11 Surat terkait Audit 3 Surat terkait WBS 2 Surat terkait Kunjungan Kerja 12 Surat terkait Remunerasi 6 Surat terkait General	19 Letters regarding the Approval/ Oversight/ Directives/ Feedback of BOC 5 Letters to the Shareholders series A 5 Letters on Work Plan & Budget and KPI 1 Letter on the GMS 11 Letters on Audit 3 Letters on WBS 2 Letters on Working Visits 12 Letters on Remuneration 6 Letters on General matters
19 Surat Keputusan 19 Decrees	1 SK terkait Pengesahan KAP 1 SK terkait Penunjukan Plt Direktur Utama 1 SK terkait KAP 5 SK terkait Komite Audit 3 SK terkait Komite SMRI 2 SK terkait Komite Nominasi dan Remunerasi 3 SK terkait Sekretariat 3 SK terkait Remunerasi Umum	1 Decree of KAP Ratification 1 Decree on the Appointment of Acting President Director 1 Decree on KAP 5 Decrees on Audit Committee 3 Decrees on SMRI Committee 2 Decrees related to nomination and remuneration committee 3 Decrees on Secretariat 3 Decrees on General Remuneration

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Komisaris Baru

Pada tahun 2021, Perseroan telah mengangkat Aas Asikin Idat sebagai Komisaris Independen menggantikan Mochamad Choliq melalui RUPSLB tanggal 29 Maret 2021. Program pengenalan perusahaan kemudian dilaksanakan pada tanggal 14 April 2021 dan tanggal 26 April 2021.

Hal-hal yang perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan program orientasi meliputi antara lain:

1. Program orientasi mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris yang baru pertama kali menjabat di Perusahaan.
2. Program orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Dewan Komisaris.
3. Biaya Program Orientasi dianggarkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.
4. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan.
5. Materi yang diberikan pada program orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, sistem manajemen risiko, dan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*).
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, produk yang dihasilkan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan berbagai masalah strategis lainnya.
 - c. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Komite Audit dan komite lain yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.
 - d. Tanggung jawab hukum Anggota Dewan Komisaris.
 - e. Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
 - f. *Team building*, dalam kegiatan ini menyertakan seluruh Anggota Dewan Komisaris, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Dewan Komisaris.
6. Program orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perusahaan, pengenalan dengan para Anggota Direksi dan karyawan di Perusahaan serta program lainnya berdasarkan kebutuhan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dan tetap mengedepankan akuntabilitas dan efisiensi biaya.

Program Penyegaran dan Pengembangan Kompetensi

Program penyegaran merupakan salah satu program penting agar Anggota Dewan Komisaris dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Induction Program for New Commissioners

In 2021, the Company appointed Aas Asikin Idat as Independent Commissioner, replacing Mochamad Choliq, through the EGMS held on 29 March 2021. The orientation program about the Company then carried out on 14 April 2021 and 26 April 2021.

In carrying out the orientation program, these factors shall be taken into account:

1. The program must be carried out to any new Commissioners who has never had any position in the Company.
2. The purpose of the program is to improve the work function and effectiveness of the Board of Commissioners.
3. Expenses for the program are budgeted in the BOC Work Plan and Budget.
4. Responsibilities of the implementation of the program lies on the Corporate Secretary.
5. The materials given in the program:
 - a. Implementation of the GCG principles, risk management system, and whistleblowing system.
 - b. Overview on the Company's purpose, character, business activities, products and services, financial and operational performance, business strategy, short- and long-term planning, competitive position, risks, and other strategic issues.
 - c. Explanation related to the delegated duties and responsibilities, internal and external audits, internal control system and policies, and duties and roles of the Audit Committee and other committees established by the Board of Commissioners.
 - d. Legal responsibilities of the Board of Commissioners.
 - e. Explanation on BOC's work relations, duties and responsibilities.
 - f. Team building. All members of the BOC should participate in this activity, aiming for better teamwork and collaboration in performing duties as part of the Board of Commissioners.
6. The program can be carried out with presentations, meetings, visits to the Company's facilities, personal introduction to the members of the Board of Directors and the employees in the Company, as well as other activities deemed necessary and can be accounted for and is cost efficient.

Refreshment Program and Competency Development

The refresher program is one of the important programs to ensure the members of the Board of Commissioners can always update information about the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners.



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris Perseroan mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, berupa Program-program Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dengan daftar sebagai berikut.

During 2021, the Company's BOC participated in various capacity building program, such as Education and Training programs organized internally or externally, as follows.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, 2021

BOC Competency Development, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Materi Materials	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	Online - Jakarta, 23 Juli July 2021	EY
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen Independent Commissioner			
Aas Asikin Idat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	Online - Jakarta, 23 Juli July 2021	EY
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibility of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	Online - Jakarta, 23 September 2021	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
		Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	Online - Jakarta, 26-28 Oktober October 2021	Pertamina Training & Consulting (PTC)
Sony Subrata	Komisaris Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	Online - Jakarta, 23 Juli July 2021	EY
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibility of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	Online - Jakarta, 23 Juli July 2021	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Astera Primanto Bhakti	Komisaris Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	Online - Jakarta, 23 Juli July 2021	EY
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	Online - Jakarta, 23 Juli July 2021	EY
		Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	Online - Jakarta, 26-28 Oktober October 2021	Pertamina Training & Consulting (PTC)
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	Online - Jakarta, 23 Juli July 2021	EY
		Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	Online - Jakarta, 26-28 Oktober October 2021	Pertamina Training & Consulting (PTC)

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan amanat Pemegang Saham. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik sekurang-kurangnya setahun sekali.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan baik secara kolegal maupun individual. Kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen.
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Dewan Komisaris dapat melakukan *self-assessment* kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan secara mandiri sebagai upaya untuk melakukan evaluasi internal Dewan Komisaris mengenai sejauh mana efektivitas pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Berdasarkan Self Assessment

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara *self-assessment* dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2021.

KPI Dewan Komisaris 2021 terdiri dari 8 (delapan) indikator utama yang merepresentasikan pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain pelaksanaan evaluasi kinerja berkala perusahaan, penelaahan atas kondisi perusahaan di lapangan, pelaksanaan rapat pembahasan dengan Direksi maupun Internal Dewan Komisaris dengan melibatkan Komite-Komite, dan lain-lain. Hasil penilaian *self-assessment* atas KPI Dewan Komisaris menunjukkan kinerja yang baik.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris pada Asesmen GCG

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dengan metode Asesmen mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

Prosedur Pelaksanaan dan Pihak yang Melakukan Asesmen Kinerja Dewan Komisaris

Selama masa tugasnya, anggota Dewan Komisaris akan dinilai kinerjanya. Pelaksanaan asesmen tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOC

The BOC performance assessment is undertaken annually by the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the performance of the BOC is determined based on the duties and obligations stated in the prevailing laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the shareholders. The BOC performance assessment is carried out periodically at least once a year.

The BOC performance assessment is carried out both collegially and individually. The BOC assessment criteria is as follows:

1. Attendance levels in the BOC meetings and meetings with existing committees.
2. Contribution in the process of monitoring and providing advice to the management.
3. Involvement in certain assignments.
4. Compliance with prevailing laws and regulations and the Company's policies.
5. Commitment to advancing the interests of the Company.

The BOC may carry out a self-assessment of the BOC performance independently as an internal assessment of the BOC regarding the effectiveness of the implementation of the functions and duties of the BOC.

Board of Commissioners Performance Self-Assessment

The BOC performance self-assessment refers to the 2021 Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Commissioners.

The 2021 KPI for the Board of Commissioners consists of 8 (eight) main indicators that represent the implementation of duties in accordance with the applicable regulations and corporate governance, including implementation of company performance regular evaluations, field review of the company's conditions, discussion meetings with the Board of Directors and Commissioners with the Committees, and others. The results of BOC self-assessment was good.

BOC Performance Assessment on GCG

The BOC performance assessment refers to the Regulation of the Ministry of SOEs No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, and the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in the SOEs.

Implementation Procedures and Assessors of the BOC Performance

During their tenure, the BOC members will be given a performance assessment. The assessment is carried out through several stages, including: submission of required documents,

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis oleh asesor Sinergi Daya Prima (SDP) terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara oleh SDP, dan pelaporan oleh SDP mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria penilaian Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/pembelajaran Dewan Komisaris.
2. Pembagian tugas dan penetapan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
3. Pemberian persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
4. Pemberian arahan kepada Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
5. Pelaksanaan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Pelaksanaan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan entitas anak/perusahaan patungan.
7. Peran dalam pencalonan anggota Direksi, penilaian kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan pengusulan tantiem/insentif kinerja Direksi.
8. Pelaksanaan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut Dewan Komisaris.
9. Pemantauan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
10. Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan tingkat kehadirannya dalam rapat tersebut.
11. Terdapatnya Sekretaris Dewan Komisaris yang mendukung pelaksanaan tugas kesekretariatan Dewan Komisaris.
12. Terdapatnya Komite Dewan Komisaris yang efektif.

Hasil Assessment Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil *assessment* GCG tahun 2021 untuk kriteria Dewan Komisaris, pencapaian kinerja Dewan Komisaris mendapat predikat "Sangat Baik" dengan skor 34,085 (2020: 34,061) dari skor maksimal 35,000.

Penilaian Kinerja Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, serta Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Dasar penilaian secara *team work* adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi masing-masing Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan dengan Direksi.

completing questionnaires by the Commissioners and Directors, interviews, analysis by assessors Sinergi Daya Prima (SDP) on documents, questionnaires, interviews and observations, presentation of interim results by SDP, and reporting by SDP on the results and recommendations on the performance of the Board of Commissioners.

Performance Assessment Criteria for BOC

The assessment criteria for the BOC include:

1. Implementation of training/education programs for the BOC.
2. Division of duties and determining factors needed to support the implementation of the BOC duties.
3. Approval of the draft of RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.
4. Direction to the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.
5. Supervision of the Board of Directors on the implementation of company plans and policies.
6. Supervision of the implementation of the management policies of subsidiaries/joint ventures.
7. Role in nominating members of the Board of Directors, performance assessment of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing bonuses/performance incentives for the Board of Directors.
8. Actions against potential conflicts of interest involving the Board of Commissioners.
9. Monitoring GCG principles implementation.
10. BOC meetings and attendance.
11. Secretary of the Board of Commissioners who supports the implementation of the secretarial duties of the Board of Commissioners.
12. Effective Board of Commissioners Committee.

BOC Assessment Results

Based on the 2021 GCG assessment for Board of Commissioners, the BOC received "Very Good" result with a total score of 34.085 (2020: 34.061) out of 35.000.

Performance Assessment on Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out a periodical performance assessment to the Audit Committee, the Nomination Committee, Remuneratuion and GCG, and the Risk Management and Investment Strategy Committee that serve to assist the BOC in their duties and responsibilities.

A team work assessment basis is undertaken by considering data quality and recommendation of each Committee to the BOC in responding specific topics according to area of expertise, which are used for discussion and submission of oversight and advisory to the Board of Directors in the BOC meetings or joint meetings.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Sementara penilaian kinerja individu tiap-tiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan.

Secara umum Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite tersebut di tahun 2021 baik secara *team work* maupun individu adalah sangat baik. Seluruh Komite dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Namun demikian Dewan Komisaris tetap berpesan agar seluruh personalia Komite Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensinya dan membekali diri dengan data dan pengetahuan terkini mengingat kondisi industri persembenan di Indonesia yang masih berat dan semakin penuh tantangan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka mengatur menegaskan, jika ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, maka dalam waktu paling lambat 3 hari harus dilaporkan kepada Perusahaan.

Selama tahun 2021, tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris baik langsung maupun tidak langsung pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Pembelian/Penjualan Saham Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, pada tahun 2021 tidak terdapat transaksi saham pada anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Ketentuan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan dilarang merangkap jabatan sebagai:

1. Anggota Direksi pada BUMN, badan usaha milik daerah, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan; dan/atau,
2. Komisaris Independen hanya dapat merangkap paling banyak pada 5 (lima) komite yang dimiliki Perusahaan, Anak Perusahaan, atau di perusahaan lain.
3. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tahun 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut dengan rincian sebagai berikut:

The individual performance assessment of each member of the Committee is based on the performance achievement, competence, and attendance of Committee meetings, BOC Meeting or Joint Meeting.

The Board of Commissioners' overall assessment on the committees' performance in 2021 for both team work and individually is very good. All committees performed good duties and responsibilities and have provided commendable opinions and recommendations in relation to each area of expertise.

Nevertheless the Board of Commissioners requested the Committee to remain improving their competencies and enhancing their capacity building and data knowledge considering the tough condition and increasingly full of challenges of cement industry in Indonesia.

Share Ownership of the Board of Commissioners

Pursuant to the OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies regulates, in the event that members of the Board of Commissioners or Directors hold the Company's shares, this action shall be reported to the Company no later than 3 days.

During 2021, there is no direct or indirect share ownership of the Board of Commissioners in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Buy/Sell of the Board of Commissioners' Shares

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, in 2021 there were no share transactions of members of the BOC.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are prohibited to hold the following concurrent positions:

1. As a member of the Board of Directors in any state-owned enterprises, regional-owned business entities, private entities, and other position that may project a conflict of interest with the Company; and/or,
2. Independent Commissioners can hold no more than 5 (five) committees owned by the Company, its subsidiaries, or other companies.
3. Other positions must comply with the statutes of the law.

In 2021, all members of the Company's Board of Commissioners fulfilled the above requirement with details as follows:



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Companies/Agencies	Nama Perusahaan/Instansi Lain Other Companies/Agencies
Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
		Komisaris Commissioner	PT Vale Indonesia Tbk
		Komisaris Commissioner	PT Rukun Raharja Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Indosat Ooredoo Hutchison
Sony Subrata	Komisaris Commissioner	Nihil	Nil
Astera Primanto Bhakti	Komisaris Commissioner	Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan Director General of Financial Balance	Kementerian Keuangan Ministry of Finance
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Imam Besar I Great Imam	Masjid Istiqlal
		Guru Besar I Professor	UIN Syarif Hidayatullah
Aas Asikin Idat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil	Nil
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Komisaris Commissioner	Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa dan Infrastruktur Assistant Deputy of Service and Infrastructure	Kementerian BUMN SOE Ministry
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	Deputi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan Deputy of Law and Legislation	Kementerian Sekretariat Negara Ministry of State Secretariat

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Penetapan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dan merujuk pada ketentuan Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan menunjukkan kombinasi karakteristik, kompetensi dan pengalaman yang beragam, dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pada periode tahun buku 2021, keberagaman komposisi Dewan Komisaris tersebut tercermin melalui latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin, sebagaimana tampak pada tabel berikut:

Diversity of Board of Commissioners Composition

The stipulation of the Board of Commissioners composition has complied with and referred to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines of Governance for Public Companies.

The Company's BOC composition indicates the combination of diverse characteristics, competencies and experiences, by taking into account the integrity, dedication, understanding the management issues that are in line with the Company's requirements.

In the fiscal year 2021, the diversity of the Board of Commissioners was reflected in education, work experience, age and gender, as illustrated in the table below:

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner	62 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Sarjana Statistika dari Universitas Padjadjaran, Bandung - MBA dari IPPM, Jakarta - Bachelor of Statistics, University of Padjadjaran, Bandung - MBA, IPPM, Jakarta	- Menteri Komunikasi dan Informatika RI - Direktur/Komisaris: PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - Wakil Direktur Utama PT Semen Gresik (Persero) Tbk - Wakil Direktur Utama PT PLN (Persero) - Minister of Communication and Informatics of RI - Director/Commissioner: PT Telekomunikasi Seluler, PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk - Vice President Director PT Semen Gresik (Persero) Tbk - Vice President Director PT PLN (Persero)
Sony Subrata	Komisaris Commissioner	56 Tahun Years old	Laki-laki Male	Bachelor of Commerce, Marketing Major, the University of New South Wales, Sydney, Australia	- Direktur Utama PT Adiriasindo Delta Pratama - Komisaris Independen PT Ciputa Surya Tbk - Direktur Eksekutif Asosiasi Yayasan untuk Bangsa - President Director of PT Adiriasindo Delta Pratama - Independent Commissioner of PT Ciputa Surya Tbk - Executive Director of Foundation for the Nation Association
Astera Primanto Bhakti	Komisaris Commissioner	54 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Sarjana Ekonomi, jurusan Manajemen dari Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto - Magister di bidang <i>Taxation</i> dari University of Denver, Amerika Serikat - Bachelor of Economics in Management, University of Jenderal Soedirman, Purwokerto - Master of Taxation, University of Denver, USA	- Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan RI - Kepala Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan, Kementerian Keuangan RI - Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Kebijakan Penerimaan Negara - Director General of Financial Balance, Ministry of Finance of RI - Head of Finance Education and Training, Ministry of Finance of RI - Expert Staff to the Minister of Finance for State Revenue Policy
Nasaruddin Umar	Komisaris Independent Independent Commissioner	62 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Sarjana dari Fakultas Syariah, IAIN Alauddin, Ujung Pandang - Magister dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta - Doktor dari UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta - Bachelor Degree, Sharia Faculty, IAIN Alauddin, Ujung Pandang - Master Degree, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta - Doctorate Degree, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta	- Wakil Menteri Agama - Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama - Deputy Minister of Religious Affairs - Director General of Islamic Community Management, Religious Affairs Department



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jender Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Aas Asikin Idat	Komisaris Independent Commissioner	66 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Magister Manajemen IPWI, Jakarta - Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjadjaran, Bandung - Master of Management IPWI, Jakarta - Bachelor of Economics, University of Padjadjaran, Bandung	- Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) - Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur - Direktur Utama PT Pupuk Kujang - Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang - President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) - President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur - President Director of PT Pupuk Kujang - Finance & Commercial Director of PT Pupuk Kujang
Hendrika Nora Osloi Sinaga	Komisaris Commissioner	51 Tahun Years old	Perempuan Female	- Sarjana Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri dari Institut Teknologi Bandung - Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia - Bachelor of Chemical Engineering, Industrial Technology Faculty, Institute of Technology Bandung - Master of Management, Post Graduate Program, University of Indonesia	- Asisten Deputi Bidang Usaha Jasa Konstruksi dan Perumahan Kementerian BUMN - Asisten Deputi Bidang Usaha Konstruksi, Sarana dan Prasarana Perhubungan (KSPP) III Kementerian BUMN - Komisaris PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk - Komisaris PT Pengelola Aset Negara (Persero) Tbk - Deputy Assistant of Construction and Housing Services Business of the Ministry of SOEs - Deputy Assistant for Construction, Facility and Infrastructure of Transportation (KSPP) III, Ministry of SOEs - Commissioner of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk - Commissioner of PT Pengelola Aset Negara (Persero) Tbk
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner	53 Tahun Years old	Perempuan Female	- Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret, Solo - S2 Law School University of Technology, Sydney - Bachelor of Law, University of Sebelas Maret, Solo - Master Degree, Law School University of Technology, Sydney	- Deputi Hukum dan Perundang-undangan Kementerian Sekretaris Negara - Asisten Deputi Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara - Asisten Deputi Perundang-undangan Bidang Perekonomian, Kementerian Sekretariat Negara - Staf Ahli Menteri Sekretaris Negara Bidang Hukum dan HAM - Deputy of Law and Legislation Ministry of State Secretary - Deputy Assistant for Economics, State Secretariat Ministry - Deputy Assistant for Laws, Economics, State Secretariat Ministry - Expert Staff to the Minister of State Secretary for Justice and Human Rights

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri.
2. Meninggal dunia.
3. Masa jabatannya berakhir.
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
5. Dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu keputusan pengadilan.
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

Seorang Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan. Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS berikutnya.

Apabila seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir, maka masa jabatan penggantinya ditetapkan oleh RUPS dan jika tidak ditetapkan demikian maka sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut sesuai dengan masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi. Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Misi Komisaris Independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan para pemangku kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Beberapa hal berkenaan dengan Komisaris Independen, mencakup:

1. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik di dalam Perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
2. Komisaris Independen berjumlah paling kurang 30% (tiga puluh per seratus) dari jajaran Anggota Dewan Komisaris.
3. Dalam upaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik, maka Komisaris Independen secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan

Resignation and Termination of the Board of Commissioners

The term of office of the BOC members ends upon:

1. Resignation.
2. Passing.
3. End of office term.
4. Dismissal decided by the GMS.
5. Declared bankrupt by the Commercial Court which has permanent legal force or is placed under amnesty based on a court decision.
6. No longer meets the requirements as a member of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association and other laws and regulations.

A member of the BOC has the right to resign from his/her position before his term of office ends by informing the Company in writing of his/her intentions. The members of the Board of Commissioners who resigned are still held accountable from the time of their appointment until the date of resignation in the next GMS.

If a member of the Board of Commissioners resigns or is dismissed before his/her term of office ends, the term of office for his/her replacement is determined by the GMS, and if not so determined, the remaining term of office for the member of the Board of Commissioners is in accordance with the term of office of the member of the Board of Commissioners he/she replaces.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioner is a member of the BOC who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and controlling shareholders. Also free from business relations or other relations that may influence its capability to act independently or act solely for the Company's interests.

The mission of the Independent Commissioner is to encourage the creation of an objective environment and fairness in various interests, including the Company and stakeholders' interests as the main principles in decision making by the Board of Commissioners.

Several considerations related to the Independent Commissioner are, as follows:

1. Independent Commissioner has the main responsibility to encourage the implementation of good corporate governance principles in the Company through the Board of Commissioners' empowerment, so as to achieve effective implementation of supervisory and advisory duties to the Board of Directors, and provide added value to the Company.
2. The composition of Independent Commissioner consists of at least 30% (thirty percent) from the Board of Commissioners' members.
3. In implementing good responsibilities, the Independent Commissioner pro-actively urges the Board of

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi yang terkait dengan, namun tidak terbatas, pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki strategi bisnis yang efektif, termasuk di dalamnya memantau jadwal, anggaran dan efektivitas strategi tersebut.
- b. Memastikan bahwa Perusahaan mengangkat eksekutif dan manajer-manajer profesional.
- c. Memastikan bahwa Perusahaan memiliki informasi, sistem pengendalian, dan sistem audit yang berjalan secara efektif.
- d. Memastikan risiko dan potensi krisis selalu diidentifikasi dan dikelola dengan baik.
- e. Memastikan prinsip-prinsip dan praktik GCG dipatuhi dan diterapkan dengan baik.
- f. Memastikan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan dilaksanakan dalam kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, antara lain berupa:
 - Menjamin keandalan dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan.
 - Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan yang lain.
 - Diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil.
 - Memastikan bahwa perusahaan mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku maupun nilai-nilai yang ditetapkan perusahaan dalam menjalankan operasinya.
 - Menjamin akuntabilitas organ Perusahaan.

4. Komisaris Independen mengetuai Komite Dewan Komisaris.

Komposisi Dan Keanggotaan Komisaris Independen Dalam Susunan Dewan Komisaris Perseroan

Perseroan memiliki 2 (dua) anggota Komisaris Independen yaitu Nasaruddin Umar dan Aas Asikin Idat, dalam rangka memenuhi ketentuan jumlah komisaris independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014.

Kriteria penentuan Komisaris Independen

Persyaratan yang harus dipenuhi seorang anggota Komisaris Independen sebagaimana pasal 21 dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan.

Commissioners to carry out supervisory and advisory to the Board of Directors related to, but not limited, on the following matters:

- a. Ensuring effective corporate business strategy, including monitoring on schedules, budgets, and effectiveness of the strategy.
- b. Assurance on the appointment of professional executives and managers.
- c. Ensuring effective corporate information, control system, and audit system.
- d. Assurance of proper identification and management of risks and risks potential.
- e. Assurance of proper implementation and compliance on GCG principles and practices.
- f. Ensuring that the implementation of corporate supervisory and management are in compliance towards all prevailing regulations, including:
 - Ensuring the reliability and transparency of the Company's financial statements.
 - Fair treatment of minority shareholders and other stakeholders.
 - Fairly disclosure transactions with conflicts of interest.
 - Ensuring that the company complies with the applicable legislation as well as the values set by the company in carrying out its operations.
 - Ensuring the accountability of The Company's organs.

4. The Independent Commissioner acts as the Chairman of the BOC Committees.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Board of Commissioners

To fulfill the required number of independent commissioners, as regulated in the OJK regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, Nasaruddin Umar and Aas Asikin Idat.

Independent Commissioners Criteria

Independent Commissioners must fulfill the regulation stated in point 21 of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.
2. Do not have shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Adapun periode penugasan Komisaris Independen adalah 5 tahun, dan dapat ditunjuk untuk bertugas kembali maksimal 1 periode berikutnya.

The assignment period of Independent Commissioner is 5 years, and can be re-appointed for a maximum of 1 next term.

Kriteria Independen OJK OJK's Independent Criteria	Nasaruddin Umar	Aas Asikin Idat
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Do not own shares, either directly or indirectly, in the Issuer or Public Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut. Has no affiliation with the Issuer or Company, Public, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Issuer or Public Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau perusahaan Publik tersebut. Do not have a business relationship, either directly or indirectly, with the business activities of the Issuer or Public Company.	✓	✓

Pernyataan Independensi Masing-Masing Komisaris Independen

Setiap anggota Komisaris Independen wajib menandatangani pernyataan independensi yang menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya mereka terbebas dari berbagai kepentingan.

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi yang dilakukan pada tanggal 7 Januari 2021 dan 1 April 2021.

Statement of Independence of Independent Commissioners

All Independent Commissioners are required to sign an independence statement, which stated that in doing their duties and responsibilities, they must be free from all kind of conflict of interests.

All Independent Commissioners of the Company have made independence statements and declared their independence status in carrying out their duties and responsibilities on 7 January 2021 dan 1 April 2021.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



DIREKSI

Board of Directors

Direksi melaksanakan tugasnya mengurus Perseroan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Pedoman Kerja/Piagam Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja (*Board Manual*) Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Manual* Direksi Perseroan terakhir kali diperbaharui pada 11 Desember 2019.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam *Board Manual* Perseroan mengatur diantaranya:

1. Visi dan Misi Direksi.
2. Fungsi Direksi.
3. Persyaratan Direksi.
4. Keanggotaan Direksi.
5. Komposisi dan Independensi Direksi
6. Etika Jabatan Direksi.
7. Program Orientasi dan Peningkatan Kapabilitas.
8. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Direksi.
9. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi.
10. Pengambilan Keputusan oleh Direksi.
11. Rapat Direksi.
12. Pertanggungjawaban Direksi.
13. Evaluasi Kinerja Direksi.
14. Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Kriteria Direksi

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, terdapat persyaratan umum dan persyaratan khusus yang diterapkan ketika pemilihan anggota Direksi sebagai berikut:

Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

1. Orang perseorangan.
2. Memiliki akhlak dan moral yang baik.
3. Cakap melakukan perbuatan hukum.
4. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
5. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.
6. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan untuk calon Direktur.
7. Tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar) dengan Direktur lain dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

The Board of Directors carries out the duties of managing the Company in the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, and representing the Company both inside and outside the court, with due observance to prevailing laws, Articles of Association and the GMS Decisions.

Board of Directors Charter

In carrying out the roles and functions of managing the Company and managing relations with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board of Commissioners and the Board of Directors Work Guidelines (*Board Manual*). The Board of Directors' *Board Manual* was last revised on 11 December 2019.

The Board of Directors' Charter in the Company's Manual Board regulates:

1. Vision and mission of the Board of Directors
2. Function of the Board of Directors.
3. Requirements for the Board of Directors.
4. Membership of the Board of Directors.
5. Composition and independence of the Board of Directors.
6. Ethics of the Board of Directors' position.
7. Orientation program and competency development for the Board of Directors.
8. Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors.
9. Company Management Policy establishment by the Board of Directors.
10. Decision making by the Board of Directors.
11. The Board of Directors' meetings.
12. Accountability of the Board of Directors.
13. Performance assessment of the Board of Directors.
14. Internal Audit and Secretary to the Company.

Criteria for the Board of Directors

Based on the Company's Board Manual, there are general requirements and special requirements that are applied when selecting members of the Board of Directors as follows:

General Requirements

General requirements are the basic requirements set by the applicable laws and regulations, including:

1. Individual.
2. Having good character and moral grounds.
3. Able to carry out legal actions.
4. Have never been declared bankruptcy by the Court within 5 (five) years prior to nomination.
5. Has never been a member of the Board of Directors or The Board of Commissioners who was guilty of causing a company to go bankrupt within 5 (five) years prior to nomination.
6. Has never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances within 5 (five) years prior to nomination as the Board of Directors' candidate.
7. Shall not have any blood relations up to the third degree, either in a vertical or horizontal line or in- laws relations (son-in-law or brother-in-law) with other members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

8. Tidak boleh merangkap jabatan Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah dan Badan Usaha Milik Negara. 9. Tidak boleh merangkap anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara. 10. Tidak boleh merangkap jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan/atau daerah. 11. Tidak boleh menjadi pengurus partai politik, anggota DPPR, DPD, DPRD Tingkat I dan DPRD Tingkat II dan/atau kepala daerah/wakil kepala daerah. 12. Tidak boleh menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil kepala daerah. 13. Tidak menjadi calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat I, dan DPRD Tingkat II atau calon kepala daerah/wakil daerah. 14. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 15. Untuk perangkapan jabatan Direksi yang tidak termasuk dalam ketentuan butir 8 s.d 14 tersebut di atas diperlukan persetujuan dari rapat Dewan Komisaris. 16. Memiliki integritas dan moral, bahwasanya yang bersangkutan tidak pernah terlibat: - Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan. - Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan. - Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan. - Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat. 17. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. 18. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan oleh Perusahaan.	8. Shall not hold concurrent positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in a similar company, except for the position of the Board of Commissioners of a subsidiary. 9. Shall not hold concurrent positions of the Board of Directors and the Board of Commissioners in any other state-owned enterprise 10. Shall not hold concurrent structural and/or functional positions in the central and/or regional government. 11. Shall not serve as an official of a political party and/or a candidate/legislative member at any level. 12. Shall not serve as a candidate/member of legislative members or candidate for head/deputy head of municipality. 13. Shall not take a position as a candidate/ member of legislative members or candidate for head/deputy head of municipality 14. Shall not hold a concurrent position that may cause conflict of interest, directly or indirectly, with the Company and or which is in conflict with the provisions of the applicable laws and regulations. 15. For concurrent positions of the Board of Directors that are not included in the provisions of point 8 to 12 above, approval from the Board of Commissioners is required. 16. Shall have integrity and morals, and must never been involved in: - Engineering deeds and deviant practices in the management of the previous job prior to the nomination. - A breach of contract that can be categorized as not fulfilling the commitments agreed at the previous job prior to the nomination. - Actions that can be categorized as providing personal benefits to prospective members of the Board of Directors, employees in the previous job prior to the nomination. - Actions that can be categorized as violating the provisions of the principles of sound company management. 17. Must have a commitment to comply with applicable laws and regulations. 18. Must have competence, the ability and experience in fields that contribute to the Company.

Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus yang merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di sektor industri persemenan. Direktur Perusahaan memiliki kompetensi teknis/keahlian, bahwasanya yang bersangkutan memiliki:

- Pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya.
- Pengalaman dan memiliki keahlian di persemenan.

Specific Requirements

These are specific requirements tailored to the needs and nature of the Company's business in the cement industry. The Company's Director shall attain technical/skills competency, such as:

- Adequate and relevant knowledge of the position.
- Experienced and have expertise in cement.

DIREKSI

Board of Directors

3. Kemampuan untuk melakukan pengelolaan strategis dalam rangka pengembangan Perusahaan.
4. Pemahaman masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen.
5. Dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya.
6. Kemampuan untuk melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah atau menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas, dibuktikan dengan surat pernyataan calon anggota Direksi sebelum dilakukannya pengangkatan yang disimpan oleh Perusahaan.

Proses Nominasi Direksi

Kebijakan terkait dengan nominasi Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Dalam peraturan disebutkan bahwa bakal calon Direksi berasal dari:

1. Direksi BUMN.
2. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
3. Talenta BUMN yang diusulkan melalui Dewan Komisaris, terdiri atas:
 - a. Pejabat satu tingkat di bawah Direksi atau pejabat yang mempunyai prestasi istimewa.
 - b. Direksi entitas anak BUMN/ Perusahaan patungan BUMN.
4. Talenta Kementerian BUMN.
5. Sumber lain yang terdiri dari:
 - a. Pejabat BUMN lain; dan
 - b. Sumber lainnya.

Penyaringan dilakukan oleh Menteri, Sekretaris Menteri, Deputy Teknis, dan/atau Deputy, mencari bakal calon dengan memperhatikan:

1. Bakal calon dan Talenta BUMN, diusulkan melalui Dewan Komisaris.
2. Menteri, Sekretaris, Deputy Teknis, dan/atau Deputy dapat menetapkan bakal calon dari Talenta BUMN tanpa usulan Dewan Komisaris apabila dipandang memiliki prestasi yang baik.
3. Bakal calon dan Talenta Kementerian BUMN, diusulkan melalui Sekretaris.
4. Bakal calon yang berasal dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Sumber Lain dapat mengajukan lamaran kepada atau diusulkan langsung oleh Menteri, Sekretaris, Deputy Teknis, dan/atau Deputy.
5. Penyaringan bakal calon diutamakan dari Talenta BUMN.

3. Able to carry out strategic management to develop the Company.
4. Understanding of the Company's management issues related to one of management functions.
5. Dedicated and provides full time to do the work.
6. Ability to carry out legal actions and has never been declared bankrupt or been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners guilty of or caused a company to be declared bankrupt or a person who had been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and/or related to the sector.

Fulfilment of the requirements above is proven by a statement letter from the candidate member of the Board of Directors prior to appointment, which is kept by the Company.

Nomination of Members of the Board of Directors

Policies related to the nomination of the Company's Board of Directors refer to the Ministry of SOEs Regulation No. PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of SOEs.

The regulation states that the candidates for the Board of Directors come from:

1. SOE Directors.
2. SOE Board of Commissioners/ Supervisory Board.
3. SOE talents proposed through the Board of Commissioners consist of:
 - a. Officials who are one level below the Directors or officials who have special achievements.
 - b. Directors of SOE subsidiaries/ SOE joint ventures.
4. Ministry of SOEs talents.
5. Other sources:
 - a. Other SOE officials; and
 - b. Other sources.

Selection is carried out by the Minister, Secretary to the Minister, Technical Deputy, and/or Deputy looking for prospective candidates by taking into account:

1. Candidates and Talents from SOE, proposed through the Board of Commissioners.
2. The Minister, Secretary, Technical Deputy and/or Deputy may determine prospective candidates from SOE talents without the proposal of the Board of Commissioners if deemed to have good achievements.
3. Candidates and the Ministry of SOEs talent are proposed through the Secretary.
4. Candidates from the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Other Sources may submit applications to or be proposed directly by the Minister, Secretary, Technical Deputy and/or Deputy.
5. The selection of prospective candidates takes precedence over SOE talents.

DIREKSI

Board of Directors

Khusus untuk BUMN terbuka, bakal calon dari Talenta BUMN harus diusulkan melalui Dewan Komisaris. Apabila Menteri memandang terdapat bakal calon lain yang memiliki potensi untuk menjadi anggota Direksi, namun tidak termasuk dalam daftar nama yang diusulkan oleh Dewan Komisaris, Menteri dapat meminta Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian terhadap yang bersangkutan dan jika memenuhi syarat agar diusulkan kepada Menteri.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Anggota Direksi

Sesuai dengan *Board Manual* SIG, anggota Direksi setidaknya berjumlah 2 (dua) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama, dan apabila diperlukan seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Komposisi Direksi telah mempertimbangkan kondisi untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis.

Direksi Perseroan pada akhir tahun buku berjumlah 6 (enam orang) dan salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama, sehingga jumlah dan komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang terdapat pada *Board Manual*.

Para Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 (lima) setelah tanggal pengangkatannya, dengan syarat tidak boleh melebihi jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir. Setelah masa jabatannya berakhir, Anggota Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Sehubungan dengan pengunduran diri Sdr. Hendi Prio Santoso karena harus menjalankan tugas baru, di tahun 2021 terjadi pergantian nomenklatur dan personalia Direksi Perseroan yang ditetapkan pada RUPSLB tanggal 21 Desember 2021 yang akan bertugas sampai RUPS tahun 2026 atau ditentukan lain.

RUPSLB tersebut mengukuhkan pemberhentian Sdr. Hendi Prio Santoso sebagai Direktur Utama Perseroan dan memberhentikan dengan hormat beberapa anggota Direksi Perseroan, yaitu:

1. Sdr. Benny Wendry sebagai Direktur Produksi;
2. Sdr. Tri Abdisatrijo sebagai Direktur *Engineering & Proyek*;
3. Sdr. Fadjar Judisiawan sebagai Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha;
4. Sdr. Tina T. Kemala Intan sebagai Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum;

Exception to public SOEs, prospective candidates from SOE Talents must be proposed through the Board of Commissioners. If the Minister views that there are other candidates who have the potential to become members of the Board of Directors, but not included in the list of names proposed by the Board of Commissioners, the Minister can ask the Board of Commissioners to evaluate the person concerned and if they meet the requirements to be proposed to the Minister.

Structure, Number, Composition and Legal Basis of Appointment of Members of the Board of Directors

According to the Company's Board Manual, the Board of Directors consist of a minimum 2 (two) members, of which one is appointed as the President Director, and if required, another of which may be appointed as the Vice President Director.

The composition of the Board of Directors has taken into account the conditions to enable effective, precise and fast decision making and be able to act independently in the sense of not having any interests that can interfere with their ability to carry out their duties independently and critically.

The Board of Directors of the Company at the end of periods had 7 (seven) members, one of which was appointed as the President Director, hence fulfilling the requirement in the Board Manual.

The members of the Board of Directors are appointed for a period starting from the closing or the date determined by the GMS that appointed them and ending at the closing of the 5th (fifth) Annual GMS after the date of appointment, provided that it should not exceed a period of 5 (five) years, taking into account laws and regulations in the Capital Market sector, but without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term of office ends. After the term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

In relations to the resignation of Hendi Prio Santoso that is assigned for new position, there was changed of nomenclatur positions and members of the Company's Board of Directors pursuant to the EGMS dated 21 December 2021, with a period of duty until the GMS 2026 or specified otherwise.

The EGMS confirmed the dismissal of Mr. Hendi Prio Santoso as the President Director of the Company and honorably dismissed several members of the Company's Board of Directors, namely:

1. Benny Wendry as Director of Production;
2. Tri Abisatrijo as Director of Engineering & Projects;
3. Fadjar Judisiawan as Director of Business Strategy and Business Development;
4. Tina T. Kemala Intan as Director of Human Capital and Legal;

DIREKSI

Board of Directors

RUPSLB ini juga menetapkan perubahan nomenklatur anggota Direksi, yaitu:

1. Direktur Produksi menjadi Direktur Operasi;
2. Direktur *Engineering* dan Proyek menjadi tidak ada;
3. Direktur Sumber Daya Manusia dan Hukum menjadi Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum.

serta mengangkat anggota Direksi baru, sehingga susunan personalia Direksi Perseroan per akhir tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The EGMS also determined changes to the nomenclature of members of the Board of Directors, as follows:

1. Director of Production became Director of Operation;
2. Director of Engineering and Projects became absent;
3. The Director of Human Capital and Legal became the Director of Human Capital and General Affairs.

as well as appointing new members of the Board of Directors. To that end, the composition of the Company's Board of Directors at the end of 2021 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Legal Basis
Donny Arsal	Direktur Utama President Director	RUPSLB 21 Desember 2021 EGMS 21 December 2021
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	RUPSLB 15 September 2017 EGMS 15 September 2017
Aulia Mulki Oemar	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Director of Business Strategy and Development	RUPSLB 21 Desember 2021 EGMS 21 December 2021
Yosviandri	Direktur Operasi Director of Operations	RUPSLB 21 Desember 2021 EGMS 21 December 2021
Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan <i>Supply Chain</i> Director of Marketing and Supply Chain	RUPST 30 April 2018 AGMS 30 April 2018
Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum Director of Human Capital and General Affairs	RUPSLB 21 Desember 2021 EGMS 21 December 2021

Tugas Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab menjalankan tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS, antara lain:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan dan rencana kerja lainnya sertaubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
3. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Risalah Rapat Direksi;
4. Membuat laporan tahunan yang antara lain berisi laporan keuangan, sebagai wujud pertanggungjawaban pengurus Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors has the duty and responsibility to carry out activities related to the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the Company's business purpose. They also represent the Company within and outside the Court concerning all kinds of issues and occurrences within the limitations of the laws, the Articles of Association, and/or the GMS resolution, among others:

1. Work for and ensure the performance of businesses and activities of the Company by its purposes and objectives as well as business activities;
2. Prepare promptly, the Long-Term Plan of the Company, the Annual Work Plan and Budget of the Company and other work plans as well as their changes to be submitted to the Board of Commissioners and to obtain approval of the Board of Commissioners;
3. Prepare the Register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of the GMS, and the Minutes of Meeting of the Board of Directors;
4. Prepare the annual report which, among others, contains the financial statement, as the materialization of the accountability report on the management of the Company, as well as the financial documents of the Company, as referred to in the Law regarding Corporate Documents;
5. Compose the financial statement in number 4 above based on the Financial Accounting Standards and submit it to the Public Accountant for audit;

DIREKSI

Board of Directors

6. Menyampaikan laporan tahunan setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan; 7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan; 8. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; 9. Menyusun laporan lainnya yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan; 10. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam angka 4 dan angka 5 di atas, dan dokumen Perseroan lainnya; 11. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya; 12. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan; 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan; 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal; 15. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya; 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan khususnya peraturan di bidang Pasar Modal; 17. Menjalankan kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS; 18. Menyusun piagam Direksi/<i>Board Manual/Board Charter</i>. 19. Dalam menjalankan kepengurusan Perseroan terdapat perbuatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Seri A Dwiwarna. Perbuatan sebagaimana dimaksud diatur dalam Anggaran Dasar; 20. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.	6. Submit the annual report after having been reviewed by the Board of Commissioners within a period of at the latest 5 (five) months after the financial year of the Company has ended to the GMS for approval and ratification; 7. Explain to the GMS concerning the Annual Report; 8. Submit the Balance Sheet and the Profit and Loss Statement which have been ratified by the GMS to the Minister in the Law Sector following the provisions of the statutory regulations; 9. Compose other reports which are obliged by the provisions of the statutory regulations; 10. Maintain the Register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of GMS, the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Minutes of Meeting of the Board of Directors, the annual report and the financial documents of the Company as referred- to in letter 4 and letter 5 above, and other documents of the company; 11. Maintain at the place of domicile of the Company: the Register of Shareholders, the Special Register, the Minutes of GMS, the Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and the Minutes of Meeting of the Board of Directors, the annual report and the financial documents of the Company as well as other documents of the company; 12. Maintain and keep the bookkeeping and administration of the Company following the common practices for a company; 13. Compose an accounting system following the Financial Accounting Standards and based on the internal control principles, particularly the Management, registration, retention, and supervisory functions; 14. Provide periodic report according to the method and at the time following the provisions, as well as other reports, once requested by the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna Shareholder, with due observance of the statutory regulations, particularly the regulations in the Capital Market sector; 15. Prepare the organizational structure of the Company, complete with its breakdown and their duties; 16. Explain concerning any matters to be inquired about or requested by the members of the Board of Commissioners, with due observance of statutory regulations, particularly the regulations in the Capital Market sector; 17. Perform other obligations following the provisions stipulated in this Articles of Association and which are stipulated by the GMS; 18. Prepare the Board of Directors charter/<i>Board Manual</i>. 19. In carrying out Company's management, there are action of the Board of Directors which must obtain written approval from the Board of Commissioners and/or Series A Dwiwarna Shareholder. The actions referred are regulated in the Articles of Association; 20. The division of duties and powers of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. GMS does not determine the division of duties and powers, the division of duties and powers among the Directors shall be determined based on Resolution of the Board of Directors

DIREKSI

Board of Directors

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian Kerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi masing-masing personalia di bidang persemenan, pemasaran, keuangan, produksi maupun manajemen yang relevan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegal tetap berlaku.

Rincian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is carried out by taking into account each member's respective competencies in the fields of cement, marketing, finance, production or relevant management. Each member of the Board of Directors can carry out and make decisions in accordance with the division of duties and authorities, however collegial responsibilities remain applicable.

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors:

Direktur Utama President Director	Bertugas untuk mengkoordinir anggota Direksi lainnya, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. Secara spesifik, Direktur Utama bertanggung jawab untuk menyelaraskan seluruh inisiatif strategi Perseroan, mengkoordinasikan tugas operasional di bidang audit internal dan komunikasi, serta mengendalikan dan mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola dan standar etika secara konsisten dalam Perseroan. In charge of coordinating other members of the Board of Directors, ensuring all activities run according to the vision, mission, business objectives, strategies, policies and programs. Specifically, the President Director is responsible for aligning all strategic initiatives of the Company, coordinating operational tasks in the areas of internal audit, and communication, as well as controlling and evaluating the application of governance principles and ethical standards consistently within the Company.
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, pendanaan, pengadaan dan pengelolaan persediaan, sistem teknologi informasi, serta manajemen risiko. Responsible for coordinating, controlling and evaluating the operation of finance, budgeting, accounting, funding, procurement and inventory management, as well as information technology systems, and risk management.
Direktur Pemasaran & Supply Chain Director of Marketing & Supply Chain	Bertanggung jawab atas bidang penjualan, distribusi dan transportasi serta pengembangan pemasaran. Responsible for sales, distribution and transportation as well as marketing.
Direktur Operasi Director of Operations	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang produksi bahan baku, produksi terak, produksi semen serta bidang teknik, keselamatan kerja, lingkungan serta mengembangkan program efisiensi proses produksi, dan keberlanjutan. Responsible for coordinating, controlling and evaluating the operation of raw material production, clinker production, cement production as well as engineering, work safety, the environment and developing programs to improve process efficiency in production, and sustainability.
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum Director of Human Capital & General Affairs	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang Sumber Daya Manusia, pengelolaan aset Perusahaan dan kepatuhan perusahaan terhadap Peraturan & Perundangan-undangan yang berlaku serta pengembangan proses bisnis. Responsible for coordinating, controlling and evaluating the operation of Human Resources, management of Company assets and company compliance with the applicable legislation as well as business process development.
Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Director of Business Strategy and Development	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional atas bidang strategi dan pengembangan bisnis perusahaan, pengelolaan strategi investasi Capex, pengembangan energi grup, pengamanan bahan baku, dan pengelolaan manajemen risiko. Responsible for coordinating, controlling and evaluating the operation of strategy and business development of the company, managing Capex investment strategies, developing group energy, and securing raw materials.

DIREKSI

Board of Directors

Rapat Direksi

Direksi Perseroan secara berkala menyelenggarakan rapat untuk memutuskan berbagai inisiatif strategis maupun inisiatif operasional yang memerlukan persetujuan bersama, sesuai batas-batas yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Ketentuan Rapat Direksi diatur dalam Anggaran Dasar, dimana senantiasa direncanakan di awal untuk dilakukan minimal 1 kali dalam setiap bulan.

Adapun garis besar tata cara penyelenggaraan Rapat Direksi, mencakup diantaranya:

1. Rencana rapat telah disusun sebelum tahun buku dimulai, yang sedikitnya memuat tentang rencana pelaksanaan dan rencana agenda rapat.
2. Rapat Direksi minimal diselenggarakan 1 kali dalam setiap bulan atau jika terdapat kondisi yang memerlukan keputusan bersama.
3. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Agenda rapat dan tujuan rapat telah disampaikan 5 hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri dan/atau diwakili oleh lebih dari ½ jumlah anggota Direksi.
6. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jika tidak tercapai, maka keputusan harus diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 bagian dari jumlah suara yang sah dalam Rapat.
7. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi.

Keputusan yang Memerlukan Persetujuan Rapat Direksi

Beberapa jenis keputusan yang membutuhkan persetujuan Rapat Direksi, meliputi diantaranya:

1. Realisasi inisiatif strategis
2. Rencana pengembangan usaha
3. Rencana investasi
4. Dan lain sebagainya

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 26 (dua puluh enam) kali dengan rincian agenda dan data kehadiran sebagai berikut:

Board of Directors Meetings

The Board of Directors periodically holds the meeting to take decision on strategic initiatives or operations initiatives that require collegial approval, within the limitations set in the Articles of Association and BOD Charter. The provisions of the Board of Directors Meeting are regulated in the Articles of Association, which are always planned in advance to be held at least once a month.

The general procedures of the Board of Directors meeting are as follows:

1. The meeting plans have been developed prior to the beginning of fiscal year, which at least include the meeting implementation plan and agenda plan.
2. The Board of Directors meeting is held at least once in every month or in any condition requiring the collegial decision.
3. The Board of Directors is required to hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least once every 4 (four) months.
4. The meeting agenda and purpose of the meeting has been submitted 5 days prior to the meeting.
5. Meetings of the Board of Directors are valid and have the right to make decisions if attended and/or represented by more than ½ of the total members of the Board of Directors.
6. Decisions of the Board of Directors Meeting must be taken based on deliberation and consensus. If it is not reached, then the decision must be taken by voting based on the affirmative vote of more than 1/2 of the number of valid votes in the Meeting.
7. The results of the Board of Directors Meeting must be recorded in the Minutes of Meeting, signed by all members of the Board of Directors attending the Meeting and submitted to all members of the Board of Directors.

Decisions Requiring the Approval of the Board of Directors Meetings

The following are types of decision requiring the approval of the Board of Directors meeting:

1. Realisation of strategic initiatives
2. Business development plan
3. Investment plan
4. And so forth

In 2021, the Board of Directors held 26 (twenty six) meetings with details on the agenda and attendance as follows:

DIREKSI
Board of Directors

Agenda Rapat dan Data Kehadiran Rapat Direksi

Agenda Rapat dan Data Kehadiran Rapat Direksi

RAPAT DIREKSI TAHUN 2021 Board of Directors Meeting Year 2021									
No	Tanggal Date	Agenda	Presensi Presence						
			Hendi Prio Santoso	Doddy Sulasmono Diniawan	Fadjar Judisiawan	Adi Munandir	Tri Abdisatrijo	Benny Wendry	Tina T. Kemala Intan
1	1/11/2021	1. RKAP 2021 2. Evaluasi Kinerja Desember 2021 3. Update RUPS & Annual Report							
		1. RKAP 2021 2. Performance Evaluation December 2021 3. AGMS Update & Annual Report	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	1/26/2021	1. Risk Management SIG 2. Update Pengelolaan WBS 3. Update RUPS							
		1. SIG Risk Management 2. Update WBS Management 3. GMS Update	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	2/12/2021	1. Evaluasi Kinerja Januari 2021 2. Update RUPS							
		1. Performance Evaluation January 2021 2. GMS Update	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	2/16/2021	1. Risk Management SIG 2. Update Kerja Sama SIG 3. Konsep Smart Plant SIG 4. KPI							
		1. SIG Risk Management 2. SIG Cooperation Update 3. Smart Plant SIG Concept 4. KPI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	3/3/2021	1. Update WBS 2. Risk Management SIG 3. Paparan MSC 4. Sustainability Roadmap							
		1. Update WBS 2. Risk Management SIG 3. MSC Exposure 4. Sustainability Roadmap	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	3/10/2021	1. Update Hasil Audit Keuangan Tahun Buku 2020 2. Evaluasi Kinerja Februari 2021 3. Manajemen Risiko 2021 4. Program Inisiatif 2021							
		1. Update on Financial Audit Results for Fiscal Year 2020 2. Performance Evaluation February 2021 3. Risk Management 2021 4. Program Initiative 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	3/18/2021	1. Update RJPP SIG 2. KPI 3. Update Hukum SIG							
		1. Update RJPP SIG 2. KPI 3. SIG Legal Updates	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	4/13/2021	1. Evaluasi Kinerja Maret 2021 2. Update Program Inisiatif 2021							
		1. Performance Evaluation March 2021 2. Update Program Initiative 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



DIREKSI

Board of Directors

RAPAT DIREKSI TAHUN 2021

Board of Directors Meeting Year 2021

No	Tanggal Date	Agenda	Presensi Presence						
			Hendi Prio Santoso	Doddy Sulasmono Diniawan	Fadjar Judisiawan	Adi Munandir	Tri Abdisatrijo	Benny Wendry	Tina T. Kemala Intan
9	4/21/2021	1. Komite Investasi 2. Optimalisasi Aset SIG 1. Investment Committee 2. SIG Asset Optimization	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	4/27/2021	1. Update RJPP SIG 2. Update SBPU 1. Update RJPP SIG 2. Updating SBPU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	5/10/2021	1. Evaluasi Kinerja April 2021 2. RJPP SIG 3. Update Program Inisiatif 2021 1. Performance Evaluation April 2021 2. RJPP SIG 3. Update Program Initiative 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	5/25/2021	1. Komite Investasi 2. Update WBS 3. Komite SDM 1. Investment Committee 2. Update WBS 3. HR Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	6/10/2021	1. Evaluasi Kinerja Mei 2021 2. Update Program Inisiatif 2021 1. Performance Evaluation May 2021 2. Update Program Initiative 2021	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	7/7/2021	1. Struktur Organisasi 2. Update SBPU 1. Organizational Structure 2. Updating SBPU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	7/13/2021	1. Evaluasi Kinerja Juni 2021 2. Update Program Inisiatif 2021 3. Update RKAP & RJPP 1. Performance Evaluation June 2021 2. Update Program Initiative 2021 3. Update RKAP & RJPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	8/13/2021	1. Update RKAP & Program Peningkatan Earning Quality - Cost Efficiency 2. Evaluasi Kinerja Juli 2021 3. Update SBPU 4. Update Progres Program Inisiatif Strategis 2021 5. Update Progres Port Integration & SHE 1. Update RKAP & Earning Quality Improvement Program - Cost Efficiency 2. Performance Evaluation July 2021 3. Updating SBPU 4. Update on the Progress of the 2021 Strategic Initiative Program 5. Update Port Integration & SHE Progress	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	8/26/2021	1. Update SBPU 2. Updating SBPU	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

DIREKSI
Board of Directors

RAPAT DIREKSI TAHUN 2021
Board of Directors Meeting Year 2021

No	Tanggal Date	Agenda	Presensi Presence						
			Hendi Prio Santoso	Doddy Sulasmono Diniawan	Fadjar Judisiawan	Adi Munandir	Tri Abdisatrijo	Benny Wendry	Tina T. Kemala Intan
18	9/6/2021	1. Enterprise Risk Assessment 2021 2. Paparan Komite Sustainability & Investasi 1. Enterprise Risk Assessment 2021 2. Sustainability & Investment Committee Exposure	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	9/13/2021	1. Evaluasi Kinerja Agustus 2021 2. Program Peningkatan Earning Quality & Cost Efficiency 2021 3. Update Progres Program Inisiatif Strategis 2021 4. Persiapan Timeline Penyusunan RKAP 2022 1. Performance Evaluation August 2021 2. Earning Quality & Cost Efficiency Improvement Program 2021 3. Update on the Progress of the 2021 Strategic Initiative Program 4. Preparation of the 2022 RKAP Preparation Timeline	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20	9/23/2021	1. Update Tim Keuangan 2. Update Webinar PUPR 3. Update SBPU 4. Komite Investasi 1. Update the Finance Team 2. PUPR Webinar Update 3. Updating SBPU 4. Investment Committee	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	10/13/2021	1. Evaluasi Kinerja September 2021 2. Update Risk Profil 3. Update Progres Program Inisiatif Strategis 2021 1. Performance Evaluation September 2021 2. Update Risk Profile 3. Update on the Progress of the 2021 Strategic Initiative Program	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	11/2/2021	Kebijakan Ekspor SIG SIG Export Policy		✓	✓	✓	✓	✓	✓
23	11/11/2021	1. Evaluasi Kinerja Oktober 2021 2. Update Risk Profil 3. Update Progres Program Inisiatif Strategis 2021 1. Performance Evaluation October 2021 2. Update Risk Profile 3. Update on the Progress of the 2021 Strategic Initiative Program		✓	✓	✓	✓	✓	✓
24	12/3/2021	Optimalisasi Penjualan 2021 Sales Optimization 2021		✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	12/6/2021	1. Update Tim Pengadaan 2. Update SBPU 1. Update the Procurement Team 2. Update SBPU		✓	✓	✓	✓	✓	✓

DIREKSI

Board of Directors

RAPAT DIREKSI TAHUN 2021
Board of Directors Meeting Year 2021

No	Tanggal Date	Agenda	Presensi Presence						
			Hendi Prio Santoso	Doddy Sulasmono Diniawan	Fadjar Judisiawan	Adi Munandir	Tri Abdisatrijo	Benny Wendry	Tina T. Kemala Intan
26	12/13/2021	1. Update RUPSLB 2. Evaluasi Kinerja November 2021 3. Update Progres Program Inisiatif Strategis 2021		✓	✓	✓	✓	✓	✓
		1. Update RUPSLB 2. Evaluasi Kinerja November 2021 3. Update Progres Program Inisiatif Strategis 2021							
Jumlah Rapat			21	26	26	26	26	26	26
Jumlah Kehadiran			21	26	26	26	26	26	26
% Kehadiran			100	100	100	100	100	100	100

Program Pengenalan Perusahaan Bagi Direksi Baru

Program Orientasi mengenai Perusahaan wajib diberikan kepada Anggota Direksi yang baru pertama kali menjabat di Perusahaan. Program Orientasi dilaksanakan dalam rangka meningkatkan fungsi dan efektivitas kerja Direksi.

Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan, dengan penyelesaian pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah pengangkatan Direksi dalam RUPS.

Adapun materi yang diberikan pada Program Orientasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, sistem *Governance, Risk & Compliance* (GRC), dan *whistleblowing system*.
2. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, produk yang dihasilkan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan berbagai masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan yang berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal, audit eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta tugas dan peran Tim, Komite-komite lain yang dibentuk oleh Perusahaan.
4. Tanggung jawab hukum Anggota Direksi.
5. Penjelasan mengenai hubungan kerja, tugas dan tanggung jawab Direksi.
6. Team building, dalam kegiatan ini menyertakan seluruh Anggota Direksi, baik yang baru menjabat maupun yang pernah menjabat sebelumnya dengan tujuan mewujudkan kekompakan dan kerjasama tim sebagai Direksi.

Program Orientasi yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, pengenalan dengan para Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan karyawan di Perusahaan, serta program lainnya berdasarkan kebutuhan Anggota Direksi yang bersangkutan dan tetap mengedepankan akuntabilitas dan efisiensi biaya.

Induction Program for New Directors

The orientation program must be given to members of the Board of Directors who have never served in the Company. The program is carried out to improve the function and work effectiveness of the Board of Directors.

The Responsibility to organizing programs is under the Secretary Company, with implementation no later than 6 (six) months after appointment of the Board of Directors at the GMS.

Material provided on the Orientation Program are as follows:

1. Implementation of GCG principles, governance system, risk and compliance (GRC), and whistleblowing system.
2. An overview of the Company in relation to its objectives, nature, scope of activities, products, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and various other strategic issues.
3. An explanation regarding delegated authority, internal and external audit, internal control systems and policies as well as the duties and roles of the team and other committees established by the Company.
4. Legal responsibility of members of the Board of Directors.
5. Explanation on the work relations, duties and responsibility of the Board of Directors.
6. Team Building, in which all members of the Board of Directors participate in, to improve teamwork and team cohesiveness within the Board of Directors.

The orientation program can be done through presentations, meetings or visits to the Company facilities, introductions to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and employees at the Company, and other programs based on the needs of members of the Board of Directors concerned and taking into account accountability and cost efficiency.

DIREKSI
Board of Directors

Menjelang akhir tahun 2021, Perseroan mengangkat beberapa Direksi baru, oleh karenanya Perseroan merealisasikan program pengenalan perusahaan, yang disampaikan pada 23 Desember 2021.

Program Peningkatan Kapabilitas dan Pengembangan Kompetensi

Program Peningkatan Kapabilitas merupakan salah satu program penting agar Anggota Direksi dapat selalu memperbaharui informasi tentang perkembangan terkini dari aktivitas bisnis Perusahaan dan pengetahuan-pengetahuan lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi.

Sepanjang tahun 2021 Direksi Perseroan mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi, berupa Program-program Pendidikan dan Pelatihan yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dengan daftar sebagai berikut.

Towards the end of 2021, the EGMS appointed new member of Board of Directors, replacing previous executive that has resigned. As such, the Company provided induction program on 23 December 2021.

Capability Development Program and Competency Development

The Capability Improvement Program is one of the important programs to ensure that members of the Board of Directors can always update information about the latest developments of the Company's business activities and other knowledge related to the implementation of the duties of the Board of Directors.

During 2021, the Company's Board of Directors has participated in the capacity building program, such as education and trainings programs organized internally and externally, as follows:

Pengembangan Kompetensi Direksi, 2021

Capacity Building of the Board of Directors, 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Periode Diklat Training Period		Penyelenggara Organizer	Tempat Place
				Awal/ Start	Akhir / End		
1	Hendi Prio Santoso	Direktur Utama President Director	Corporate & Business Strategy Alignment	06 Oktober 2021 06 October 2021	10 Oktober 2021 10 October 2021	Semen Indonesia	Bali
2	Fadjar Judisiawan	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Director of Business Strategy and Development	Sharing session by EY Global for Semen Indonesia Group	25 Februari 2021 25 February 2021	25 Februari 2021 25 February 2021	Kementerian BUMN	Video Conference
			Webinar Energy & Mining Society by E2S	26 Maret 2021 26 March 2021	26 Maret 2021 26 March 2021	Kementerian BUMN	Video Conference
			Seminar & Penganugrahan BPEA by Forum Ekselen BUMN	23 September 2021	23 September 2021	Kementerian BUMN	Video Conference
			Corporate & Business Strategy Alignment	06 Oktober 2021 06 October 2021	10 Oktober 2021 10 October 2021	Semen Indonesia	Bali
			Program Pengembangan Leadership BUMN	19 November 2021	21 November 2021	Kementerian BUMN	Lombok
3	Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Corporate & Business Strategy Alignment	06 Oktober 2021 06 October 2021	10 Oktober 2021 10 October 2021	Semen Indonesia	Bali
			Program Pengembangan Leadership BUMN	19 November 2021	21 November 2021	Kementerian BUMN	Lombok



DIREKSI

Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Periode Diklat Training Period		Penyelenggara Organizer	Tempat Place
				Awal/ Start	Akhir End		
4	Benny Wendry	Direktur Produksi Director of Production	SIG - FLSmidth webinar on PxP Solution	25 Januari 2021 25 January 2021	25 Januari 2021 25 January 2021	FLSmidth	Video Conference
			<i>Learn & Share :</i> Tantangan Industri Pertambangan (di Industri Semen) dalam Implementasi regulasi-regulasi Minerba terbaru dari sisi hukum dan bisnis	23 Februari 2021 23 February 2021	23 Februari 2021 23 February 2021	KMI SIG	Video Conference
			Sharing session by EY Global for Semen Indonesia Group	25 Februari 2021 25 February 2021	25 Februari 2021 25 February 2021	Ernst and Young	Video Conference
			<i>Learn & Share</i> : Indonesia <i>Cement Research Institute (ICRI)</i> dengan topik "Pemanfaatan Limbah B3 sebagai peningkatan nilai <i>thermal substitution</i> & Alternatif Bahan Baku"	10 Maret 2021 10 March 2021	10 Maret 2021 10 March 2021	Semen Indonesia	Video Conference
			Webcast - Experience an EY Smart Factory virtual factory tour	06 Mei 2021 06 May 2021	06 Mei 2021 06 May 2021	Ernst & Young	Video Conference
			Corporate & Business Strategy Alignment	06 Oktober 2021 06 October 2021	10 Oktober 2021 10 October 2021	Semen Indonesia	Bali
			Program Pengembangan <i>Leadership</i> BUMN	19 November 2021	21 November 2021	Kementerian BUMN	Lombok
			Workshop Indonesia <i>Suistability Circle</i> - Panel Dekarbonisasi	25 November 2021	25 November 2021	Kementerian BUMN	Video Conference

DIREKSI
Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Periode Diklat Training Period		Penyelenggara Organizer	Tempat Place
				Awal/ Start	Akhir / End		
5	Tri Abdisatrijo	Direktur Enjiniring & Proyek Director of engineering & project	SIG - FLSmidth webinar on PxP Solution	25 Januari 2021 25 January 2021	25 Januari 2021 25 January 2021	FLSmidth	Video Conference
			Pemilihan Building Material Tepat Sasaran sebagai Mitigasi Risiko Gempa	27 Januari 2021 27 January 2021	27 Januari 2021 27 January 2021	Semen Indonesia	Video Conference
			Teknologi 3D Printing Mortar dalam aplikasi Kontruksi Modern di Indonesia	28 April 2021	28 April 2021	Semen Indonesia	Video Conference
			Pemanfaatan Waste Material untuk Aplikasi High Performance Concrete sebagai Beton Ramah Lingkungan	02 Juli 2021 02 July 2021	02 Juli 2021 02 July 2021	Semen Indonesia	Video Conference
			Corporate & Business Strategy Alignment	06 Oktober 2021 06 October 2021	10 Oktober 2021 10 October 2021	Semen Indonesia	Bali
			Webinar SIG - PUPR Together We Can Go Further	28 Oktober 2021 28 October 2021	28 Oktober 2021 28 October 2021	Semen Indonesia	Video Conference
			Program Pengembangan Leadership BUMN	19 November 2021	21 November 2021	Kementerian BUMN	Lombok
6	Adi Munandir	Direktur Pemasaran & Supply Chain Director of Marketing & Supply Chain	Corporate & Business Strategy Alignment	06 Oktober 2021 06 October 2021	10 Oktober 2021 10 October 2021	Semen Indonesia	Bali
			Program Pengembangan Leadership BUMN	19 November 2021	21 November 2021	Kementerian BUMN	Lombok
			Babson Executive Education Online Program : Breakthrough Innovation	19 November 2021	28 November 2021	Markplus	Video Conference



DIREKSI

Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Periode Diklat Training Period		Penyelenggara Organizer	Tempat Place
				Awal/ Start	Akhir End		
7	Tina T. Kemala Intan	Direktur SDM & Hukum Director of Human Capital and Legal	Akhlaq untuk Negeri	06 Januari 2021 06 January 2021	06 Januari 2021 06 January 2021	Kementerian BUMN	Video Conference
			Penanggulangan Paham Radikalisme di Lingkungan BUMN	20 Januari 2021 20 January 2021	20 Januari 2021 20 January 2021	Semen Indonesia	Bali
			Leading a Digital Workforce	27 Januari 2021 27 January 2021	27 Januari 2021 27 January 2021	ACT Consulting	Video Conference
			Change of Business Ethics and Trust in the Time of Pandemic	03 Februari 2021 03 February 2021	03 Februari 2021 03 February 2021	Kementerian BUMN	Video Conference
			Re-imagining Remote Work	10 Februari 2021 10 February 2021	10 Februari 2021 10 February 2021	One HR	Video Conference
			The Art of Strategy	10 Februari 2021 10 February 2021	10 Februari 2021 10 February 2021	Rumah Mentor Indonesia (RUM)	Video Conference
			Linking Performance to Compensation : Concept, Design & Practical Application	10 Februari 2021 10 February 2021	10 Februari 2021 10 February 2021	Korn Ferry	Video Conference
			Global Pension Provision: Dealing With Covid-19	24 Februari 2021 24 February 2021	24 Februari 2021 24 February 2021	Rumah Mentor Indonesia (RUM)	Video Conference
			Crisis Leadership and Building Resiliency	05 Mei 2021 05 May 2021	05 Mei 2021 05 May 2021	One HR	Video Conference
			Going Global BUMN Infra	31 Agustus 2021 31 August 2021	31 Agustus 2021 31 August 2021	Rumah Mentor Indonesia (RUM)	Video Conference
			HR Tech FestivalAsia	21 September 2021	21 September 2021	IBM Indonesia	Video Conference
			The Evolving Role of theCHRO in th Future Organization (CHRO Series 2021)	28 Oktober 2021 28 October 2021	28 Oktober 2021 28 October 2021	RUMI-DDI	Video Conference
			Strategic Innovation	19 November 2021	28 November 2021	RUMI-DDI	Video Conference

DIREKSI
Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta didukung oleh Komite *Sustainability* yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian kinerja senantiasa dilakukan setiap tahunnya.

Untuk tahun 2021, Direksi menilai Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, serta Komite *Sustainability* tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah memberikan masukan dan rekomendasi yang sangat berguna terkait bidangnya masing-masing.

Ketentuan Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki rangkap jabatan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang juga tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi; para anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan pengurusan dan pengawasan pada Perusahaan sejenis, kecuali jabatan pengawasan pada entitas anak.

Rangkap Jabatan Direksi Perseroan, 2021

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Pada Perusahaan/ Instansi lain Concurrent Position	Nama Perusahaan/ Instansi lain Other Companies
Donny Aرسال	Direktur Utama President Director	-	-
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Komisaris Utama President Commissioner	PT Semen Indonesia Logistik
		Komisaris Utama President Commissioner	PT Semen Indonesia Beton
Aulia Mulki Oemar	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Director of Business Strategy and Development	Komisaris Utama President Commissioner	PT Solusi Bangun Beton PT Solusi Bangun Andalas
Yosviandri	Direktur Operasi Director of Operation	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bima Sepaja Abadi
Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan <i>Supply Chain</i> Director of Marketing and Supply Chain	Komisaris Utama President Commissioner	PT Semen Kupang Indonesia
		Komisaris Commissioner	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum Director of Human Capital and General Affair	Direktur Director	PT Solusi Bangun Andalas

Keberagaman Personalia Direksi

Keberagaman Komposisi personalia Direksi mengacu pada ketentuan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sesuai dengan ketentuan tersebut pengangkatan personalia Direksi Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pengalaman tugas, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Performance Assessment of Committee Under the Board of Directors

The Company's Board of Directors has a Corporate Secretary and Internal Audit, as well as supported by the Sustainability Committee that assists the execution of activities, duties and responsibilities of the Board of Directors. Performance appraisals are carried out annually.

For the 2021 performance, the Board of Directors assesses that the Corporate Secretary, Internal Audit, and Sustainability Committee have carried out their duties and responsibilities well and provided useful input and recommendations related to their respective fields.

Terms of Concurrent Position

All members of the Company's Board of Directors do not have concurrent positions as stipulated in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which also stated in the Company's Articles of Association and the Board Manual. Members of the Board of Directors are not allowed to hold concurrent management and supervisory positions at similar companies, except for supervisory positions in subsidiaries.

Concurrent Position of the Company Board of Directors, 2021

Diversity of Members of the Board of Directors

The diversity of members of the Board of Directors refers to the stipulation of Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding the Governance Guidelines of Public Companies.

Referring to the regulation, the appointment of the Company's Board of Directors is carried out by considering the integrity, dedication, work experience, understanding of issues related to one of the management functions, has the knowledge and/or skills in the field required by the Company.

DIREKSI

Board of Directors

Selain mempertimbangkan kompetensi, Perseroan juga mempertimbangkan skala usaha dalam menetapkan jumlah personalia Direksi. Berdasarkan perubahan nomenklatur jabatan Direksi yang ditetapkan pada RUPSLB 21 Desember 2021, jumlah personalia Direksi Perseroan dari semula 7 anggota Direksi menjadi 6 orang Direktur yang masing-masing membawahi fungsi-fungsi dan tugas spesifik, seperti telah disampaikan pada uraian "Tugas Direksi".

Adapun data keberagaman komposisi Direksi Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

Keberagaman Komposisi Direksi SIG – 2021

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Donny Arsal	Diretur Utama President Director	51 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Indonesia - S2 Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Manajemen IPMI - Bachelor of Management Economics, University of Indonesia - Master of Business Administration, IPMI Management College	- Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Jasa Marga (Persero) Tbk - Komisaris Utama PT Jasamarga Bali Tol - Managing Director PT Mandiri Sekuritas - Director of Finance and Risk Management PT Jasa Marga (Persero) Tbk - President Commissioner PT Jasamarga Bali Tol - Managing Director PT Mandiri Sekuritas
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	54 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia - Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Padjadjaran, Bandung - Bachelor Degree in Management Economics, University of Indonesia - Master Degree in Finance Management, University of Padjadjaran, Bandung	- Direktur Keuangan & SDM/ Director of Finance & HR PT Rekayasa Industri - Executive Vice President - CEO Jakarta Kota Region Office PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. - Executive Vice President - Division head of Corporate Business Risk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Aulia Mulki Oemar	Direktur Strategi Bisnis dan Pengembangan Usaha Director of Business Strategy & Development	47 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Chartered Financial Analyst - Sarjana Teknik Industri, University of Wisconsin, Amerika Serikat - Magister Keuangan, Louisiana State University, Amerika Serikat - Chartered Financial Analyst - Bachelor of Industrial Engineering, University of Wisconsin, USA - Master of Finance, Louisiana State University, USA	- Direktur Utama PT Solusi Bangun Indonesia - Direktur Utama PT Ancora Indonesia Resource Tbk - Direktur Keuangan PT Multi Nitrotama Kimia - President Director PT Solusi Bangun Indonesia - President Director PT Ancora Indonesia Resource Tbk - Finance Director PT Multi Nitrotama Kimia

In addition to considering the competencies, the Company also considers the business scale in determining number of members of the Board of Directors. Pursuant to the changed of nomenclature of the BOD positions stipulated at the EGMS 21 December 2021, number of BOD personnel from previously 2 members was changed to 6 members. The respective member oversees specific function and duty as stated in the "Board of Directors Duties" sub section.

The following table describes the diversity of the Board of Directors composition.

Diversity of SIG Board of Directors Composition – 2021

DIREKSI

Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Background
Yosviandri	Direktur Operasi Director of Operations	53 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Sarjana Teknik Mesin Universitas Andalas - Magister Manajemen Universitas Bina Nusantara - Bachelor of Mechanical Engineering, University of Andalas - Master of Management, University of Bina Nusantara	- Direktur Utama PT Semen Padang - Komisaris Utama PT Bima Sepaja Abadi - Direktur Utama PT PGAS Solution - President Director of PT Semen Padang - President Commissioner of PT Bima Sepaja Abadi - President Director of PT PGAS Solution
Adi Munandir	Direktur Pemasaran dan Supply Chain Director of Marketing and Supply Chain	40 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Indonesia, Depok - Magister Sains Manajemen dari Universitas Indonesia, Depok - Bachelor Degree in Electrical Engineering, University of Indonesia, Depok - Master Degree in Management Science, University of Indonesia, Depok	- Group Head of Marketing, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk - Head of Strategic Management Division, PT Perusahaan Gas Negara (Persero)Tbk - Executive Officer - Strategic Management Office, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Agung Wiharto	Direktur SDM dan Umum Director of Human Capital and General Affairs	54 Tahun Years old	Laki-laki Male	- Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Gadjah Mada - Bachelor of Communication Science, University of Gadjah Mada	- Direktur PT Solusi Bangun Indonesia - SVP Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - GM Corporate Secretary PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Director of PT Solusi Bangun Indonesia - SVP Corporate Secretary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - GM Corporate Secretary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Penilaian Kinerja Direksi

Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi sekaligus menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pemberian skema kompensasi bagi Direksi. Keseluruhan hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/ atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan setelah mendapatkan rekomendasi dan laporan dari Dewan Komisaris.

Ketentuan evaluasi kinerja Direksi sebagaimana dinyatakan dalam Board Manual Direks adalah sebagai berikut:

- Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.
- Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum sebagai berikut:
 - Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian perusahaan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Dewan Komisaris.

Performance Appraisal of the Board of Directors

The appraisal results of the overall performance of the Board of Directors and the performance of each member of the Board of Directors are a means of assessing and enhancing the effectiveness of the Board of Directors, as well as being an integral part of providing compensation schemes for the Directors. The overall results of the performance assessment of each member of the Board of Directors are one of the basic considerations for the Shareholders to terminate and/ or reappoint member of the Board of Directors after receiving recommendations and reports from the Board of Commissioners.

The guideline for the assessment of the Board of Directors as stipulated on the Board of Directors Charter:

- The Board of Directors performance assessment is carried out by the Board of Commissioners.
- The performance assessment of the Board of Directors is based on the following general criteria:
 - The Board of Directors' collective performance towards the company's achievements according to the criteria set by the Board of Commissioners.

DIREKSI

Board of Directors

- b. Pencapaian kinerja Direktur secara individual mengacu kepada KPI yang disetujui Dewan Komisaris.
- c. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG baik secara individual maupun kolegal.

- b. Individual Directors performance achievements according to the KPIs approved by the Board of Commissioners.
- c. Implementation of GCG principles both individually and collegially.

Penilaian Kinerja Direksi Melalui Asesmen GCG

Penilaian Kinerja Direksi dengan metode *self assessment* mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN dan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Asesmen Kinerja Direksi

Pelaksanaan Asesmen tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain: penyampaian dokumen yang dibutuhkan, pengisian kuesioner oleh Dewan Komisaris dan Direksi, wawancara, analisis oleh asesor Sinergi Daya Prima (SDP) terhadap dokumen, kuesioner, wawancara dan observasi yang dilakukan, presentasi hasil sementara oleh SDP, dan pelaporan oleh SDP mengenai hasil capaian dan rekomendasi terhadap kinerja Direksi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Direksi tersebut meliputi:

1. Pelaksanaan program pelatihan/ pembelajaran Direksi.
2. Pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab Direksi yang jelas.
3. Penyusunan perencanaan perusahaan.
4. Pemenuhan target kinerja perusahaan.
5. Pelaksanaan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan.
6. Pelaksanaan pengurusan perusahaan sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
7. Pelaksanaan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.
8. Memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi.
9. Pelaksanaan keterbukaan informasi dan komunikasi, serta penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham secara tepat waktu.
10. Penyelenggaraan rapat Direksi dan kehadiran pada rapat Dewan Komisaris.
11. Penyelenggaraan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif.
12. Penyelenggaraan fungsi Sekretaris Perusahaan yang berkualitas dan efektif.
13. Penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Board of Directors Performance Assessment through GCG Assessment

The Board of Directors' self-assessment refers to the Regulation of the State Minister for SOE No. PER-09/MBU/2012 dated 6 July 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs and the Decree of the Secretary of the Ministry of SOE No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOE.

Procedures and Assessors in Implementing Performance Assessment of the Board of Directors

The assessment was carried out in several stages: submission of required documents, filling out questionnaires by the Board of Commissioners and Directors, interviews, analysis by PT Sinergi Daya Prima (SDP), assessment of documents, questionnaires, interviews and observations made, presentation of interim results by SDP, and reporting by SDP on the outcome of the performance evaluation of the Board of Directors.

Performance Assessment Criteria for the Board of Directors

The criteria used in the performance assessment of the Board of Directors include:

1. Implementation of training/learning programs for the Board of Directors.
2. Clear division of duties/functions, powers and responsibilities of the Board of Directors.
3. Preparation of company planning.
4. Fulfillment of Company's performance target.
5. Implementation of operational and financial controls on the execution of the Company's plans and policies.
6. The Company's management is in accordance with the legislation and the Articles of Association.
7. The implementation of value-added relationships for the Company and stakeholders.
8. Monitor and manage potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.
9. Implementation of information and communication disclosure, as well as delivery of information to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely manner.
10. Organizing Board of Directors meetings and attendance at Board of Commissioners meetings.
11. Implementation of quality and effective internal control.
12. Implementation of quality and effective functions of the Corporate Secretary.
13. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with the legislation.

DIREKSI

Board of Directors

Hasil Evaluasi Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil *assessment* GCG tahun 2021 untuk kriteria Direksi, pencapaian kinerja Direksi mendapat predikat "Sangat Baik" dengan skor 32,978 (2020: 32,764) dari skor maksimal 35,000.

Kepemilikan Saham Direksi

Kebijakan internal menegaskan, jika ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan, maka dalam waktu paling lambat 3 hari harus dilaporkan kepada Perusahaan.

Kepemilikan saham Direksi baik langsung maupun tidak langsung pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sepanjang tahun 2021 disampaikan pada Profil Perusahaan.

Mekanisme Pengunduran Diri dan Pemberhentian Direksi

RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

1. Tidak/kurang dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen.
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan.
4. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau negara.
5. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Direksi.
6. Dinyatakan bersalah dengan keputusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
7. Mengundurkan diri.
8. Alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Seorang Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan.

Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 hari (sembilan puluh hari) setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

Anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan sampai tanggal penetapan pengunduran diri Anggota Direksi dalam RUPS berikutnya.

Outcome of the Board of Directors Performance Assessment

Based on the 2021 GCG assessment for Board of Directors, the Board of Directors received a "Very Good" result with a total score of 32,978 (2020: 32,764) out of a maximum score of 35,000.

Share Ownership of the Board of Directors

Pursuant to the internal policy, in the event that members of the Board of Commissioners or Directors hold the Company's shares, this action shall be reported to the Company no later than 3 days.

The share ownership of the Board of Directors, either directly or indirectly, in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk throughout 2021 elaborated on Company Profile

Mechanism of Resignation and Dismissal of Directors

The GMS may dismiss members of the Board of Directors if the facts shows that the members of the Board of Directors:

1. Did not fulfill their duties as agreed in the management contract, or lacking in.
2. Did not perform their duties properly.
3. Violating the provisions of the Articles of Association and/or the legislation.
4. Involved in actions that harm the Company and/ or the country.
5. Violating the ethics and/or compliance that should be respected by the Board of Directors.
6. Found guilty by a court decision which has permanent legal force.
7. Are resigning.
8. Other reasons deemed appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.

A member of the Board of Directors may resign from his position before his term of office ends and must submit to the Company a resignation request in writing regarding his intentions.

The company is obliged to hold a GMS to decide on the request for resignation of a member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation letter.

The member of the Board of Directors who resigned will still be held accountable from the time of appointment until the date of resignation of the Member of the Board of Directors in the next GMS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for The Board of Commissioners and Directors

Penetapan paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana terakhir diubah dengan Peraturan Menteri BUMN No.PER-13/MBU/09/2021 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri BUMN tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Pengungkapan Prosedur Pengusulan sampai dengan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pembahasan mengenai remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi selalu dimasukkan dalam agenda RUPS Tahunan. Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam RUPS mengacu pada kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisa dan rekomendasi Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (KNRGCG) yang melibatkan konsultan independen agar diperoleh dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel.

Konsultan independen menyusun beberapa faktor utama dalam mengusulkan besaran Paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan dukungan data base yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis dan sekelas Perseroan serta mempertimbangkan arahan KNRGCG, baik remunerasi tetap maupun tidak tetap. Paket remunerasi dimaksud terdiri atas honorarium/gaji, tunjangan, dan fasilitas lainnya yang dibayarkan/ diberikan bulanan, serta tantiem sebagai insentif kinerja tahunan, yang jumlahnya direkomendasikan oleh Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, dan diputuskan oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

The stipulation of remuneration package for the BOD and BOC of the Company refers to the Minister of SOE regulation No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Determining the Remuneration of BOD, BOC and the SOEs Supervisory Board in lieu of the Minister of SOE regulation No.PER-13/MBU/09/2021 on the Sixth Change to the Minister of SOEs' regulation on the Guidelines for Determining the Remuneration of BOD, BOC and the SOEs Supervisory Board.

Procedures of Remuneration Proposal to the Board of Commissioners and Directors

The discussion on the BOD and BOC remuneration is part of the Annual GMS agenda. The remuneration amount for members of the BOD and BOC is proposed in the GMS based on the performance of the BOC and BOD in accordance with the analysis results and recommendations of the Nomination, Remuneration, and GCG Committee (NRGCGC). The NRC also involves an independent consultant to attain credible stipulation and recommendation.

Supported by a reliable and vast database of market surveys from similar companies and by taking NRGCGC's direction into account, independent consultants compile several main factors to propose the amount of remuneration. This includes both fixed and non-permanent remuneration, consisting of: honorarium/ salary, allowances, and other facilities that are paid/ given monthly, bonuses as annual performance incentives, the amount of which is recommended by the Nomination, Remuneration & GCG Committee, and is decided by the shareholders at the Annual GMS.



REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for The Board of Commissioners and Directors

Berikut bagan proses penetapan paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

The following illustrates the determination process of BOC and BOD remuneration.



Struktur Remunerasi

Besaran remunerasi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan berdasarkan hasil RUPS Tahunan. Sesuai keputusan RUPS Tahunan, penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dilimpahkan kepada Pemegang Saham Seri A. Sedangkan penetapan remunerasi bagi Direksi dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Pemegang Saham Seri A.

Komponen remunerasi dimaksud terdiri dari:

1. Gaji/Honorarium.
2. Tunjangan.
3. Fasilitas.
4. Tantiem/Insentif Kinerja.

Indikator Penetapan Remunerasi

Indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan memperhatikan beberapa hal antara lain:

1. Faktor skala usaha.
2. Faktor kompleksitas usaha.
3. Tingkat inflasi.

Remuneration Structure

The remuneration for each member of the Board of Directors and Commissioners is carried out based on the results of the Annual GMS. Referring to the Annual GMS, the remuneration structure for BOC would be decided by Series A shareholders. Meanwhile, the remuneration for the BOD will be decided by the Board of Commissioners once approved by Series A shareholders.

The remuneration components consist of:

1. Salary/Honorarium.
2. Allowances.
3. Facilities.
4. Bonus/Performance Incentives.

Remuneration Indicators

The factors to determine the remuneration of BOC and BOD include:

1. Business scales.
2. Business complexity factors.
3. Inflation rate.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for The Board of Commissioners and Directors

4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perusahaan.
5. Faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan Peraturan Perundang-undangan

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

1. Remunerasi diberikan dalam hal perusahaan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan.
2. Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan pasar industri konstruksi.
3. Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.
4. Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
5. Prestasi kerja individu.
6. Kewajaran dengan peer perseroan lainnya.
7. Besaran honorarium/gaji dan tantiem yang diterima adalah:
 - a. Komisaris Utama 45% dari Direktur Utama.
 - b. Anggota Dewan Komisaris 90% dari Komisaris Utama.
 - c. Direktur Utama 100%.
 - d. Anggota Direksi lainnya 85% dari Direktur Utama.

4. The Company's financial condition and health.
5. Other factors that are relevant and don't conflict with the Laws and Regulations

The remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the following indicators:

1. The remuneration is given in the event that the company makes a profit in the relevant fiscal year.
2. The remuneration is given with reference to the development in the construction industry market.
3. The remuneration is granted through performance assessment of the BOC and BOD in accordance with their duties and responsibilities;
4. Financial performance and achievement of the Company's Key Performance Indicators (KPI).
5. Individual work performance.
6. Fairness with other corporate peers.
7. Amounts of honorarium/ salary and bonus received are:
 - a. President Commissioner earns 45% of the President Director's remuneration.
 - b. Members of BOC receives 90% of the President Commissioner's remuneration.
 - c. President Director 100%.
 - d. Other members of BOD earn 85% of the President Director's remuneration.

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun gambaran rincian realisasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Nominal/ Remuneration Component for the Commissioners and Directors

The realization of remuneration details of the Board of Commissioners and Directors in 2021 is as follows:

Remunerasi dari fasilitas lain Remuneration from other facilities	Dewan Komisaris 2021 The Commissioners 2021		Direksi 2021 Directors 2021	
	Jumlah diterima dalam satu tahun Amount received in one year		Jumlah diterima dalam satu tahun Amount received in one year	
	Jumlah Orang Total Persons	Rp (Juta/Million)	Jumlah Orang Total Persons	Rp (Juta/Million)
Gaji/Honorarium* Salary/Honorarium*	8	9.687	11	19.951
Tunjangan Transportasi** Transportation Benefits**	8	1.850	-	-
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	-	-	11	2.283
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	7	806	7	1.708
Tantiem***	8	20.093	7	42.558
Fasilitas Lain dalam bentuk natura Other facilities in the form of natura	-	-	-	-
Perumahan (Tidak dapat dimiliki) Housing (not ownership)	-	-	-	-
Transportasi (Tidak dapat dimiliki) Transportation (not ownership)	-	-	-	-
Asuransi Purna Jabatan (Tidak dapat dimiliki)* Full-Service insurance (cannot be owned)*	8	3.089	7	4.628
Asuransi kesehatan (Tidak dapat dimiliki) Health Insurance (cannot be owned)	-	-	-	-

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration for The Board of Commissioners and Directors

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran
Remuneration in one year is grouped in the range

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	Jumlah Komisaris Commissioners	Jumlah Direksi Directors
Di atas Rp2 miliar* Above Rp2 billion	7	7
Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar Above Rp1 billion – Rp2 billion	1	-
Di atas Rp300 juta – Rp1 miliar Above Rp300 million – Rp1 billion	-	-
Rp300 juta ke bawah Below Rp300 million	-	4

Catatan | Note:

*) Termasuk Dewan Komisaris yang masa jabatan berakhir pada tanggal 28 Maret 2021 dan Direksi yang masa jabatan berakhir pada tanggal 28 Oktober dan 20 Desember 2021. | Including the Board of Commissioners whose term of office expires on 28 March 2021 and the Board of Directors whose term of office expires on 28 October and 20 December 2021

***) Termasuk Dewan Komisaris yang masa jabatan berakhir pada tanggal 28 Maret 2021 | Including the Board of Commissioners whose term of office ends on March 28, 2021

***) Termasuk Dewan Komisaris yang masa jabatan pada tahun Buku 2020 | Including the Board of Commissioners whose term of office as of fiscal year 2020





HUBUNGAN AFILIASI

Affiliates Relationship

HUBUNGAN AFILIASI

Hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Tujuannya adalah menghindari adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu proses pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perseroan.

AFFILIATES RELATIONSHIP

The affiliates relationship between the BOC, BOD and shareholders is regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The law aims at preventing conflicts of interest which could interfere the decision-making process, leading to harmful consequences to the Company.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Kepemilikan Saham di SIG Share Ownership in SIG	
		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Rudiantara	Komisaris Utama President Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Sony Subrata	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Asteria Primanto Bahkti	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Aas Asikin Idat	Komisaris Independen Independent Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris Commissioner		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Donny Arsal	Direktur Utama President director		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Doddy Sulasmono Diniawan	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yosviandri	Direktur Operasi Director of Operation		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Aulia Mulki Oemar	Direktur Strategi Bisnis & Pengembangan Usaha Director of Business Strategy and Enterprise Development		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓

HUBUNGAN AFILIASI

Affiliates Relationship

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Kepemilikan Saham di SIG Share Ownership in SIG	
		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris BOC		Direksi BOD		Pemegang Saham Shareholders		Ya Yes	Tidak No
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No		
Adi Munandir	Direktur Pemasaran & Supply Chain Director of Marketing and Supply Chain		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Agung Wiharto	Direktur SDM & Umum Director of Human Capital & General Affair		✓		✓		✓		✓		✓		✓	✓	

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

BOC Supporting Organs

Dewan Komisaris membentuk tiga Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG, serta Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi agar pelaksanaan tugas pengawasan dan tanggung jawabnya dapat berjalan dengan efektif. Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

To effectively implement its oversight duties and responsibilities, the BOC established Committees under its supervision: the Audit Committee; Nomination, Remuneration & GCG Committee; as well as Risk Management Strategy and Investment Committee. The BOC is also assisted by the Secretary to the Board of Commissioners.



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to The BOC

Sekretaris Dewan Komisaris menjalankan tugas-tugas administrasi dan kesekretariatan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan Dewan Komisaris. Fungsi pokok Sekretaris Dewan Komisaris adalah memberikan dukungan administrasi dan teknis kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat jalannya pengelolaan perusahaan kepada Direksi.

Kriteria

Sekretaris Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan:

1. Memahami sistem pengelolaan, pengawasan dan pembinaan BUMN.
2. Memiliki integritas yang baik.
3. Memahami fungsi kesekretariatan.
4. Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan Sekretaris dan Staf Sekretariat Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris periode 1 Januari 2021 sampai dengan 15 Februari 2021

The Secretary to the Board of Commissioners performs administrative and secretarial duties relating to all activities of the Board of Commissioners. The main functions of Secretary to the Board of Commissioners include to provide administration and technical support for the BOC in implementing oversight and advisory on the management of the Company to the Board of Directors.

Criteria

The Secretary to BOC must meet the following requirements:

1. Understand the SOEs management, supervision and development system.
2. High integrity.
3. Understand the secretarial function.
4. Strong ability to communicate and coordinate well.

Terms of Office

The term of office for the Secretary and Secretariat Staff of BOC is determined by the Board of Commissioners for a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without diminishing the right of BOC to dismiss them at any time.

Profile of the Secretary to the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris periode 1 Januari 2021 sampai dengan 15 Februari 2021



Edi Eko Cahyono

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners



Usia: 39 tahun	Age: 39 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Residence: Jakarta
Riwayat Pendidikan: • Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2003) • Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2008) • Magister Akuntansi Terapan dari Universitas Gadjah Mada (2014)	Educational Background: • Diploma from the State College of Accountancy (STAN) in 2003 • Bachelor of Economics from the University of Indonesia (UI) in 2008 • Master of Applied Accounting from Gadjah Mada University (UGM) in 2014
Riwayat Pekerjaan: • Sekretaris Dewan Komisaris PT Petrokimia Gresik (2016-2019) • Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2016) • Sekretaris Dewan Komisaris PT Len Industri (Persero) (2013-2014) • Sekretaris Dewan Komisaris PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) (2009-2013)	Work Experience: • Secretary to the BOC of PT Petrokimia Gresik (2016-2019), • PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2014-2016), • Secretary to the BOC of PT Len Industri (Persero) (2013-2014) • Secretary to the BOC of PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) (2009-2013)
Jabatan Lainnya: Kepala Bagian Perencanaan & Manajemen Kinerja, Kementerian BUMN, sejak 2020	Concurrent Positions: Department Head for Performance Planning and Management, Ministry of SOEs, since 2020
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 016/SI/Kep. DK/06.2019, tanggal 26 Juni 2019	Legal Basis for Appointment: The Decree of BOC No.016/SI/Kep.DK/06.2019, dated 26 June 2019
Periode Jabatan: 1 Juli 2019 – 15 Februari 2021	Terms: 1 July 2019 - 15 February 2021

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to The BOC

Sekretaris Dewan Komisaris periode 15 Februari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021:



Widia Jessti

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary to the Board of Commissioners



Usia: 35 tahun

Kewarganegaraan: Indonesia

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- Diploma dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2006)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (2009)
- MBA dari University of Birmingham (2016)

Riwayat Pekerjaan:

- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2021)
- Komisaris PT Sipa Securink (2018-2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2017-2019)
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2011-2014)

Jabatan Lainnya:

Subkoordinator pada Asisten Deputi Bidang Jasa Keuangan, Kementerian BUMN, sejak 2020

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali:

Surat Dewan Komisaris Nomor 005/SI/DK/RHS/01.2021, tanggal 22 Januari 2021 yang mengacu pada surat BUMN Nomor SR-12/DSI.MBU/01/2021 tanggal 6 Januari 2021

Periode Jabatan: 15 Februari 2021 – Sekarang

Sekretaris Dewan Komisaris periode 15 Februari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021:

Age: 35 years

Nationality: Indonesia

Residence: Jakarta

Educational Background:

- Diploma from the State College of Accountancy (STAN) in 2006
- Bachelor of Accounting from the University of Indonesia (UI) in 2009
- Master of Business Administration from University of Birmingham, UK in 2016

Work Experience:

- Secretary to the BOC of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-2021)
- Commissioner of PT Sipa Peruri Secrink (2018-2019),
- Secretary to the BOC of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (2017-2019)
- Secretary to the BOC of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (2011-2014)

Concurrent Positions:

Subcoordinator to Deputy Assistant for Financial Services, Ministry of SOEs, since 2020

Legal Basis for Appointment:

Letter of the Board of Commissioners Number 005/SI/DK/RHS/01.2021, dated 22 January 2021 which refers to the SoE letter Number SR 12/DSI.MBU/01/2021 dated January 6, 2021

Terms: 15 February 2021 - Present

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Mengkoordinasikan pemberian pelayanan keprotokolan Dewan Komisaris serta organ pendukung Dewan Komisaris dengan protokoler Perusahaan.
2. Mempersiapkan administrasi pengangkatan, pemberhentian dan penetapan remunerasi organ pendukung Dewan Komisaris bersama dengan Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG.
3. Mengkoordinasikan implementasi tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dilingkungan Dewan Komisaris.
4. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan.
5. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan rutin Direksi dalam mengelola Perusahaan seperti: RKAP, Laporan Tahunan, Laporan Triwulanan, Laporan Hasil Pemeriksaan Internal Audit, dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan.
6. Mempersiapkan bahan-bahan/materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi dan segenap jajarannya.
7. Menyiapkan dan mengkoordinasikan agenda rapat dengan pihak-pihak yang hadir dalam rapat.

Duties of the Secretary to the BOC

1. Coordinate the protocol services for the BOC and its supporting organs with the Company protocol.
2. Together with the Remuneration Committee, prepare the administrative tasks in relation to the BOCs' Supporting Organ's assignment, Nomination, Remuneration & GCG Committee.
3. Coordinate the implementation of good corporate governance (GCG) within the BOC.
4. Provide essential information for the BOC for the decision-making.
5. Prepare essential materials for the Directors' routine reports, such as: Work Plans & Budget, Annual Reports, Quarterly Reports, Internal Audit Reports, and other required reports.
6. Prepare any materials/ information required for the BOC in decisions-making regarding the Company's management carried out by the Board of Directors and its executives.
7. Prepare and coordinate meeting agendas with meeting attendees.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to The BOC

8. Menyiapkan dan mengirimkan undangan rapat kepada pihak-pihak yang akan menghadiri rapat. 9. Melakukan konfirmasi mengenai waktu, tempat, kehadiran, serta hal-hal lain yang dipandang perlu demi kelancaran rapat. 10. Menyiapkan penyelenggaraan pertemuan- pertemuan/ rapat-rapat Dewan Komisaris, baik internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi dan jajarannya serta pihak-pihak lainnya. 11. Menyiapkan Risalah Rapat atas rapat-rapat rutin/ Internal maupun non rutin/internal Dewan Komisaris dan menyampaikan Risalah Rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan. 12. Mempersiapkan pertimbangan-pertimbangan, pendapat, saran-saran dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perusahaan. 13. Menindaklanjuti setiap keputusan Dewan Komisaris dengan cara sebagai berikut: a. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya. b. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/ pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya. c. Melakukan upaya untuk mendorong pelaksanaan tindak lanjut keputusan rapat, pertimbangan, pendapat, saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya kepada penanggung jawab terkait. 14. Menyelenggarakan kegiatan administrasi keuangan, kepegawaian, dan umum menyangkut Anggota Dewan Komisaris dan personalia organ pendukung Dewan Komisaris. 15. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan (keuangan, kepegawaian dan umum) dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik untuk keperluan Dewan Komisaris dan Organ Penunjang Dewan Komisaris. 16. Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan administrasi dan kearsipan. 17. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pengamanan atas data dan dokumen-dokumen yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara sebagai berikut: a. Melakukan dan mengkoordinasikan administrasi hasil pertemuan- pertemuan/rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris, baik dengan Direksi beserta jajaran dan pihak-pihak lainnya. b. Melakukan dan mengkoordinasikan administrasi Risalah Rapat Dewan Komisaris, baik internal maupun rapat bersama Direksi. c. Melakukan dan mengkoordinasikan penyusunan jadwal kegiatan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi-fungsi serta kelengkapan-kelengkapan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. d. Melakukan dan mengkoordinasikan administrasi bahan-bahan/ dokumen/ laporan yang diberikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.	8. Prepare and send meeting invitations to parties who are invited. 9. Confirm the time, place, attendance, and other matters necessary for a successful meeting. 10. Organize meetings of the BOC, both internally to the Board of Commissioners, and with the Board of Directors and its executives and other parties. 11. Prepare Minutes of Meetings for routine/ internal and non-routine/ internal meetings of the BOC and submit the Minutes of Meetings to relevant parties. 12. Prepare considerations, opinions, suggestions and other decisions from the BOC to the Shareholders, Directors and parties related to the management of the Company. 13. Follow up every decision of the Board of Commissioners in the following manner: a. Record every decision made in decision-making forums and the person in charge. b. Monitor and verify progress decided at the meeting, as well as opinion considerations, suggestions and other results discussed in the meeting with BOC. c. Follow up with relevant person-in-charge in relation to meeting decisions, considerations, opinions, suggestions and other decisions of BOC. 14. Organize financial, civil service, and general administration activities concerning members of the Board of Commissioners and the personnel of the supporting organs. 15. Organize secretarial activities (finance, personnel and general affairs) within the Board of Commissioners, both for the purposes of BOC and the supporting organs of the Board of Commissioners. 16. Coordinate administrative and archival activities. 17. Implement and coordinate good security over the data and documents which fall under the BOC in the following ways: a. Archive and coordinate the meeting results within BOC, both with the Board of Directors or other parties. b. Conduct and coordinate the administration of the Minutes of Meetings of BOC, both internal and meetings with the Board of Directors. c. Conduct and coordinate activity schedules of BOC and organize all materials needed to carry out these activities d. Carry out and coordinate the administration of materials/ documents/ reports provided by the Board of Directors to the BOC.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to The BOC

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021 personalia Sekretaris Dewan Komisaris Perseroan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut.

Competency Development

During 2021, members of the Secretary of BOC participated in various education and training programs for the capacity building, as follows.

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Nama Nama	Jabatan Jabatan	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penyelenggara Penyelenggara
Widia Jessti	Sekretaris Dekom	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	Jakarta - Online 23 Juli 2021	EY
		Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	Jakarta - Online 26-28 Okt 2021	Pertamina Training & Consulting (PTC)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2021

Sekretaris Dewan Komisaris didukung dengan Staf Sekretariat Dewan Komisaris telah merealisasikan program kerja sepanjang tahun 2021, antara lain sebagai berikut:

Secretary to the BOC Duties Implementation in 2021

The Secretary to the Board of Commissioners supported by the Secretariat Staff of BOC has performed various work programs throughout 2021, such as:

- Menyiapkan dan mengkoordinasikan bahan rapat, menyusun risalah rapat, dan mengadministrasikan penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi, termasuk rapat-rapat yang dilaksanakan menggunakan teknologi *video conference*.
- Menyediakan informasi dan/atau mengkoordinasikan pemenuhan informasi untuk Dewan Komisaris atas hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan hal-hal yang diperlukan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris, antara lain Aksi-aksi korporasi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris, program kebijakan Direksi dalam RKAP Tahun 2021, implementasi *Whistleblowing System*, dan lain-lain.
- Berkoordinasi dengan Komite-komite di Bawah Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan administrasi persuratan Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris.
- Mengkoordinasikan keikutsertaan Anggota Dewan Komisaris dan Komite-komite Dewan Komisaris dalam seminar guna pengembangan kompetensi.
- Bekerjasama dengan Sekretaris Perusahaan dalam melaksanakan program pengenalan Komisaris baru kepada Komisaris Utama yang baru diangkat.
- Menyiapkan kebutuhan logistik dan proses pertanggungjawaban anggaran terkait rencana kunjungan kerja Dewan Komisaris dan Komite.
- Menyiapkan pelayanan keprotokolan Dewan Komisaris melalui koordinasi dengan protokol Perseroan.
- Menyiapkan administrasi keuangan, khususnya terkait pelaksanaan tugas dan klaim benefit kesehatan Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris
- Mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan oleh Eksternal Auditor dan Asesor GCG dan melakukan pendampingan dalam proses pengecekan dokumen Dewan Komisaris dan Komite.
- Prepare and coordinate meeting materials, compile minutes of meetings, and administer BOC Meetings and BOC Meetings inviting the Board of Directors, including meetings conducted using video conference technology.
- Provide information and/or coordinate the completion of information for BOC on matters of concern to BOC as well as, information required to assist decision makings by BOC. This includes corporate actions that require the approval of BOC, policy programs of the Board of Directors in RKAP 2021, implementation of the Whistleblowing System, and others.
- Coordinate with the Committees under BOC to perform the duties of the Board of Commissioners.
- Prepare the written correspondence between BOC and the Committees of BOC
- Coordinate the participation of members of BOC and Committees of BOC in seminars for competency development.
- Cooperate with the Corporate Secretary in implementing the program to introduce new Commissioners to the newly appointed President Commissioners.
- Prepare logistics and accountability of budgeting related to the work visit plans of the BOC and Committee.
- Prepare protocol service of the BOC through coordination with the Company's protocol.
- Prepare financial administrative, specifically related to duties and claims for health facilities of the BOC and its Organs.
- Prepare documents required by the External Auditor and GCG Assessors and assisting in the process of documentation review of the BOC and Committee.

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary to The BOC

11. Mengkoordinasikan kompilasi Rancangan Rencana Kerja Komite untuk penyusunan Rancangan RKA Dewan Komisaris. 12. Melaksanakan tugas-tugas lain dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris.	11. Coordinate the compilation of Committee Work Plan Draft for the preparation of the BOC Work Plans. 12. Perform other tasks in the context of implementing oversight duties and advisory by the BOC.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit (KA) Perseroan dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Tujuan utama pembentukannya adalah membantu pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris atas pelaporan keuangan, audit internal dan audit eksternal, pengendalian internal serta kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit Perseroan merupakan wujud kepatuhan terhadap kewajiban sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Audit

Komite Audit SIG memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Nomor: 009/SI/Kep.DK/06.2021 tanggal 16 Juni 2021. Ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit antara lain:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup Kerja.
2. Definisi.
3. Tugas dan Tanggung Jawab.
4. Wewenang.
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja.
6. Komposisi dan Struktur.
7. Persyaratan Keanggotaan.
8. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat.
9. Sistem Pelaporan Kegiatan.
10. Penanganan Pengaduan atau Pelaporan.
11. Masa Tugas.
12. Pendanaan.

Ketentuan Masa Jabatan

1. Masa kerja anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.
2. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu Anggota Komite Audit yang bukan anggota Dewan Komisaris jika yang bersangkutan dinilai tidak melaksanakan tugas sebagaimana mestinya yang telah dinyatakan dalam Keputusan Dewan Komisaris tentang pengangkatan yang bersangkutan sebagai anggota Komite Audit.
3. Hak-hak anggota Komite Audit yang bukan Dewan Komisaris diatur dalam perjanjian tersendiri dalam surat keputusan Dewan Komisaris dengan diketahui Direksi Perseroan.

The Audit Committee of the Company was established by and is responsible to the Board of Commissioners. Its main objective is to assist with the supervision of financial reporting, internal audit and external audit, internal control and compliance with applicable laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee is an obligation for the Company as determined in Law No. 19 of 2003 concerning the State-Owned Enterprises and Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and the Audit Committee Charter.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of SIG has an Audit Committee Charter which was approved based on the Decree of BOC of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 009/SI/Kep.DK/06.2021 dated 16 June 2021. The provisions stipulated in the Audit Committee Charter include:

1. Purpose and Scope of Work.
2. Definitions.
3. Duties and Responsibilities.
4. Authority.
5. Work Codes and Procedures.
6. Composition and Structure.
7. Membership Requirements.
8. Meeting Implementation Policy.
9. Activity Reporting System.
10. Handling of Complaints or Reporting.
11. Term of Service.
12. Funding.

Term of Office Policy

1. The working period of Audit Committee members should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners, as stipulated in the Company's Articles of Association, and can be re-elected for the next 1 (one) period;
2. The Board of Commissioners may dismiss at any time a member of the Audit Committee who is not a member of BOC if the person concerned is deemed not implementing their duties as stated in the Decision of BOC regarding the appointment of the relevant members of the Audit Committee;
3. The rights of members of the Audit Committee who are not BOC are regulated in a separate agreement in the BOC's decision letter with the knowledge of the Company's Board of Directors.



KOMITE AUDIT

Audit Committee

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Audit

Pada akhir tahun 2021, susunan dan komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang. Personalia Komite Audit Perseroan telah memenuhi ketentuan praktik terbaik GCG internasional, maupun ketentuan peraturan yang berlaku, mencakup antara lain:

1. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen Perseroan
2. Satu orang anggota Komite memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi.

Susunan dan komposisi keanggotaan mengalami 3 (tiga) kali perubahan sebagaimana berikut:

Susunan dan Komposisi Personalia Komite Audit dari 1 Januari s/d 29 Maret 2021

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Mochamad Choliq	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari - 29 Maret 2021 1 January - 29 March 2021
Sony Subrata	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 January 2021 – 20 September 2021
Elok Tresnaningsih	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 January 2021- 30 September 2021
MZ Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 January 2021- 31 Desember 2021

Structure, Composition, and Basis of Appointment of the Audit Committee

At the end of 2021, the Audit Committee structure and composition consist of 3 (three) members. Members of the Audit Committee has met the international GCG practices, as well as prevailing regulations, which includes:

1. Chairman of the Audit Committee is Independent Commissioner of the Company.
2. One member of the Committee has educational background and expertise in accounting.

The membership structure and composition underwent 3 (three) changes as follows:

Structure and composition of the Audit Committee from 1 January to 29 March 2021

Susunan dan Komposisi Personalia Komite Audit dari 29 March s/d 20 September 2021

Structure and composition of the Audit Committee from 29 March to 20 September 2021

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Aas Asikin Idat	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	29 Maret - 31 Desember 2021 29 March - 31 Desember 2021
Sony Subrata	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 January 2021 – 20 September 2021
Elok Tresnaningsih	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 January 2021- 30 September 2021
MZ Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 January 2021- 31 Desember 2021

Susunan dan Komposisi Personalia Komite Audit dari 20 September s/d 31 Desember 2021

Structure and composition of the Audit Committee from 29 September to 31 December 2021

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Aas Asikin Idat	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	29 Maret - 31 Desember 2021 29 March - 31 Desember 2021
MZ Abidin	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 January 2021- 31 Desember 2021
Sahat Pardede	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	6 September 2021- 31 Desember 2021

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Profil Komite Audit

Profil Aas Asikin Idat sebagai Ketua Komite Audit dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 013/SI/Kep.DK/09.2021 tanggal 20 September 2021 dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di dalam buku Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

The profile of Aas Asikin Idat as Chairman of the Audit Committee with the legal basis of appointment Decree of the Board of Commissioners number 013/SI/Kep.DK/09.2021 dated 20 September 2021 is presented in the BOC profile section in this Annual Report.



Elok Tresnaningsih

Anggota

Member



Usia: 62 tahun	Age: 62 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: - Master Sains Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2007). - Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1983	Education: - Master degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (2007). - Bachelor degree in Economics majoring in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia (1983)
Riwayat Pekerjaan: Komite Audit PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012)	Experience: Audit Committee of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (2007-2012)
Jabatan Lainnya: - Pengajar tetap Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (1985-sekarang) - Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) - Anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Concurrent Position: - Permanent lecturer at the Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1985- present) - Board of Directors of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI) - Main Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 021/SI/Kep. DK/09.2013, tanggal 2 September 2013	Legal Basis for Appointment: Board of Commissioners' Decree No. 021/SI/Kep. DK/09.2013, date 2 September 2013
Periode Jabatan: 1 Oktober 2013 – 30 September 2021	Term of Office: 1 October 2013 – 30 September 2021



KOMITE AUDIT

Audit Committee



M.Z. Abidin

Anggota

Member



Usia: 59 tahun	Age: 59 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: • Magister Sains dari Universitas Indonesia di bidang kebijakan dan administrasi perpajakan (2001) • Akuntan Beregister Negara lulusan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1984 dan 1992	Education: • Master of Science from the University of Indonesia in the field of tax policy and administration (2001) • State Registered Accountants who graduated from the State College of Accountancy (STAN) in 1984 and 1992
Riwayat Pekerjaan: • Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan BUMN (2012-2015) • Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun RNI (2012-2014) • Kepala Internal Audit BUMN (2012-2014)	Experience: • Directors and Commissioners of SoE Subsidiaries (2012-2015) • Chairperson of the RNI Pension Fund Supervisory Board (2012-2014) • Head of Internal Audit for SoEs (2012-2014)
Jabatan Lainnya: • Dosen Akuntansi & Auditing STAN Kementerian Keuangan RI • Anggota Utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) • Anggota Institute of Internal Auditor (the IIA) • Anggota Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Concurrent Position: • Lecturer in Accounting & Auditing STAN Ministry of Finance RI • Main Members of the Indonesian Accountants Association (IAI) • Member of the Institute of Internal Auditor (the IIA) • Member of the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)=
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 009/SI/Kep. DK/08.2018, tanggal 16 Agustus 2018	Legal Basis for Appointment: Board of Commissioners' Decree No. 009/SI/Kep. DK/08.2018, tanggal 16 Agustus 2018
Periode Jabatan: 16 Agustus 2018 - Sekarang	Term of Office: 16 August 2018 - Present

KOMITE AUDIT

Audit Committee



Sahat Pardede

Anggota

Member



Usia: 59 tahun	Age: 59 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: - MBA dari Saint Mary's University, Halifax, Canada, 1993 - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, 1989.	Education: - MBA from Saint Mary's University, Halifax, Canada, 1993 - Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta, 1989.
Riwayat Pekerjaan: - Penasihat Ahli Komisi Pengawas SKK Migas, 2013- Jan 2020 - Anggota Komite Asistensi dan Implementasi Standar Profesi (KAISP) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2016-2019 - Auditor Pemerintah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), 1983-2000 - Anggota Komite Audit PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, 2007-2017 - Anggota Komite Audit PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, 2004-2014	Experience: - Senior Advisor to Supervisory Commission of Special Task Force for Upstream Oil and Gas Business Activities, 2013- Jan 2020 - Member of the Professional Standards Assistance and Implementation Committee (KAISP) from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), 2016-2019 - Government Auditor for the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), 1983-2000 - Member of the Audit Committee of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, 2007-2017 - Member of the Audit Committee of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk, 2004-2014
Jabatan Lainnya: - Partner (Rekan) Kantor Akuntan Publik (KAP Sahat Handoko dan Rekan, 2001-Sekarang - Anggota Dewan Standar Profesional Akuntan Publik II (DSAP II) dari Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2019 - Sekarang - Tenaga Ahli Dewan Komisaris Bank BRI (Persero) Tbk, 2019-Sekarang - Anggota Komite Audit PT AKR Corporindo Tbk, 2015- Sekarang	Concurrent Position: - Partner of Public Accounting Firm (KAP Sahat Handoko dan Rekan, 2001-present - Member of the Professional Standards Board of Certified Public Accountants II (DSAP II) of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI), 2019 - Present - Senior Advisor to the Board of Commissioners of Bank BRI (Persero) Tbk, 2019-Present - Member of the Audit Committee of PT AKR Corporindo Tbk, 2015-Present
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 11/SI/Kep.DK/09.2021.tanggal 6 September 2021	Legal Basis for Appointment: Board of Commissioners' Decree No. 011/SI/Kep.DK/09.2021, date 6 September 2021
Periode Jabatan: 6 September 2021 – Sekarang	Term of Office: 6 September 2021 – Present

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG, yaitu bahwa anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan, tidak memiliki afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pemegang saham pengendali Perseroan, dan tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Khusus untuk Komisaris non-independen yang menjadi anggota Komite Audit, dalam rangka menjaga independensi Komite audit, tidak memiliki hak suara di dalam pengambilan keputusan Komite Audit dalam hal dilakukan pemungutan suara di dalam mengambil keputusan.

Independence of Audit Committee Members

All members of the Audit Committee must meet the independence requirements following the GCG practices. The GCG practice advises that Audit members should not work or have the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months; do not have direct or indirect shares in the Company; have no affiliation with the Board of Commissioners, Directors or controlling shareholders of the Company; and do not have business relations, directly or indirectly; nor have any interest to the Company's business activities.

For non-independent Commissioners who are members of the Audit Committee, in order to maintain the independence of the Audit Committee, they do not have voting rights in the decision-making process.

Aspek Independensi Independence Aspects	Aas Asikin Idat	Sony Subrata	Elok Tresnaningsih	M.Z. Abidin	Sahat Pardede
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with members of the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak maupun perusahaan afiliasi Has no management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Has no familial relationship with members of the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah. Does not serve as a manager of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓	✓

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi:

1. Menelaah informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan, berupa laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang berkaitan dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas hasil audit termasuk kesulitan yang dihadapi.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan Publik (AP), Kantor Akuntan Publik (KAP) atau Tim Audit dari KAP atas jasa yang diberikan.
4. Melakukan penelaahan atas laporan tahunan untuk meyakinkan kecukupan, konsistensi dan keakuratan informasi.
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal atas laporan keuangan, atas laporan hasil pemeriksaan auditor internal dan eksternal yang menunjukkan adanya kelemahan atas pengendalian internal.
6. Melakukan penelaahan dan pemantauan terhadap tindak lanjut Manajemen atas temuan dan rekomendasi dari Eksternal Auditor.
7. Melakukan penelaahan atas efektivitas Internal Audit Perseroan.
8. Memberikan pendapat dan saran kepada Dewan Komisaris untuk bahan pertimbangan dalam memberikan persetujuan terhadap pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit.
9. Melakukan penelaahan terhadap setiap Laporan Internal Audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris c.q. Komite Audit, termasuk laporan mengenai penyimpangan/ pelanggaran yang disampaikan ke Direksi.
10. Melakukan penelaahan terhadap Piagam Internal Audit.
11. Menyeleksi dan merekomendasikan AP dan/atau KAP yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan kepada Dewan Komisaris untuk diputuskan dalam RUPS.
12. Mengusulkan pemberhentian AP, KAP, atau tim Audit dari KAP apabila dalam melaksanakan tugasnya yang bersangkutan tidak memenuhi standar dan ketentuan yang berlaku.
13. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh AP/KAP.
14. Memonitor efektivitas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko fraud terkait pelaporan keuangan yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh Direksi.
15. Memonitor ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berkaitan dengan Operasi Perseroan;
16. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan dalam kegiatan Perseroan.
17. Melakukan penelaahan dan pemantauan efektivitas Sistem Pelaporan Pengaduan Pelanggaran yang diterapkan Perseroan;

Duties and Responsibilities

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which include:

1. Reviewing the financial information issued by the Company, in the form of financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the audit results, including the difficulties encountered.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the Management and the Public Accountant (PA), Public Accounting Firm (PAF) or the Audit Team of the PAF on the services provided.
4. Reviewing the annual report to ensure the adequacy, consistency and accuracy of the information.
5. Reviewing the adequacy and effectiveness of internal control over financial statements, on reports on the results of internal and external auditors' examinations that indicate weaknesses in internal control.
6. Reviewing and monitoring the management's follow-up on findings and recommendations from the External Auditor.
7. Reviewing the effectiveness of the Company's Internal Audit.
8. Provide opinions and suggestions to the Board of Commissioners for consideration in approving the appointment and dismissal of the Head of Internal Audit.
9. Reviewing each Internal Audit Report submitted to the Board of Commissioners c.q. Audit Committee, including reports on irregularities/violations submitted to the Board of Directors.
10. Reviewing the Internal Audit Charter.
11. Selecting and recommending a PA and/or PAF who will provide audit services on annual financial information to the Board of Commissioners to be decided at the GMS.
12. Propose the dismissal of the PA, PAF, or the Audit team from the PAF if in carrying out their duties the person concerned does not meet the applicable standards and provisions.
13. Evaluating the implementation of the provision of audit services by PA/PAF.
14. Monitor the effectiveness of policies and implementation of fraud risk management related to financial reporting that has been prepared and implemented by the Board of Directors.
15. Monitor compliance with laws and regulations in the capital market sector and other laws and regulations relating to the Company's operations;
16. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company's activities.
17. Reviewing and monitoring the effectiveness of the Whistleblowing Reporting System implemented by the Company;

KOMITE AUDIT

Audit Committee

18. Melakukan penelaahan atas laporan-laporan yang terkait dengan pencegahan, pendeteksian, dan tindak lanjut penanganan pengaduan.
19. Menjaga kerahasiaan dokumen dan informasi Perseroan.

18. Reviewing reports related to prevention, detection, and follow-up on handling complaints.
19. Maintain the confidentiality of the Company's documents and information.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit mengadakan 28 (dua puluh delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee should hold meetings at least 1 (one) time every three (3) months to carry out its duties and responsibilities. In 2021, the Audit Committee held 28 (twenty-eight) meetings with the following attendance:

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit – 2021

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit – 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	%
1	Mochamad Choliq ¹⁾	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Audit Committee Chairman/Independent Commissioner	7	4	57%
2	Aas Asikin Idat ²⁾	Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Audit Committee Chairman/Independent Commissioner	21	21	100%
3	Sony Subrata ³⁾	Anggota Komite Audit/Komisaris Audit Committee Member/Commissioner	1	1	100%
4	Elok Tresnaningsih	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	28	21	75%
5	M.Z. Abidin	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	28	28	100%
6	Sahat Pardede ⁴⁾	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	7	7	100%

1) Purna bakti sejak tanggal 29 Maret 2021 | Serves since 29 March 2021

2) Menjadi Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen sejak dikeluarkan SK nomor 004/SI/Kep.DK/04.2021, tanggal 12 April 2021. | Serves as the Audit Committee Chairman/Independent Commissioner pursuant to the Decree No. 04/SI/Kep.DK/04.2021 dated 12 April 2021.

3) Tidak menjadi Anggota Komite Audit sejak 20 September 2021.

4) Menjadi Anggota Komite Audit sesuai SK nomor 011/SI/Kep.DK/09.2021, tanggal 6 September 2021

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021 personalia Komite Audit Perseroan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut.

Competency Development

During 2021, members of the Audit Committee participated in various education and training programs for the capacity building, as follows.

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit Tahun 2021

List of Audit Committee Education and Training 2021

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Aas Asikin Idat	Komisaris Independen/ Ketua Komite Audit Audit Chairman/ Independent Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli 2021, Jakarta	EY
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	23 September 2021, Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
		Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	26-28 Oktober 2021, Jakarta	Pertamina Training & Consulting (PTC)

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Sony Subrata	Komisaris/ Anggota Komite Audit Commissioner/ Audit Committee Member	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli 2021, Jakarta	EY
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	23 September 2021, Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Elok Tresnaningsih	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli 2021, Jakarta	EY
MZ Abidin	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company	21-22 April 2021, Jakarta	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
		Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli 2021, Jakarta	EY
		Interaction Internal Auditor with Audit Committee External Auditor in The New Normal	29 Juli 2021, Jakarta	Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) Indonesian Internal Auditors Association (PAII)
		Forensic Accounting VS Investigative Auditing	31 Agustus 2021 -2 September 2021, Jakarta	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	23 September 2021, Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)
Sahat Pardede	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan Responsibilities of the Audit Committee When the Company Is Involved in Legal Issues Related to Financial Statements	23 September 2021, Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Audit Committee Association (IKAI)

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit selama tahun 2021 telah sesuai dengan Piagam Komite Audit dan Rencana Kerja Komite Audit Tahun 2021, diantaranya adalah:

1. Rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Anggota Jaringan Firma PwC) sebagai auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tahun buku 2021, serta Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK d/h PKBL) tahun buku 2021 termasuk Laporan

Activities of the Audit Committee

The realization of duties and responsibilities of the Audit Committee during 2021 has met the Audit Committee Charter and the 2021 Audit Committee Work Plan, which are:

1. Recommendations for the appointment of the Public Accounting Firm (PAF) of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of the PwC Firm Network) as an independent auditor to audit the consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its Subsidiaries for the 2021 fiscal year, as well as the Financial Statements of The Financing of Micro and Small Business Enterprises (PUMK formerly PKBL) for the 2021 fiscal year

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ke OJK.

2. Pengawasan terhadap semua informasi keuangan perseroan, termasuk laporan keuangan konsolidasian triwulanan yang akan dipublikasikan.
3. Pengawasan atas efektivitas fungsi internal audit melalui pemberian persetujuan Rencana Kerja Internal Audit (RKIA) tahun 2021, memantau realisasi pelaksanaannya melalui rapat triwulanan, dan memastikan tindak lanjut rekomendasi Internal Audit oleh Direksi dan Manajemen.
4. Pengawasan atas efektivitas pengendalian internal, baik yang dibangun oleh Manajemen sendiri maupun berdasarkan rekomendasi pengendalian internal yang diberikan Internal Audit ataupun External Audit.
5. Pengawasan terhadap KAP dalam melakukan audit laporan keuangan konsolidasian dan laporan PUMK tahun buku 2021, melalui rapat pembahasan selama pekerjaan audit berlangsung hingga selesai, dan kemudian dilanjutkan dengan membuat Laporan Evaluasinya untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
6. Pengawasan atas kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, baik yang terkait Badan Usaha Milik Negara (BUMN) maupun terkait Perusahaan Publik dilingkungan Pasar Modal.
7. Pengawasan pelaporan pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) dan pelaksanaan tindak lanjutnya oleh Manajemen atau pihak terkait lainnya
8. Pelaksanaan pengembangan profesionalisme Komite Audit melalui berbagai program pelatihan dan seminar.

including the Audit Committee's Recommendation Report on the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to OJK.

2. Supervision of all company financial information, including quarterly consolidated financial statements to be published.
3. Supervision of the effectiveness of the internal audit function by granting approval for the 2021 Internal Audit Work Plan (IAWP), monitoring the realization of its implementation through quarterly meetings, and ensuring follow-up on Internal Audit recommendations by the Board of Directors and Management.
4. Supervision of the effectiveness of internal control, whether developed by the Management itself or based on internal control recommendations provided by Internal Audit or External Audit.
5. Supervision of PAF in conducting audits of consolidated financial statements and PUMK reports for the 2021 financial year, through discussion meetings during the audit work, and continued with making Evaluation Report to be submitted to the Financial Services Authority (OJK).
6. Supervision of compliance with applicable laws and regulations, both related to State-Owned Enterprises (BUMN) and related to Public Companies in the Capital Market.
7. Supervision of whistleblowing system and the follow-up implementation by Management or other related parties.
8. Implementation of the professional development of the Audit Committee through various training programs and seminars.



KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Nomination, Remuneration & GCG Committee

Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG (Komite NR & GCG) sebagai organ pendukung Dewan Komisaris menjalankan tugas mendukung pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris berkaitan dengan fungsi nominasi, remunerasi, dan tata kelola berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Komite Nominasi dan Remunerasi-GCG Perseroan telah memiliki Piagam atau Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 018/SI/Kep.DK/10.2021 tanggal 19 Oktober 2021 tentang Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG. Keputusan tersebut mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG antara lain berisikan:

- Pengaturan Umum
- Tugas & Tanggung Jawab
- Wewenang
- Tata Cara Prosedur Kerja
- Komposisi & Struktur
- Persyaratan Keanggotaan
- Kebijakan Penyelenggaraan Rapat
- Sistem Pelaporan Kegiatan
- Masa Tugas
- Pendanaan

Ketentuan Masa Jabatan

Masa Jabatan anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite

Susunan Komite NR&GCG pada tahun 2021 mengalami 1 (satu) kali perubahan sebagai berikut:

Susunan Komite NR&GCG dari 1 Januari hingga 1 Mei 2021

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Nasaruddin Umar	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2021-Sekarang 1 January 2021-Present
Lydia Silvanna Djaman	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021-Sekarang 1 January 2021-Present
Dedi Kusnendar	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2021-1 Mei 2021 1 January 2021-1 May 2021

As a supporting organ of BOC, Nomination, Remuneration & GCG Committee (NR & GCG Committee) carries out its duties to support the implementation of supervisory duties carried out by Board of Commissioners regarding nomination, remuneration, and governance functions based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014.

Nomination, Remuneration & GCG Committee Charter

The Company's Nomination & Remuneration and GCG Committee has a Charter established through the Board of Commissioners' decree No. 018/SI/Kep.DK/10.2021 Date 19 October 2021 regarding Charter of the Nomination, Remuneration & GCG Committee. This decision referred to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The Nomination, Remuneration & GCG Committee Charter, among others, contains:

- General Provisions
- Duties & Responsibilities
- Authority
- Work Procedures
- Composition & Structure
- Membership Requirements
- Meeting Policy
- Activity Reporting System
- Duty Period
- Funding

Term of Office Policy

The tenure of members of the Nomination, Remuneration & GCG Committee who are not members of BOC should not be longer than the tenure of BOC.

Structure, Composition and Basis of Appointment of the Committee

The structure of the NR&GCG Committee in 2021 was changed one time as follows:

Structure of NR&GCG Committee from 1 January to 1 May 2021



KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Nomination, Remuneration & GCG Committee

Susunan Komite NR&GCG dari 1 Mei 2021 s/d 31 Desember 2021

Structure of NR&GCG Committee from 1 May 2021 to 31 December

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Nasaruddin Umar	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 Januari 2021-Sekarang 1 January 2021-Present
Lydia Silvanna Djaman	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021-Sekarang 1 January 2021-Present
Satia Indrarini	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Mei 2021 – Sekarang 1 May 2021 - Present

Profil Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Profil Nasaruddin Umar sebagai Ketua Komite dan Lydia Silvanna Djaman sebagai anggota Komite NR & GCG dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 006/SI/Kep.DK/05.2021 tanggal 1 Mei 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Nomination, Remuneration & GCG Committee Profile

The profile of Nasaruddin Umar as Chairman and Lydia Silvanna Djaman as member of the NR Committee with the legal basis of appointment Decree of the Board of Commissioners number 006/SI/Kep.DK/05.2021 dated May 1, 2021 is presented in the Company Profile chapter in this Annual Report.



Dedi Kusnendar

Anggota
Member



Usia: 60 tahun	Age: 60 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: - Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1986) - Magister Manajemen (MM), Program Magister Manajemen Bisnis Administrasi Teknologi (MBAT) Institut Teknologi Bandung (2003)	Education: - Bachelor of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (1986) - Master of Management (MM), Master of Management in Business Administration Program (MBAT), Bandung Institute of Technology (2003)
Riwayat Pekerjaan: - Komisaris PT Sucofi EPISI (2014-2018) - Vice President Divisi Manajemen Strategik PT Sucofindo (2014-2017) - Vice President Divisi Regional Timur PT Sucofindo (2012-2014) - Vice President Divisi Keuangan dan Akuntansi PT Sucofindo (2002-2012)	Experience: - Commissioner, PT Sucofindo EPISI (2014-2018) - Vice President of the Strategic Management Division, PT Sucofindo (2014-2017) - Vice President of the Eastern Region Division, PT Sucofindo (2012-2014) - Vice President of the Finance and Accounting Division, PT Sucofindo (2002-2012)
Jabatan Lainnya: Senior Konsultan pada beberapa perusahaan konsultan manajemen.	Concurrent Position: Senior Consultant in several management consultancy companies
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 013/SI/Kep. DK/06.2019 - 26 Juni 2019	Legal Basis for Appointment: The Board of Commissioners Decree No. 013/ SI/Kep.DK/06.2019 - 26 June 2019
Periode Jabatan: 26 Juni 2019 – 1 Mei 2021	Term of Office: 26 June 2019 – 1 May 2021

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Nomination, Remuneration & GCG Committee



Satia Indrarini

Anggota

Member



Usia: 59 tahun	Age: 59 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: - Sarjana Hukum Universitas Trisakti, 1986 - Magister Manajemen Strategis (MM), Program Magister Manajemen Strategis Universitas Binus, 2014	Education: - Bachelor of Law, Trisakti University, 1986 - Master of Strategic Management (MM), Binus University, 2014
Riwayat Pekerjaan: - Direktur SDM PT Bank DBS Indonesia, February 2005-2020 - Direktur SDM PT Syngenta Indonesia, June 2004-Februari 2005 - Country Human Resource, JP Morgan, 2000-2004 - Manager SDM The Chase Manhattan Bank Indonesia, 1990-2000	Experience: - HR Director, PT Bank DBS Indonesia, February 2005-2020 * HR Director, PT Syngenta Indonesia, June 2004 - February 2005 * Country Human Resources, JP Morgan 2000 - 2004 * HR Manager The Chase Manhattan Bank 1990-2000
Jabatan Lainnya: Senior Konsultan SDM untuk berbagai institusi pelatihan	Concurrent Position: Senior HR Consultant for various Training Institutions
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor SK nomor: SK-006/SI/Kep.DK/05.2021 - 1 Mei 2021	Legal Basis for Appointment: The Board of Commissioners Decree No. 006/ SI/Kep.DK/05.2021 – 1 May 2021
Periode Jabatan: 1 Mei 2021 – Sekarang	Term of Office: 1 May 2021 – Present

Independensi Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG

Independency of Nomination, Remuneration & GCG Committee

Aspek Independensi Independence Aspects	Nasaruudin Umar	Lydia S Djaman	Dedi Kusnendar	Satia Indrarini
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak maupun perusahaan afiliasi Has no managerial relationship in the Company, subsidiaries, or affiliated companies	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/ atau sesama anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Has no familial relationship with the Board of Commissioners, Directors, and/ or fellow Nomination, Remuneration and GCG Committee members	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not serve as an administrator of political parties, officials and government	✓	✓	✓	✓

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Nomination, Remuneration & GCG Committee

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite NR & GCG bertugas membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - 2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi;
 - 3) Kebijakan suksesi Direksi dan program *Talent Committee* serta *Cluster Talent Committee* untuk proses nominasi Direksi; dan
 - 4) Kebijakan program pengembangan talenta (*Talent Pool*).
 - b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait mekanisme evaluasi dan penilaian atas usulan Direksi dan Dewan Komisaris anak perusahaan;
 - c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan dan pengembangan kapasitas anggota Dewan Komisaris;
 - e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait usulan penyesuaian Struktur Organisasi dan nomenklatur Direksi dan satu level di bawah Direksi.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - 1) Kebijakan struktur atau skema penghitungan usulan besaran dan jenis remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - 2) Kebijakan penyesuaian penilaian kinerja dengan kesesuaian paket remunerasi yang diusulkan untuk diberikan kepada Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 - 3) Hasil evaluasi implementasi kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
 - b. Memastikan proses penyusunan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan secara transparan dan dapat dipertanggung jawabkan.
 - c. Memberikan rekomendasi struktur atau skema penghitungan usulan besaran dan jenis remunerasi bagi Organ Pendukung Dewan Komisaris;
 - d. Membantu Dewan Komisaris dalam penyiapan rumusan *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris serta dalam melakukan evaluasi pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) secara *self assessment*;
 - e. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pemantauan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris serta Organ Pendukung Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The NR & GCG Committee's role is to assist the Board of Commissioners in the following:

1. In relation to the Nomination function:
 - a. Provide recommendations to BOC regarding:
 - 1) Composition of positions of members of the BOD and/or members of BOC.
 - 2) Policies and criteria required in the Nomination process;
 - 3) BOD succession policy and Talent Committee and Cluster Talent Committee programs for BOD nominating process; and
 - 4) Talent Pool development program policy.
 - b. Provide recommendations to the BOC related to evaluation and assessment mechanisms on the proposal of BOD and BOC of subsidiaries;
 - c. Assist BOC in assessing the performance of members of the BOD and/or members of BOC based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
 - d. Provide recommendations to the BOC regarding capacity building and development programs for members of the BOC.
 - e. Provide recommendations to the BOC related to the adjustment of Organizational Structure and nomenclature of BOD and one level under the BOD.
2. In relation to the Remuneration function:
 - a. Provide recommendations to the BOC regarding:
 - 1) Remuneration Structure or calculation scheme of the remuneration amount and types proposal for the BOD and BOC;
 - 2) Performance assessment alignment policy with remuneration package that are proposed to be given to members of BOD and/or BOC; and
 - 3) Evaluation results of remuneration policy implementation for the BOD and BOC.
 - b. Ensure a transparent and accountability of development process of remuneration proposal for BOD and BOC.
 - c. Provide recommendations of structure or calculation scheme on the remuneration amount and types proposal for the BOC Supporting Organs;
 - d. Assist the BOC in the preparation of Key Performance Indicators (KPI) formulation of the BOC and its Organs, as well as in carrying out achievement assessment of the KPI through self-assessment.
 - e. Assist the BOC in monitoring the achievement of KPI of the BOD and BOC as well as BOC Supporting Organs.

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Nomination, Remuneration & GCG Committee

3. Tata Kelola Perusahaan (GCG) a. Membantu Dewan Komisaris memberikan pendapat profesional dan independen agar dapat memastikan terlaksananya prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang terbaik di perusahaan; b. Membantu Dewan Komisaris memastikan bahwa landasan operasional Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku; c. Membantu Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas implikasi peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh regulator maupun pasar modal terkait dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik; d. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan peraturan perundangan-undangan mengenai tata kelola perusahaan yang baik; e. Membantu Dewan Komisaris mengkaji dan menilai konsistensi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik secara benar dengan menjabarkan penerapannya dalam kebijakan perusahaan; f. Membantu Dewan Komisaris mereviu dan mengkaji praktik-praktik perusahaan yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik; g. Membantu Dewan Komisaris memastikan independensi dan tidak terjadinya benturan kepentingan para Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris yang lain. h. Membantu Dewan Komisaris dalam hal menangani masalah tertentu mengenai SDM yang dinilai strategis dan mempunyai dampak material. i. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan Dewan Komisaris untuk melakukan kajian atas masalah tertentu sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; j. Membuat rencana kegiatan dan anggaran Komite untuk disampaikan dan disetujui Dewan Komisaris.	3. Carry out other duties assigned by BOC. a. Assist the BOC in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of GCG principles in the company; b. Assist the BOC to ensure that the Company's operations foundations have been in line with the prevailing laws and regulations; c. Assist the BOC to review the implications of regulations issued by the regulators and capital market related to the implementation of GCG; d. Assist the BOC in monitoring and ensuring the company's operations are in line with the GCG laws and regulations; e. Assist the BOC in reviewing and assessing the consistency of the implementation of GCG principles accurately by elaborating its application in the company policies; f. Assist the BOC to review and analyse the company practices related to the GCG; g. Assist the BOC in ensuring the independence and no conflict of interest between the BOC and other BOC Organs. h. Assist the BOC in handling certain matters regarding HR of strategic value and with material impact. i. Carry out specific tasks given by the BOC to review certain issues in accordance with the prevailing laws and regulations; j. Prepare the Committee activity and budget plan to be submitted and approved by the BOC.

Rapat Komite

Komite NR & GCG mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan untuk membahas Program Kerja Komite serta output analisis dalam rangka pemberian saran dan rekomendasi guna membantu tugas Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan dan pemberian nasehat.

Pada tahun 2021, Komite mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Committee Meetings

The NR & GCG Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months to discuss the Committee's Work Program and analysis output in the context of providing suggestions and recommendations to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory and advisory activities.

In 2021, the Committee held 7 (seven) meetings with a member attendance rate of 100%.

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Nomination, Remuneration & GCG Committee

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite NR-GCG 2021

Meetings and Attendance NR-GCG Committee 2021

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	%
1	Nasaruddin Umar	Ketua Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG/Komisaris Independen Nomination, Remuneration & GCG Committee Chairman/ Independent Commissioner	7	7	100%
2	Lydia Silvanna Djaman	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG/Komisaris Nomination, Remuneration & GCG Committee Member/ Commissioner	7	7	100%
3	Dedi Kusnendar ¹⁾	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Nomination, Remuneration & GCG Committee Member	1	1	100%
4	Satia Indrarini ²⁾	Anggota Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Nomination, Remuneration & GCG Committee Member	6	6	100%

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021 personalia Komite NR&GCG Perseroan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut.

Competency Development

During 2021, members of the Company's NR&GCG Committee participated in various education and training programs for the capacity building, as follows.

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Komite NR&GCG Tahun 2021

NR&GCG Committee Education and Training in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training Materials	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Nasaruddin Umar	Komisaris Independen/ Ketua Komite NR&GCG Nomination, Remuneration & GCG Committee Chairman/Independent Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli 2021, Jakarta	EY
Lydia Silvanna Djaman	Komisaris/ Anggota Komite NR&GCG Nomination, Remuneration & GCG Committee Member/Commissioner	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli 2021, Jakarta	EY
		Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	26-28 Oktober 2021, Jakarta	Pertamina Training & Consulting (PTC)
Satia Indrarini	Anggota Komite NR&GCG Nomination, Remuneration & GCG Committee Member	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli 2021, Jakarta	EY

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG Selama Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi, Remunerasi, dan GCG telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Membantu pengawasan dan penelaahan Dewan Komisaris atas rencana suksesi manajemen dan pelaksanaannya.
- Memantau dan mengevaluasi pencapaian KPI Direksi Tahun 2020.
- Memantau dan mengevaluasi penyusunan draft KPI Direksi tahun 2021.
- Menyusun rekomendasi kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2020, termasuk tantiem tahun buku 2019 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, membandingkan dengan remunerasi perusahaan pembanding setara serta sumber data lainnya.

Activities of the Nomination, Remuneration & GCG Committee in 2021

Throughout 2021, the Nomination, Remuneration & GCG Committee has carried out the following activities:

- Assisting in the supervision and review of the Board of Commissioners on management succession plans and their implementation.
- Monitoring and evaluating the achievement of the 2020 Board of Directors KPI.
- Monitoring and evaluating the preparation of the 2021 Board of Directors KPI draft.
- Preparing remuneration policy recommendations for the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2020, including the tantiem for the 2019 financial year in accordance with the laws and regulations, then comparing it with the remuneration of comparable companies and other data sources.

KOMITE NOMINASI, REMUNERASI, DAN GCG

Nomination, Remuneration & GCG Committee

- Melakukan review terhadap program keberpihakan untuk Talenta millennial dan Wanita dan *top talent* SIG untuk disertakan pada CTC BUMN Jasa Infrastruktur.
- Memantau kebijakan pengembangan karier/ *talent pool* serta pelaksanaannya, termasuk rencana promosi dan mutasi Band-1 dan 2 serta penugasan karyawan di anak perusahaan dan perusahaan/ lembaga yang terafiliasi.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dalam mempersiapkan pergantian kepemimpinan, Perseroan telah mempersiapkan kader-kader masa depan dan menyelenggarakan program *Leadership Development Program* serta program akselerasi *Talent Management*.

Perseroan juga menyusun rekomendasi tindak lanjut peningkatan kompetensi bagi kader potensial yang masuk ke dalam *Talent Pool* yang akan menjalani serangkaian program pelatihan dengan muatan utama adalah peningkatan kapabilitas di bidang manajemen, strategi pengembangan usaha, evaluasi rencana strategis dan sejenisnya hingga apabila tiba saatnya pergantian kepemimpinan, Perseroan akan dapat mengajukan kandidat internal melalui pemilihan yang dilakukan oleh Panitia Adhoc dan difasilitasi oleh Dewan Komisaris.

Hasil pemilihan kandidat internal tersebut kemudian diajukan kepada Kementerian BUMN untuk menjalani uji kelayakan dan kepatutan.

- Reviewing the program in favour of millennial and Female Talent and top talent of SIG to be included in the SOC CTS of Infrastructure Service.
- Monitoring career development/ talent pool policies and their implementation, including promotion plans and Band-1 and 2 transfers as well as employee assignments in subsidiaries and affiliated companies/ institutions.

Directors Succession Policy

In preparing for a change of leadership, the Company has prepared future cadres and organized a Leadership Development Program and an accelerated Talent Management program.

The Company prepared a recommendation for potential cadres' competency improvement in the Talent Pool, from which they will undergo a series of training programs to refine their skills in management, business development strategy, evaluation of strategic plans and other relevant learning areas. This way, an internal pool of new leaders is available when the time comes for a change of leadership. The Company can propose internal candidates to be chosen by the AdHoc Committee, facilitated by the Board of Commissioners.

The selection result is then submitted to the Ministry of SOEs to undergo a fit and proper test.



KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi (Komite SMRI) untuk mendukung pelaksanaan pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi atas jalannya pengelolaan Perseroan baik secara keseluruhan maupun spesifik, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Peran dan dukungan khusus dari KSMRI yang diharapkan adalah pada hal-hal yang terkait dengan proses penyusunan dan implementasi aksi-aksi korporasi yang sifatnya strategis, termasuk memastikan terlaksananya prinsip-prinsip manajemen risiko di Perseroan dan melakukan analisa dan pengkajian atas rencana investasi Perseroan.

Pedoman Kerja/Piagam Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Perseroan telah menyusun pedoman Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk No. 010/SI/Kep.DK/11.2015 tanggal 17 November 2015.

Adapun Piagam Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi antara lain berisi:

1. Tujuan dan Ruang Lingkup Kerja.
2. Tugas dan Tanggung Jawab.
3. Wewenang.
4. Tata Cara Prosedur Kerja.
5. Komposisi dan Struktur.
6. Persyaratan Keanggotaan.
7. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat.
8. Sistem Pelaporan Kegiatan.
9. Masa Tugas.
10. Pendanaan.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa Jabatan anggota Komite KSMRI yang bukan merupakan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar Pengangkatan Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Pada tahun 2021, susunan Komite SRMI mengalami perubahan sebagaimana berikut:

Susunan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dari 1 Januari s/d 1 Maret 2021

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Astera Primanto Bhakti	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021 - Sekarang 1 January 2021 - Present
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021 - Sekarang 1 January 2021 - Present
Fritz Bonar Panggabean	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2021 - Sekarang 1 January 2021 - Present
Agus Waluyo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2021 - 1 Maret 2021 1 January 2021 - 1 March 2021

The Strategy, Risk Management and Investment Committee (SMRI Committee) is established by the Board of Commissioners to assist in carrying out its oversight and advisory to the Board of Directors on the management of the Company, be it general or specific advice, in compliance with laws and the Company's Articles of Association. The specific roles and assistance of SMRI Committee include matters related to the planning and implementation of strategic corporate actions, as well as to ensure the risk management principles in the Company are implemented, and analyses the Company's investment plan.

Charter for the Strategy, Risk Management and Investment Committee

The Company has developed a guideline for the Strategy, Risk Management and Investment Committee in the PT Semen Indonesia (Persero) Tbk pursuant to the BOC decree No. 010/SI/Kep. DK/11.2015 issued on 17 November 2015.

The Strategy, Risk Management and Investment Committee Charter contains, among others:

1. Purpose and Work Scope.
2. Duties and Responsibilities
3. Authorities.
4. Procedures.
5. Composition and Structure.
6. Membership requirement.
7. Meeting Policy.
8. Activity reporting system.
9. Term of Service.
10. Funding.

Term of Service Policy

Members of SMRI Committee that are not a member of the Board of Commissioners serve for a maximum of 3 (three) years and could serve for another 2 (two) years, however the Board of Commissioners has the right to reduce the term short.

Structure, Composition and Basis for Appointment of the Strategy, Risk Management and Investment Committee

In 2021, the SRMI Committee structure has underwent the following changes:

Structure of Strategy, Risk Management and Investment Committee from 1 January to 1 March 2021

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee

Susunan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dari 1 Maret 2021 s/d 31 Mei 2021

Structure of Strategy, Risk Management and Investment Com- mittee from 1 March 2021 to 31 May 2021

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Astera Primanto Bhakti	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021-Sekarang January 1, 2021 Present
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021-Sekarang January 1, 2021 Present
Fritz Bonar Panggabean	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Januari 2021- 31 Mei 2021 January 1, May 31, 2021
Arief Ibnu Nugroho	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Maret 2021 - Sekarang March 1, 2021 Present

Susunan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dari 1 Mei 2021 s/d 20 September 2021

Structure of Strategy, Risk Management and Investment Committee from 1 May 2021 to 20 September 2021

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Astera Primanto Bhakti	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021-Sekarang January 1, 2021 Present
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021 - Sekarang January 1, 2021 Present
Arief Ibnu Nugroho	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Maret 2021 - Sekarang March 1, 2021 Present
Adi Hartadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	10 Mei 2021 - Sekarang May 10, 2021 Present

Susunan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi dari 20 September 2021 s/d 31 Desember 2021

Structure of Strategy, Risk Management and Investment Committee from 20 September 2021 to 31 December 2021

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Astera Primanto Bhakti	Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021-Sekarang January 1, 2021 Present
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Anggota Member	Komisaris Commissioner	1 Januari 2021 - Sekarang January 1, 2021 Present
Sony Subrata	Anggota Member	Komisaris Commissioner	20 September-Sekarang September 20, 2021 Present
Arief Ibnu Nugroho	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	1 Maret 2021-Sekarang March 1, 2021 Present
Adi Hartadi	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	10 Mei 2021-Sekarang May 10, 2021 Present

Profil Anggota Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Profil Astera Primanto Bhakti sebagai Ketua dan Hendrika Nora Oslo Sinaga, serta Sony Subrata sebagai Anggota Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi dengan dasar hukum pengangkatan Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 012/SI/Kep.DK/09.2021, tanggal 20 September 2021 dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Profile of Strategy, Risk Management and Investment Committee Members

The profiles of Astera Primanto Bhakti as Chairman and Hendrika Nora Oslo Sinaga as well as Sony Subrata as member with the legal basis of appointment Decree of the Board of Commissioners number 012/SI/Kep.DK/09.2021, dated 20 September 2021 is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee



Fritz Bonar Panggabean

Anggota

Member



Usia: 52 tahun	Age: 52 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1995 di Bandung.	Education: Bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, 1995, Bandung, Indonesia
Riwayat Pekerjaan: - Deputy Director of Sales & Marketing, SAHID Group (PT Sahid Inti Dinamika) (2014-2017) - GM Sales & Marketing di PT Graha Cemerlang (2013-2014) - Senior Manager di Cowell Development Tbk (2010-2012) - Senior Manager divisi Project Sales, Knight Frank Indonesia (2007-2009) - Senior Manager, Coldwell Banker Commercial (2002-2006) - Management Trainee di kantor konsultan properti Panangian Simanungkalit & Associates (1998-2001) - Junior engineer di kantor konsultan sipil, PT Dinamaritama Engineering, Bandung	Experience: - Deputy Director of Sales & Marketing, SAHID Group (PT Sahid Inti Dinamika) (2014-2017) - GM Sales & Marketing at PT Graha Cemerlang (2013-2014) - Senior Manager at Cowell Development Tbk (2010-2012) - Senior Manager for Project Sales, Knight Frank Indonesia (2007-2009) - Senior Manager, Coldwell Banker Commercial (2002-2006) - Management Trainee at Panangian Simanungkalit & Associates Property Consultant (1998-2001) - Junior engineer at Civil Engineering Consultant Dinamaritama Engineering, Bandung
Jabatan Lainnya: Direktur Pengembangan Usaha PT Indra Megah Makmur	Concurrent Position: Director of Business Development, PT Indra Megah Makmur
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 004/SI/Kep. DK/04.2019, tanggal 23 April 2019	Legal Basis for Appointment: Board of Commissioner decree No. 004/SI/ Kep.DK/04.2019, dated 23 April 2019
Periode Jabatan: 1 Mei 2019 – 31 Mei 2021	Term: 1 May 2019 – 31 Mei 2021



Agus Waluyo

Anggota

Member



Usia: 49 tahun	Age: 49 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: - Sarjana Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta pada tahun 2009 - Diploma III Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta pada tahun 1994	Education: - Bachelor of Economics, Widya Wiwaha School of Economics, Yogyakarta, Indonesia, 2009 - Accounting Diploma III, Jakarta Public Accounting School, Jakarta, Indonesia, 1994
Riwayat Pekerjaan: - Komite Audit pada PT Angkasa Pura I (Persero) (2015-2019) - Auditor, BPKP Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Timur (2011-2015). - Auditor, BPKP Perwakilan DI.Yogyakarta (1999-2011) - Auditor, Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumsel (1994)	Experience: - Audit Committee, PT Angkasa Pura I (Persero) (2015-2019) - Auditor, Provincial BPKP for East Nusa Tenggara (2011-2015). - Auditor, Provincial BPKP DI. Yogyakarta (1999-2011) - Auditor, Provincial BPKP South Sumatera (1994)

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee



Agus Waluyo

Anggota

Member



Jabatan Lainnya: Auditor Muda pada Inspektorat Kementerian BUMN (2015-sekarang)	Other Titles: Junior Auditor, Ministry of SoE Inspectorate (2015-now)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 014/SI/Kep. DK/06.2019, tanggal 26 Juni 2019	Legal Basis for Appointment: Board of Commissioner decree No. 014/SI/ Kep.DK/06.2019, dated 26 June 2019
Periode Jabatan: 1 Juli 2019 – 1 Maret 2021	Term: 1 July 2019-1 March 2021



Arief Ibnu Nugroho

Anggota

Member



Usia: 37 tahun	Age: 37 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Banten	Domicile: Banten
Riwayat Pendidikan: - Pendidikan Khusus <i>Global Integrated Risk Management Association</i> (GIRMA), 2020 - Sarjana Ekonomi pada Universitas Terbuka Jakarta pada Tahun 2021 - Diploma III Akuntansi pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Jakarta pada tahun 2005	Education: - Global Integrated Risk Management Association (GIRMA), 2020 - Bachelor of Economics, Indonesia Open University, 2021 - Accounting Diploma III, Jakarta Public Accounting School, Jakarta, Indonesia, 1994
Riwayat Pekerjaan: - Komite Pengembangan Usaha dan Risiko PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Juli 2019-Juli 2021. - Sekretaris Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIII, Mei 2017-Desember 2019. - Sekretaris Dewan Komisaris PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), Juli 2012-Juni 2017 - Staf Dewan Komisaris PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) Mei 2010-Mei 2012	Experience: - Business Development and Risk Monitoring Committee PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (2019-2021) - Secretary Board of Commissioner PT Perkebunan Nusantara XIII, 2017 – 2019 - Secretary Board of Commissioner PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero) (2012-2017) - Staff Secretary Board of Commissioner PT National Asset Management Company (2010 – 2012)
Jabatan Lainnya: Subkoordinator pada Asisten Deputi Bidang Industri Kesehatan di KBUMN	Other Titles: Sub Coordinator of Assistant Deputy of Healthcare Industry, Ministry of SoE (2020-now)
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 003/SI/Kep.DK/03.2021, tanggal 1 Maret 2021	Legal Basis for Appointment: Board of Commissioner decree No. 003/SI/Kep.DK/03.2021, tanggal 1 Maret 2021
Periode Jabatan: 1 Maret 2021 – Sekarang	Term: 1 March 2021 – Present

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee



Adi Hartadi

Anggota

Member



Usia: 46 tahun	Age: 46 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: • Sarjana Akuntansi Universitas Indonesia, 1999	Education: • Bachelor of Accounting University of Indonesia, 1999
Riwayat Pekerjaan: • Vice President, Head Treasury PT Timah Tbk, Maret 2019 – April 2020 • Direktur PT Bio Permai, Oktober 2018-Maret 2019 • Kepala Investor Relations dan Corporate Finance, Oktober 2018-Maret 2019.	Experience: • Vice President, Head Treasury PT Timah Tbk, March 2019 – April 2020 • Director of PT Bio Permai, October 2018-March 2019 • Head of Investor Relations and Corporate Finance, October 2018-March 2019.
Jabatan Lainnya: Corporate Finance Bomba Group, April 2020-Sekarang	Other Titles: Corporate Finance Bomba Group, April 2020-Now
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: SK Dewan Komisaris Nomor 008/SI/Kep.DK/05.2021, tanggal 10 Mei 2021	Legal Basis for Appointment: Board of Commissioner decree No. 008/SI/Kep.DK/05.2021, tanggal 10 May 2021
Periode Jabatan: 10 Mei 2021 – Sekarang	Term: 10 May 2021 - present

Independensi Anggota Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi

Independence of Strategy, Risk Management and Investment Committee

Aspek Independensi Aspek Independensi	Astera Primanto Bhakti	Hendrika Nora Osloi Sinaga	Sony Subrata	Fritz Bonar Panggabean	Agus Waluyo	Arief Ibnu Nugroho	Adi Hartadi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi No financial connection with Board of Commissioners or Directors	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi Not a board member of the Company, subsidiary or affiliated companies	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit No familial relations with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow SMRI Committee members	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee

Aspek Independensi Aspek Independensi	Astera Primanto Bhakti	Hendrika Nora Osloi Sinaga	Sony Subrata	Fritz Bonar Panggabean	Agus Waluyo	Arief Ibnu Nugroho	Adi Hartadi
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not a board member of any political parties and does not hold any governmental or elected positions	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite SMRI menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen. Adapun tugas dan tanggung jawab utama dari KSMRI adalah membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi dalam penyusunan dan implementasi rencana strategis, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sistem manajemen risiko, dan rencana investasi dengan rincian sebagai berikut:

- melakukan review atas kebijakan dan prosedur, usulan, dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan atau Strategi Bisnis;
- mendapatkan pemahaman atas manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, pengendalian intern Perusahaan, termasuk kebijakan metodologi dan infrastruktur;
- melakukan evaluasi terhadap berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi penyempurnaan lebih lanjut;
- memantau kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko termasuk memantau pelaksanaan tugas divisi yang bertanggung jawab dibidang manajemen risiko dan memantau pelaksanaan manajemen risiko;
- memantau berbagai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan;
- mengevaluasi berbagai kebijakan manajemen risiko atas permintaan dari Dewan Komisaris;
- memantau dan memberikan rekomendasi sehubungan dengan rencana pendidikan berkelanjutan bagi personel dalam bidang manajemen risiko;
- melakukan koordinasi implementasi dan pengawasan keberadaan dan tingkat efektivitas masing-masing komponen dari *Enterprise Risk Management (ERM)* dalam Perusahaan;
- mengukur efektivitas masing-masing komponen dari ERM yang telah ditetapkan Perusahaan.
- melakukan review kebijakan dan prosedur investasi Perusahaan;
- melakukan review atas usulan investasi dan atau Capex yang diajukan Direksi sesuai dengan aturan kewenangan Dewan Komisaris;
- melakukan monitoring pelaksanaan investasi/ CAPEX yang telah disetujui Dewan Komisaris secara Sampling.
- melaksanakan tugas khusus yang diberikan komisaris untuk melakukan kajian atas masalah tertentu;
- membuat rencana kegiatan dan anggaran komite untuk disampaikan ke Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

SMRI Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently. The Committee assists the Board of Commissioners to monitor and evaluate the planning and implementation of strategic plans, work plans and budget, risk management system, and investment plan as detailed below:

- to review the policies and procedures, proposals, and implementation of the Company's Work Plan and Budget (WPB), the Company's Long-Term Plan (LTP) and/or Business Strategy;
- gain an understanding of the Company's risk management which includes various risks faced by the Company, the Company's internal control, including methodology and infrastructure policies;
- evaluate various risk measurement models used by the Company and provide recommendations for further improvement;
- monitor the suitability of various policies and implementation of risk management including monitoring the implementation of the duties of the division responsible for risk management and monitoring the implementation of risk management;
- monitor various potential risks faced by the Company;
- evaluate various risk management policies at the request of the Board of Commissioners;
- monitor and provide recommendations regarding the continuing education plan for personnel in the field of risk management;
- coordinating the implementation and monitoring of the existence and effectiveness of each component of Enterprise Risk Management (ERM) within the Company;
- measure the effectiveness of each component of the ERM that has been determined by the Company.
- reviewing the Company's investment policies and procedures;
- to review the investment proposals and or Capex submitted by the Board of Directors in accordance with the rules of authority of the Board of Commissioners;
- monitoring the implementation of investment/ CAPEX that has been approved by the Board of Commissioners by sampling.
- carry out special tasks assigned by the commissioner to conduct studies on certain issues;
- to make plans for committee activities and budgets to be submitted to the Board of Commissioners.

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Komite SMRI secara lengkap diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris mengenai Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi serta Piagam (*charter*) yang dikaji secara berkala.

Rapat Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi

Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan untuk membahas Program Kerja Komite.

Di tahun 2021, Komite mengadakan rapat sebanyak 54 (lima puluh empat) kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

The SMRI Committee comprehensive duties, responsibilities and authorities are regulated by the Board of Commissioners' decree in the Strategy, Risk Management and Investment Committee Charter that is reviewed regularly.

Meeting of the Strategy, Risk Management and Investment Committee

The Strategy, Risk Management and Investment Committee meets regularly at least once a month to discuss the Committee Program Plan.

In 2021, the Committee held 54 (fifty-four) meetings with 100%-member attendance.

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	%
1	Astera Primanto Bhakti	Komisaris/Ketua Komite SMRI Commissioner/Chairman	7	6	86%
2	Hendrika Nora Oslo Sinaga	Komisaris/Anggota Komite SMRI Commissioner/Chairman	7	7	100%
3	Sony Subrata ¹⁾	Komisaris/Anggota Komite SMRI Commissioner/Chairman	1	1	100%
4	Fritz Bonar Panggabean	Anggota Komite SMRI Member	24	24	100%
5	Agus Waluyo	Anggota Komite SMRI Member	14	14	100%
6	Arief Ibnu Nugroho	Anggota Komite SMRI Member	40	40	100%
7	Adi Hartadi	Anggota Komite SMRI Member	40	40	100%

1) Menjadi Anggota Komite SMRI sesuai SK No.: 012/SI/Kep.DK/09.2021 Tanggal 20 September 2021 | Serves as Member of the SMRI Committee pursuant to the Decree No. 012/SI/Kep.DK/09.2021 dated 20 September 2021

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021 personalia Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi Perseroan mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya, sebagai berikut.

Competency Development

During 2021, members of the Company's Strategy, Risk Management and Strategy Committee participated in various education and training programs for the capacity building, as follows.

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi Tahun 2021

Education and Trainings of Strategy, Risk Management and Investment Committee in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training Materials	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Astera Primanto Bhakti	Komisaris/Ketua Komite SMRI Commissioner/Chairman	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	29 Juli July 2021, Jakarta	EY
Hendrika Nora Oslo Sinaga	Komisaris/Ketua Komite SMRI Commissioner/Chairman	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	29 Juli July 2021, Jakarta	EY
		Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	26-28 Oktober October 2021, Jakarta	Pertamina Training & Consulting (PTC)
Sony Subrata	Komisaris/Anggota Komite SMRI Commissioner/Member	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management"	29 Juli July 2021, Jakarta	EY
		Tanggung Jawab Komite Audit Saat Perseroan Tersangkut Masalah Hukum Terkait Laporan Keuangan	23 September 2021, Jakarta	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Training Materials	Tanggal dan Lokasi Date and Venue	Penyelenggara Organizers
Arief Ibnu Nugroho	Anggota Komite SMRI Member	Extracting Value from Successful Holding Implementation	15-18 Juni June 2021	Pertamina Training & Consulting (PTC)
		Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli July 2021, Jakarta	EY
		Business Judgment Rule, Corporate Action or Corruption?	26-28 Oktober October 2021, Jakarta	Pertamina Training & Consulting (PTC)
Adi Hartadi	Anggota Komite SMRI Member	Sharing Session "Framework & Implementasi Enterprise Risk Management	29 Juli July 2021, Jakarta	EY

Pelaksanaan Tugas Komite Strategi Manajemen Risiko dan Investasi Selama Tahun 2021

Pelaksanaan tugas, fungsi dan peranan Komite SMRI sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya di sepanjang tahun 2021 secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan sepanjang tahun 2021.
2. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap laporan kinerja bulanan Perseroan dan capaian KPI, dengan mengadakan rapat dan diskusi dengan unit-unit Manajemen yang terkait untuk memantau pencapaian kinerja bulanan terhadap RKAP-2021 dan capaian tahun lalu serta menyampaikan usulan-usulan dan rekomendasi terhadap langkah-langkah perbaikan yang dirasakan perlu.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi, serta memberikan masukan-masukan terhadap strategi perusahaan dalam hal pengamanan potensi bahan baku, pengamanan terhadap kontinuitas pasokan bahan bakar terutama batubara, usulan penggunaan *Low Calorific Value Coal* serta inovasi-inovasi pemasaran serta pola distribusi semen yang dilakukan untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan *market share*.
4. Melakukan pemantauan setiap bulan terhadap pelaksanaan program Capex 2021 dan secara periodik setiap bulan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Capex 2021.
5. Melakukan pemantauan setiap bulan terhadap kinerja Anak Perusahaan non Semen terhadap target RKAP 2021 yang telah digariskan oleh masing-masing Anak Perusahaan.
6. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap Usulan RJPP 2020-2024.
7. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap Usulan Revisi RKAP 2021.
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam evaluasi *post acquisition* SBI dan keberlanjutan usaha dari SIIB
9. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan pelepasan (inbreng) aset.
10. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan Restrukturisasi Anak Perusahaan.

Strategy, Risk Management and Investment Committee Activities in 2021

In brief, the SMRI Committee has carried out the following duties, roles and functions in 2021:

1. Provided input to the BOC on the focus of supervision during 2021.
2. Analysed and evaluated the Company's monthly performance and KPI achievements, by conducting meetings and discussion with relevant management units to monitor RKAP-2021 monthly attainment and previous year achievements, as well as recommended necessary improvements.
3. Monitored, evaluated and provided input on the Company's strategy relating to raw material security, fuel supply continuity especially for coal, proposal to use Low Calorific Value Coal, as well as marketing innovation and cement distribution pattern to maintain and/or increase market share.
4. Monthly monitoring of Capex 2021 and quarterly review of evaluation on the Capex 2021 implementation.
5. Monthly monitoring of non-cement subsidiary performance against RKAP-2021 targets that has been set out by each subsidiary.
6. Provided input to the BOC in considering the approval of the proposal for 2020-2024 Corporate Plan.
7. Provided input to the BOC in considering the approval of proposed revisions to RKAP-2021.
8. Provided input to the BOC in the SBI post acquisition evaluation and SIIB business sustainability.
9. Advised the BOC in considering the approval of proposal to release assets (inbreng).
10. Provided input to the BOC in considering the approval of proposal on the Restructuring of Subsidiaries

KOMITE STRATEGI, MANAJEMEN RISIKO DAN INVESTASI

Strategy, Risk Management and Investment Committee

11. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam mempertimbangkan pemberian persetujuan terhadap usulan perubahan KPI Korporat. 12. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam strategi perusahaan dalam pencapaian target keberlanjutan lingkungan dan sosial (ESG) antara lain pemantauan <i>Thermal Substitution Rate (TSR)</i>, <i>AFR</i> dan <i>GAV</i>.	11. Provided input to the BOC in considering the approval of proposal to change the Corporate KPIs. 12. Provided input to the BOC in relation to the corporate strategy to achieve the target of environment and social sustainability (ESG) such as monitoring of Thermal Substitution Rate (TSR), AFR and GAV.



Komite Sustainability

Sustainability Committee

Komite *Sustainability* adalah komite yang dibentuk Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.022/Kpts/Dir/2021 untuk membantu Direksi melakukan pengawasan dan evaluasi atas implementasi Peta Jalan Keberlanjutan SIG. Tujuan Komite *sustainable* adalah memastikan Perusahaan menjadi *sustainability company* untuk mendukung pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

Komite *Sustainability* dibentuk sebagai respons Perseroan terhadap semakin pentingnya pengelolaan aspek keberlanjutan, yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Pembentukan Komite *Sustainability* juga menunjukkan tekad Perseroan untuk bersama-sama seluruh pemangku kepentingan menghadirkan kegiatan operasional persembenan yang mengedepankan aspek keberlanjutan dan dapat memberi manfaat optimal pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Pedoman Kerja Komite Sustainability

Melalui Surat Keputusan Direksi No.022/Kpts/Dir/2021, Perseroan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite *Sustainability*, ruang lingkup, tujuan, wewenang dan tanggung jawab, tata tertib dan tata kerja rapat Komite.

Susunan, Jumlah, Komposisi dan Dasar

Pengangkatan Personalia Komite Sustainability

Struktur Organisasi dan Keanggotaan Komite *Sustainability*, sesuai Keputusan Direksi PT Semen Indonesia Tbk No. 022/Kpts/Dir/2021, adalah sebagai berikut:

The Sustainability Committee was established by the Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors No.022/Kpts/Dir/2021 to assist the Board of Directors in conducting supervision and evaluation of the implementation of the SIG Sustainability Roadmap. The objective of the Sustainability Committee is to ensure that the Company becomes a sustainable company to support current and future sustainable development.

The Sustainability Committee was formed as the Company's response to the increasing importance of managing sustainability aspects, which consists of three aspects, namely economic, environmental, and social. This Committee also a manifestation of the Company's aspirations to jointly with all stakeholders in delivering cement operational activities that prioritize sustainability aspects to provide optimum benefits to the environment and social aspects.

Sustainability Committee Guidelines

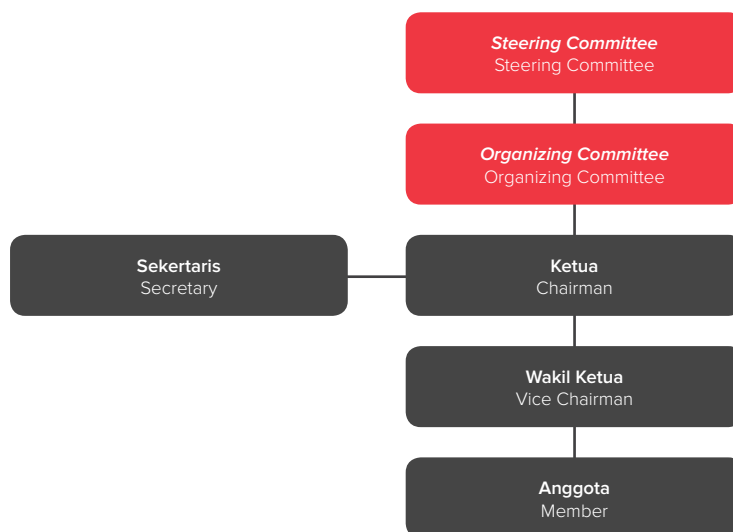
Through the Decree of the Board of Directors No.022/Kpts/Dir/2021, the Company has determined the composition of the Sustainability Committee membership, scope, objectives, powers and responsibilities, rules and procedures for meeting.

Structure, Composition and Basis of Appointment of the Sustainability Committee

The Organization Structure and personnel members of the Sustainability Committee refer to the Decree of the Board of Directors of PT Semen Indonesia Tbk No. 022/Kpts/Dir/2021, as follows:

STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SUSTAINABILITY

Organization Structure Sustainability Committee





KOMITE *SUSTAINABILITY*

Sustainability Committee

Susunan Personalia Inti Komite Sustainability

Sustainability Committee Structure

Jabatan di Komite Position in the Committee	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Periode Penugasan Tenure
Steering Committee		
Ketua	<i>President Director</i>	Sesuai Jabatan Direksi
Anggota	<i>Directors</i>	
Organizing Committee		
Ketua Chairman	Ka. Dept. <i>Sustainability</i> <i>GM of Sustainability</i>	Sesuai jabatan
Wakil Ketua Vice Chairman	Ka. Dept. <i>Production Management</i> <i>GM of Production Management</i>	Sesuai jabatan
Sekretaris Secretary	Ka. Unit <i>Sustainability Development</i> <i>SM of Sustainability Development</i>	Sesuai jabatan
Anggota Member	SVP Pemasaran SVP of Marketing SVP Pengadaan SVP of Procurement <i>SVP Supply Chain</i> SVP of Supply Chain SVP Sumberdaya Manusia SVP of Human Capital SVP Perencanaan Perusahaan & Portofolio SVP of Corporate Planning & Portfolio SVP Manajemen Risiko SVP of Risk Management SVP <i>Chief of Staff & Sekretaris Perusahaan</i> SVP Chief of Staff & Corporate Secretary Ka.Dept. Manajemen Produk GM of Product Management Ka. Dept. Pengadaan Operasional GM of Operational Procurement Ka. Dept. Perencanaan Strategis GM of Strategic Planning Ka. Dept. Riset & Pengembangan GM of Research & Development Ka. Dept. <i>Corporate Social Responsibility</i> GM of Corporate Social Responsibility	Sesuai jabatan

Profil Anggota Komite *Sustainability*

Profil seluruh jajaran Direksi Perseroan sebagai Ketua dan Anggota *Steering Committee* dari Komite *Sustainability* dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

Sementara profil Ketua, Wakil Ketua dan Sekretaris *Organizing Committee* Komite *Sustainability* adalah sebagai berikut:

Profile of Sustainability Committee

The profiles of the Company's Board of Directors as Members of Steering Committee from the Sustainability Committee is presented in the Company Profile section of this Annual Report.

Meanwhile the profile of the Organizing Committee consisting of Chairman, Vice Chairman and Secretary of the Sustainability Committee, is as follows:

KOMITE SUSTAINABILITY

Sustainability Committee



Suhandik

Ketua Organizing Committee

Chairman Organizing Committee



Usia: 51 tahun	Age: 51 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Indonesia	Domicile: Indonesia
Riwayat Pendidikan: - Magister Manajemen, Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.	Education: - Magister Manajemen, Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
Riwayat Pekerjaan: - GM of SHE (2021-sekarang) - Advisor of SHE (2020-2021) - Employee on Duty, PT Swadaya Graha (2018-2020)	Experience: - GM of SHE (2021-present) - Advisor of SHE (2020-2021) - Employee on Duty, PT Swadaya Graha (2018-2020)
Jabatan di Perusahaan Ka. Dept. <i>Sustainability</i>	Concurrent Position: GM of Sustainability
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direksi Nomor 22 tahun 2021	Legal Basis for Appointment: Board of Directors decree No.22 year 2021
Periode Jabatan: 2021-sekarang	Term: 2021-Present



Otto Andri Priyono

Wakil Ketua Organizing Committee

Vice Chairman Organizing Committee



Usia: 50 tahun	Age: 50 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Nationality: Indonesia
Domisili: Indonesia	Domicile: Indonesia
Riwayat Pendidikan: - Magister Manajemen, Universitas Airlangga - Sarjana Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung.	Education: - Master of Management from Universitas Airlangga - Bachelor of Chemical Engineering from Institut Teknologi Bandung
Riwayat Pekerjaan: - GM of Production Management (2021-sekarang) - Employee on Duty, PT Swabina Gatra (2017-2021) - GM of Project Counterpart (2014-2017)	Experience: - GM of Production Management (2021-present) - Employee on Duty, PT Swabina Gatra (2017-2021) - GM of Project Counterpart (2014-2017)
Jabatan di Perusahaan Ka. Dept. <i>Production Management</i>	Concurrent Position: GM of Production Management
Dasar Hukum Pengangkatan SK Direksi Nomor 22 tahun 2021	Legal Basis for Appointment: Board of Directors decree No.22 year 2021
Periode Jabatan: 2021-sekarang	Term: 2021-Present

KOMITE *SUSTAINABILITY*

Sustainability Committee

Ruang Lingkup

Ruang lingkup Komite *Sustainability* meliputi *monitoring* dan evaluasi atas implementasi SIG *Sustainability Roadmap*.

Tujuan Komite *Sustainability*

Tujuan pembentukan Komite *Sustainability* adalah memastikan Perusahaan menjadi *sustainability company* untuk mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan saat ini dan masa depan.

TUGAS DAN KEWENANGAN

Steering Committee

1. Memimpin rapat Komite *Sustainability*.
2. Memberikan arahan strategis terkait dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.
3. Menetapkan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perusahaan.
4. Memastikan aspek keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perusahaan.
5. Memberikan masukan dan saran kepada *Organizing Committee*.
6. Memberikan persetujuan dan/atau penolakan terhadap setiap inisiatif strategis keberlanjutan Perusahaan.
7. Melakukan evaluasi atas ketercapaian setiap indikator strategi keberlanjutan Perusahaan.
8. Menyetujui laporan *Sustainability Report* tahunan Perusahaan.
9. Melaporkan ketercapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan melalui *Sustainability Report*.

Organizing Committee

1. Mendukung setiap aspek strategi keberlanjutan menjadi bagian dari budaya dan strategi Perusahaan.
2. Menganalisis dan mengevaluasi strategi keberlanjutan Perusahaan selaras dengan setiap perkembangan dan tren strategi keberlanjutan global.
3. Memastikan setiap inisiatif strategi keberlanjutan Perusahaan sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
4. Melakukan *monitoring* dan evaluasi ketercapaian seluruh indikator kinerja strategi keberlanjutan Perusahaan.
5. Melakukan *cascading target* strategi keberlanjutan Perusahaan kepada Anak Perusahaan Kelompok Semen.

Ketua dan Wakil Ketua

1. Memastikan setiap indikator kinerja strategi keberlanjutan dapat dievaluasi melalui mekanisme pelaporan rutin baik melalui *platform digital* maupun tertulis.
2. Melaporkan pencapaian inisiatif dan indikator kinerja strategi keberlanjutan Perusahaan kepada *Steering Committee*.
3. Merencanakan program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan.
4. Memimpin anggota *Organizing Committee* dalam melaksanakan tugasnya.
5. Melakukan koordinasi dengan Unit Kerja dan/ atau pihak-pihak terkait dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.

Scopes of Works

The scope of works of the Sustainability Committee include the monitoring and assessment on the implementation of SIG Sustainability Roadmap.

Objectives of Sustainability Committee

The objectives in establishing the Sustainability Committee are to ensure the creation of a sustainable company to foster the achievement of sustainable development today and in the future.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Steering Committee

1. To lead the Sustainability Committee meetings
2. To provide strategic directions related to the Company's sustainability strategies.
3. To determine the sustainability policies and strategy of the Company.
4. To ensure that sustainability aspect being embedded into the Company's culture and strategy.
5. To provide opinions and recommendations to the Organizing Committee.
6. To provide approval and/or refusal on every sustainability strategic initiative.
7. To evaluate the achievement of every sustainability strategy indicator.
8. To approve the annual Sustainability Report.
9. To report the achievement of sustainability performance through Sustainability Report.

Organizing Committee

1. To foster every aspect of sustainability strategy as part of the Company's culture and strategy.
2. To analyse and evaluate the Company's sustainability strategy as in line with global sustainability development strategy trends.
3. To ensure every Company's sustainability strategy initiative to be in line with the prevailing laws and regulations.
4. To monitor and evaluate the achievement of all Company's sustainability strategy performance indicators.
5. To undertake cascading of Company's sustainability strategy targets to Subsidiaries.

Chairman & Vice-Chairman

1. To ensure every sustainability strategy performance indicator can be evaluated through regular reporting mechanisms via digital platform of in writing.
2. To report the achievement of Company's sustainability strategy performance indicators and initiatives to the Steering Committee.
3. To plan work programs related to the implementation of Company's sustainability strategy.
4. To lead members of Organizing Committee in carrying out its duties.
5. To coordinate with Units and/or related parties with the Company's sustainability strategy.

Komite Sustainability

Sustainability Committee

6. Memastikan keselarasan strategi keberlanjutan di bidangnya masing-masing dengan Strategi Perusahaan.

Sekretaris *Organizing Committee*

1. Menyusun dan mempersiapkan semua kelengkapan administrasi dan dokumentasi yang diperlukan dalam rapat Komite *Sustainability*, meliputi antara lain: perencanaan rapat, penyusunan agenda dan rencana pembahasan, pencatatan notulen, daftar hadir Komite *Sustainability* serta progres pembahasan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan hasil rapat dalam bentuk risalah rapat, materi rapat dan data pendukung lainnya serta mendistribusikan kepada pihak terkait.
2. Mengundang anggota Komite *Sustainability* untuk melaksanakan rapat pembahasan periodik terkait kinerja strategi keberlanjutan Perusahaan.
3. Melakukan kegiatan korespondensi kepada *Steering Committee*, *Organizing Committee* dan pihak-pihak terkait lainnya.
4. Mengumpulkan dokumen-dokumen dan data-data terkait strategi keberlanjutan Perusahaan.
5. Melakukan *monitoring* dan evaluasi atas pelaporan kinerja keberlanjutan Perusahaan melalui *platform digital* dan/atau tertulis.

Anggota *Organizing Committee*

1. Melakukan kajian, *monitoring*, dan evaluasi pencapaian strategi keberlanjutan di Perusahaan dan Anak Perusahaan Kelompok Semen sesuai bidangnya masing-masing.
2. Mempersiapkan data, dokumen, dan sumber daya yang dibutuhkan untuk meminimalisasi risiko kegagalan pencapaian strategi keberlanjutan Perusahaan.
3. Melakukan *review* atas kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku serta kebijakan dan prosedur internal yang relevan dengan strategi keberlanjutan Perusahaan.
4. Menyusun laporan periodik yang terdiri atas progres dan/atau hasil kinerja strategi keberlanjutan kepada sekretaris untuk disampaikan dalam rapat Komite *Sustainability*.
5. Memberikan rekomendasi program kerja terkait implementasi strategi keberlanjutan Perusahaan.

Rapat Komite *Sustainability*

Selama tahun 2021, Komite *Sustainability* menyelenggarakan 1 (satu) kali rapat pada tanggal 15 November 2021.

Roadmap *Sustainability* SIG 2020-2030

Gambaran ringkas mengenai *Roadmap Sustainability* SIG beserta uraian mengenai Pilar Keberlanjutan SIG disampaikan pada Laporan Keberlanjutan SIG 2021 – Halaman xxx

6. To ensure conformity of sustainability strategy in each field with the Company's strategy.

Secretary to *Organizing Committee*

1. To develop and prepare administrative and documentations required in the Sustainability Committee meetings, such as: meeting planning, agenda development and discussion plans, recording of meeting minutes, attendance list of Sustainability Committee, as well as Company's sustainability performance discussion progress and meeting results in the form of minutes of meeting, meeting materials and other supporting data, including to distribute to related parties.
2. To invite members of the Sustainability Committee for periodic discussion meeting related to the Company's sustainability strategy.
3. To carry out correspondences to the Steering Committee, Organizing Committee and other related parties.
4. To collect documents and data on the Company's sustainability strategy.
5. To monitor and evaluate the reporting of the Company's sustainability performance via digital platform and/or in writing.

Members of *Organizing Committee*

1. To review, monitor, and evaluate the achievement of sustainability strategy in the Company and Subsidiaries according to each field.
2. To prepare data, documents, and resources required to minimise risk of failure in the achievement of the Company's sustainability strategy.
3. To review the compliance with prevailing laws and regulations as well as internal policies and procedures deemed relevant to the Company's sustainability strategy.
4. To prepare periodic report on sustainability progress and/or strategy performance results to the secretary for submission to the Sustainability Committee meetings.
5. To provide recommendations of work programs related to the implementation of the Company's sustainability strategy.

Sustainability Committee Meetings

In 2021, the Committee held 1 (one) meeting on 15 November 2021.

SIG Sustainability Roadmap 2020-2030

The summary of SIG Sustainability Roadmap including SIG Sustainability Pillars is presented in the SIG Sustainability Report 2021 – Page xxxx.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, yang mendukung Direksi dalam memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan Para Pemangku Kepentingan dan menjamin adanya kepatuhan terhadap pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga bertugas dalam memastikan tersedianya informasi publik yang dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan sesuai kebutuhan yang wajar.

The Corporate Secretary is a function, as regulated in OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, that supports the Board of Directors in ensuring smooth communication between the Company and the Stakeholders and ensuring compliance with provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. The Corporate Secretary also has duty to ensure the availability of public information that can be accessed by the Stakeholders based on fairness

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Vita Mahreyni

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary



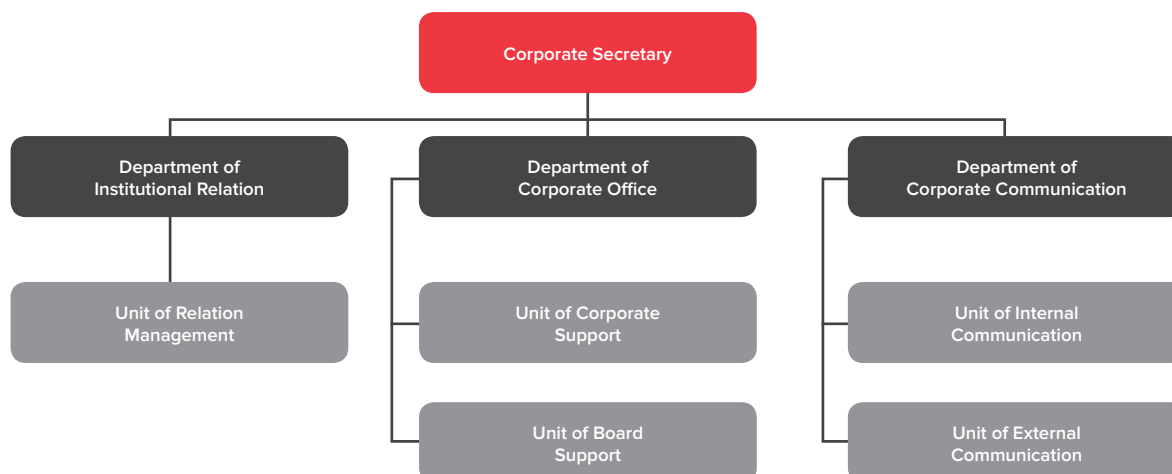
Usia: 37 tahun	Age: 37 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Citizenship: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: - Sarjana Komunikasi dari Universitas Prof Dr. Moestopo (Beragama) (2004) - Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2016)	Education: - Bachelor of Communication from Prof. Dr. University. Moestopo (2004) - Master of Management in Financial Business, Pelita Harapan University (2016)
Riwayat Pekerjaan: - Sekretaris Perusahaan (April 2019 – sekarang) - Kepala Departemen Hubungan Kelembagaan	Experience: - Corporate Secretary (April 2019-present) - Department Head of Institutional Relations
Jabatan Lainnya: Nihil	Other experience: None
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: Instruksi Direksi No.100/Instr/Dir/2019	Legal Basis of first appointment: Director's Decree No. 004/Instr/Dir/2020
Periode Jabatan: 2019 – Sekarang	Period: 2019 – Present

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Berikut gambaran struktur organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of the Corporate Secretary

The following is organizational structure of the Corporate Secretary



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan dan pengendalian komunikasi Perseroan. Fungsi Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- Menjamin tersedianya informasi yang boleh diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar para pemangku kepentingan.
- Memastikan Perseroan memenuhi kewajiban terkait dengan pasar modal dan pemegang saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Fungsi Sekretaris Perusahaan tersebut diimplementasikan dalam beberapa fungsi sebagai berikut:

- *Regulations monitoring*, mengikuti dan memberikan masukan kepada Direksi atas perkembangan ketentuan perundang-undangan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta memastikan bahwa Perusahaan memenuhi ketentuan/peraturan tersebut. Perusahaan akan mengungkapkan informasi yang perlu kepada para Pemangku Kepentingan yang berkaitan dengan peraturan tertentu.
- *Stakeholders relation*, memberikan pelayanan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemangku Kepentingan lainnya atas informasi yang berkaitan dengan kondisi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelayanan ini menunjukkan penerapan asas transparansi dan *disclosure* oleh Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan.
- *Liaison officer/contact person*, bertindak sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan OJK, bursa efek, dan masyarakat.
- *Business information*, memberikan informasi segera atas kejadian aktual yang sebenarnya terjadi sebagai respons atas adanya rumor-rumor atau isu-isu, baik yang bersifat positif maupun negatif kepada para Pemangku Kepentingan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dijelaskan dalam Peraturan Bapepam-LK IX.14 tentang pembentukan Sekretaris Perusahaan serta Keputusan Menteri BUMN No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada Badan Usaha Milik Negara, serta yang terakhir adalah Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Pada tahun 2021 kegiatan Sekretaris Perusahaan meliputi pengelolaan hubungan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, hubungan eksternal dan internal, serta memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pelaksanaan tata kelola di Perseroan.

Sebagai penghubung perusahaan dengan komunitas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan sebagai salah satu prinsip GCG kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan pemegang saham dan obligasi

Functions of Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as the policymaker, as well as in charge of developing and managing the Company's communications. The functions of Corporate Secretary include to:

- Ensure efficient communication between the Company and all stakeholders.
- Ensure the availability of information that are accessible to stakeholders according to their reasonable needs.
- Ensure that the Company fulfills its obligations to the capital market and shareholders according to pertaining regulations.

The Corporate Secretary's functions are implemented through various functions:

- Regulations monitoring, following and providing input to the Board of Directors on the development of the prevailing laws and regulations and ensuring that the Company complies with these provisions/regulations. The Company will disclose required information to Stakeholders related to certain regulations.
- Stakeholders relations, providing service to the shareholders, Board of Commissioners and Directors, as well as other stakeholders relating to information relevant to the Articles of Association and prevailing regulations. This service is in line with the transparency and disclosure principles from the Company to its stakeholders.
- Liaison officer/contact person, to act as a liaison between the Company and OJK, the stock exchange, and the public.
- Business information, to provide information about the actual events to all stakeholders in response to rumours or hearsays, whether they be positive or negative.

Roles and Responsibilities

The Corporate Secretary's roles and responsibilities are described in the Bapepam-LK Regulation IX.14 about the Corporate Secretary and Minister of SOEs' Decree No. KEP-117/M-MBU/2002 about the Implementation of GCG Practices in State-Owned-Enterprises, as well as the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on 8 December 2014 about the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Duties Implementation in 2021

In 2021, the Corporate Secretary's activities included managing relationships with shareholders and stakeholders, internal and external relations, as well as providing counsel to the Board of Directors on the compliance with prevailing laws and regulations, including implementation of Good Corporate Governance in the Company.

As a liaison officer between the Company, the capital market community and other stakeholders, the Corporate Secretary together with Investor Relations ensured the transparency aspect as one of the GCG principles to the capital market authority. It also built relationships with shareholders, bondholders and

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

maupun surat berharga lainnya, analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* (SRO), serta komunitas keuangan terkait lainnya.

Sekretaris Perusahaan juga mengelola kegiatan terkait fungsi *Departemen Institutional Relation, Corporate Office*, dan *Corporate Communication*, termasuk berkoordinasi dan mendukung Direktorat atau pemangku kepentingan lainnya untuk kelancaran dan kesuksesan aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka memenuhi peraturan dan meningkatkan komunikasi yang efektif, Perseroan mengadakan acara media *gathering, press conference, media visit, public expose* serta distribusi siaran pers untuk mengkomunikasikan perkembangan operasional dan kondisi keuangan perusahaan terkini. Di samping itu, Perseroan juga menyampaikan informasi untuk seluruh pegawai melalui Program Komunikasi Internal. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2021, beberapa kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan diantaranya: menyelenggarakan RUPS sebanyak dua kali; menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi serta membuat Notulen hasil Rapat Direksi; menjalin komunikasi dengan Institusi Pemerintah dan Lembaga Regulator, serta lembaga-lembaga terkait lainnya; menyelenggarakan rapat dengar pendapat dan kunjungan kerja dengan DPR-RI; menyelenggarakan/partisipasi media *site visit, exhibition* dan menyelenggarakan *press conference* serta *teleconference*.

Keterbukaan Informasi

Dalam rangka mendukung keterbukaan informasi kepada publik, Perseroan senantiasa melakukan pelaporan kepada regulator setiap tahun. Sekretaris Perusahaan menyusun dan menerbitkan Laporan Tahunan secara berkala untuk memenuhi ketentuan regulasi.

Dalam rangka keterbukaan informasi, Perseroan juga menerbitkan Siaran Pers yang disampaikan kepada media massa. Sepanjang tahun 2021, Perseroan menerbitkan Siaran Pers sebagai berikut:

holders of other securities; analysts, journalists, trustees rating agencies, Self Regulatory Organizations (SRO) and other members of the financial community.

The Corporate Secretary also managed activities relating to the department's functions in institutional relations, corporate office, and corporate communications; including coordinating and supporting the Directorates or other stakeholders to successfully perform the corporate actions.

Correspondences of the Corporate Secretary

In compliance with the regulations and improve the effectiveness of its communication, the Company organized media gatherings, press conferences, media visits, public exposes, and press release distributions to communicate its operational development and the latest financial condition. In addition, the Company also conveyed information to all employees through its internal communications program. This was done to ensure equal access to information to all stakeholders.

In 2021, the Corporate Secretary has conducted several activities related to the stakeholders: organized two GMS; participating in every meeting of the Board of Commissioners and Directors as well as preparing the Minutes of Meetings; communicated with the Government Institution and Regulator, also other relevant institutions; organized feedback meetings and work visits from members of DPR-RI (the national parliament); organized or participated in public exposes, media site visits, analyst meetings, conferences, exhibitions and arranged for press conferences as well as teleconferences.

Information Disclosure

In the interest of ensuring public's access to information, the Company continuously submits reporting to the regulator. Every year, the Corporate Secretary develops an Annual Report in compliance to prevailing regulations.

For information disclosures, the Company also issued press releases to the media. Below is the list of press releases published throughout the year 2021:

No	Tanggal Date	Judul Subject
1	5 Januari January 2021	Bos SIG, Hendi Prio Santoso Bicara Soal Pemanfaatan Sampah Sebagai Bahan Bakar Alternatif SIG Leader, Hendi Prio Santoso Speaks about the Utilisation of Waste as the Alternative Fuels
2	7 Januari January 2021	Peringati HUT ke-8, SIG Lanjutkan Transformasi untuk Wujudkan Pembangunan Berkelanjutan Commemorates its 8 th Anniversary, SIG Continues Transformation to Realize Sustainable Development
3	11 Januari January 2021	SIG Pasok Kebutuhan Beton Untuk Renovasi Masjid Istiqlal SIG Supplies the Needs of Concretes for the Renovation of Istiqlal Mosque
4	21 Januari January 2021	SIG Prioritaskan Bantuan Medis Untuk Korban Gempa di Mamuju, Sulawesi Barat SIG Prioritises Medical Assistance for the Earthquake Victims in Mamuju, West Sulawesi
5	5 Februari February 2021	UMKM Mitra Binaan SIG, Ramli Collection, Sukses Kembangkan Usaha di Masa Pandemi MSMEs of SIG Mentoring Partners, Ramli Collection, Successfully Develops Buiness duing the Pandemic

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Judul Subject
6	8 Februari February 2021	SIG Ajak Masyarakat Untuk Ikut Peduli Lingkungan dengan Berubah dari Rumah SIG Invites the Public to Participate in Environmental Conservation by Changing from Home
7	10 Februari February 2021	SIG Dukung Program Plasma BUMN Untuk Indonesia SIG Promotes the SOEs Plasm Program for Indonesia
8	24 Februari February 2021	SIG dan Pelindo I Jalin Kerjasama Pemanfaatan Produk Semen dan Non semen serta Fasilitas Kepelabuhanan SIG and Pelindo I Collaborate for the Utilization of Cement and Non-Cement Products, as well as Port Facilities
9	1 Maret March 2021	SIG Bukukan Kenaikan Laba Tahun 2020 Sebesar 16,73 Persen SIG Posted Increase of Profit of 2021 by 16.73%
10	16 Maret March 2021	Semen Tonasa Jalin Kerja Sama Pemanfaatan Listrik PLN Semen Tonasa Cooperates in Utilizing PLN Electricity
11	19 Maret March 2021	SIG Serahkan Bantuan Sarana Prasarana Umum dan Mobil Ambulance di Kabupaten Probolinggo dan Banyuwangi SIG Grants Assistance for General Facilities and Ambulance Vehicle in Probolinggo and Banyuwangi
12	25 Maret March 2021	2.654 Karya Inspiratif Ikuti Gerakan Peduli Lingkungan yang Diselenggarakan SIG 2,654 Inspirations Works Participate in the Environmental Conservation Movement Held by SIG
13	26 Maret March 2021	SIG Bekali 28 UMKM Cara Berjualan Menggunakan <i>Platform Digital</i> SIG Provides Training for 28 MSMEs on How To Sell with Digital Platform
14	29 Maret March 2021	SIG Bagikan Dividen 40% SIG Distributes 40% Dividend
15	6 April 2021	SIG dan BNI Jalin Kerja Sama Solusi Digital <i>Value Chain</i> Untuk Mitra SIG SIG and BNI Collaborate in Digital Value Chain Solution for SIG Partners
16	14 April 2021	SIG Berikan Pelatihan Menjahit dan Beternak di Gresik SIG Provides Training for Sewing and Farming in Gresik
17	21 April 2021	SIG Berikan Bantuan Pembangunan Ponpes Tahfidz Al-Qur'an di Mojokerto SIG Grants Assistance for the Construction of Ponpes Tahfidz Al-Qur'an in Mojokerto
18	23 April 2021	SIG Raih Tiga Penghargaan dalam Ajang TOP CSR Awards 2021 SIG Receives Three Awards from the TOP CSR Awards 2021 Event
19	28 April 2021	SIG Bagikan 1.900 Paket Sembako Kepada Warga Sembilan Kelurahan di Gresik SIG Distributes 1,900 Basic Pack to Sembilan Communities at Gresik Sub Distric
20	4 Mei May 2021	SIG Bukukan Laba Kuartal I Tahun 2021 Sebesar Rp450,36 Miliar SIG Posted Profit for 1 st Quaret 2021 of Rp450.36 billion
21	7 Mei May 2021	Sambut Idulfitri 1442 H, SIG Salurkan 12.100 Paket Sembako Welcoming Ied Fitr 1442 H, SIG Distributes 12,100 Basic Food Package
22	15 Mei May 2021	SIG Resmikan Peremajaan Pujasera Wisma A. Yani, Gresik SIG Inaugurates the Renovation of Pujasera Wisma A. Yani, Gresik
23	28 Mei May 2021	SIG Luncurkan Semen Hidraulis Tipe <i>High Early</i> (HE) Pertama di Indonesia, Solusi Konstruksi Ramah Lingkungan SIG Launch the First Hydraulic Cement of High Early (HE) Type in Indonesia, Eco Friendly Construction Solution
24	8 Juni June 2021	Luncurkan Produk Mortar, Menteri BUMN Yakin SIG Bakal Menjadi BUMN Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional Launch Mortar Product, the Minister of SOEs Confident that SIG will become the Largest SOE Providing Construction Material Solution
25	15 Juni June 2021	Dorong Peningkatan Ekonomi Keluarga, SIG Beri Pelatihan Menjahit Bagi Ibu Rumah Tangga Promotes the Improvement of Family Economy during the Pandemic, SIG Provides Sewing Training for Housewives
26	26 Juni June 2021	Ditengah Pandemi Covid-19, UMKM Mitra Binaan SIG, Dede Satoe, Berhasil Menekspor 2.160 Botol Sambal Amidst the Covid-19 Pandemic, SIG's MSMEs Mentoring Partner, Dede Satoe, Successfully exporting 2,160 Bottles of Chili Sauce
27	1 Juli July 2021	SIG Bersama Sembilan BUMN Klaster Infrastruktur Bersinergi Mendirikan <i>Research Institute</i> dan <i>Learning Institute</i> SIG and Nine SOEs of Infrastructure Clusters Synergies to Build Research Institute and Learning Institute



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Judul Subject
28	8 Juli July 2021	Reklamasi Lahan Pascatambang Batu Kapur SIG di Pabrik Tuban Telah Menunjukkan Peningkatan Kesuburan Tanah Reclamation of Postmined Land in Batu Kapur SIG in Tuban Factory has shown Soil Fertility Improvement
29	15 Juli July 2021	Raih Sertifikat Ekolabel Swadeklarasi dari KLHK, SIG Produksi Beton Ramah Lingkungan Receives the Ecolabel Bi-declaration Certificate from KLHK, SIG produces the Eco-Friendly Concrete
30	19 Juli July 2021	Sambut Iduladha 1442 H, SIG Salurkan 280 Hewan Kurban Welcoming Idul Adha 1442 H, SIG distributes 280 Qurban Animals
31	2 Agustus August 2021	SIG Catatkan Kenaikan Laba 29,7% pada Semester 1 2021 SIG Posted an Increase of Profit by 29.7% in the first half year 2021
32	4 Agustus August 2021	Fokus Pada Pengembangan Bisnis, SIG Jalin Kemitraan dengan TCC Focus on Business Development, SIG is Partnering with TCC
33	10 Agustus August 2021	SIG Salurkan Bantuan 30 Laptop dan Pembangunan Sarana Ibadah SIG Grants Assistance of 30 Laptops and Construction of Religious Facility
34	13 Agustus August 2021	Dorong Peningkatan Ekonomi Keluarga dimasa Pandemi, SIG Libatkan 30 Ibu Rumah Tangga Menjahit 1.400 Baju Hazmat Promotes the Improvement of Family Economy during the Pandemic, SIG engages 30 Housewives to Sew 1,400 Hazmat Clothing
35	27 Agustus August 2021	SIG Serahkan Bantuan Senilai Rp1,36 miliar untuk Pembangunan Sarana Pendidikan, Sarana umum dan Sarana Ibadah di Kab Situbondo dan Kab Bondowoso SIG Distributes Assistance amounted to Rp1.36 billion for the Construction of Education facility, General facility and Religious facilit in Situbondo and Bondowoso Regencies
36	31 Agustus August 2021	Dukung Pencegahan Covid-19, SIG Serahkan Bantuan 5.000 Paket Multivitamin Fosters the Prevention of Covid-19, SIG Provided 5,000 packs of Multivitamins
37	6 September 2021	SIG Salurkan Bantuan 2.000 Zak Semen untuk Pembangunan Gedung STAI Al-Anwar Rembang, Jawa Tengah SIG Grants the Assistance of 2,000 Cement Bags for the Construction of STAI Al-Anwar Building, Rembang, Central Java
38	9 September 2021	SIG Mantapkan Posisi Sebagai Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terintegrasi Melalui Pengembangan Inovasi Produk dan Layanan SIG Affirms its Position as an Integrated Materials Solution Provider thorough the Development of Product and Services Innovation
39	13 September 2021	SIG Hadirkan Solusi Teknologi Konstruksi DynaHome di Sumatera Selatan SIG Presents the DynaHome Construction Technology Solution in South Sumatra
40	25 September 2021	SMGR Terpilih Sebagai <i>Outstanding Company</i> 2021 Sektor Materials Dari Asiamoney SMGR was Selected as the Outstanding Company 2021 for Materials Sector from Asiamoney
41	28 September 2021	SIG Berikan Pelatihan UMKM Sektor Peternakan Untuk Tingkatkan Produktivitas Hewan Peliharaan SIG Provides MSME Training for Animal Husbandry Sector to Improve the Productivity of the Livestock
42	29 September 2021	SIG Raih Penghargaan Subroto dari Kementerian ESDM SIG Receives the Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources
43	1 Oktober October 2021	SIG Ajak Masyarakat Untuk Ikut Peduli Lingkungan, Melalui Gerakan #BerubahDariRumah 2.0 SIG invites the Public to Participate in Environmental Preservation, Through #BerubahDariRumah 2.0 Movement
44	1 Oktober October 2021	SIG Raih 3 Penghargaan dari Kementerian ESDM untuk Penerapan Teknik Pertambangan di Pabrik Tuban Jawa Timur SIG Received 3 Awards form the Energy and Mineral Resources Ministry for the Application of Mining Technique at Tuban Factory East Java
45	5 Oktober October 2021	SIG Salurkan Bantuan Senilai Rp725 juta untuk Pembangunan Sarana Umum dan Pendidikan di Jawa Tengah SIG Grants Assistance of Rp725 million for the General Facilities Construction and Education in Central Java
46	25 Oktober October 2021	SIG Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Bagi 190 Tenaga Konstruksi di Surabaya dan Kediri SIG Holds Training and Certification for 190 Constructions Workers in Surabaya and Kediri
47	29 Oktober October 2021	SIG Dukung Musyawarah Nasional Ikatan Arsitek Indonesia SIG Fosters the National Gathering of Indonesian Architecture Association

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Judul Subject
48	1 November 2021	SIG Catatkan Pendapatan Rp25,33 Triliun Pada 9M21 SIG Recorded Revenue of Rp25.33 Trillion in 9M21
49	2 November 2021	Dukung Peningkatan Pendidikan, SIG dan KSE Salurkan Beasiswa Supports Education Improvement, SIG and KSE Provides Scholarships
50	11 November 2021	Gerakan PeduliLingkungan SIG, #MulaiBerubahDariRumah 2.0, Berhasil Kumpulkan 566 Karya Inspiratif SIG PeduliLindungi Movement, #MulaiBerubahDariRumah 2.0, Successfully Collects 566 Inspirations
51	18 November 2021	SIG Salurkan Bantuan 200 Zak Semen untuk Pembangunan Rumah Bagi Korban Banjir di Kota Batu SIG Provides 200 Cement sacks for Housing Construction for Floods Victims at Kota Baru
52	7 Desember December 2021	SIG Salurkan Bantuan Bahan Makanan dan Perlengkapan Untuk Korban Erupsi Gunung Semeru SIG assistance of Food and Facilities for Victims of Mount Semeru Eruption
53	8 Desember December 2021	Upaya SIG dalam Mengurangi Emisi Karbon SIG efforts in Reducing Carbon Emissions
54	21 Desember December 2021	Donny Arsal Diangkat Sebagai Direktur Utama SIG Donny Arsal Appointed as SIG President Director

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya pada tahun 2021 Sekretaris Perusahaan mengikuti beberapa program pendidikan dan pelatihan sebagai berikut:

Capacity Building

To enhance knowledge and expertise in assisting implementation of duties, the Corporate Secretary participates in various education and training programs in 2021, as follows:

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

No	Program	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
1	Akhlak untuk Negeri Virtue for the Nation	6 Januari January 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOEs
2	Gratifikasi dan Whistleblowing System Gratuity and Whistleblowing System	7 Mei May 2021	SIG & Deloitte Indonesia
3	Fraud Prevention with the Implementation of Anti Bribery Management System	3 Juli July 2021	ACFE Indonesia
4	ESG Capital Market Summit 2021	27 Juli July 2021	OJK
5	Corporate & Business Strategy Alignment	9 Oktober October 2021	SIG
6	Program Pengembangan Leadership BUMN SOEs Leadership Development Program	19 November 2021	Kementerian BUMN Ministry of SOEs

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

Departemen Audit Internal memiliki tugas utama memberikan *assurance* yang independen dan objektif, serta jasa konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi, melalui pendekatan sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan proses-proses pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan

Piagam Internal Audit

Dalam menjalankan tugasnya Departemen Audit Internal mengacu pada Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) yang telah disahkan Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit pada tanggal 17 Juli 2017. Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran, fungsi, dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas Internal Audit.

Piagam Internal Audit Perseroan terdiri atas 6 (enam bab), sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan
2. BAB II Internal Audit Group
3. BAB III Standar Pelaksanaan Audit
4. BAB IV Kode Etik
5. BAB V Sinergi Fungsi Internal Audit
6. BAB VI Penutup

Tujuan Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit yang dilakukan oleh Departemen Audit Internal bertujuan:

1. Membantu Manajemen untuk mencapai tujuan Perusahaan dengan melakukan kegiatan penilaian dan konsultasi yang tidak memihak untuk menjamin keefektifan penerapan manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.
2. Memberikan rekomendasi yang rasional, lengkap, akurat dan tepat waktu kepada manajemen untuk memperbaiki kinerja, mencapai kinerja serta mencegah/ menghindari penyimpangan yang mungkin timbul.

The Internal Audit Department has the main duty to provide an independent and objective assurance, as well as consultation that designed to add value and enhance the organizational operations, through systematics and disciplinary approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal control and corporate governance processes.

Internal Audit Charter

In its duties, the Internal Audit Department is guided by the Internal Audit Charter ratified by the President Director and approved by the Independent Commissioner as Chairman of the Audit Committee on 17 July 2017. Other than as a guiding principle, the Internal Audit Charter also plays a role in strengthening the roles, function, and responsibilities, as well as Internal Audit basis of presence and implementation of duties.

The Company's Internal Audit Charter consists of six chapters as follows:

1. Chapter I Introduction
2. Chapter II Internal Audit Group
3. Chapter III Standards for Audit Implementation
4. Chapter IV Ethical Code
5. Chapter V Internal Audit Function Synergy
6. Chapter VI Closing

Purpose of Audits

The Internal Audit Department conducted various audits with the intention to:

1. Assist the Management achieve the Company goals by conducting independent review and consultation to ensure that risk management, internal control and corporate governance processes are implemented effectively.
2. Provide rational, complete, accurate and timely recommendations for the management to improve performance, achieve goals and prevent/ avoid potential breach.



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

Profil Pejabat Departemen Audit Internal

Profile of Internal Audit Department Officer



Pramono Harjanto

GM of Internal Audit

GM of Internal Audit



Usia: 51 tahun	Age: 51 years
Kewarganegaraan: Indonesia	Citizenship: Indonesia
Domisili: Jakarta	Domicile: Jakarta
Riwayat Pendidikan: Strata 1 - SE, Akuntansi - Universitas Gadjah Mada (1996)	Education: Bachelor of Economic, Accounting – University of Gadjah Mada (1996)
Riwayat Pekerjaan: - General Manager Internal Audit Department SIG (Oktober 2020-Sekarang) - Group Head Internal Audit (PGN) - Senior Manager IA (TGI) - Senior Auditor (PetroChina) - Senior Auditor (Deloitte Touche)	Experience: - General Manager Internal Audit Department SIG (Oktober 2020-Present) - Group Head Internal Audit (PGN) - Senior Manager IA (TGI) - Auditor Senior (PetroChina) - Auditor Senior (Deloitte Touche)
Jabatan Lainnya: - Anggota IIA - Anggota FKSPI	Concurrent Position: - IIA Member - FKSPI Member
Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali: 0039/SI/DK/RHS/10.2020	Legal basis of first assignment: 0039/SI/DK/RHS/10.2020
Keahlian: Audit Investigasi	Areas of expertise: Investigative Audit

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Internal Audit *Charter*, Departemen Audit Internal bertugas membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Internal Audit Tahunan meliputi pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan keefektifan bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pengadaan, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
- Menyusun program evaluasi mutu (*quality assurance*) kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan penelaahan dan/atau audit atas laporan keuangan Perseroan secara periodik.
- Melaksanakan tugas sebagai *counterpart* dalam melakukan koordinasi dengan auditor eksternal dan institusi pengawasan lainnya.
- Melakukan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.
- Melakukan pemberian jasa konsultasi yang bersifat pemberian nasihat, umumnya diselenggarakan berdasarkan permintaan spesifik dari unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi. Sifat dan ruang lingkup jasa konsultasi

Roles and Responsibilities

According to the Internal Audit Charter, the Internal Audit Department is tasked to assist the Company achieve its goals by:

- Designing and implementing the Annual Internal Audit Program Plan consisting of review and assessment of the efficiency and effectiveness of the financial, operational, human resources, marketing, information technology and other areas.
- Providing advice for improvement and objective information about the reviewed activities at all levels of management.
- Monitoring, analysis and reporting on the follow-up of recommended actions.
- Developing quality assurance program for the internal audit activities.
- Reviewing and/or auditing the Company financial statements periodically.
- Fulfilling its role as a counterpart in coordinating with the external auditor and other supervisory institutions.
- Conducting special reviews, if needed.
- Providing consultation such as advice at the request of a unit or a specific party. The nature and scope of this consultancy service is based on the agreement with the unit/ requester. In doing the consulting service, the Internal

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

didasarkan atas kesepakatan dengan unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi. Dalam pelaksanaan jasa konsultasi, Departemen Internal Audit harus selalu mempertahankan independensi, obyektivitas dan tidak menerima/mengambil alih tanggung jawab Manajemen. Tanggung jawab Manajemen yang dimaksud termasuk namun tidak terbatas pada:

- Kegiatan operasional unit kerja/pihak peminta jasa konsultasi.
 - Setiap pengambilan keputusan oleh unit kerja/ pihak peminta jasa konsultasi berdasar hasil kegiatan konsultasi.
- i. Melakukan analisa, penilaian, rekomendasi, konsultasi dan penyampaian laporan atas semua aktivitas yang dilakukan sesuai dengan:
- Standar Profesi Audit Internal.
 - *International Professional Practices Framework (IPPF)*.
 - Hukum, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - Aturan-aturan lain yang mengikat Perseroan seperti Sistem Manajemen SIG, Keputusan Direksi, Manual, Instruksi Kerja.
- j. Membuat Laporan Hasil Pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris cq. Komite Audit.
- k. Berkoordinasi, bekerja sama dan bermitra kerja dengan Komite Audit dalam menjalankan peran dan fungsinya masing-masing sesuai peraturan yang berlaku.

Wewenang Departemen Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Departemen Audit Internal berpedoman pada Rencana Kerja yang disetujui oleh Direktur Utama dan Komite Audit, dan mempunyai wewenang akses tidak terbatas dalam:

- a. Melaksanakan peninjauan atas aktivitas kerja, tempat usaha, dan seluruh area Perseroan di mana kekayaan/kepentingan Perseroan berada.
- b. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, serta menghadiri rapat-rapat yang dipandang relevan di lingkungan Perseroan.
- c. Mendapatkan salinan keputusan, perjanjian kerjasama, dan/atau aturan lainnya yang berlaku dan mengikat dalam Perseroan serta risalah dan notulen rapat yang diperlukan.
- d. Melihat dan mempelajari data, dokumen dan catatan Perseroan, untuk memperoleh informasi yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
- e. Meminta tenaga pemeriksa dari luar dengan biaya Perseroan apabila tidak memiliki tenaga yang kompeten dan memadai.
- f. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya.
- g. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- h. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit.

Audit Department must always put forward independence, objectivity, and without taking over or accepting the management responsibilities. The Management's responsibilities include but are not limited to:

- Operational activities of the unit/ requester
 - Every decision-making of the unit/ requester based on the consultative activities
- i. Conducting analysis, assessment, recommendation, consultation and reporting of all activities based on:
- The Professional Internal Audit Standards
 - International Professional Practices Framework (IPPF).
 - The prevailing laws and regulations
 - Other rules the Company must abide to, such as the SIG Management System, and the Board of Directors' decrees, Manuals and Work Instructions
- j. Writing a Review Report and presenting the findings to the President Director and the Board of Commissioners c.q. Audit Committee.
- k. Coordinating, collaborating and partnering with the Audit Committee in doing its roles and functions according to the prevailing laws and regulations.

Authorities of the Internal Audit Department

In carrying out its duties, the Internal Audit Department is guided by a Program Plan that has been approved by the President Director and Audit Committee, from which the department has authority and unlimited access to:

- a. Conduct a review of work activities, workplace, and every area of the Company where its assets and interests lie.
- b. Request for information and explanation from every level of management and employees, and be present in meetings deemed relevant in the Company
- c. Receive a copy of decisions, agreements, and/or other binding and applicable rules and regulations in the Company as well as summaries and minutes of meetings as required.
- d. Review and study data, documents and Company notes, to obtain necessary information relating to its duties.
- e. Request for external auditors to be funded by the Company should there be no competent and sufficient personnel.
- f. Access every relevant information about the Company in relations to its duties and functions.
- g. Communicate directly with the Board of Directors and Commissioners, and/or the Audit Committee.
- h. Conduct periodic and incidental meetings with the Board of Directors and Commissioners or the Audit Committee.

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

- i. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- j. Apabila dalam menjalankan tugas pemeriksaan ditemukan adanya indikasi kecurangan (*fraud*) akan disampaikan kepada Direktur Utama dan/ atau Komite Audit untuk dilakukan tindak lanjut.
Adapun investigasinya, untuk internal operasional di bawah Direksi akan dilaksanakan oleh Auditor Internal (dapat dibantu oleh auditor eksternal), dan untuk setingkat Direksi dan/atau di atasnya akan dilaksanakan oleh auditor eksternal.

Semua jajaran dalam Perseroan wajib memberikan kerja sama tanpa pembatasan kepada Departemen Internal Audit. Setiap pembatasan atas akses yang terjadi harus dikomunikasikan kepada pihak manajemen terkait dan harus dicarikan jalan keluarnya. Bilamana diperlukan, Kepala Departemen Internal Audit dapat melaporkan dan meminta pertimbangan penyelesaian hal tersebut kepada Direktur Utama dan/atau Komite Audit.

Ruang Lingkup Departemen Audit Internal

Penugasan mencakup seluruh lingkup bisnis yang ada di Perseroan serta entitas anak dengan aktivitas sebagai berikut:

- a. Menguji, mengevaluasi, dan memberikan pendapat atas keefektifan pengendalian internal, sistem manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- b. Mengevaluasi, menilai, dan memberikan jasa konsultasi antara lain penyusunan dan pelaksanaan *Control Self Assessment* (CSA) di proses bisnis utama Perseroan.
- c. Meyakinkan dan menelaah (*review*) kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) di Perseroan.
- d. Memberikan *assurance* ketaatan terhadap peraturan, perundang-undangan, standar dan etika bisnis yang berlaku.
- e. Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi dan cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut.
- f. Memberikan jasa konsultasi internal (bila diperlukan) bagi manajemen Perseroan atas:
 - Perumusan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan
 - Memfasilitasi proses identifikasi risiko dan kontrol.
- g. Melaksanakan audit di entitas anak produsen semen berdasarkan *blueprint strategic holding* dan sesuai Rencana Kerja Internal Audit HoldCo.
- h. Melaksanakan audit di entitas anak (bila diperlukan) sesuai dengan disposisi Direktur Utama (selaku pemegang saham entitas anak) atau Dewan Komisaris/Komite Audit, dan/ atau atas permintaan Dewan Komisaris entitas anak melalui Direktur Utama.
- i. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya yang mendukung penerapan *blueprint strategic holding* yang berlaku di Perseroan.

- i. Coordinate its activities with the external auditor.

- j. Convey to the President Director and/or the Audit Committee should there be any indications of fraud for follow-up actions.

The audit for internal operations under the Board of Directors will be done by the Internal Auditor (supported by external auditor if needed). For matters at the level of Board of Directors or above, the audit should be done by an External Auditor.

Every level in the Company is mandated to cooperate without delay with the Internal Audit Department. Every attempt at blocking access should be communicated to the relevant management team and should be resolved. Should there be a need, the Head of Internal Audit Department could report to and seek resolution from the President Director and/or the Audit Committee.

Scope of the Internal Audit Department

The scope includes all business matters in the Company and its subsidiaries, covering the following activities:

- a. Testing, evaluating and providing opinion over the effectiveness of the internal control system, risk management, and corporate governance according to the Company policies
- b. Evaluating, reviewing, and providing consultation, including development and implementation of Control Self-Assessment (CSA) in the Company's main business process.
- c. Confirming and reviewing the quality of the Company's Good Corporate Governance implementation.
- d. Providing assurance of the Company's compliance with prevailing regulations, laws, standards and business ethics.
- e. Evaluating the reliability and integrity of information and the ways to identify, measure, classify and report on such information.
- f. Providing internal consultations, if needed, to the Company's management to:
 - Formulate the Corporate Work Plan and Budget, and
 - Facilitate the identification of risks and controls
- g. Conducting audit in the cement production subsidiaries based on the strategic holding blueprint and in accordance with the HoldCo Internal Audit Work Plan
- h. Conducting audit in a subsidiary, if needed, in accordance with the disposition from the President Director (as the shareholder in the subsidiary) or the Board of Commissioners/ Audit Committee, and/or the request of the Board of Commissioners of the subsidiary through the President Director.
- i. Implementing other duties and responsibilities in support of the prevailing strategic holding blueprint of the Company.

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

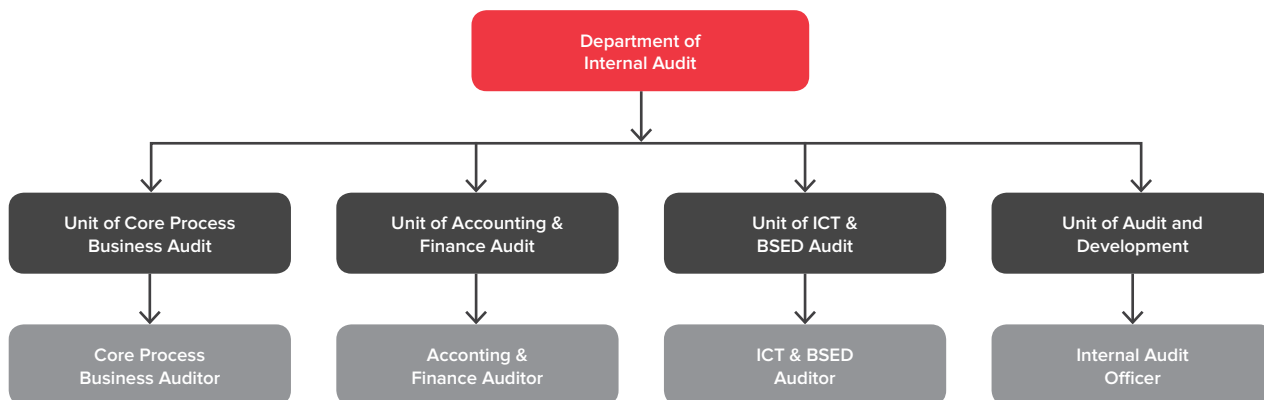
Pejabat Kepala Departemen Audit Internal Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris dan pada setiap kali pengangkatan, penggantian atau pemberhentian kepala Internal Audit wajib memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Company's Head of Internal Audit Department is appointed and dismissed by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners. A notification to the Financial Services Authority (OJK) should be submitted on every appointment, replacement and dismissal.

Struktur Organisasi Departemen Audit Internal

Internal Audit Department Organizational Structure



ROADMAP SINERGI AUDIT INTERNAL 2017-2021

Dalam menjalankan fungsinya, Departemen Audit Internal menetapkan *roadmap* untuk sinergi Internal Audit SIG sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT SYNERGY ROADMAP 2017-2021

In carrying out its duties, the Internal Audit Department set a roadmap for the SIG Internal Audit as follows:



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Untuk meningkatkan kualitas audit, Perseroan juga melengkapi auditornya dengan sertifikasi audit, antara lain:

Professional Certification for Internal Audit

To improve on the quality of audit, the Company equipped its auditors with audit certifications, such as:

No	Nama	Sertifikasi Profesi
1	Muhamad Soleh, PIA	Professional Internal Audit (PIA)
2	Rudy Subijantoro, SE.,PIA.	Professional Internal Audit (PIA)
3	Erfanti Qodarsih, SE., Akt., QIA	- Qualified Internal Audit (QIA) - Certified Risk Management Professional (CRMP) - Chartered Accountant (CA)
4	Dian Prapanca, SE., MM., QIA.	- Qualified Internal Audit (QIA) - Certified Risk Management Officer (CRMO)
5	Daniel Wirjawan D., SE., Cisa.	Certified Information System Audit (CISA)
6	Budi Setiyawan, SH., PIA	Professional Internal Audit (PIA)

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal dilakukan dengan berbasis risiko berdasarkan *profesional judgement* internal audit yang difokuskan pada proses utama perseroan terkait proses *inbound* meliputi pengadaan dan produksi serta proses *outbound* mencakup pemasaran, penjualan dan *supply chain*.

Implementation of Duties in 2021

During 2021, the Internal Audit was carried out with risk-based according to professional judgement of internal audit that focusing on the Company's main processes related to inbound process including the procurement and production as well as outbound process covering marketing, sales and supply chain.

Departemen Audit Internal telah melaksanakan Audit Operasional meliputi:

1. Audit *Supply Chain*
2. Audit Produksi
3. Audit Pengadaan
4. Audit Mega Distributor
5. Audit Pengendalian *Entity Level*
6. *Analytical Review*
7. GCG Internal Assessment 2020

Internal Audit Department has implemented the following Operational Audit:

1. Supply Chain Audit
2. Production Audit
3. Procurement Audit
4. Mega Distributor Audit
5. Entity Level Control Audit
6. Analytical Review
7. GCG Internal Assessment 2020

Pengembangan Kompetensi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya pada tahun 2021, personel Unit Audit Internal Perseroan mengikuti beberapa program pendidikan dan pelatihan di bidang terkait sebagai berikut:

Capacity Building

To enhance skills and expertise in supporting its duties, members of the Company's Internal Audit Unit have participated in various education and training programs in 2021, as follows:

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Personnel Unit Audit Internal Tahun 2021

Daftar Pendidikan dan Pelatihan Personnel Unit Audit Internal Tahun 2021

Judul Pelatihan Trainings	Peserta Participants
<i>What's Next For Digital Transformation Manufacture Industry</i>	Daniel Wirjawan D., SE., CISA.
<i>Partner General Audit & PKBL 2020</i>	Fin & Acct Audit
<i>Privacy Data Protection and Data Governance</i>	Daniel Wirjawan D., SE., CISA.
Dasar-dasar Audit (Rangkaian pelatihan sertifikasi PIA) <i>Audit Basics (Series of PIA certification trainings)</i>	Muhammad Fakhrudin M., S.Kom. & Aji Setyawan, SE.
Komunikasi dan Psikologi Audit (Rangkaian pelatihan sertifikasi PIA) <i>Audit Communication and Psychology</i> (Series of PIA certification trainings)	Muhammad Fakhrudin M., S.Kom. & Aji Setyawan, SE.



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

Judul Pelatihan Trainings	Peserta Participants
Microsoft Security Virtual Training Day: Melindungi Informasi Sensitif dan Mengelola Risiko Data Microsoft Security Virtual Training Day: Protecting Sensitive Information and Managing Data Risks	Daniel Wirjawan D., SE., CISA.
Audit Operasional (Rangkaian pelatihan sertifikasi PIA) Operational Audit (Series of PIA certification trainings)	Muhammad Fakhruddin M., S.Kom. & Aji Setyawan, SE.
Auditor Muda (Skema Audit Internal 1 Akuntansi dan Keuangan) Junior Auditor (Internal Audit 1 Accounting and Finance Scheme)	Muhammad Fakhruddin M., S.Kom. & Aji Setyawan, SE.
Auditor Madya (Skema Audit Internal 2 Akuntansi dan Keuangan) Middle Auditor (Internal Audit 2 Accounting and Finance Scheme)	Muhammad Fakhruddin M., S.Kom. & Aji Setyawan, SE.
Sertifikasi QIA tingkat lanjutan Advance QIA Certification	Eka Kristiani, SE.
Tantangan dan Peluang Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Auditor TIK di Indonesia Challenges and Opportunities in Fulfilling the Need of TIK Auditors in Indonesia	Daniel Wirjawan D., SE., CISA.
Audit Kecurangan (Rangkaian pelatihan sertifikasi PIA) Fraud Audit (Series of PIA certification trainings)	Muhammad Fakhruddin M., S.Kom. & Aji Setyawan, SE.
Hyperscale Cloud Security and Compliance	Daniel Wirjawan D., SE., CISA.

Auditor Eksternal

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 ditetapkan melalui RUPS Tahunan tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan usulan dari Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit.

Proses pemilihannya dilakukan sesuai dengan mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kebijakan Penunjukan Akuntan Publik

Perikatan dengan Akuntan Publik Perseroan mengacu pada ketentuan dari Peraturan OJK No. 13 Tahun 2017 tentang Penggunaan Akuntan Publik Bab VI pasal 16 yang menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh suatu Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut, dan jasa audit dari Akuntan Publik tersebut hanya dapat digunakan kembali setelah 2 (dua) tahun buku berturut-turut tidak digunakan oleh entitas tersebut.

External Auditors

A public accountant firm is assigned to conduct an independent monitoring of the Company's financial aspect through an external audit. The Annual General Meeting of Shareholders on 29 March 2021 stipulated the external auditor to audit the Company's 2021 fiscal year financial statements, based on the proposal of the Board of Commissioners following the recommendations of the Audit Committee.

The selection process was carried out according to the applicable procurement process for goods and services. To guarantee independence and quality of audit, the appointed External Auditors should not have any conflict of interest with the Company.

Public Accountant Appointment Policy

With regards to engaging a public accountant, the Company referred to the OJK Regulation No. 13 of 2017 regarding the Hiring of Public Accountant Chapter VI article 16 which stated that the general audit services on the financial statements of an entity should only be done by the same public accountant for a consecutive period of no longer than 3 (three) years in a row, after with the same public accountant could be appointed again after 2 (two) consecutive years of break.

DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

Auditor Independen (KAP) yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

The appointed independent auditors are responsible to state his/her opinion on the consolidated financial statements based on the standard accounting practices in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik

Public Accountant Firm and Public Accountant

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firms	Nama Akuntan Publik (Partner Penanggung Jawab) Accountant Public (Partner in Charge)	Biaya Jasa Fees (Rp)	Opini Opinion
2021	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	7.427.644.000	Tanpa Modifikasi Unmodified
2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	7.733.350.000	Tanpa Modifikasi Unmodified
2019	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC)	M. Jusuf Wibisana (No. AP. 0222)	6.477.250.000	Tanpa Modifikasi Unmodified
2018	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	2.737.500.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2017	KAP Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	6.726.750.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified
2016	KAP Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte Touche Tohmatsu)	Muhammad Irfan (No. AP. 0565)	4.550.765.000	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified

Jasa lain

Pada tahun 2021, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan firma PwC) memberikan jasa audit lain selain audit umum laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2021 dengan total biaya Rp394.740.000, yaitu untuk:

- Melaksanakan Audit umum atas Laporan Keuangan Program PUMK untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dari Departemen CSR (Unit Pengelola TJSL):
 - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 - PT Semen Padang
 - PT Semen Tonasa
- Melaksanakan prosedur yang disepakati atas Laporan Keuangan Kompilasi Program PUMK PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun Buku 2021, yang mencakup Laporan Keuangan Program PUMK Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 yang telah diaudit dari Departemen CSR (Unit Pengelola TJSL) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT Semen Padang dan PT Semen Tonasa.
- Melaksanakan prosedur yang disepakati atas kepatuhan pelaksanaan dan pengelolaan TJSL terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dari Departemen CSR (Unit Pengelola TJSL):
 - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 - PT Semen Padang
 - PT Semen Tonasa

Other Services

In 2021, KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member of PwC firm network) provides other audit services in addition to general audit of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Fiscal Year 2021 consolidated financial statements with a total cost of Rp394,740,000, including:

- General audit of CSR Department's (TJSL Management Unit) PUMK Program Financial Report for the Financial Year ending 31 December 2021 of:
 - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 - PT Semen Padang
 - PT Semen Tonasa
- Implement the agreed procedure on the Compilation Financial Report of the PUMK Program of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the 2021 Fiscal Year, which includes the Financial Report of the PUMK Program for the Fiscal Year ending 31 December 2021 which has been audited from the CSR Department (TJSL Management Unit) of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk., PT Semen Padang and PT Semen Tonasa.
- Implementing the agreed procedures on the compliance of TJSL implementation and management to the regulations and provisions applicable for the Financial Year ending on 31 December 2021 from the CSR Department (TJSL Management Unit) of:
 - PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
 - PT Semen Padang
 - PT Semen Tonasa



DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Department

4. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas Laporan KPPK (Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian) untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021, yang diterbitkan oleh: a. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. b. PT PT Semen Padang c. PT Semen Tonasa d. PT Semen Gresik e. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk f. PT Solusi Bangun Andalas 5. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas perhitungan pencapaian KPI Direksi Secara kolegal dan secara individu PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021. 6. Melaksanakan prosedur yang disepakati atas information package KBUMN PT Semen Indonesia (Persero) Tbk untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2021. (Catatan: Kegiatan ini belum termasuk dalam nilai total biaya Rp394.740.000 yang telah disebutkan diatas dan masih dalam proses pengadaan saat laporan ini diterbitkan)	4. Implementing the agreed procedures on the KPPK Report (Prudential Principles Implementation Activities) for the Financial Year ended 31 December 2021, issued by: a. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. a. PT Semen Padang a. PT Semen Tonasa a. PT Semen Gresik a. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk a. PT Solusi Bangun Andalas 5. Implementing the agreed procedures of KPI achievement calculation of the of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Board of Directors collegially and individually for the Financial Year ended 31 December 2021. 6. Implementing the agreed procedures on the information package of STATE-OWNED PT Semen Indonesia (Persero) Tbk for the Financial Year ended 31 December 2021. (Note: This activity is not included in the total cost of Rp. 394,740,000 as stated above and is still in the procurement process at the time this report is published)

No	Nama Pekerjaan Job Name	Biaya Imbal Jasa (Rp) Fee (Rp)
1	Jasa Audit AUP KPPK AUP KPPK Audit Services	108.120.000
2	Jasa Audit AUP KPI AUP KPI Audit Services	97,920.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi/manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan serta melindungi aset perusahaan. Pengendalian internal juga dilakukan untuk memastikan laporan keuangan Perseroan telah memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Sistem pengendalian internal juga bertujuan untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan. Penerapan sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan mengacu pada Pasal 26 Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Perseroan menerapkan prinsip pengendalian internal yang meliputi adanya komponen *control environment*, *risk assessment*, *control activities*, *information-communication*, serta *proses monitoring*, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan dilakukan secara kolektif, dimana tiap *Business Process Owner* bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan yang memadai pada lini pertama. Pada lini berikutnya, terdapat fungsi pengendali, termasuk fungsi manajemen risiko, yang menerapkan framework (ISO 31000) dalam pelaksanaan identifikasi risiko, pengendalian risiko, penilaian tingkat risiko dan mitigasi risiko. Fungsi ERM melakukan pendampingan penyusunan *risk register*, serta melakukan validasi atas kesesuaiannya, guna memastikan bahwa seluruh potensi risiko telah diidentifikasi dan ditentukan pengendalian dan rencana mitigasinya oleh *business process owner*. Pada lini ketiga, Audit Internal berdasarkan amanat Direksi dan Dewan Komisaris memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko dan pengendalian internal melalui pemeriksaan audit.

Unit Audit Internal memastikan keefektifan dan koordinasi yang baik antara fungsi-fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional. Audit Internal membantu para pemangku kepentingan dengan memberikan jasa asurans dan konsultasi dengan menerapkan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan. Audit Internal juga memiliki proses Quality Assurance yang bertujuan untuk melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan secara efektif, efisien dan sesuai dengan standar profesi yang berlaku.

Melalui pelaksanaan kegiatan audit, evaluasi keefektifan pengawasan dan pengendalian internal yang dilakukan di tahun 2021, diperoleh hasil yang baik, terutama pada pengendalian dan monitoring risiko-risiko utama Perseroan. Direksi senantiasa melakukan evaluasi untuk dapat meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal SIG yang selaras dengan perkembangan usaha, proses bisnis dan struktur organisasi Perseroan.

Internal control is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors/management, and other personnel, designed to provide reasonable assurance that the effectiveness and efficiency of operations will achieve the objectives, and to protect the company's assets. Internal control is also carried out to ensure that the Company's financial statements have complied with the applicable provisions and regulations, including the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The internal control system is aimed to ensuring compliance with applicable laws and regulations that are relevant to the Company. The implementation of the internal control system carried out by the company refers to Article 26 of the Ministry of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The Company applies the principle of internal control which includes components of a controlled environment, risk assessment, control activities, information-communication, and monitoring processes, on all lines within the company.

The Company's control system is carried out collectively, where each Business Process Owner is responsible in performing an adequate internal control system and company supervision on the first line. On the next line, the control functions, including risk management function, apply the framework (ISO 31000) in the implementation of risk identification, risk control, risk level assessment, and risk mitigation. The ERM function assists in preparing the risk register, as well as validating its suitability, to ensure that the business process owners have identified all the potential risks and defined the related control as well as mitigation plans. In the third line, Internal Audit based on the mandate of the Board of Directors and the Board of Commissioners provides reasonable assurance on the governance, risk, and internal control system through audit inspections.

The Internal Audit Unit ensures effectiveness and coordination between the company's control functions, including financial and operational controls. Internal Audit supports stakeholders by providing assurance and consulting services by applying a risk-based approach that is relevant and significant. Internal Audit also has a Quality Assurance process that aims to evaluate and provide assurance on the effectiveness and efficiency of audit inspections conducted within the Company, according to the applicable professional standards.

Through the evaluation of the effectiveness of internal control and supervision carried out in 2021, we obtained good results, especially in controlling and monitoring the Company's main risks. The Board of Directors continuously conducts evaluations to improve the effectiveness of the SIG Internal Control System which is in line with the Company's business developments, business processes, and organizational structure.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pernyataan Kecukupan Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Komite Audit Perseroan telah melakukan kajian mendalam mengenai kecukupan penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama Manajemen, Internal Auditor dan Auditor Independen, Komite Audit menilai bahwa sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai dalam mengidentifikasi risiko sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut.

Statement of Adequacy of Internal Control System and Risk Management Practices

The Company's Audit Committee has conducted an in-depth study on the adequacy of the implementation of the Company's Internal Control System and Risk Management. Based on the results of the review and discussion with the Management, Internal Auditor and Independent Auditor, the Audit Committee considers that the Company's internal control and risk management systems are adequate in identifying risks thus the Company can identify and manage these risks.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

SIG secara konsisten menerapkan dan mengembangkan manajemen risiko yang terintegrasi pada seluruh proses bisnis serta menjadi bagian dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Manajemen risiko diterapkan guna memaksimalkan peluang, mengantisipasi perubahan iklim bisnis yang dinamis, membangun kepercayaan investor, serta meningkatkan *good corporate governance* perusahaan dengan memperhatikan peraturan dari Kementerian BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada pasal 25, yaitu tentang Manajemen Risiko, serta perubahan terakhir dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/2012.

Pada tahun 2021, program manajemen risiko yang dijalankan oleh SIG antara lain:

- Penguatan Fungsi dan Struktur Organisasi Manajemen Risiko SIG.
- Review dan penyesuaian tata kelola Manajemen Risiko SIG termasuk didalamnya kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko SIG.
- Pendampingan penyusunan *Bribery Risk Assessment* (BRA) dan *Risk Mitigation Monitoring Management Plant* (RM3P)
- *Assessment* Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016.
- Pengukuran *Risk Maturity Level* SIG dan Anak Perusahaan bidang persembenan.
- Internalisasi budaya sadar risiko melalui sosialisasi, *clinic session*/konsultasi, *sharing session* dan pembelajaran/ training Manajemen Risiko kepada seluruh insan SIG.
- Pengembangan *dashboard* Manajemen Risiko.
- Pengembangan *framework* manajemen risiko pada ajuan capex dan pengelolaan proyek sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- Pengembangan *early warning system* dalam memantau pergerakan risiko korporat atau *risk movement* secara periodik.
- Pemetaan implementasi manajemen risiko di Anak Perusahaan.
- Inisiasi pengembangan *Business Continuity Management System* di SIG.
- Pengembangan kerangka kerja sistem manajemen risiko terintegrasi

Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi

Untuk meningkatkan efektivitas dan memastikan manajemen risiko menjadi bagian integral dari proses bisnis dan sistem yang diterapkan di perusahaan, maka SIG membangun *Integrated Risk Management System* (IRM). IRM merupakan pengelolaan *risk management* yang terintegrasi dan menjadi bagian utama dalam penerapan sistem manajemen di perusahaan, yang mencakup Manajemen Mutu, Manajemen Energi, Manajemen K3 & Lingkungan, Manajemen Anti Penyuapan dan sistem manajemen lain yang diterapkan dan dikembangkan di seluruh unit kerja pemilik risiko untuk mewujudkan *strategic and operational excellence*. Penerapan IRM di perusahaan digambarkan sebagaimana diagram berikut:

SIG consistently implements and develops an integrated risk management in the entire business processes, while also making it as part of the strategic or operational decision-making. Risk management is carried out to optimize opportunities, anticipate the dynamics of changes in business climate, building investor trusts, as well as enhance good corporate governance. These are done in compliance with the SOEs Ministry regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) article 25 on Risk Management, as well as the latest amendment through the issuance of the SOEs Minister Regulation No. PER-09/MBU/2012.

Risk management programs carried out in 2021 by SIG were as follows:

- Strengthened the SIG Risk Management Functions and Organization Structure.
- Reviewed and aligned the SIG Risk Management governance including its policies and procedures.
- Assisted in the drafting of Bribery Risk Assessment (BRA) and Risk Mitigation Monitoring Management Plant (RM3P)
- Assessment of Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016
- Measured the Risk Maturity Level of SIG and Subsidiaries of cement business.
- Internalized risk awareness culture through dissemination, clinic session/consultation, sharing session and Risk Management training for all SIG's employees.
- Developed Risk Management dashboard.
- Developed risk management framework in the capex and project management proposal for decision-making consideration.
- Developed early warning system in monitoring the movement of corporate risk or risk movement periodically.
- Mapped the risk implementation of Subsidiaries.
- Initiated Business Continuity Management System development at SIG.
- Developed an integrated risk management system framework.

Integrated Risk Management System

To enhance effectiveness and ensure that risk management as an integral part of business and system processes in the company, SIG developed an Integrated Risk Management System (IRM). IRM is an integrated risk management and becomes the main part in implementing management systems in the company, which covers Quality Management, Energy Management, OHS & Environmental Management, Anti-Bribery Management and other management systems implemented and developed in all units of risk owners. This is aimed at creating a strategic and operational excellence. IRM application is illustrated as in below diagram:

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management



Salah satu bentuk IRM ditunjukkan dalam implementasi Anti Bribery Management System berdasarkan ISO 37001:2016, Enterprise Risk Officer (ERO) berperan aktif dalam pengelolaan Bribery Risk Assessment (BRA) dan Risk Mitigation Monitoring management Plant (RM3P) bersama dengan Risk Officer selain itu Enterprise Risk Officer (ERO) merupakan bagian dalam TPGAP (Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan).

Melalui penerapan IRM, proses pengelolaan risiko dilakukan secara *holistic* sehingga dapat membantu dalam mengantisipasi potensi risiko berdampak negatif serta dapat membuka peluang yang memberikan nilai tambah (*creating value*) bagi Perseroan. Integrasi IRM dalam penerapan sistem manajemen, menunjukkan bahwa Perseroan memiliki komitmen dalam pengelolaan risiko terutama yang berdampak pada perubahan iklim dan *society*.

One form of IRM is demonstrated in the implementation of the Anti Bribery Management System based on ISO 37001:2016, Enterprise Risk Officer (ERO) plays an active role in managing the Bribery Risk Assessment (BRA) and Risk Mitigation Monitoring Management Plant (RM3P) together with the Risk Officer in addition to Enterprise Risk Officer (ERO) is part of the TPGAP (Gratification and Anti-Bribery Control Team).

Through IRM, risk management process is carried out holistically to anticipate negative risk potentials, and the opportunity to creating value for the Company. IRM's integration in the management system indicates the Company's commitment in managing risks particularly on the impact of climate and society changes.

MANAJEMEN RISIKO

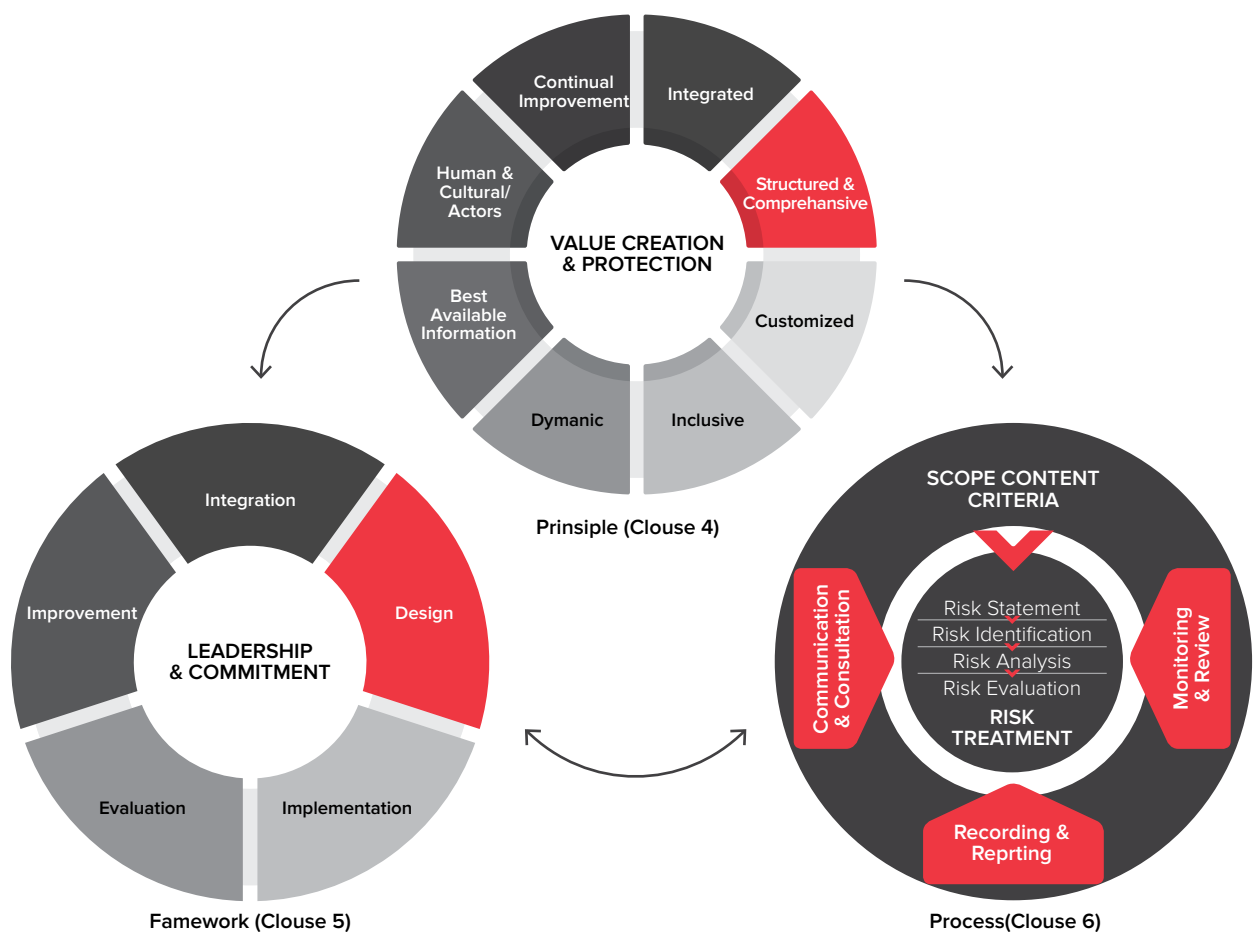
Risk Management

Implementasi Manajemen Risiko SIG

Pada ISO 31000:2018 penerapan manajemen risiko mencakup prinsip, kerangka kerja dan proses. Hal ini menjadi referensi dan *guideline* bagi Perseroan dalam menyusun dan mengembangkan kerangka kerja, kebijakan, pedoman dan prosedur manajemen risiko yang ditetapkan.

Risk Management Implementation Policy

The Company implements ISO 31000:2018 for the application of risk management that includes principles, framework and process. This serves as a guidance for the Company in preparing and developing the risk management framework, policies, guidelines and procedures that have been set out.



Proses *Risk Assessment* dilaksanakan dengan menggunakan kerangka kerja ISO 31000:2018. Proses *assessment* dilakukan dengan koordinasi ERM Unit dan *Risk Taking Unit* yang merupakan *risk owner* (pemilik proses bisnis). *Risk Assessment* mencakup aktivitas (1) mengidentifikasi risiko-risiko yang akan mempengaruhi proses bisnis dalam mencapai targetnya, (2) menganalisis risiko yang telah diidentifikasi dengan menghitung kemungkinan dan konsekuensi, keterkaitan antar risiko, dan efektivitas pengendalian, (3) mengevaluasi risiko untuk memastikan kecukupan pelaksanaan mitigasi risiko serta mendukung keputusan dalam penanganan risiko. Dalam pelaksanaan *risk assesment* SIG telah didukung oleh aplikasi manajemen risiko sebagai *tools* dalam pengelolaan risiko.

Risk Assessment process is carried out by using ISO 31000:2018 framework. The assessment process is conducted by coordinating with the ERM Unit and Risk Taking Unit as the risk owners. Risk Assessment includes the activities of (1) identifying risks that will influence business process in achieving its targets, (2) analysing the identified risks by calculating the possibilities and consequences, inter related risks, and control effectiveness, (3) risk evaluation to ensure the adequacy of risk mitigation as well as supporting risk handling decision. In implementing risk assessment, SIG has been supported by the risk management application as tools in risk management.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sebagai bentuk komitmen manajemen SIG dalam penerapan manajemen risiko maka diterbitkan kebijakan terkait dengan manajemen risiko antara lain:

1. Menetapkan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Treatment* di SIG serta memastikan Anak Perusahaan telah menetapkan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance*, dan *Risk Treatment* yang selaras dengan Kebijakan SIG;
2. Menetapkan target *Risk Maturity Level* (RML) atau target kinerja penerapan Manajemen Risiko di SIG dan Anak Perusahaan yang akan disampaikan secara terpisah sesuai evaluasi masing-masing Anak Perusahaan;
3. Menetapkan risiko korporat di SIG dan mengelola risiko operasional di seluruh unit bisnis SIG serta memastikan Anak Perusahaan telah mengelola risiko korporat dan risiko operasionalnya;
4. Menetapkan kerangka kerja Manajemen Risiko di SIG sesuai ISO 31000:2018;
5. Memastikan penerapan budaya sadar risiko dan tata kelola Manajemen Risiko di seluruh unit bisnis SIG dan Anak Perusahaan;
6. Mengembangkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi di SIG dan memastikan penerapan Sistem Manajemen Risiko oleh Anak Perusahaan;
7. Mengkoordinasikan penerapan Manajemen Risiko SIG dan Anak Perusahaan telah dilaksanakan sesuai ISO 31000:2018.;
8. Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan Kajian Risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan strategi pengembangan bisnis SIG;
9. Memastikan pengambilan keputusan Manajemen telah mempertimbangkan aspek Manajemen Risiko dan mitigasi; dan,
10. Memastikan penerapan Business *Continuity Management System* (BCMS) di unit bisnis SIG untuk menjamin keberlangsungan usaha SIG.

Komitmen manajemen dalam penerapan manajemen risiko tidak hanya diwujudkan dalam penerapan manajemen risiko di SIG namun juga di Anak Perusahaan. Sehingga eksposur penerapan kebijakan manajemen risiko juga ditetapkan di Anak perusahaan, terutama Anak Perusahaan Persemenan. Saat ini Anak Perusahaan Persemenan SIG secara konsisten menerapkan manajemen risiko. Secara bertahap penerapan manajemen risiko juga akan di implementasikan ke Anak perusahaan Non Persemenan.

Untuk memastikan manajemen risiko diimplementasikan dan dipahami oleh seluruh elemen internal dan eksternal maka SIG mengembangkan program budaya sadar risiko yang antara lain:

- Melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh elemen internal dan eksternal
- Melakukan pendampingan secara proaktif dan terbuka kepada *risk owner*. Pendampingan diberikan dalam bentuk proses komunikasi dan konsultasi.
- Mengembangkan ERM Sharepoint sebagai media *sharing knowledge* Manajemen Risiko yang dapat diakses oleh seluruh karyawan.

As a commitment of SIG Management in implementing risk management, the policies related to risk management were issued, as follows:

1. Determine Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Treatment at SIG to ensure the implementation of Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Treatment by the Subsidiaries that are in line with the SIG policies;
2. Determine the target of Risk Maturity Level (RML) or risk management performance target at SIG and Subsidiaries that will be submitted separately according to the evaluation of each Subsidiary;
3. Determine the corporate risk at SIG and manage operational risk at all SIG business units, and ensure that Subsidiaries have managed their corporate risk and operational risk;
4. Determine the Risk Management framework at SIG according to ISO 31000:2018;
5. Ensure the implementation of risk awareness culture and risk management governance at all SIG business units and Subsidiaries;
6. Develop an integrated Risk Management System at SIG and ensure the implementation of Risk Management System by Subsidiaries;
7. Coordinate Risk Management application of SIG and Subsidiaries to be implemented based on ISO 31000:2018;
8. Implement and coordinate the drafting of Risk Review to support SIG business development strategy implementation;
9. Ensure the Management's decision-making has taken into account Risk Management aspect and mitigation; and
10. Ensure the application of Business Continuity Management System (BCMS) at SIG business units to ensure SIG business continuity.

The management commitment in implementing risk management is not only realized within the Company however also implemented in the Subsidiaries. Thereby the exposures of risk management policies application are also stipulated in the Subsidiaries, especially the subsidiary that engaged in cement business. Currently, these subsidiaries are consistently applied risk management. Gradually, the risk management will also be implemented to non-cement Subsidiaries.

To ensure the implementation of risk management and awareness by all internal and external elements, the risk awareness culture program was developed by SIG, among others:

- Periodical dissemination to all internal and external elements.
- Proactive and transparent mentoring to risk owners, in the form of communication and consultation.
- Developing ERM Sharepoint as a sharing knowledge media for Risk Management accessible to all employees.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Pelaksanaan berbagai program di atas, diharapkan menumbuhkan budaya sadar risiko di perusahaan.

Selama tahun 2021 telah dilakukan *regular assesment* atas implementasi *Anti Bribery Management System* berdasarkan ISO 37001:2016 sebagai bentuk peningkatan kualitas GCG SIG sebagai salah satu BUMN. Implementasi awal dilakukan sejak tahun 2020, sesuai arahan dari Kementerian BUMN, Perseroan menginisiasi implementasi *Anti-Bribery Management System* berdasarkan ISO 37001:2016. Implementasi ini meliputi persiapan, sosialisasi, hingga proses Audit ISO:37001 dimana *Team Risk Management* terlibat dalam pengelolaan *Bribery Risk Assessment* serta menjadi bagian dalam TPGAP (Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuaan).

Enterprise Risk Officer (ERO)

Sejalan dengan proses transformasi, SIG melakukan penguatan fungsi dan struktur organisasi manajemen risiko dengan membentuk *Group Head Risk Management* (BOD-1) yang langsung berada di bawah Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. *Group Head Risk Management* membawahi 2 Departemen yaitu Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM) dan Departemen *Enterprise Risk Management Policy & Excellent* (ERM PE).

Group Head ERM memiliki fungsi dan peran sebagai berikut lain:

1. Menyusun kebijakan, sistem kerangka kerja dan sistem proses manajemen risiko di perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip yang diselaraskan dengan pedoman standar pada *International Standard for Organization* (ISO).
2. Melakukan *controlling* dan *monitoring* terhadap pelaksanaan serta pelaporan manajemen risiko seluruh *risk owner* agar visi misi perusahaan tercapai untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan secara berkelanjutan.
3. Merancang sistem manajemen risiko dimulai dari *framework* dan *process* pengembangan dan penyempurnaan infrastruktur yang dibutuhkan dalam penerapan manajemen risiko.
4. Memfasilitasi dan mensosialisasikan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko.
5. Mengembangkan infrastruktur yang dibutuhkan dalam melakukan pengelolaan manajemen risiko.

Dalam menjalankan tugas pokok, fungsi personil di *Group Head ERM* telah memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko, yaitu ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*), ERMCP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*), dan CRP (*Certified Risk Professional*).

Dalam rangka membangun kapabilitas manajemen risiko di seluruh jajaran dan proses bisnis perusahaan yang dikenal sebagai *Enterprise Risk Management* (ERM) digunakan pendekatan "*Three Lines of Defense*" atau Pertahanan Tiga

These programs implementation is expected to enhance risk awareness culture in the company.

During 2021, regular assessment was carried out for the implementation of Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016 to enhance the Company's GCG quality as one of the SOEs. The initial implementation was conducted since 2020, in line with the directives from the SOEs Ministry, the Company initiated the implementation of Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016. This includes preparation, dissemination, to Audit process of ISO:37100 whereby the Risk Management Team was involved in managing the Bribery Risk Assessment and as part of the TPGAP (Gratuity Control and Anti-Bribery Team).

Enterprise Risk Officer (ERO)

In line with the transformation process, the Company strengthened risk management function and organization structure by forming Risk Management Group Head (BOD-1) directly in charge under the Director of Finance and Risk Management. The Risk Management Group Head supervises 2 Department, namely Enterprise Risk Management (ERM) Department, and Enterprise Risk Management Policy & Excellent (ERM PE) Department.

The following are functions and roles of the ERM Group Head:

1. Developing the risk management policies, system framework and system process according to the principles of standardised guidelines of International Standard for Organization (ISO).
2. Controlling and monitoring the risk management implementation and reporting of all risk owners to ensure the achievement of the company's vision mission and risk management system is carried out sustainably.
3. Designing risk management system from the framework and development process, as well as refinement of infrastructure required in the application of risk management.
4. Facilitating and disseminating activities related to risk management applications.
5. Developing required infrastructure in risk management implementation.

In implementing main duties, the personnel of ERM Group Head have attained risk management certificates, namely ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*), ERMCP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*), and CRP (*Certified Risk Professional*).

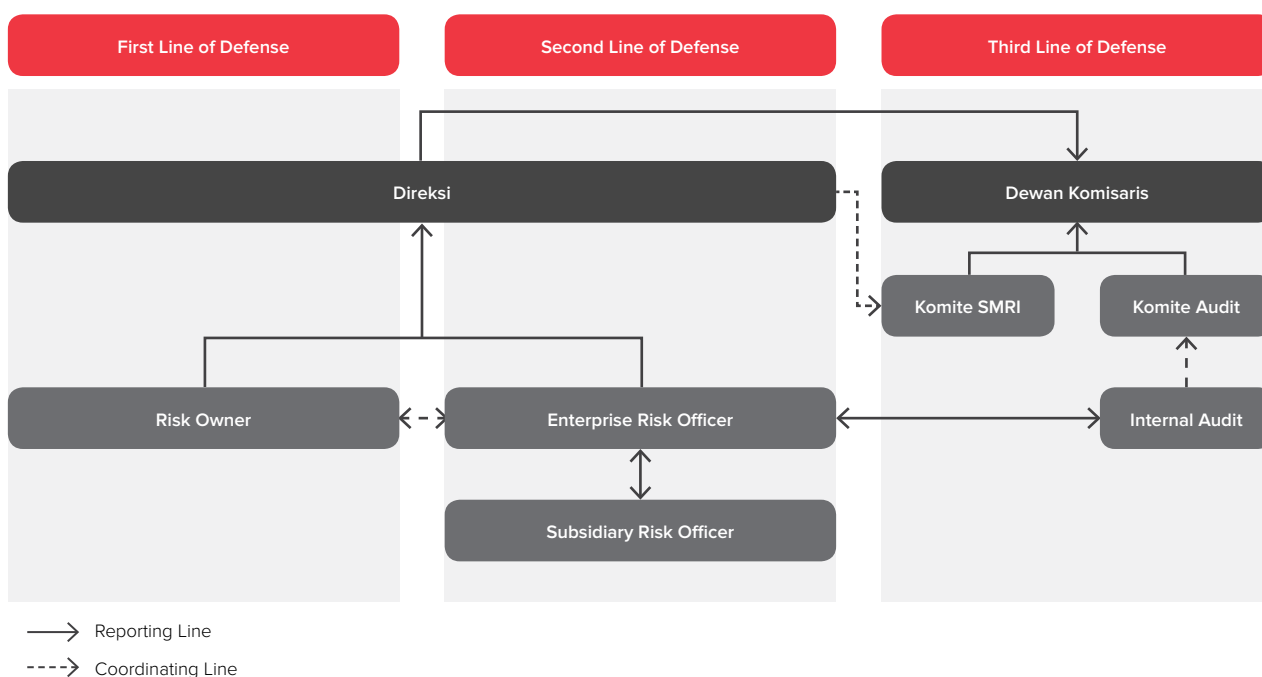
To foster risk management capabilities in all elements and business processes known as Enterprise Risk Management (ERM), the "Three Lines of Defense" was applied. This approach differentiates the business functions as risk owners' functions

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Lapis. Pendekatan ini membedakan antara fungsi-fungsi bisnis sebagai fungsi-fungsi pemilik risiko (*risk owner*) terhadap fungsi-fungsi yang menangani risiko (*risk officer*), dan antara fungsi-fungsi yang mengawasi risiko (*risk control*) dengan fungsi-fungsi yang menyediakan pemastian independen (*independent assurance*).

with risk officers' functions, and between the risk control's functions with the functions of independent assurance.



SIG menerapkan konsep *three lines model* sebagaimana gambar diatas, dimana Unit kerja berperan sebagai *Risk Owner* yang bertanggung jawab dalam *risk control & mitigation*, *Enterprise Risk Officer* (Group Head ERM) dan *subsidiary risk officer* bertanggung jawab dalam *risk monitoring & reporting*, dan Dewan Komisaris dan Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi (Komite SMRI) bertanggung jawab dalam menjalankan *Risk Oversight*, serta Internal audit bertanggung jawab dalam *Risk Assurance*.

SIG applies the three lines concept as illustrated above, whereby the work units take the role as Risk Owners in charge of risk control & mitigation, Enterprise Risk Officer (Group Head ERM) and subsidiary risk officer responsible in risk monitoring & reporting, and the BOC and Strategy, Risk Management and Investment Committee (SMRI Committee) are in charge in implementing Risk Oversight, including the Internal Audit that in charge of Risk Assurance.

Penerapan manajemen risiko secara periodik dilaporkan kepada *Chief Risk Officer*, *Risk Sponsor* (BOD) dan/atau Dewan Komisaris sebagai bentuk pemantauan dan pengawasan risiko perusahaan. SIG dalam melaksanakan identifikasi, analisis dan *monitoring* risiko telah didukung oleh aplikasi manajemen risiko.

Periodical risk management application is reported to the Chief Risk Officer, Risk Sponsor (BOD) and/or the Board of Commissioners as a form of risk monitoring and oversight. In implementing risk identification, analysis and monitoring, SIG has been supported by risk management applications.

Untuk memastikan manajemen risiko diimplementasikan dan dipahami oleh seluruh insan SIG maka SIG mengembangkan program budaya sadar risiko yang antara lain:

- Melakukan sosialisasi secara berkala kepada seluruh insan SIG
- Melakukan pendampingan secara proaktif dan terbuka kepada *risk owner*. Pendampingan diberikan dalam bentuk proses komunikasi dan konsultasi.
- Mengembangkan ERM Sharepoint sebagai media *sharing knowledge* Manajemen Risiko yang dapat dilakses oleh seluruh karyawan.

To ensure the implementation and awareness of risk management by all employees, SIG develops the risk awareness culture program, such as:

- Regular dissemination to all employees
- Proactive and transparent mentoring to risk owners, which provided through communication and consultation.
- Develop ERM Sharepoint as a sharing knowledge media for Risk Management accessible to all employees.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Pelaksanaan berbagai program di atas, diharapkan meningkatkan budaya sadar risiko di perusahaan.

Evaluasi Penerapan ERM System

Perseroan secara periodik melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko yaitu dengan melakukan *Risk Maturity Level (RML) Assessment*. *Output* dari RML Assessment adalah *score* RML dengan rentang hasil penilaian dimulai dari angka 1 hingga 5. Tingkatan *score* dimulai dari *initial* (level 1), *repeatable* (level 2), *defined* (level 3), *managed* (level 4), dan *integrated* (level 5).

Pelaksanaan RML Assesment dilakukan oleh pihak *independent* dengan model yang didasarkan pada RMSG yang diterbitkan oleh SAICORP. Pada tahun 2021, perseroan memperoleh indeks capaian penerapan manajemen risiko sebesar 3,85 dengan tingkat maturitas *repeatable* (level 3). *Score* ini meningkat 0,15 poin dari *score* tahun sebelumnya.

Penilaian *Risk Maturity level* dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dengan mendasarkan pada 3 *element* yaitu prinsip-prinsip dalam mengelola risiko, kerangka sistem untuk mengelola risiko dan proses untuk pengelola risiko sejak tahun 2019. Sebelumnya penilaian dilakukan berdasarkan tujuh kriteria yang ada pada Proses Manajemen Risiko di ISO 31000:2009.

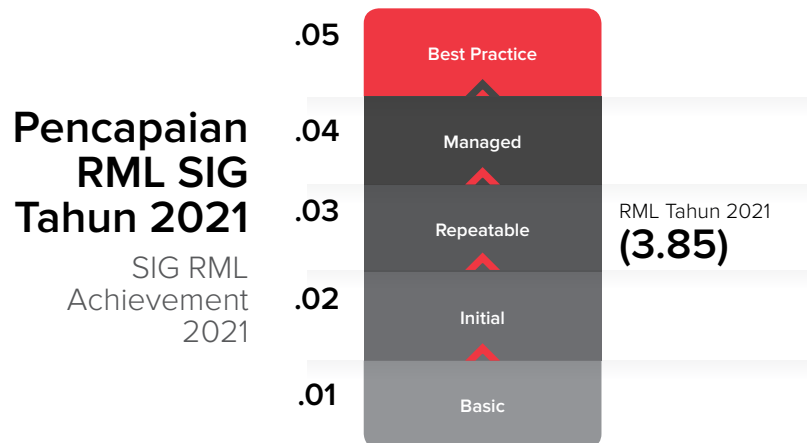
The implementation of these programs are expected to enhance risk awareness culture in the company.

ERM System Evaluation

The Company periodically evaluates the implementation of its risk management system by conducting a Risk Maturity Level (RML) Assessment. The output of RML Assessment is an RML score ranging from 1 to 5: initial (level 1), repeatable (level 2), defined (level 3), managed (level 4), and integrated (level 5)

The RML Assessment is carried out by independent party with a model founded upon RMSG issued by SAICORP. In 2021, the Company received risk management achievement index of 3.85 with maturity level of repeatable (level 3). This is increased 0.15 points from the previous score.

The RML assessment is consistently and sustainably carried out based on 3 elements, namely risk management principles, system framework and process since 2019. The assessment was previously conducted based on 7 criteria of Risk Management in ISO 31000:2009.



Sistem Informasi ERM

Sebagai wujud kesiapan menghadapi era digitalisasi, SIG melakukan digitalisasi dalam proses pengelolaan manajemen risiko dengan mengembangkan Aplikasi Pengendalian Risiko (*risiko.sig.id*) dan Website Manajemen Risiko dimana kedua aplikasi ini bertindak sebagai *tools* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penerapan Manajemen Risiko guna menciptakan atau menjaga nilai-nilai (*value*) SIG dalam setiap pengambilan kebijakan SIG ke depan.

Penggunaan aplikasi manajemen risiko telah diterapkan di SIG dan Anak Perusahaan Persemenan dalam melakukan pengelolaan risiko operasional. Pengelolaan risiko operasional

ERM Information System

As the readiness in addressing digital era, SIG undertook digitalization of risk management process by developing Risk Control App (*risiko.sig.id*) and Risk Management Website where both apps are acted as tools to improve the effectiveness and efficiency of risk management process in order to create or maintain SIG values in every policies making going forward.

The use of risk management app has been implemented in the Company and Cement-Subsidiaries to carry out operational risk management. The operational risk management starts from risk

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

dimulai dari proses *risk assesment* yang dilakukan oleh *Risk Owner*, proses verifikasi dan validasi risiko serta *monitoring* laporan realisasi pengendalian risiko oleh *Enterprise Risk Officer* dan *Subsidiary Risk Officer*.

Realisasi pengendalian risiko operasional unit kerja (*Risk Owner*) dimonitor dan dikelola melalui aplikasi risiko.sig.id dengan *submission risk register* terealisasi 100% dari 58 departemen sebagai *risk owner*, dengan realisasi hasil *monitoring* aktivitas mitigasi risiko 94% selama tahun 2021. Realisasi pengendalian risiko operasional unit kerja merupakan bagian integral dari pengendalian risiko korporat, yang dalam pengelolaan dan *monitoring* risiko korporat dan risiko operasional digunakan mekanisme laporan *risk movement* bulanan.

assessment process by Risk Owners, verification process and risk validation as well as monitoring of risk control realization report by the Enterprise Risk Officer and Subsidiary Risk Officer.

Realization of operational risk control of Risk Owners is monitored and managed through risiko.sig.id app with 100% submission risk register realized out of 58 departments as risk owners, with 94% realized on risk mitigation activity monitoring result during 2021. Realization of operational risk control of Risk Owners is an integral part of corporate risk control, in which monthly risk movement report mechanism is used on the management and monitoring of corporate risk and operational risk.



Halaman Utama Aplikasi ERM -SIG

Homepage Application
ERM - SIG 2021

Fitur Aplikasi

App Features



- 1. Risk Operasional | Risk Operasional**
Pengisian Risk Register operasional yang dimulai dari identifikasi, analisa dan evaluasi.
Pengisian Risk Register operasional yang dimulai dari identifikasi, analisa dan evaluasi.



- 2. Laporan Mitigasi | Laporan Mitigasi**
Laporan mitigasi merupakan laporan realisasi aktivitas mitigasi yang telah dijalankan.
Laporan mitigasi merupakan laporan realisasi aktivitas mitigasi yang telah dijalankan.



- 3. Dashboard | Dashboard**
Dashboard yang berisi informasi yang dibutuhkan baik terkait dengan Risiko Unit Kerja maupun Corporate Risk.
Dashboard yang berisi informasi yang dibutuhkan baik terkait dengan Risiko Unit Kerja maupun Corporate Risk.



- 4. Corporate Risk | Corporate Risk**
Risiko Korporate yang harus dikelola dengan informasi selain item juga level risiko serta unit terkait.
Risiko Korporate yang harus dikelola dengan informasi selain item juga level risiko serta unit terkait.



- 5. Reminding | Reminding**
Fitur reminder atau notification berupa email yang dikirimkan kepada kreator, reviewer atau approver terkait.
Fitur reminder atau notification berupa email yang dikirimkan kepada kreator, reviewer atau approver terkait.



- 6. Risk Catalog | Risk Catalog**
Merupakan standarisasi nama risiko untuk memudahkan identifikasi.
Merupakan standarisasi nama risiko untuk memudahkan identifikasi.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan budaya sadar lingkungan di setiap elemen, maka SIG membangun sebuah portal berbasis website yang berfungsi sebagai wadah *sharing session* serta pengkianan informasi dan agenda kegiatan Manajemen Risiko.

Sistem informasi yang mendukung pengelolaan manajemen risiko ini terus-menerus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan integrasinya dengan berbagai platform lain yang telah ada di IT *Enterprise Architecture* PT SIG.

Integrasi yang dimaksud adalah terkait master data yang digunakan sebagai *resource*, serta implementasi sistem lain yang juga menggunakan platform IT sebagai pendukung.

Risiko Korporat 2021

Dalam melakukan *Risk Assessment*, SIG mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi rencana jangka panjang perusahaan serta pencapaian sasaran dan kinerja perusahaan sehingga pada tahun 2021 diperoleh profil risiko SIG sebagai berikut :

As an effort to improve environmental awareness culture in every element, the Company develops a web-based portal functioning as a sharing session forum, as well as updates on information and agenda of Risk Management activities.

An information system that supports risk management will go through continuous improvement according to the Company needs and its integration with other platforms already existing within SIG's enterprise architecture.

The integration is connected to the master data used as resources, as well as other system implementation which also uses an IT platform to support its function.

2021 Corporate Risk

In carrying out Risk Assessment, the Company considers internal and external conditions that may influence corporate long-term plan as well as target and performance achievements, hence the Company risk profile in 2021 is as follows:

No.	Jenis Risiko Risk Types	Dampak Impact	Penanganan Risiko Risk Mitigation
1	Persaingan bisnis Business Competitors	• Potensi hilangnya pendapatan The potential of losing revenues	• Transformasi strategi <i>marketing</i> SIG untuk memenangkan persaingan. • SIG marketing strategy transformation to win the competitions.
2	Pengembangan Usaha Business Development	• Potensi penurunan nilai investasi The potential of decreasing investment value	• Pengembangan <i>advanced CAPEX management</i> . • Penyelarasan seluruh proses bisnis dan sistem di SIG <i>group wide</i> . • Advanced CAPEX management development. • Alignment of all business processes and systems at SIG Group.
3	Kenaikan harga perolehan energi Increase of energy prices	• Potensi peningkatan beban operasional The potential of increasing operating expenses	• Menjaga kesinambungan pasokan bahan bakar melalui sourcing dan pemetaan supply. • Riset dan konversi penggunaan batu bara ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan memiliki ketersediaan jangka panjang. • Maintaining a sustainable supply of fuels through sourcing and supply mapping. • Research and conversion of the use of coals as an eco-energy resource and long-term availability.
4	Kredit Loans	• Potensi piutang tak tertagih The potential of un-collectible receivables	• Optimalisasi <i>financial management</i> perusahaan. • Optimizing the company financial management.
5	Perubahan Regulasi Regulatory Changes	• Potensi sanksi administrasi yang tidak mengganggu operasional perusahaan The potential of administrative sanctions that are not disrupting the company operations	• Advokasi dan konsultasi atas rencana perubahan kebijakan pemerintah yang terkait dengan perusahaan. • Advocation and consultation on the government policy changes plan related to the company.
6	Sustainability ESG (Environment, Social & Governance)	• Potensi penurunan kepercayaan investor The potential of reducing the investor's trust	• <i>Raw material</i> dan <i>fuel cost reduction program</i> . • Riset penurunan emisi yang dihasilkan dari proses produksi. • Riset sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan memiliki ketersediaan jangka panjang. • Raw material and fuel cost reduction program. • Research on emissions reduction produced from the production process. • Research on an eco-energy resource and long-term availability.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Berdasarkan profil risiko tersebut, tampak bahwa Perseroan memberikan perhatian pada aspek pengelolaan *sustainability* ESG terutama pada aspek perubahan iklim, dimana hal tersebut tampak pada langkah-langkah mitigasi yang dilakukan dalam penanganan risiko antara lain pengembangan *raw material* dan *fuel* alternatif yang ramah lingkungan serta pelaksanaan riset untuk penurunan emisi. Perseroan mengambil pendekatan kolaboratif dan strategis berbasis risiko untuk menanggapi perubahan iklim. Identifikasi, penilaian, serta pengelolaan risiko dan peluang terkait iklim yang efektif menjadi bagian integral dalam proses manajemen risiko Perseroan.

SIG berkomitmen untuk mendukung TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosure*), dengan memberikan informasi kepada investor dan pemangku kepentingan tentang bagaimana Perusahaan membangun ketahanan terhadap risiko iklim, sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul.

SIG secara transparan melakukan pengungkapan atas aspek keuangan dari potensi risiko dan peluang terkait dengan perubahan iklim. Dimana pada tahun 2021, SIG berpartisipasi melakukan pengungkapan informasi terkait risiko iklim (*climate risk*) dan risiko pengelolaan air (*water treatment risk*) melalui platform CDP. Pengelolaan risiko iklim (*climate risk*) dan risiko pengelolaan air (*water treatment risk*) dilakukan dengan melakukan pengendalian (*control*) dan mitigasi risiko (*risk mitigation*) sesuai standar ISO:31000 – *Risk Management*. Informasi lebih lanjut tentang kinerja keberlanjutan dan bagaimana Perusahaan mendukung rekomendasi TCFD, dapat ditemukan di Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian integral dari seluruh proses bisnis dan elemen Perseroan untuk itu, Direksi menetapkan Kebijakan, Pedoman dan Prosedur Manajemen Risiko yang terintegrasi mengacu pada persyaratan Internasional yaitu ISO 31000:2018 sebagai komitmen dan panduan penerapan manajemen risiko di SI Grup. Dalam melakukan pengambilan keputusan operasional maupun investasi, Direksi menjadikan risiko sebagai pertimbangan. Penerapan manajemen risiko secara konsisten dilakukan *review* dan pengembangan guna memastikan penerapannya dilakukan secara efektif dan efisien oleh seluruh pemangku kepentingan. Komite Audit Perseroan telah melakukan kajian mendalam mengenai kecukupan penerapan Manajemen Risiko Perseroan. Berdasarkan hasil penelaahan dan diskusi bersama Manajemen, Internal Audit dan Auditor Independen, Komite Audit menilai bahwa sistem manajemen risiko perusahaan telah cukup memadai dalam mengidentifikasi risiko sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko tersebut.

Based on the risk profile, the Company put attention on the ESG sustainability management, especially on the climate changes aspect, in which the mitigation measures were carried out for risk handling such as the development of raw materials and alternative fuels of eco-friendly, as well as the implementation of research to reduce emissions. The Company takes collaborative and strategic approaches of risk-based to respond to the climate change. Risk identification, assessment, and management and opportunity related to the climate become an integral part in the Company's risk management processes.

SIG is committed to support the TCFD (*Task Force on Climate-related Financial Disclosure*), by providing information to investors and stakeholders on the Company's strategies in building resilience to climate risk, while taking advantage of the opportunities.

SIG is transparently disclosed the financial aspects from risk potentials and opportunities related to climate change. In 2021, SIG participated in disclosing the climate risk and water treatment risk through the CDP platform. The climate risk and water treatment risk management were carried out through control and risk mitigation according to ISO:31000 standard – *Risk Management*. Further information on the sustainability performance and the Company's supports on TCFD recommendations are presented in the Company's Sustainability Report.

The Statements of BOD and/or BOC on the Adequacy of Risk Management System

Risk management application is an integral part of all business processes and elements of the Company, to that end the Board of Directors stipulates the integrated Risk Management Policies, Guidelines and Procedures referring to the international standard of ISO 31000:2018 as a commitment and guidance of risk management practices in the SI Group. In the decision-making for operational and investment, the Board of Directors places risks as a consideration. The implementation of risk management is consistently reviewed and developed in order to ensure effective and efficient application by all stakeholders. The Company's Audit Committee has conducted an in-depth study on the adequacy of the Company's Risk Management implementation. Based on the results of the review and discussion with the Management, the Internal Audit and Independent Auditor, the Audit Committee considers that the company's risk management system is adequate in identifying risks so that the Company can identify and manage these risks.

PERKARA PENTING

Significant Cases

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara penting yang bersifat material terkait dengan Perseroan, Entitas Anak dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Throughout 2021, there were no significant cases related to the Company, its Subsidiaries and members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

SANKSI ADMINISTRASI

Administrative Sanction

Sepanjang tahun 2021 Perseroan tidak menerima sanksi administratif apapun dari regulator.

The Company did not receive any administrative penalties from the regulators throughout the year 2021.



PEDOMAN ETIKA PERILAKU

Code of conduct

Standar Etika SIG

Sebagai wujud komitmen penerapan praktik terbaik tata kelola yang berkualitas, SIG menyusun dan menetapkan pedoman perilaku etika (*code of conduct*) bagi seluruh insan perusahaan yang dituangkan dalam dokumen pedoman perilaku etika.

Standar Etika Perseroan merupakan salah satu standar penerapan tata kelola yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh seluruh Insan Perusahaan, baik anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris maupun setiap individu baik karyawan yang ditempatkan di Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, *Project*, Anak Perusahaan dan Afiliasi yang bertindak atas nama SIG. Di samping itu, Perseroan juga mewajibkan Mitra Bisnis untuk memenuhi ketentuan dalam Pedoman ini, dengan menandatangani dokumen Pakta Integritas yang merupakan Surat Pernyataan yang berisi ikrar untuk menjalankan proses pengadaan sesuai kode etik Perusahaan.

Isi dan Pokok-Pokok Etika Perilaku

Pedoman Perilaku Etika merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha perusahaan dan etika perilaku setiap insan perusahaan yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran (*ethical sensibility*), berpikir etis (*ethical reasoning*), dan berperilaku etis (*ethical conduct*) sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja perusahaan dalam mencapai visi dan misinya.

Buku Etika Perilaku berisi hal-hal sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan
- Bab II Etika Usaha Perusahaan
- Bab III Etika Perilaku Perusahaan
- Bab IV Pelaksanaan Pedoman Perilaku Etika
- Bab V Penutup

Perseroan secara berkala melakukan review dan pemutakhiran Pedoman Perilaku Etika sesuai dengan mandat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN nomor : SK-16/MBU/2012 tentang Indikator/Parameter dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada BUMN

Sosialisasi dan Penyebaran Pedoman Perilaku Etika kepada Karyawan

Sesuai Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, kode etik telah diunggah dan dimuat dalam situs web perusahaan agar dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

1. Setiap insan perusahaan menerima satu salinan pedoman perilaku etika, dan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan pedoman perilaku etika.
2. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman insan perusahaan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.

SIG's Ethical Standards

To ensure best practice in corporate governance, SIG has established a code of conduct for all company personnel as outlined in the ethical code of conduct guidelines.

Every personnel of the Company must understand and sign the SIG ethical standards for good corporate governance. This included the Board of Commissioners, Board of Directors, the supporting functions of the Board of Commissioners, and every individual including employees at the head office, business unit, projects, subsidiaries and SIG-affiliated companies. In addition, the Company also requires Business Partners to comply with the provisions of this Code, by signing the Integrity Pact document which is a Statement Letter containing a pledge to carry out the procurement process according to the Company's code of ethics.

Content and Main Points of the Code of Conduct

The code of conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and a code of conduct for all company personnel, written to affect, shape and regulate proper behaviour based on the principles of ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct to achieve an outcome that is consistent with the corporate culture to achieve our vision and mission.

The code of conduct consists of the following content:

- Chapter I Introduction
- Chapter II Corporate Business Ethics
- Chapter III Corporate Code of Conduct
- Chapter IV Code of Conduct Implementation
- Chapter V Closing

The Company periodically reviews and updates the Code of Ethics in accordance with the mandate of the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs number: SK-16/MBU/2012 concerning Indicators/Parameters and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs

Socialization and Dissemination to the Employees

According to the Ministry of SOEs' Secretary's Decree No. SK-16/S.MBU/2012 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Code of Conduct has been uploaded and displayed on the company website and could be accessed by all stakeholders.

1. Each employee of the company receives a copy of the code of ethical conduct, and signs a commitment statement form to comply with and implement the code of ethical conduct.
2. Evaluate the achievement or understanding of the company's personnel both during the orientation and working period.

PEDOMAN ETIKA PERILAKU

Code of conduct

3. Mengkaji secara berkala terhadap pedoman perilaku etika dalam rangka mengembangkan pedoman perilaku etika dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan perusahaan.

Department of Enterprise Risk Management bekerja sama dengan *Department of Corporate Communication* telah menyampaikan permintaan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Etika kepada seluruh Insan Perusahaan melalui email blasting pada tanggal 29 Januari 2021.

Pemberlakuan dan Penerapan Pedoman Perilaku Etika

Pedoman Perilaku Etika berlaku bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan, tanpa kecuali. Setiap insan Perseroan wajib menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap kode Di samping itu, Perseroan juga mewajibkan Mitra Bisnis untuk memenuhi ketentuan dalam Pedoman ini, dengan menandatangani dokumen Pakta Integritas yang merupakan Surat Pernyataan yang berisi ikrar untuk menjalankan proses pengadaan sesuai kode etik Perusahaan. .

Penerapan Pedoman Perilaku Etika menjadi tanggung jawab seluruh insan Perusahaan. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan kode etik di lingkungan Perusahaan dengan dibantu oleh EVP, SVP, kepala departemen, dan pejabat setingkatnya.

Pemantauan Kepatuhan Pedoman Perilaku Etika

1. Pelaporan, Penanganan, dan Upaya Penegakan Pelanggaran

Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh jajaran dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman Perilaku Etika kepada perusahaan melalui Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3) sesuai ketentuan yang terdapat dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) Perseroan.

Dalam menyampaikan dugaan adanya pelanggaran atau pelanggaran, pelapor sangat dianjurkan untuk memberitahukan identitasnya guna memudahkan komunikasi.

Perseroan sangat menghargai dan akan menindaklanjuti setiap laporan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan yang disampaikan dengan cara yang semestinya demi perbaikan dan kemajuan perusahaan. Perseroan menjamin untuk melindungi setiap identitas pelapor.

3. Periodically reviewing ethical behaviour guidelines in order to develop ethical behaviour guidelines and if necessary, can further elaborated in various company policies and regulations.

The Department of Enterprise Risk Management and the Department of Corporate Communication have submitted the request to sign the Ethics Compliance Statement Letter to all employees through email blasts on 29 January 2021.

Enforcement and Implementation

The Code of Conduct is applicable to members of the Board of Directors and Commissioners, the support function to the Board of Commissioners, and every employee. Every company personnel must sign an agreement to comply to the In addition, the Company also requires Business Partners to comply with the provisions of this Code, by signing the Integrity Pact document which is a Statement Letter containing a pledge to carry out the procurement process according to the Company's code of ethics.

Enforcement of the code of conduct is the responsibility of every company personnel. The Board of Commissioners and Directors are responsible for the implementation of the code of conduct in the Company with the support of EVP, SVP, department heads and other executives in these ranks.

Monitoring of Compliance to Code of Conduct

1. Reporting, Handling and Enforcement of Violation

The Company provides an opportunity to all personnel and other stakeholders to submit reports about suspected code of conduct violations to the company through the whistleblowing team who acts in accordance with the Company's whistleblowing system.

In submitting the suspected violation, the whistleblower is encouraged to provide personal details for easy communication.

The Company respects the whistleblower's right for anonymity and will follow up on each valid report submitted in good intention for the benefit and improvement of the Company. The Company is determined to protect the whistleblower's identity.

PEDOMAN ETIKA PERILAKU

Code of conduct

Perusahaan akan selalu berusaha untuk menjaga kerahasiaan dalam semua penyelidikan, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan mempertahankan posisi perusahaan di depan hukum. Perusahaan menghargai pelapor yang melaporkan adanya pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran yang perlu ditangani. Perusahaan tidak akan melakukan dan mentolerir setiap tindakan diskriminasi atau pembalasan terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan adanya pelanggaran.

Pelaporan, penanganan, dan penegakan pelanggaran atas kode etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Sanksi Atas Pelanggaran

Ketidakpatuhan terhadap Pedoman Perilaku Etika dapat dikategorikan sebagai korupsi dan tindak pidana ekonomi, tindak kejahatan terkait pidana umum, dan pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan. Ketidakpatuhan yang dikategorikan korupsi dan tindak pidana ekonomi serta tindak kejahatan terkait pidana umum akan ditindaklanjuti sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku atau dengan menggunakan mekanisme dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran. Ketidakpatuhan yang dikategorikan pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan akan ditindaklanjuti sesuai perjanjian kerja bersama, ketentuan perusahaan, atau dengan menggunakan mekanisme dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran.

Kebijakan Insider Trading

Di dalam Pedoman Perilaku Etika Perseroan telah dijelaskan mengenai *insider Trading*, dimana insan Perseroan tidak diperbolehkan menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan investor.

Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan.

Standar Etika yang harus diperhatikan:

1. Insan Perseroan dan pihak yang memperoleh informasi dari orang dalam tidak diperbolehkan melakukan perdagangan saham dan surat berharga lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, baik secara langsung ataupun melalui perantara orang lain selama informasi material belum di publikasikan.
2. Insan Perseroan tidak diperbolehkan memanfaatkan Informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan untuk memperoleh keuntungan atas informasi tersebut.
3. Insan Perseroan harus menjaga kerahasiaan Informasi material yang diketahuinya.

We will strive to maintain secrecy in all investigations, unless disclosure is critical to the investigation and reporting to the relevant authorities or to defend the Company's standpoint before the law. The Company respects every whistleblower's right to submit a report including the possibility of alleged violations, and will not tolerate every discrimination or pushback towards the whistleblowers who have, in their good intention, reported on the possibility of a violation.

Every report, handling and enforcement of rules in line with code of ethics violation is an inseparable part of the company's whistleblowing system.

2. Penalty for Violation

Non-compliance to the code of conduct could be categorized as corruption and economic crimes, general criminal action, and violation of company policies. Non-compliance that can be categorized as corruption, economic crimes and general criminal action will be pursued in accordance with prevailing laws and regulations or by using the mechanism in the whistleblowing guidelines. Non-compliance that falls under violation of the Company policies will be pursued based on the employment agreement, or by using the mechanism in the whistleblowing guidelines.

Insider Trading Policy

The Company's Ethical Guidelines regulate insider trading, whereby the Company's personnel and any parties related to the company are not allowed to misuse their titles and work to disclose material information that could affect investors' decisions.

Material information is information that has not been widely publicized that could lead people to buy, sell or hold the Company's shares.

The Ethical standards that shall be taken into accounts are:

1. The Company's personnel and other parties receiving inside knowledge is prohibited to trade stocks and securities issued by the Company, be it directly or through an intermediary, for as long as the material has not been publicized.
2. The Company's personnel are not allowed to take advantage of information or material facts that have not been publicized to gain profit from that information.
3. The Company's personnel must maintain secrecy of the material information disclosed to them.

PEDOMAN ETIKA PERILAKU

Code of conduct

Mekanisme Pemberian Saran Perbaikan Kualitas Penerapan Pedoman Perilaku Etika

Saran terhadap penerapan Pedoman Perilaku Etika dapat diperoleh dari hasil Rapat Tinjauan Manajemen (internal Perusahaan), dari hasil audit eksternal dan penilaian independen terkait penerapan GCG berdasarkan peraturan Kementerian BUMN, pemenuhan peraturan OJK, serta ASEAN CG Scorecard.

Saran dan pelaporan terhadap penerapan ini juga dapat diperoleh dari pelaporan yang dilakukan melalui saluran whistleblowing System (WBS) Perseroan yang diterima melalui pihak independen, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3). Sarana pelaporan ini tersedia 24 jam 7 hari dalam dua bahasa, Indonesia dan Inggris. WBS disosialisasikan secara berkala, termasuk melalui pelatihan, dan dipublikasikan melalui situs website SIG.

Recommendations on Improvement Mechanisms of Code of Conduct

Input on the implementation of the Code of Ethics can be obtained from the results of the Management Review Meeting (internal to the Company), from the results of external audits and independent assessments related to the implementation of GCG based on the regulations of the Ministry of SOEs, compliance with OJK regulations, and the ASEAN CG Scorecard.

Suggestions and reports on the implementation of this Code of Ethics can also be obtained from reports made through the Company's whistleblowing system (WBS) channel which is received through an independent party, then followed up by the Violation Reporting Management Team (TP3). This reporting tool is available 24 hours 7 days in two languages, Indonesian and English. WBS is regularly socialized, including through training, and published through the SIG website.



KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA

Performance-Based Long-Term Compensation

Terkait dengan program insentif jangka panjang, Perseroan telah melakukan beberapa kali review di tahun 2020, namun mengingat kondisi saat ini, Manajemen akan lebih fokus ke program Pension benefit melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

On long term incentive program, the Company has carried out several reviews in 2020, however considering the current conditions, the Management will be focusing more on the Pension benefits through financial institution pension fund



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policies

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen anti suap secara konsisten mengacu pada standar ISO 37001 yang telah diperoleh Perseroan sejak tahun 2020. Perseroan juga secara rutin melakukan *audit surveillance* untuk menilai kinerja dan efektivitas penerapan sistem manajemen anti suap. Untuk itu, setiap departemen wajib memiliki sasaran anti penyuapan dan membuat *bribery risk assessment* (BRA).

Inisiatif ini diharapkan dapat mendukung pencapaian *sustainable living* SIG, berkat terbentuknya kegiatan bisnis yang bersih dari tindak korupsi yang akan berpengaruh dan berdampak positif pada ekosistem dan lingkungan kerja yang bersih.

Kebijakan Anti-korupsi penting bagi SIG, mengingat kebijakan dimaksud dapat berfungsi mencegah kerugian baik material (keuntungan komersial) maupun immaterial (reputasi perusahaan) yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perseroan. Selain itu, dapat meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan terhadap hukum, peraturan dan etika guna Meminimalisir Risiko Terjerat Hukum serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan Korupsi di Indonesia.

Untuk itu, SIG mengelola aspek anti korupsi dengan:

1. Memiliki Pedoman Perilaku Etika dan Pedoman GCG sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku usaha sebagai Insan Perusahaan.
2. Melakukan sosialisasi GCG secara berkala guna meningkatkan *awereness* Insan Perusahaan dalam menjalankan fungsinya secara GCG.
3. Internalisasi budaya AKHLAK secara berkala bagi seluruh Insan Perusahaan
4. Wajib melakukan penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Etika (SPKE) bagi seluruh Insan Perusahaan
5. Mengidentifikasi risiko timbulnya tindak korupsi dan fraud di setiap tahapan proses bisnis dan menetapkan mitigasi pengendaliannya
6. Menyediakan saluran *Whistleblowing System* sebagai media penyampaian laporan dugaan pelanggaran termasuk di dalamnya tindak korupsi dan *fraud*, yang dikelola oleh pihak independen sehingga memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor.
7. Mengimplementasikan dan sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (ISO 37001:2016).

SIG menerapkan kajian risiko organisasi terhadap korupsi, termasuk kriteria yang digunakan dalam pengkajian risiko diatur dalam Prosedur Manajemen Risiko dengan kriteria yang meliputi proses/aktivitas, syarat anti suap, risiko terkait penyuapan, dampak, sebab, pengendalian, dan tingkat risiko serta mitigasi proaktif.

Dalam rangka mencegah terjadinya korupsi, SIG menerapkan beberapa kebijakan pencegahan, yakni:

1. **Mengatur dan Menerapkan Kebijakan Pencegahan Konflik Kepentingan.**
Insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau

Since 2020 the Company obtained the ISO 37001 certificate for the achievement of anti-bribery management system implemented in the Company. The surveillance audit to measure the performance and effectiveness of this system began to be exercised in the same year. To that end, every department is required to have an anti-bribery goal and conduct a bribery risk assessment (BRA).

This initiative is expected to foster SIG's sustainable living goal, resulted from corruption-free business conduct that positively impacting to ecosystem and work environment of integrity.

The anti-corruption policy is pivotal for SIG, considering such policy is functioned to prevent material (commercial gains) or immaterial (corporate reputation) losses that may disrupt the Company's business continuity. Moreover, compliance and disciplinary to laws, regulations and ethics can be elevated in order to minimize the risk of being entangled in law, as well as to foster the government program on the prevention of corruption acts in Indonesia.

As such, SIG manages the anti-corruption aspects by:

1. Establishing Code of Conduct and GCG Guidelines as references in behaviour and conduct as the Company's employee.
2. Disseminate GCG regularly to improve employee's awareness in carrying out functions according to GCG.
3. Internalising the culture of AKHLAK regularly for all SIG personnel.
4. Signing of Statement Letter on Ethics Compliance (SPKE) that is mandatory for all personnels.
5. Identifying risk arising from corruption and fraud in every business process and determine its control mitigation.
6. Providing a Whistleblowing System channel as a forum to submit report of violations including corruption and fraud managed by independent party to provide guarantee of protection for the whistleblowers.
7. Implementing and certifying the Anti-Bribery Management System (ISO 37001:2016).

SIG implements organisational risk review towards the corruption, including criteria for risk review as stipulated in the Risk Management Procedures with the criteria that covers process/ activities. Anti-bribery requirements, risk on bribery, impact, causes, control, and risk level and proactive mitigation.

To prevent corruptions, SIG implements several prevention policies, as follows:

1. **Regulate and Implement Conflict of Interest Prevention Policy.**
The Company's employees that have a conflict of interest shall make themselves independence from the situation or to inform its supervisors or person in charge on the matter.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policies

pihak yang bertanggung jawab mengenai hal tersebut. Prinsip utama yang harus diikuti insan perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan :

- Menghindari benturan kepentingan dalam bentuk apapun dan secara personal selalu mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi atau pihak lain.
- Tidak menerima dan/atau memberi hadiah dan/atau manfaat dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan kedudukannya di dalam perusahaan.
- Tidak memegang jabatan apapun pada perusahaan/ institusi lain yang ingin dan/atau sedang melakukan hubungan bisnis dengan perusahaan maupun yang ingin dan/atau sedang berkompetisi dengan perusahaan.
- Tidak diperbolehkan insan perusahaan yang memiliki benturan kepentingan untuk ikut serta dalam proses diskusi dan pengambilan keputusan.
- Melaporkan kepada pimpinan perusahaan bila mempunyai hubungan keluarga dengan mitra, pesaing, atau pemasok dan bersedia untuk tidak dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan dalam hubungan bisnis dengan mereka.
- Bagi insan perusahaan yang akan menduduki jabatan pada organisasi yang bersifat sosial, di mana perusahaan memiliki keterkaitan, agar sebelum menduduki jabatan tersebut terlebih dahulu meminta persetujuan dari atasan langsung yang bersangkutan.

2. Kebijakan Donasi

- Segala donasi yang diberikan oleh Perseroan dilakukan secara governance dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pemberian donasi dapat dilaksanakan melalui pendekatan *charity, philanthropy, capacity building, community involvement & development* maupun *creating share value* yang bertujuan untuk membantu memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan dan pembangunan tata kelola, serta berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dan para *stakeholder*.
- Pemberian donasi dapat dilakukan melalui pengajuan proposal kepada Perseroan dan/atau melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diinisiasi oleh internal Perseroan. Donasi untuk tujuan lain hanya boleh dilakukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sasaran Kebijakan Anti Korupsi

Terciptanya lingkungan Perseroan yang bersih, berzona integritas, bebas KKN, beretika, dan sesuai prinsip dan praktik terbaik GCG. Untuk itu SIG telah menerapkan mekanisme penanganan pengaduan kasus korupsi, yakni:

- Pengaduan disampaikan melalui saluran *whistleblowing system*.

The following are main principles that shall be complied by the employees to prevent conflict of interest:

- Prevent conflict of interest in any forms and personally to always uphold the company's interests above personal or other parties' interests.
- Do not take and/or give gifts and/or facilities in any forms that related to his/her positions in the company.
- Do not hold any positions in other companies/ institutions that are aiming and/or under business relations with the company or aiming and/or under the competition with the company.
- Employees with conflict of interest are prohibited to participate in any discussion and decision-making process.
- Report to the company's leaders on family relations with the partners, competitors, or suppliers and are willing to be excluded from the decision-making process in business relations with such relations.
- For employees that will hold the position of social in nature, where the company has a relation, he/she has to first request for approval from direct supervisor prior to take the position.

2. Donations Policy

- Any donations provided by the Company shall be carried out with governance and is accountable as well as in accordance with prevailing stipulations.
- Donations can be carried out through charity, philanthropy, capacity building, community involvement & development and creating share value approaches that aim at benefiting the economic development, social development, environmental development and governance development, as well as contributing in creating added value for the company and stakeholders.
- Donations can be given through proposals application to the Company and/or through social and environmental responsibility program initiatives by the Company's internal. Donations for other purposes are only allowed according to prevailing laws and regulations.

Anti-Corruption Policy Targets

The creation of clean, integrity zone, free of collusion-corruption-nepotism, ethical environment and in compliance with GCG best practices. To that end SIG has implemented the corruption cases complaint handling mechanisms, as follows:

- The complaint is submitted through whistleblowing system channels.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policies

- b. Pengelola saluran *whistleblowing* menerima laporan, menyusun klarifikasi, memberikan rekomendasi dan menyampaikan kepada pejabat berwenang sesuai kategori terlapor.
- c. Penerima laporan menerima dan berkoordinasi dengan TP3 untuk menindaklanjuti laporan sesuai dengan tugas dan wewenang.
- d. Bila memerlukan tindak lanjut, maka Tim TP3 membentuk Tim Investigasi.
- e. Tim Investigasi melakukan proses investigasi dan menyerahkan hasil investigasi serta rekomendasi kepada pejabat berwenang dan TP3.
- f. Apabila hasil investigasi dan rekomendasi Tim Investigasi menemukan unsur kejahatan dan pelanggaran, maka akan ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- g. TP3 menyampaikan status tindak lanjut atas laporan pelanggaran kepada Pengelola saluran *whistleblowing system* untuk disampaikan kepada pelapor.

Perseroan berpartisipasi dalam tindakan kolektif pencegahan korupsi dengan membentuk Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan (TPGAP), membentuk Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), koordinasi secara berkala dengan Komite Pemberantasan Korupsi (KPK), menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan secara berkala memperbarui komitmen melalui penandatanganan Surat Pernyataan Kepatuhan Etika.

Komunikasi anti korupsi dilakukan melalui beberapa cara:

1. Menjadi bagian dari materi *onboarding* karyawan baru.
2. Calon vendor wajib menandatangani pakta integritas.
3. Sosialisasi/*awareness* secara berkala bagi seluruh Insan Perusahaan dan penyampaian saluran *whistleblowing system* di situs web Perseroan.
4. Internalisasi *core values* AKHLAK secara berkala.
5. Untuk jabatan yang berisiko tinggi, maka dilakukan uji kepatuhan dan kelayakan.

Pelatihan anti-korupsi untuk para anggota badan tata kelola, karyawan, mitra bisnis, dan orang lainnya yang telah diidentifikasi berisiko tinggi untuk terjadinya insiden korupsi ini dikelola oleh *Department of Corporate Learning & Development* minimal dilakukan setahun sekali.

Perseroan telah melaksanakan sosialisasi kepada seluruh Insan SIG, termasuk Dewan Komisaris dan Organ Pendukungnya, serta Direksi, antara lain meliputi Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan juga *Whistleblowing System*.

Pada tahun 2021 tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

- b. The whistleblowing manager receives the reports, prepares clarifications, provides recommendations and submits to the executive in charge according to reported categories.
- c. The recipient of reports then receives and coordinates with TP3 to follow up the reports according to duties and authority.
- d. If a follow up is required, the TP3 Team then establish the Investigation Team.
- e. The Investigation Team carry out investigation process and submit the results and recommendations to the executive in charge and TP3.
- f. If the elements of crimes and violations are found from the results and recommendations of Investigation Team, the follow up will be taken pertaining to prevailing laws and regulations.
- g. TP3 submits a follow up status on violation reports to the whistleblowing system manager to be submitted to the claimant.

The Company participates in collective action of corruption prevention by establishing Gratuity Control and Anti-Bribery Team (TPGAP), and Gratuity Control Unit (UPG), regularly coordinate with the Corruption Eradication Committee (KPK), implement Anti-Bribery Management System, and periodically update the commitment by signing the Ethics Compliance Statement Letter.

Anti-corruption communication is carried out through several methods:

1. Part of the onboarding program for new employee.
2. Prospective vendors shall sign the integrity pact.
3. Regular dissemination/*awareness* for all employees and uploading whistleblowing system in the Company's website.
4. Internalise the AKHLAK core values regularly.
5. For high-risks position, fit and proper test is carried out.

The Department of Corporate Learning & Development conducts anti-corruption training for members of governance body, employees, business partners, and other personnel that are identified to be of high risks for incident of corruptions at least once a year.

The Company has disseminated the Anti-Bribery Management System and Whistleblowing System to all employees, including the Board of Commissioners and its supporting organs, as well as the Board of Directors.

There were no incidents of corruption in the Company during 2021.

PENGENDALIAN GRATIFIKASI DAN SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN (ISO 37001)

Gratification And Anti-Corruption Management System (ISO 37001)

SIG mendapatkan sertifikasi ISO 37001 pada bulan Agustus 2020. Sertifikasi berlaku selama 3 tahun dan setiap tahunnya akan diadakan *audit surveillance* untuk menilai kinerja dan efektivitas penerapan sistem manajemen anti suap. Setiap departemen wajib memiliki sasaran anti penyuapan dan membuat *bribery risk assessment* (BRA). Inisiatif ini dapat mendukung pencapaian *sustainable living* SIG yaitu dengan adanya kegiatan bisnis yang bersih dari tindak korupsi maka dapat berpengaruh dan berdampak positif pada ekosistem dan lingkungan kerja yang bersih.

Sebagai perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terbesar di regional, SIG berkomitmen untuk menjalankan kegiatan bisnis dengan mematuhi peraturan perundang-undangan tentang gratifikasi, suap dan korupsi serta sesuai standar etika tertinggi dengan:

1. Melarang insan SIG memberikan iming-iming, menjanjikan, atau memberikan sesuatu kepada pejabat publik, rekan bisnis dan pihak ketiga lainnya dalam lingkup pekerjaan.
2. Melarang insan SIG dalam lingkup kerja SIG untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan tugasnya di SIG.
3. Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar tanpa takut tindakan balasan.
4. Menetapkan kewenangan dan kemandirian Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan (TPGAP) sebagai unit pengelola pengendalian gratifikasi dan sistem manajemen anti penyuapan SIG.
5. Memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan melakukan peningkatan berkelanjutan.
6. Melarang dikenakan hukuman atau pembalasan terhadap pelapor karena kepeduliannya pada Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

SIG berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan tersebut dan sosialisasi mengenai hal ini telah dilaksanakan dalam berbagai program untuk menumbuhkan budaya anti Gratifikasi dan Suap di lingkungan perusahaan dan entitas anak. Antara lain dengan melakukan kegiatan internalisasi GCG, mencetak buku pedoman pengendalian gratifikasi, mencetak *banner* yang ditempatkan di tempat yang mudah dilihat karyawan, sosialisasi melalui media intranet dan media cetak. Perseroan memberikan konsekuensi tidak dipatuhinya kebijakan ini dapat mengakibatkan tindakan serius berupa sanksi disiplin, pemutusan hubungan kerja, pelanggaran perdata dan/ atau pidana.

SIG received ISO 37001 certification in August 2020. The certification is valid for three years and an annual audit surveillance will be conducted to assess performance and effectiveness of our anti-bribery management system. Every department is required to have anti-bribery goal and conduct a bribery risk assessment (BRA). Business activities that are free of corruption will lead to positive impact in the ecosystem and clean work environment, and supports the attainment of SIG's sustainable living goals.

As the largest construction material solution in the region, SIG is committed to conduct business in a way that complies with prevailing laws with regards to gratification, bribery and corruption by abiding to the highest ethical standards by:

1. Prohibiting SIG personnel from luring public servants, business partners and other third parties relevant to our work with gifts or promises.
2. Prohibiting SIG personnel to ask for any sorts of gifts from any individuals or organizations within their job scope with SIG.
3. Encouraging relationships based on good intentions, or under the premise of reasonable belief without fear of retaliation.
4. Setting the authority and independence of the SIG Gratification Control and Anti Bribery Team (Tim Pengendalian Gratifikasi dan Anti Penyuapan TPGAP).
5. Fulfilling the requirements for Anti Bribery Management System and conducting periodic improvement.
6. Prohibiting punishment or pushback towards whistleblowers because of his/her concerns over the Anti Bribery Management System

SIG is committed to conduct monitoring of said policy. We have socialized this policy through various programs to encourage an anti-gratification and anti-bribery culture within our company including all subsidiaries. Among others, we conducted activities to internalize the GCG, printed a guide book on gratification control, printed banners and placed them in high visibility spots within our premise, to using the intranet as well as printed media to socialize the principles. The Company provides consequences for non-compliance of this policy, ranging from disciplinary action, termination of employment, civil case to criminal suit.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policies

SIG telah memiliki kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang mencakup kebijakan terkait permintaan pengadaan barang dan/atau jasa, proses *sourcing/tendering*, pengelolaan vendor, manajemen pengadaan, manajemen hubungan pemasok, dan penerimaan barang/jasa.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil & wajar, terbuka, dan akuntabel. Pengadaan SIG mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil untuk mendorong pertumbuhan industri dalam negeri sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan dan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa SIG juga telah mengadopsi implementasi SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menerapkan etika pengadaan antara lain:

1. Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran, dan ketepatan tujuan Pengadaan Barang dan Jasa;
2. Bekerja secara profesional, mandiri, dan menjaga kerahasiaan informasi yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah penyimpangan Pengadaan Barang dan Jasa;
3. Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat persaingan usaha tidak sehat;
4. Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis pihak yang terkait;
5. Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berakibat persaingan usaha tidak sehat dalam Pengadaan Barang dan Jasa;
6. Menghindari dan mencegah pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan;
7. Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi;
8. Tidak menerima, tidak menawarkan, atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat, dan apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang dan Jasa.

Disamping itu, setiap vendor wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan Surat Pernyataan yang berisi ikrar untuk menjalankan proses pengadaan sesuai kode etik Perusahaan. Melalui Pakta Integritas, SIG juga mendorong para vendor untuk mendukung dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Lingkungan, serta penghematan energi dan penggunaan energi terbarukan.

SIG has established Goods and Services Procurement Policies which policy related to request for procurement of goods and/ or services, sourcing/tendering processes, vendor management, procurement management, supplier relationship management, and receipt of goods/services.

The Goods and Services Procurement Process must apply the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness, openness and accountability. SIG procurement of SIG prioritizes the use of domestic products, national design and engineering, as well as expanding opportunities for small businesses in supporting the growth of domestic industry by taking into account the quality, price, and objectives can be accounted for and refer to the provisions of laws and regulations.

The Goods and Services Procurement Policy has also adopted the implementation of SNI ISO 37001 Anti-Bribery Management System and applies procurement ethics, including:

1. Carry out duties in an orderly and responsible manner to ensure the success and achievement of the Procurement of Goods and Services objectives;
2. Work professionally, independently, and maintain the confidentiality of information which by its nature to prevent irregularities in the Procurement of Goods and Services;
3. No attempts to influence each other, either directly or indirectly, which results in unfair business competition;
4. Accept and be responsible for all decisions made in accordance with the written agreement of the parties concerned;
5. Avoid and prevent conflicts of interest of related parties, either directly or indirectly, which results in unfair business competition in the Procurement of Goods and Services;
6. Avoid and prevent inefficiency and leakage of the Company finances;
7. Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion;
8. Not accepting, not offering, or not promising to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates, and anything from or to anyone who is known or reasonably suspected to be related to the Procurement of Goods and Services.

In addition, each vendor is required to sign an Integrity Pact which is a Statement Letter containing a pledge to carry out the procurement process according to the Company's code of ethics. Through the Integrity Pact, SIG also encourages vendors to support and implement the Anti-Bribery Management System, Environmental and Occupational Health & Safety Management System, as well as energy savings and the use of renewable energy.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA (LHKPN)

Assets & Wealth Report of State Apparatus

Dalam rangka memenuhi Undang-Undang No. 28 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme, dan bagian dari komitmen SIG untuk mendukung upaya pemberantasan korupsi, Perseroan memiliki kebijakan tentang pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Perseroan telah menetapkan pihak-pihak yang memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan LHKPN kepada KPK. Selain itu, Perseroan juga memfasilitasi, mengkoordinasikan dan melakukan sosialisasi kewajiban LHKPN serta melakukan bimbingan teknis mengenai tata cara pengisian dan penyampaian LHKPN melalui aplikasi e-LHKPN (Modul e-Filing).

Realisasi LHKPN 2021

Realisasi penyampaian LHKPN oleh Wajib Laporkan LHKPN 2021 SIG, sebanyak 100% Wajib Laporkan telah menyampaikan LHKPN, dan selama tahun 2021 tidak ada Wajib Laporkan yang terlambat dalam menyampaikan LHKPN.

In accordance to Law No. 28/1999 regarding Corruption, Collusion and Nepotism-Free State Administration, and part of SIG commitment to support corruption eradication efforts, the Company has complied by reporting the assets and wealth (LHKPN) of its executives to the Anti-Corruption Agency (KPK).

The Company has also determined the parties responsible to report their assets to KPK. The Company also facilitated, coordinated and socialized the need for reporting as well as provided technical guidance on how to lodge this report through the e-LHKPN application.

LHKPN 2021 Realization

SIG recorded 100% compliance in submitting the 2021 LHKPN report, with not a single late report.

KEBIJAKAN PEMENUHAN HAK-HAK KREDITUR

Creditor Rights Fulfillment Policy

Perusahaan membina hubungan dengan para kreditur berdasarkan komitmen, kepercayaan, kejujuran, saling menghormati, dan memberi kesempatan yang sama bagi para kreditur. Perusahaan senantiasa menjaga reputasi dalam penggunaan dana-dana yang bersumber dari kreditur.

Prinsip-prinsip yang ditekankan dalam hubungan dengan kreditur, yaitu :

1. Menyediakan informasi yang aktual, akurat, dan dapat dipercaya bagi kreditur dan calon kreditur.
2. Memilih kreditur berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Melakukan analisa risiko dan manfaat sebelum melakukan ikatan perjanjian kerjasama.
4. Menerima pinjaman yang diikat melalui perjanjian yang sah dengan klausul perjanjian yang mengedepankan prinsip kewajaran (*fairness*).
5. Memenuhi hak-hak kreditur sesuai perjanjian tertulis yang telah disepakati dan mengupayakan tingkat pengembalian secara optimal untuk menjaga kepercayaan Kreditur.
6. Memberikan informasi secara terbuka tentang penggunaan dana untuk meningkatkan kepercayaan kreditur.

The Company builds relationships with creditors based on commitment, trust, honesty, mutual respect, and providing equal opportunities for creditors. The company always maintains its reputation in the use of funds sourced from creditors.

The principles that are emphasized in the relationship with creditors are:

1. Provide actual, accurate, and reliable information for creditors and potential creditors.
2. Selecting creditors based on the credibility and bona fide aspects that can be accounted for.
3. Conduct a risk and benefit analysis before entering into a cooperation agreement.
4. Receive a loan that is bound through a valid agreement with a clause in the agreement that puts the principle of fairness forward.
5. Fulfill the rights of creditors in accordance with the written agreement that has been agreed and strive for an optimal rate of return to maintain the trust of creditors.
6. Provide information openly about the use of funds to increase creditor confidence.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sebagai wujud komitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan mengembangkan dan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang bekerja sama dengan pihak independen dalam pengelolaannya.

Sistem ini memungkinkan pelaporan dilakukan secara formal dan rahasia melalui fasilitas “*Hotline*” dan dapat diakses 24 jam sehari, tujuh hari seminggu dan tersedia baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Sistem ini memungkinkan karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan eksternal lainnya untuk menyampaikan kekhawatiran yang mungkin mereka miliki terkait dengan Perusahaan, perilaku yang tidak pantas atau ilegal, atau pelanggaran kebijakan SIG atau peraturan yang berlaku, serta dapat meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas dan *fairness* dalam implementasi GCG.

Jenis Pelanggaran dan Pihak Terlapor

Perseroan mengelompokkan pelanggaran ke dalam 10 kategori sebagai berikut:

- Korupsi**
Tindakan memperkaya diri atau orang-orang yang memiliki hubungan istimewa, dengan menyalahgunakan jabatan dan kekuasaan yang dimiliki.
- Suap**
Tindakan memberi atau menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari pihak lain yang terkait dengan jabatan/ wewenang/ tanggung jawabnya di Perusahaan.
- Gratifikasi**
Tindakan memberi atau menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari pihak lain yang berlawanan dengan kewenangan atau kewajibannya menyangkut kepentingan umum.
- Benturan Kepentingan**
Situasi pertentangan antara kepentingan pribadi dan/ atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomis Perusahaan.
- Pencurian**
Tindakan mengambil barang yang seluruhnya atau sebagian merupakan milik orang lain, dengan maksud untuk dimiliki secara melawan hukum.
- Kecurangan**
Perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perusahaan.
- Pelanggaran Hukum dan Peraturan Perusahaan**
Tindakan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku, baik internal maupun eksternal.
- Pelanggaran Kode Etik**
Tindakan atau perbuatan yang melanggar kode etik Perusahaan.
- Pembocoran Data**
Tindakan pelanggaran berupa pembocoran data kepada pihak yang tidak semestinya sehingga dapat menimbulkan risiko, membahayakan, atau merugikan Perusahaan.

As a commitment to continue enhancing the GCG best practices, the Company develops and implements a whistleblowing system (WBS) that in its management is collaborating with independent party.

This system allows reporting concern to be carried out formally and confidentially through the “Hotline” facility and can be accessed 24 hours a day, seven days a week and is available in both Indonesian and English. This system enables employees, customers, suppliers and other external stakeholders to raise concerns they may have regarding the Company, inappropriate or illegal behaviour, or violations of SIG policies or applicable regulations, and can improve the quality of transparency, accountability and fairness in the GCG implementation

Types of Violation that could be Reported

The Company classifies the violations into ten categories, as follows:

- Corruption**
The act of benefiting oneself or people with special relations, by abusing of position and power.
- Bribery**
The act of giving or receiving in any forms from other parties related to the position/ authority/ responsibility in the Company.
- Gratuity**
The act of giving or receiving in any forms from other parties that are against the authority or obligations regarding general interests.
- Conflict of Interests**
Conflict situation between personal interests and/or group and/or family for the economic interests of the Company.
- Theft**
The act of taking goods that are entirely or partly belong to others, with an intention to own it against the law.
- Fraud**
Dishonest act or deceit that resulted in losses potential or losses to the Company.
- Legal and Company Rules Violations**
The act of violations that are sanctioned as per prevailing laws, internal and external parties.
- Code of Conduct Violations**
The act or conduct that violate the Company's of Code of Conduct.
- Data Leaks**
Violation act through data leaks to unauthorized parties thereby enabling risks, harmful, or detrimental to the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

10. Pelanggaran Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Perusahaan
Pelanggaran terhadap prinsip dan proses akuntansi, peraturan pasar modal tentang laporan keuangan, ketentuan perpajakan dan ketentuan serupa lainnya, serta tindakan kecurangan atau apapun yang dapat menimbulkan kerugian finansial bagi Perusahaan.

Pihak terlapor dikelompokkan dalam 9 kategori sebagai berikut:

1. Komisaris Utama
2. Dewan Komisaris (selain Komisaris Utama)
3. Ketua Komite Audit
4. Organ Pendukung Dewan Komisaris (selain Anggota Dewan Komisaris)
5. Direktur Utama
6. Direksi (selain Direktur Utama)
7. Pengelola WBS (TP3)
8. Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan & Afiliasi
9. Karyawan (termasuk karyawan Anak Perusahaan & Afiliasi)

Struktur dan Mekanisme WBS Perusahaan

Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran terdiri atas empat elemen utama, yakni:

a. Konsultan Independen

- 1) Konsultan Independen adalah pihak independen yang ditunjuk oleh SIG dalam membantu proses pengelolaan pelaporan pelanggaran di Perusahaan
- 2) Konsultan Independen bertugas untuk:
 - a. Mengelola saluran pelaporan pelanggaran.
 - b. Menerima, mencatat, serta mengelompokkan laporan pelanggaran berdasarkan jenis dan kategori terlapor.
 - c. Meninjau dan merangkum laporan, serta menyarankan tindak lanjut secara umum.
 - d. Menyampaikan laporan pelanggaran berdasarkan kategori terlapor.
 - e. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah).
 - f. Menjaga komunikasi teratur dengan pelapor.
 - g. Menyusun dan menyampaikan laporan perkembangan (*activity report*) secara berkala kepada TP3 setiap 1 bulan sekali.

b. Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (TP3)

- 1) TP3 terdiri dari Kepala Internal Audit dan Komisaris anggota Komite Audit, serta dibantu oleh Tim Administrasi TP3 yang ditunjuk melalui Instruksi Direksi.
- 2) TP3 bertugas untuk:
 - a. Menerima laporan pelanggaran dari Konsultan Independen.

10. Violation of Accounting and Financial Reporting of the Company
Violation of principles and process of accounting, capital market regulations on financial reporting, taxes rules and other similar rules, as well as the act of fraud or anything that may jeopardise the Company financial losses.

The reported parties are grouped under 9 categories as follows:

1. President Commissioner
2. Board of Commissioners (other than President Commissioner)
3. Audit Committee Chairman
4. BOC Supporting Organs (other than members of the BOC)
5. President Director
6. Board of Directors (other than President Director)
7. WBS Manager (TP3)
8. BOD and BOC of Subsidiaries and Affiliates
9. Employees (including employees of Subsidiaries and Affiliates)

WBS Structure and Mechanisms

The whistleblowing system mechanisms consists of four main elements, as follows:

a. Independent Consultant

- 1) Independent Consultant is an independent party assigned by SIG to help the whistleblowing system management in the Company.
- 2) Independent Consultant duties are:
 - a. Managing whistleblowing system channels.
 - b. Receiving, recording and receiving violation reports based on types and category of the reported parties.
 - c. Reviewing and compiling reports, and providing recommendations of general follow up.
 - d. Submitting the whistleblowing report based on the category of reported parties.
 - e. Implement whistleblowers' protection program according to the set out policies, including to maintain confidentiality of the claimant and reported parties (presumption of innocence principles).
 - f. Maintaining proper communication with the claimants.
 - g. Developing and submitting the activity reports regularly to TP3 every once in a month.

b. Whistleblowing Management Team (TP3)

- 1) TP3 consists of Head of Internal Audit and Commissioner of Audit Committee member, as well as supported by TP3 Administration Team appointed through the BOD instructions.
- 2) TP3 duties are:
 - a. Receiving whistleblowing reports from Independent Consultant.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

b. Melaksanakan program perlindungan pelapor sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk menjaga kerahasiaan pelapor dan terlapor (asas praduga tidak bersalah). c. Menjaga komunikasi teratur dengan Konsultan Independen. d. Menyampaikan laporan perkembangan (<i>activity report</i>) secara berkala setiap 6 bulan sekali kepada Dewan Komisaris dengan tembusan kepada Direksi. c. Tim Investigasi 1) Tim Investigasi adalah tim independen dalam struktur pengelolaan pelaporan pelanggaran. 2) Tim Investigasi terdiri dari: a. Tim Investigasi Internal, merupakan tim yang dibentuk oleh Perusahaan untuk pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perusahaan. Tim Investigasi Internal diketuai oleh Internal Audit, yang beranggotakan Departemen Hukum, Departemen Sumber Daya Manusia, atau Departemen lainnya, serta dapat melibatkan Konsultan Independen atau pihak eksternal lainnya apabila diperlukan. b. Tim Investigasi Induk, merupakan tim yang dibentuk oleh Perusahaan yang beranggotakan Pihak Internal Perusahaan dan/atau Konsultan Independen atau pihak eksternal lainnya, serta Komite Audit bertindak sebagai <i>oversight</i>. Tim Investigasi Induk dibentuk untuk pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Komisaris Anak Perusahaan, Organ Pendukung Dewan Komisaris Anak Perusahaan, dan Direksi Anak Perusahaan. c. Tim Investigasi Anak Perusahaan, merupakan tim yang dibentuk oleh Anak Perusahaan dengan Internal Audit Induk sebagai <i>oversight</i>, untuk pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Anak Perusahaan. 3) Tim Investigasi bertugas melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran yang dilaporkan dengan tujuan untuk mencari dan mengumpulkan bukti-bukti yang diperlukan guna memastikan bahwa telah terjadi pelanggaran. d. Pemantau Tim Pemantau merupakan pihak yang memantau proses pengelolaan pelanggaran dan pelaporan, serta dapat memberikan arahan khusus apabila diperlukan. Tim ini terdiri dari Komisaris Utama, Ketua Komite Audit, dan Direktur Utama.	b. Carry out protection program for whistleblowers according to the set out policies, including to maintain confidentiality of the claimant and reported parties (presumption of innocence principles). c. Maintaining proper communication with the claimants. d. Developing and submitting the activity reports regularly to TP3 every once in a month. c. Investigation Team 1) Investigation Team is an independent team in the structure of whistleblowing system management 2) Investigation Team consists of: a. Internal Investigation Team, a team that set out by the Company to manage violations carried out employees. Internal Investigation Team is led by Internal Audit, with members from Legal Department, Human Resources Department, or other Departments, as well as may engage Independent Consultant or other external parties if necessary. b. Main Investigation Team, a team that established by the Company with members from the Company's Internal Parties and/or Independent Consultant or other external parties, as well as the Audit Committee acting as the oversight. The Main Investigation Team is formed for the violations that allegedly carried out by the Board of Commissioners, Supporting Organs of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Board of Commissioners of Subsidiaries, Supporting Organs of the Board of Commissioners of Subsidiaries, Board of Directors of Subsidiaries. c. Subsidiary Investigation Team, a team set out by the Subsidiaries with Holding Internal Audit as the oversight, established for the allegedly violations by the employees of Subsidiaries. 3) Investigation Team has the duties to follow up on investigation toward violations reported to seek for and compile evidences required to ensure the breaches are done. d. Monitoring Monitoring Team is a party that monitor the whistleblowing management process and reporting, as well as providing specific directives if needed. The Team consisted of the President Commissioner, Chairman of Audit Committee, and President Director.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Independensi dan Sosialisasi WBS

Sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan meningkatkan kualitas pengelolaan WBS, pada Januari 2021 Perseroan bekerja sama dengan Deloitte Indonesia selaku konsultan independen untuk mengelola WBS. Sistem pengelolaan independen dan saluran pelaporan yang baru ini juga telah disosialisasikan kepada internal dan eksternal, melalui email, saluran komunikasi internal, situs web Perseroan dan media cetak.

WBS Independency and Socialization

As part of the Company's effort in improving good corporate governance and the quality of its WBS, in January 2021 the Company partnered with Deloitte Indonesia as independent consultant to manage WBS. The independent management and the new reporting channel have been communicated to internal and external audiences by e-mail, internal communication channels, the Company website and printed media



Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian pelaporan dan prosedur penanganan pelanggaran disampaikan melalui saluran pelaporan yang dikelola oleh Pihak Independen.

Dalam Pedoman WBS juga dijelaskan tata cara penyampaian pelaporan dan prosedur penanganan pelanggaran, lengkap dengan skema cara pelaporan sesuai dengan dugaan terlapor. Saat ini untuk pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui saluran berikut:

Whistleblowing Mechanism Submission

The submission of whistleblowing handling reporting and procedures is done through reporting channel managed by Independent Party.

The whistleblowing system guidelines specify how to submit a report and how to follow up on the report, complete with a scheme on how to make a submission based on the informant's inference. The violation report could be submitted by:



<https://id.deloitte-halo.com/sigbersih>



+62 8 121 121 6075



SIG Bersih - PO Box 2616 JKP 10026



sigbersih@tipoffs.info



+62 21 3950 1616

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan melindungi pelapor baik Insan SIG ataupun eksternal. Perlindungan pelapor meliputi:

- Tersedianya fasilitas saluran pelaporan.
- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor apabila pelapor memberikan identitas serta informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor.
- Memberikan jaminan keamanan informasi.
- Untuk pelapor internal, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan terhadap tindakan balasan dari terlapor atau Perusahaan, yang berupa perlindungan hukum dan keamanan pekerjaan, tekanan, penundaan kenaikan pangkat, penurunan jabatan atau pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk, dan catatan yang merugikan dalam riwayat data pribadi, selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diajukan kepada pihak manapun.

Perlindungan ini juga berlaku bagi karyawan yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk melaksanakan penelaahan awal/ klarifikasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/ penyingkapan, selama menjaga kerahasiaan kepada pihak manapun.

- Informasi pelaksanaan tindak lanjut, disampaikan secara rahasia kepada pelapor melalui saluran pelaporan.

Perlindungan tersebut di atas tidak diberikan kepada pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Pelapor yang menginginkan dirinya tetap dirahasiakan diberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pribadinya, kecuali dalam hal proses hukum memerlukan dibukanya identitas pelapor.

Penanganan Pengaduan

Prosedur dan penanganan penyelesaian dugaan pelaporan pelanggaran dilakukan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dalam pedoman sistem pelaporan pelanggaran yaitu mekanisme proses pengelolaan pelaporan pelanggaran

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pelaporan pelanggaran di Perusahaan dan Dewan Komisaris bertanggungjawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk organisasi pelaporan pelanggaran di Perusahaan. Organisasi ini bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) di Perusahaan dan di entitas anak. Dalam pengelolaan WBS, Perseroan bekerja sama dengan Deloitte Indonesia sebagai pihak ketiga yang independen.

Protection for Whistleblowers

The Company protects the whistleblowers, be it an employee of SIG or an external party. The protection includes:

- The availability of reporting channel facilities.
- Guarantee of confidentiality of the whistleblowers' identity if the whistleblowers provide identity and information used to contact the claimant.
- Provide guarantee of information security.
- For internal reporting, the Company provides protection assurance towards responded action from the party being reported or the Company, such as legal protection and work security, pressure on position, postponement of promotion. Demotion from position or level, unfair firing, harassment or discrimination in any forms, and notes that jeopardize in the personal data background, as long as the claimant maintain the confidentiality of cases reported to any parties.

This protection also valid for employees assigned by the Company to implement initial review/ clarifications as well as parties providing information related to the whistleblowing/ disclosure, by maintaining confidentiality to any parties.

- Information on follow up to be submitted confidentially to the claimant through a reporting channel system.

This protection does not extend to whistleblowers who are proven to submit false reports and/or slander. The person reporting who wishes to remain anonymous will be given guarantee of protection over his/her personal identity unless the legal process requires the claimant's identity to be revealed.

Whistleblowing Resolutions

Procedures and resolution of whistleblowing are conducted based on the mechanism as set out in the whistleblowing system guidelines.

Whistleblowing Management

The Board of Directors is responsible for the management of the Company's whistleblowing system while the Board of Commissioners is responsible for supervising the operation of this system. The Board of Directors and Commissioners together created the whistleblowing structure in the Company. This centralized structure includes whistleblowing in the Company and all of its subsidiaries. The Company also collaborated with Deloitte Indonesia as an independent third party to manage the Company's whistleblowing system.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses Pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2021, terdapat total 11 laporan pengaduan, dengan rincian 7 telah diselesaikan dan 4 sedang dalam proses penyelesaian.

Number of Complaints Reported and Processed in the Last Fiscal Year

A total of 11 whistleblowing reports were recorded in 2021, with 7 have been resolved and 4 were under settlement process.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Corporate Data

Perseroan terus mendorong pengungkapan informasi secara tepat waktu, akurat dan lengkap sesuai dengan peraturan dan perundang-undang yang berlaku mengenai Perseroan kepada pemegang Saham dan pemangku Kepentingan. penyebaran informasi kepada seluruh pemangku Kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan dan investor.

The Company promotes a timely, accurate and comprehensive disclosure of information regarding the Company to the shareholders and stakeholders that are in accordance with prevailing laws and regulations. This is an important part of the information transparency principle disclosure. To that end, the Company provides ample information access to the stakeholders and investors.

1. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan diterbitkan setiap tahun dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang memuat tentang profil perusahaan, laporan direksi dan Dewan komisaris, kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun pelaporan, pelaksanaan tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial dan lingkungan, dan informasi lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No.29/POJK.04/2016. Laporan Tahunan Perseroan dapat diperoleh pada situs web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan situs web Perseroan (sig.id)

2. Laporan Keuangan Interim dan Tahunan

Laporan Keuangan Interim disampaikan berdasarkan ketentuan OJK dan BEI dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret, enam bulan yang berakhir 30 Juni, sembilan bulan yang berakhir 30 September, dan 12 bulan (Tahunan) yang berakhir 31 Desember. Laporan Keuangan Perseroan dapat diperoleh pada situs web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan situs web Perseroan (sig.id).

3. Laporan Keberlanjutan

Laporan yang diterbitkan oleh Perseroan mengenai kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata kelola yang baik secara akuntabel. Laporan keberlanjutan juga menyajikan strategi dan komitmen Perseroan terhadap Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola Perusahaan. Laporan diterbitkan secara tahunan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan, dan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan Keberlanjutan dapat diperoleh melalui situs web Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan situs web Perseroan (sig.id)

4. Public Expose

Public Expose (Paparan Publik) dilakukan minimal satu kali dalam setahun, sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia, untuk menyampaikan mengenai kinerja Perseroan. Investor atau calon investor dapat mengetahui kinerja dan rencana Perusahaan, serta dapat berinteraksi dengan Manajemen Perusahaan Tercatat untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menentukan keputusan investasinya.

5. Situs Web Perseroan

Situs web Perseroan memuat informasi mengenai Perseroan dan menyediakan akses terhadap informasi Perseroan yang relevan bagi para pemangku kepentingan. Pada situs web ini, Perseroan mengungkapkan informasi yang dapat diakses secara umum. Situs web Perseroan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan alamat sig.id

6. Siaran Pers

Press Release merupakan informasi/berita yang disampaikan oleh Perseroan kepada media dalam rangka menyebarkan informasi terkait Perseroan secara luas.

1. Annual Report

The Annual Report is published annually in Indonesian and English which contains the company profile, reports from the board of directors and the board of commissioners, operational and financial performance of the Company in the reporting year, implementation of corporate governance, social and environmental responsibility, and other information as stipulated in the Regulations. OJK No.29/POJK.04/2016. The Company's Annual Report can be obtained on the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id) and the Company's website (sig.id)

2. Interim and Annual Financial Report

Interim Financial Statements are submitted in accordance with OJK and IDX regulations in Indonesian and English for the three months period ended 31 March, six months ended 30 June, nine months ended 30 September, and 12 months (Annual) ended 31 December. The Company's Financial Statements can be obtained on the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id) and the Company's website (sig.id).

3. Sustainability Report

Reports issued by the Company regarding the performance of Environmental, Social and Good Governance in an accountable manner. The sustainability report also presents the Company's strategy and commitment to Environmental, Social and Corporate Governance. The report is published annually together with the submission of the Annual Report, and is presented in Indonesian and English. The Sustainability Report can be obtained through the Indonesia Stock Exchange website (idx.co.id) and the Company's website (sig.id)

4. Public Expose

Public Expose (Public Expose) is conducted at least once a year, in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange, to convey the Company's performance. Investors or potential investors are able to find out the performance and plans of the Company, and can interact with the Management of the Listed Company to obtain the information needed in making investment decisions.

5. Company Website

The Company's website contains information about the Company and provides access to relevant Company information for stakeholders. On this website, the Company discloses publicly accessible information. The Company's website is in Indonesian and English with the address sig.id

6. Press Release

Press Release is information/news submitted by the Company to the media in order to disseminate information related to the Company widely. Press Releases have several

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Corporate Data

Press Release memiliki beberapa tujuan, yaitu memberi informasi baru (produk, promosi, kebijakan, keputusan, dll), mengklarifikasi sesuatu (memberikan informasi yang benar atas suatu pemberitaan yang tidak benar dan merugikan), dan membentuk pencitraan. Untuk informasi yang bersifat material, *Press Release* dilaporkan kepada otoritas pasar modal sebelum didistribusikan kepada media.

7. Konferensi Pers

Konferensi Pers dilakukan dalam kondisi tertentu yang memerlukan penjelasan dari pihak Perseroan.

8. Media Sosial Perseroan

Perseroan juga dapat menyampaikan berbagai informasi kepada publik melalui berbagai akun Media Sosial resmi milik Perseroan antara lain:

Instagram: @semenindonesia dan @sig.id

Youtube: Semen Indonesia

Twitter: @semenku

LinkedIn: pt-semen-indonesia

9. E-mail Perseroan

Perseroan menyediakan akses bagi pemegang saham, investor, dan publik untuk berkomunikasi melalui alamat e-mail resmi perusahaan yaitu: info@sig.id

10. Keterbukaan Informasi ke Publik

Perseroan, sebagai perusahaan publik, tunduk pada ketentuan OJK dan BEI. Dalam hal terdapat Keterbukaan Informasi Material maka akan dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK dan BEI yang berlaku. Keterbukaan Informasi disampaikan kepada OJK maupun BEI paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Keterbukaan Informasi tersebut disampaikan baik melalui Sistem Pelaporan Emiten dari OJK dan BEI, serta dicantumkan dalam website Perseroan.

11. Pertanyaan/Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham dapat menyampaikan usulan/informasi atau pertanyaan terkait kepemilikan sahamnya kepada Perseroan melalui situs web Perseroan pada bagian "Kontak Kami" maupun e-mail ke info@sig.id atau investor.relation@sig.id.

12. Analyst Meeting

Analyst Meeting dilaksanakan oleh Investor Relation melalui berbagai bentuk antara lain:

- *One-on-one* atau *group meeting* sesuai permintaan dari analis
- *Investor Conference* yang diselenggarakan oleh Perusahaan Sekuritas
- *Result Conference Call* yang diselenggarakan segera setelah Perseroan

mengumumkan Laporan Keuangan Interim atau Laporan Keuangan Tahunan. Analyst meeting dapat dilakukan secara langsung atau melalui video/conference call. Analyst meeting memungkinkan adanya pertukaran informasi mengenai perkembangan Perseroan. Informasi yang disampaikan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal Perseroan.

purposes, namely providing new information (products, promotions, policies, decisions, etc.), clarifying something (providing correct information on a news that is not true and detrimental), and form an image. For information of a material nature, the Press Release is reported to the capital market authorities before being distributed to the media.

7. Press Conference

Press Conferences are held under certain conditions that require explanation from the Company.

8. Company Social Media

The Company can also convey various information to the public through various official Social Media accounts belonging to the Company, including:

Instagram: @semenindonesia and @sig.id

Youtube: Semen Indonesia

Twitter: @semenku

LinkedIn: pt-semen-indonesia

9. Company E-mail

The Company provides access for shareholders, investors, and the public to communicate via the company's official e-mail address, namely: info@sig.id

10. Information Disclosure to the Public

The Company, as a public company, is subject to OJK and IDX regulations. In the event that there is a Material Information Disclosure, it will be carried out in accordance with the applicable OJK and IDX Regulations. Disclosure of Information is submitted to OJK and IDX no later than 2 (two) working days after the occurrence of an event that may affect shareholder decisions. Information Disclosure is submitted either through the Issuer Reporting System from OJK and IDX, and listed on the Company's website.

11. Shareholder Inquiries/Information

Shareholders can submit suggestions/information or questions related to its share ownership to the Company through the Company's website at section "Contact Us" or e-mail to info@sig.id or investor.relation@sig.id.

12. Analyst Meeting

The Analyst Meeting is held by Investor Relations in various forms, including:

- One-on-one or group meeting on request from analyst
- Investor Conference organized by Securities Companies
- Result Conference Call which was held immediately after the Company announce the Interim Financial Report or Annual Financial Report.

Analyst meetings can be held in person or via video/conference call. The analyst meeting allows the exchange of information regarding the development of the Company. The information submitted is subject to the applicable laws and regulations as well as the Company's internal policies.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

Information disclosure policy

SIG memiliki kebijakan untuk menyampaikan informasi kepemilikan saham Perseroan secara langsung maupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi, paling lambat 3 (tiga) hari setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan dimaksud.

Perseroan selama ini senantiasa menerapkan kebijakan pengungkapan kepemilikan saham tersebut dengan konsisten.

Informasi mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi ini dapat diakses sebagaimana yang telah disampaikan secara rutin pada situs website Perseroan.

The Company has the disclosure policy on the Company's direct or indirect shareholding by members of the Board of Commissioners and Directors no later than 3 (three) days after following the shareholding or any changes of such shareholding.

This disclosure policy on the shareholding is consistently implemented.

The access of information on the shareholding of the BOC and BOD is presented regularly on the Company's website.

PENERAPAN KUALITAS PRAKTIK GCG TERBAIK PADA PERUSAHAAN TERBUKA

Implementation of GCG Best Practices of Public Company

SIG senantiasa berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG, sebagaimana diatur melalui Peraturan OJK terkait dan telah disampaikan pada awal uraian Tata Kelola Perusahaan.

SIG strives to improve the quality of its GCG best practices, as stipulated in the relevant OJK Regulation and has been disclosed in the first section of Corporate Governance chapter.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

350	Strategi Keberlanjutan SIG SIG Sustainability Strategy
356	Tata Kelola dan Komite Keberlanjutan Sustainability Governance and Committee
357	Sustainability Dalam Manajemen Risiko SIG Sustainability in SIG Risk Management
358	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview
359	Inisiatif Keberlanjutan SIG SIG Sustainability Initiatives





STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Strategy



STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

Sejalan dengan upaya mencapai visi Perseroan untuk “Menjadi Perusahaan Penyedia Solusi Bahan Bangunan Terbesar di Regional, SIG berfokus dalam menciptakan perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan dalam menciptakan *sustainable living* dan mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. SIG juga terus mengembangkan pengelolaan aspek keberlanjutan dengan mengacu pada peraturan, standar dan praktik terbaik pengelolaan aspek keberlanjutan, termasuk pemenuhan terhadap rekomendasi Taskforce on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) dan melakukan pengungkapan informasi melalui platform CDP yang mulai dilakukan di 2021.

Keberlanjutan memiliki aspek yang sangat luas, sehingga SIG perlu mengidentifikasi dan menentukan aspek material yang terkait dengan tinjauan manajemen risiko perusahaan. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan aktivitas, dampak, dan harapan para pemangku kepentingan SIG termasuk pemegang saham, karyawan, komunitas, pelanggan, mitra bisnis, dan lain-lain. Berdasarkan penetapan aspek keberlanjutan yang material, di tahun 2021 SIG mengembangkan pilar dan *Road Map* Keberlanjutan yang berfokus pada 3 pilar utama sejalan dengan komitmen SIG untuk mendukung Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai berikut:

- 1. Pilar Mendorong Solusi dan Inovasi Berkelanjutan**
SIG Berfokus pada komitmen untuk terus berinovasi demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok (*supply chain*) dengan memberikan produk dan layanan inovatif yang bernilai tambah bagi lingkungan dan sosial. Di samping itu, SIG juga melakukan upaya penguatan rantai pasok dengan pengembangan kemitraan yang berorientasi keberlanjutan.
- 2. Pilar Perlindungan Terhadap Lingkungan**
Pada pilar ini, SIG berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Komitmen ini dilakukan melalui upaya pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif, pengurangan emisi udara/debu dan melakukan monitoring secara kontinyu, meningkatkan efisiensi air dengan fokus pada pengurangan pengambilan air baku, serta upaya melindungi keanekaragaman hayati yang berada di area operasional SIG.
- 3. Pilar Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas**
SIG sangat menghargai karyawan dan komunitas terkait. SIG menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan manajemen yang proaktif terhadap pemangku kepentingan. Dalam pilar ini, SIG terus mempromosikan aspek kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan kontraktor, menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendorong lingkungan kerja yang menjunjung aspek etika dan integritas melalui prinsip bisnis dan tindakan yang mengacu pada kode etik, serta terus menciptakan *shared-value* bagi komunitas.

SIG SUSTAINABILITY STRATEGY

In line with the efforts to achieve the Company's vision to “Become the Largest Building Material Solutions Provider in the Region, SIG focuses on creating environmental protection and sustainable social responsibility in creating sustainable living and supporting the realization of the Sustainable Development Goals in Indonesia. SIG also continues to develop on how we manage SIG sustainable aspects by referring to regulations, standards and best practices including compliance with Taskforce on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) recommendations and disclosure through the CDP platform in 2021.

Sustainability has very broad aspects, thus SIG needs to identify and determine the material aspects associated with the company's risk management review. This process is carried out by considering the activities, impacts, and expectations of SIG stakeholders including shareholders, employees, communities, customers, business partners, competitors, local governments and others. Based on the determination of material sustainability aspects, in 2021, SIG developed sustainability pillars and roadmaps that focus on 3 main pillars in line with SIG's commitment to support the Sustainable Development Goals (SDGs) as follows:

- 1. Pillars of Driving Sustainable Solutions and Innovation**
SIG focuses on the commitment to continue to innovate in creating sustainable solutions and strengthening the supply chain by providing innovative products and services that add value to the environment and social. In addition, SIG also strengthen supply chains by developing sustainability-oriented partnerships.
- 2. Pillars of Environmental Protection**
In this pillar, SIG is committed to provide quality products and services to customers in an environmentally responsible manner. This commitment is carried out through efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, the use of renewable resources as raw materials and alternative fuels, reduce air/dust emissions and conduct continuous monitoring, improve water efficiency with a focus on reducing raw water withdrawal, as well as protect the biodiversity in the SIG operational area.
- 3. Pillars of Creating Value for Employees and Communities**
SIG values highly its employees and the communities highly and implements good corporate governance and ensures proactive stakeholder management. In this pillar, SIG continues to promote health and safety aspects for employees and contractors, creates an inclusive work environment, supports a work environment that upholds ethics and integrity aspects through business principles and actions that refer to the code of ethics, as well as continues to create shared value for the community.

STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Strategy



Mendorong Inovasi dan Solusi Berkelanjutan

Sustainable Solution & Innovations

Komitmen | Commitment

Kami berupaya untuk terus berinovasi demi terciptanya solusi berkelanjutan dan penguatan rantai pasok.

We strive towards on-going innovation for sustainable solution and to strengthen our supply chain.

Strategi | Strategy

- Memberikan solusi berkelanjutan dengan menghasilkan produk & layanan inovatif yang mempunyai nilai tambah lingkungan dan sosial.
- Penguatan rantai pasok dan pengembangan kemitraan yang berorientasi pada keberlanjutan.
- Providing sustainable solutions with innovative products and services to mitigate the increasing demand for limited resources
- Enhancing the supply chain and developing sustainable-oriented partnership with strategic partners

SDGs



Perlindungan Terhadap Lingkungan

Protecting the Environment

Komitmen | Commitment

Kami berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan kami dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

We are committed to provide quality products and services to our customers in an environmentally responsible manner.

Strategi | Strategy

- Pengurangan emisi gas rumah kaca (CO₂)
- Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bakar alternatif
- Pengurangan emisi udara signifikan (emisi debu) dan melakukan monitoring secara kontinyu
- Meningkatkan efisiensi air dengan mengurangi pengambilan air baku (water withdrawal)
- Melindungi keanekaragaman hayati yang berada di area operasional
- Reducing Greenhouse Gas emissions (CO₂)
- Utilizing renewable resources (from waste) as alternative raw materials and fuels
- Reducing air emissions
- Reducing the use of freshwater
- Protecting the biodiversity in our operational areas

SDGs



Menciptakan Nilai Bagi Karyawan dan Komunitas

Create Value for Employees & Communities

Komitmen | Commitment

Kami sangat menghargai karyawan dan komunitas kami, kami menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan memastikan manajemen proaktif terhadap para pemangku kepentingan.

As we value our people and community highly, we implement good corporate governance and ensure proactive stakeholder management.

Strategi | Strategy

- Mempromosikan kesehatan dan keselamatan bagi karyawan dan kontraktor
- Menciptakan lingkungan kerja yang inklusif agar seluruh karyawan dapat berkembang dan bekerja menuju tujuan utama perusahaan
- Bekerja secara etis dengan integritas yang tinggi melalui prinsip-prinsip bisnis dan tindakan yang mematuhi Code of Conduct
- Menciptakan shared-value bagi komunitas
- Promoting health and safety for employees and contractors
- Creating shared values for community
- Work ethically with integrity
- Creating shared-value for the community

SDGs



STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Strategy

Road Map Keberlanjutan

Mengacu pada 3 Pilar Keberlanjutan tersebut, dalam rangka mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam keseluruhan strategi untuk memperkuat ketahanan menghadapi tantangan masa depan, SIG menetapkan Road Map Keberlanjutan untuk menjawab ekspektasi para pemangku kepentingan, mengidentifikasi tujuan jangka pendek dan jangka panjang, menjadi acuan dalam upaya pencapaian tujuan keberlanjutan, menetapkan inisiatif prioritas untuk memitigasi potensi risiko dan menangkap peluang yang ada terkait aspek Keberlanjutan.

SIG menetapkan 11 topik keberlanjutan utama dengan mengacu pada parameter-parameter yang ditetapkan untuk mengukur pencapaian kinerja keberlanjutan pada topik-topik tersebut sebagaimana di bawah ini:

Sustainability Road Map

Referring to the 3 Pillars of Sustainability above, in order to integrate aspects of sustainability into the overall strategy to strengthen resilience in facing future challenges, SIG establishes a Sustainability Road Map to answer stakeholder expectations, identify short-term and long-term goals, becoming a reference in efforts to achieve sustainability goals, setting priority initiatives to mitigate potential risks and seize any opportunities related to Sustainability aspects.

SIG defines 11 main sustainability topics referring to some parameters set to measure the achievement of sustainability performance on each topic as below:

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Target 2024	Target 2030
Mendorong solusi dan inovasi berkelanjutan	Mendukung produk dan solusi berkelanjutan	Proporsi produk berkelanjutan dan solusi layanan terintegrasi terhadap total pendapatan	%	40,23	48,82
Driving Sustainable Solutions and Innovation	Support sustainable products and solutions	Proportion of sustainable products and integrated service solutions to total revenue			
	Pengadaan berkelanjutan	Tingkat kepatuhan vendor aktif terhadap <i>Supplier Code of Conduct</i>	%	100 (in 2022)	100
	Sustainable procurement	The level of active vendor compliance with the Supplier Code of Conduct			
		Penyaringan mitra strategis melalui Contractor Safety Management System (CSMS) untuk kontraktor aktif	%	31	100
		Screening of strategic partners through the Contractor Safety Management System (CSMS) for active contractors			
		Nilai kontrak terhadap total pembelian barang dan jasa	%	75% (dari total nilai barang dan jasa)	75% (from total values of goods & services)
		Contract value to total purchases of goods and services			
		Pemberdayaan UMKM MSME empowerment		Jumlah dan nilai kontrak UMKM yang menjadi vendor meningkat setiap tahun The number and value of MSME contracts that become vendors increases every year	
		TKDN dalam produk dan jasa		Jumlah produk dalam setiap category management yang tendernya mewajibkan syarat TKDN terus meningkat The number of products in each category management which tender requires Domestic Component Level, continues to increase	
		Domestic Component Level in products and services			



STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Strategy

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Target 2024	Target 2030
Perlindungan terhadap lingkungan Environmental Protection	Iklim & Energi Climate & energy	Emisi GRK cakupan 1 GHG emission scope 1	Kg CO ₂ /ton semen ekuivalen Kg CO ₂ /ton cement equivalent	604 15% dari baseline 2010	582 18% dari baseline 2010
				604 15% from 2010 baseline	582 18% from 2010 baseline
	Ekonomi Sirkular Circular economy	Bahan bakar alternatif Alternative fuel	Ton	491.273	933.678
		Bahan baku alternatif Alternative raw material	Ton	1.724.599	1.879.166
	Emisi udara Air emissions	Pemantauan emisi udara Air emission monitoring		Meningkatkan pemantauan secara kontinyu pada emisi udara yang signifikan (misalnya debu, SO _x , NO _x) Improve continuous monitoring of significant air emissions (eg dust, SO _x , NO _x)	
		Penurunan emisi debu Dust emission reduction	g/ton terak g/ton clinker	83,14 17% dari baseline 2019	75,36 25% dari baseline 2019
				83,14 17% from 2019 baseline	75,36 25% from 2019 baseline
	Pengelolaan air Water management	Penurunan pengambilan air tawar spesifik (L/ton cement eq.) Decreased specific freshwater withdrawal (L/ton cement eq.)	%	5,38% dari baseline 2019 5,38% from 2019 baseline	11,46% dari baseline 2019 11,46% from 2019 baseline
	Keanekaragaman hayati Biodiversity	Rencana pengelolaan keanekaragaman hayati	%	75%	100%
		Biodiversity management plan			
		Rencana rehabilitasi Rehabilitation plan	%	Senantiasa 100% Always 100%	

STRATEGI KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Strategy

Pilar Pillar	Topik Topic	Parameter	Unit	Target 2024	Target 2030
Menciptakan nilai untuk karyawan dan komunitas Creating value for employees and the community	Kesehatan & keselamatan kerja Health & Safety	Fatality	Insiden Incident	0 setiap tahun 0 setiap tahun	
		Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Rasio Ratio	0,65	0,33
	Ketenagakerjaan Employment	Program pengembangan talenta Talent development program		Top talent SIG menjadi kontributor utama dalam pengisian talent pool BUMN dan menjadi benchmark standar kualitas talenta di BUMN Top talent SIG become one of the main contributor in filling the talent pool of SOEs and becomes a benchmark for talent quality standards in SOEs	Tersedianya top talent dengan kualitas global leader Availability of top talent with global leader quality
		Penyelarasan budaya perusahaan dan manajemen kinerja dan inovasi Corporate culture alignment and performance management and innovation		Perubahan sikap (behavior change) karyawan SIG terhadap core value dan budaya perusahaan yang baru Changes in attitude (behavior change) of SIG employees towards the new core values and corporate culture	Mempertahankan transformasi perubahan di dalam organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan Sustaining transformational change within the organization in improving company performance
		Keberagaman dan inklusi Diversity and inclusion	%	Minimal 20% talenta muda dan 15% pemimpin wanita Minimum 20% young talent and 15% female leader	Minimal 20% talenta muda dan 15% pemimpin wanita Minimum 20% young talent and 15% female leader
		Keterikatan karyawan Employee engagement		Meningkatkan nilai pada survei keterikatan karyawan Increase scores on employee engagement survey	
		Etika dan kepatuhan			
			Kepatuhan terhadap Kode Etik Compliance with the Code of Ethics	%	100%
			Pemenuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Fulfillment of the State Administrator's Wealth Report	%	100%
	Pengembangan Komunitas Community Development	Total Penerima manfaat Total Beneficiaries	Orang People	6.092.083	8.640.198

TATA KELOLA DAN KOMITE KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance and Committee

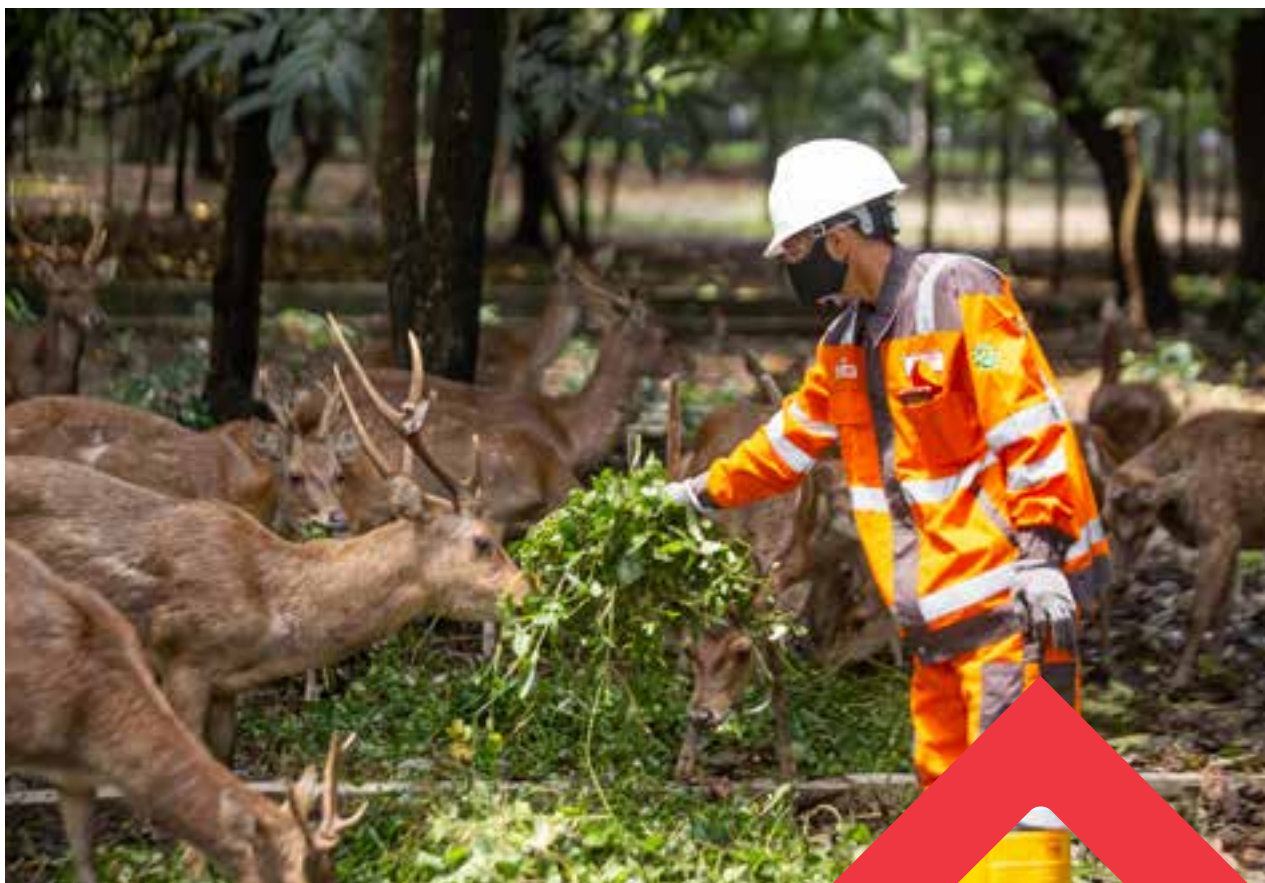
SIG telah membentuk komite Sustainability yang terdiri dari *steering committee*, terdiri dari Dewan Direksi SIG ("BoD"), yang membawahi *organizing committee*, yang diketuai oleh GM Sustainability (satu tingkat di bawah Direksi) dengan anggota dari lintas fungsi, termasuk fungsi pengadaan, pemasaran, produksi, rantai pasokan, manajemen produk, sumber daya manusia, R&D, CSR, dan fungsi lainnya dalam rangka mengimplementasikan inisiatif sebagaimana tercantum dalam Roadmap Keberlanjutan SIG. *Organizing committee* melapor secara berkala kepada Direksi untuk mendapatkan masukan dan persetujuan mengenai hal-hal yang perlu diputuskan di tingkat Direksi. Selain itu, Direksi juga secara berkala melaporkan kemajuan implementasi pengelolaan aspek Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris untuk evaluasi dan masukan. Implementasi inisiatif dan target keberlanjutan telah dimasukkan sebagai indikator yang digunakan dalam menilai kinerja Direksi yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan remunerasi.

SIG has formed a sustainability committee consisting of a steering committee consisting of the SIG Board of Directors ("BoD"), overseeing the organizing committee chaired by the GM of Sustainability (one level below the BoD) with members from across functions, including the procurement, marketing, production, supply chain, product management, human capital, R&D, CSR, and other functions in order to implement the initiatives as stated in the Sustainability roadmap. The Sustainability Organizing committee reports regularly to the BoD to obtain input and approval regarding matters that need to be decided in the BoD level. In addition, the BoD also regularly reports the progress of the sustainability roadmap implementation to the Board of Commissioners for evaluation and inputs. The implementation of sustainability initiatives and targets has been incorporated as indicator used in assessing the performance of the BoD which is used as one of the considerations in determining the remuneration.



SUSTAINABILITY DALAM MANAJEMEN RISIKO SIG

Sustainability in SIG Risk Management



SIG secara konsisten menerapkan dan mengembangkan manajemen risiko yang terintegrasi pada seluruh proses bisnis serta menjadi bagian dalam pengambilan keputusan strategis maupun operasional. Manajemen risiko diterapkan guna memaksimalkan *peluang*, mengantisipasi perubahan iklim bisnis yang dinamis membangun kepercayaan investor serta meningkatkan *good corporate governance* perusahaan. SIG secara berkala melakukan asesmen risiko dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran Perseroan. Salah satu risiko korporasi yang menjadi perhatian adalah risiko terkait aspek sustainability (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola). Perseroan juga telah menetapkan pendekatan dalam memitigasi risiko tersebut, antara lain melalui:

1. Program efisiensi bahan baku dan bahan bakar, meliputi upaya penurunan faktor terak rata-rata dengan meningkatkan porsi produk ramah lingkungan serta melalui peningkatan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif.
2. Riset penurunan emisi yang dihasilkan dari proses produksi.
3. Riset sumber energi yang lebih ramah lingkungan dan memiliki ketersediaan jangka panjang.

SIG consistently implements and develops integrated risk management in all business processes which becoming a part of strategic and operational decision making. Risk management is applied in order to maximize opportunities, anticipate changes in the dynamic business climate, build investor confidence and improve the company's good corporate governance. SIG periodically conducts risk assessments taking into account internal and external conditions that may affect the achievement of the Company's targets. One of the corporate risks is related to the sustainability aspect (Environmental, Social, and Governance). The Company has also established some approach in mitigating the risks, including through:

1. Raw material and fuel efficiency program, which includes efforts to reduce the average slag factor by increasing the portion of environmentally friendly products and by increasing the use of raw materials and alternative fuels.
2. Research on reducing emissions resulting from the production process.
3. Research on energy sources that are more environmentally friendly and have long-term availability.



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspect Performance Overview

Aspek Aspect	Unit	2021	2020	2019
Ekonomi Economy				
1. Volume Produksi total Total Production Volume	Ribu ton	33.851	33.935	39.710
2. Pendapatan Revenue	Juta rupiah	34.957.871	35.171.668	40.368.107
3. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Profit for the year attributable to owners of parent entity	Juta rupiah	2.021.190	2.792.321	2.392.151
4. Produk ramah lingkungan (sertifikasi green label) sustainable products (green label certification)	Ribu ton	15.232	8.471	N/A*
Lingkungan Environment				
1. Penggunaan Energi Panas Heat energy consumption	Gj	96.753.988	100.007.179	112.548.498
2. Penggunaan Energi Listrik Electrical energy consumption	kWh	3.269.456.986	3.315.496.495	3.709.603.884
3. Penggunaan Air Water consumption	Kilo liter	9.951.117	10.518.503	13.098.195
4. Penurunan intensitas emisi GRK GHG emission reduction	kg CO ₂ /ton cement equivalent	593	607	634
5. Pengurangan limbah waste reduction	Ton	5.045	20.986	(13.926)**
6. Pelestarian keanekaragaman hayati biodiversity conservation	%	100	100	100
Sosial Social				
1. Jumlah Karyawan Number of employee	Orang People	9.909	10.259	10.641
• Jumlah Karyawan Laki-laki Number of male employee	Orang People	8.926	9.265	9.623
• Jumlah Karyawan Perempuan Number of female employee	Orang People	983	994	1.018
2. Jumlah Insiden Kecelakaan Number of fatality	Kali	0	0	0
3. Jumlah Biaya CSR Total CSR cost	Rp juta Rp million	112.735	125.963	147.930
4. Jumlah Kumulatif Penerima Manfaat Cumulative Number of beneficiary	Orang People	7.000.888	6.500.000	5.579.156

*sertifikasi green label dimulai 2020 | *Green label certification starts 2020

** terjadi penambahan limbah internal pasca akuisisi PT Holcim Indonesia | ** an increase in internal waste occurred after the acquisition of PT Holcim Indonesia



INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives



Di 2021, SIG melakukan dan melanjutkan berbagai inisiatif dalam rangka mendukung upaya pemenuhan komitmen keberlanjutan SIG yang tertuang dalam Pilar dan *Road Map* Keberlanjutan. SIG mengacu pada berbagai peraturan dan standar yang berlaku dalam menjalankan kegiatan operasinya sebagaimana disebutkan pada bagian Sertifikasi & Penghargaan di halaman 109 Laporan Tahunan ini.

Aspek Ekonomi

Perseroan berupaya untuk meningkatkan kontribusi ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Di tahun 2021 Perseroan mencatat perolehan Pendapatan sebesar Rp34.958 miliar, EBITDA Rp8.227 miliar, dan Laba bersih tahun berjalan sebesar Rp2.021 miliar. SIG juga mengembangkan inisiatif peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) pada pengadaan sparepart, dimana pada tahun 2021 telah mencapai Rp382 miliar atau 33% dari total pengadaan sparepart SIG 2021. Dari sisi perpajakan, SIG mencatat total pembayaran pajak sebesar Rp5,6 triliun yang terdiri dari pajak penghasilan, PPN, Bea masuk, Pajak Bumi dan Bangunan, Pajak Daerah, dan lain-lain. SIG telah membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp1.116 miliar di tahun 2021, dimana Rp569 miliar dibayarkan kepada Pemerintah sebagai bagian dari sumber pendanaan

In 2021, SIG has carried out and continued various initiatives in order to support efforts to fulfill SIG sustainability commitments according to the Sustainability Pillars and Road Map. SIG refers to various regulations and applicable standards in carrying out its operational activities as stated in the Certification & Awards section on page 109 of this Annual Report.

Economic Aspect

The Company strives to increase the economic contribution for stakeholders. In 2021 the Company recorded revenue of Rp. 34.958 billion, EBITDA of Rp. 8.227 billion, and net profit for the year of Rp2,021 billion. SIG has also developed an initiative to increase the Domestic Content Level in the procurement of spare parts, which in 2021 has reached Rp382 billion or 33% of the total procurement of SIG 2021 spare parts. In terms of taxation, SIG recorded a total tax payment of Rp5,6 trillion consisting of income taxes, VAT, import duty, land and building tax, regional tax, and others. SIG has distributed cash dividends to shareholders in the amount of Rp1.116 billion in 2021, of which Rp569 billion was paid to the Government as part of the funding source for the Indonesian State Budget. Throughout 2021, SIG has also realized various CSR programs in the fields of education, health,

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives

APBN Indonesia. Sepanjang 2021, SIG juga telah merealisasikan berbagai program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi dengan total nilai Rp113 miliar.

community empowerment, environment, and socio-economics with a total value of Rp113 billion.



Aspek Lingkungan

Sebagaimana komitmen Perseroan dalam pilar Perlindungan Terhadap Lingkungan, SIG berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan berkualitas kepada pelanggan dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, terutama dengan memperhatikan aspek penurunan emisi GRK, pemanfaatan material dalam mendorong ekonomi sirkuler, pengelolaan air, serta keanekaragaman hayati.

Environmental Aspect

According to the Company's commitment to the Environmental Protection pillar, SIG is committed to providing quality products and services to customers in an environmentally responsible manner, especially by paying attention to aspects of GHG emission reduction, material utilization in promoting a circular economy, water management, as well as biodiversity.



Penurunan emisi GRK

SIG mendukung komitmen pemerintah terhadap COP21 yang tertuang dalam dokumen Nationally Determined Contribution (NDC) Indonesia untuk menurunkan emisi GRK sebesar 29% dengan upaya sendiri atau sampai dengan 41% jika mendapat bantuan internasional. Berbagai inisiatif penurunan emisi GRK yang dilakukan SIG juga sejalan dengan komitmennya dalam meningkatkan pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbahan dasar limbah) sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif. Berbagai inisiatif terkait penurunan emisi GRK meliputi:

GHG emission reduction

SIG supports the government's commitment to COP21 as stated in Indonesia's Nationally Determined Contribution (NDC) document to reduce GHG emissions by 29% with its own efforts or up to 41% with international assistance. Various GHG emission reduction initiatives carried out by SIG are also in line with its commitment to increase the use of renewable resources (based on waste) as raw materials and alternative fuels. Various initiatives related to GHG emission reduction include:

- a. Inisiatif efisiensi konsumsi energi
 - SIG menerapkan ISO 5001 dalam pengelolaan efisiensi energi dan mengacu pada Peraturan Pemerintah no. 70/2009 tentang konservasi energi disertai dengan audit energi secara internal setiap tahun dan eksternal setiap tiga tahun untuk memastikan implementasi inisiatif efisiensi energi.
 - Menghasilkan energi bersih menggunakan Waste Heat Recovery Power Generator (WHRPG) yang berasal dari gas buang proses produksi untuk diubah menjadi listrik dan mengurangi penggunaan listrik PLN.

- a. Energy consumption efficiency initiatives
 - SIG implements ISO 5001 in energy efficiency management and refers to Government Regulation no. 70/2009 on energy conservation, and conducted energy audits internally every year and externally every three years to ensure the implementation of energy efficiency initiatives.
 - Produce clean energy using WHRPG derived from the exhaust gas of the production process to be converted into electricity and reduce the use of PLN electricity.

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives

- Terus melakukan perbaikan dan inovasi untuk mencapai efisiensi konsumsi energi
- b. Pemanfaatan sumber daya terbarukan (berbasis limbah) sebagai bahan baku dan bahan bakar alternatif, antara lain:
 - pemanfaatan sumber energi biomassa seperti sekam padi, cocopeat, limbah tembakau, serbuk gergaji, dan limbah organik untuk menggantikan penggunaan batubara.
 - Menggunakan refused derived fuel yang berasal dari limbah perkotaan sebagai bahan bakar alternatif.
 - memanfaatkan limbah industri sebagai bahan baku alternatif untuk mengurangi faktor klinker dan dekarbonisasi.
- c. Secara bertahap mengembangkan dan meningkatkan porsi produk dan solusi berkelanjutan, termasuk produk semen dan produk turunan semen yang menggunakan faktor klinker yang lebih rendah.
- d. Menggunakan teknologi panel surya sebagai sumber energi listrik yang ramah lingkungan. SIG berencana memasang panel surya di tiga area operasi utama.

Di tahun 2021, SIG mampu menurunkan intensitas emisi GRK cakupan 1 menjadi 593kg CO₂/ton semen ekuivalen atau turun 2,3% dari tahun 2020 dan 16,2% dari baseline 2010.

Pemanfaatan Material dalam mendorong Ekonomi Sirkular



- **Bahan baku alternatif**
Bahan limbah dan produk sampingan dari industri lain berfungsi sebagai bahan baku yang berharga untuk menggantikan sebagian dari bahan baku atau terak yang digunakan dalam pembuatan semen. Bahan alternatif yang digunakan antara lain fly ash, bottom ash, gypsum purified, dan slag yang merupakan limbah industri, seperti pembangkit listrik, pupuk, dan besi.

Di 2021, SIG menggunakan total 1,13 juta ton bahan baku alternatif. Ambisi kami adalah untuk mencapai penggunaan bahan bakar alternatif sebesar 1.879.166 ton di 2030 dan secara gradual mengurangi proporsi terak di setiap ton semen (faktor terak).

SIG juga mengembangkan berbagai produk ramah lingkungan dengan faktor terak yang rendah, meliputi semen PCC, semen Masonry, dan berbagai tipe semen curah non-OPC, seperti semen PwrPro, dengan faktor terak yang lebih rendah namun dapat memenuhi kebutuhan

- Continue in implement improvements and innovations to achieve energy consumption efficiency
- b. Utilization of renewable resources (waste-based) as raw materials and alternative fuels, including:
 - Utilization of biomass energy sources such as rice husks, cocopeat, tobacco waste, sawdust, and organic waste to replace the use of coal.
 - Using refused derived fuel from municipal waste as alternative fuels.
 - Utilizing industrial waste as an alternative raw material to reduce clinker factor and decarbonization.
- c. Gradually develop and increase the portion of sustainable products and solutions, including cement products and cement-derived products that use lower clinker factors.
- d. Using solar panel technology as an environmentally friendly source of electrical energy. SIG plans to install solar panels the three main areas of operation.

In 2021, SIG was able to reduce the GHG emissions intensity scope 1 to 593kg CO₂/ton of cement equivalent or down 2.3% from 2020 and 16.2% from the 2010 baseline.

Utilization of Materials in Encouraging a Circular Economy

- **Alternative raw materials**
Waste materials and by-products from other industries serve as valuable raw materials to partially replace the raw materials or clinker used in the cement manufacturing. Alternative materials used include fly ash, bottom ash, purified gypsum, and slag which are industrial wastes, such as power plants, fertilizers, and iron industries.

In 2021, SIG uses a total of 1,13 million tons of alternative raw materials. Our ambition is to achieve the use of alternative fuels of 1,879,166 tonnes by 2030 and gradually reduce the proportion of clinker per tonne of cement (clinker factor).

SIG also develops a variety of environmentally friendly products with low clinker factors, including PCC cement, Masonry cement, and various types of non-OPC bulk cement, such as PwrPro, with lower clinker factors but able to meet the specific quality requirements of each type of

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives

kualitas spesifik di tiap jenis konstruksi. Dengan demikian SIG mampu menurunkan penggunaan material tak terbarukan.

construction. Thus SIG is able to reduce the use of non-renewable materials.



• **Bahan Bakar Alternatif**

SIG terus berupaya untuk mengganti bahan bakar intensif karbon dengan bahan bakar biomassa dan limbah non biomassa, seperti sekam padi, cocopeat, serbuk kayu, spent earth, aval tembakau, resin, sludge, dan lain-lain. Perusahaan menargetkan untuk dapat menggunakan bahan bakar alternatif sebesar 933,678 ton di 2030. Di 2021, SIG telah menggunakan 380 ribu ton bahan bakar alternatif, menyediakan 5,5% dari kebutuhan termal untuk pabrik semen SIG. Perseroan terus mengembangkan kapabilitas di berbagai fasilitas produksinya untuk menggantikan kebutuhan bahan bakar fosil, antara lain dengan membangun kerjasama dengan berbagai perusahaan penghasil limbah, memperbesar kapasitas *feeding facility*, *storage*, *coal mixing*, serta mengembangkan kerjasama pengelolaan sampah perkotaan dengan pemerintah kota.

• **Alternative Fuels**

SIG continuously strives to replace carbon-intensive fuels with biomass and non-biomass fuels from waste, such as rice husk, cocopeat, sawdust, spent earth, tobacco aval, resin, sludge, and others. The company targets to be able to use alternative fuels of 933,678 tons by 2030. In 2021, SIG has used 380 thousand tons of alternative fuels, providing 5.5% of the thermal needs for SIG's cement plants. The company continues to develop capabilities in its various production facilities to replace the need for fossil fuels, among others by establishing cooperation with various waste-producing companies, increasing the capacity of feeding facilities, storage, coal mixing, and developing cooperation in urban waste management with the city government.



• **Nathabumi**

SIG memiliki unit bisnis, yaitu Nathabumi yang menjadi mitra bagi berbagai perusahaan dan perkotaan dalam menyediakan solusi pengelolaan limbah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Didukung tenaga profesional yang berpengalaman dalam menangani limbah dari berbagai sektor industri, Nathabumi menawarkan berbagai layanan, mulai dari analisa, penanganan dan pengangkutan limbah di lokasi pelanggan, pemetaan dan konsultasi limbah, hingga penyiapan dan pemusnahan limbah menggunakan teknologi co-processing. Hasil pengelolaan limbah tersebut dapat digunakan oleh SIG sebagai sumber bahan baku dan/atau bahan bakar alternatif untuk mendukung upaya penurunan emisi GRK.

• **Nathabumi**

SIG has a business unit, namely Nathabumi which has become partner for various companies and cities in providing environmentally friendly and sustainable waste management solutions. Supported by experienced professionals in handling waste from various industrial sectors, Nathabumi offers a variety of services, from analysis, handling and transportation of waste at customer sites, waste mapping and consulting, to preparation and disposal of waste using co-processing technology. The output of the waste management can be used by SIG as a source of raw materials and/or alternative fuels to support efforts to reduce GHG emissions.

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives



Pengelolaan air

Perseroan berkomitmen mengelola air dengan baik dan bijak guna menjaga keberlangsungan sumber air di bumi. Beberapa strategi yang dilakukan Perseroan dalam pengelolaan air antara lain dengan:

- **Mengurangi konsumsi air tanah**
Dengan tidak mengambil air dari dalam tanah, maka SIG turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Secara umum, proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak memerlukan air tanah karena proses produksi dilakukan dengan sistem kering.
- **Memperbesar sirkulasi air**
Perseroan memanfaatkan kembali limbah cair domestik yang telah diproses di fasilitas water treatment untuk air sanitasi dan pendingin mesin-mesin di pabrik SIG. Sebelum air bekas limbah cair dialirkan keluar ke badan air umum, Perseroan memastikan kualitas air limbah telah sesuai dengan baku mutu yang diatur dalam regulasi dan diukur secara berkala oleh laboratorium independen dengan standar perhitungan SNI 3554-2015.
- **Membangun kapasitas *rainwater harvesting***
SIG telah membangun beberapa penampungan air di berbagai wilayah operasional SIG. Lahan bekas tambang dapat digunakan sebagai embung untuk meningkatkan kapasitas *rainwater harvesting*. Hal ini untuk mendukung ketersediaan dan kualitas air secara berkelanjutan dan mengurangi penggunaan air tanah, baik untuk operasional kami maupun untuk kebutuhan masyarakat sekitar.

Di tahun 2021, SIG mencatat penggunaan air sebesar 9.951.117 kilo liter atau menurun 5,4% dari tahun 2020.

Water management

The Company is committed to manage water properly and wisely in order to maintain the sustainability of water sources on earth. Several strategies carried out by the Company in water management include:

- **Reducing groundwater consumption**
By not taking water from the ground, GIS contributes to protecting the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions. In general, the production process carried out by the Company does not require groundwater because the production process is carried out using a dry system.
- **Increase water circulation**
The Company reuses domestic liquid waste that has been processed at the water treatment facility for sanitation water and cooling machines at the SIG factory. Before the used wastewater is discharged into public water bodies, the Company ensures that the quality of the wastewater is in accordance with the quality standards set out in the regulations and is measured periodically by an independent laboratory with the calculation standard of SNI 3554-2015.
- **Build rainwater harvesting capacity**
SIG has built several water reservoirs in various SIG operational areas. The ex-mining land can be used as a reservoir to increase the capacity of rainwater harvesting to support the availability and quality of water in a sustainable manner and reduce the use of groundwater, both for our operations and for the needs of the surrounding community.

In 2021, SIG recorded water use of 9.951,117 or a decrease of 5.4% from 2020.

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives



Perlindungan keanekaragaman hayati

SIG yang juga melakukan operasi penambangan, memiliki komitmen untuk melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati sebagai bagian upaya menjaga warisan untuk generasi selanjutnya. Upaya yang dilakukan Perseroan antara lain dengan melakukan konservasi baik flora dan fauna dengan melibatkan berbagai pihak, mengidentifikasi dan memantau perubahan yang terjadi sebelum dan sesudah kegiatan operasional, mengelola area pasca tambang dengan penanaman pohon di area green belt atau sekitar area tambang bahan baku, green belt di dalam dan di sekitar pabrik, hingga menyediakan buffer zone.

Di tahun 2021, anak usaha Perseroan, yaitu PT Semen Tonasa, memperoleh penghargaan Stakeholders Collaboraton Award 2021 dari Badan Pengelola Geopark Maros Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan sehubungan dengan kerjasama yang dilakukan PT Semen Tonasa dengan Badan Pengelola Geopark Maros Pangkep dalam mendukung proses asesmen Geopark Maros-Pangkep menuju UNESCO Global Geopark dimana Taman Keanekaragaman Hayati & Geosite Bulusippung yang berada di kawasan PT Semen Tonasa menjadi bagian dari Geopark Maros-Pangkep. Upaya ini sejalan dengan komitmen SIG dalam menyelaraskan aktivitas industri dengan kelestarian lingkungan hidup, termasuk upaya konservasi alam.

Di akhir 2021, Perseroan memperoleh rating Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) "Hijau" – (*beyond compliance*) dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk seluruh pabrik milik SIG. Hal ini menunjukkan komitmen SIG dalam pengelolaan aspek lingkungan hidup termasuk energi, emisi, limbah, air, dan keanekaragaman hayati.

Biodiversity protection

SIG which also conduct mining operations, is committed to protect and conserve biodiversity as part of the efforts to preserve heritage for future generations. Efforts made by the Company include conserving both flora and fauna by involving various parties, identifying and monitoring changes that occur before and after operational activities, managing post-mining areas by planting trees in the green belt area or around raw materials mining areas, green belts surrounding the factories, as well as providing buffer zones.

In 2021, the Company's subsidiary, PT Semen Tonasa, received the 2021 Stakeholders Collaboraton Award from the Maros Pangkep Geopark Management Agency, South Sulawesi Province in connection with the collaboration between PT Semen Tonasa and the Maros Pangkep Geopark Management Agency in supporting the Maros Geopark assessment process towards the UNESCO Global Geopark, since the Bulusippung Biodiversity Park & Geosite that located in the PT Semen Tonasa area is becoming part of the Maros-Pangkep Geopark. This effort is in line with the SIG commitment in aligning industrial activities with environmental sustainability, including nature conservation efforts.

At the end of 2021, the Company obtained a "Green" – (*beyond compliance*) for the Company Performance Rating Program in Environmental Management (PROPER) rating from the Ministry of Environment for all factories owned by SIG. This shows the commitment of SIG in the management of environmental aspects, including energy, emission, waste, water, and biodiversity.

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives



Aspek Sosial

Dalam upaya SIG mewujudkan komitmen Perusahaan dalam pilar Menciptakan Nilai untuk Karyawan dan Komunitas, Perseroan berfokus pada aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja, penciptaan lingkungan yang inklusif dan menjunjung tinggi aspek etika dan integritas, serta penciptaan manfaat bagi komunitas.

Social Aspect

In SIG efforts to realize the Company's commitment to the pillar of Creating Value for Employees and Communities, the Company focuses on aspects of Occupational Health and Safety, creating an inclusive environment that upholds ethics and integrity, as well as creating benefits for the community.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Komitmen Perseroan untuk memberikan jaminan K3 kepada karyawan mengacu pada klausul dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perseroan dan Karyawan, Peraturan Pemerintah yang terkait, Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3), serta sertifikasi ISO 45001:2018.

Melalui Departemen Sustainability (sebelumnya Departemen Safety, Health & Environment), Perseroan menjalankan komitmennya dalam mengidentifikasi risiko kerja, mengembangkan kebijakan K3 dan sistem pengendalian bahaya, serta terus melakukan evaluasi atas pelaksanaan K3 di SIG, mengadakan audit, serta membahas hasil temuan audit yang dilakukan baik oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan berbagai inisiatif seperti menciptakan budaya K3, identifikasi potensi bahaya yang dilakukan secara rutin, serta sosialisasi melalui Safety Talk, melakukan safety induction kepada para tamu dan pekerja, serta pelatihan K3. SIG juga mewajibkan para mitra bisnisnya untuk mendukung penerapan K3 dengan menandatangani Pakta Integritas yang merupakan Surat Pernyataan yang berisi ikrar untuk mendukung Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja & Lingkungan.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company's commitment to provide health & safety guarantees to employees, refers to the clauses in the Collective Labor Agreement between the Company and Employees, related Government Regulations, Occupational Health & Safety Management System, as well as ISO 45001:2018 certification.

Through the Sustainability Department (formerly the Safety, Health & Environment Department), the Company carries out its commitments in identifying the risks on work, developing OHS policies and hazard control systems, as well as continuing to evaluate the implementation of OHS in SIG, conduct audits, and discuss the results of audit findings that were carried out properly by internal and external parties of the Company.

In addition, the Company also carries out various initiatives such as creating an OHS culture, regularly identifying potential hazards, and socialization through Safety Talks, conducts safety induction to guests and workers, as well as OHS training. SIG also requires its business partners to support the implementation of OHS by signing an Integrity Pact which is a Statement Letter containing a pledge to support the Occupational Health and Safety & Environment Management System.

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives

SIG berhasil mencapai 0 fatality rate di tahun 2021, baik untuk karyawan maupun kontraktor, serta mencatat *Lost Time Injury Frequency rate* sebesar 0,54 atau mengalami penurunan 5.26 % dari tahun sebelumnya..

SIG managed to achieve a 0 fatality rate in 2021, both for employees and contractors, and recorded a *Lost Time Injury Frequency rate* of 0,54 or decreased by 5.26% from the previous year.



Lingkungan yang Inklusif dan Beretika Tinggi

Lingkungan kerja yang inklusif bermanfaat bagi kelangsungan usaha dan keberlanjutan. Karyawan dapat mengekspresikan dirinya sesuai dengan bakat dan talenta masing-masing sehingga memperoleh produktivitas kinerja yang signifikan.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, status sosial, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen karyawan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir tanpa mempertimbangkan gender karyawan, dan tidak membedakan fasilitas dan benefit bagi karyawan laki-laki dan perempuan.

Di 2021, Perseroan melakukan *Employee Engagement Survey* secara internal dengan hasil 5,10 (skala 6) "*Engaged*" atau meningkat dibandingkan tahun 2020.

Inclusive and Ethical Environment

An inclusive working environment has benefits for business continuity and sustainability. Employees can express themselves according to their respective talents which then enable them to obtain significant performance productivity.

The Company is committed to provide equal employment opportunities for all, both men and women, regardless of ethnicity, religion, race, social status, gender, or physical condition to participate in employee recruitment programs. The Company also provides equal opportunities for all employees to develop their careers without considering the gender of the employees, and not distinguishing facilities and benefits for male and female employees.

In 2021, the Company conducted an internal *Employee Satisfaction Survey* with 5.10 (scale of 6) "*Engaged*" results or an increase compared to 2020.



Manfaat bagi Komunitas

Program pengembangan masyarakat yang merupakan bagian dari Tanggung Jawab Sosial Lingkungan SIG hadir dari aktivitas atas keputusan Perusahaan menjalankan bisnisnya. Tujuan dari Program tersebut diantaranya adalah:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan dan hukum tata kelola.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah dan menjalankan peran & fungsi BUMN sebagai *social agent of development* bagi masyarakat.

Benefits for the Community

The community development program which is part of SIG Environmental Social Responsibility comes from activities based on the Company's decision to run its business. The objectives of the program include:

1. Provide benefits for economic, social, environmental development as well as legal governance.
2. Contribute in creating added value and carry out the roles & functions of SOEs as social agents of development for the community.

INISIATIF KEBERLANJUTAN SIG

SIG Sustainability Initiatives

3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar Perusahaan.
4. Memperoleh dukungan stakeholder dan lingkungan (*Social license to operate*).

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini dijalankan Departemen CSR. Seluruh program yang dijalankan tersebut akan dimonitor dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan program-program tersebut telah dijalankan dengan baik. Hasil evaluasi akan menjadi tolak ukur untuk memperbaiki program CSR di masa yang akan datang.

Sepanjang 2021, SIG telah melakukan berbagai program CSR baik di bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan, serta sosio-ekonomi dengan total nilai Rp112 miliar. Hingga 2021, SIG mencatat total kumulatif penerima manfaat program CSR SIG sebesar 7 juta orang, meningkat dari tahun 2020 sebesar 6,5 juta orang.

Informasi lebih lanjut terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2021 SIG yang dapat diakses melalui situs web Perseroan sig.id.

3. Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent, as well as the community around the Company.
4. Obtain stakeholder and environmental support (*Social license to operate*).

The Company's positive contribution to this community development program is carried out by the CSR. All programs implemented will be monitored and evaluated on a regular basis to ensure proper implementation. The evaluation results will become a benchmark for improving CSR programs in the future.

Throughout 2021, SIG has carried out various CSR programs in the fields of education, health, community empowerment, environment, and socio-economics with a total value of Rp112 billion. Until 2021, SIG recorded the cumulative total beneficiaries of the SIG CSR program of 7 million people, an increase from 2020 of 6.5 million people.

Further information regarding the Company's Social and Environmental Responsibility has been disclosed in the 2021 SIG Sustainability Report which can be accessed through the Company's website sig.id.





.07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial
Statement





PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.
dan Entitas Anak / *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

31 Desember 2021 dan 2020
December 31, 2021 and 2020





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Donny Aarsal	Name
Alamat kantor	Gedung South Quarter Tower A Lt. 19 - 20 Jl. RA. Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430	Office address
Alamat domisili	Jl. Mandar XIX DF. 7/22 Sektor 3.A RT/RW 007/010 Kel. Pondok Karya Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan +62 21 5261174-5	Domicile as stated
Telepon		Telephone
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
Nama	Doddy Sulasmono Diniawan	Name
Alamat kantor	Gedung South Quarter Tower A Lt. 19 - 20 Jl. RA. Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430	Office address
Alamat domisili	Jl. Degung No. 7 RT/RW 002/001 Desa Turangga Bandung Jawa Barat +62 21 5261174-5	Domicile as stated
Telepon		Telephone
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anak;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and 2020 have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara lengkap dan benar;	3. <i>a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	<i>b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan dan entitas anak.	4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Februari 2022 / February 25, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

	
Donny Aarsal Direktur Utama/ President Director	Doddy Sulasmono Diniawan Direktur Keuangan/Finance Director

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

South Quarter Tower A Lt. 19-20 Jl. RA Kartini Kav. 8, Jakarta Selatan 12430, Indonesia p. +62 21 5261174-5 e. +62 21 5261176 www.sig.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id

Member Ina Unia: 529-021/524-110000

00234/2-1026/AU, 1/04/2022-3/1/2022



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
25 Februari/February 2022

Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Sc., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.470.289	4	2.930.598	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.357.454		1.103.469	Short-term investments
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	1.089.862	5	1.451.214	Related parties -
- Pihak ketiga	4.422.970	5	4.326.040	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	121.502		116.780	Related parties -
- Pihak ketiga	236.933		144.004	Third parties -
Persediaan	4.615.474	6	4.547.825	Inventories
Uang muka	114.825		114.340	Advances
Beban dibayar di muka	193.213	7	197.417	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	12.762	8a	44.894	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	603.680	8a	555.626	Other taxes -
Aset lancar lainnya	31.271		32.397	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	15.270.235		15.564.604	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas yang dibatasi penggunaannya	64.575	9	60.564	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	473.521	8e	551.979	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	10	35.133	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	55.272		53.087	Investments in joint venture
Properti investasi	100.434	11	110.102	Investment properties
Aset tetap	54.720.267	12	56.053.483	Fixed assets
Goodwill dan aset takberwujud	3.817.309	13	3.961.695	Goodwill and intangible assets
Tagihan pengembalian pajak:				Claims for tax refund:
- Pajak penghasilan badan	1.128.918	8b	652.744	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	89.848	8b	194.271	Other taxes -
Aset tidak lancar lainnya	783.861		768.582	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	61.234.005		62.441.640	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	76.504.240		78.006.244	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	506.706	14	495.986	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	842.792	16	870.085	Related parties -
- Pihak ketiga	6.769.730	16	5.650.614	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	22.819		55.655	Related parties -
- Pihak ketiga	243.433		251.662	Third parties -
Akrual	1.120.112	17	1.129.537	Accruals
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	97.955	8c	200.819	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	293.848	8c	360.743	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	821.479	29	772.724	benefits liabilities
Uang muka penjualan	85.435		103.909	Sales advances
Pinjaman jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun:				long-term borrowings:
- Pinjaman bank	-	14	1.100.000	Bank loans -
- Utang obligasi	2.999.175	14	-	Bonds payable -
- Liabilitas sewa	406.682	14	514.429	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	14.210.166		11.506.163	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	3.936.596	8e	3.363.550	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefits
jangka panjang	2.836.979	29	2.887.419	liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah				Long-term borrowings,
dikurangi bagian yang jatuh tempo				net of current maturities:
dalam satu tahun:				Bank loans -
- Pinjaman bank	8.505.106	14	14.188.305	Bonds payable -
- Utang obligasi	4.074.297	14	7.069.229	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	356.886	14	586.460	Long-term provision
Provisi jangka panjang	338.501	18	303.799	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	681.591		666.749	
Jumlah Liabilitas				Total Non-Current
Jangka Panjang	20.729.956		29.065.511	Liabilities
Jumlah Liabilitas	34.940.122		40.571.674	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER	1.781.235	15	1.781.235	TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to equity holders of the parent entity:
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,				Share capital - par value of Rp 100 (full amount) per share for Series A Dwiwarna share and Series B shares
Modal dasar - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 lembar saham Seri B				Authorized - 1 Series A Dwiwarna share and 19,999,999,999 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 5.931.519.999 lembar saham seri B	593.152	19	593.152	Issued and fully paid - 1 Series A Dwiwarna share and 5,931,519,999 Series B shares
Tambahan modal disetor	1.458.258	20	1.458.258	Additional paid-in capital
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.046.451		28.928	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	112.609		53.246	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	253.338		253.338	Appropriated -
- Belum dicadangkan	32.690.749		31.786.487	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.154.557		34.173.409	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3.628.326	22	1.479.926	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	39.782.883		35.653.335	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	76.504.240		78.006.244	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020*)	
PENDAPATAN	34.957.871	23	35.171.668	REVENUE
BEBAK POKOK PENDAPATAN	(24.004.540)	24	(23.347.636)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	10.953.331		11.824.032	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.964.762)	25	(3.009.752)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.969.864)	25	(3.161.626)	General and administration expense
Penghasilan keuangan	156.611		214.077	Finance income
Beban keuangan	(1.627.731)	26	(2.320.781)	Finance costs
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(32.747)		(52.889)	Share of result of associates and joint venture
Beban operasi lainnya - bersih	(44.701)	27	(4.411)	Other operating expense - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.470.137		3.488.650	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	(1.387.790)	8d	(814.307)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN	2.082.347		2.674.343	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	31.729		(495.588)	Remeasurements of employee benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	(8.439)	8e	99.010	Related income tax
	23.290		(396.578)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri	51.533		39.471	Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	74.823		(357.107)	Total other comprehensive income/(loss) for the year - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.157.170		2.317.236	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	2.021.190		2.792.321	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	61.157		(117.978)	Non-controlling interests -
LABA TAHUN BERJALAN	2.082.347		2.674.343	PROFIT FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk	2.080.553		2.423.372	Owners of the parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	76.617		(106.136)	Non-controlling interests -
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.157.170		2.317.236	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham (dinyatakan Rupiah penuh)				Earnings per share (expressed in full Rupiah)
Dasar dan dilusian	341	28	471	Basic and diluted

*) Telah direklasifikasi lihat Catatan 37

*) Reclassified refer to Note 37

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 4 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	34.767.495	35.481.279	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(21.423.723)	(21.289.821)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(3.855.265)	(3.863.736)	Payments to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	9.488.507	10.327.722	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	157.503	214.043	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.231.127)	(1.195.316)	Payment of corporate income taxes
Pembayaran beban keuangan	(1.617.948)	(2.292.863)	Payment of finance cost
(Pembayaran)/penerimaan lainnya	(108.146)	168.345	Other (payments)/receipts
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	6.688.789	7.221.931	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1.711.922)	(1.279.575)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(1.868)	-	Additions of investment property
Penambahan aset takberwujud	(5.465)	(6.413)	Additions of intangible assets
Penempatan investasi jangka pendek	(253.985)	(1.036.247)	Placement of short-term investments
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(4.010)	(3.208)	Placement of restricted cash
Hasil penjualan aset tetap	188.073	74.249	Proceeds from disposal of fixed assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.789.177)	(2.251.194)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari transaksi supplier financing	285.675	71.919	Proceed from transaction supplier financing
Pembayaran atas transaksi supplier financing	(288.337)	(72.593)	Payment of transaction supplier financing
Penerimaan utang bank jangka pendek	629.572	3.677.059	Proceeds from short-term borrowings
Pembayaran utang bank jangka pendek	(618.852)	(4.392.989)	Payment of short-term borrowings
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	1.650.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(6.800.000)	(6.099.130)	Payment of long-term bank loans
Penerimaan dari penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	3.119.909	-	Proceeds from issuance of shares of subsidiary to non-controlling interests
Biaya penerbitan saham entitas anak	(14.702)	-	Cost of issuance of shares in subsidiary
Pembayaran dana syirkah temporer	-	(218.765)	Payment of temporary syirkah funds
Pembayaran liabilitas sewa	(541.093)	(364.899)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen:			Payment of dividends:
- Pemilik entitas induk	(1.116.928)	(239.215)	Equity holders of parent entity -
- Kepentingan nonpengendali	(15.901)	(15.257)	Non-controlling interests -
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5.360.657)	(6.003.870)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(461.045)	(1.033.133)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2.930.598	3.950.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	736	13.283	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.470.289	2.930.598	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 132 Tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir antara lain mengenai tempat, maksud dan tujuan, tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Direksi berdasarkan Akta No. 59 tanggal 27 April 2021 yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2021, melalui surat keputusan No. AHU-0029481.AH.01.02 tanggal 20 Mei 2021.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan menurut Anggaran Dasar adalah menjalankan usaha dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang dan/atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan/atau industri lainnya.

Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jakarta Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957.

Lokasi pabrik semen Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Rembang dan Cilacap di Jawa Tengah, Narogong di Jawa Barat, Indarung di Sumatera Barat, Lhoknga di Aceh, Pangkep di Sulawesi Selatan dan Quang Ninh di Vietnam.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (the "Company") was established on 25 March 1953 as NV Pabrik Semen Gresik based on Notarial Deed No. 41 of Raden Mr. Soewandi. On April 17, 1961, NV Pabrik Semen Gresik has become a state enterprise (Persero) based on Government Regulation No. 132 Year 1961, and subsequently became PT Semen Gresik (Persero) based on Notarial Deed No. 81 dated October 24, 1969 of J.N. Siregar, S.H.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent was concerning, among others, the location, scope of business, the duties, authorities and responsibility of the Board of Director based on Notarial Deed No. 59 dated April 27, 2021 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. The amendment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of its letter dated May 20, 2021 with decree No. AHU-0029481.AH.01.02 dated May 20, 2021.

The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the field of cement industry, production, mining and/or digging materials required in cement or other industries, trading, marketing and distribution related to cement industry, and providing services for cement and/or other industries.

The Company's head office is located at South Jakarta. The Company commenced commercial operations on August 7, 1957.

The Company and its subsidiaries (the "Group") cement plants are located in Gresik and Tuban in East Java, Rembang and Cilacap in Central Java, Narogong in West Java, Indarung in West Sumatera, Lhoknga in Aceh, Pangkep in South Sulawesi and Quang Ninh in Vietnam.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/2 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information
(continued)

Entitas induk langsung dan entitas induk akhir Perseroan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

The Company's immediate parent and ultimate parent is Government of the Republic of Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors, and Audit Committee, as at December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Rudiantara	Rudiantara	President Commissioner
Komisaris	Hendrika Nora Oslo Sinaga	Hendrika Nora Oslo Sinaga	Commissioners
	Astera Primanto Bhakti	Astera Primanto Bhakti	
	Sony Subrata	Sony Subrata	
	Lydia Silvanna Djaman	Lydia Silvanna Djaman	
Komisaris Independen	Aas Asikin Idat	Mochamad Choliq	Independent Commissioners
	Nasaruddin Umar	Nasaruddin Umar	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Donny Aرسال	Hendi Prio Santoso	President Director
Direktur	Aulia M. Oemar	Fadjar Judisiawan	Directors
	Doddy Sulasmono Diniawan	Doddy Sulasmono Diniawan	
	Adi Munandir	Adi Munandir	
	Yosviandri	Benny Wendry	
	Agung Wiharto	Tina T. Kemala Intan	
		Tri Abdisatrijo	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Aas Asikin Idat	Mochamad Choliq	Chairman
Anggota	M. Z. Abidin	M. Z. Abidin	Members
	Sahat Pardede	Elok Tresnaningsih	
		Sony Subrata	

Personil manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 sebesar Rp106.652 (2020: Rp97.577).

Key management personnel are the Company's Boards of Commissioners and Directors. Short-term compensation paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp106,652 (2020: Rp97,577).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai 9.500 karyawan (2020: 9.842 karyawan) - tidak diaudit.

As at December 31, 2021, the Group had 9,500 employees (2020: 9,842 employees) – unaudited.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas
anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Subsidiaries Structure

*The Company's ownership interests in
subsidiaries are as follows:*

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial activities	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			2021	2020		2021	2020
Pemilikan langsung/Direct ownership							
PT Semen Padang ("SP") dan entitas anak/ and subsidiaries	Indarung, Sumatera Barat/ West Sumatera	Produksi semen/ Cement manufacturing	99,99%	99,99%	1913	10.775.274	10.328.170
PT Semen Tonasa ("ST")	Pangkep, Sulawesi Selatan South Sulawesi	Produksi semen/ Cement manufacturing	99,99%	99,99%	1968	8.194.729	8.317.935
Thang Long Cement Joint Stock Company ("TLCC") dan entitas anak/ and subsidiaries	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ Cement manufacturing	70,00%	70,00%	2008	2.572.120	2.719.026
PT Semen Gresik ("SG") dan entitas anak/and subsidiary	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Produksi semen/ Cement manufacturing	99,96%	99,96%	2017	5.441.304	5.540.965
PT Semen Indonesia Aceh ("SIA")	Aceh	Produksi semen/ Cement manufacturing	52,28%	52,28%	-	566.881	571.548
PT Industri Kemas Semen Gresik ("IKSG")	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Produksi kantong semen/ Cement bag manufacturing	60,00%	60,00%	1994	376.348	393.903
PT Semen Kupang Indonesia ("SKI")	Kupang, Nusa Tenggara Timur	Distribusi semen/ Cement distribution	99,48%	99,48%	2019	221.648	210.872
PT Semen Indonesia Logistik ("SIL") dan entitas anak/and subsidiaries	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Perdagangan, transportasi, jasa bongkar muat dan konstruksi/ Trade, transportation, and construction	73,65%	73,65%	1974	1.969.942	2.165.615
PT Kawasan Industri Gresik ("KIG")	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Pengembangan kawasan industri/Industrial real estate development	65,00%	65,00%	1991	472.151	401.101
PT United Tractors Semen Gresik ("UTSG")	Tuban, Jawa Timur/ East Java	Jasa penambangan batu kapur dan tanah liat/ Limestone and clay mining service	55,00%	55,00%	1992	458.195	454.493
PT Sinergi Mitra Investama ("SMI")	Gresik, Jawa Timur/ East Java	Persewaan bangunan/ Building rental	97,00%	97,00%	2012	109.793	35.467
PT Semen Indonesia Beton ("SIB") dan entitas anak/and subsidiary	DKI Jakarta	Produksi beton siap pakai/ Production of ready mix concrete	99,99%	99,99%	2012	1.131.801	1.426.857
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia ("SISI")	DKI Jakarta	Sistem informasi/ Information system	100,00%	100,00%	2014	108.791	119.586
PT Semen Indonesia International ("SII") dan entitas anak/ and subsidiary	DKI Jakarta	Perdagangan, jasa pelayanan, manajemen logistik dan investasi/ Trade, service logistic management and investment	100,00%	100,00%	2016	457.887	603.670
PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SII-B") dan entitas anak/ and subsidiaries	DKI Jakarta	Bahan bangunan/ Building material	100,00%	100,00%	2019	33.194.932	32.909.755

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

b. The Subsidiaries Structure (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial activities	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			2021	2020		2021	2020
Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
Melalui/Through SG:							
PT Sinergi Mitra Operasi Rembang ("SMOR")	Jawa Tengah/ East Java	Pengadaan barang dan jasa umum/ Procurement of public goods and services	52,00%	52,00%	2020	18.759	6.576
Melalui/Through SP:							
PT Sepatim Batamtama ("Sepatim")	Batam, Kepulauan Riau	Pengantongan dan distribusi semen/Cement packing and distribution	97,00%	97,00%	1994	34.727	25.910
PT Bima Sepaja Abadi ("BSA")	DKI Jakarta	Pengantongan semen, distribusi, dan jasa transportasi/Cement packing, distribution transportation	80,00%	80,00%	1996	73.182	75.532
Melalui/Through SIL:							
PT Semen Indonesia Distributor ("SID")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Perdagangan/Trading	73,28%	73,28%	1989	798.964	810.148
PT Varia Usaha Dharma Segara ("VUDS")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding services	73,65%	73,65%	1995	48.625	65.765
PT Varia Usaha Fabrikasi ("VUFA")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Jasa kelenagakerjaan/ Outsourcing services	48,40%	48,40%	2015	15.254	19.160
PT Varia Usaha Bahari ("VUBA") *	Gresik Jawa Timur/ East Java	Jasa bongkar muat/ Stevedoring services	73,65%	73,65%	1992	107.315	119.989
PT Varia Usaha Lintas Segara ("VULS")	Gresik Jawa Timur/ East Java	Jasa transportasi laut/ Sea transportation services	73,65%	73,65%	1997	104.732	114.063
Melalui/Through SIB:							
PT Varia Usaha Beton ("VUB")	Sidoarjo, Jawa Timur/ East Java	Produksi beton siap pakai/ Ready mix concrete production	63,15%	63,15%	1991	718.619	721.651
Melalui/Through SIBB:							
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak/and subsidiaries	DKI Jakarta	Produksi semen/ Cement manufacturing	83,52%	98,31%	1971	21.491.716	20.738.125
PT Solusi Bangun Beton	DKI Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	83,52%	98,31%	1990	1.239.656	1.129.801
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Perijinan tambang agregat/ Aggregates quarry license	83,52%	98,31%	2007	164.058	231.779
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregates quarry	83,52%	98,31%	1992	90.860	86.136
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")	DKI Jakarta	Jasa konsultansi/ Consulting services	83,52%	98,31%	-	521	521
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	DKI Jakarta	Izin usaha tambang (IUP)/ Mining production license	83,52%	98,31%	2000	67.780	39.248
PT SBI Bangun Nusantara	DKI Jakarta	Aktivitas tambang/ Mining activities	83,52%	98,31%	-	239	238
PT Solusi Bangun Andalas	Aceh	Produksi semen/ Cement manufacturing	83,52%	98,31%	1983	3.346.927	3.438.410
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	DKI Jakarta	Jasa konsultansi/ Consulting services	83,52%	98,31%	2018	1.421	1.479
Melalui SII/Through SII:							
SI International Trading Pte. Ltd ("SIIT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan umum/ General trading	100,00%	100,00%	2017	387.694	498.413
Melalui TLCC/Through TLCC:							
Thang Long Cement Joint Stock Company 2	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ Cement manufacturing	69,57%	69,57%	-	41.221	40.071
An Phu Cement Joint Stock Company ("APCC")	Hanoi, Vietnam	Produksi semen/ Cement manufacturing	69,93%	69,93%	-	61.463	59.616

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perseroan

Perseroan mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Keuangan No. 859/KMK.01/1987 tanggal 23 Desember 1987, juncto Keputusan Menteri Keuangan No. 1548/KMK.013/1990 tanggal 4 Desember 1990 untuk menawarkan saham kepada masyarakat. Berdasarkan izin Menteri Keuangan cq Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-622.PM/1991 tanggal 17 Mei 1991, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 40.000.000 saham lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 7.000 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga jumlah saham beredar meningkat menjadi 70.000.000 lembar saham.

Pada tahun 1995, Perseroan melakukan pencatatan tambahan 78.288.000 saham, dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh) per saham. Selanjutnya, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan dasar tiga lembar saham baru untuk setiap satu lembar saham beredar, yang meningkatkan jumlah saham beredar sebesar 444.864.000 lembar saham, dengan harga penawaran Rp 1.000 (nilai penuh). Dengan demikian, jumlah saham beredar Perseroan menjadi 593.152.000 lembar saham.

Pada tahun 2007, Perseroan melakukan pemecahan saham dengan perbandingan 1:10, yang meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 5.931.520.000 lembar saham dan merubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 (nilai penuh) menjadi Rp 100 (nilai penuh).

Pada tahun 2008 hingga 2009, Perseroan melakukan pembelian kembali saham sebanyak 68.032.000 lembar, yang mengurangi jumlah saham beredar menjadi 5.863.488.000 lembar saham dan tidak merubah nilai nominal saham sebesar Rp 100 (nilai penuh).

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan penjualan kembali saham sebanyak 68.032.000 lembar, yang meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 5.931.520.000 lembar saham dan tidak merubah nilai nominal saham sebesar Rp 100 (nilai penuh).

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of Shares of the Company

The Company obtained the approval of the Minister of Finance in his decision No. 859/KMK.01/1987 dated 23 December 1987, as amended by Decree No. 1548/KMK.013/1990 dated 4 December 1990, to offer its shares to the public. Based on the approval of the Minister of Finance cq Head of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") No. S-622.PM/1991 dated 17 May 1991, the Company conducted an Initial Public Offering of 40,000,000 shares, with par value of Rp 1,000 (full amount) per share with offering price of Rp 7,000 (full amount) per share, such that issued shares increased to 70,000,000 shares.

In 1995, the Company conducted an additional listing of 78,288,000 shares with offering price of Rp 1,000 (full amount) per share. Subsequently, the Company conducted Limited Public Offering with pre-emptive rights on a three to one basis, increasing the number of shares issued 444,864,000 shares, with offering price of Rp 1,000 (full amount). Therefore, the total shares issued increased to become 593,152,000 shares.

In 2007, the Company executed a stock split with a ratio of 1:10, increasing the number of share issued to 5,931,520,000 shares and changed in par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 100 (full amount).

In 2008 until 2009, the Company executed a buyback 68,032,000 shares, decreasing the number of share issued to 5,863,488,000 shares and no changed in par value Rp 100 (full amount).

In 2009, the Company executed a sell-back 68,032,000 shares, increasing the number of share issued to 5,931,520,000 shares and no changed in par value Rp 100 (full amount).

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been authorised by Directors on February 25, 2022.

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured fair value through profit or loss at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements of the Group are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Notes 2d for the information on the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan
Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 22 "Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

**Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55,
Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62
dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi
Acuan Suku Bunga – Tahap 2**

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates* (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Risiko yang timbul dari transisi terutama terkait dengan potensi dampak perbedaan suku bunga jika utang dan transaksi lain yang berdasarkan suatu suku bunga acuan tidak beralih ke suku bunga acuan baru pada saat yang sama dan/atau suku bunga bergerak dengan jumlah yang berbeda. Hal ini dapat mengakibatkan beban kas bersih ke Grup sebagai akibat dari transisi suku bunga. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
**b. Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Statement of Financial
Accounting Standards ("ISFAS")**

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning January 1, 2021, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- Amendment SFAS 22 "Definition of Business"
- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"
- Annual Improvement SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Improvement SFAS 13 "Investment Properties"
- Annual Improvement SFAS 48 "Impairment of Assets"

The implementation of these standards does not result in substantial changes to the Group's accounting policies and has no material impact on the consolidated financial statements in the current or previous year.

**Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS
55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS
62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate
Benchmark Reform – Phase 2**

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates* (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

As at December 31, 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Risks arising from the transition relate principally to the potential impact of rate differences if the debt and other transactions which are based on certain benchmark interest rate do not transition to the new benchmark interest rate at the same time and/or the rates move by different amounts. This could result in a net cash expense to the Group as a result of interest rates transition. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(lanjutan)

- b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (lanjutan)

Lihat catatan 14 untuk pinjaman Grup yang akan terkena reformasi suku bunga acuan.

PSAK lainnya

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 April 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

Efektif 1 April 2021:

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Efektif 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 73: Sewa

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"

Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

- b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2 (continued)

Refer to Note 14 for the Group's borrowings which are subject to interest rate benchmark reform.

Other SFAS

New standards and amendments issued but effective for the financial year beginning April 1, 2021 and have not been early adopted by Group are as follows:

Effective April 1, 2021:

- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

Effective January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts"
- Annual Improvement SFAS 71 "Financial Instruments"
- Annual Improvement SFAS 73 "Lease"

Effective January 1, 2023

- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statement"
- Amendment of SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" regarding proceeds before intended use
- Amendment of SFAS 46 "Income Taxes"

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards issued but not yet effective to the consolidated financial statements.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi
Entitas Asosiasi**
**c. Principles of Consolidation and Investment in
Associates**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill (Catatan 13). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 13). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi dan Investasi
Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang bukan Rupiah dijabarkan ke dalam mata uang penyajian. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain-lain dan diakumulasikan dalam ekuitas pada komponen ekuitas lainnya.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation and Investment in
Associates (continued)

Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in joint venture and associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign Currency Transactions and
Translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and most of subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

The assets and liabilities of subsidiaries for which functional currency is not Rupiah are translated into presentation currency. The resulting exchange differences are recognised in the other comprehensive income and accumulated in equity under other equity components.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian ini ditanggguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2021	2020
Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.269	14.105
Dong Vietnam ("VND")		
(per Rp 1.000 jumlah penuh)	625	610
Euro ("EUR")	16.127	17.330

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Transactions and balances (continued)

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

	2021	2020
Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.269	14.105
Dong Vietnam ("VND")		
(at Rp 1,000 full amount)	625	610
Euro ("EUR")	16.127	17.330

e. Transactions with Related Parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7, Related Party Disclosures.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortised costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.

To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

As at December 31, 2021 and 2020, the Group only had financial liabilities measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
f. Instrumen Keuangan (lanjutan)
Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dan *call deposits* yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai "investasi jangka pendek".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
f. Financial Instruments (continued)
Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "short-term investments".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash".

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant, less any provision for impairment.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

j. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset antara 10 sampai 30 tahun.

Tanah tidak disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan nilai penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan metode penilaian profesional untuk menentukan harga pasar kini atau dengan menerapkan metode arus kas diskonto.

k. Aset Tetap

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

j. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both or infrastructures) which are held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of buildings and infrastructure is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets for 10 to 30 years.

Land is not depreciated.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

The fair value of investment properties is disclosed in the notes to the consolidated financial statements based on the professional valuation methods used to determined the current market price or by applying the discounted cash flow methods.

k. Fixed Assets

Land rights are recognised at cost.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, Plant and Equipment".

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap

k. Fixed Assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation (except for mining properties) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	15 - 50	Buildings, roads, bridges and harbors
Mesin	2 - 50	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	4 - 30	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	2 - 8	Furniture and office equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
l. Aset Takberwujud
l. Intangible Assets
Merk dan Lisensi
Trademarks and Licenses

Merk dan lisensi memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika merk dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merk dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya masing-masing 10 tahun dan 40 tahun.

Trademarks and licenses have a limited useful life and are recorded at acquisition cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. If the trademarks and licenses are obtained as part of a business combination, the acquisition cost is the fair value at the date of acquisition. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of trademarks and licenses over their estimated useful lives of 10 and 40 years, respectively.

Piranti Lunak Komputer
Computer Software

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat, tidak lebih dari lima tahun.

Development cost that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Cost associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.

m. Goodwill
m. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset net teridentifikasi entitas anak, pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, at the effective date of acquisition.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment losses.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. *Goodwill* (lanjutan)

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali *Goodwill*

Aset tetap dan aset takberwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

o. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap dan transaksi penyedia jasa untuk proyek.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Goodwill* (continued)

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

n. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Fixed assets and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

o. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Other payables primarily represents payables for purchase of fixed assets and transaction services for the project.

Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.

The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/19 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Utang Usaha (lanjutan)

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra group, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang usaha.

Sedangkan, dimana pemasok merupakan entitas intra grup, pada dasarnya terdapat perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur dan biaya keuangan ditanggung oleh Grup. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman.

p. Sewa

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Trade Payables (continued)

Based on the *supplier financing* program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as trade payables.

Meanwhile, where the supplier is an intra group entity, essentially there is a change in the invoice payment term and the finance costs are borne by the Group. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as borrowings.

p. Leases

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/20 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa. Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

q. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date. Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.

Short-term and low value leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

q. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
q. Provisi (lanjutan)
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Dana Syirkah Temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan akad musyarakah mutanaqisha, yaitu akad kerjasama antara Grup dengan bank untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. Pada akad ini, bagian dana bank akan menurun sejalan dengan pembayaran bertahap oleh Grup kepada bank dan pada akhir masa akad, Grup akan menjadi pemilik penuh atas usaha tersebut.

Penerimaan dana dari bank diakui sebagai akun dana *syirkah* temporer, yang bukan merupakan bagian dari liabilitas maupun ekuitas. Dana *syirkah* temporer pada awalnya diakui sebesar jumlah kas yang diterima dan selanjutnya diukur pada jumlah kas yang diterima dikurangi dengan jumlah dana yang telah dikembalikan dan dikurangi kerugian (jika ada). Keuntungan yang menjadi hak bank sesuai kesepakatan diakui sebagai hasil di laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
q. Provision (continued)
Quarry rehabilitation and restoration

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Temporary Syirkah Funds

Temporary *syirkah* funds is the fund received by the Group, based on musyarakah mutanaqisha agreement, which is cooperation between the Group and the Bank to conduct certain business, where the Group and the Bank will give fund contribution with condition that profit sharing is based on fund contribution portion. Under the agreement, the bank's portion will be diminished as the Group will gradually make installments to the bank and the Group will be the full owner of the business eventually.

Receipts of funds from the Bank will be recognised as temporary *syirkah* funds account, which does not belong to liabilities nor equity accounts. Initially, temporary *syirkah* funds will be recognised based on cash received and then will be measured based on total cash received deducted with funds repayment and loss (if any). Gain which is the rights of Bank as agreed will be recognised as profit-sharing in profit or loss.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

t. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan Semen Indonesia terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Semen Indonesia primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri *relative*.

Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (*output method*).

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak dan kewajiban kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha dan uang muka penjualan.

Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets and contract liabilities are not shown separately in the balance sheet but under trade receivables and sales advances.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

u. Imbalan Kerja

u. Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendekShort-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Imbalan pascakerjaPost-employment benefits

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.

Program Imbalan PastiDefined Benefit Plans

Perseroan dan entitas anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Perseroan dan entitas anak. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Perseroan dan entitas anak yang dihitung secara aktuaria.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Company's and subsidiaries' regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Company's and its subsidiaries' contributions computed on an actuarial basis.

Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan lain-lain.

Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11/2020 and others.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/24 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Imbalan Kerja

Program Iuran Pasti

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Grup menghitung selisih antara imbalan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perseroan dan entitas anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

u. Employee Benefits

Defined Contribution Plans

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labow Law and those under such pension plan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefits

The Company and its subsidiaries provide other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)
2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
v. Perpajakan
v. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

w. Laba per Saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi labar bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Labar per saham dilusian dihitung dengan membagi labar bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

y. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

y. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Penyusutan dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari aset tetap dan aset takberwujud yang dimiliki Grup.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The estimates and judgements used in preparing the financial statements are evaluated regularly based on historical experience and other factors, including expected future events that may occur. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities are disclosed below.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's fixed assets and intangibles assets.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.

Impairment of trade receivables

The Group calculate ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

The Group adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman tambahan. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporasi Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang yang digunakan untuk pembayaran sewa.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

Impairment of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The lease payments are discounted using the incremental borrowing rate. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Groups corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS
4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas	11.543	23.055	Cash on hand
Kas pada bank	2.230.605	2.160.434	Cash in banks
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	228.141	747.109	Time and call deposits
Jumlah	2.470.289	2.930.598	Total

a. Kas pada bank
a. Cash in banks

	2021	2020
Pihak berelasi/Related parties :		
Rupiah:		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.043.313	914.533
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	452.115	372.849
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.305	67.738
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.581	496
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/each below Rp 3.000)	16	25
	1.561.330	1.355.641
USD:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	171.602	304.458
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	83.712	121.882
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/each below Rp 3.000)	1.393	99
	256.707	426.439
EUR:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.921	15.704
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.714	6.573
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/each below Rp 3.000)	185	199
	29.820	22.476
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar ("SGD")</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	31
	1.847.857	1.804.587

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Kas pada bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	2021	2020
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	144.233	10.404
PT Bank Central Asia Tbk	58.305	69.445
Standard Chartered Bank	52.898	62.287
PT Bank CIMB Niaga Tbk	19.212	97.419
PT BPD Jabar & Banten	8.266	2.906
Sumitomo Mitsui Indonesia	3.309	3.301
PT Bank DKI	3.149	14.200
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ <i>each below</i> Rp 3.000)	4.132	2.793
	293.504	262.755
USD:		
Bank for Investment and Development of Vietnam	55.643	-
Standard Chartered Bank	22.194	39.164
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ <i>each below</i> Rp 3.000)	1.158	1.384
	78.995	40.548
EUR:		
Standard Chartered Bank	1.850	41.843
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ <i>each below</i> Rp 3.000)	588	634
	2.438	42.477
VND:		
Bank for Investment and Development of Vietnam	6.308	8.601
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ <i>each below</i> Rp 3.000)	1.503	1.466
	7.811	10.067
	382.748	355.847
Jumlah kas pada bank/ <i>Total cash in banks</i>	2.230.605	2.160.434

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits

b. Time and call deposits

Pihak berelasi/Related parties :

Rupiah:

PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

2021	2020
73.600	-
66.411	234.274
60.100	109.458
21.398	68.625
6.600	8.000
228.109	420.357

Pihak ketiga/Third parties :

Rupiah:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Bukopin Tbk
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/
each below Rp 3.000)

-	300.000
-	20.000
-	6.720
32	32
32	326.752

Jumlah deposito berjangka dan call deposits /
Total time and call deposits

228.141 747.109

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan
call deposits adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on time and call deposits are as
follows:

	2021	2020	
Rupiah	2,75% - 4,0%	3,25% - 6,75%	Rupiah

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai
pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details information of related
parties.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah	1.227.738	1.504.867	Rupiah
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(137.876)	(53.653)	Provision for impairment
	1.089.862	1.451.214	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	5.056.501	4.883.638	Rupiah
USD	139.498	147.931	USD
VND	30.915	31.991	VND
	5.226.914	5.063.560	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	(803.944)	(737.520)	Provision for impairment
	4.422.970	4.326.040	
Jumlah	5.512.832	5.777.254	Total

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Lancar	4.298.325	4.058.462	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	262.091	317.500	1 - 45 days
46 - 135 hari	460.334	455.353	46 - 135 days
136 - 365 hari	277.200	653.361	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	1.156.702	1.083.751	Over 365 days
Jumlah	6.454.652	6.568.427	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah
sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of
receivables is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	791.173	776.652	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	150.647	14.521	Provision for impairment of trade receivables
Saldo akhir	941.820	791.173	Ending balance

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis penyisihan penurunan nilai piutang usaha
berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The analysis of provision for impairment of trade
receivables based on aging is as follows:

31 Desember 2021	Lewat jatuh tempo/overdue					Jumlah/ Total	December 31, 2021
	Lancar/ Current	1 - 45 hari/ 1 - 45 days	46 - 135 hari/ 46 - 135 days	136 - 365 hari/ 136 - 365 days	Lebih dari 365 hari/ More than 365 days		
Tingkat kerugian yang diharapkan	0,5%	8,3%	5,7%	13,0%	72,4%	14,6%	Expected loss rate
Piutang usaha kotor	4.298.325	262.091	460.334	277.200	1.156.702	6.454.652	Gross trade receivables
Penyisihan penurunan nilai	(20.343)	(21.764)	(26.167)	(35.903)	(837.643)	(941.820)	Provision for impairment

1 Januari 2021	Lewat jatuh tempo/overdue					Jumlah/ Total	January 1, 2021
	Lancar/ Current	1 - 45 hari/ 1 - 45 days	46 - 135 hari/ 46 - 135 days	136 - 365 hari/ 136 - 365 days	Lebih dari 365 hari/ More than 365 days		
Tingkat kerugian yang diharapkan	0,3%	6,0%	5,9%	12,5%	60,3%	12,0%	Expected loss rate
Piutang usaha kotor	4.058.462	317.500	455.353	653.361	1.083.751	6.568.427	Gross trade receivables
Penyisihan penurunan nilai	(10.420)	(19.193)	(26.932)	(81.509)	(653.119)	(791.173)	Provision for impairment

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas
penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk
menutup risiko kerugian dari tidak tertagihnya piutang
usaha.

Management believes that the provision for
impairment of trade receivables is adequate to cover
risk of losses on uncollectible trade receivables.

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak
berelasi.

Refer to Note 30 for details information of related.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2021	2020	
Barang jadi	923.264	1.001.610	Finished goods
Barang dalam proses	786.076	735.041	Work in process
Bahan baku dan penolong	1.362.825	1.211.897	Raw and indirect materials
Barang dalam perjalanan	67.494	90.558	Goods in transit
Suku cadang	1.748.267	1.757.594	Spare parts
	4.887.926	4.796.700	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	(272.452)	(248.875)	Provision for obsolete and slow moving inventories
Jumlah	4.615.474	4.547.825	Total

Mutasi penyisihan persediaan usang dan bergerak
lambat adalah sebagai berikut:The movement in the provision for obsolete and slow
moving inventories is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	248.875	235.400	Beginning balance
Penambahan, bersih	23.577	13.475	Additions, net
Saldo akhir	272.452	248.875	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan
persediaan usang dan bergerak lambat telah mencukupi
untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari
persediaan usang dan bergerak lambat.The management of the Group believes that the
provision for obsolete and slow moving inventories is
adequate to cover possible losses from obsolete and
slow moving inventories.Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan sebesar
Rp171.863 dijadikan jaminan atas pinjaman tertentu
(Catatan 14).As at December 31, 2021, inventories of Rp171,863
were pledged as collateral for certain borrowings
(Note 14).Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan senilai
Rp3.533.704 telah diasuransikan terhadap risiko
kerugian yang disebabkan oleh bencana alam,
kebakaran, dan risiko kerugian lainnya dengan nilai
pertanggungan sebesar Rp2.177.113.As at December 31, 2021, inventories amounted to
Rp3,533,704 are covered by insurance against the
risk of loss due to natural disaster, fire, and other risks
with a total coverage of Rp2,177,113.Manajemen berpendapat bahwa, nilai pertanggungan
asuransi tersebut telah memadai untuk menutupi
kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.Management believes that the insurance coverage is
adequate to cover possible losses arising from such
risks.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA
7. PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Sewa	100.373	99.252	Rent
Asuransi	29.667	24.057	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp3.000)	63.173	74.108	Others (below Rp3,000)
Jumlah	<u>193.213</u>	<u>197.417</u>	Total

8. PERPAJAKAN
8. TAXATION
a. Pajak dibayar dimuka
a. Prepaid taxes

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 28	12.762	44.894	Article 28
	<u>12.762</u>	<u>44.894</u>	
Pajak lain-lain			Other Taxes
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	578.378	440.090	Value Added Tax
Lain-lain	25.302	115.536	Others
	<u>603.680</u>	<u>555.626</u>	
Jumlah	<u>616.442</u>	<u>600.520</u>	Total

b. Tagihan pengembalian pajak
b. Claim for tax refund

	2021	2020	
Tagihan pengembalian pajak:			Claims for tax refund:
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
- Perseroan	469.439	491.389	The company -
- Entitas anak	659.479	161.355	Subsidiaries -
	<u>1.128.918</u>	<u>652.744</u>	
Pajak lain-lain			Other tax
- Perseroan	21.011	-	The company -
- Entitas anak	68.837	194.271	Subsidiaries -
	<u>89.848</u>	<u>194.271</u>	
Jumlah	<u>1.218.766</u>	<u>847.015</u>	Total

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perseroan			The Company
Pasal 29	63.585	105.864	Article 29
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 29	34.370	94.955	Article 29
	97.955	200.819	
Pajak lain-lain			Other Taxes
Perseroan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	16.689	16.929	Article 21 -
- Pasal 22	21.906	31.069	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	2.824	2.611	Articles 23 and 26 -
- Final	632	280	Final -
Pajak Pertambahan Nilai	149.715	242.550	Value Added Tax
	191.766	293.439	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
- Pasal 21	22.818	35.332	Article 21 -
- Pasal 22	11.680	7.388	Article 22 -
- Pasal 23 dan 26	18.340	4.406	Articles 23 and 26 -
- Final	2.971	1.326	Final -
Pajak Bumi dan Bangunan	619	3.279	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	30.020	1.710	Value Added Tax
Lainnya	15.634	13.863	Others
	102.082	67.304	
	293.848	360.743	
Jumlah	391.803	561.562	Total

Perseroan ditunjuk sebagai Wajib Pungut Pajak Penghasilan Pasal 22 dan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing pada tanggal 9 Juni 2015 dan 20 Juni 2012.

The Company was appointed as an Income Tax Article 22 and Value Added Tax collector on 9 June 2015 and June 20, 2012 respectively.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)
d. Beban pajak penghasilan

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2021	2020
Perseroan		
Kini	347.190	353.475
Tangguhan	31.453	147.277
Penyesuaian tahun sebelumnya	13.676	-
Subjumlah	392.319	500.752
Entitas anak		
Kini	371.193	554.490
Tangguhan	611.612	(358.368)
Penyesuaian tahun sebelumnya	12.666	117.433
Subjumlah	995.471	313.555
Konsolidasian		
Kini	718.383	907.965
Tangguhan	643.065	(211.091)
Penyesuaian tahun sebelumnya	26.342	117.433
Jumlah	1.387.790	814.307

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 30/2020, perseroan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3,0% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Perseroan telah memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan penurunan tarif pajak tersebut.

Rekonsiliasi pajak atas laba sebelum pajak Grup secara teoritis dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut.

	2021	2020
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.470.137	3.488.650
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	763.430	767.503
Penghasilan kena pajak final	(34.454)	(47.097)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	256.220	369.868
Perbedaan tarif pajak Perseroan dengan entitas anak	30.661	269.997
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	54.826	8.195
Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan	290.765	(672.119)
Penyesuaian tahun sebelumnya	26.342	117.960
	1.387.790	814.307

8. TAXATION (continued)
d. Income tax expense

Tax expense of the Group consists of the following:

	2021	2020
The Company		
Current	347.190	353.475
Deferred	31.453	147.277
Prior year adjustment	13.676	-
Subtotal	392.319	500.752
Subsidiaries		
Current	371.193	554.490
Deferred	611.612	(358.368)
Prior year adjustment	12.666	117.433
Subtotal	995.471	313.555
Consolidated		
Current	718.383	907.965
Deferred	643.065	(211.091)
Prior year adjustment	26.342	117.433
Total	1.387.790	814.307

Based on the Government Regulation No. 30/2020, public listed entities which meet certain requirements are entitled to a 3.0% tax rate reduction from the applicable tax rates. The Company has complied with these requirements and has applied for such reduction.

Reconciliation of theoretical tax amount on the Group profit before tax to the income tax as follows.

	2021	2020
Consolidated profit before income tax expense	3.470.137	3.488.650
Tax calculated at applicable tax rate	763.430	767.503
Income subject to final tax	(34.454)	(47.097)
Non-deductible expenses	256.220	369.868
Differences in tax rate of the Company and subsidiaries	30.661	269.997
Unrecognised deferred tax assets	54.826	8.195
Adjustment related to changes in income tax rate	290.765	(672.119)
Prior year adjustment	26.342	117.960
	1.387.790	814.307

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of profit before income tax and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	3.470.137	3.488.650	Consolidated profit before income tax expense
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(1.520.131)	(1.715.543)	Subsidiaries' profit before income tax expense
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	32.747	52.889	Share of result of associates and joint venture
Disesuaikan dengan eliminasi konsolidasi	4.636	1.153	Adjusted for consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	1.987.389	1.827.149	Profit before income tax - the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	397.521	555.187	Non-deductible expenses
Penghasilan kena pajak final	(109.566)	(177.785)	Income subject to final tax
Perbedaan penyusutan dan amortisasi fiskal dan komersial	(445.769)	(509.523)	Difference between fiscal and commercial depreciation and amortisation
Sewa	12.304	(23.479)	Lease
Liabilitas imbalan kerja	(179.634)	163.204	Employee benefits liabilities
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	6.857	8.655	Provision for obsolete and slow moving inventories
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(3.046)	3.049	Provision for impairment of trade receivable
Provisi lainnya	161.261	13.937	Other provisions
	(160.072)	33.245	
Penghasilan kena pajak - Perseroan	1.827.317	1.860.394	Taxable income - the Company
Beban pajak penghasilan Perseroan - kini	347.190	353.475	Income tax expense of the Company - current
Pembayaran pajak di muka Perseroan	(283.605)	(247.611)	Prepayment of income taxes of the Company
Utang pajak penghasilan - Perseroan	63.585	105.864	Income tax payable - the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2021 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2021 is based on preliminary calculations, as the Company has not submitted its annual corporate income tax return.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)
8. TAXATION (continued)
e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
e. Deferred tax assets and liabilities

2021				
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perseroan				The Company
Aset tetap	93.645	(65.431)	-	28.214
Sewa	(374)	(123)	-	(497)
Aset takberwujud	16.899	(316)	-	16.583
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	19.064	3.545	-	22.609
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.009	(342)	-	1.667
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	164.388	26.520	(28.924)	161.984
Lain-lain	79.107	4.694	-	83.801
	<u>374.738</u>	<u>(31.453)</u>	<u>(28.924)</u>	<u>314.361</u>
Entitas anak				Subsidiaries
Aset tetap	(54.866)	(30.133)	-	(84.999)
Sewa	(9.964)	(4.243)	-	(14.207)
Aset takberwujud	(8.863)	8.863	-	-
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	922	486	-	1.408
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	80.885	74.370	-	155.255
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.016	(38.041)	20.810	22.785
Akumulasi rugi fiskal	98.226	13.548	-	111.774
Lain-lain	30.885	(63.741)	-	(32.856)
	<u>177.241</u>	<u>(38.891)</u>	<u>20.810</u>	<u>159.160</u>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	<u>551.979</u>	<u>(70.344)</u>	<u>(8.114)</u>	<u>473.521</u>
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas anak				Subsidiaries
Aset tetap	(3.366.810)	(375.566)	-	(3.742.376)
Sewa	2.409	1.659	-	4.068
Aset takberwujud	(681.980)	(121.503)	-	(803.483)
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	16.685	4.047	-	20.732
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	21.154	6.386	-	27.540
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	252.029	45.836	(325)	297.540
Lain-lain	392.963	(133.580)	-	259.383
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(3.363.550)</u>	<u>(572.721)</u>	<u>(325)</u>	<u>(3.936.596)</u>
Beban pajak tangguhan - bersih		(643.065)	(8.439)	Deferred tax expense - net

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/40 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	2020				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak penerapan standar akuntansi baru/ Impact of adoption new accounting standard	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income		
Aset pajak tangguhan - bersih						Deferred tax assets - net
Perseroan						The Company
Aset tetap	183.199	-	(89.554)	-	93.645	Fixed assets
Aset sewa	-	-	(374)	-	(374)	Lease assets
Beban tangguhan dan aset takberwujud	27.795	-	(10.896)	-	16.899	Deferred charges and intangible assets
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	22.969	-	(3.905)	-	19.064	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	1.754	-	255	-	2.009	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	160.121	-	(14.651)	18.918	164.388	Long-term employee benefits liabilities
Lain-lain	107.259	-	(28.152)	-	79.107	Others
	503.097	-	(147.277)	18.918	374.738	
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap	(77.023)	-	22.157	-	(54.866)	Fixed assets
Aset sewa	(5.977)	-	(3.987)	-	(9.964)	Lease assets
Aset takberwujud	(12.201)	-	3.338	-	(8.863)	Intangible assets
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	679	-	243	-	922	Provision for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	39.969	58.473	(17.557)	-	80.885	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	54.037	-	(94.113)	80.092	40.016	Long-term employee benefits liabilities
Akumulasi rugi fiskal	126.748	-	(28.522)	-	98.226	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	28.933	-	1.952	-	30.885	Others
	155.165	58.473	(116.489)	80.092	177.241	
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	658.262	58.473	(263.766)	99.010	551.979	Total deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - bersih						Deferred tax liabilities - net
Entitas anak						Subsidiaries
Aset tetap saat akuisisi	(3.342.722)	-	(24.088)	-	(3.366.810)	Fixed assets on acquisitions
Aset sewa	(9.315)	-	11.724	-	2.409	Lease assets
Aset takberwujud	(573.625)	-	(108.355)	-	(681.980)	Intangible assets
Penyisihan persediaan usang dan bergerak lambat	21.810	-	(5.125)	-	16.685	Provisions for obsolete and slow moving inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	45.517	-	(24.363)	-	21.154	Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	353.985	-	(101.956)	-	252.029	Long-term employee benefits liabilities
Akumulasi rugi fiskal	28.174	-	(28.174)	-	-	Accumulated fiscal loss
Lain-lain	(362.231)	-	755.194	-	392.963	Others
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - bersih	(3.838.407)	-	474.857	-	(3.363.550)	Total deferred tax liabilities - net
Manfaat pajak tangguhan - bersih		58.473	211.091	99.010		Deferred tax benefit - net

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Pada tahun 2021, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp26.342 (2020: Rp123.757) dalam laba rugi.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan, banding dan peninjauan kembali. Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pajak penghasilan badan	861.218	1.399.328
Pajak lain-lain	368.141	319.464
	1.229.359	1.718.792

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan badan menjadi sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah UU HPP ini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat pajak tangguhan direalisasi atau diselesaikan.

8. TAXATION (continued)

f. Tax assessments (continued)

In 2021, the Group has received a number of assessments for various tax years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked an additional expenses amounting Rp26,342 (2020: Rp123,757) in profit or loss.

For the remaining amounts, the Group has filed objections, appeal and judicial review. As at December 31, 2021, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

g. Tax rates changes

On March 31, 2020 the Government issued Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 year 2020 which has become Law (UU) No. 2 year 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% for the fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021 the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 Year 2021 (UU HPP) concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the corporate income tax rate of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of UU HPP.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the related deferred tax are realised or settled.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)
10. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan PT Swadaya Graha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada PT Swadaya Graha adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of PT Swadaya Graha as at December 31, 2021 and 2020 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in PT Swadaya Graha are as follows:

	2021	2020	
Aset lancar	130.561	646.274	Current assets
Aset tidak lancar	164.945	190.962	Non-current assets
Jumlah Aset	295.506	837.236	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	676.259	740.831	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	64.487	77.642	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	740.746	818.473	Total Liabilities
Persentase kepemilikan efektif	33,06%	33,06%	Percentage of effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	-	6.203	The Group's share of the net asset of associates
Penyesuaian metode ekuitas	-	28.930	Equity method adjustments
Nilai catat bagian Grup	-	35.133	Carrying amount of the Group's interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT Swadaya Graha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive PT Swadaya Graha for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pendapatan	152.299	312.001	Revenue
Beban	(559.618)	(523.343)	Expenses
Rugi tahun berjalan	(407.319)	(211.342)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	(508)	(2.064)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(407.827)	(213.406)	Total comprehensive loss for the year

Tidak ada dividen yang didistribusikan pada tahun 2021 dan 2020.

No dividend distributed in 2021 and 2020.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/44 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

2021					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.716	-	(613)	3.103	Land
Bangunan dan prasarana	234.154	1.868	(10.679)	225.343	Buildings and infrastructure
Jumlah	237.870	1.868	(11.292)	228.446	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	127.768	9.027	(8.783)	128.012	Buildings and infrastructure
Jumlah	127.768	9.027	(8.783)	128.012	Total
Nilai buku bersih	110.102			100.434	Net book value
2020					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Tanah	3.716	-	-	3.716	Land
Bangunan dan prasarana	234.906	-	(752)	234.154	Buildings and infrastructure
Jumlah	238.622	-	(752)	237.870	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	119.020	8.909	(161)	127.768	Buildings and infrastructure
Jumlah	119.020	8.909	(161)	127.768	Total
Nilai buku bersih	119.602			110.102	Net book value

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). SHGB memiliki masa berlaku hingga tahun 2044. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB"). The SHGB will expire until 2044. Management believes that the SHGB are extendable.

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp9.027 dan Rp8.909, dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

Depreciation expense for year ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp9,027 and Rp8,909, respectively, were recorded under cost of revenue.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp888.253 dan Rp917.374. Penilaian dilakukan berdasarkan metode pendekatan pendapatan menggunakan teknik valuasi arus kas diskontoan.

The fair value of the investment properties as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp888,253 and Rp917,374. The valuation was performed based on income approach method using discounted cash flow valuation technique.

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp261.290.

As at December 31, 2021, investment properties were insured with total coverage of Rp261,290.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP
12. FIXED ASSETS

2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	4.894.919	-	(22.995)	65.047	-	4.936.971	Land
Tanah pertambangan	1.882.094	-	(78)	85.281	-	1.967.297	Mining properties
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	18.133.099	53.636	(111.388)	268.612	37.358	18.381.317	Buildings, roads, bridges and harbors
Mesin	45.492.736	257.526	(214.554)	1.079.422	58.737	46.673.867	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	2.858.198	18.485	(91.609)	58.050	313	2.843.437	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	1.401.267	8.899	(9.739)	108.530	113	1.509.070	Furniture and office equipment
<u>Aset dalam pembangunan:</u>							<u>Construction in progress:</u>
Tanah	99.661	81.742	-	(98.400)	-	83.003	Land
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	824.525	173.244	(376)	(491.174)	1.642	507.861	Buildings, roads, bridges and harbors
Mesin	499.913	765.308	(1.776)	(569.280)	-	694.165	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	411	252.292	-	(442.184)	-	(189.481)	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan	99.538	102.657	(361)	(30.823)	-	171.011	Equipment
	76.186.361	1.713.789	(452.876)	33.081	98.163	77.578.518	
 <u>Aset hak guna</u>							 <u>Right of use assets</u>
Tanah	236.330	59.869	(4.468)	-	-	291.731	Land
Bangunan	180.910	25.147	(14.254)	(193)	-	191.610	Buildings
Mesin	14.822	1.544	-	(5.685)	-	10.681	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	1.272.297	113.407	(17.937)	(35.048)	-	1.332.719	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	66.631	3.804	(6.156)	3.409	-	67.688	Furniture and office equipment
	1.770.990	203.771	(42.815)	(37.517)	-	1.894.429	
Jumlah biaya perolehan	77.957.351	1.917.560	(495.691)	(4.436)	98.163	79.472.947	Total acquisition cost
 Akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai:							 Accumulated depreciatin, depletion, and impairment:
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah pertambangan	173.280	21.570	(78)	-	-	194.772	Mining properties
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	3.971.456	474.067	(34.316)	12.498	14.492	4.438.197	Buildings, roads, bridges and harbors
Mesin	14.333.747	1.810.870	(122.674)	(13.821)	19.078	16.027.200	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	1.821.366	219.065	(87.997)	30.087	296	1.982.817	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	945.496	88.198	(2.967)	(12.851)	108	1.017.984	Furniture and office equipment
	21.245.345	2.613.770	(248.032)	15.913	33.974	23.660.970	
 <u>Aset hak guna</u>							 <u>Right of use assets</u>
Tanah	52.482	39.909	(1.228)	(200)	-	90.963	Land
Bangunan	36.755	25.589	(10.360)	(7.807)	-	44.177	Buildings
Mesin	5.156	1.205	-	(6.361)	-	-	Machinery
Alat-alat berat dan kendaraan	538.022	381.845	(12.433)	(94)	-	907.340	Heavy equipment and vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	26.108	25.038	(465)	(1.451)	-	49.230	Furniture and office equipment
	658.523	473.586	(24.486)	(15.913)	-	1.091.710	
Jumlah akumulasi penyusutan, deplesi dan penurunan nilai	21.903.868	3.087.356	(272.518)	-	33.974	24.752.680	Total accumulated depreciation, depletion and impairment
Nilai buku bersih	56.053.483					54.720.267	Net book value

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	4.873.810	-	(122.325)	143.434	-	4.894.919
Tanah pertambangan	1.960.587	9.796	(78)	(88.211)	-	1.882.094
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	17.820.676	25.169	(25.210)	291.325	21.139	18.133.099
Mesin	44.509.900	166.520	(32.263)	806.961	41.618	45.492.736
Alat-alat berat dan kendaraan	2.785.361	37.218	(58.230)	93.640	209	2.858.198
Perlengkapan dan peralatan kantoor	1.256.617	22.770	(730)	122.540	70	1.401.267
<u>Aset dalam pembangunan:</u>						<u>Construction in progress:</u>
Tanah	128.952	26.720	(789)	(55.222)	-	99.661
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	909.593	156.574	(6.575)	(236.121)	1.054	824.525
Mesin	720.858	785.860	(2.290)	(1.004.515)	-	499.913
Alat-alat berat dan kendaraan	15.223	4.762	(38)	(19.536)	-	411
Perlengkapan	157.001	57.910	(684)	(114.689)	-	99.538
	75.138.578	1.293.299	(249.212)	(60.394)	64.090	76.186.361
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Financial lease assets</u>
Tanah	179.118	57.212	-	-	-	236.330
Bangunan	43.292	138.154	(536)	-	-	180.910
Mesin	14.822	-	-	-	-	14.822
Alat-alat berat dan kendaraan	999.137	314.419	(47.061)	5.802	-	1.272.297
Perlengkapan dan peralatan kantoor	57.037	12.385	(2.791)	-	-	66.631
	1.293.406	522.170	(50.388)	5.802	-	1.770.990
	76.431.984	1.815.469	(299.600)	(54.592)	64.090	77.957.351
Akumulasi penyusutan dan deplesi:						Accumulated depreciation and depletion:
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah pertambangan	142.647	30.711	(78)	-	-	173.280
Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan	3.508.610	467.151	(12.528)	219	8.004	3.971.456
Mesin	12.593.626	1.752.921	(37.456)	-	24.656	14.333.747
Alat-alat berat dan kendaraan	1.650.761	210.127	(54.419)	14.721	176	1.821.366
Perlengkapan dan peralatan kantoor	846.109	100.093	(678)	(91)	63	945.496
	18.741.753	2.561.003	(105.159)	14.849	32.899	21.245.345
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Financial lease assets</u>
Tanah	24.732	27.750	-	-	-	52.482
Bangunan	-	37.291	(536)	-	-	36.755
Mesin	-	5.156	-	-	-	5.156
Alat-alat berat dan kendaraan	158.198	438.928	(44.255)	(14.849)	-	538.022
Perlengkapan dan peralatan kantoor	2.791	26.108	(2.791)	-	-	26.108
	185.721	535.233	(47.582)	(14.849)	-	658.523
Jumlah akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	18.927.474	3.096.236	(152.741)	-	32.899	21.903.868
Nilai buku bersih	57.504.510					56.053.483

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/47 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian kerugian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Hasil pelepasan aset tetap	188.073	74.249
Nilai buku bersih	223.173	146.859
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(35.100)	(72.610)

Beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok pendapatan	2.614.041	2.608.562
Beban penjualan, umum dan administrasi	473.315	487.674
Jumlah	3.087.356	3.096.236

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada penurunan nilai aset tetap (2020: Rp37.341, yang dicatat sebagai "beban pokok pendapatan"). Lihat Catatan 13b untuk informasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 berkisar antara 1% - 99% (2020: 1% - 99%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022.

Jumlah tercatat aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing sebesar Rp8.890.196 dan Rp8.233.626.

Jumlah tercatat aset tetap yang tidak digunakan sementara untuk aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing - masing adalah sebesar Rp39.394 dan Rp42.562.

Berdasarkan penilaian internal, nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp78.371.344 dan Rp71.440.629. Nilai wajar aset tetap diukur menggunakan input level 3.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan, dan aset dalam pembangunan) telah diasuransikan dalam *industrial special risk* dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp81.181.905.

12. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on disposal of fixed assets are as follows:

Net proceeds from disposal of fixed assets
Net book value
Loss on disposal of fixed assets

Depreciation expense and impairment loss of fixed assets were allocated as follows:

Cost of revenue
Selling, general and administration expenses
Total

For the year ended December 31, 2021 there is no impairment of fixed assets (2020: 37,341, recorded under "cost of revenue"). Refer to Note 13b for the information related to impairment loss of fixed assets.

The percentage of completion for construction in progress as at December 31, 2021 ranges from 1% - 99% (2020: 1% - 99%) of total budgeted costs. Most of the buildings, machinery, and equipment under construction are estimated to be completed in 2022.

The carrying amount of fixed assets that are fully depreciated and still in used for production as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp8,890,196 and Rp8,233,626, respectively.

The carrying amount of fixed assets which are not used in operations as at December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp39,394 and Rp42,562, respectively.

Based on internal valuation, the fair value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2021 amounted to Rp78,371,344 and Rp71,440,629, respectively. The fair value of the Group's fixed assets are measured using input level 3.

As at December 31, 2021, fixed assets (except land, mining properties, and assets under construction), were insured under industrial special risks and other risks with total coverage of Rp81,181,905.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

	2021	2020	
Aset takberwujud	2.472.659	2.608.353	Intangible assets
Goodwill	1.344.650	1.353.342	Goodwill
Jumlah	3.817.309	3.961.695	Total

a. Aset takberwujud

a. Intangible assets

	2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Lisensi	2.208.188	-	-	273	19.084	2.227.545	Licenses
Merek dagang	1.049.532	-	-	-	4.347	1.053.879	Trademark
Perangkat lunak komputer	219.155	248	(2.204)	(273)	-	216.926	Computer software
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	34.041	5.217	(613)	-	-	38.645	Land rights renewal
	3.510.916	5.465	(2.817)	-	23.431	3.536.995	
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:							Accumulated amortisation and impairment:
Lisensi	409.727	70.006	-	-	3.823	483.556	Licenses
Merek dagang	270.170	78.488	-	-	3.485	352.143	Trademark
Perangkat lunak komputer	212.371	1.276	-	-	-	213.647	Computer software
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	10.295	4.695	-	-	-	14.990	Land rights renewal
	902.563	154.465	-	-	7.308	1.064.336	
Nilai buku bersih	2.608.353					2.472.659	Net book value
	2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Foreign exchange	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Lisensi	2.194.906	559	-	-	12.723	2.208.188	Licenses
Merek dagang	1.046.632	-	-	-	2.900	1.049.532	Trademark
Perangkat lunak komputer	225.098	4.777	(2.275)	(8.445)	-	219.155	Computer software
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	25.302	1.077	(783)	8.445	-	34.041	Land rights renewal
	3.491.938	6.413	(3.058)	-	15.623	3.510.916	
Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai:							Accumulated amortisation and impairment:
Lisensi	197.853	210.178	-	-	1.696	409.727	Licenses
Merek dagang	167.465	101.159	-	-	1.546	270.170	Trademark
Perangkat lunak komputer	208.021	7.022	(2.275)	(397)	-	212.371	Computer software
Pengurusan perpanjangan hak atas tanah	9.236	790	(128)	397	-	10.295	Land rights renewal
	582.575	319.149	(2.403)	-	3.242	902.563	
Nilai buku bersih	2.909.363					2.608.353	Net book value

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/49 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Lisensi dan merk dagang merupakan aset takberwujud yang diperoleh dari akuisisi SBI, SILOG dan TLCC.

Beban amortisasi dan kerugian penurunan nilai aset takberwujud dicatat pada masing-masing beban umum dan administrasi, dan beban pokok pendapatan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tidak ada penurunan nilai aset takberwujud (2020: Rp 161.931, yang dicatat sebagai "beban pokok pendapatan"). Lihat Catatan 13b untuk informasi kerugian penurunan nilai aset takberwujud.

b. Goodwill

	2021	2020
Saldo awal	1.353.342	1.350.696
Selisih kurs	3.970	2.646
Reklasifikasi	(12.662)	-
Jumlah tercatat	<u>1.344.650</u>	<u>1.353.342</u>

Goodwill timbul dari akuisisi SBI, TLCC, SILOG dan VUB.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Manajemen telah menunjuk KJPP Rukey, Safrudin & Rekan, penilai independen, untuk menilai nilai yang dapat terpulihkan dari goodwill tersebut. Nilai terpulihkan tersebut telah ditelaah dengan mengacu pada nilai pakai unit penghasil kas.

Nilai terpulihkan dari nilai pakai unit penghasil kas ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (metode arus kas yang didiskontokan). Nilai tersebut berada dalam kategori pengukuran nilai wajar Level 3.

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan pendekatan pendapatan sebagai berikut:

	SBI		TLCC		SILOG		
	2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Volume Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	0,96% - 2,34%	4,88% - 9,34%	13,4% - 40,07%	4%	3% - 50%	3% - 5,47%	Sales volume (% annual growth rate)
Harga Penjualan (% tingkat pertumbuhan tahunan)	3,13% - 19,7%	2,7% - 2,91%	2% - 6,41%	2%	0%	0%	Sales price (% annual growth rate)
Tingkat diskonto	12%	11%	9%	9%	10,41% - 11,91%	9,55% - 9,67%	Discount rate

Berdasarkan penelaahan tersebut, tidak ada penurunan nilai goodwill pada 31 Desember 2021 (2020: Rp Nihil).

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Trademark and licenses arising from acquisition of SBI, SILOG and TLCC.

Amortisation and impairment loss of intangible assets is recorded in general and administrative expenses and cost of revenue, respectively.

For the year ended December 31, 2021 there is no impairment of intangible assets (2020: Rp 161,931, recorded under "cost of revenue"). Refer to Note 13b for the information related to impairment loss of intangible assets.

b. Goodwill

Goodwill was arising from acquisition of SBI, TLCC, SILOG and VUB.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

Management has appointed KJPP Rukey, Safrudin & Rekan, an independent appraiser, to assess the recoverable value of the goodwill. The recoverable value has assessed by reference to the cash-generating unit's value-in-use.

The recoverable amount of the cash-generating unit's value-in-use has been determined using the income approach (a discounted cash flows method). The value is within the category of fair value measurement Level 3.

Key assumptions used in the income approach calculation were as follows:

Based on the assessment, there is no impairment of goodwill for the year ended December 31, 2021 (2020: Rp Nil).

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN

14. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

	2021	2020
Pihak berelasi/Related parties :		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	391.873	343.073
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.369	47.831
	442.242	390.904
Pihak ketiga/Third parties :		
VND		
Bank for Investment and Development of Vietnam	59.684	62.485
Ho Chi Minh City Development Joint-Stock Commercial Bank	4.780	42.597
	64.464	105.082
Jumlah pinjaman jangka pendek/Total short-term borrowings	506.706	495.986

Bank	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - National Pooling	19 Maret/March 19, 2022	Rp 2,4 triliun/trillion	Lembaga Penjamin Simpanan + 2,00%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - National Pooling	25 September/September 25, 2022	Rp 2,6 triliun/trillion	Lembaga Penjamin Simpanan + 2,00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5 Oktober/October 5, 2022	Rp 5 miliar/billion	8,00%
Ho Chi Minh City Development Joint Stock Commercial Bank	24 Juni/June 24, 2022	VND 100 miliar/billion	6,40%
Bank for Investment and Development of Vietnam	16 September/September 16, 2022	VND 240 miliar/billion	6,60%

Fasilitas-fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja, belanja modal dan keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities are used to finance working capital, funding requirements, capital expenditures and for other general corporate funding purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan (Catatan 6) sebesar Rp171.863 dijadikan jaminan atas pinjaman tertentu.

As at December 31, 2021, inventories (Note 6) of Rp171,863 were pledged as collateral for certain borrowings.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status restrictions on provide borrowing to third parties, and requirement to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As at December 31, 2021, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman bank jangka panjang

b. Long-term bank loans

	2021	2020
Pihak berelasi/Related parties :		
Rupiah		
Pinjaman sindikasi/syndicated loan -		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.067.990	7.025.241
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	887.719	1.486.631
	<u>4.955.709</u>	<u>8.511.872</u>
Pihak ketiga/Third parties :		
Rupiah		
Pinjaman sindikasi/syndicated loan - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,		
bagian pihak ketiga/ third party portion	<u>3.594.291</u>	<u>6.838.129</u>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ Unamortised transaction cost	<u>(44.894)</u>	<u>(61.696)</u>
	8.505.106	15.288.305
Bagian jangka pendek/ Current portion	<u>-</u>	<u>(1.100.000)</u>
Bagian jangka panjang/Non-current portion	<u>8.505.106</u>	<u>14.188.305</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank tanggal 31
Desember 2021 adalah sebagai berikut:Other information relating to bank loans as at
December 31, 2021 are as follows:

Bank	Jatuh tempo fasilitas/ Maturity of facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Suku bunga/ Interest rate
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22 Juli/July 22, 2026	Rp 9,3 triliun/trillion	3 Month JIBOR + 1,85%
Pinjaman Sindikasi/Syndicated Loan			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12 Desember/December 12, 2025	Rp 8 triliun/trillion	3 Month JIBOR + 2,00%

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, dan kepatuhan terhadap rasio-rasio keuangan tertentu.

In the borrowing agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status restrictions on provide borrowing to third parties, and requirement to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

As at December 31, 2021, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.

Pinjaman bank jangka panjang tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Grup.

Long-term banks loan were not collateralised by any specific Group assets.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/52 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

c. Utang obligasi

c. Bonds payable

	2021	2020	
Pokok pinjaman	7.078.000	7.078.000	Loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(4.528)	(8.771)	Unamortized transaction costs
	7.073.472	7.069.229	
Bagian jangka pendek	(2.999.175)	-	Current portion
Bagian jangka panjang	4.074.297	7.069.229	Non-current portion

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds are as follows:

2021 dan/ and 2020					
Obligasi/ Bonds	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Suku bunga/ Interest rate	Wali amanat/ Trustee	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule
Obligasi berkelanjutan/Public Offering Shelf Bond I Semen Indonesia:					
- Tahap/Shelf I 2017	idAA	3.000.000	8,6%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	20 Juni/June 2022
- Tahap/Shelf II 2019 A	idAA	3.364.000	9,0%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Mei/May 2024
- Tahap/Shelf II 2019 B	idAA	714.000	9,1%	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	28 Mei/May 2026

Utang obligasi tersebut ditujukan untuk pembiayaan kembali pinjaman bank dan modal kerja dalam rangka pembiayaan operasional.

The bonds are intended for refinancing of bank loans and working capital for operational funding.

Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan, antara lain untuk memperoleh persetujuan sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, dan menjaminkan aset atau pendapatannya dengan pengecualian secara khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group is required to comply with certain covenants, such as to obtain approval before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, and collateralising assets or revenue with certain exceptions; restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian penerbitan obligasi tersebut.

As at December 31, 2021, the Group was in compliance with the covenants required in all of these bonds.

Utang obligasi tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Bonds payable was not collateralised by any specific Group assets.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)
14. BORROWINGS (continued)
d. Liabilitas sewa
d. Lease liabilities

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas sewa			
bruto - pembayaran sewa minimum			<i>Gross lease liabilities - minimum lease payments</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	432.717	553.700	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	226.337	582.440	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	172.451	131.919	<i>Later than 5 years</i>
	<u>831.505</u>	<u>1.268.059</u>	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	<u>(67.937)</u>	<u>(167.170)</u>	<i>Future finance charges on leases</i>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>763.568</u>	<u>1.100.889</u>	<i>Present value of lease liabilities</i>
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
Tidak lebih dari 1 tahun	406.682	514.429	<i>No later than 1 year</i>
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	207.336	507.846	<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	149.550	78.614	<i>Later than 5 years</i>
	<u>763.568</u>	<u>1.100.889</u>	

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh lessor dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.

Pembayaran sewa variabel
Variable lease payment

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel yang terkait dengan jasa sewa kapal, dan sewa alat berat, yang pembayarannya dihitung berdasarkan jumlah tonase, meter kubik dan lainnya. Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa sebesar Rp1.071.763.

Some leases contain variable payment terms that are linked to shipping rental and heavy equipment rental whereby payments are calculated based on tonnage, cubic metre, etc. Expense relating to variable lease payments not included in lease liabilities amounting to Rp1,071,763.

Total pembayaran sewa selama tahun 2021 adalah sebesar Rp1.612.856.

Total lease payment for lease in 2021 amounting to Rp1,612,856.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/54 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN (lanjutan)

e. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

	2021						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank/ Bank loans	Pembiayaan pemasok/ Supplier financing	Utang obligasi/ Bonds payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Saldo awal	495.986	15.288.305	-	7.069.229	1.100.889	23.954.409	Beginning balance
Arus kas:							Cash flow:
Penerimaan pinjaman	629.572	-	285.675	-	-	915.247	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(618.852)	(6.800.000)	(288.337)	-	(541.093)	(8.248.282)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:							Non-cash movements:
Penambahan aset hak-guna	-	-	-	-	203.772	203.772	Addition of right of use assets
Biaya transaksi	-	16.801	2.662	4.243	-	23.706	Transaction cost
Saldo akhir	506.706	8.505.106	-	7.073.472	763.568	16.848.852	Ending balance

	2020						
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman bank/ Bank loans	Pembiayaan pemasok/ Supplier financing	Utang obligasi/ Bonds payable	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Saldo awal	1.211.916	19.712.248	-	7.065.345	52.438	28.041.947	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73					879.180	879.180	Opening balance adjustment upon application of PSAK 73
Arus kas:							Cash flow:
Penerimaan pinjaman	3.677.059	1.650.000	71.919	-	-	5.398.978	Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(4.392.989)	(6.099.130)	(72.593)	-	(364.899)	(10.929.611)	Repayments of borrowings
Perubahan nonkas:							Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs					12.000	12.000	Foreign exchange adjustments
Penambahan aset hak-guna	-	25.617	674	3.884	522.170	522.170	Addition of right use assets
Biaya transaksi	-	(430)	-	-	-	30.175	Transaction cost
Lainnya	-	-	-	-	-	(430)	Others
Saldo akhir	495.986	15.288.305	-	7.069.229	1.100.889	23.954.409	Ending balance

15. DANA SYIRKAH TEMPORER

Dana *syirkah* temporer merupakan dana yang diterima oleh Grup, berdasarkan fasilitas pembiayaan atas dasar akad musyarakah dengan PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank CIMB Niaga Tbk, dan PT Bank BRI Syariah Tbk ("Bank") di tahun 2019. Berdasarkan akad ini Grup dan Bank melakukan kerjasama dengan nilai kerjasama sebesar Rp34.736.295, dimana porsi pembiayaan Grup dan Bank adalah masing-masing sebesar Rp32.736.295 dan Rp2.000.000, dengan nisbah bagi hasil setara JIBOR 3 bulan + 1,85% yang dibayarkan tiap 3 bulan.

Bagian dana Bank akan menurun sejalan dengan pembayaran sesuai dengan jadwal pembayaran yang terdapat pada akad pembiayaan, yang dijadwalkan akan berakhir pada bulan Juli 2026.

15. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Temporary *syirkah* funds is the fund received by Group, based on the financing facility of musyarakah with PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank CIMB Niaga Tbk, and PT Bank BRI Syariah Tbk ("Bank") in 2019. Based on the agreement, the Group and the Bank agree to conduct a joint partnership of amounting to Rp34,736,295, where the portion of fund invest by the Group and Bank is amounting to Rp32,736,295 and Rp2,000,000, respectively with predetermined profit sharing ratio ranging equivalent to JIBOR 3 months + 1.85% which will be paid every 3 months.

The Bank's portion will be diminished as the Group will gradually make installments in accordance with the financing contract which is scheduled to be completed in July 2026.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut.

15. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

In the agreements, there are several restrictions that have to be fulfilled by the Group, such as to obtain written approval from lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and Articles of Association, restrictions on change in core business activities, and required to comply with certain financial ratios.

As at December 31, 2021, the Group was in compliance with the covenants required in the agreements.

16. UTANG USAHA

	2021	2020
Utang Usaha		
Pihak berelasi:		
Rupiah	801.080	870.037
Dolar Amerika Serikat	41.712	6
Euro	-	42
	<u>842.792</u>	<u>870.085</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah	4.216.681	2.124.224
USD	61.016	263.732
VND	243.543	237.699
Euro	163.452	103.419
Mata uang asing lainnya	3.430	3.589
	<u>4.688.122</u>	<u>2.732.663</u>
Utang usaha terkait perjanjian supplier financing		
Pihak ketiga:		
Rupiah	2.081.608	2.917.951
	<u>7.612.522</u>	<u>6.520.699</u>

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian barang dan jasa.

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables
<i>Related parties:</i>
Rupiah
United States Dollars
Euro
<i>Third parties:</i>
Rupiah
USD
VND
Euro
Other foreign currencies
Trade payables under supplier financing arrangement
<i>Third parties:</i>
Rupiah

Trade payables represent payables arising from purchases of goods and services.

Refer to Note 30 for details information of to related parties.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/56 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	2021	2020	
Promosi peningkatan penjualan	230.960	137.713	Sales promotion
Pengangkutan	195.204	165.404	Transportation
Pemeliharaan	139.360	162.351	Maintenance
Jasa profesional	87.807	49.589	Professional fees
Biaya operasional	67.297	136.726	Operational expense
Beban keuangan	63.628	74.130	Finance cost
Asuransi, sewa dan ekspedisi	47.933	38.383	Insurance, rent and expedition
Beban pengantongan	24.868	38.346	Packer fees
Retribusi pertambangan	20.150	30.189	Mining rights fees
Listrik	3.374	3.852	Electricity
Lain-lain	239.531	292.854	Others
Jumlah	<u>1.120.112</u>	<u>1.129.537</u>	Total

18. PROVISI JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM PROVISION

2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terealisasi/ Amount realised	Saldo akhir/ Ending balance
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	169.814	27.623	-	197.437
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	133.985	7.462	(383)	141.064
	<u>303.799</u>	<u>35.085</u>	<u>(383)</u>	<u>338.501</u>
2020				
	Saldo awal/ Beginning balance	Provisi tambahan/ Additional provision	Jumlah yang terealisasi/ Amount realised	Saldo akhir/ Ending balance
Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang	135.313	42.572	(8.071)	169.814
Estimasi biaya pembongkaran aset tetap	129.578	6.345	(1.938)	133.985
	<u>264.891</u>	<u>48.917</u>	<u>(10.009)</u>	<u>303.799</u>

Quarry rehabilitation and restoration
Estimated cost of dismantling of fixed assets

Quarry rehabilitation and restoration
Estimated cost of dismantling of fixed assets

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang dilakukan setiap tahun sesuai dengan rencana yang disampaikan kepada otoritas terkait. Pembongkaran aset tetap akan dilakukan pada saat selesainya masa sewa lahan terkait aset tetap tersebut.

Quarry rehabilitation and restoration is carried out every year based on plan reported to the authority. Dismantling of fixed assets will be realised at the end of land rent period of related fixed assets.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Datindo Entrycom, the Company's shareholders and their ownership interests as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of Shares issued and fully paid</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara				Government of the Republic
Republik Indonesia	1	0,00%	0	of Indonesia
Saham seri B:				Series B share:
- Pemerintah Negara				Government of the Republic -
Republik Indonesia	3.025.405.999	51,01%	302.541	of Indonesia
- Agung Wiharto (Direktur)	93.500	0,00%	9	Agung Wiharto (Director) -
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.906.020.500	48,99%	290.602	Public (below 5% each) -
	5.931.520.000	100,00%	593.152	
2020				
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of Shares issued and fully paid</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Nilai/ <i>Amount</i>	
Saham seri A Dwiwarna:				Series A Dwiwarna share:
Pemerintah Negara				Government of the Republic
Republik Indonesia	1	0,00%	0	of Indonesia
Saham seri B:				Series B share:
- Pemerintah Negara				Government of the Republic -
Republik Indonesia	3.025.405.999	51,01%	302.541	of Indonesia
- Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.906.114.000	48,99%	290.611	Public (below 5% each) -
	5.931.520.000	100,00%	593.152	

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan diluar yang diperoleh saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui (a) perubahan anggaran dasar (b) pengangkatan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi (c) persetujuan penggunaan laba (d) pemindah-tanganan aset (e) penyertaan dan pengurangan penyertaan modal (f) penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran.

The holder of Series A shares has certain special rights in addition to the rights held by the holders of the series B shares. These special rights include the right to approve (a) amendments to the Articles of Association, (b) the appointment and dismissal of the members of the Boards of commissioners and directors, (c) approval for use the Company's net profits (d) transfer of assets (e) participation and disposal of investee (f) merger, acquisition, separation and liquidation.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/58 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31
Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Agio saham	1.252.066	1.252.066
Biaya emisi efek ekuitas	(4.710)	(4.710)
Selisih nilai perolehan dengan hasil penjualan saham yang diperoleh kembali	210.902	210.902
	1.458.258	1.458.258

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional details of paid-up capital as at
December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Share premium
Share issuance costs
Difference between the cost and the
proceeds from the sale of treasury
stock

21. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2021, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 42, pemegang saham memutuskan, antara lain, untuk membagi dividen sebesar Rp188,30 per lembar saham (nilai penuh) dengan total pembayaran Rp1.116.928.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2020, yang tertuang dalam Akta Notaris No. 45, pemegang saham memutuskan, antara lain, untuk membagi dividen sebesar Rp40,34 per lembar saham (nilai penuh) dengan total pembayaran Rp239.215.

21. DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2021 which was held on March 29, 2021 as stated on Notarial Deed No. 42 the shareholders approved, among others, the distribution of dividend amounting to Rp188.30 per share (full amount) for a total amount paid of Rp1,116,928.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2020 which was held on June 19, 2020 as stated on Notarial Deed No. 45 the shareholders approved, among others, the distribution of dividend amounting to Rp40.34 per share (full amount) for a total amount paid of Rp239,215.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali pada 31 Desember 2021
dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
PT Semen Indonesia Industri Bangunan	2.430.253	275.718
Thang Long Cement Joint Stock Company	532.024	540.957
PT Semen Indonesia Aceh	199.158	207.114
PT Semen Indonesia Logistik	167.546	169.514
PT Kawasan Industri Gresik	127.903	119.163
PT Industri Kemasan Semen Gresik	102.396	98.526
PT United Tractors Semen Gresik	71.361	70.349
PT Semen Gresik	2.649	2.124
PT Semen Kupang Indonesia	1.042	1.018
PT Semen Indonesia Beton	(43)	(24)
PT Sinergi Mitra Investama	(890)	(971)
PT Bima Sepaja Abadi	(5.073)	(3.562)
Jumlah	3.628.326	1.479.926

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests as at December 31, 2021
and 2020 are as follows:

PT Semen Indonesia Industri Bangunan
Thang Long Cement Joint Stock Company
PT Semen Indonesia Aceh
PT Semen Indonesia Logistik
PT Kawasan Industri Gresik
PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT United Tractors Semen Gresik
PT Semen Gresik
PT Semen Kupang Indonesia
PT Semen Indonesia Beton
PT Sinergi Mitra Investama
PT Bima Sepaja Abadi
Total

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/59 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Pelepasan kepentingan pada entitas anak tanpa
kehilangan pengendalian

Disposal of interest in a subsidiary without loss of
control

Pada bulan Agustus 2021, PT Solusi Bangun Indonesia ("SBI") Tbk, menerbitkan saham baru dengan jumlah keseluruhan 1.356.481.973 lembar, yang seluruhnya diambil bagian oleh Taiheiyo Cement Corporation (TCC), dengan melakukan pembayaran total sebesar Rp3.119.909.

In August 2021, PT Solusi Bangun Indonesia ("SBI") Tbk, an indirect subsidiary, issued 1,356,481,973 new shares, all of which were subscribed by Taiheiyo Cement Corporation (TCC), with total purchase consideration amounting to Rp3,119,909.

Transaksi ini menyebabkan kepemilikan efektif Grup di PT Solusi Bangun Indonesia ("SBI") Tbk turun dari 98,31% menjadi 83,52%. Kelebihan yang diperoleh dari penurunan kepemilikan sebesar Rp1.017.523 telah dicatat pada akun selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali.

This transaction made the Group's effective ownership in PT Solusi Bangun Indonesia ("SBI") Tbk, decreased from 98.31% to 83.52%. The excess resulting from the dilution of ownership amounting to Rp1,017,523 has been recorded under difference in value of equity transaction with non-controlling interest account.

Berikut adalah ikhtisar ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk akibat transaksi di atas :

The summary of equity attributable to owners of the parent entity following the above transaction are as follow :

	2021	
Imbalan yang diterima dari kepentingan nonpengendali	3.119.909	Consideration received from non-controlling interest
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang dilepaskan	(2.087.684)	Carrying amount of non-controlling interest disposed of
Biaya penerbitan saham pada entitas anak	(14.702)	Shares issuance cost of the subsidiary
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.017.523	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.		Set out below is the summarised financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position as at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021			2020			
	PT Solusi Bangun Indonesia dan entitas anak/ and subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Solusi Bangun Indonesia dan entitas anak/ and subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and subsidiaries	
Aset lancar	5.238.269	313.773	1.056.843	4.216.216	312.547	1.198.483	Current assets
Aset tidak lancar	16.253.447	2.258.347	913.099	16.521.909	2.406.479	967.132	Non-current assets
Jumlah Aset	21.491.716	2.572.120	1.969.942	20.738.125	2.719.026	2.165.615	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	3.899.406	593.761	1.180.162	4.141.263	558.497	1.265.406	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6.410.113	145.284	219.050	9.030.683	299.074	341.684	Non-current liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.182.197	1.832.783	566.840	7.566.179	1.861.159	554.032	Equity attributable to owners of the parent
Keuntungan nonpengendali	-	292	3.890	-	296	4.493	Non-controlling interests
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	21.491.716	2.572.120	1.969.942	20.738.125	2.719.026	2.165.615	Total Liabilities and Equity

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/60 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021			2020			
	PT Solusi Bangun Indonesia dan entitas anak/ and subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Solusi Bangun Indonesia dan entitas anak/ and subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and subsidiaries	
Pendapatan	11.218.181	1.173.247	4.194.267	10.108.220	1.182.519	4.289.674	Revenue
Beban	(10.497.248)	(1.254.556)	(4.168.847)	(9.457.232)	(1.583.160)	(4.269.841)	Expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	720.933	(81.309)	25.420	650.988	(400.641)	19.833	Profit/(loss) for the year
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain	(14.826)	52.930	(57)	(32.359)	39.635	2.475	Other comprehensive income/(loss)
Selisih kurs dari penjabaran kegiatan usaha luar negeri							Exchange difference from translation of foreign operations
Jumlah laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan	706.107	(28.380)	25.363	618.629	(361.006)	22.308	Total other comprehensive income/(loss) for the year
Laba/(rugi) yang dapat distribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	720.933	(81.309)	25.420	650.988	(400.641)	19.833	Profit/(loss) attributable to: Owners of the company
Keuntungan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interests
Laba/(rugi) tahun berjalan	720.933	(81.309)	25.420	650.988	(400.641)	19.833	Profit/(loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain yang dapat distribusikan kepada							Total other comprehensive income attributable to
Pemilik entitas induk	706.107	(28.389)	24.605	618.629	(361.007)	22.308	Owners of the company
Keuntungan nonpengendali	-	9	758	-	1	-	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	706.107	(28.380)	25.363	618.629	(361.006)	22.308	Total other comprehensive income for the year

Ringkasan laporan arus kas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of cash flows as at December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	2021			2020			
	PT Solusi Bangun Indonesia dan entitas anak/ and subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Solusi Bangun Indonesia dan entitas anak/ and subsidiaries	Thang Long Cement Joint Stock Company dan entitas anak/ and subsidiaries	PT Semen Indonesia Logistik dan entitas anak/ and subsidiaries	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.536.576	341.437	124.129	1.000.000	133.357	145.960	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(398.477)	(715)	4.339	(344.714)	(2.161)	20.672	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari/(digunakan) untuk aktifitas pendanaan	(1.371.477)	(261.875)	(150.559)	(510.963)	(140.820)	(84.391)	Net cash flows (used in)/ generated from/(used) in financing activities
Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas	(233.378)	78.847	(22.091)	144.323	(9.624)	82.241	Net increase/ (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	526.813	33.007	199.582	386.751	29.528	114.921	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	(2.868)	473	-	(4.261)	(27)	(288)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	290.567	112.327	177.491	526.813	19.878	196.874	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN
23. REVENUE

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Semen	28.543.850	29.023.106	Cement
Terak	3.195.514	2.894.491	Clinker
Beton jadi dan siap pakai	1.761.682	1.821.992	Precast and readymix concrete
Kantong semen	128.736	75.363	Cement bags
Persewaan tanah	35.035	29.463	Land rental
Tanah kawasan industri	58.915	16.285	Industrial real estate land
Jasa penambangan	16.705	23.663	Mining services
Lain-lain	1.217.434	1.287.305	Others
	<u>34.957.871</u>	<u>35.171.668</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
Pihak berelasi	2.429.736	2.454.354	Related parties
Pihak ketiga	32.528.135	32.717.314	Third parties
	<u>34.957.871</u>	<u>35.171.668</u>	

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

There were no sales to any party representing more than 10% of total revenue.

Pendapatan yang diakui sepanjang waktu kontrak, diakui pada suatu titik waktu dan pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp183.846, Rp34.738.990 dan Rp35.035 (2020: Rp126.384, Rp34.998.109 and Rp47.175).

Revenue recognised overtime, at point in time, and revenue from rental amounting to Rp183,846, Rp34,738,109 and Rp35,035, respectively (2020: Rp126,384, Rp34,998,109 and Rp47,175).

Grup mengakui aset dan liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:

The Group has recognised the following contract assets and liabilities related to revenue from contracts with customers:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aset kontrak yang berkaitan dengan jasa konstruksi	50.578	66.212	Contract assets relating to construction service
Liabilitas kontrak	114.825	114.340	Contract liabilities

Kontrak aset dan liabilitas disajikan masing-masing dalam piutang usaha dan uang muka penjualan.

Contract assets and liabilities are presented as trade receivables and sales advance respectively.

Kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi yang tersisa akan dipenuhi di tahun 2022.

The remaining unfulfilled performance obligation will be fulfilled in 2022.

Pendapatan yang diakui di tahun 2021 terkait dengan liabilitas kontrak tahun sebelumnya adalah sebesar Rp114.340.

Revenue recognised in 2021 related to prior year contract liabilities is Rp114,340.

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details information of related parties.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/62 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	2021	2020*)	
Pemakaian bahan baku	1.648.824	1.628.604	Raw materials used
Tenaga kerja	2.141.478	2.227.644	Labor
Beban pabrikasi:			Manufacturing overhead:
- Bahan bakar dan energi	8.591.674	7.817.701	Fuel and energy -
- Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai	2.620.417	2.780.731	Depreciation, amortisation - and impairment
- Sewa	95.390	74.865	Rentals -
- Lain-lain	8.879.446	9.085.405	Others -
Jumlah beban produksi	23.977.229	23.614.950	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-progress inventories
Pada awal tahun	735.041	693.291	At the beginning of the year
Pada akhir tahun	(786.076)	(735.041)	At the end of the year
Harga pokok produksi	23.926.194	23.573.200	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Pada awal tahun	1.001.610	776.046	At the beginning of the year
Pada akhir tahun	(923.264)	(1.001.610)	At the end of the year
Jumlah	24.004.540	23.347.636	Total

Tidak ada pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

There were no purchases from any suppliers representing more than 10% of total cost of revenue.

Lihat Catatan 30 untuk rincian informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 30 for details information of related parties

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

25. EXPENSES BY NATURE

	2021	2020*)	
Beban penjualan	2.964.762	3.009.752	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.969.864	3.161.626	General and administration expenses
Jumlah	5.934.626	6.171.378	Total

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2021	2020*)	
Ongkos angkut dan bongkar	2.142.692	2.292.868	Transportation and handling
Gaji, upah dan manfaat	377.159	358.572	Salaries, wages and benefits
Promosi	313.511	222.438	Promotion
Jasa profesional	33.116	16.797	Professional fees
Penyusutan dan amortisasi	20.750	18.390	Depreciation and amortisation
Pemeliharaan	15.860	21.818	Maintenance
Perjalanan dinas	9.970	14.580	Business trips
Sewa	8.600	13.007	Rentals
Lain-lain	43.104	51.282	Others
	2.964.762	3.009.752	

*) Telah direklasifikasi lihat Catatan 37

*) Reclassified refer to Note 37

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)
25. EXPENSES BY NATURE (continued)
b. Beban umum dan administrasi
b. General and administration expenses

	2021	2020	
Gaji, upah, kesejahteraan karyawan dan bonus Direksi dan Komisaris	1.358.233	1.564.727	Salaries, wages, employee welfare and Directors and Commissioners bonuses
Penyusutan dan amortisasi	612.100	625.173	Depreciation and amortisation
Jasa profesional	181.596	183.588	Professional fees
Pemeliharaan	176.089	203.872	Maintenance
Penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain	155.483	26.691	Impairment loss of trade receivable and other receivable
Keperluan kantor	109.352	112.448	Office supplies
Pajak dan asuransi	82.880	80.116	Taxes and insurance
Sewa	75.103	124.111	Rentals
Pemakaian bahan, listrik, air dan telepon	37.131	41.157	Supplies, electricity, water and telephone
Promosi dan jamuan	34.031	34.990	Promotion and entertainment
Pendidikan, latihan dan pengembangan	22.521	13.652	Education, training and development
Perjalanan dinas	12.498	23.649	Business trips
Lain-lain	112.847	127.452	Others
	2.969.864	3.161.626	

26. BEBAN KEUANGAN
26. FINANCE COSTS

	2021	2020	
Pinjaman bank	869.643	1.472.280	Bank loans
Obligasi	629.977	654.359	Bonds
Liabilitas sewa	57.496	51.512	Lease liabilities
Pinjaman jangka pendek	21.576	109.236	Short-term borrowings
Lain-lain	49.039	33.394	Others
	1.627.731	2.320.781	

27. BEBAN OPERASI LAINNYA – BERSIH
27. OTHER OPERATING EXPENSE – NET

	2021	2020	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	19.566	(49.306)	Foreign exchange gain/(loss)
Penjualan barang usang	16.768	11.981	Sales of scrap materials
Sewa	14.628	58.231	Rental
Klaim dan denda	478	23.614	Claims and penalties
Kerugian pelepasan aset tetap	(35.100)	(72.610)	Loss on disposal of fixed assets
Lain-lain - bersih	(61.041)	23.679	Others - net
Jumlah	(44.701)	(4.411)	Total

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/64 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. LABA PER SAHAM

28. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.021.190	2.792.321	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar saham)	5.931.520.000	5.931.520.000	Weighted average number of shares outstanding (shares)
Laba per saham dasar (nilai penuh)	341	471	Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Estimasi liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits liabilities as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits liabilities

	2021	2020	
Tunjangan produktivitas, uang jasa, bonus Direktur dan Komisaris	650.244	641.249	Productivity allowance, incentives, and Directors' and Commissioners' bonuses
Tunjangan pegawai lainnya	171.235	131.475	Other employee allowances
Jumlah	821.479	772.724	Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liabilities

	2021	2020	
Liabilitas imbalan pensiun	990.895	929.682	Pension benefits obligations
Liabilitas imbalan pasca kerja lainnya	1.291.244	1.276.464	Other post employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	554.840	681.273	Other long-term employee benefits liabilities
Jumlah	2.836.979	2.887.419	Total

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	2021	2020	
Tingkat kenaikan gaji:			Salary increase:
Program pensiun	3% - 6,5% per tahun/per annum	7,5% per tahun/per annum	Pension plan
Imbalan kerja lainnya	3,5% - 10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Other employee benefits
Tingkat diskonto	6,33% - 7,56% per tahun/per annum	6,48% - 7,3% per tahun/per annum	Discount rate

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)
29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)
**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**
**b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)**

Liabilitas bersih imbalan pensiun yang diakui di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

The net liability for pension benefits recognised in
the consolidated statements of financial position is
as follows:

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.236.594	4.095.487	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	(3.245.699)	(3.165.805)	Fair value of plan assets
	<u>990.895</u>	<u>929.682</u>	
Liabilitas imbalan pascakerja lainnya	1.291.244	1.276.464	Other post employment benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya	554.840	681.273	Other long-term employee benefits liabilities
	<u>1.846.084</u>	<u>1.957.737</u>	
	<u>2.836.979</u>	<u>2.887.419</u>	

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah
sebagai berikut:

Movements of the present value of employee
benefits liabilities is as follows:

	2021				
	Dana pensiun/ Pension fund	Pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefit	Jumlah/ Total	
Saldo awal	4.095.487	1.276.464	681.273	6.053.224	Beginning balance
Biaya jasa kini	80.098	55.822	99.711	235.631	Current service cost
Biaya jasa lalu	(14.182)	73	11.981	(2.128)	Past service cost
Biaya bunga	231.488	54.220	38.014	323.722	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					Remeasurement on the employee benefits liabilities
- Perubahan asumsi keuangan	(32.604)	(25.711)	(93.791)	(152.106)	Change in financial assumption -
- Penyesuaian atas pengalaman	66.660	18.356	(130.069)	(45.053)	Experience adjustments -
Pembayaran manfaat	(195.849)	(87.980)	(52.279)	(336.108)	Benefits paid
Kontribusi peserta	5.496	-	-	5.496	Participant contributions
Saldo akhir	<u>4.236.594</u>	<u>1.291.244</u>	<u>554.840</u>	<u>6.082.678</u>	Ending balance

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/66 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)

b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)

	2020				
	Dana pensiun/ Pension fund	Pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefit	Jumlah/ Total	
Saldo awal	3.273.530	1.054.401	532.440	4.860.371	Beginning balance
Biaya jasa kini	76.052	62.920	110.942	249.914	Current service cost
Biaya jasa lalu	172	-	-	172	Past service cost
Biaya bunga	248.589	60.001	36.458	345.048	Interest cost
Akuisisi entitas anak	-	-	9.385	9.385	Acquisition of a subsidiary
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					Remeasurement on the employee benefits liabilities
- Perubahan asumsi demografi	154.342	22.136	11.451	187.929	Change in demographic assumption -
- Perubahan asumsi keuangan	544.171	78.441	74.263	696.875	Change in financial assumption -
- Penyesuaian atas pengalaman	(20.764)	16.974	(18.390)	(22.180)	Experience adjustments -
Pembayaran manfaat	(186.499)	(18.409)	(75.276)	(280.184)	Benefits paid
Kontribusi peserta	5.894	-	-	5.894	Participant contributions
Saldo akhir	4.095.487	1.276.464	681.273	6.053.224	Ending balance

Beban imbalan kerja yang dibebankan pada
laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian merupakan jumlah neto dari:

Amounts recognised in the consolidated statement
of profit or loss and other comprehensive income
consists of the net total of the following amounts:

	2021				
	Dana pensiun/ Pension fund	Pasca kerja lainnya/ Other post employment benefit	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term employee benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	80.098	55.829	99.711	235.638	Current service cost
Biaya jasa lalu	(14.182)	73	11.981	(2.128)	Past service cost
Beban bunga bersih	231.488	54.220	38.014	323.722	Net interest expense
Perubahan asumsi keuangan	-	-	(93.791)	(93.791)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	(130.069)	(130.069)	Experience adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	297.404	110.122	(74.154)	333.372	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga bersih	(191.629)	-	-	(191.629)	Change in the effect of the asset ceiling, excluding amount of net interest expense
Perubahan asumsi keuangan	(32.604)	(25.711)	-	(58.315)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	66.660	18.356	-	85.016	Experience adjustment
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga bersih)	133.199	-	-	133.199	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(24.374)	(7.355)	-	(31.729)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	273.030	102.767	(74.154)	301.643	Total

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/67 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)

b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)

	2020				
	Pasca kerja lainnya/ Other post	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other			
Dana pensiun/ Pension fund	employment benefit	long-term employee benefit	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	76.052	62.920	110.942	249.914	Current service cost
Biaya jasa lalu	172	-	9.385	9.557	Past service cost
Beban bunga bersih	248.589	60.001	36.458	345.048	Net interest expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Perubahan asumsi demografi	-	-	11.451	11.451	Change in demographics assumption
Perubahan asumsi keuangan	-	-	74.263	74.263	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	-	-	(18.390)	(18.390)	Experience adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	324.813	122.921	224.109	671.843	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga bersih	(186.181)	-	-	(186.181)	Change in the effect of the asset ceiling, excluding amount of net interest expense
Perubahan asumsi demografi	154.342	22.136	-	176.478	Change in demographics assumption
Perubahan asumsi keuangan	544.171	78.441	-	622.612	Changes in financial assumptions
Penyesuaian atas pengalaman	(20.764)	16.974	-	(3.790)	Experience adjustment
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam beban bunga bersih)	(113.531)	-	-	(113.531)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	378.037	117.551	-	495.588	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
Jumlah	702.850	240.472	224.109	1.167.431	Total

Perubahan dalam nilai wajar aset program
adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as
follows:

	2021	2020	
Saldo awal	3.165.805	2.624.416	Beginning balance
Pendapatan bunga	221.226	236.645	Interest income
Kontribusi pemberi kerja	173.616	163.869	Employer contributions
Kontribusi peserta	5.495	5.893	Participant contributions
Pembayaran manfaat	(213.962)	(183.976)	Benefits paid
Pengukuran kembali atas nilai wajar neto aset program:			Remeasurement on the net fair value of plan assets:
Imbal hasil atas aset program	(133.199)	113.531	Return on plan assets
Penyesuaian atas aset program	26.718	205.427	Adjustment for asset program
Saldo akhir	3.245.699	3.165.805	Ending balance

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/68 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	2021	2020	
Surat Berharga Negara	28%	32%	Government Bonds
Kas dan deposito	15%	20%	Cash and time deposit
Saham	5%	6%	Stocks
Obligasi	19%	13%	Bonds
Reksadana	9%	7%	Mutual funds
Tanah dan bangunan	12%	12%	Land and buildings
Penempatan langsung	12%	10%	Direct placement
Jumlah	100%	100%	Total

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti
terhadap perubahan asumsi aktuarial utama
adalah sebagai berikut:The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the principal actuarial assumptions is
as follows:

2021

Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp602.638	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp532.210	Discount rate
Kenaikan gaji masa datang	1,0%	Kenaikan sebesar/ Increase by Rp179.405	Penurunan sebesar/ Decrease by Rp215.728	Future salary increment

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Analisa sensitivitas tersebut dihitung menggunakan metode yang sama (projected unit credit).

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity analyses are calculated using the same method (projected unit credit).

Melalui program imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

- Perubahan imbal hasil obligasi
Liabilitas imbalan kerja yang dihitung berdasarkan PSAK No. 24 menggunakan tingkat diskonto obligasi. Jika tingkat diskonto tersebut turun, maka kewajiban imbalan pasti akan cenderung mengalami kenaikan.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

- Changes in bond yields
The employee benefit obligations calculated under PSAK No. 24 use a discount rate on bond yields. If bond yields decrease, the defined benefit will tend to increase.
- Salary growth rate
The Group's employee benefits obligations are linked to salary growth rate. Higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/69 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)b. Long-term employee benefits liabilities
(continued)

- Volatilitas aset
Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah/perusahaan. Jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

- Asset volatility
The employee benefit obligations are calculated using a discount rate referred to government/corporate bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a plan deficit.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 7 tahun untuk program dana pensiun dan 14 tahun untuk program manfaat lainnya (31 Desember 2020: 6 tahun dan 15 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2021 was 7 years for pension benefits and 14 years for other employee benefits (December 31, 2020: 6 years and 15 years).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp229.150 untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

As at December 31, 2021 the Group expected to make a contribution amounting to Rp229,150 to the defined benefit plans during the next financial year.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/70 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi	Nature of Relationships with Related Parties
Sifat Hubungan/Relationship	Pihak berelasi/Related parties
- Pemegang saham utama/Majority shareholder - Entitas sependengali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ Entities under common control: State-owned Enterprise (SOE)	- Pemerintah Republik Indonesia/ Government of Republic of Indonesia - High Speed Railway Contractor Consortium - PT Aneka Tambang (Persero) Tbk - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk - PT Krakatau Bandar Samudera - PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) - PT Pertamina Gas - PT Pertamina Patra Niaga - PT PGAS Solution - PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk - PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Adhi Persada Beton - PT Adhi Persada Gedung - PT Amarta Karya (Persero) - PT Askes (Persero) - PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) - PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - PT Bank Syariah Indonesia Tbk - PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - PT Brantas Abipraya (Persero) - PT Dahana (Persero) - PT Hakaaston - PT Hutama Karya (Persero) - PT Hutama Prima - PT Jamsostek (Persero) - PT Kereta Api Indonesia (Persero) - PT Krakatau Daya Listrik - PT Mega Eltra - PT Nindya Karya (Persero) - PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) - PT Perkebunan Nusantara III - PT Pertamina (Persero) - PT Pertamina Hulu Mahakam - PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) - PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) - PT Petrokimia Gresik (Persero) - PT Pindad (Persero) - PT PP (Persero) Tbk - PT PP Presisi Tbk - PT PP Presisi Tbk - PT PP Urban - PT Semen Baturaja (Persero) Tbk - PT Sucofindo (Persero) - PT Sukses Sejahtera Bersama Indonesia - PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk - PT Telekomunikasi Seluler - PT Waskita Beton Precast Tbk - PT Waskita Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Wijaya Karya Beton Tbk - PT Wijaya Karya Realty Tbk

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/71 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**
**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**
**Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi
(lanjutan)**
**Nature of Relationships with Related Parties
(continued)**

Sifat hubungan/Relationship	Pihak berelasi/Related parties
Entitas asosiasi/<i>Associates</i>	- PT Swadaya Graha - PT Igasar - PT Mitra Kiara Indonesia
Entitas ventura bersama/<i>Joint venture</i>	PT Krakatau Semen Indonesia
Entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung/ <i>Entities which the Company has indirect significant influence</i>	- Koperasi Warga Semen Gresik - PT Konsulta Semen Gresik - PT Swabina Gatra - PT Cipta Nirmala - PT Swabina Gatra Travel
Entitas dimana entitas anak memiliki pengaruh signifikan secara tidak langsung/ <i>Entities which subsidiaries have indirect significant influence</i>	- Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton - Koperasi Keluarga Besar Semen Padang - Koperasi Karyawan Semen Tonasa - Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama - Semen Indonesia Foundation - PT EMKL Topabiring - PT Kabau Sirah Semen Padang - PT Pasoka Sumber Karya - PT PBM Biringkasi Raya - PT Pelayaran Tonasa Lines - PT Prima Karya Manunggal - PT Sumatera Utara Perkasa Semen - PT Yasiga Sarana Utama - Koperasi Warga UTSG
Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas anak/ <i>Entities is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company or subsidiaries</i>	- Dana Pensiun Semen Gresik - Dana Pensiun Semen Padang - Dana Pensiun Semen Tonasa
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak/ <i>Board of Commissioner and Directors of the Company and subsidiaries</i>

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/72 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transactions with Related Parties

The details of transactions with related parties are
as follows:

	2021	2020
Penjualan produk/Sales of goods		
Koperasi Warga Semen Gresik	1.401.467	1.364.973
PT PP (Persero) Tbk	152.061	100.651
PT Adhi Persada Beton	143.600	145.057
PT Wijaya Karya Beton Tbk	109.478	191.494
PT PP Presisi Tbk	111.870	42.209
PT Utama Karya (Persero)	95.710	38.605
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	87.276	153.172
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	76.687	50.118
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	59.916	66.373
PT Prima Karya Manunggal	53.278	88.321
PT Krakatau Semen Indonesia	21.768	31.020
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19.448	24.124
High Speed Railway Contractor Consortium	13.640	-
PT Brantas Abipraya (Persero) Tbk	12.886	10.397
PT Nindya Karya (Persero)	10.427	13.494
PT Utama Prima	8.686	-
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	8.655	5.982
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	7.156	-
PT PP Urban	5.173	24.697
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	4.526	36.862
PT Amarta Karya (Persero)	3.583	-
PT Mitra Kiara Indonesia	3.458	-
PT Adhi Persada Gedung	1.840	3.559
PT Perkebunan Nusantara III	1.368	3.149
PT Waskita Beton Precast Tbk	594	10.625
PT Swadaya Graha	166	4.671
PT Hakaaston	20	3.597
PT Igaras	6	8.219
PT Mega Eltra	-	8.124
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp 3.000)	14.993	24.861
	2.429.736	2.454.354
Sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan/ As a percentage of total revenue	6,95%	6,98%

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/73 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**
**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**
**a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**
**a. Transactions with Related Parties
(continued)**

	2021	2020
Pembelian produk dan jasa/Purchases of goods and services		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.537.348	1.941.424
PT Pertamina (Persero)	562.356	133.402
PT Pelayaran Tonasa Lines	252.874	236.176
PT Swabina Gatra	200.174	251.418
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	184.424	60.096
Dana Pensiun Semen Padang	133.653	117.444
PT PBM Biringkassi Raya	127.987	121.505
PT Pasoka Sumber Karya	115.902	193.138
PT Dahana (Persero)	114.378	60.487
PT Petrokima Gresik (Persero)	104.265	65.144
Koperasi Warga Semen Gresik	82.096	167.929
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	81.973	47.732
PT EMKL Topabiring	77.274	74.863
PT Swadaya Graha	68.072	113.873
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	66.970	79.211
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	54.698	-
PT Yasiga Sarana Utama	54.349	77.305
PT Jamsostek (Persero)	49.220	46.474
PT Sukses Sejahtera Bersama Indonesia	46.273	-
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	45.734	33.690
PT Prima Karya Manunggal	45.167	77.147
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	40.743	47.607
PT Telekomunikasi Indonesia	32.810	32.837
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	31.936	-
PT Igasar	28.624	31.882
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	26.673	62.367
Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama	23.207	-
PT Mitra Kiara Indonesia	22.323	-
PT Sucofindo (Persero)	21.313	16.578
PT Konsulta Semen Gresik	17.430	19.116
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	15.325	-
PT Cipta Nirmala	14.923	1.243
Dana Pensiun Semen Gresik	12.421	14.753
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	11.063	4.749
PT Krakatau Bandar Samudera	11.050	-
PT Kabau Sirah Semen Padang	9.000	11.000
PT Krakatau Daya Listrik	8.001	-
PT Askes (Persero)	7.684	8.376
PT PGAS Solution	5.642	-
PT Pindad (Persero)	5.478	43.460
PT Telekomunikasi Seluler	3.738	5.123
Dana Pensiun Semen Tonasa	3.077	-
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	1.917	3.007
PT Krakatau Semen Indonesia	171	93.514
PT Swabina Gatra Travel	39	12.092
PT PP (Persero) Tbk	-	25.077
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	22.750
PT Sumatera Utara Perkasa Semen	-	15.060
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	12.856
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	-	8.065
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	7.774
Koperasi Warga UTSG	-	5.936
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp 3.000)	6.766	83.915
	5.366.541	4.487.595
Sebagai persentase terhadap jumlah beban/ As a percentage of total cost	17,92%	15,20%

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/74 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

a. Transactions with Related Parties (continued)

	2021	2020
Penghasilan keuangan/Finance income		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	35.955	47.752
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.653	1.779
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10.300	3
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.510	13.164
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ <i>each below</i> Rp 3.000)	1	387
	66.419	63.085
Sebagai persentase terhadap jumlah penghasilan keuangan/ <i>As a percentage of total finance income</i>	42,41%	29,47%
Beban keuangan/Finance costs		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	761.683	12.856
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	103.793	662.251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.871	173.758
	868.347	848.865
Sebagai persentase terhadap jumlah beban keuangan/ <i>As a percentage of total finance costs</i>	53,35%	36,58%

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/75 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dengan pihak berelasi

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Balances with related parties

	2021	2020
Aset/Assets		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.196.150	1.277.262
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	672.036	761.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	117.983	177.494
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	83.181	496
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6.616	8.025
	2.075.966	2.224.945
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	2,71%	2,85%
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.553	2.760
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.949	2.975
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100	478
	6.602	6.213
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	0,01%	0,01%
Investasi jangka pendek/Short-term investments		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	464.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000	-
PT Mitra Kiara Indonesia	45.001	45.001
PT Swabina Gatra	6.190	6.190
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp 3.000)	402	402
	715.593	51.593
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	1,20%	0,07%

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/76 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	2021	2020
Aset (lanjutan)/Assets (continued)		
Piutang usaha /Trade receivables		
Koperasi Warga Semen Gresik	165.377	277.959
PT PP (Persero) Tbk	138.933	127.491
PT Adhi Persada Beton	134.742	157.676
PT PP Presisi Tbk	103.645	85.036
PT Utama Karya (Persero)	97.603	38.259
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	92.787	172.330
PT Prima Karya Manunggal	63.248	102.277
PT Waskita Beton Precast Tbk	54.592	54.554
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	52.885	89.760
PT Wijaya Karya Beton Tbk	48.390	117.683
PT Igasar	47.138	51.365
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	32.268	30.137
PT PP Urban	26.024	35.814
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	24.119	40.518
PT Swadaya Graha	14.315	8.040
PT Hakaaston	13.901	16.410
Koperasi Keluarga Besar Semen Padang	11.312	7.281
PT Adhi Persada Gedung	10.101	6.558
PT Nindya Karya (Persero)	9.920	8.130
PT Brantas Abipraya (Persero)	7.324	10.084
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	3.848	210
PT Wijaya Karya Realty Tbk	2.586	5.988
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp 3.000)	72.679	61.306
	1.227.738	1.504.867
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	1,60%	1,93%
Piutang lain-lain/Other receivables		
PT Pertamina Hulu Mahakam	49.842	22.677
PT Swadaya Graha	16.976	18.023
PT Mitra Kiara Indonesia	8.542	4.276
Semen Indonesia Foundation	4.476	4.551
PT Krakatau Semen Indonesia	3.438	-
PT Pelabuhan Indonesia II	2.126	3.346
PT Pelayaran Tonasa Lines	144	3.069
PT PBM Biringkassi Raya	118	3.568
PT Pertamina Gas	84	5.966
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp 3.000)	35.756	51.304
	121.502	116.780
Sebagai persentase terhadap jumlah aset/ As a percentage of total assets	0,16%	0,15%

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/77 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES** (continued)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	2021	2020
Liabilitas/Liabilities		
Utang usaha/Trade payables		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	247.623	249.190
PT Pasoka Sumber Karya	62.751	63.071
PT Swabina Gatra	55.888	112.222
PT Dahana (Persero)	43.808	36.419
Koperasi Karyawan Warga Varia Usaha Beton	42.366	28.204
PT Pertamina Patraniaga	33.311	-
Koperasi Warga Semen Gresik	30.100	30.969
Koperasi Karyawan Semen Padang	26.893	23.853
PT Pelayaran Tonasa Lines	25.158	18.936
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	23.352	6.260
PT Petrokimia Gresik (Persero)	22.963	26.085
PT PBM Biringkassi Raya	20.902	23.676
PT Pertamina (Persero)	20.705	23.034
PT Yasiga Sarana Utama	19.734	23.241
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	15.498	12.210
PT Igasar	13.585	11.707
Koperasi Karyawan Semen Tonasa	11.701	13.366
PT Sucofindo (Persero)	11.653	9.194
PT EMKL Topabiring	7.633	9.399
PT PP (Persero) Tbk	6.793	6.804
PT Swadaya Graha	6.438	38.486
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	5.675	-
PT Konsulta Semen Gresik	5.343	7.326
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	4.950	3.351
Koperasi Karyawan Usaha Sejahtera Bersama	4.340	826
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	3.560	5.905
PT Prima Karya Manunggal	3.384	17.377
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.922	3.029
PT Pindad (Persero)	-	25.978
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing di bawah/ <i>each below</i> Rp 3.000)	64.763	39.967
	842.792	870.085
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>As a percentage of total liabilities</i>	2,49%	2,13%

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/78 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances with related parties (continued)

	2021	2020
Liabilitas (lanjutan)/Liabilities (continued)		
Utang lain-lain/Other payables		
PT Swabina Gatra	4.476	5.438
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	258	3.087
PT Petrokima Gresik (Persero)	-	10.649
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	3.243
Lain-lain/Others (masing-masing di bawah/ each below Rp 3.000)	18.085	33.238
	22.819	55.655
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ As a percentage of total liabilities	0,07%	0,14%
Liabilitas jangka pendek/Current liabilities		
Pinjaman jangka pendek/Short-term borrowings		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	391.873	343.073
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.369	47.831
	442.242	390.904
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ As a percentage of total liabilities	1,27%	0,96%
Liabilitas jangka panjang/Non-current liabilities		
Pinjaman bank/Bank loans		
Sindikasi/Syndicated - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.067.990	7.025.241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	887.719	1.486.631
	4.955.709	8.511.872
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas/ As a percentage of total liabilities	14,18%	20,98%
Dana syirkah temporer/Temporary syirkah funds		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.061.161	1.061.161
Sebagai persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer/ As a percentage of total temporary syirkah funds	59,57%	59,57%

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/79 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2015) berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

1. Manufaktur semen dan pendukungnya (Produksi semen);
2. Produksi non semen yang terdiri dari penambangan batu kapur dan tanah liat, pembuatan kantong kemasan, pengembangan kawasan industri, beton jadi dan siap pakai, jasa sistem informasi, logistik, dan perdagangan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

31. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under SFAS 5 (revised 2015) are based on the following business segments:

1. Cement manufacturing and support (Cement production);
2. Non-cement productions consist of limestone and clay mining, cement bag manufacturing, industrial real estate, precast and readymix concrete, IT services, logistics, and trading.

Segment information based on business segment is presented below:

	2021					
	Produksi semen/ Cement production	Produksi non semen/ Non-Cement production	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						
REVENUE						
Pengjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	25.546.436	9.411.435	34.957.871	-	34.957.871	Sales to third parties and related parties
Pengjualan antar segmen	6.022.777	1.487.860	7.510.637	(7.510.637)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	31.569.213	10.899.295	42.468.508	(7.510.637)	34.957.871	Total revenue
LABA USAHA						
OPERATING INCOME						
Hasil segmen	5.100.135	(99.820)	5.000.315	(26.311)	4.974.004	Segment result
Penghasilan keuangan	185.444	10.725	196.169	(39.558)	156.611	Finance income
Beban keuangan	(1.583.268)	(112.722)	(1.695.990)	68.259	(1.627.731)	Finance cost
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(32.747)	-	(32.747)	-	(32.747)	Share of result of associates and joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	3.669.564	(201.817)	3.467.747	2.390	3.470.137	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1.321.392)	(66.398)	(1.387.790)	-	(1.387.790)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.348.172	(268.215)	2.079.957	2.390	2.082.347	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	2.284.417	(267.620)	2.016.797	4.393	2.021.190	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	63.755	(595)	63.160	(2.003)	61.157	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	2.348.172	(268.215)	2.079.957	2.390	2.082.347	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION						
Aset segmen	77.333.090	5.084.893	82.417.983	(5.969.015)	76.448.968	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	55.257	15	55.272	-	55.272	Investments in associates and joint venture
Jumlah aset	77.388.347	5.084.908	82.473.255	(5.969.015)	76.504.240	Total assets
Liabilitas segmen	40.929.807	3.081.631	44.011.438	(9.071.316)	34.940.122	Segment liabilities
Dana syirkah temporer	1.781.235	-	1.781.235	-	1.781.235	Temporary syirkah funds
INFORMASI LAINNYA						
OTHER INFORMATION						
Pengeluaran modal	1.771.015	153.878	1.924.893	-	1.924.893	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi amortisasi, dan penurunan nilai	2.927.764	289.821	3.217.585	35.682	3.253.267	Depreciation, depletion amortisation expense, and impairment

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/80 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2020					
	Produksi semen/ Cement production	Produksi non semen/ Non-Cement production	Jumlah sebelum eliminasi/Total before eliminations	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan pada pihak ketiga dan pihak-pihak berelasi	26.241.957	8.929.711	35.171.668	-	35.171.668	Sales to third parties and related parties
Penjualan antar segmen	5.661.923	1.499.413	7.161.336	(7.161.336)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	31.903.880	10.429.124	42.333.004	(7.161.336)	35.171.668	Total revenue
LABA USAHA						OPERATING INCOME
Hasil segmen	5.713.257	(59.082)	5.654.175	(5.932)	5.648.243	Segment result
Penghasilan keuangan	236.276	13.630	249.906	(35.829)	214.077	Finance income
Laba penjualan aset tetap	-	(8.094)	(8.094)	8.094	-	Gain on sale of fixed assets
Beban keuangan	(2.212.328)	(144.585)	(2.356.913)	36.132	(2.320.781)	Finance cost
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(52.889)	-	(52.889)	-	(52.889)	Share of result of associates and joint venture
Laba sebelum pajak penghasilan	3.684.316	(198.131)	3.486.185	2.465	3.488.650	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(717.224)	(97.083)	(814.307)	-	(814.307)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.967.092	(295.214)	2.671.878	2.465	2.674.343	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada :						Profit attributable to :
Pemilik entitas induk	3.074.478	(284.622)	2.789.856	2.465	2.792.321	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	(107.386)	(10.592)	(117.978)	-	(117.978)	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan	2.967.092	(295.214)	2.671.878	2.465	2.674.343	Profit for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN						CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	78.330.795	5.600.475	83.931.270	(6.013.246)	77.918.024	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi and ventura bersama	88.004	216	88.220	-	88.220	Investments in associates and joint venture
Jumlah aset	78.418.799	5.600.691	84.019.490	(6.013.246)	78.006.244	Total assets
Liabilitas segmen	39.289.385	3.119.220	42.408.605	(1.836.931)	40.571.674	Segment liabilities
Dana syirkah temporer	1.781.235	-	1.781.235	-	1.781.235	Temporary syirkah funds
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	1.652.555	169.327	1.821.882	-	1.821.882	Capital expenditures
Penyusutan, deplesi dan amortisasi	3.074.288	319.227	3.393.515	30.779	3.424.294	Depreciation, depletion and amortisation expense

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/81 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)
31. SEGMENT INFORMATION (continued)
Segmen Geografis
Geographical Segments

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset konsolidasian, pengeluaran modal dan pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated assets, capital expenditures and revenue by geographical segment:

	2021	2020	
Aset			Assets
Indonesia	74.142.579	75.909.493	Indonesia
Luar Negeri	2.361.661	2.096.751	Overseas
Jumlah	76.504.240	78.006.244	Total
	2021	2020	
Pengeluaran modal			Capital expenditures
Indonesia	1.863.059	1.819.595	Indonesia
Luar Negeri	61.834	2.287	Overseas
Jumlah	1.924.893	1.821.882	Total
Pendapatan			Revenue
Indonesia	30.912.199	32.228.937	Indonesia
Luar Negeri	4.045.672	2.942.731	Overseas
Jumlah	34.957.871	35.171.668	Total

Grup berdomisili di Indonesia, Singapura dan Vietnam.

The Group is domiciled in Indonesia, Singapore and Vietnam.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/82 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT

a. Ijin usaha pertambangan

a. Mining license

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki ijin usaha pertambangan dan membayarkan pajak retribusi atas tanah pertambangan untuk lahan sebagai berikut:

As at December 31, 2021 the Group has a mining business license and paid for tax levy for the following areas:

No.	Surat keputusan/Decree			Izin/Permit		Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Pemegang/ Holder	Period akhir/ End period	
1	IUP OP P2T/1/15.02/02/2019	14 Mei/May 2019	Gubernur Jawa Timur/Governor of East Java	Perseroan	14 Mei/May 2029	Desa Temandang, pongponan, sumberarum dan senori, kecamatan merakurak dan kerek, kabupaten tuban, provinsi jawa timur/Temandang, Pongponan, Sumberarum and Senori Village, Meakurak and Kerek Sub-District, Tuban District, East Java.
2	IUP OP: P2T/80/15.02/III/2019	6 Agustus/August 2018	Gubernur Jawa Timur/Governor of East Java	Perseroan	6 Agustus/August 2023	Desa Temandang, Sugihan dan Tobo, Kecamatan Merakurak, kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/Temandang, Sugihan and Tobo Village, Meakurak Sub-District, Tuban District, East Java.
3	IUP OP No P2T/8/15.02/02/2017	23 November/November 2017	Gubernur Jawa Timur/Governor of East Java	Perseroan	23 November/November 2023	Desa Miwang, Tobo dan Karangasem, Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur/Miwang, Tobo and Karangasem Village, Tuban District, East Java.
4	IUP OP No 543.32/1712 Tahun 2017	8 Maret/March 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	Perseroan	8 Maret/March 2027	Desa Kajar, Desa Pasucen, Desa Tegaldowo, Desa Timbrangan, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah/Tegaldowo, Pasucen, Timbrangan and Kajar Village, Gunem Sub-District, Rembang District, Central Java.
5	IUP OP No 543.32/1529 Tahun 2017	2 Maret/March 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	Perseroan	2 Maret/March 2037	Desa Tegaldowo dan Desa Kajar, Kecamatan Gunem, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah/Tegaldowo and Kajar Village, Gunem Sub-District, Rembang District, Central Java.
6	No. 503/IUP- OP/3301.4.40.16 Tahun 2015	22 Mei/May 2015	Gubernur Jawa Tengah/Governor of Central Java	SBI	22 Mei/May 2023	Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap / South Cilacap Sub-District, Cilacap District
7	No. 503/IUP- OP/3301.4.39.15 Tahun 2015	22 Mei/May 2015	Gubernur Jawa Tengah/Governor of Central Java	SBI	22 Mei/May 2023	Desa Tritih Lor, Kecamatan Jeruklegi dan Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap / Tritih Lor Village, Jeruklegi Sub-District and Jangrana Village, Kesugihan Sub-District, Cilacap District
8	No. 541.3/018/Kpts/ESD M2012	26 Desember/December 2012	Bupati Bogor/Regent of Bogor	SBI	26 Desember/December 2022	Desa Nambo dan Desa Klapanunggal, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor / Nambo Village and Klapanunggal Village, Bogor District
9	No.540/Kep.32/10.1. 02.2/BPMPT/2016.3 9/Kep./10.1.03.0/BP MPT/2016	27 Juli/July 2016	Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Provinsi Jawa Barat/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services of West Java Province	SBI	28 Juli/July 2026	Desa Nambo dan Desa Lulut, Kecamatan Klapanunggal, Kabupaten Bogor / Nambo Village and Lulut Village, Klapanunggal Sub-District, Bogor District
10	No. P2T/97/15.02/IX/2018	13 September/September 2018	Gubernur Jawa Timur/Governor of East Java	SBI	13 September/September 2034	Desa Sawir dan Desa Kedungrejo, Kecamatan Tambakboy dan Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban / Sawir Village and Kedungrejo Village, Tambakboy Sub-District and Kerek Sub-District, Tuban District
11	No. P2T/96/15.02/IX/2018	13 September/September 2018	Gubernur Jawa Timur/Governor of East Java	SBI	13 September/September 2024	Desa Miwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban / Miwang Village, Kerek Sub-District, Tuban District
12	No. P2T/98/15.02/IX/2018	13 September/September 2018	Gubernur Jawa Timur/Governor of East Java	SBI	13 September/September 2022	Desa Miwang, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban / Miwang Village, Kerek Sub-District, Tuban District

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/83 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)**
**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)**
a. Ijin usaha penambangan (lanjutan)
a. Mining license (continued)

No.	Surat keputusan/Decree			Izin/Permit		Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/date	Oleh/by	Pemegang/ Holder	Period akhir/ End period	
13	IUP No. 544-81-2018	06 April/April 2018	Gubernur Sumatera Barat/Governor of West Sumatera	SP	6 April/April 2028	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
14	IUP No. 544-82-2018	06 April/April 2018	Gubernur Sumatera Barat/Governor of West Sumatera	SP	21 April/April 2023	Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/Indarung Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
15	IUP No. 544-83-2018	06 April/April 2018	Gubernur Sumatera Barat/Governor of West Sumatera	SP	21 April/April 2023	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
16	IUP No. 544-84-2018	06 April/April 2018	Gubernur Sumatera Barat/Governor of West Sumatera	SP	21 April/April 2023	Kelurahan Batu Gadang, Kecamatan Lubuk Kilangan, Padang, Sumatera Barat/Batu Gadang Regency, Lubuk Kilangan Sub-district, Padang, West Sumatera
17	IUP OP No 1/I.03.p/P2T/01/2016	20 Januari/January 2016	Gubernur Sulawesi Selatan/Governor of South Sulawesi	ST	20 Januari/January 2026	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
18	IUP OP No 39/I.03a.P/P2T/10/2017	18 Oktober/October 2016	Gubernur Sulawesi Selatan/Governor of South Sulawesi	ST	9 Juli/July 2026	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
19	IUP OP No 95/I.03/PTSP/2018	5 Juni/June 2018	Gubernur Sulawesi Selatan/Governor of South Sulawesi	ST	5 Juni/June 2028	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
20	IUP OP No 28/I.03a/PTSP/2018	5 Juni/June 2018	Gubernur Sulawesi Selatan/Governor of South Sulawesi	ST	19 Agustus/August 2023	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
21	IUP OP No 23/I.03a/PTSP/2019	23 Desember/December 2019	Gubernur Sulawesi Selatan/Governor of South Sulawesi	ST	28 Desember/December 2024	Kabupaten Pangkep, Provinsi Sulawesi Selatan / Pangkep District, South Sulawesi
22	No. 324 Tahun 2012	3 September/September 2012	Bupati Aceh Besar/Regent of Aceh Besar	ACA	3 September/September 2022	Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh / Lhoknga Sub-District, Aceh Besar District, Aceh Besar Province
23	No. 325 Tahun 2012	3 September/September 2012	Bupati Aceh Besar/Regent of Aceh Besar	ACA	3 September/September 2022	Kecamatan Lhoknga, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh / Lhoknga Sub-District, Aceh Besar District, Aceh Besar Province
24	No. 540/53/10.1.06.2/DP MPTSp/2017	9 November/November 2017	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services	SBB	9 November/November 2022	Kampung Maloko, Desa Sukasari dan Desa Cipinang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor / Maloko Village, Village Sukasari and Village Cipinang, Rumpin Sub-District, Bogor District
25	No. P2T/1/15.02/02/VIOI/2017	17 Juli 2017/July 2017	Gubernur Jawa Timur/Governor of East Java	PLP	17 Juli/July 2022	Desa Jeladri, Kecamatan Winongan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur / Jeladri Village, Winongan Sub-District, Pasuruan District, Jawa Timur Province
26	2430/GP-BTNMT	18 Desember/December 2019	Ministry of Natural Resources and Environment of Vietnam	TLCC	18 Desember/December 2039	Limestone quarry at Block 4, White stone area, Son Duong commune and Thong Nhat commune, Hoanh Bo district (currently Ha Long city), Quang Ninh province, Vietnam
27	1687/GP-BTNMT	28 Agustus/August 2009	Ministry of Natural Resources and Environment of Vietnam	TLCC	28 Agustus/August 2039	Yen My clay quarry, Le Loi commune, Hoanh Bo district (currently Ha Long city), Quang Ninh province, Vietnam

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/84 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)32. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit untuk modal kerja, pembiayaan, jaminan bank, *letters of credit* dan kontrak valuta asing. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 sejumlah Rp14.423.486.

c. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sejumlah Rp774.633.

32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENT
(continued)

b. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities for working capital, financing, bank guarantees, letters of credit and foreign exchange contracts. The total available credit facilities of the Group as at December 31, 2021 amounted to Rp14,423,486.

c. Capital commitments

Capital expenditure contracted as at December 31, 2021 amounted to Rp774,633.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2021 and 2020, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2021					
	USD (dalam ribuan/ in thousand)	EUR (dalam ribuan/ in thousand)	VND (dalam ribuan/ in thousand)	Mata uang asing lainnya/ Others foreign currencies	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset:					
Kas dan setara kas	23.527	2.000	12.750.224	-	375.938
Piutang usaha	9.776	-	49.463.747	-	170.413
Piutang lain-lain - pihak ketiga	115	-	-	-	1.646
Jumlah aset	33.418	2.000	62.213.971	-	547.997
Liabilitas:					
Pinjaman jangka pendek	-	-	103.143.701	-	64.464
Utang usaha	7.199	10.135	389.669.942	243	513.153
Utang lain-lain	7.592	26	-	-	108.754
Jumlah liabilitas	14.791	10.161	492.813.643	243	686.371
Aset/(liabilitas) bersih	18.627	(8.161)	(430.599.672)	(243)	(138.374)
2020					
	USD (dalam ribuan/ in thousand)	EUR (dalam ribuan/ in thousand)	VND (dalam ribuan/ in thousand)	Mata uang asing lainnya/ Others foreign currencies	Jumlah setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset:					
Kas dan setara kas	33.108	3.748	16.715.967	3	542.038
Piutang usaha	10.488	-	52.445.034	-	179.922
Piutang lain-lain - pihak ketiga	8	-	-	-	116
Jumlah aset	43.604	3.748	69.161.001	3	722.076
Liabilitas:					
Pinjaman jangka pendek	-	-	172.265.366	-	105.082
Utang usaha	18.698	5.970	389.669.943	235	608.438
Utang lain-lain	21.342	-	-	-	301.035
Jumlah liabilitas	40.040	5.970	561.935.309	235	1.014.555
Aset/(liabilitas) bersih	3.564	(2.222)	(492.774.308)	(232)	(292.479)

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/85 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL
DAN RISIKO KEUANGAN**

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada manajemen bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Faktor risiko keuangan

Manajemen menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung tiga tipe risiko: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman jangka panjang.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam USD.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk dan memiliki *swap* mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2021 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5%, terhadap USD dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp10.765 (2020: Rp2.035) terutama diakibatkan (kerugian)/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group is exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. Management applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. Such risk management provides assurance to management that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

Financial risk factors

The management applies policies for managing each of these risks which is summarised below:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk comprises three type of risk: foreign currency risk, price risk, and interest rate risk. Financial instruments affected by market risk included cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalent, trade payable, other payables, accruals and long-term borrowings.

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk arises from recognised monetary assets and liabilities in USD.

Management has set up a policy to require Group companies to manage their foreign risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities, entities in the Group use forward contracts, transacted with the banks appointed and enter into foreign currency swap.

As at December 31, 2021, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against USD with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp10,765 (2020: Rp2,035) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange (losses)/gains on translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/86 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL
DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar, dan cuaca.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup kepada pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dan liabilitas sewa. Risiko suku bunga dari kas di bank tidak signifikan dan semua aset dan liabilitas keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 100 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak lebih rendah/tinggi Rp290.667 (2020: Rp414.425) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

b. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan kas yang dibatasi penggunaannya. Jumlah tercatat aset di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup merupakan eksposur maksimal dari risiko kredit.

Untuk kas dan setara kas, dan kas yang dibatasi penggunaannya, Grup hanya memilih bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Price risk

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates, and weather.

The Group's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of coal is among other things entered into purchase contracts for a period of 12 months or less and a joint purchase between the Group to suppliers in order to obtain favorable prices.

Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from borrowings and lease liabilities. The interest rate risk from cash in banks is not significant and all other financial assets and liabilities are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates exposes the Group to cash flow interest rate risk.

As at December 31, 2021 if the interest rate had been 100 basis points higher/lower with all variables held constant, profit before tax would have been lower/higher by Rp290,667 (2020: Rp414,425), mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

b. Credit risk

Credit risk arises from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted cash. The carrying amount of financial assets in the Group's consolidated statement of financial position represents maximum credit risk exposure.

Regarding cash and cash equivalents, and restricted cash, the Group only selects bank with a good reputation and credibility.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/87 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL
DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Grup juga melakukan pengawasan secara berkelanjutan untuk portofolio kredit untuk meminimalisasi dampak dari risiko kredit.

Analisa lebih lanjut terhadap piutang usaha disajikan pada Catatan 5 dalam laporan keuangan konsolidasian.

Semua saldo piutang lain-lain jatuh tempo yang belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi dimana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Tabel dibawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

In respect of credit exposures of trade receivable due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically. The Group also performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of the receivables in order to minimise the credit risk.

Exposure. Further analysis on trade receivables is provided in Note 5 to the consolidated financial statements.

All balances of other receivables are neither pass due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

The table below summarises the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2021 and 2020.

		2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total		
Pinjaman jangka pendek	506.706	-	-	506.706	Short-term borrowings	
Utang usaha	7.612.522	-	-	7.612.522	Trade payables	
Utang lain-lain	266.252	-	-	266.252	Other payables	
Akrual	1.120.112	-	-	1.120.112	Accruals	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	821.479	-	-	821.479	Short-term employee benefit liabilities	
Pinjaman bank	505.068	482.856	9.931.464	10.919.388	Bank loans	
Utang obligasi	3.625.734	367.734	5.181.202	9.174.670	Bonds payable	
Liabilitas sewa	432.717	226.337	172.451	831.505	Lease liabilities	
	14.890.590	1.076.927	15.285.117	31.252.634		

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/88 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL
DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)Faktor risiko keuangan (lanjutan)Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

2020					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Pinjaman jangka pendek	569.327	-	-	569.327	Short-term borrowings
Utang usaha	6.520.699	-	-	6.520.699	Trade payables
Utang lain-lain	307.317	-	-	307.317	Other payables
Akrual	1.129.537	-	-	1.129.537	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	772.724	-	-	772.724	Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman bank	1.433.067	388.543	15.641.741	17.463.351	Bank loans
Utang obligasi	-	3.258.000	4.445.734	7.703.734	Bonds payable
Liabilitas sewa	553.700	582.440	131.919	1.268.059	Lease liabilities
	11.286.371	4.228.983	20.219.394	35.734.748	

Estimasi Nilai Wajar

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan akrual diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, liabilitas sewa pembiayaan, dan utang obligasi dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

Fair value estimation

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accruals, are estimated to be near their fair values because they are short-term. The carrying value of bank loans, finance lease liabilities, and bonds payable with maturities of more than 1 year also approaches their fair value because the impact of discounting is not significant.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio gearing, dengan membagi jumlah pinjaman berbunga yang sudah dikurangkan dengan kas dan setara kas, dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan after deducted with cash and cash equivalent, by total equity attributable to equity holders of the parent entity.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/89 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN MODAL
DAN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

34. FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(continued)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Capital management (continued)

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020. adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as at December 31, 2021 and
2020 are as follow:

	2021	2020	
Pinjaman bank	9.011.812	15.784.291	Bank loans
Utang obligasi	7.073.472	7.069.229	Bonds payable
Liabilitas sewa	763.568	1.100.889	Lease liabilities
Dana syirkah temporer	1.781.235	1.781.235	Temporary syirkah fund
Jumlah pinjaman dan dana syirkah temporer	18.630.087	25.735.644	Total borrowings and temporary syirkah fund
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	(2.470.289)	(2.930.598)	Cash and cash equivalent -
	16.159.798	22.805.046	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	36.154.557	34.173.409	Total equity attributable to owners of the parent entity
Rasio pengungkit (x)	0,45	0,67	Gearing ratio (x)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

35. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Rencana Konstruksi Regional Provinsi Quang Ninh

Regional construction plan of Quang Ninh Province

Berdasarkan Keputusan No.1488/QD-TTg tahun 2011 yang dikeluarkan oleh Perdana Menteri Vietnam yang meratifikasi atas rencana pengembangan industri semen di Vietnam untuk periode 2011–2020 atas visi 2030, proyek pabrik semen TLCC telah termasuk dalam daftar proyek yang disetujui. Namun, pada tahun 2014, berdasarkan Keputusan No. 1588/QD-UBND yang dikeluarkan oleh Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh terkait persetujuan rencana konstruksi regional Provinsi Quang Ninh atas visi 2030-2050 dan setelah 2050, lokasi proyek pabrik semen TLCC kemungkinan akan direlokasi ke area lain.

According to Decision No.1488/QD-TTg issued In 2011, issued by the Prime Minister of Vietnam, ratifying the cement industry development plan in Vietnam for the period 2011–2020 of vision 2030, the cement plant project of TLCC was included in the approved list of projects. However, in 2014, based on Decision No. 1588/QD-UBND issued by People's Committee of Quang Ninh Province relating to approval of regional construction plan of Quang Ninh Province of vision 2030-2050 and beyond 2050, the site of TLCC cement plant might be subject to relocation to another area.

Pada tahun 2020, Kementerian Konstruksi Vietnam mengeluarkan surat resmi No. 1148/BXD - VLXD yang mendukung pelaksanaan proyek pabrik semen TLCC untuk meningkatkan fasilitas yang diinvestasikan untuk melindungi manfaat bagi karyawan, aset perusahaan dan menghindari inefisiensi.

In 2020, the Ministry of Construction of Vietnam issued official letter No. 1148/BXD – VLXD supporting the implementation of the cement plant project of TLCC to enhance the invested facilities to protect the benefit of employees, enterprises' assets and to avoid inefficiencies.

Pada tahun 2021, Perdana Menteri Vietnam mengeluarkan keputusan No. 1959/QD-TTg tentang persetujuan tanggung jawab untuk Perencanaan Induk Kota Ha Long hingga 2030 dengan visi menuju 2040. Oleh karena itu, Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh ditugaskan untuk berkoordinasi dengan kementerian dan badan terkait dalam merumuskan dan menyerahkan Proyek Rencana Induk Kota Ha Long hingga 2040.

In 2021, the Prime Minister of Vietnam issued decision No. 1959/QD-TTg on approval of responsibility for Master Planning of Ha Long City to 2030 with a vision towards 2040. Accordingly, The People's Committee of Quang Ninh province was assigned to coordinate with relevant ministries and bodies in formulating and submitting the Ha Long City Master Planning Project to 2040.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman - 5/90 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Rencana Konstruksi Regional Provinsi Quang Ninh
(lanjutan)

Salah satu fokus utama dari Rencana Induk adalah mengusulkan peta jalan khusus untuk merelokasi lokasi proyek pabrik semen TLCC. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, Rencana Induk masih dalam proses penyusunan.

Terkait dengan rencana relokasi tersebut di atas, terdapat kewajiban yang mungkin timbul di masa yang akan datang oleh TLCC untuk melakukan pembongkaran dan pemindahan aset TLCC serta merestorasi tanah ke kondisi semula. Hal tersebut akan bergantung pada diskusi dengan Komite Rakyat Provinsi Quang Ninh di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup tidak mengestimasi atau mengakui provisi atas biaya restorasi sehubungan dengan hal tersebut.

Pajak karbon

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut memuat pengaturan baru mengenai pajak karbon dalam rangka mengendalikan emisi gas rumah kaca untuk mendukung pencapaian *Nationally Determined contribution* (NDC) Indonesia. Implementasi pajak karbon termasuk perdagangan karbon akan efektif pada tahun 2025 namun masih menunggu peraturan pelaksanaan terkait. Pada saat laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari Undang-Undang tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pandemi COVID-19

Telah terjadi penurunan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang sangat berdampak terhadap permintaan produk dan jasa secara global bersamaan dengan rantai pasokan. Grup terutama terkena dampak atas kenaikan harga batu bara dan penurunan pada kualitas kredit piutang usaha. Manajemen telah mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengantisipasi fluktuasi harga batubara dan memasukkan faktor pandemi Covid-19 dalam perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Manajemen juga telah menilai dampak dari pandemi COVID-19 terhadap operasi Grup dan meyakini bahwa tidak ada dampak kerugian signifikan yang harus dipertimbangkan agar Grup dapat terus berjalan. Grup terus memantau dampak dari pandemi COVID-19 serta dampaknya pada model ekonomi eksternal, yang telah ditinjau dengan frekuensi yang lebih sering sepanjang tahun. Segala perubahan pada model ekonomi yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan akan tercermin di periode masa mendatang.

35. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

Regional construction plan of Quang Ninh Province
(continued)

One of the key focuses of the Master Planning is to propose a specific roadmap to relocate the location of the cement plant project of TLCC. Until the date of these financial statements consolidated, the Master Planning is still in process of preparation.

In relation to the relocation plan mentioned above, there is an obligation that may arise in the future by TLCC to dismantle and transfer TLCC's assets and restore the land to its original condition. This will depend on the outcome of future discussions with the People's Committee of Quang Ninh. Accordingly, the Group does not estimate or recognize a provision for restoration costs in this regard.

Carbon taxes

On October 29, 2021 the Government issue Law No. 7 Year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated new arrangements regarding carbon taxes in order to control greenhouse gas emissions to support the achievement of Indonesia's *Nationally Determined Contribution* (NDC). The implementation of carbon tax including carbon trading will be effective in 2025, subject to related implementing regulation. As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the Law, as well as the impact on the Group's consolidated financial statements.

COVID-19 pandemic

There has been an economic downturn as a result of COVID-19 pandemic that severely affecting global demand for product and services along with the supply chains. The Group is primarily affected by the impact of increase in coal prices and decrease in credit quality of trade receivables. The management has taken necessary action to anticipate the fluctuation in the coal price and incorporate the factor of COVID-19 pandemic in the calculation provision of impairment of trade receivables. Management has also assessed the effect of COVID-19 pandemic to the Group's operations and believes that no significant adverse impact should be considered for the Group to continue as a going concern. Group continues to monitor the evolving impacts from the COVID-19 pandemic as well as its impact on external economic models, which have been revised with increased frequency throughout the year. Any changes to economic models that occurred after the balance sheet date will be reflected in future periods.

**PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman - 5/91 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
DECEMBER 31, 2021 AND 2020

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI NON-KAS

Aktivitas investasi signifikan yang tidak
mempengaruhi arus kas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perolehan aset tetap melalui sewa	203.772	522.170	Acquisition of fixed assets through lease
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka dan utang	<u>1.867</u>	<u>13.724</u>	Acquisition of fixed assets through reclassification of advances and payables
	<u>205.639</u>	<u>535.894</u>	

36. NON-CASH TRANSACTIONS

Significant investing activities not affecting cash
flows:

37. REKLASIFIKASI

Beban ongkos angkut dalam laporan keuangan
konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2020 telah direklasifikasi dari
beban pokok pendapatan ke beban penjualan
agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan
konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

37. RECLASSIFICATION

The transportation expenses in the consolidated
financial statements for the year ended December 31,
2020 have been reclassified from cost of revenue to
selling expenses to conform with the presentation of
the consolidated financial statements for the year
ended December 31, 2021 as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Beban pokok pendapatan	(23.554.567)	206.931	(23.347.636)	Cost of revenue
Beban penjualan	(2.802.821)	(206.931)	(3.009.752)	Selling expenses

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Umum General		
Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris. The annual report should be presented in good and correct Indonesian, and it was recommended to present it also in English.		
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The annual report should be printed in good quality and uses an easy-to-read type and size.		
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The annual report clearly stated the company's identity.	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: The company name and year of the annual report should be displayed on: 1. Sampul muka; Face cover; 2. Samping; Side; 3. Sampul belakang; dan Back cover; and 4. Setiap halaman. Every page	
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The annual report should be available on the company website.		
Kilas Kinerja Performance Highlights		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. The summary of important financial data contained financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company had been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information in the annual reports includes the following: 1. Pendapatan/penjualan; Revenue/sales; 2. Laba bruto; Gross profit; 3. Laba (rugi); Profit (loss); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; 5. Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss); 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests; 7. Laba (rugi) per saham; Earnings (loss) per share; 8. Jumlah aset; Total assets; 9. Jumlah liabilitas; Total liabilities; 10. Jumlah ekuitas; Total equity; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of profit (loss) to total assets;	16 - 17

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; I Ratio of profit (loss) to equity;	
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; I Ratio of profit (loss) to income/sales;	
	14. Rasio lancar; I Current ratio;	
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; I Ratio of liabilities to equity;	
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; I Ratio of liabilities to total assets;	
	17. Rasio KPMM; I CAR ratio;	
	18. Rasio Return on Asset (ROA); I Ratio of Return on Assets (ROA);	
	19. Rasio Return on Equity (ROE); I Ratio of Return on Equity (ROE);	
	20. Aset produktif I Productive Assets;	
	21. Rasio Non-performing Loans (NPL); I Ratio of Non-performing Loans (NPL);	
	22. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); I Ratio of Operating Expenses to Operating Income (BOPO);	
	23. Cost to Income Ratio (CIR); I Cost to Income Ratio (CIR);	
	24. Rasio Net Interest Margin (NIM); I 24. Net Interest Margin Ratio (NIM);	
	25. Persentase pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK); I Percentage of violations and exceeding the Maximum Lending Limit (BMPK);	
	26. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM); I Statutory Reserves Ratio (GWM);	
	27. Rasio Posisi Devisa Neto (PDN); dan I Ratio of Net Open Position (GDP); and	
	28. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya I Information and other financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.	
Informasi Saham Stock Price Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: I Share information for a Public Company should at least contain:	
	1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: I Shares issued for each quarterly period were presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing:	20
	a. Jumlah saham yang beredar; I Number of outstanding shares;	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; I Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares were listed; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan I The highest, lowest and closing share prices were based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. I Trading volume on the stock exchange where the shares are listed. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	
	2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan In the event of a corporate action causing changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) should be added with at least an explanation regarding: a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; I The date of implementation of the corporate action; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; I The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; I Number of outstanding shares before and after the corporate action; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan I Number of conversion effects executed (if any); and e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; I Share prices before and after corporate actions;	23

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the financial year, the should be explained; and	23
	4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process was still ongoing until the end of the Annual Report period, it explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (delisting).	23
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years. Reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Informasi memuat: Information contained: - Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; - Tingkat bunga/imbalan; Interest rate/yield; - Tanggal jatuh tempo; dan Due date; and - Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. Bond/sukuk ratings for 2020 and 2021. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan. Note: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.	23

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: I The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; I Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan I Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik I Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company. 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya I Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.	33-37
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: I The Board of Directors' report should at least contain a brief description of: 1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: I Performance of Issuers or Public Companies, at least containing: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; I Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;	41-47

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; I The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	
	c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; I The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	
	d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan I Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	
	e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; I Constraints faced by Issuers or Public Companies;	
	f. Struktur organisasi; I Organizational structure;	
	g. Aktivitas utama; I Main activity;	
	h. Teknologi informasi; I Information Technology;	
	i. Jenis produk dan jasa yang ditawarkan, termasuk penyaluran kredit kepada debitur usaha mikro, kecil, dan menengah; I Types of products and services offered, including lending to micro, small and medium business debtors;	
	j. Tingkat suku bunga penghimpunan dan penyediaan dana; I Interest rates for raising and providing funds	
	k. Perkembangan perekonomian dan target pasar; I Economic development and target market;	
	l. Jaringan kerja dan mitra usaha di dalam dan/atau di luar negeri; I Network and business partners at home and/or abroad;	
	m. Jumlah, jenis, dan lokasi kantor; I Number, type and location of offices;	
	n. Kepemilikan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham dalam kelompok usaha Bank; I Ownership of the Board of Directors, Board of Commissioners and shareholders in the Bank's business group;	
	o. Perubahan-perubahan penting yang terjadi pada Bank dan kelompok usaha Bank dalam tahun yang bersangkutan; I Important changes that occurred in the Bank and the Bank's business group in the relevant year;	
	p. Hal-hal penting yang diperkirakan terjadi pada masa mendatang; dan I Important things that are expected to happen in the future; and	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	q. Sumber daya manusia meliputi jumlah, tingkat pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia. Human resources include the number, level of education, training, and human resource development.	50-51
	2. Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan Description of the business prospects of the Issuer or Public Company; and	
	3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Implementation of the governance of Issuers or Public Companies.	
	4. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the members of the Board of Directors (if any) and the reasons for the changes.	
	Memuat hal-hal sebagai berikut: Contains the following:	
	1. Tanda tangan dituangkan pada lembar tersendiri; Signatures are written on a separate sheet;	
	2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully accountable for the validity of the contents of the annual report;	
	3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by mentioning their names and positions; and	
	4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from the concerned person in the event that there are members of the Board of Commissioners or Board of Directors who do not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from other members in the event that there is no written explanation from the concerned person.	

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Profil Perusahaan Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allowed the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: 1. Alamat; Address; 2. Nomor telepon; Telephone number; 3. Alamat surat elektronik; dan Electronic mail address; and 4. Alamat situs web; Website address;	55
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan It included: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Catatan Note: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan if the company had never changed its name, it should be disclosed.	56-57
Bidang usaha Business fields	Uraian mengenai antara lain: It described: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; The company's business activities according to the latest articles of association; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Business activities carried out; and 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services produced.	61-73
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Mencakup: It included: 1. Visi perusahaan; Company vision; 2. Misi perusahaan; Company mission; 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Information that the vision and mission had been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners for the financial year; and 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan. A statement regarding the corporate culture of the Company.	58-60
Wilayah Operasional Operational Area	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area was the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	76-77

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Struktur Organisasi Organizational structure	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	78-79
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	80
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contained: - Nama dan jabatan; I Name and position; - Foto terbaru; I Recent photos; - Usia; I Age; - Kewarganegaraan; I Citizenship; - Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; I Educational history and/or certification; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Position history, including information on: - Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; I Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners; - Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; I The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who was an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; I Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners did not have concurrent positions, then this should be disclosed;	81-88

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; I Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; 8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan I Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner had served more than 2 (two) terms; and 9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat I Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed;	
Profil Direksi Board of Directors Profile	Profil Direksi, paling sedikit memuat: I Profile of the Board of Directors, at least contained: 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; I Name and position in accordance with the duties and responsibilities; 2. Foto terbaru; I Recent photos; 3. Usia; I Age; 4. Kewarganegaraan; I Citizenship; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; I Educational history and/or certification; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Position history, including information on: a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; I The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	89-95

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan I Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this was disclosed; and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan I Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; and	
	8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; I Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter should be disclosed;	
Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan Number of employees and data on employee competency development.	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; I Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. I Disclosure of information could be presented in tabular form.	96-98
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: I Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year consisted of information regarding:	99-100

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	1. Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; I Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	
	2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; I. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners owning shares of Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not own shares, then this matter should be disclosed;	
	3. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; I Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. I In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter should be disclosed.	
	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; I Community shareholder group, namely the group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	
	1. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: I Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:	
	a. Kepemilikan institusi lokal; I Ownership of local institutions;	
	b. Kepemilikan institusi asing; I Ownership of foreign institutions;	
	c. Kepemilikan individu lokal; dan I Local individual ownership; and	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	d. Kepemilikan individu asing; I Foreign individual ownership;	
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel I The above information could be presented in tabular form.	
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; I Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners presented in the form of a scheme or chart;	101-102
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. I The name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company had joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. I For a subsidiary, information about the address of the subsidiary was added.	
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV) I Company group structure in the form of a chart depicting parent entities, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	103
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); I Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company were listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	104

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Kronologis penerbitan efek (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of securities issuance (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of the financial year.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); I Other securities listing information that had not matured in the financial year at least included the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	105
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliannya meliputi: I Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/ allies included: 1. Nama dan alamat; I Name and address; 2. Periode penugasan; I Assignment period; 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; I Information on audit and/or non-audit services provided; 4. Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan I Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliannya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. I In the event that AP and KAP and their networks/ associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed. Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliannya dapat disajikan dalam bentuk tabel. I Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies could be presented in tabular form.	106-107
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. I Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	108
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both on a national and international scale	Informasi memuat antara lain: I It contained nformation in the following: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; I Name of award and/or certification; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; I Year of award and/or certification; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan I The awarding and/or certification body; and 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) I Validity period (for certification).	109-115

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: I It contained information including: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan I Name and address of the subsidiary; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. I Name and address of branch/representative office. Catatan: I Note: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. I if the company did not have a subsidiary, branch office, and representative office, it should be disclosed.	
Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion and Analysis on Company Performance		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: I Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding: 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. I Explanation of each business segment. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: I Performance per business segment, including: a. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; I Production, which includes the process, capacity, and development; b. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; I Increase/decrease in production capacity; c. Penjualan/pendapatan usaha; dan I Sales/operating income; and d. Profitabilitas I Profitability	131-140

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: I Financial performance analysis which included a comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the causes of an increase/decrease in an account (in the form of narratives and tables), including regarding: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; I Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; I Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities; 3. Ekuitas; I Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; I Sales/operating income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period; 5. Arus kas; I Cash flow; 6. Suku bunga dasar kredit; I Basic loan interest rate; 7. Analisis kualitas aset produktif dan rasio keuangan yang relevan. I Analysis of the quality of earning assets and relevant financial ratios.	141-147
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of abilities To pay debts and the collectibility level of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations according to the type of company industry	Penjelasan tentang: I Explanation of: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan I Ability to pay debts, both short term and long term and 2. Tingkat kolektibilitas piutang. I The level of collectibility of receivables	148-149
Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Discussion on capital structure and management of capital structure policy	Penjelasan atas: I The explanation consisted of: 1. Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan I Details of the capital structure consisting of interest-based debt/sukuk and equity; and 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan I Management policies on capital structure (capital structure policies); and 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen I Basis for selecting management policy	149-151

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year	Penjelasan tentang: I It explained: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; I The name of the party making the bond; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; I The purpose of the bond; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; I The expected source of funds to fulfill these commitments; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan I Currency to be denominated; and 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. I Measures planned by the company to protect the risk from the related foreign currency position. Catatan I Note: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. I if the company did not have a commitment related to investment in capital goods in the last financial year, it should be disclosed.	151
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year	Penjelasan tentang: I It explained: 1. Jenis investasi barang modal; I Types of investment in capital goods; 2. Tujuan investasi barang modal; dan I The purpose of investment in capital goods; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. I The investment value of capital goods issued in the last financial year. Catatan I Note: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. I if there was no realization of capital goods investment, it should be disclosed.	151

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparison information between the target at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the coming year.	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: I Comparison between targets/projections at the beginning of the year book with the results achieved (realization), regarding: 1. Pendapatan/penjualan; I Revenue/sales; 2. Laba (rugi); I Profit (loss); 3. Struktur modal (capital structure); I Capital structure; 4. Pemasaran; I Marketing; 5. Pengembangan SDM; I HR Development; 6. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. I Other matters deemed important to the Issuer or Public Company. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: I Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, 1. Pendapatan/penjualan; I Revenue/sales; 2. Laba (rugi); I Profit (loss); 3. Struktur modal (capital structure); I Capital structure; 4. Kebijakan dividen; I Dividend Policy; 5. Pemasaran; I Marketing; 6. Pengembangan SDM; I HR Development; 7. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. I Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	152-155
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. I Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks. Catatan I Note: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan. I If there was no significant event after the date of the accountant's report, it should be disclosed.	151
Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. I The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	152
Uraian tentang aspek pemasaran Description of the marketing aspect	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. I The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.	126-129

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: I Description of dividends for 2 (two) financial years last, at least: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; I Dividend policy contained information of the percentage of total dividends distributed to net income; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; I Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); I Total dividends per share (cash and/or non-cash); 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. I The amount of dividends per year paid Catatan I Note: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. I if there was no dividend distribution, the reasons should be disclosed.	155
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company was still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: I It contained a description of: 1. Total perolehan dana; I Total proceeds; 2. Rencana penggunaan dana; I Plan for the use of funds; 3. Rincian penggunaan dana; I Details of the use of funds 4. Saldo dana; dan I Fund balance; and 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). I The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any). Catatan I Note: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. I if the company did not have information on the realization of the use of proceeds from the public offering, it should be disclosed.	156
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties	Memuat uraian mengenai: I It contained a description of: 1. 1Tanggal, nilai, dan objek transaksi; I Transaction date, value, and object; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; I Name of the party conducting the transaction; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); I The nature of the affiliation relationship (if any); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; I Explanation of the fairness of the transaction; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; I Fulfillment of related provisions;	156-157

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: I In the event that there was an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number 1) to number 5), the Issuer or Public Company also disclosed information: a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan I Statement of the Board of Directors that affiliated transactions had gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); I The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by complying with the arms-length principle;	
	7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. I For affiliated transactions or material transactions which became business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation was added that the affiliated transactions or material transactions were business activities carried out in order to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements was added.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; I For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; 9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. I In the event that there was no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, this matter should be disclosed.	
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: I The description included: 1. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan I The name of the legislation undergoing changes; and 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. I The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is not significant. Catatan I Note: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. I if there were no changes to the laws and regulations in the last financial year, the matters should be disclosed.	157-160
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: I The description included: 1. Perubahan kebijakan akuntansi; I Changes in accounting policies; 2. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan I Reasons for changes in accounting policies; and 3. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. I Quantitative impact on financial statements. Catatan I Note: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. I If there was no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.	161

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance		
RUPS	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: I Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year included: a. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan I resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and b. keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; I resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan I in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed	191-195, 199-203
Direksi Directors	1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; I Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. I Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form. 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; I A statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; I A statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. I Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi; I Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:	241-243, 237, 245-248, 249-252, 255-257

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan I Policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); I Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any); 5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: I The Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain: a. prosedur penilaian kinerja; dan I performance appraisal procedures; and b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan I the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. I In the event that the Issuer or Public Company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this should be disclosed.	
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; I Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; I A statement that the Board of Commissioners had guidelines or charter for the Board of Commissioners; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. I Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS.	207-208, 208, 210-215, 226, 227-228, 229

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	
	4. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	
	a. kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	
	b. pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	
	5. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	
	a. prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance appraisal implementation procedures;	
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	
	c. pihak yang melakukan penilaian; dan the party conducting the assessment; and	
	6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	
	a. prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	
	b. kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of the total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: It included:	
	1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Criteria for determining the Independent Commissioner; and	234-235
	2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen Statement on the independence of each Independent Commissioner.	236
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	258
	2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:	
	a. prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	258
	b. struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	259
	c. besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	260-261
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.		

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite audit Audit committee	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; I Name and position in committee membership;	271-273
	2. Usia; I Age;	
	3. Kewarganegaraan; I Nationality;	
	4. Riwayat pendidikan; I Educational history;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; I Legal basis for appointment as committee member;	279
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; I Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite audit; I Period and term of office of audit committee members;	274
	7. Pernyataan independensi komite audit; I Statement of independence of the audit committee;	276
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); I Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	276
	9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan I Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meeting; and	277-278
	10. Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; I Implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Committee or function of nomination and remuneration Issuers or Public Companies	Paling sedikit memuat: I At least it contained:	280-281
Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi Strategy Strategy, Risk Management and Investment Committee	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; I Name and position in committee membership;	
	2. Usia; I Age;	
	3. Kewarganegaraan; I Nationality;	
	4. Riwayat pendidikan; I Educational history;	
	5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Position history, including information on:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; I Legal basis for appointment as committee member;	
	b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; I Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	6. Periode dan masa jabatan anggota komite; I The period and term of office of the committee members;	279
	7. Pernyataan independensi komite; I Committee independence statement;	281
	8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); I Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	284
	9. Uraian tugas dan tanggung jawab; I Description of duties and responsibilities;	284
	10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); I A statement of having a guideline or charter (charter);	279
	11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; I	284
	12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	284
	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; I Name and position in committee membership;	
	Usia; I Age;	

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite Strategi, Manajemen Risiko dan Investasi Strategy Strategy, Risk Management and Investment Strategy Committee Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Committee or function of nomination and remuneration Issuers or Public Companies	Kewarganegaraan; I Nationality;	288-290
	Riwayat pendidikan; I Educational history;	
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Position history, including information on:	
	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; I Legal basis for appointment as committee member;	
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; I Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	Periode dan masa jabatan anggota komite; I The period and term of office of the committee members;	
	Pernyataan independensi komite; I Committee independence statement;	
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan I Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	
	Uraian tugas dan tanggung jawab; I Description of duties and responsibilities;	
Komite Sustainability Sustainability Committee	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; I A statement of having a guideline or charter (charter);	286-287
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan I Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	290-291
	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; I Brief description of the implementation of activities in the financial year; and	292-293
	Paling sedikit memuat: I At least it contained:	291
	1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; I Name and position in committee membership;	286
	2. Usia; I Age;	292
	Paling sedikit memuat: At least it contained:	297
	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; I Name and position in committee membership;	
	Usia; I Age;	
	Kewarganegaraan; I Nationality;	
	Riwayat pendidikan; I Educational history;	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: I Position history, including information on:	
	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; I Legal basis for appointment as committee member;	
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan I Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; I Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	
	Periode dan masa jabatan anggota komite; I The period and term of office of the committee members;	296
	Pernyataan independensi komite; I Committee independence statement;	
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan I Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	298
	Uraian tugas dan tanggung jawab; I Description of duties and responsibilities;	298
	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; I A statement of having a guideline or charter (charter);	295
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan I Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	299
	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; I Brief description of the implementation of activities in the financial year; and	

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Sekretaris perusahaan Company secretary	1. Nama; I Name;	300
	2. Domisili; I Domicile;	
	3. Riwayat jabatan, meliputi: I Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan I Legal basis for appointment as company secretary; and	305
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; I Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	c. Riwayat pendidikan; I Educational history;	301
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	d. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan I Training and/or competency improvement that was followed in the financial year; and	
	e. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; I A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	307
	1. Nama kepala unit audit internal; I Name of the head of the internal audit unit;	
	2. Riwayat jabatan, meliputi: I Position history, including:	
	a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan I Legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	311
	b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; I Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); I Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	311-312
	4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; I Training and/or competency improvement that was followed in the financial year;	
	5. Struktur dan kedudukan unit audit internal; I The structure and position of the internal audit unit;	310
	6. Uraian tugas dan tanggung jawab; I Description of duties and responsibilities;	307
	7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan I A statement that the internal audit unit had a guideline or charter; and	306

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit; I A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/ or audit committee;	306
Akuntan Publik Public Accountant	1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; I Name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years	107
	2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; I Name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years;	106
	3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan I The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year; and	106
	4. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. I Other services provided by Public Accounting Firms and public accountants other than auditing services for annual financial statements in the last financial year.	106
	Catatan I Note: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. I if there was no other service, it should be disclosed	
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik, A description of the internal control system implemented by the issuer or public company,	1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; I Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	315
	2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; an I Review of the effectiveness of the internal control system; and	
	3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; I Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	316

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; I General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	317
	2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; I Types of risks and how to manage them;	325
	3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan I Overview of the effectiveness of the risk management system Issuer or Public Company; and	317-318
	4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; I Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	326
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), I Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any),	1. Pokok perkara/gugatan; I Principal case/lawsuit;	327
	2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan I Status of settlement of cases/claims; and	
	3. Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik; I The effect on the condition of the issuer or public company;	
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada) I Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any)		327
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. I Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any)		345-346

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	1. Pokok-pokok kode etik; The points of the code of ethics;	328
	2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the code of ethics applied to all levels of the organization;	329
	3. Penyebarluasan kode etik; Dissemination of the code of ethics;	328
	4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative); and	330
	5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. The number of violations of the code of ethics along with the sanctions given in the last financial year.	
	Catatan Note: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. if there is no violation of the code of ethics in the last financial year, it must be disclosed.	
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen management stock ownership program/ msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop);	Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat:	332
	1. Jumlah saham dan/atau opsi;	
	2. Jangka waktu pelaksanaan;	
	3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	
	4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/ MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock Ownership program/ESOP), A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/ or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or stock ownership program by employees (employee Stock ownership program/ESOP); In the case of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP),		

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	1. Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	347
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; How to submit a violation report; 2. Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers; 3. Penanganan pengaduan; Handling of complaints; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint; and 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: The results of the handling of complaints, at least: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the financial year; and b. Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints; Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the issuer or public company did not have a whistleblowing system, then this should be disclosed.	339-344
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik Description of the Issuer's or Public Company's anti-corruption policy	1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), Fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies; and 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company did not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	333-335

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Description of the Company's written policies regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there was no such policy, the reasons and considerations should be disclosed.		230, 254
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Statement of recommendations that had been implemented; and/or 2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternative pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that had not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any). Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	347
Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2021 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi GCG Implementation Assessment for the financial year 2020 which included at least aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Memuat uraian mengenai: It contained a description of: 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian Criteria used in the assessment 2. Pihak yang melakukan penilaian The party conducting the assessment 3. Skor penilaian masing-masing kriteria The assessment score of each criterion 4. Rekomendasi hasil penilaian Recommended assessment results 5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Reasons for not yet/not implemented recommendations.	172
Informasi Keuangan Financial Information		
Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Statement Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners regarding Responsibility for Financial Statements	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with related regulations regarding Responsibility for Financial Statements.	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi
Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on financial statements		LK Halaman Opini

KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Deskripsi Auditor Independen di Opini I Description of Independent Auditor in Opinion	Deskripsi memuat tentang: I The description contained about: 1. Nama dan tanda tangan; I Name and signature; 2. Tanggal Laporan Audit; dan I Date of the Audit Report; and 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. I KAP license number and Public Accountant license number.	LK Halaman Opini
Laporan keuangan yang lengkap I Complete financial reports	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: I It completely contained the elements of the financial statements: 1. Laporan posisi keuangan; I Statement of financial position; 2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; I Statement of profit or loss and other comprehensive income; 3. Laporan perubahan ekuitas; I Statement of changes in equity; 4. Laporan arus kas; I Cash flow statement; 5. Catatan atas laporan keuangan; I Notes to financial statements; 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan I Comparative information about the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membupenyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). I Statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant).	LK Halaman 1- 91
Perbandingan tingkat profitabilitas I Profitability level comparison	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya I Comparison of performance/profit (loss) for the current year with the previous year	LK Halaman 2

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Laporan Arus Kas Cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: It should meet the following conditions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Grouping into three categories of activities: operating, investing, and financing; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Using the direct method to report cash flows from operating activities; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Separation of presentation between cash receipts and or cash disbursements during the year in operating, investing and financing activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosure of non-cash transactions must be included in the notes to the financial statements.	LK Halaman 4
Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Overview	Meliputi sekurang-kurangnya: It included at least: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance with SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis of measurement and preparation of financial statements; 3. Pajak penghasilan; Income tax; 4. Imbalan kerja; dan Work benefits; and 5. Instrumen Keuangan. Financial Instruments.	LK Halaman 6-26
Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: The things that were disclosed included: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of the related party, as well as the nature and relationship with the related party; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Transaction value and its percentage to the total related revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Total balance and its percentage to the total related assets or liabilities.	LK Halaman 70-78

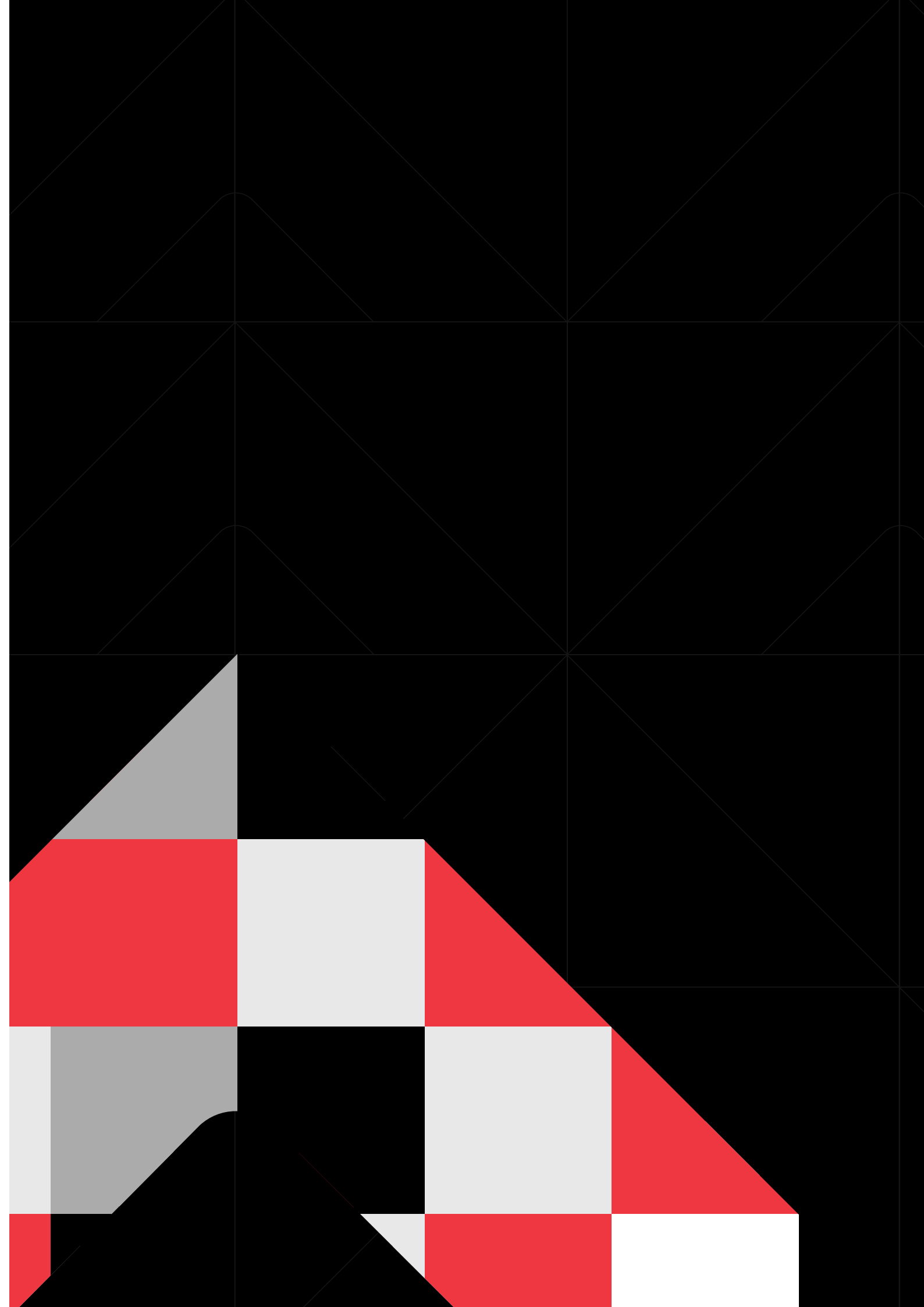
KRITERIA OJK

OJK Reference Index

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosures related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: The things that were disclosed included: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Fiscal reconciliation and calculation of current tax burden; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; A statement that the reconciled Taxable Profit (LKP) was used as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Details of deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period, and the amount of deferred tax expense (income) recognized in profit or loss if the amount was not reflected in the amount of deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of position. finance; and 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.	LK Halaman 35-41
Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosures relating to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: The things that were disclosed included: 1. Metode penyusutan yang digunakan; The depreciation method used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi an model biaya; A description of the accounting policy chosen between the revaluation model and the cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan The significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for the revaluation model) or the disclosure of the fair value of property, plant and equipment (for the cost model); and 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property, plant and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	LK Halaman 45-48

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Disclosures relating to operating segments	Hal-hal yang harus diungkapkan: The things that were disclosed included: - General information covering the factors used to identify the reported segments; - Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information on the reported segment's profit or loss, assets and liabilities; - Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Reconciliation of total segment revenue, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities, and other material segment elements to the related amounts within the entity; and	LK Halaman 79-81
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosures relating to Financial Instruments	- Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosure at the entity level, which included information about products and/or services, geographic areas and key customers. Hal-hal yang harus diungkapkan: The things that were disclosed included: - Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Details of financial instruments owned based on their classification; - Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Fair values and their hierarchy for each group of financial instruments; - Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Explanation of risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; - Kebijakan manajemen risiko; dan Risk management policy; and	LK Halaman 11-13
Penerbitan laporan keuangan Issuance of financial statements	- Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Analysis of the risks associated with financial instruments quantitatively Hal-hal yang diungkapkan antara lain: The things that were disclosed included: - Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan The date on which the financial statements were authorized for issue; and	LK Halaman Surat Pernyataan Direksi

[Halaman ini sengaja dikosongkan]
[This page is intentionally left blank]



STRENGTHENING CAPABILITIES TO SUSTAIN GROWTH

2021 Laporan Tahunan
Annual Report



PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

South Quarter, Tower A, Lantai 19-20
Jalan R.A. Kartini Kav.8, Cilandak Barat
Jakarta Selatan 12430, Indonesia

☎ Tel. +62-21-5261174-5

☎ Fax. +62-21-5261176

✉ Email: info@sig.id

www.sig.id

